

Transforming to Digital-First Bank for UMKM

2022
**ANNUAL
REPORT**
and Sustainability Report

PENJELASAN TEMA

THEME EXPLANATION



Transforming to Digital First Bank for UMKM

Tahun 2022 merupakan momen penting bagi Bank Mayora. Di tahun ini, terjadi perubahan susunan kepemilikan Bank yang ditandai dengan pengambilalihan sebagian besar saham yang diterbitkan perusahaan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bank Mayora resmi menjadi bagian dari keluarga besar BNI Group.

Melalui aksi korporasi tersebut, Bank Mayora akan bertransformasi menjadi bank *digital-first* dengan fokus menasar segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Indonesia. Bank Mayora telah menyiapkan sejumlah strategi untuk dapat bersaing di industri bank digital yang semakin marak. Mulai dari memperkuat infrastruktur IT, mengembangkan inovasi produk, meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam menghadapi era digital, hingga menjalin kerja sama dengan perusahaan berbasis teknologi lainnya.

Didukung dengan jaringan dan ekosistem BNI Group yang luas, transformasi ini akan menjadi nilai tambah bagi nasabah maupun masyarakat umum. Beragam manfaat akan dirasakan di berbagai aspek perusahaan, seperti efektivitas operasional, peningkatan kualitas layanan kepada nasabah, dan peningkatan daya saing bisnis perusahaan di industri perbankan. Transformasi ini menjadi komitmen Bank Mayora untuk menjadi adaptif dan inovatif di tengah era digital yang semakin maju.

2022 is a memorable year for Bank Mayora. This year, there was a shift in the composition of the Bank's ownership as marked by the acquisition of most of the shares issued by the company by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bank Mayora officially becomes part of the BNI Group.

Through this corporate action, Bank Mayora will transform into a digital-first bank with a focus on targeting the MSME segment (Micro, Small and Medium Enterprises) in Indonesia. Bank Mayora has prepared a number of strategies to be able to compete in the increasingly vibrant digital banking industry. Starting from strengthening IT infrastructure, developing product innovation, increasing human resource capabilities in dealing with the digital era, also to collaborating with other technology-based companies.

Supported by the extensive BNI Group network and ecosystem, this transformation will be an added value for customers and public. Various benefits will be felt in some aspects of the company, such as operational effectiveness, improvement for service quality to customers, and increasing the company's business competitiveness in the banking industry. This transformation is Bank Mayora's commitment to be adaptive and innovative in the midst of an increasingly advanced digital era.

KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY



2021

Harapan dan Masa Depan

Hope and Future

Tahun 2021 dunia perbankan di Indonesia masih belum pulih dari Pandemi COVID-19 yang terjadi di tahun sebelumnya ditambah dengan kondisi perekonomian global dan nasional yang cenderung melemah efek dari pembatasan kegiatan dan mobilitas, Meski pun demikian, hal ini tidak menyurutkan semangat Bank mempertahankan kinerja-nya agar terus bersaing dalam memberikan layanan terbaik kepada masyarakat.

Memasuki era Industri 4.0 yang dicanangkan oleh Pemerintah, Bank Mayora semakin memantapkan langkah melakukan transformasi digital di berbagai layanan perbankan. Didukung infrastruktur perbankan yang optimal, serta sejumlah aplikasi digital yang telah dikembangkan, Bank Mayora percaya mampu memenuhi harapan para Nasabah untuk mempermudah aneka kebutuhan transaksional di masa depan

In 2021, the financial sector in Indonesia is still in a dark phase as a result of the COVID-19 pandemic that happened the previous year, as well as weakening global and national economic circumstances as a result of activity and travel limitations. to maintain a competitive edge in offering the highest quality service to the community.

As part of the government-led Industry 4.0 initiative, Bank Mayora is stepping its efforts to digitally change different Bank services. Bank Mayora thinks that by utilising an ideal banking infrastructure and developing a number of digital apps, it will be able to satisfy its customers' future expectations for facilitating a variety of transactional demands.





2020

Mengelola Tantangan Untuk Keberlanjutan

Managing Challenges for Sustainability

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi dunia usaha. Bank Mayora sebagai salah satu pelaku dalam industri keuangan, tidak terlepas dari dampak krisis tersebut. Pengelolaan yang baik terhadap tantangan yang muncul dalam masa pandemi ini tidak saja mampu membuat Perseroan mampu bertahan, tapi juga mampu menjadikan masa pandemi ini sebagai momentum untuk mendorong pengembangan ekonomi yang berlandaskan prinsip keberlanjutan dan kepedulian terhadap lingkungan hidup, diantaranya dengan terus melanjutkan pengembangan digitalisasi dalam produk, layanan maupun proses kerja di internal.

Hal tersebut dilaksanakan sebagai bentuk dukungan Perseroan terhadap upaya pertumbuhan ekonomi Indonesia yang menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan. Prinsip ini sangat penting bagi Bank Mayora yang terus berupaya untuk tidak hanya mengejar keuntungan semata tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kelestarian alam serta mempertahankan dampak sosial dan lingkungan hidup untuk jangka panjang

2020 was a year full of challenges for the business sector. As one of the players in the financial industry, Bank MAYORA cannot be separated from impact of the crisis. Good management on the challenges occurred during this pandemic was not only able to bring the Company to survive, but also able to make this pandemic era as a momentum to drive economic development based on sustainability principle and care to the environment, including by continuing digitalization development in products, services and internal work process.

This was carried out as a manifestation of the Company's support for Indonesia's economic growth initiatives that adapt sustainable development principle. This principle becomes crucial for Bank MAYORA, which always strives not only to pursue profit but also to contribute in improving quality of human resources and preserving the nature as well as maintaining long-term social impact



2019

Sinergi Memperkuat Nilai

Synergy Strengthen Value

Di tengah kondisi ekonomi dan bisnis yang tumbuh melambat, komitmen Bank Mayora untuk mewujudkan visi Bank tidak pernah surut. Bank Mayora terus melakukan perbaikan internal dengan meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia dan teknologi informasi. Di lain pihak, Bank Mayora juga terus berinovasi untuk melahirkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Selain itu, untuk dapat mewujudkan visi menjadi bank ritel dan konsumen yang sehat, terpercaya dan terdepan, membantu mewujudkan masyarakat sejahtera, Bank Mayora harus menjalin sinergi, baik dengan sesama grup Mayora maupun dengan pihak lainnya agar dapat meningkatkan nilai perusahaan. Tahun 2019, salah satu langkah yang dijalankan Bank Mayora untuk terus meningkatkan kinerja adalah dengan menjalin sinergi dengan pihak lain untuk menambah kekuatan Bank agar dapat menghadapi persaingan yang semakin ketat.

Amid the economic and business moderation, commitment of Bank Mayora to achieve the Bank's vision has never subsided. Bank Mayora drives internal improvement by strengthening human resources and information technology quality. Furthermore, Bank Mayora also continuously innovates to deliver products and services based on the customer's needs. In addition, to achieve the vision to be a sound, trustworthy and prominent retail and consumer bank to help realizing a prosperous society, Bank Mayora shall build synergy including with other entities under Mayora group as well as with other parties to increase value of the Company. One of the initiatives executed by Bank Mayora in 2019 is performance improvement through synergy with other parties to expand the Bank's strength in dealing with fiercer competition.

TENTANG LAPORAN ABOUT REPORT

Laporan ini merupakan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ketiga yang diterbitkan Bank Mayora yang menjadi satu kesatuan. Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, Bank berkomitmen untuk menerbitkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan sebagai bentuk perwujudan prinsip keterbukaan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Bank, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis di mana Bank menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di laporan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, mengingat kinerja aktual di masa depan dapat berbeda dengan pernyataan pada laporan ini karena akan dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Bank.

Data keuangan dalam Laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Data keuangan yang kami sampaikan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren kinerja Bank. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Penyusunan laporan ini merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/SEOJK.03/2020 Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Namun demikian, laporan keberlanjutan ini Bank belum diverifikasi oleh pihak independen. [G.1]

Melalui laporan ini, Bank berharap para pemangku kepentingan dapat mengetahui komitmen dan kontribusi Bank Mayora dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDG's*).

Laporan tahunan ini memuat kata "Bank Mayora", "Bank" dan "Perseoran" yang didefinisikan sebagai PT Bank Mayora yang menjalankan kegiatan usaha di jasa keuangan. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dollar AS" atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah.

This report is Bank Mayora's third Annual Report and Sustainability Report as a single organisation. The Bank is dedicated to releasing an Annual Report and a Sustainability Report in line with applicable rules and regulations as a way to embody the idea of transparency to all stakeholders.

With the exception of historical information, this Annual Report includes comments about the Bank's financial situation, operational performance, forecasts, plans, strategies, policies, and objectives that are categorised as forward-looking statements under applicable laws and regulations. These predictions include risk and uncertainty and might lead to outcomes that are very different from what was originally anticipated.

The report contains prospective statements that are based on a number of assumptions about past, present, and future events as well as the economic climate in which the Bank conducts business. Given that actual future performance may differ from the claims in this report because it may be impacted by a number of variables outside the control of the Bank, the statements in this report should not be taken as a promise of future performance.

Unless otherwise stated, all financial data in this report is expressed in nominations of Rupiah. The public accounting firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners has audited the financial information that we have provided. The notion of comparability is used to present quantitative data in this report for at least two consecutive years. Users of the Report may therefore analyse performance trends for the Bank. There are two languages used for reporting: English and Indonesian.

The Financial Services Authority Circular Letter Number 9/SEOJK.03/2020 and Financial Services Authority Regulation Number 37/POJK.03/2019 concerning Transparency and Publishing of Bank Reports are referenced in the creation of this report. Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 about the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Businesses. Transparency and Publishing of Conventional Commercial Bank Reports. Unfortunately, this sustainability report by the Bank has not been validated by an outside party. [G.1]

The Bank expects that stakeholders will learn about Bank Mayora's commitment to and involvement in efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs) through this report.

The terms "Bank Mayora," "Bank," and "Company" used in this annual report refer to PT Bank Mayora, which engages in financial services business. The official currency of the Republic of Indonesia is the "Rupiah," "Rp," or IDR, while the official currency of the United States is the "US Dollar," "USD," or USD. Rupiah is the currency used to convey all financial data.



MENJADI KELUARGA BNI GROUP BECOME A MEMBER OF THE BNI GROUP

Tahun 2022 menjadi tonggak sejarah baru dalam perjalanan Bank Mayora di industri perbankan nasional. Setelah melalui proses yang cukup panjang, pada Mei 2022, Bank Mayora secara resmi menjadi bagian dari BNI Group setelah PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) mengambil alih 63,92% saham Bank Mayora sehingga BNI menjadi pemegang saham pengendali Bank Mayora.

BNI merupakan salah satu bank terbesar di tanah air dengan total aset mencapai lebih dari Rp1.000 triliun. Dengan kekuatan tersebut BNI diyakini akan dapat menjadikan Bank Mayora sebagai bank yang lebih kuat dan memiliki daya saing yang tinggi, sehingga dapat memberikan dampak positif yang besar di industri perbankan Indonesia.

Bank Mayora digadang turut meramaikan kancah perbankan digital dengan bertransformasi menjadi Bank *Digital-First* yang ditargetkan menyasar segmen UMKM. Bank Digital yang dibangun lewat Bank Mayora akan menjadi "*Digital-First* SME Bank" yang unggul. Dengan pendekatan digitalisasi ini diharapkan mampu menawarkan produk dan layanan yang akurat dan *customized* melalui utilisasi data perilaku nasabah. Dengan *customer base* BNI yang besar, solid, dan merupakan *top tier* pada setiap industri, dapat menjadi pintu gerbang bagi Bank Digital ini untuk dapat mengoptimalkan *value chain* dan bisnis turunannya.

The year 2022 marks a new turning point in Bank Mayora's career in the national banking market. Following a protracted procedure, Bank Mayora formally became part of the BNI Group in May 2022, when PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) acquired 63.92% of Bank Mayora's shares, making BNI the dominant shareholder of Bank Mayora.

BNI is one of the country's major banks, with more than IDR 1,000 trillion in assets. Given these advantages, BNI is expected to make Bank Mayora a stronger and more competitive bank, with a significant beneficial influence on the Indonesian banking market.

Bank Mayora is projected to contribute to the revitalisation of the digital banking landscape by transitioning into a Digital Bank aimed at the MSME segment. The Digital Bank developed through Bank Mayora will become a better "Digital-First SME Bank". By the use of consumer behaviour data, this digitalisation strategy is supposed to provide accurate and tailored products and services. Given BNI's vast, stable client base and position at the top of every sector, this can be a springboard for this Digital Bank to improve its value chain and derivative companies.

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES

Review Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan

A Retrospective Look at Bank Mayora's Vision, Missions, and Corporate Values

Sejalan dengan transformasi menjadi bank digital untuk UMKM, terdapat penyesuaian Visi dan Misi Perusahaan agar relevan dengan tantangan dan rencana pengembangan usaha Perseroan ke depan. Berikut perbandingan Visi dan Misi Perusahaan sebelum diambilalih dan setelah pengambilalihan.

In line with the transformation into a digital-first bank for MSMEs, there are adjustments to the Bank's Vision and Missions so that it is relevant to the challenges and plans for the Bank Mayora's future business development. The following is a comparison of the Vision and Missions before and after the acquisition.

Sebelumnya | Previous

Penyesuaian | Adjustment

<p>Visi Menjadi Bank Ritel dan konsumen yang sehat, terpercaya dan terdepan, membantu mewujudkan masyarakat sejahtera</p>	<p>Visi Menjadi Bank Digital UMKM Unggulan di Indonesia.</p>
<p>Misi Bank Mayora bertekad untuk senantiasa memberikan dukungan terbaik dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan produk dan layanan berkualitas, inovatif-berkelanjutan, dan mempunyai nilai tambah sesuai kebutuhan masyarakat. 2. Mengembangkan sistem dan jaringan yang dapat diandalkan dan multiguna dengan berbasis teknologi terkini. 3. Membangun learning organization yang dinamis dan adaptif. 	<p>Misi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberdayakan ekosistem UMKM di Indonesia melalui pendekatan komunitas pilihan 2. Memberikan solusi perbankan digital secara menyeluruh dan berorientasi kepada pelanggan. 3. Mewujudkan kinerja berkelanjutan guna memaksimalkan nilai investasi bagi investor. 4. Menciptakan lingkungan kerja yang berdaya saing dan bermartabat dengan budaya digital untuk karyawan beraktualisasi dan berkembang 5. Menerapkan operasional perbankan yang berorientasi lingkungan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat. 6. Menjadi teladan penerapan tata kelola perusahaan dalam industri perbankan digital
<p>Vision To be a sound, trustworthy and prominent retail and consumer Bank, to help realising a prosperous society.</p>	<p>Vision To be a leading digital-first MSME bank in Indonesia</p>
<p>Mission Bank Mayora is committed to providing the finest possible service by:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Providing quality, innovative and sustainable banking products and services with added value which meets the needs of the community. 2. Developing reliable and versatile systems and network based on the latest technology. 3. Building a dynamic and adaptive learning organisation 	<p>Mission</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Empowering Indonesia MSME ecosystem through community engagement. 2. Deliver a holistic and customer centric digital bank solutions for customer as primary banking of choice 3. Pursue a sustainable high performance in banking to maximize return of investment for shareholders 4. Provide a prospective and noble workplace with digital culture for employee to actualize and grow 5. Conduct banks operation which preserve environment and support community economic growth. 6. Become an exemplary in industry for conducting good corporate governance in banking practices

Selaras dengan induk perusahaan yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang merupakan bagian dari BUMN (Badan Usaha Milik Negara) Indonesia, Nilai-Nilai Perusahaan juga disesuaikan dengan Nilai-Nilai yang diimplementasikan BNI Group, yakni AKHLAK.

In line with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, which is part of the Indonesian BUMN (State Owned Enterprise), Bank Mayora's Corporate Values are also adjusted to the values implemented by the BNI Group, AKHLAK.

AKHLAK

CORE VALUE

1

AMANAHAH

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

4

LOYAL

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara

2

KOMPETEN

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

5

ADAPTIF

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

3

HARMONIS

Saling peduli dan menghargai perbedaan

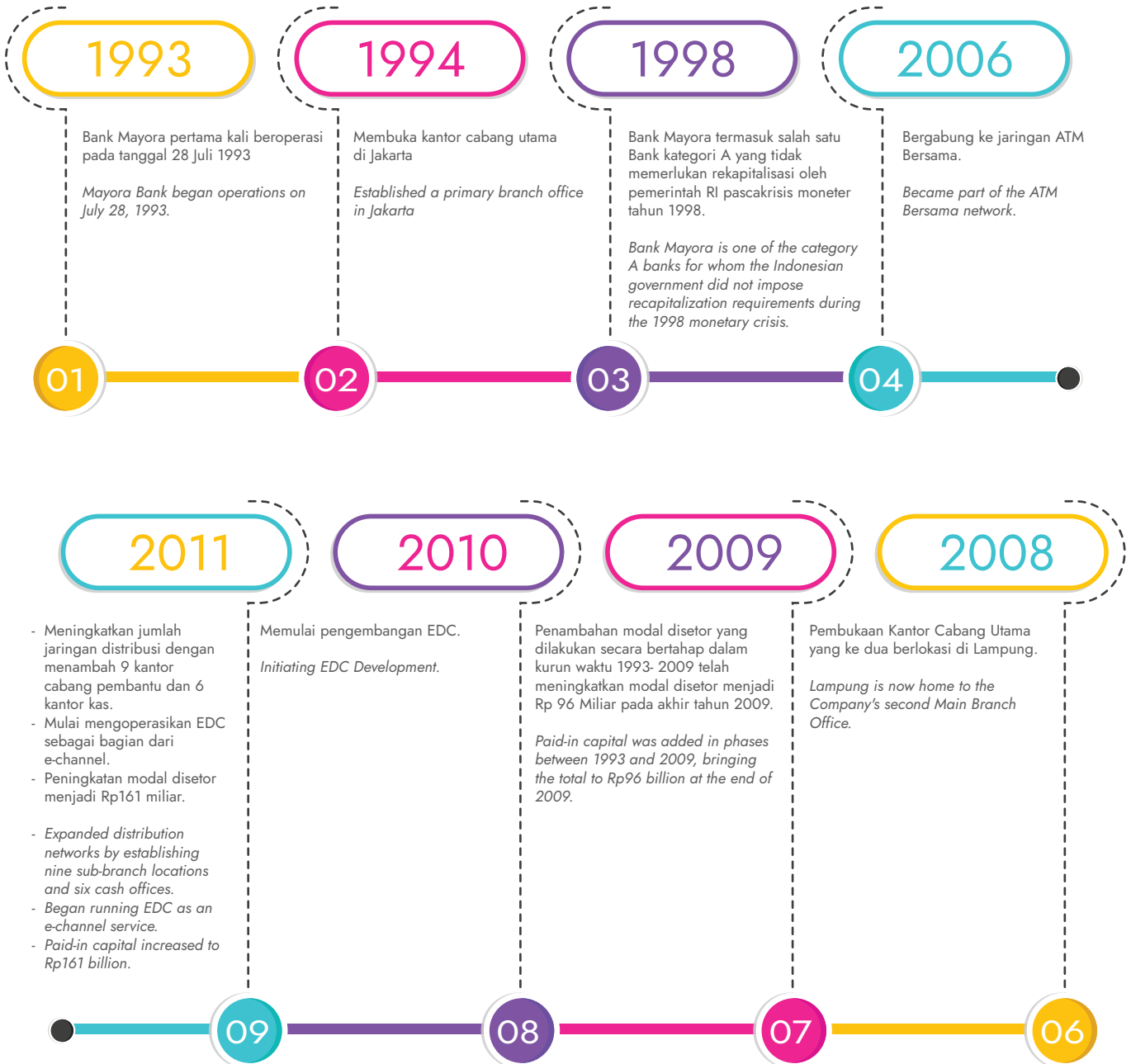
6

KOLABORATIF

Membangun kerja sama yang sinergis



JEJAK LANGKAH MILESTONES



2012

- Mulai mengoperasikan ATM milik sendiri yang terhubung ke dalam jaringan ATM Bersama
- Mulai mengembangkan segmen Mikro
- Memulai proyek penggantian Core-Banking System.
- Peningkatan modal disetor menjadi Rp300 miliar
- *Began running your own ATM connected to the ATM Bersama network.*
- *Began designing the Micro segment*
- *Began the initiative to replace the Core Banking System.*
- *Paid-in capital increased to Rp300 billion*

2013

- Melakukan perluasan usaha dengan membuka Kantor Cabang Utama yang ke tiga berlokasi di Bandung, Jawa Barat.
- Memperoleh ijin sebagai Bank Devisa.
- Peningkatan modal disetor menjadi Rp385 miliar.
- *Expansion of company with the establishment of a third Main Branch Office in Bandung, West Java.*
- *Obtained a Foreign Exchange Bank licence.*
- *Paid-in capital increased to Rp385 billion.*

2014

- Mulai memasuki segmen Kredit Pensiunan.
- Total jumlah jaringan kantor sebanyak 35 kantor, meliputi 3 KCU, 21 KCP dan 10 KK.
- Total jumlah ATM sebanyak 36 unit.
- Total jumlah EDC sebanyak 1.132 unit.
- Peningkatan modal disetor menjadi Rp585 miliar.
- *Started to enter the Pension Credit segment*
- *The total number of office networks grew to 35 offices, including 1 head office, 3 KC (branches), 21 KCP (sub-branches) and 10 KK (cash offices)*
- *Total number of ATMs was 36 units*
- *The total number of EDCs was 1,132 units*
- *Increased paid-up capital became Rp585 billion*

2015

- Masuknya International Finance Corporation (IFC) sebagai salah satu pemegang saham.
- Total jumlah jaringan kantor sebanyak 38 kantor, meliputi 1 Kantor Pusat, 3KCU, 22 KCP dan 12 KK
- Total jumlah ATM sebanyak 44 unit.
- Total jumlah EDC sebanyak 2.560 unit.
- Peningkatan modal disetor menjadi Rp731,25 miliar pada bulan Februari.
- Peningkatan modal disetor menjadi Rp845,39 miliar pada bulan Oktober.
- *Migrasi Core-Banking System*
- *The entry of the International Finance corporation (IFC) as one of the shareholders*
- *The total number of office networks was 38 offices, including 1 Head Office, 3 KC (branch offices), 22 KCP (subbranch offices) and 12 KK (cash office)*
- *Total number of ATMs was 44 units*
- *The total number of EDCs was 2,560 units*
- *Increased paid-up capital to Rp731.25 billion in February*
- *Increased paid-up capital to Rp845.39 billion in October*
- *Core-Banking System Migration*

10

11

12

13

2019

- Bergabung ke jaringan ATM Alto.
- Meluncurkan Internet Banking dan Mobile Banking Bank Mayora
- Bekerjasama Bascassurance dengan Asuransi Cigna.
- Meluncurkan produk reksadana yaitu Reksa Dana Pendapatan Tetap (Fixed Income).
- *Became a member of ATM Alto.*
- *Bank Mayora launched its Internet Banking and Mobile Banking services.*
- *Worked in collaboration with Bascassurance and Cigna Insurance.*
- *Introduced a new mutual fund product, Fixed Income Mutual Funds (Fixed*

- Peluncuran produk Wealth Management yaitu Reksadana Pasar Saham
- Memperoleh status sebagai Bank Persepsi
- Mulai implementasi sistem USSD, Internet Banking, serta Mobile Banking Bank Mayora
- Bekerja sama dengan Ditjen Dukcapil untuk layanan validasi data kependudukan
- *Introduction of a new Wealth Management product, Stock Market Mutual Funds*
- *Became a Perception Bank*
- *Launched the USSD system, Internet Banking, and Bank Mayora's Mobile Banking.*
- *Provided population data validation services in collaboration with the Directorate General of Civil Registration.*

2018

- Peluncuran layanan Wealth Management
- Pembukaan Kantor Cabang Cibadak, Sukabumi
- Pembukaan Kantor Cabang Kemang Pratama, Bekasi
- Total Jumlah ATM sebanyak 57 Unit
- *Introduction of the Wealth Management service*
- *The establishment of a Cibadak branch office in Sukabumi*
- *The establishment of a branch office in Bekasi for Kemang Pratama*
- *There are 57 ATMs in total.*

2017

- Perubahan status dari Bank BUKU I menjadi Bank BUKU II
- Masuk ke segmen bisnis bancassurance dan wealth management
- Total jumlah ATM sebanyak 51 unit
- Total jumlah EDC sebanyak 1.287 unit
- Penjualan saham dari PT Mayora Dhana Utama ke PT Mayora Inti Utama
- *Change of status from BUKU I Bank to BUKU II Bank*
- *Entered the bancassurance and wealth management business segment*
- *Total number of ATMs was 51 units*
- *The total number of EDCs was 1,287 units*
- *Sales of shares from PT Mayora Dhana Utama to PT Mayora Inti Utama*

2016

17

16

15

14

2020

- Penambahan varian reksa dana: Trimegah Terproteksi Futura 21.
- Penambahan fitur blokir dan buka blokir Kartu ATM dan Pembayaran Pajak MPN di aplikasi Mobile Banking Mayora dan ClickMayora
- Peluncuran aplikasi MPOS
- Pengalihan dari Billing Statement menjadi e-Statement untuk seluruh transaksi Mobile Banking Mayora dan ClickMayora.
- Peluncuran pembayaran menggunakan QRIS.
- Bekerjasama dengan Great Eastern Life Indonesia dengan model bisnis referensi dalam rangka produk bank (asuransi jiwa terkait produk kredit).
- Mendapatkan lisensi dari OJK sebagai Perantara Pedagang Efek untuk Efek bersifat utang dan sukuk (PPE EBUS).
- A mutual fund variation, Trimegah Terprotected Futura 21, has been added.
- Mayora and ClickMayora Mobile Banking apps now provide blocking and unblocking capabilities for ATM Cards and MPN Tax Payments.
- Launched of the MPOS application
- All Mayora and ClickMayora Mobile Banking transactions have been converted to e-Statements from Billing Statements.
- Initiated payment via QRIS.
- Collaborated with Great Eastern Life Indonesia to develop a reference business model for banking products (life insurance related to credit products).
- Obtained an FSA broker-dealer licence for debt securities and sukuk (PPE EBUS).

18

2021

- Pendaftaran Internet Banking melalui ATM
- Implementasi MPIN di Mobile Banking Mayora
- Go Live QR Pay Bank Mayora
- Penerbitan Reksa Dana SRI-KEHATI Index Fund dalam rangka Keuangan Berkelanjutan
- Implementasi e-KTP Reader di 9 kantor cabang Bank Mayora
- Automated Teller Machine (ATM) registration for Internet Banking Mayora - MPIN Implementation in Mobile Banking
- Go Live QR Pay Bank Mayora
- Launch of the SRI-KEHATI Index Fund Mutual Fund as part of the Sustainable Finance Initiative
- Implementation of the e-KTP Reader in nine of Bank Mayora's branch offices

19

2022

- Masuk menjadi bagian dari BNI Group
- Implementasi BI Fast di seluruh channel transaksional Bank
- Acquisition process by BNI Group
- BI Fast Implementation at all Bank Mayora's banking channels

20



PERISTIWA PENTING SIGNIFICANT EVENTS



Februari

Bank Mayora kembali mengadakan Annual Kick Off Leaders Meeting pada tanggal 22 Februari 2022 secara daring melalui aplikasi Zoom yang dihadiri oleh Dewan Direksi dan para pimpinan unit kerja. Acara tersebut dibuka dengan pemaparan pencapaian kinerja tahun 2021 dan Rencana Bisnis Bank tahun 2022.

February

Bank Mayora hosted the Annual Kick-Off Leaders Meeting on 22 February 2022 online through the Zoom programme, with the Board of Directors and work unit leaders in attendance. The event began with a presentation on the Bank's performance in 2021 and its Bank's Business Plan for 2022.

Maret

Di penghujung kwartal pertama 2022 ini, Bank Mayora menggelar kegiatan donor darah tahunan yang diikuti sekitar 100 karyawan Bank bertempat di Gedung Mayora Lt. 5, Jakarta Barat. Kegiatan ini bekerja sama dengan tim dokter dan staff PMI (Palang Merah Indonesia) area Jakarta Utara yang berlangsung pada hari Senin, 28 Maret 2022.

March

Bank Mayora organised an annual blood donation event in the Mayora Building, 5th floor, West Jakarta, at the end of the first quarter of 2022, attended by around 100 bank workers. This action took place on Monday, March 28, 2022, in partnership with a team of physicians and PMI (Indonesian Red Cross) staff in the North Jakarta neighbourhood.



April

Sebagai bentuk kepedulian bagi sesama, Bank Mayora kembali mengadakan program Corporate Social Responsibility (CSR) dalam rangka Bulan Suci Ramadhan dan Hari Paskah 2022 berupa donasi dana dan makanan untuk panti asuhan. Sebanyak 2 (dua) panti asuhan menjadi penerima donasi yaitu Pondok Yatim dan Dhu'afa Tomang serta Panti Asuhan Kasih Anugerah Jakarta Barat. Total dana yang disalurkan sebesar Rp 16 juta. Penyerahan donasi dilakukan pada tanggal 26 dan 27 April 2022 di lokasi panti asuhan oleh Tim Corporate Communication dan perwakilan karyawan Bank.



April

Bank Mayora is once again running a Corporate Social Responsibility (CSR) programme in the scope of the Holy Month of Ramadan and Easter Day 2022 in the form of gifts of finances and food for orphans as a gesture of care for others. Donations were made to two orphanages, Pondok Yatim and Dhu'afa Tomang, as well as Panti Asuhan Kasih Anugerah Jakarta Barat. The entire sum disbursed was Rp16 million. The Corporate Communication Team and Bank employee representatives delivered donations to the orphanage on April 26 and 27, 2022.



Mei

Pada 18 Mei 2022 Bank Mayora telah resmi diakuisisi dan bergabung ke dalam keluarga besar BNI Group. Sehubungan dengan hal tersebut, komposisi kepemilikan Bank Mayora dimana sebesar 63,92% dimiliki oleh PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) dan 36,08% oleh PT Mayora Inti Utama (MIU).

May

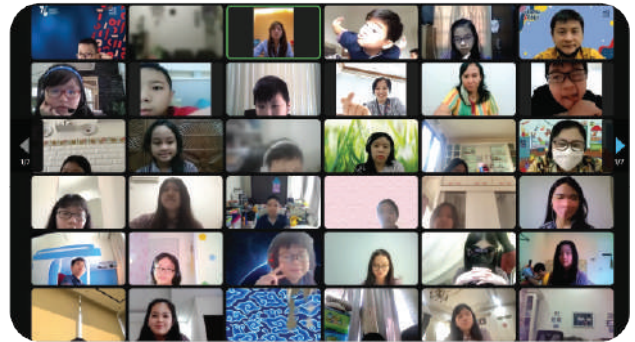
With the acquisition procedure, Bank Mayora formally joined the BNI Group extended family on May 18, 2022. In this regard, PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) owns 63.92% of Bank Mayora, while 36.08% is held by PT Mayora Inti Utama (MIU).

Juni

Bank Mayora menggelar kegiatan literasi keuangan untuk para pelajar kelas 5 dan 6 Sekolah Dasar Cita Hati Surabaya dengan tema "Ayo Ke Bank". Kegiatan yang diselenggarakan dalam bentuk Webinar pada hari Jumat, 3 Juni 2022 merupakan komitmen Bank Mayora untuk menumbuhkan kesadaran menabung sejak dini

June

Bank Mayora hosted a financial literacy programme with the topic "Ayo Ke Bank" for kids in grades 5 and 6 at Cita Hati Surabaya Elementary School. The exercise, which took the shape of a Webinar on Friday, 3 June 2022, is part of Bank Mayora's commitment to instill the importance of saving at a young age.



Juli

Tepat pada hari Kamis, 28 Juli 2022 Bank Mayora mengadakan syukuran bersama segenap Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan seluruh Karyawan Bank Mayora dalam rangka perayaan HUT Bank Mayora ke 29. Acara ini digelar secara hybrid di kantor pusat Tomang lantai 9 dan melalui aplikasi ZOOM dimulai dengan sambutan Komisaris Utama, pesan dari CEO Bank Mayora, seremoni potong tumpeng dan kue tar, pemberian apresiasi karyawan dengan masa kerja 10 tahun hingga pemutaran video ucapan dari nasabah dan mitra bisnis Bank Mayora.



July

In celebration of its 29th anniversary, Bank Mayora conducted a thanksgiving on Thursday, July 28, 2022, with participation from its entire Board of Commissioners, Board of Directors, and workforce. This hybrid event was conducted on the ninth floor of the Tomang headquarters and was broadcast live via the ZOOM application. It began with statements from the President Commissioner, messages from the CEO of Bank Mayora, a ceremony to slice tarts and tumpeng, recognition of employees with ten years of service, and video greetings from Bank Mayora's clients and business partners.



September

Memperingati Hari Pelanggan Nasional (HARPELNAS) 2022 pada hari Jumat, 2 September 2022, Bank Mayora menggelar kegiatan Direksi Menyapa Nasabah di beberapa kantor cabang terpilih yaitu Bapak Ricky Budiono (Direktur Utama) di Kantor Cabang Pembantu (KCP) Ahmad Yani Bekasi, Ibu Tiolina Tumanggor (Direktur Kepatuhan) di Kantor Cabang Pembantu (KCP) Mangga Dua dan Bapak Tjahjo Bengawan (Direktur Kredit) di Kantor Cabang Pembantu (KCP) Tangerang Merdeka. Ketiga Direksi Bank Mayora berdiskusi secara langsung kepada nasabah tentang pelayanan Bank Mayora secara umum dan disambut baik oleh nasabah yang datang. Selain itu, direksi juga memberikan bingkisan kepada nasabah sebagai apresiasi loyalitas dan relasi yang terjalin selama ini.



September

On Friday, September 2, 2022, in honour of National Customer Day (HARPELNAS) 2022, Bank Mayora held events for directors to greet customers at a few particular branch offices, including Mr. Ricky Budiono (President Director) at the Ahmad Yani Bekasi sub branch office, Mrs. Tiolina Tumanggor (Compliance Director) at the Mangga Dua Sub-Branch Office (KCP), and Mr. Tjahjo Bengawan (Credit Director) at Tangerang sub-branch office. Customers who attended to the meeting and the three directors of Bank Mayora spoke with them directly about the bank's services in general. The directors also give clients presents as a way of saying thanks for their loyalty and the connections that have already been made.

Oktober

Bank Mayora kembali mendukung gerakan Hari Bersih-bersih Sedunia atau World Clean Up Day (WCD) tahun 2022 yang digelar oleh Organisasi Lions Club pada hari Sabtu, 17 September 2022 bertempat di Kantor Walikota Jakarta Utara. Kegiatan WCD ini ditujukan untuk membangkitkan semangat masyarakat agar memiliki kesadaran menjaga kebersihan bumi dan mampu mengelola sampah dengan konsep ekonomi sirkuler (*reduce, reuse, recycle*).

October

The 2022 World Clean Up Day (WCD) initiative, which was hosted by the Lions Club Organization on Saturday, September 17, 2022 at the North Jakarta Mayor's Office, is once again supported by Bank Mayora. Using the idea of a circular economy, this WCD programme aims to increase community awareness of the need of protecting the environment (*reduce, reuse, recycle*).



November

Bank Mayora kembali menggelar kegiatan edukasi keuangan. Kali ini peserta berasal dari kelas XI SMAN 14 Bandung, mengusung tema "Pengenalan Ekonomi Makro dan Inflasi". Kegiatan ini diselenggarakan dalam bentuk Webinar pada hari Kamis, 3 November 2022 sebagai salah satu kontribusi Bank Mayora untuk turut mencerdaskan generasi muda Indonesia. Edukasi ini merupakan upaya sekolah dalam menyediakan sumber pengetahuan dari pelaku industri.

November

Once more, Bank Mayora hosted financial education events. Under the topic "Introduction to Macroeconomics and Inflation," the participants this time were from class XI SMAN 14 Bandung. This activity was organised in the form of a Webinar on Thursday, 3 November 2022 as one of Bank Mayora's efforts to educate Indonesia's youthful generation. This education is an endeavour on the part of the school to provide information from experts in the sector.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

- 1 Penjelasan Tema
Theme Explanation
- 2 Kestinambungan Tema
Theme Continuity
- 4 Tentang Laporan
The Report
- 5 Menjadi Keluarga BNI Group
Become a Member of the BNI Group
- 6 Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values
- 8 Jejak Langkah
Milestones
- 11 Peristiwa Penting
Significant Events
- 14 Daftar Isi
Table of Contents



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

01

- 19 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 20 Posisi Keuangan
Financial Position
- 25 Ikhtisar Saham
Shares Highlights
- 25 Ikhtisar Efek Lainnya
Other Stocks Highlights
- 25 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications



Laporan Manajemen

Management Report

02

- 28 Laporan Dewan Komisaris
Board Of Commissioners Report
- 29 Penilaian Atas Kinerja Direksi
Assessment of the Board of Directors' Performance
- 30 Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris
Implementation of the Supervisory Function of the Board of Commissioners
- 31 Mekanisme dan Frekuensi Pengawasan
Supervision Mechanism and Frequency
- 31 Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi
Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors
- 32 Pandangan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Views on the Implementation of Sustainable Finance
- 32 Pandangan Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Views on the Implementation of Good Corporate Governance
- 33 Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris
Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners
- 34 Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Changes in the Composition of the Board of Commissioners
- 34 Penutup
Closing Remarks
- 35 Laporan Direksi
Board Of Director's Report
- 36 Kondisi Ekonomi dan Industri Perbankan Nasional
Economic Conditions and the National Banking Industry
- 36 Tantangan dan Kebijakan Strategis Bank
Bank Strategic Challenges and Policies
- 37 Kinerja Bank Mayora
Bank Mayora's performance
- 38 Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Implementation of Sustainable Finance
- 39 Prospek Usaha Bank Mayora
Bank Mayora's Business Prospects
- 39 Mekanisme dan Peran Direksi Dalam Penyusunan Target dan Strategi Bank Serta Langkah Monitoring
The Mechanism and Role of the Board of Directors in the Preparation of Bank Targets and Strategies and Monitoring Steps
- 40 Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Implementation of Good Corporate Governance
- 41 Perubahan Komposisi Direksi
Changes in Board of Directors Composition
- 41 Penutup
Closing Remarks



Profil Perusahaan Company Profile

03

- 46 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 47 Riwayat Singkat Perusahaan
Company In Brief
- 47 Nilai Nilai Perusahaan
Corporate Values
- 48 Kegiatan Usaha
Commercial Activities
- 57 Wilayah Operasional
Operational Area
- 58 Jaringan ATM Bank Mayora
Bank Mayora ATM Network
- 61 Perubahan Signifikan
Significant Changes
- 61 Keanggotaan Dalam Asosiasi
Association Membership
- 62 Struktur Organisasi
Organisation's Structure
- 65 Profil Dewan Komisaris
Profile of Board Commissioners
- 68 Profil Direksi
Profile of Board Directors
- 70 Profil Pejabat Eksekutif
Executive Officer Profile
- 72 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Structure and Composition of Shareholders
- 72 Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders
- 72 Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan
Details on Shareholders and Ownership Percentage
- 73 Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris Dan Direksi
Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 73 Pemegang Saham Utama Dan Pemegang Saham Pengendali
Major and Controlling Shareholders
- 73 Profil Pemegang Saham Pengendali
Profile of the Controlling Shareholder
- 74 Kronologis Pencatatan Saham
Distribute Chronology of Listings
- 74 Kronologis Penerbitan Obligasi
Chronology of Other Securities Issuance
- 74 Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Affiliated Entities
- 74 Struktur Grup Perusahaan
Structure of The Company Group
- 75 Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm
- 75 Jasa Lain Yang Diberikan Kantor Akuntan Publik, Akuntan publik dan Biaya
Other Services Provided by Public Accounting Firms, Public Accountants and Fees
- 76 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Bank Supporting Institutions and Professionals
- 76 Situs Perusahaan
Website of The Company



Analisis Dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

04

- 78 Tinjauan Ekonomi Dan Industri
Economic And Industrial Review
- 78 Analisis Ekonomi
Economic Analysis
- 79 Analisis Industri Perbankan
Banking Industry Analysis
- 80 Analisis Posisi Bank Mayora Di Industri Perbankan
Analysis Of Bank Mayora's Position In The Banking Industry
- 81 Tinjauan Operasional
Operational Review
- 81 Strategi Pengembangan Usaha
Strategy For Business Development
- 82 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects
- 84 Kinerja Operasional
Operational Performance
- 88 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
A Survey Of Operations By Business Sector
- 88 Segmen Ritel Dan Komersil
Retail And Commercial Segment
- 89 Segmen Mikro
Micro Segment
- 90 Segmen Konsumer
Consumer Segment
- 91 Segmen Jasa Dan Layanan
Service Segment
- 92 Profitabilitas Segmen Operasi
Profitability Of Operating Segments
- 93 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 93 Laporan Posisi Keuangan
Financial Position Statement
- 98 Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lainnya
Profit Loss And Other Comprehensive Income Statement
- 103 Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement
- 104 Rasio Keuangan
Financial Ratio
- 104 Kemampuan Membayar Utang
Ability To Pay Debt

- 106 Struktur Modal Bank
Bank Capital Structure
- 107 Dampak Perubahan Tingkat Suku Bunga Terhadap Kinerja Bank
Impact Of Changes In Interest Rate On Bank Performance
- 108 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment For Capital Goods Investment
- 108 Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Tahun Buku Terakhir
Capital Goods Investment Realised In The Last Fiscal Year
- 109 Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information And Material Facts That Happened After The Date Of The Accountant's Report
- 109 Perbandingan Target Dan Realisasi Serta Proyeksi Satu Tahun Ke Depan
Comparison Of Targets And Realization And Projections For The Finding Year
- 110 Informasi Material Mengenai Penyertaan Saham, Ekspansi, Divestasi, Merger/konsolidasi Bisnis, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/modal
Material Information Regarding Shares Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/consolidation, Acquisition Or Debt/capital Restructuring
- 110 Dividen
Dividend
- 111 Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/atau Manajemen
Employee And/Or Management Share Ownership Program
- 111 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realisation Of The Use Of Public Offering Funds
- 111 Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan Transaksi Dengan Pihak Afiliasi
Transactions Contains Interests In Conflict And Transactions With Affiliated Parties
- 112 Perubahan Peraturan Perundang-undangan Yang Berpengaruh Terhadap Perusahaan
Changes To Law Regulations Affecting The Compan
- 113 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes To Accounting Policies
- 113 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information
- 113 Prospek Usaha
Business Prospect
- 115 Sumber Daya Manusia
Human Capital
- 116 Filosofi Pengelolaan SDM Bank Mayora
Bank Mayora Hr Management Philosophy
- 116 Mendorong Sinergi Dalam Transformasi SDM
Encouraging Synergy In Hr Transformation
- 117 Penyelarasan Budaya Dan Nilai Perusahaan
Alignment Of Corporate Culture And Values
- 117 Pelatihan Dan Pengembangan Kompetensi
Competency Training And Development
- 118 Teknologi Informasi
Information Technology
- 118 Kebijakan Teknologi Informasi
Information Technology Policy
- 119 Realisasi Program Kerja Divisi TI
Realisation Of The IT Division Work Program
- 119 Transformasi Menuju Digital First Bank
Transformation Towards Digital First Bank
- 120 Open Banking System
Open Banking System
- 121 Kuantitatif Struktur Permodalan Dan Profil Risiko
Quantitative Disclosure Of Capital Structure And Risk Profile



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

05

- 138 Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Enactment
- 141 Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2022
Development Of Corporate Governance Implementation In 2022
- 141 Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Assessment Of Corporate Governance Implementation
- 142 Struktur Dan Mekanisme Tata Kelola
Governance Structure And Mechanism
- 143 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 144 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting Of Shareholders
- 149 Dewan Komisaris
Board Of Comisioners
- 158 Dewan Direksi
Board Of Directors
- 172 Prosedur Nominasi Dan Penerapan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi
Board Of Commissioners And Board Of Directors' Nomination Procedure And Remuneration
- 179 Komite-komite Di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under The Board Of Commissioners
- 180 Komite Audit
Audit Committee
- 186 Komite Remunerasi Dan Nominasi
Remuneration And Nomination Committee
- 191 Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee
- 196 Organ Dan Komite Di Bawah Direksi
Organs And Committees Under The Directors
- 198 Komite Asset & Liability Management (ALCO)
Asset & Liability Management Committee (ALCO)
- 198 Komite Kredit
Credit Committee
- 199 Komite Pengarah Teknologi Informasi
Information Technology Steering Committee

- 200 Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee
- 202 Fungsi Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Functions
- 203 Satuan Kerja Audit Internal
Internal Audit Work Unit
- 208 Manajemen Risiko
Risk Management
- 216 Sistem Pengendalian Intern
Internal Control System
- 219 Fungsi Kepatuhan
Compliance Functions
- 227 Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT)
Anti Money Laundering And Terrorism Financing Prevention Program (APU & PPT)
- 228 Sanksi Administrasi
Administrative Sanctions
- 228 Permasalahan Hukum
Legal Matters
- 228 Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi Direksi Dan Dewan Komisaris Yang Sedang Menjabat
Significant Matters Being Faced By The Serving Board Of Directors And Commissioners
- 228 Akses Informasi Dan Data Perusahaan
Access To Company Information And Data
- 229 Kode Etik
Code Of Conduct
- 230 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 234 Penyimpangan Internal
Internal Fraud
- 234 Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan
Transparency Of Financial And Non-financial Conditions
- 235 Pengungkapan Aspek Lainnya
Other Aspects Disclosure



Laporan Keberlanjutan *Sustainability Report*

06

- 240 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy [A.1]
- 243 Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Highlights
- 245 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
- 251 Memberikan Nilai Tambah Bagi Seluruh Pemangku Kepentingan
Bringing In More Value For All Participants
- 254 Turut Berkontribusi Melestarikan Lingkungan
Contributing To The Preservation Of The Environment
- 257 Menjaga Kepuasan Dan Loyalitas Nasabah
Maintaining Customer's Satisfaction And Loyalty
- 260 Mewujudkan Kinerja Optimal Dengan Sumber Daya Manusia Pilihan
Choosing The Right Human Resources To Achieve Optimal Performance
- 270 Meningkatkan Kontribusi Bagi Masyarakat
Contributing More To The Community
- 274 Pencapaian RAKB 2022
RAKB Achievements 2022
- 278 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet



Laporan Audit *Audit Report*

07

- 281 Laporan Keuangan 2022
Financial Statements 2022



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS



POSISI KEUANGAN | FINANCIAL POSITION

Dalam jutaan rupiah in million rupiah					
Keterangan Description	2022	2021	2020	2019	2018
Aset Assets					
Kas Cash	73.973	57.050	76.957	76.486	79.301
Giro pada Bank Indonesia Current Account with Bank Indonesia	989.999	639.939	266.638	389.672	304.932
Giro pada Bank Lain Current Accounts with Other Banks	48.633	97.168	48.986	51.035	104.051
Penempatan pada Bank Indonesia & Bank Lain Placements with Bank Indonesia & Other Banks	880.635	1.374.893	1.069.760	1.056.346	849.454
Efek-efek (Bersih) Securities (Net)	6.302.699	3.092.228	2.047.434	828.262	565.295
Kredit Diberikan (Bersih) Loans (Net)	3.053.115	3.414.163	4.306.343	4.253.165	4.009.350
Tagihan Akseptasi Acceptance Bill	43.528	77.171	21.584	10.686	2.870
Pendapatan Bunga Akrual Accrued Interest Income	15.925	18.895	22.166	22.366	23.277
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	9.185	9.351	11.283	22.314	26.572
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Asset	10.621	-	-	-	-
Aset Tetap (Bersih) Fixed Assets (Net)	72.074	87.643	102.145	42.992	35.200
Aset Lain-lain (Bersih) Other Assets (Net)	88.751	121.099	120.073	164.418	122.225
Total Aset Total Assets	11.589.102	8.989.600	8.013.626	6.879.859	6.073.954
Liabilitas Liabilities					
Liabilitas Segera Immediate Liability	33.668	22.178	36.378	12.356	10.902
Simpanan Savings	6.937.418	7.368.630	6.399.223	5.378.746	4.651.169
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	89.311	108.589	178.111	173.819	129.099
Pinjaman yang diterima Loans accepted	-	2.952	3.267	3.493	3.715
Utang Pajak Tax debt	15.244	13.115	8.712	6.293	13.715
Liabilitas Akseptasi Acceptance Liability	43.743	77.553	21.692	10.686	2.870
Beban Bunga Akrual Accrued Interest Expense	11.919	8.973	11.429	13.408	10.316
Liabilitas Imbalan Kerja - Jangka Panjang Employee Benefits Liabilities - Long Term	62.703	64.802	57.242	74.062	60.634
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liability	-	4.556	5.514	2.303	190

Dalam jutaan rupiah in million rupiah					
Keterangan Description	2022	2021	2020	2019	2018
Aset Assets					
Liabilitas Lain-lain Other Liabilities	65.014	59.411	67.168	3.831	6.887
Total Liabilitas Total Liabilities	7.259.020	7.730.759	6.788.736	5.678.998	4.889.497
Ekuitas Equity					
Modal Saham Capital Stock	1.874.543	845.391	845.391	845.391	845.391
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	2.096.223	121.281	121.281	121.281	121.281
Saldo Laba Retain Earning	359.316	270.512	258.218	234.189	217.785
Total Ekuitas Total Equity	4.330.082	1.258.841	1.224.890	1.200.861	1.184.457
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	11.589.102	8.989.600	8.013.626	6.879.859	6.073.954

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya
Profit (Loss) And Other Comprehensive Income

Dalam jutaan rupiah in million rupiah					
Keterangan Description	2022	2021	2020	2019	2018
Pendapatan Bunga Interest income	523.530	490.580	541.992	525.984	503.124
Beban Bunga Interest expense	(214.302)	(234.997)	(276.684)	(262.025)	(226.262)
Pendapatan Bunga (Bersih) Net interest income	309.228	255.583	265.308	263.959	276.862
Pendapatan Lainnya Other Income	33,259	23.564	24.735	25.412	21.879
Beban Lainnya Other Expenses	(237.073)	(237.892)	(273.942)	(273.723)	(254.636)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	105.414	41.255	16.101	15.648	44.105
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(23.392)	(9.035)	(4.434)	(4.983)	(12.153)
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	82.022	32.220	11.667	10.665	31.952
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Profit (Loss) After Tax	(14.875)	1.731	31.342	5.739	(2.531)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	67.147	33.951	43.009	16.404	29.421

Arus Kas | Cash Flow

Dalam jutaan rupiah in million rupiah					
Keterangan Description	2022	2021	2020	2019	2018
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	(3.112.766)	685.130	(105.871)	250.092	51.141
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	-3.524	(6.250)	(5.194)	(14.762)	(2.609)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Funding Activities	2.988.489	(11.501)	(11.135)	(222)	(220)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(127.801)	667.379	(122.200)	235.108	48.312
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Early Year Cash and Cash Equivalents	2.120.776	1.452.538	1.573.539	1.337.738	1.288.217
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun End of Year Cash and Cash Equivalents	1.993.247	2.120.776	1.452.538	1.573.539	1.337.738

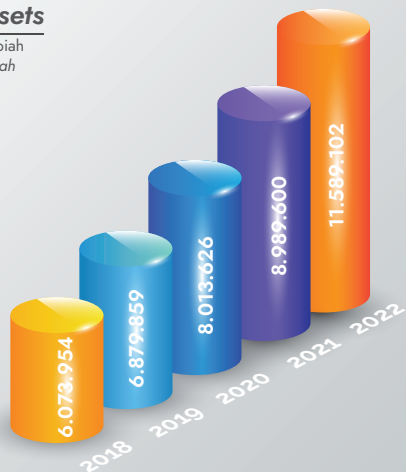
Rasio Keuangan dan Kepatuhan Financial and Compliance Ratios

Dalam jutaan rupiah in million rupiah					
Keterangan Description	2022	2021	2020	2019	2018
Permodalan Capital					
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM)	128,77%	29,85%	25,21%	21,47%	23,68%
Kualitas Aset Asset Quality					
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non-Earning Earning Assets and Non-Earning Assets to Total Earning Assets and Assets	1,41%	2,03%	2,00%	3,59%	2,66%
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif Non-performing Earning Assets to Total Earning Assets	0,95%	1,33%	1,84%	2,54%	1,95%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif Allowance for Impairment Losses (CKPN) for Financial Assets against Earning Assets	1,04%	1,22%	1,07%	0,61%	0,88%
Pemenuhan PPA Produktif Productive PPA Fulfillment	67,39%	57,41%	85,86%	36,61%	49,29%
Pemenuhan PPA Non Produktif Fulfillment of Non-Earning PPA	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Kredit Bermasalah-Gross Non-Performing Loans-Gross	3,34%	3,42%	3,19%	3,70%	2,68%
Kredit Bermasalah-Net Non-Performing Loans-Net	1,30%	2,00%	2,11%	2,85%	1,32%

Dalam jutaan rupiah in million rupiah					
Keterangan Description	2022	2021	2020	2019	2018
Rentabilitas Profitability					
Tingkat Pengembalian Aset (ROA) Return on Assets (ROA)	0,97%	0,47%	0,21%	0,25%	0,73%
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) Return on Equity (ROE)	2,53%	2,67%	1,09%	0,96%	2,96%
Margin Bunga Bersih Net Interest Margin	3,29%	3,33%	3,85%	4,79%	5,24%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Costs to Operating Income (BOPO)	82,55%	92,27%	97,21%	97,31%	91,24%
Likuiditas Liquidity					
Kredit Terhadap Dana Masyarakat Loans to Public Funds	45,37%	47,25%	66,39%	77,93%	84,88%
Kepatuhan Compliance					
Pelanggaran BMPK LLL Violation	-	-	-	-	-
Pelampauan BMPK Exceeding LLL	-	-	-	-	-
Giro Wajib Minimum (GWM)-Rupiah Statutory Reserves (GWM)-Rupiah	14,90%	9,18%	3,64%	6,91%	6,67%
Giro Wajib Minimum (GWM)-Valas Statutory Reserves (GWM)-Forex	4,21%	4,29%	5,94%	9,31%	9,73%
Posisi Devisa Neto (PDN) Net Open Position (NOP)	0,60%	1,99%	0,77%	0,74%	0,28%

Total Aset Total Assets

dalam juta Rupiah
in million Rupiah



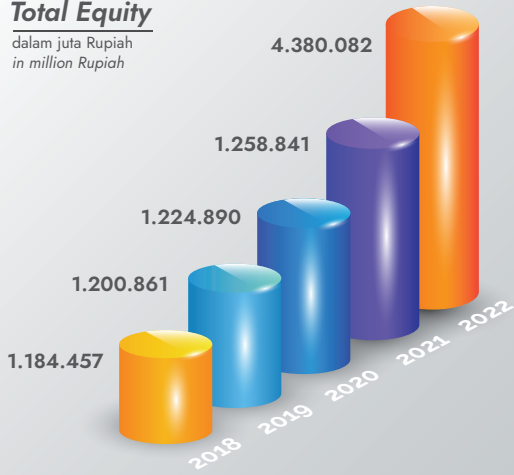
Total Liabilitas Total Liabilities

dalam juta Rupiah
in million Rupiah



Total Ekuitas *Total Equity*

dalam juta Rupiah
in million Rupiah



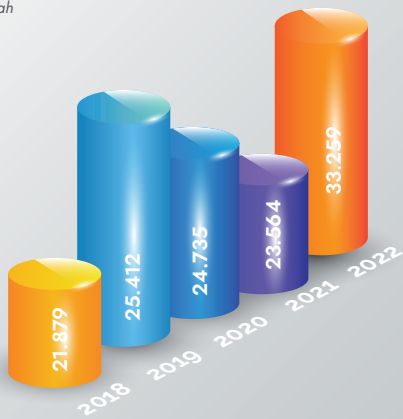
Pendapatan Bunga Bersih *Net Interest Income*

dalam juta Rupiah
in million Rupiah



Pendapatan Lainnya *Other Income*

dalam juta Rupiah
in million Rupiah



Laba Tahun Berjalan *Current Year Profit*

dalam juta Rupiah
in million Rupiah



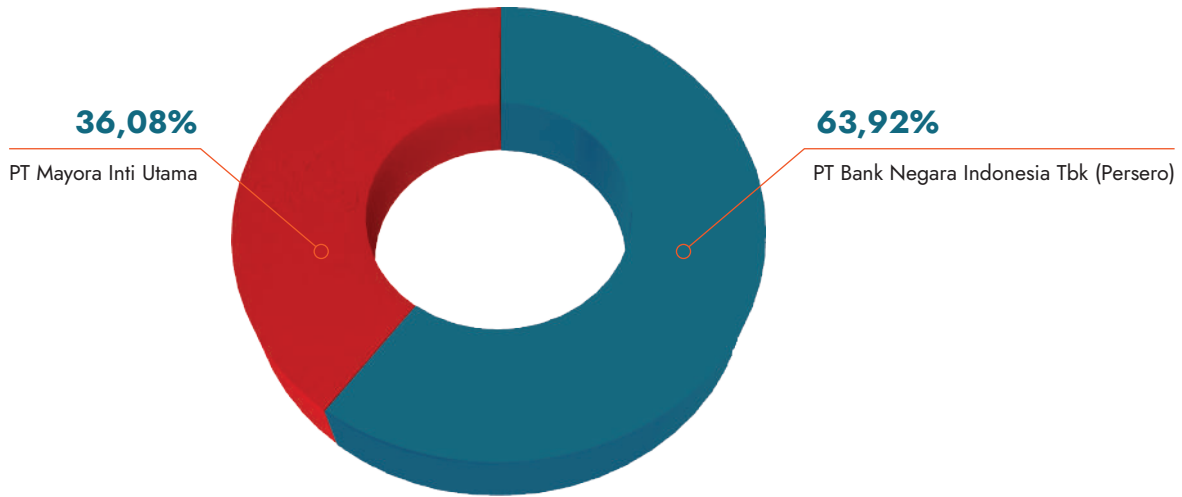
IKHTISAR SAHAM
SHARE HIGHLIGHTS

Hingga 31 Desember 2022, Bank Mayora tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait perdagangan saham yang memuat kapitalisasi pasar; harga saham tertinggi, terendah dan penutupan; dan volume perdagangan saham.

Bank Mayora did not allow the public to trade its shares until December 31, 2022. The market capitalization, highest, lowest, and closing stock prices, as well as stock trading volume, are thus not included in information relating to stock trading.

Pada tahun 2022, komposisi pemegang saham Bank Mayora mengalami perubahan, setelah PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) mengakuisisi 63,92% saham Bank, sehingga komposisi pemegang saham Bank Mayora menjadi sebagai berikut:

After PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) purchased 63.92% of the Bank's shares in 2022, the shareholders of Bank Mayora changed, and as of 2022, the shareholders of Bank Mayora are as follows:



IKHTISAR EFEK LAINNYA
OTHER SECURITIES HIGHLIGHTS

Hingga 31 Desember 2022, Bank Mayora tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk

The Bank did not register bonds, sukuk, or convertible bonds, or any other securities, as of 31 December 2022. As a result, there is no information on the total number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, their interest/yield rates, maturity dates, or their ratings.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2022
2022 AWARDS & CERTIFICATIONS

Jakarta, 25 Februari 2022
The Best IT for Private Company
oleh Majalah Economic Review
Gold Award Excellent Score:
83,33 Kategori Bank BUKU II

Jakarta, 25 February 2022
The Best IT for Private Company
by Economic Review Magazine
Gold Award Excellent Score:
83.33 BUKU II Bank Category



**PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS**



Jakarta, 12 Maret 2022
The Best Sales Marketing Award
for Private Company 2022 oleh Economic Review
Gold Award, Score:
83.05 - Excellent Category Bank BUKU II

Jakarta, 12 March 2022
The Best Sales Marketing Award
for Private Company 2022 by Economic Review
Gold Award, Score:
83.05 - Excellent Category Bank BUKU II

Jakarta, 25 Agustus 2022
Indonesia Best Bank Award 2022
oleh Warta Ekonomi
The Establishment Banking Business
Ecosystem Kategori KBMI 1 Private Bank

Jakarta, 25 August 2022
Indonesia Best Bank Award 2022
by Warta Ekonomi
The Establishment Banking Business
Ecosystem Category KBMI 1 Private Bank



Jakarta, 6 September 2022
TOP GRC Awards 2022 #3 Stars
oleh Majalah TOP Business

Jakarta, 6 September 2022
TOP GRC Awards 2022 #3 Stars
by TOP Business Magazine

Jakarta, 21 Oktober 2022
Indonesia Finance Award-V-2022 (IFA-V-2022)
oleh Economic Review
4th The Best Finance Bank Company:
Asset 10T - 15T

Jakarta, 21 October 2022
Indonesia Finance Award-V-2022 (IFA-V-2022)
by Economic Review
4th The Best Finance Bank Company:
Assets 10T - 15T

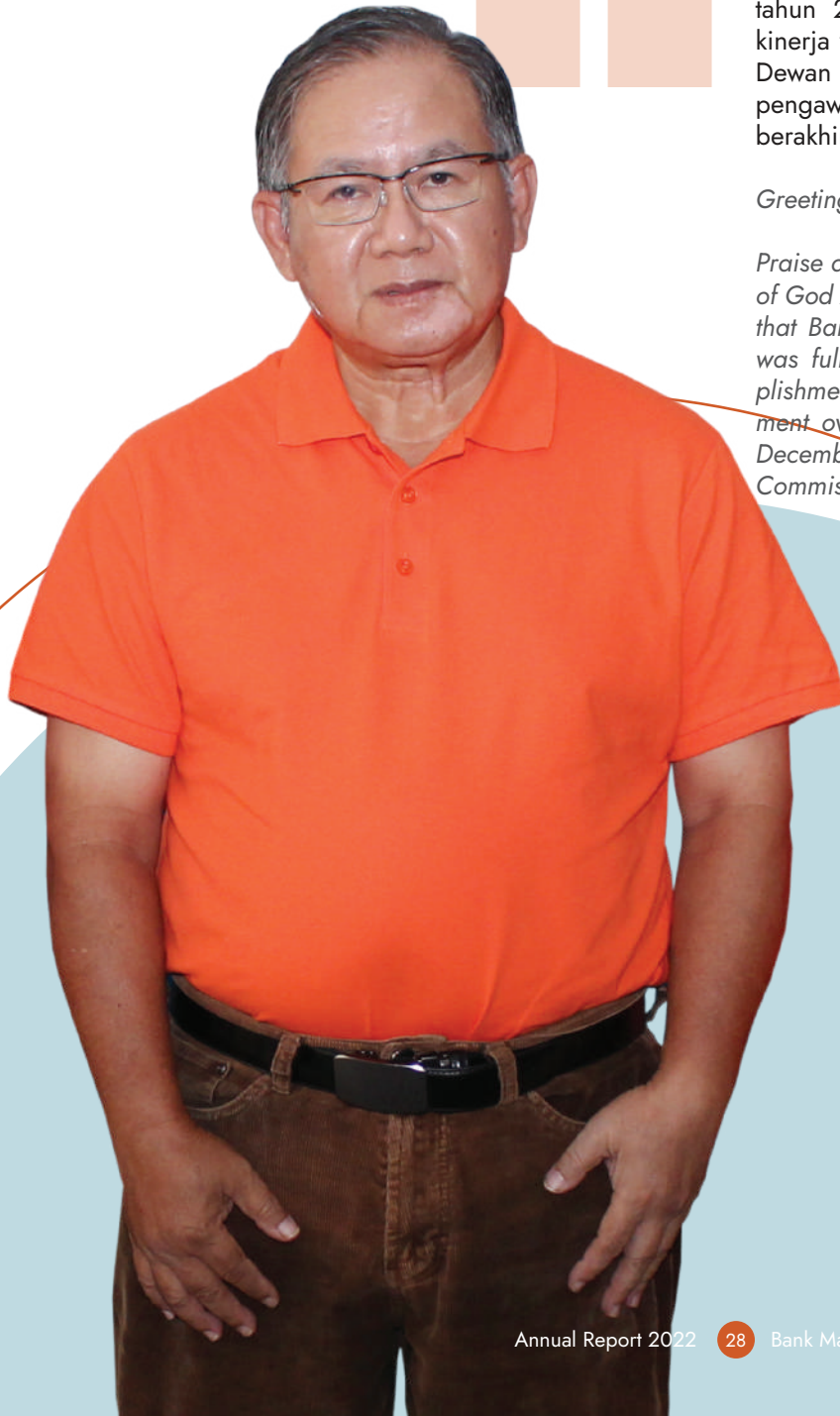


LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



“

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur marilah terlebih dahulu kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga Bank Mayora dapat melalui tahun 2022 yang penuh dinamika dengan capaian kinerja yang baik. Selanjutnya, izinkan kami atas nama Dewan Komisaris Bank menyampaikan laporan atas pengawasan pengelolaan Bank untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Greetings to all Stakeholders and Shareholders.

Praise and appreciation, let us first pray to the presence of God Almighty for His multitude of favours and gifts so that Bank Mayora can navigate the year 2022, which was full of dynamism and good performance accomplishments. Let us to also submit a report on the management oversight of the Bank for the fiscal year ending December 31, 2022, on behalf of the Bank's Board of Commissioners.

”

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Assessment of the Board of Directors' Performance

Ekonomi Indonesia menunjukkan resiliensi terhadap berbagai gejolak yang terjadi di tingkat ekonomi global yang ditunjukkan dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup kuat yaitu sebesar 5,31%, atau berada di atas rata-rata pertumbuhan ekonomi global yang hanya sebesar 3,4%. Dengan momentum pertumbuhan ekonomi yang cukup baik sepanjang tahun 2022, tantangan utama perekonomian Indonesia di tahun 2022 adalah melonjaknya inflasi hingga ke level 5,51%.

Industri perbankan memberikan respon yang cukup baik terhadap pertumbuhan ekonomi nasional yang tercermin dari pertumbuhan kredit perbankan yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Demikian juga dengan pertumbuhan dana pihak ketiga yang cukup baik sehingga industri perbankan dapat menjalankan fungsi intermediasinya dengan cukup baik.

Namun, tekanan inflasi yang terjadi sepanjang tahun 2022 memaksa Bank Indonesia untuk menaikkan tingkat suku bunga acuan BI 7 Days Repo Rate secara bertahap hingga ke level 5,50%. Selain itu, BI juga mengubah aturan terkait Giro Wajib Minimum (GWM) menjadi sebesar 6% yang cukup berdampak pada kinerja industri perbankan secara umum.

Di tengah kondisi tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Bank dengan baik di tahun 2022. Inisiatif strategis yang diambil Direksi dalam menyikapi kondisi ekonomi dan industri perbankan tahun 2022 cukup berhasil mempertahankan pertumbuhan usaha Bank ke arah yang positif. Dewan Komisaris yakin bahwa Bank Mayora masih memiliki peluang yang cukup bagus untuk berkembang pada segmen-segmen pasar tertentu dengan menyusun strategi yang jelas, tepat sasaran dan fokus dalam mengimplementasikannya, serta didukung dengan upaya pembenahan faktor-faktor internal secara berkesinambungan untuk menghasilkan efisiensi operasional, termasuk meningkatkan kehandalan infrastruktur teknologi dan sumber daya manusia.

Selain itu, Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi juga telah berhasil mengawal proses transisi kepemilikan Bank dengan baik. Pasca selesainya proses pengambilalihan tersebut, Bank Mayora memiliki arah baru dalam pengembangan bisnis ke depan, yaitu bertransformasi dari semula Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Digital yang bergerak di segmen Usaha Kecil Menengah (UKM). Kami melihat bahwa Direksi akan terus mengembangkan layanan berbasis digital melalui inovasi dan kolaborasi guna memberikan layanan agar semakin efektif.

Berdasarkan hasil pengawasan yang telah kami lakukan, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah melakukan pengelolaan usaha dengan baik sehingga Bank Mayora mampu melewati tantangan kondisi usaha dan berhasil memenuhi target-target yang ditetapkan. Direksi secara cermat juga dapat melihat berbagai peluang di tengah perubahan yang terjadi dengan eksekusi strategi yang tepat sasaran sehingga dapat mempertahankan ekosistem bisnisnya dengan tetap memperhatikan manajemen risiko, prinsip kehati-hatian, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Meski pun realisasi penyaluran kredit belum sesuai yang diharapkan, namun kinerja keuangan dan operasional Bank secara umum telah sesuai dengan target yang ditetapkan dalam RBB 2022-2024.

The Indonesian economy has demonstrated resilience despite severe economic upheavals, as seen by its relatively robust 5.31% growth rate, which is higher than the 3.4% average for the whole world economy. The Indonesian economy faced its biggest hurdle in 2022 due to rising inflation, which is expected to reach a level of 5.51%, despite the country's relatively strong economic development pace.

Better bank credit growth compared to the prior year indicates that the banking sector responded to the growing national economy reasonably successfully. Similar to the third-party fund expansion, the banking sector is doing well enough to fulfil its intermediate role.

Nevertheless, during 2022, inflationary pressures compelled Bank Indonesia to steadily increase the BI 7 Days Repo Rate reference rate until it reached a level of 5.50%. The Minimum Statutory Reserves (GWM) requirements were also adjusted by BI to 6%, which had a significant influence on the overall performance of the banking sector.

In light of these circumstances, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors did a good job of managing the Bank in 2022. The Board of Directors' strategic responses to the banking sector and the economy in 2022 have been fairly effective in keeping the Bank's business growth moving on the right path. The Board of Commissioners thinks Bank Mayora still has a decent chance to grow in a few market segments if it develops clear, targeted, and focused strategies for putting those strategies into action, supported by ongoing efforts to improve internal factors that result in operational efficiencies, such as the dependability of its technological infrastructure and human resources.

The Board of Commissioners also believes that the Board of Directors did a good job of managing the change in ownership of the Bank. Upon the completion of the acquisition process, Bank Mayora shifted its focus from a conventional commercial bank to a digital commercial bank serving the UKM (Small and Medium Businesses) market. We can see that the Directors will continue to innovate and work together to develop digital-based services in order to offer more useful services.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has managed the Company well based on the findings of the supervision we have conducted, allowing Bank Mayora to successfully navigate the obstacles of the current economic climate and achieve the goals that have been established. By employing strategies that are right on target, the Board of Directors is also able to recognise various opportunities in the midst of changes that take place. This allows them to maintain their corporate ecosystem while still paying attention to risk management, the principle of prudence, and good corporate governance.

Even if loan disbursement has not materialised as anticipated, the Bank's overall financial and operational performance is in line with the goals set forth in the Bank's 2022-2024 Business Plan.

Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris

Implementation of the Supervisory Function of the Board of Commissioners

Tahun 2022 Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Bank yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris memastikan bahwa Bank telah dikelola sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dewan Komisaris telah memastikan bahwa pengelolaan Bank telah sesuai dengan visi dan misi Bank dan aspirasi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan seluruh pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan review terhadap setiap inisiatif strategis yang dijalankan Direksi dan menilai kesesuaiannya dengan RBB 2022-2024. Dewan Komisaris menyambut baik strategi Direksi dalam mengembangkan dan meluncurkan inovasi-inovasi digital yang semakin mempermudah nasabah untuk mengakses layanan yang diberikan Bank Mayora.

Dalam melakukan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris memperoleh laporan-laporan, baik tertulis maupun lisan. Dewan Komisaris juga dibantu oleh komite-komite yang berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris. Selanjutnya, Dewan Komisaris membahas temuan-temuan yang ada di dalam laporan-laporan tersebut melalui diskusi langsung dengan Direktur Bidang maupun melalui mekanisme rapat dengan Direksi, baik rutin maupun insidental, untuk memantau pengelolaan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi beserta jajaran manajemen.

Dewan Komisaris juga secara aktif memberikan saran dan nasihat kepada Direksi untuk memastikan strategi pengembangan usaha Perbankan sesuai dengan rencana tersebut dalam rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris. Pada kesempatan tersebut Dewan Komisaris menyampaikan saran, nasihat serta pandangannya terkait dengan pengelolaan Perbankan kepada Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi mengedepankan prinsip saling menghormati wewenang masing-masing pihak dalam hubungan kerja yang sudah terjalin dengan baik.

Rekomendasi dan nasihat yang diberikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Dalam masa pengembangan Bank Digital, *Legacy Business (existing business)* diarahkan untuk tetap tumbuh agar dapat menopang kinerja Bank Digital pada 3 tahun pertama. Sehingga, pertumbuhan bisnis tahun 2023-2025 akan ditopang oleh 2 *business stream*, yaitu *Legacy Business Stream*, dan *New Business Stream*.
- b. Manajemen diharapkan fokus untuk melakukan upaya-upaya strategis untuk meningkatkan pendapatan, baik dari penyaluran kredit dengan tetap memperhatikan prinsip manajemen risiko dan kehati-hatian, maupun dari *fee based income*.
- c. Manajemen diharapkan untuk meningkatkan pemantauan terhadap beban operasional serta melakukan upaya-upaya strategis dalam rangka meningkatkan efisiensi operasional guna menurunkan rasio BOPO dan juga biaya dana.
- d. Manajemen diharapkan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pelatihan-pelatihan secara intensif, baik internal maupun eksternal, dan juga dengan merumuskan budaya perusahaan (*Corporate Culture*) yang baru.

Hal lain yang juga tidak kalah penting, Dewan Komisaris memastikan bahwa Bank Mayora telah dikelola sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

The Board of Commissioners has completed its tasks and obligations for 2022, which included overseeing the Board of Directors' operation of the Bank. The Board of Commissioners makes sure that the Bank is run in accordance with all applicable laws, rules, and good corporate governance guidelines. By taking into consideration all stakeholders, the Board of Commissioners has made sure that the administration of the Bank is in line with its vision and purpose as well as the goals of its shareholders.

Every strategic initiative undertaken by the Board of Directors is monitored, reviewed, and scored by the Board of Commissioners for compliance with the 2022–2024 RBB. The Board of Commissioners applauds the Board of Directors' approach for creating and introducing technological advances that make it simpler for consumers to use Bank Mayora's services.

The Board of Commissioners gets reports, both written and oral, as part of its oversight role. Committees that work under the direction of the Board of Commissioners help the Board of Commissioners as well. In order to supervise the administration of the Company carried out by the Directors and their management, the Board of Commissioners also has direct conversations with the Sector Director and the Board of Directors through a meeting mechanism on a regular and as-needed basis.

At combined meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Board of Commissioners actively offers advice and guidance to the Board of Directors to ensure that the banking business growth strategy is in line with the plan. On this occasion, the Board of Commissioners informed the Board of Directors of their ideas, opinions, and recommendations on banking management. The reciprocal respect for each other's authority is a value that the Board of Directors and the Board of Commissioners place a high priority on.

The following are some of the recommendations and suggestions made:

- a. *During the development of Digital Banks, Legacy Business (existing business) was directed to continue to grow in order to support the performance of Digital Banks in the first 3 years. Thus, business growth in 2023-2025 will be supported by 2 business streams, namely Legacy Business Stream and New Business Stream.*
- b. *Management is expected to focus on making strategic efforts to increase revenue, both from lending while taking into account the principles of risk management and prudence, as well as from fee-based income.*
- c. *Management is expected to improve monitoring of operating expenses and make strategic efforts in order to improve operational efficiency in order to reduce the BOPO ratio and also the cost of funds.*
- d. *Management is expected to improve the quality of Human Resources (HR) through intensive training, both internal and external, and also by formulating a new Corporate Culture.*

The Board of Commissioners also makes sure that Bank Mayora has been run in line with existing rules and regulations as well as the principles of good corporate governance, which is a separate but equally significant factor (GCG).

Mekanisme dan Frekuensi Pengawasan

Supervision Mechanism and Frequency

Dewan Komisaris membangun hubungan kerja yang erat dengan Direksi sesuai peraturan perundang undangan yang berlaku. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap operasional Bank, termasuk dalam implementasi strategi yang dijalankan Direksi.

Dewan Komisaris melakukan pemantauan melalui laporan yang secara periodik disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan pemeriksaan secara langsung melalui SKAI, Direktorat Kepatuhan, maupun Komite – Komite.

Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris juga melibatkan komite di bawah Dewan Komisaris yang melakukan pengawasan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing komite.

Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin mengadakan rapat bersama setidaknya 1 kali dalam 6 bulan. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan 3 kali rapat bersama dengan Direksi. Dalam forum tersebut, Dewan Komisaris dapat meminta penjelasan dari Direksi mengenai pencapaian kinerja Bank Mayora dan berbagai kendala yang dihadapi. Dewan Komisaris dapat menyampaikan pandangan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai hal tersebut.

In compliance with the relevant rules and regulations, the Board of Commissioners establishes a strong working connection with the Board of Directors. The Board of Directors' strategy is put into action by the Bank's operations, which are under the control of the Board of Commissioners.

The Board of Directors periodically provides reports to the Board of Commissioners, which the Board of Commissioners reviews. Moreover, the Compliance Directorate, the Committees, and SKAI are all used by the Board of Commissioners to carry out direct inspections.

The Board of Commissioners includes committees under the Board of Commissioners in the oversight process; these committees supervise in line with their respective mandates and responsibilities.

At least once every six months, the Board of Directors and the Board of Commissioners meet jointly. The Board of Directors and the Board of Commissioners have met together three times in 2022. The Board of Commissioners has the right to ask the Board of Directors for an explanation in this forum on Bank Mayora's performance accomplishments and the many challenges it encounters. On this subject, the Board of Commissioners may offer opinions and guidance to the Board of Directors.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

Perekonomian global diprediksi masih akan menghadapi tantangan yang berat di tahun 2023. IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi global akan melambat yaitu sebesar 2,9%. Konflik geopolitik yang berkepanjangan dan tingginya tingkat inflasi menjadi tantangan utamanya bagi perekonomian global. Namun demikian, ekonomi Indonesia di prediksi masih akan tumbuh cukup kuat. Bank Indonesia memprediksi ekonomi Indonesia akan tumbuh pada kisaran 4,7% - 5,3% yang ditopang oleh permintaan domestik, investasi dan kinerja ekspor. Inflasi juga diprediksi menurun pada 2023, seiring dengan terkendalinya inflasi harga impor dengan nilai tukar rupiah yang stabil.

Dewan Komisaris menilai, Bank Mayora memiliki prospek yang sangat baik. Bank diproyeksikan tumbuh sejalan dengan keyakinan Bank akan kemampuannya untuk terus berkembang didasari pada keunggulan-keunggulan sebagai berikut:

a. Permodalan yang kuat

Bank Mayora dimiliki Mayora oleh dua pemegang saham dengan kredibilitas yang baik, yaitu Grup melalui PT. Mayora Inti Utama (MIU) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI). BNI merupakan salah satu Bank terbesar di Indonesia serta tergabung dalam Himbara (Himpunan Bank Milik Negara), dan Mayora Grup adalah salah satu produsen *food and beverages* terbesar di Indonesia. Keduanya berkomitmen penuh untuk mendukung upaya pertumbuhan dan pengembangan bisnis Bank Mayora untuk menjadi Bank Digital UMKM terdepan dan terunggul di Indonesia.

b. Peluang akses kepada jaringan *value chain* BNI Grup dan Mayora Grup

Salah satu keunggulan yang dimiliki oleh Bank Mayora yang tidak dimiliki oleh pesaing adalah bahwa Bank Mayora terafiliasi dengan BNI Grup dan Mayora Grup sehingga mempunyai peluang untuk menggarap potensi-potensi bisnis yang ada pada jaringan *value chain* tersebut. Untuk itulah Bank Mayora senantiasa melakukan peningkatan-peningkatan di bidang produk dan layanan keuangan untuk dapat melakukan penetrasi ke dalam jaringan *value chain* BNI Grup dan Mayora Grup.

The global economy is expected to continue to suffer significant difficulties in 2023. The IMF forecasts a 2.9% deceleration in global economic growth. The primary issues facing the world economy are protracted geopolitical wars and rising inflation rates. The Indonesian economy is expected to continue growing substantially, nevertheless. According to Bank Indonesia, the Indonesian economy would expand by 4.7% to 5.3%, driven by strong domestic demand, investment, and export results. In keeping with limited import price inflation and a steady rupiah currency rate, inflation is also expected to drop in 2023.

According to the Board of Commissioners, Bank Mayora has excellent potential. Based on the following benefits, the Bank anticipates continuing to grow in line with its confidence in its capacity to do so:

a. Strong capital

Bank Mayora is owned by two shareholders with good credibility, namely the Mayora Group through PT. Mayora Inti Utama (MIU) and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI). BNI is one of the largest banks in Indonesia and is a member of Himbara (Association of State-Owned Banks), and the Mayora Group is one of the largest food and beverage producers in Indonesia. Both are fully committed to supporting Bank Mayora's business growth and development efforts to become the leading and superior MSME Digital Bank in Indonesia.

b. Opportunities for access to the BNI Group and Mayora Group *value chain* networks

Being a member of the BNI Group and the Mayora Group gives Bank Mayora the chance to focus on the business opportunities that exist in the value chain network, which is one of its advantages over rivals. In order to enter the value chain networks of the BNI Group and Mayora Group, Bank Mayora is continually enhancing its financial products and services.

- c. Manajemen yang berpengalaman
Manajemen Bank Mayora telah memiliki pengalaman yang cukup di bidang perbankan. Di masa pandemi COVID-19, Bank Mayora sebagai KBMI I dan Bank Devisa, dapat tetap bertahan mengelola bisnis dalam kondisi perekonomian yang tidak kondusif. Hal ini merupakan salah satu faktor yang mendukung Bank Mayora untuk mampu mengelola dan mengembangkan usahanya ke depan.
- d. Cakupan usaha cukup luas
Produk dan layanan yang bervariasi, Ijin sebagai Bank Devisa, membuat Bank Mayora terbuka peluang untuk dapat melayani masyarakat secara lebih luas dan menambah daya saing Bank dalam industri perbankan di tanah air. Seiring dengan perubahan perilaku dan kebutuhan nasabah saat ini yang mulai mengarah ke digitalisasi perbankan, Bank merasa perlu untuk beradaptasi agar tidak tertinggal dalam persaingan usaha. Bank telah membangun platform perbankan digital untuk melengkapi fitur produk dan layanan yang telah ada, yaitu dengan melakukan pengembangan e-channel (ATM, internet banking, mobile banking) agar mampu bersaing di era digitalisasi perbankan saat ini.

- c. Experienced management
The Bank Mayora's management has enough banking expertise. Bank Mayora, operating as KBMI I and Foreign Exchange Bank, was able to do operations despite the COVID-19 pandemic's unfavourable economic conditions. This is one of the elements that enables Bank Mayora to manage and expand its operations in the future.
- d. The scope of business is quite broad
A wide range of goods and services, together with a licence as a foreign exchange bank, provide Bank Mayora the chance to better serve the public and boost its competitiveness in the nation's banking sector. The Bank recognises the need to adapt in order to be competitive in the business world along with the behavioural shifts and modern client demands that are beginning to contribute to banking digitisation. In order to compete in the present era of banking digitisation, the Bank developed e-channels (ATM, online banking, and mobile banking) to supplement existing product and service features.

Terkait RBB 2023-2025, Dewan Komisaris sependapat dengan Direksi terkait kebijakan dan strategi yang diharapkan dapat mendukung upaya pencapaian Rencana Bisnis Bank Tahun 2023 yang telah memperhitungkan berbagai faktor ketidakpastian maupun peluang bisnis sejalan dengan proses pemulihan ekonomi Indonesia.

The Board of Commissioners and the Board of Directors concur on policies and strategies for the Bank's 2023–2025 Business Plan, which has been adjusted to take into consideration various business possibilities and uncertainties in line with Indonesia's economic recovery process.

Pandangan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Views on the Implementation of Sustainable Finance

Dewan Komisaris menilai bahwa manajemen telah melaksanakan program-program terkait dengan keuangan berkelanjutan secara berkala dan semua tercantum dalam Laporan Keberlanjutan setiap tahunnya yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

The Board of Commissioners believes that management has consistently implemented initiatives linked to sustainable finance, and all are mentioned in the annual Sustainability Report, which places an emphasis on a balance between economic, social, and environmental factors.

Bank Mayora diharapkan senantiasa menjalankan bisnis perbankan dengan prinsip-prinsip berkelanjutan sehingga Bank dapat berperan aktif tidak hanya dalam pengembangan bisnis dengan tata kelola yang baik, namun juga untuk menyelaraskan peningkatan nilai bagi pemegang saham. Bank juga memperhatikan aspek pengembangan karyawan dan masyarakat yang lebih inklusif, menjalankan bisnis yang lebih ramah lingkungan, serta menjadi agen perubahan dalam menciptakan dan mendukung pelestarian lingkungan bagi generasi mendatang dengan memperhatikan kapabilitas dan kapasitas internal Bank.

It is envisaged that Bank Mayora would always conduct its banking operations in accordance with sustainable principles. This allows the bank to actively participate not only in corporate development with good governance, but also in enhancing shareholder value. The Bank also considers parts of employee and community development that are more inclusive, runs a company that is more environmentally friendly, and becomes agents of change in developing and supporting environmental preservation for future generations by taking into consideration the Bank's internal strengths and competencies.

Pandangan Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance (GCG)* di Bank Mayora senantiasa mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan GCG merupakan langkah yang penting dalam mencapai kinerja perusahaan yang berkelanjutan. Dengan menerapkan GCG dalam kegiatan operasionalnya, Bank dapat menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*). Bank juga dapat memastikan bahwa sasaran yang ditetapkan telah dicapai dengan menjalankan praktik-praktik usaha yang sehat.

At Bank Mayora, Good Corporate Governance (GCG) is always carried out in accordance with the relevant laws and rules. Implementing GCG is a crucial first step in achieving sustainable business performance. By incorporating GCG into its daily operations, the Bank may offer value (value added) for all parties involved (stakeholders). By using ethical business procedures, the Bank may further guarantee that the goals specified have been met.

Dewan Komisaris menilai bahwa secara umum manajemen Bank telah melakukan penerapan GCG dengan baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Tata Kelola. Meski pun ada kelemahan dalam penerapan-nya, namun kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

Sebagai organ yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penerapan GCG, Dewan Komisaris memandang implementasi GCG di lingkup Bank Mayora terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Pengembangan perangkat kebijakan yang terus diperbaharui, hingga evaluasi dan pemantauan GCG, menjadi cerminan komitmen Direksi untuk dapat menerapkan prinsip dan praktik GCG di seluruh elemen operasi dan bisnis Bank.

Dewan Komisaris dalam memberikan saran dan nasihat dalam meningkatkan kualitas penerapan tata kelola Bank kepada Direksi, agar tetap mengedepankan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan.

Selain itu, Bank Mayora juga telah memiliki *whistleblowing systems* (WBS) sebagai upaya pencegahan fraud yang telah diterapkan melalui mekanisme yang telah diatur di dalam pedoman kebijakan, sistem dan prosedur internal Bank. Bank juga telah membentuk Tim Anti-Fraud yang beranggotakan anggota Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, seperti Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, sehingga Dewan Komisaris dapat memperoleh informasi dan menyampaikan pandangannya mengenai kualitas penerapan *whistleblowing system* ini.

Dewan Komisaris sangat mendorong Direksi agar budaya *risk awareness* seluruh jajaran manajemen dan karyawan perlu ditingkatkan lagi, agar *whistleblowing system* yang telah dibentuk dapat memberikan hasil sesuai dengan tujuannya dan ke depan hal ini perlu disempurnakan lagi prosesnya dan ditingkatkan efektivitas penggunaannya, mengingat tantangan yang semakin besar seiring dengan pertumbuhan skala usaha Bank dan perkembangan zaman yang semakin canggih

The Board of Commissioners believes that the management of the Bank has generally carried out GCG successfully. The appropriate execution of the Governance principles shows this. Although there are some issues with how it is being implemented, they are minor and may be fixed by the management of the Bank taking ordinary measures.

The Board of Commissioners believes that the GCG implementation within Bank Mayora continues to improve on occasion in its capacity as the body responsible for overseeing GCG implementation. The Board of Directors' commitment to being able to adopt GCG concepts and practises in all areas of the Bank's operations and business is reflected in the development of policy instruments that are regularly updated, up to GCG evaluation and monitoring.

The concepts of openness, responsibility, independence, justice, and equality are still given top priority by the Board of Commissioners in its advice and recommendations to the Board of Directors for enhancing the quality of the Bank's governance implementation.

Moreover, Bank Mayora has a whistleblowing system (WBS) that was developed through a mechanism that was governed by the policy guidelines, processes, and internal procedures of the Bank in an effort to avoid fraud. In order to allow the Board of Commissioners to gather information and express their opinions regarding the effectiveness of the implementation of this whistleblowing system, the Bank has also established an Anti-Fraud Team made up of members of Committees that report to the Board of Commissioners, such as the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee.

In order for the whistleblowing system that has been established to be able to produce results in accordance with its objectives, the Board of Commissioners strongly encourages the Board of Directors to continue enhancing the risk awareness culture of all levels of management and employees. In the future, this process needs to be refined and its effectiveness of use increased, given the growing challenges along with the growth of the Bank's business scale and increasing competition.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi & Nominasi. Di tahun 2022, seluruh komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai yang tercantum dalam piagam masing-masing komite.

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah berjalan dengan baik pada tahun 2022. Indikator/kriteria Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja komite adalah melalui kehadiran anggota komite dalam rapat-rapat yang diselenggarakan serta partisipasi aktif anggota komite dalam memberikan rekomendasi-rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Tahun 2022, Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Komite Audit melakukan telaahan terhadap kesesuaian laporan keuangan dengan standard akuntansi yang berlaku dan merekomendasikan penunjukkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris.

Komite Pemantau Risiko telah memastikan bahwa Bank telah melaksanakan fungsi manajemen risiko dengan baik, dan memberikan rekomendasi proteksi atas risiko yang akan dihadapi. Secara berkala, Komite Pemantau Risiko melakukan penelaahan kecukupan Kebijakan Manajemen Risiko, memantau pelaksanaan fungsi manajemen risiko,

The Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration & Nomination Committee support the Board of Commissioners in carrying out its obligations. By the year 2022, all committees had completed their work in accordance with their respective charters.

The performance of the committees under the Board of Commissioners has been considered significant in 2022, according to the Board of Commissioners. The presence of committee members at meetings and their active involvement in making recommendations to the Board of Commissioners serve as indications or criteria by which the Board of Commissioners assesses the functioning of committees.

In order to evaluate the effectiveness of internal controls, including the effectiveness of the financial reporting process, the Audit Committee collaborated with the Board of Commissioners in 2022 to evaluate audit planning and implementation as well as to keep track of the follow-up of audit results. The Audit Committee proposes to the Board of Commissioners the nomination of a Public Accountant and Public Accounting Firm after evaluating the financial statements compliance with the relevant accounting standards.

The Risk Monitoring Committee made sure the Bank correctly performed its risk management duties and offered safety advice for the dangers to be confronted. The Risk Monitoring Committee periodically assesses the suitability of the Risk Management Policy, keeps tabs on the execution of the risk management function, evaluates the calibre of

dan kualitas informasi Laporan Profil Risiko yang disampaikan kepada OJK serta mengidentifikasi hal-hal lainnya yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sehubungan dengan pelaksanaan manajemen risiko.

the Risk Profile Report submitted to OJK, and identifies other issues that demand the Board of Commissioners' attention with regard to the execution of risk management.

Sedangkan Komite Remunerasi dan Nominasi telah menjalankan fungsi pengawasan dan pembinaan terhadap Direksi beserta jajarannya dalam hal penerapan kebijakan remunerasi dan nominasi. Komite Remunerasi dan Nominasi mengevaluasi dan merekomendasikan kebijakan remunerasi pegawai secara keseluruhan.

The Remuneration and Nomination Committee has been in charge of overseeing and counselling the Board of Directors and their employees as they implement the remuneration and nomination rules in the meanwhile. The entire employee remuneration policy is assessed and advised by the Remuneration and Nomination Committee.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Tahun 2022, komposisi Dewan Komisaris Bank Mayora tidak mengalami perubahan, yaitu sebagai berikut:

The following individuals made up the Board of Commissioners of Bank Mayora in 2022 and remained in that capacity:

Dharmawan Atmadja	: Komisaris Utama
Taryadi Supangkat	: Komisaris Independen
Rufina Tinawati Marianto	: Komisaris Independen
Joys Djajanto	: Komisaris Independen

Dharmawan Atmadja	: President Commissioner
Taryadi Supangkat	: Independent Commissioner
Rufina Tinawati Marianto	: Independent Commissioner
Joys Djajanto	: Independent Commissioner

Pada tanggal 06 Januari 2023, komposisi Dewan Komisaris Bank Mayora mengalami perubahan sesuai keputusan RUPS Luar Biasa yang memberhentikan dengan hormat Dharmawan Atmadja sebagai Komisaris Utama dan Taryadi Supangkat sebagai Komisaris Independen Bank Mayora. Pemegang Saham kemudian mengangkat Paolo Kartodjoemena sebagai Komisaris Utama Bank Mayora. Dengan keputusan tersebut, komposisi Dewan Komisaris Bank Mayora menjadi sebagai berikut:

According to the decision of the Extraordinary GMS, which respectfully removed Taryadi Supangkat as Bank Mayora Independent Commissioner and Dharmawan Atmadja as President Commissioner, the makeup of the Board of Commissioners of Bank Mayora changed on January 6, 2023. Paolo Kartodjoemena was then chosen by shareholders to serve as Bank Mayora's Principal Commissioner. With this decision, the following individuals are now members of the Board of Commissioners of Bank Mayora:

Paolo Kartodjoemena*	: Komisaris Utama
Rufina Tinawati Marianto	: Komisaris Independen
Joys Djajanto	: Komisaris Independen

Paolo Kartodjoemena*	: President Commissioner
Rufina Tinawati Marianto	: Independent Commissioner
Joys Djajanto	: Independent Commissioner

*dalam proses *fit and proper test* regulator

**in the process of fit and proper test regulator*

Penutup

Closing Remarks


Tahun 2022 yang penuh tantangan telah dapat dilalui dengan capaian kinerja yang baik. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajarannya serta seluruh karyawan Bank Mayora atas kerja keras dan dedikasinya sehingga mampu mewujudkan kinerja yang baik tersebut.

The year 2022, which was packed with issues, was completed with good performance results. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors, staff, and other Bank Mayora employees for their hard work and devotion in achieving this good performance.

Dewan Komisaris juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungannya sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan kerja sama yang telah terjalin dengan sangat baik. Bank Mayora berkomitmen untuk terus memberikan nilai dan manfaat yang berkelanjutan kepada nasabah dan seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners also expresses gratitude to the Shareholders for their confidence and support, allowing them to effectively carry out their duties and obligations. The Board of Commissioners would also like to appreciate all customers and work partners for the confidence and collaboration developed. Bank Mayora is committed to continuing to serve customers and other stakeholders with long-term value and advantages.

Atas Nama Dewan Komisaris | *On behalf of the Board Commissioners*



Dharmawan Atmadja
Komisaris Utama | *President Commissioner*

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

“

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan karunia-Nya sehingga Bank Mayora dapat melalui tahun 2022 dengan membukukan kinerja yang baik. Tahun 2022 menjadi tahun yang bersejarah dalam perjalanan Bank Mayora, di mana Bank telah menjadi bagian dari salah satu konglomerasi keuangan terbesar di Tanah Air, yaitu BNI Group.

Hal tersebut menjadi motivasi tambahan bagi kami untuk terus meningkatkan peran mendukung pembangunan nasional melalui jasa perbankan yang kami tawarkan. Selain itu, kinerja Bank yang cukup baik di tahun 2022 juga menjadi landasan bagi Bank untuk meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di masa mendatang.

Pada kesempatan ini, perkenankanlah kami menyampaikan laporan jalannya kepengurusan Bank Mayora untuk tahun buku 2022. Direksi memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh karyawan dan manajemen atas kinerja di tahun 2022 yang secara umum telah sesuai dengan yang telah ditargetkan.

Greetings to all Stakeholders and Shareholders.

In order for Bank Mayora to achieve strong performance until 2022, we praise and thank God Almighty for His favours and gifts. The year 2022 went down in history for Bank Mayora, which is today a part of the BNI Group, one of the biggest financial conglomerates in the nation.

This gives us even more reason to play a bigger part in fostering national growth through the financial services we provide. Together with performance, the Bank's comparatively strong performance in 2022 provides a very solid base for the Bank to pursue long-term, sustainable business growth.

Please allow us to present a report on the operation of Bank Mayora for the fiscal year 2022. The Directors would want to convey their gratitude and appreciation to the management and all staff for their performance in 2022, which overall was on plan.

”



Kondisi Ekonomi dan Industri Perbankan Nasional

Economic Conditions and the National Banking Industry

Kendati perekonomian global menghadapi tekanan yang cukup berat, namun ekonomi Indonesia masih dapat tumbuh cukup kuat di tahun 2022. Secara kumulatif, ekonomi Indonesia tumbuh 5,31% di tahun 2022, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 3,70%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 utamanya ditopang oleh konsumsi domestik dan kinerja ekspor yang sangat baik.

Namun demikian, laju inflasi nasional mengalami peningkatan yang cukup tinggi karena tekanan dari perekonomian global. Tingkat inflasi Indonesia tahun 2022 tercatat mencapai 5,51%, lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar 1,87%. Untuk menekan inflasi, Bank Indonesia (BI) mengambil kebijakan menaikkan tingkat suku bunga BI 7 Days Repo Rate secara bertahap hingga ke level 5,50% atau secara kumulatif naik 200 bps sepanjang tahun 2022.

Selain itu, di tahun 2022 BI juga melakukan normalisasi kebijakan likuiditas melalui kenaikan giro wajib minimum (GWM) secara bertahap. Kebijakan yang diambil BI tersebut berdampak pada kinerja industri perbankan baik dari sisi likuiditas maupun dalam hal penyaluran kredit.

Terlepas dari kondisi tersebut, secara umum kinerja industri perbankan tahun 2022 mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Berdasarkan data Statistik Perbankan Indonesia yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pertumbuhan kredit perbankan tahun 2022 mencapai 10,20% sedangkan dana pihak ketiga tumbuh 8,27%. Kualitas kredit perbankan juga semakin membaik yang tercermin dari rasio NPL yang sebesar 2,44% lebih rendah dibandingkan posisi Desember 2021 sebesar 3,00%.

Selain itu, rasio kecukupan modal industri perbankan tahun 2022 juga terjaga di level yang sangat baik yaitu 25,62%, jauh di atas ketentuan minimum yang ditetapkan regulator.

The Indonesian economy can still develop pretty quickly in 2022, despite the fact that the global economy is under considerable stress. The Indonesian economy expanded by 5.31% overall in 2022, compared to 3.70% the year before. Indonesia's economic development in 2022 was primarily driven by strong export performance and domestic spending.

Nonetheless, because of pressure from the global economy, the national inflation rate rose significantly. The inflation rate for Indonesia in 2022 was 5.51%, up from 1.87% in the year prior. Bank Indonesia (BI) decided to progressively raise the BI 7 Days Repo Rate to 5.50% or a total rise of 200 bps during 2022 in order to control inflation.

In addition, starting in 2022, BI gradually raised the minimum reserve requirement to restore its liquidity policy (GWM). The banking industry's performance in terms of lending and liquidity was both impacted by the BI policy.

Apart from these circumstances, the banking industry generally saw quite strong growth in 2022. Bank credit growth in 2022 reached 10.20%, according to statistics from Indonesian Banking Statistics published by the Financial Services Authority (OJK), while third-party funds expanded by 8.27%. The NPL ratio, which was 2.44%, lower than the position in December 2021 of 3.00%, shows that the quality of bank credit has also improved.

Also, the capital adequacy ratio for the banking sector in 2022 is kept at a very excellent level of 25.62%, much above the regulatory minimum.

Tantangan dan Kebijakan Strategis Bank

Bank Strategic Challenges and Policies

Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi Bank Mayora di tahun 2022 menghadapi persaingan digital di industri perbankan. Bank Mayora sangat menyadari, untuk mengembangkan layanan digital dibutuhkan modal yang besar untuk meningkatkan kualitas infrastruktur, baik perangkat keras maupun perangkat lunak. Karena itu, Bank mencari strategic partner yang dapat mendukung upaya tersebut.

Tahun 2022, Bank Mayora bergabung menjadi anak perusahaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), setelah BNI menyelesaikan proses akuisisi dan mendapat persetujuan dari OJK. Selain itu, bergabungnya Bank Mayora dengan BNI juga merupakan salah satu langkah Bank untuk dapat memenuhi ketentuan modal inti minimum Bank sebesar Rp3 triliun sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum.

Bergabungnya Bank Mayora dalam ekosistem BNI Group memberikan peluang bagi Bank untuk melakukan kolaborasi, baik dengan BNI sebagai induk perusahaan maupun anak perusahaan BNI yang

In 2022, one of the main impediments Bank Mayora encountered is the banking sector's digital rivalry. Bank Mayora is well aware that significant funding is required to raise the calibre of the hardware and software infrastructure in order to provide digital services. The Bank is thus seeking strategic partners that can aid in these initiatives.

Upon the completion of the purchase procedure and permission from OJK by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), Bank Mayora merged to become a subsidiary of BNI in 2022. In addition, the combination of Bank Mayora and BNI is one of the actions done by the Bank to enable it to meet the OJK Regulation No. 12/POJK.03/2020 concerning the consolidation of Commercial Banks' need for the Bank's minimum core capital of Rp3 trillion.

With Bank Mayora becoming a part of the BNI Group ecosystem, the bank has the chance to work together with BNI as the parent business and other BNI subsidiaries to boost lending. The Bank must be able to

lainnya, untuk meningkatkan penyaluran kredit. Namun demikian, Bank juga menghadapi tantangan karena harus dapat beradaptasi dengan cepat diantaranya adaptasi budaya perusahaan dan juga penyesuaian pada struktur organisasi perusahaan.

Karena itu, dengan selesainya proses akuisisi, tahun 2022 Bank menjalankan proses transisi agar dapat selaras dengan visi dan misi perusahaan induk. Di tahun 2022, Bank Mayora menjalankan program penyaluran dan internalisasi *core value* dari BNI, yaitu AKHLAK. Selain itu, Bank juga menyelaraskan program pendidikan dan pelatihan dengan yang dikembangkan perusahaan induk.

Terlepas dari proses transisi yang dijalankan Bank, di tahun 2022 Bank Mayora tetap fokus dalam menjalankan fungsi intermediana. Bank terus berupaya untuk meningkatkan kinerja penyaluran kredit, penghimpunan dana dan *fee based income* agar tetap dapat tumbuh dengan sehat.

Selain itu, agar Bank Mayora tetap dapat tumbuh dengan pesat dan kuat, Bank juga berupaya untuk menjaga rentabilitas dengan tetap berhati-hati dalam penyaluran kredit, melakukan penanganan terhadap *Non Performing Loan (NPL)* dan AYDA serta melakukan efisiensi beban operasional.

Tahun 2022, Bank Mayora melanjutkan proyek-proyek pengembangan TI, dengan prioritas pada proyek-proyek yang berdampak langsung terhadap pertumbuhan bisnis. Latar belakang dari strategi ini adalah agar Bank Mayora dapat menghadapi persaingan dengan bank atau pun lembaga keuangan lainnya yang sudah lebih unggul dalam aspek teknologi dan digitalisasi.

swiftly adapt, especially to changes in corporate culture and organisational structure. This presents problems for the Bank.

As a result, when the purchase process is complete in 2022, the Bank went through a transition process to ensure that it is in line with the vision and goal of the parent company. A core value alignment and internalisation programme from BNI called AKHLAK was implemented by Bank Mayora in 2022. The Bank also coordinates its educational and training initiatives with those put out by the parent organisation.

In spite of the Bank's transformation process, Bank Mayora continued to concentrate on performing its intermediate role in 2022. In order to maintain healthy growth, the Bank keeps working to enhance the performance of lending, fundraising, and fee-based income.

The Bank also attempts to sustain profitability by keeping conservative in lending, addressing Non-Performing Loans (NPL) and Foreclosed Collateral, and adopting operating expenditure efficiency in order for Bank Mayora to continue to develop quickly and not be fragile.

Bank Mayora kept up its IT development initiatives in 2022, giving emphasis to initiatives that directly contribute to the expansion of the company. In order for Bank Mayora to compete with other banks or financial organisations that are already more advanced in terms of technology and digitisation, this plan was developed.

Kinerja Bank Mayora

Bank Mayora's performance

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2022, Bank Mayora masih dapat membukukan kinerja yang baik dan secara umum telah sesuai dengan target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) 2022-2024, walaupun masih terdapat beberapa indikator kinerja yang belum mencapai target.

Berikut ini adalah kinerja yang dicapai secara garis besar:

- Total aset sebesar Rp11.589,10 miliar, berada di atas target yang sebesar Rp11.298,40 miliar, dengan pencapaian 102,57% didorong oleh penghimpunan DPK di sisi liabilitas yang melebihi target.
- Penyaluran kredit oleh Bank sebesar Rp3.160,28 miliar, berada di bawah target yang sebesar Rp3.532,78 miliar, dengan pencapaian 89,46%. Meskipun penyaluran kredit bulan Desember secara MtM telah meningkat 3,81% meski secara YoY masih tumbuh negatif sebesar 10,02%.
- Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun oleh Bank adalah Rp6.937,42 miliar, berada di atas target yang sebesar Rp6.610,00 miliar, dengan pencapaian 104,95%
- Profit Before Tax (PBT)* sebesar Rp105,42 miliar, *Profit After Tax (PAT)* sebesar Rp82,02 miliar. Realisasi PBT dan PAT melebihi target yang telah ditentukan, yang masing-masing sebesar Rp70,35 miliar dan Rp54,87 miliar, dengan pencapaian 149,85% dan 149,48% didorong oleh pendapatan bunga yang pencapaiannya 105,09% dari target dengan kontribusi terbesar dari pendapatan bunga treasury dengan pencapaian sebesar 116,72% dari target sedangkan pendapatan bunga kredit pencapaiannya 96,09% dari target yang ditetapkan. Di samping itu, beban operasional berhasil ditekan, terutama realisasi beban CKPN yang hanya 29,34% dari target.
- Rasio KPMM (CAR) tercatat sebesar 128,77% berada di atas target yang sebesar 112,64%.

Notwithstanding the many obstacles it encountered in 2022, Bank Mayora was nevertheless able to perform well and, in general, was in line with the goals set forth in the 2022–2024 Bank Business Plan (RBB), even if there were still a number of performance indicators that fell short of the mark.

The performance obtained may be summarised as follows:

- Total assets of Rp11,589.10 billion were above the target of Rp11,298.40 billion, with the achievement of 102.57% driven by the accumulation of TPF on the liability side which exceeded the target.*
- Loan disbursement by the Bank amounted to Rp3,160.28 billion, below the target of Rp3,532.78 billion, with an achievement of 89.46%. Even though the distribution of credit in December on a MtM basis had increased by 3.81%, on a YoY basis it still grew negatively by 10.02%.*
- Third-Party Funds (DPK) that were successfully collected by the Bank amounted to Rp6,937.42 billion, which was above the target of Rp6,610.00 billion, with an achievement of 104.95%*
- Profit Before Tax (PBT) of Rp105.42 billion, Profit After Tax (PAT) of Rp82.02 billion. The realization of PBT and PAT exceeded the predetermined targets, which amounted to Rp. 70.35 billion and Rp54.87 billion respectively, with 149.85% and 149.48% achievements driven by interest income which achieved 105.09% of the target with contributions the largest of treasury interest income with an achievement of 116.72% of the target while credit interest income achieved 96.09% of the target set. Besides that, operational expenses were successfully suppressed, especially the realisation of CKPN expenses which was only 29.34% of the target.*
- The CAR ratio (CAR) was recorded at 128.77% which was above the target of 112.64%.*

- f. Rasio ROA dan ROE tercatat sebesar 0,97% dan 2,53%. ROA dan ROE berada di atas target yang masing-masing sebesar 0,68% dan 1,28%.
- g. Rasio BOPO tercatat sebesar 82,55% lebih baik dari target yang telah ditentukan sebesar 86,96%.
- h. Rasio NPL Gross tercatat sebesar 3,34%, rasio NPL Nett tercatat sebesar 1,31%. Rasio NPL Gross berada di atas target yang telah ditetapkan sebesar 2,77%, sedangkan NPL Nett lebih baik dibandingkan target yang telah ditetapkan sebesar 2,06%. Meski pun demikian, jumlah Kredit bermasalah berhasil diturunkan dari Rp 119,9 miliar di tahun 2021 menjadi Rp 106,01 miliar di tahun 2022. Selain itu, CKPN Coverage terhadap NPL berhasil ditingkatkan dari 81,65% menjadi 101,17%.
- i. Di sisi jaringan kantor, pada tahun 2022 Bank Mayora telah melakukan penutupan 3 (tiga) Kantor Cabang Pembantu (KCP) dan juga penutupan 2 (dua) ATM sesuai target yang terdapat dalam RBB 2022. Ketiga KCP tersebut yaitu KCP Kemang Pratama Bekasi, KCP Pasar Anyar dan KCP Taman Galaxy. serta dua ATM yaitu ATM Kemang Pratama dan ATM Taman Galaxy.
- f. ROA and ROE ratios were recorded at 0.97% and 2.53%. ROA and ROE were above the target of 0.68% and 1.28% respectively.
- g. The BOPO ratio was recorded at 82.55%, better than the predetermined target of 86.96%.
- h. The gross NPL ratio was recorded at 3.34%, the net NPL ratio was recorded at 1.31%. The gross NPL ratio was above the target set at 2.77%, while the net NPL was better than the target set at 2.06%. Nonetheless, the number of non-performing loans was successfully reduced from Rp119.9 billion in 2021 to Rp106.01 billion in 2022. In addition, the CKPN Coverage of NPLs was successfully increased from 81.65% to 101.17%.
- i. On the office network side, in 2022 Bank Mayora has closed 3 (three) Sub-Branch Offices (KCP) and also closed 2 (two) ATMs according to the target contained in the 2022 RBB. The three Sub-Branch Offices are the Kemang Pratama Bekasi Sub-Branch Office, Pasar Anyar Sub-Branch Office and Taman Galaxy Sub-Branch Office, as well as two ATMs namely Kemang Pratama ATM and Taman Galaxy ATM.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Implementation of Sustainable Finance

Bank Mayora berkomitmen untuk berpartisipasi aktif dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Seiring dengan diterbitkannya Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Bank Mayora telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), yang merupakan wujud komitmen Bank untuk mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan.

Dukungan nyata diberikan Bank Mayora yaitu dengan memberikan pembiayaan secara selektif dan dengan prinsip kehati-hatian, serta berwawasan lingkungan dan sosial yang selaras dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Bank meyakini tanggung jawab terhadap keberlanjutan untuk kehidupan yang lebih baik menjadi kewajiban semua pihak secara bersama-sama. Konsep keberlanjutan telah mendorong pengelolaan usaha untuk memaksimalkan pertumbuhan pendapatan/laba (nilai ekonomi), memperhatikan distribusi nilai ekonomi berupa kesejahteraan sosial masyarakat, dan kontribusi menjaga kualitas lingkungan dengan segala dampak yang ditimbulkan dari proses bisnisnya.

Di tahun 2022 penerapan keberlanjutan di Bank Mayora masih terkendala terbatasnya produk dalam keuangan berkelanjutan yang dimiliki oleh Bank adapun upaya-upaya yang dilakukan adalah meluncurkan produk-produk yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan serta peningkatan pengembangan kapasitas internal.

Selain itu, dampak pandemi pada kinerja ekonomi masih terasa, walau perlahan telah membaik. Bagi perbankan, perubahan besar yang sangat signifikan adalah perilaku masyarakat yang mendorong peningkatan perbankan digital secara agresif. Hal ini berpengaruh dalam penyusunan dan penetapan RAKB sebagai bagian dari strategi Bank dalam pencapaian kinerja lingkungan, sosial dan tata kelola (LST).

Bank Mayora telah menetapkan sasaran pencapaian kinerja tersebut dengan berorientasi pada SDGs. Penetapan kebijakan yang berwawasan LST sudah diimplementasikan salah satunya adalah pembiayaan pada sektor energi terbarukan dan juga mensyaratkan dalam kebijakan pemberian kredit aturan bahwa dalam setiap analisis pemberian kredit harus dimasukkan ketentuan tentang kewajiban memiliki analisa AMDAL.

Bank Mayora is dedicated to taking a leading role in the adoption of sustainable financing. Bank Mayora has created a Sustainable Finance Action Plan (RAKB), which is a way for the bank to show its commitment to assisting in the realisation of sustainable development, along with the release of OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Bank Mayora offers genuine assistance by providing funding in a prudent and deliberate manner, as well as with environmental and social considerations that are consistent with the principles of sustainable finance.

The Bank holds that it is everyone's joint obligation to ensure sustainability for a better life. The idea of sustainability has pushed business management to maximise revenue/profit growth (economic value), pay attention to how economic value is distributed in the form of social welfare for the community, and help maintain environmental quality with all the impacts resulting from its business processes.

While efforts are being made to offer products connected to sustainable finance and boost internal capacity development, Banco Mayora's adoption of sustainability will still be hindered in 2022 by the small number of products in sustainable finance that the Bank already owns.

In addition, despite a gradual recovery, the pandemic's effects on economic performance are still being felt. People's behaviour, which aggressively pushes growth in digital banking, is a huge transformation that has a substantial impact on the banking industry. As part of the Bank's objective to achieve environmental, social, and governance (LST) performance, this affects the planning and resolution of RAKB.

With an emphasis on the SDGs, Bank Mayora has established goals for attaining this performance. The establishment of policies with an ESG perspective has been one of the implementations. One of these policies is financing for the renewable energy sector, and it also mandates that the credit granting policy specify that every credit analysis must include provisions regarding the obligation to have an AMDAL analysis.

Dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan/SDGs, Bank Mayora mewujudkan dengan mengembangkan perusahaan berdasarkan Pilar Keberlanjutan. Dengan melakukan penerapan prinsip keberlanjutan akan membawa perusahaan menjadi semakin dinamis. Untuk itu, Bank Mayora memastikan bahwa budaya keberlanjutan ini diterapkan dalam setiap lini dan proses perusahaan, mulai dari visi, rancangan kerja, strategi-strategi, bahkan dalam pelatihan untuk memastikan pemahaman dan implementasi yang efektif.

Bank Mayora does this by building a business on the sustainability pillars in order to promote the accomplishment of the sustainable development goals (SDGs). The Company will become more dynamic as a result of putting the sustainability idea into practice. In order to ensure comprehension and successful implementation, Bank Mayora makes sure that this culture of sustainability is included in every department and procedure of the business, beginning with the vision, work plan, and strategy.

Prospek Usaha Bank Mayora

Bank Mayora's Business Prospects

Kendati kondisi ekonomi global diprediksi masih akan cukup menantang, namun ekonomi Indonesia diprediksi tetap dapat tumbuh cukup kuat di tahun 2023. BI memprediksi ekonomi Indonesia akan tumbuh pada kisaran 4,7%-5,3% dengan tingkat inflasi yang terjaga pada level +/-3%.

The Indonesian economy is anticipated to develop pretty substantially in 2023, despite predictions that the global economic environment would stay rather difficult. According to BI, Indonesia's GDP will expand between 4.7% and 5.3% while maintaining an inflation rate of +/- 3%.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi, industri perbankan juga diprediksi dengan baik. OJK memprediksi pertumbuhan kredit perbankan tahun 2023 akan mencapai 1,5 kali dari pertumbuhan ekonomi.

The banking sector's growth is likewise anticipated to be in pace with economic expansion. According to OJK, in 2023, the increase of banking credit would be 1.5 times that of the economy.

Bank Mayora sangat optimis menghadapi tahun 2023. Bank akan melakukan transformasi model bisnis dengan mengembangkan layanan perbankan digital. Strategi yang akan dilakukan yaitu dengan adanya transformasi digital yang akan dilakukan dalam beberapa fase.

Bank Mayora has high hopes for the year 2023. By creating digital banking services, the Bank will change its business strategy. The digital transformation plan, which will be implemented in stages, will be used.

Dengan bergabungnya Bank Mayora dengan BNI Group, Bank Mayora pada tahun 2023 akan melakukan pengembangan dan transformasi digital secara besar-besaran.

In 2023, Bank Mayora will embark on a huge digital development and change by joining the BNI Group.

Selain itu, Bank Mayora akan tetap fokus untuk meraih customer baru yaitu komunitas UMKM yang belum berbasis digital, distributor dan e-merchant. Bank juga akan berkolaborasi dengan ekosistem digital dalam penyaluran kredit melalui kerja sama dengan Fintech.

Bank Mayora will also continue to put its attention on finding new clients, particularly the MSME community that is not yet digitally based, wholesalers, and e-merchants. Banks will work with Fintech to interact with digital ecosystems in lending.

Mekanisme dan Peran Direksi Dalam Penyusunan Target dan Strategi Bank Serta Langkah Monitoring

The Mechanism and Role of the Board of Directors in the Preparation of Bank Targets and Strategies and Monitoring Steps

Penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB) merupakan sebuah proses rutin yang dijalankan Bank setiap tahun sesuai ketentuan yang disyaratkan oleh OJK. Dalam proses tersebut, Direksi terlibat aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan pada setiap unit bisnis, yang meliputi target usaha, rencana ekspansi, teknologi, sumber daya manusia, dan kerangka kerja, sesuai dengan regulasi dan dinamika pasar.

The Bank regularly prepares a Bank Business Plan (RBB) each year in accordance with the guidelines imposed by the OJK. The Board of Directors actively participates in this process by developing business aims, expansion plans, technology, human resources, and frameworks for each business unit in compliance with laws and market realities.

Selain itu juga dilakukan pembahasan mengenai pengembangan IT yang dibutuhkan untuk menunjang proses operasional dan juga pengembangan bisnis. Setelah itu dilakukan sosialisasi arah kebijakan dan target perusahaan kepada level di bawah Direksi.

Discussions about IT development that is required to support operational procedures and corporate growth were also addressed. Following that, socialisation of the organization's policy goals and objectives was done at levels below the Board of Directors.

Peran direksi adalah menentukan target secara garis besar dan juga arah kebijakan perusahaan yang akan dilakukan pada RBB dengan persetujuan Dewan Komisaris Bank Mayora.

The framework of the aims and the direction of corporate policy, which will be implemented in the RBB with the permission of the Board of Commissioners of Bank Mayora, are determined by the board of directors.

Untuk memastikan RBB dapat dijalankan sesuai dengan rencana, Bank menetapkan *Key Performance Indicator (KPI)* oleh seluruh level yang mendukung pencapaian strategi Bank. Selain itu, Direksi juga menyusun *action plan* yang harus dilakukan untuk menunjang pencapaian strategi dan target yang telah dilakukan dan juga dilakukan *review pelaksanaan action plan* secara berkala.

The Bank sets Key Performance Indicators (KPI) by all levels that support the achievement of the Bank's strategy in order to guarantee that the RBB can be carried out as planned. The Board of Directors also creates action plans that must be implemented in order to support the accomplishment of goals and targets that have been achieved, and it regularly evaluates how well action plans are being carried out.

Dalam pelaksanaannya, Direksi melakukan *review* bulanan atas realisasi kinerja dibandingkan dengan target yang telah ditentukan.

In reality, the Board of Directors reviews performance realisation on a regular basis in comparison to established objectives.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *Implementation of Good Corporate Governance*

Bank Mayora memiliki komitmen yang kuat dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten dengan melanjutkan tahapan yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya. Komitmen tersebut juga ditunjukkan oleh jajaran manajemen di Bank, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi.

Bank Mayora is firmly committed to constantly adopting Good Corporate Governance (GCG) by carrying out the steps that have already been completed in prior years. The administration of the bank, namely the Board of Directors and the Board of Commissioners, also demonstrates this devotion.

Prinsip-prinsip GCG yang dianut Bank Mayora berorientasi pada transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran. Bank menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam operasional Bank sehari-hari. Bank memastikan seluruh kegiatan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan telah sesuai aturan dan kebijakan Bank serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The GCG principles that Bank Mayora adopted are focused on independence, justice, responsibility, accountability, and transparency. These ideas are put into practise by the Bank every day. The Bank makes sure that every action taken by the Board of Commissioners, Directors, and other personnel is in line with the Bank's rules and policies, as well as with all relevant laws and regulations.

Di tahun 2022, Bank terus memperkuat pelaksanaan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal. Bank menyadari, di tengah kondisi ekonomi dan bisnis yang diliputi oleh ketidakpastian, maka pengelolaan risiko menjadi aspek yang sangat penting. Bank menerapkan sistem manajemen risiko sesuai ketentuan POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen risiko bagi Bank Umum. Sedangkan penerapan sistem pengendalian internal disesuaikan dengan SEOJK No. 35/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Pengendalian Intern bagi Bank Umum.

The Bank keeps enhancing the use of internal control and risk management systems in 2022. The Bank is aware that risk management is a crucial component in the face of unstable economic and commercial situations. The Bank implements a risk management system in line with POJK No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016, and SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016, both of which are related to the implementation of risk management for commercial banks. Whereas the internal control system's implementation has been modified to comply with SEOJK No. 35/SEOJK.03/2017's internal control standards guidelines for Commercial Banks.

Hasil *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank yang berada di peringkat 2 pada Tahun 2022 mencerminkan bahwa Bank telah mengimplementasikan pengelolaan profil risiko, penerapan GCG, Rentabilitas dan Permodalan yang mengkategorikan Bank berada dalam kondisi sehat. Predikat tersebut merupakan hasil yang patut dipertahankan, karena rencana transformasi Bank Digital dapat diimplementasikan sesuai dengan *roadmap* transformasi Bank.

The Bank has implemented risk profile management, GCG implementation, profitability, and capital, which categorises the Bank as being in a healthy state, according to the results of the self-assessment of the Bank's Soundness Level, which is rated 2 in 2022. Given that the Digital Bank transformation plan can be carried out in accordance with the Bank's transformation roadmap, this premise is a result worth keeping.

Bank Mayora juga terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG secara sistematis. Bank melakukan *assessment* GCG setiap semester yaitu posisi Juni dan Desember. Assesment dilakukan dengan cara menyusun analisis kecukupan dan efektivitas penerapan tata kelola yang dilakukan secara komprehensif dan terstruktur pada aspek *governance structure, governance process* dan *governance outcome*.

Also, Bank Mayora keeps working diligently to raise the standard of GCG implementation. The Bank evaluates the GCG every semester, namely in the months of June and December. The evaluation is completed by gathering data on the suitability and efficacy of the governance's implementation, which is done in a thorough and organised manner with regard to the governance's structure, methods, and outcomes.

Perubahan Komposisi Direksi

Changes in Board of Directors Composition

Tahun 2022, komposisi Direksi Bank Mayora mengalami perubahan, setelah Julius Lontoh Pranata mengundurkan diri sebagai Direktur Bisnis pada tanggal 01 Agustus 2022. Pada tanggal 14 Oktober 2022 pemegang saham mengangkat Pihadiyanto sebagai Direktur IT dan Operasional, sehingga komposisi Direksi Bank Mayora menjadi sebagai berikut:

Ricky Budiono	: Direktur Utama
Tiolina Tumanggor	: Direktur Kepatuhan
Tjahoho Bengawan	: Direktur Kredit
Pihadiyanto**	: Direktur IT dan Operasional

Pada tanggal 06 Januari 2023, komposisi Direksi Bank Mayora kembali mengalami perubahan sesuai keputusan RUPS Luar Biasa yang memberhentikan dengan hormat Ricky Budiono sebagai Direktur Utama dan mengangkat Jenny Wiriyanto sebagai Direktur Utama dan Andi M. Andries sebagai Direktur. Dengan demikian, komposisi Direksi Bank Mayora menjadi sebagai berikut:

Jenny Wiriyanto*	: Direktur Utama
Tiolina Tumanggor	: Direktur Legal & Compliance
Tjahoho Bengawan	: Direktur Bisnis Non Digital
Pihadiyanto**	: Direktur IT & Operasional
Andi M. Andries***	: Direktur Risk Management

*dalam proses fit and proper test regulator
**mendapat persetujuan OJK No. 7/PB.1/2023 tanggal 28 Februari 2023
***mendapat persetujuan OJK No. KEPR-11/D.03/2023 tanggal 31 Maret 2023

As Julius Lontoh Pranata left his post as Director of Business on August 1, 2022, the makeup of Bank Mayora's Board of Directors changed in 2022. Shareholders nominated Pihadiyanto as Director of IT and Operations on October 14, 2022, changing the makeup of Bank Mayora's Directors to the following:

Ricky Budiono	: President Director
Tiolina Tumanggor	: Director of Compliance
Tjahoho Bengawan	: Director of Credit
Pihadiyanto**	: Director of IT and Operation

In accordance with the decision of the Extraordinary GMS, which respectfully removed Ricky Budiono as President Director and appointed Jenny Wiriyanto as President Director and Andi M. Andries as Director, the makeup of the Board of Directors of Bank Mayora underwent another change on January 6, 2023. Hence, the following is the makeup of Bank Mayora's Board of Directors:

Jenny Wiriyanto*	: President Director
Tiolina Tumanggor	: Director of Legal & Compliance
Tjahoho Bengawan	: Director of Non Digital Business
Pihadiyanto**	: Director of IT & Operation
Andi M. Andries***	: Director of Risk Management

*in the process of fit and proper test regulator
**appointed by OJK through letter No. 7/PB.1/2023 dated 28 February 2023
***appointed by OJK through letter No. KEPR-11/D.03/2023 dated 31 March 2023

Penutup

Closing Remarks

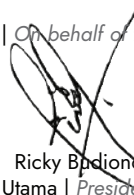
Bank Mayora telah berhasil meraih pertumbuhan usaha selama tahun 2022. Transformasi yang dijalankan Bank juga berjalan dengan baik walau masih terdapat sejumlah kendala yang dihadapi Bank. Untuk itu, atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah bekerja dengan semangat dan dedikasi yang tinggi.

Pada kesempatan yang baik ini, kami juga mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan, serta Dewan Komisaris atas nasihat dan rekomendasi yang diberikan. Kami juga menyampaikan terima kasih yang tulus kepada para nasabah yang turut berkontribusi dalam perkembangan usaha Bank, serta kepada Regulator sebagai penentu kebijakan yang langsung berinteraksi dengan perbankan atas konsistensinya dalam usaha untuk mewujudkan perekonomian dan perbankan yang sehat.

In 2022, Bank Mayora was successful in growing its business. Whereas the Bank is currently dealing with a lot of constraints, the transition it has undertaken has gone effectively. Hence, on behalf of the Board of Directors, we would like to express our gratitude to all employees for their hard work and devotion.

We additionally wish to express our gratitude to the Shareholders for their support and the Board of Commissioners for their recommendations and guidance on this important occasion. We also like to express our profound appreciation to the clients who have helped the Bank's business grow, as well as to the regulators, who are responsible for setting banking policy and have a consistent focus on doing so.

Atas Nama Direksi | On behalf of the Board of Directors



Ricky Budiono
Direktur Utama | President Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Dan Laporan Keberlanjutan 2022 PT Bank Mayora

*Statement Of Members Of Board Of Commissioners On The Responsibility
For The Annual Report And Sustainability Report 2022 Of PT Bank MAYORA*

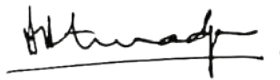
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Mayora tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Bank Mayora for the year 2022 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the annual report and sustainability report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness:

Jakarta, 26 April 2023
Jakarta April 26, 2023



Dharmawan Atmadja
Komisaris Utama
President Commissioner



Taryadi Supangkat
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Joys Djajanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Rufina Tinawati Mariant
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Dan Laporan Keberlanjutan 2022 PT Bank Mayora

*Statement Of Members Of Board Of Directors On The Responsibility
For The Annual Report And Sustainability Report 2022 Of PT Bank MAYORA*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank MAYORA tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Bank MAYORA for the year 2022 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the annual report and sustainability report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 26 April 2023
Jakarta April 26, 2023



Ricky Budiono
Direktur Utama
President Director



Tiolina Tumanggor
Direktur Kepatuhan
Compliance Director



Tjahjo Bengawan
Direktur Kredit
Credit Director



Prihadiyanto
Direktur IT & Operasional
IT & Operational Director



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Bank MAYORA



Bank MAYORA
Kantor Pusat, Tembung

IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Bank Mayora
Nama Panggilan <i>Common Name</i>	Bank Mayora
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Jasa Perbankan <i>Banking Services</i>
Status Bank <i>Bank Status</i>	Bank Umum Devisa <i>Commercial Foreign Exchange Bank</i>
Tanggal Pendirian (Pertama Kali Beroperasi) <i>Date of Establishment (Initial Operation)</i>	28 Juli 1993 <i>28 July 1993</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	<ul style="list-style-type: none">- Akta No 14 tanggal 25 Februari 1993, Notaris Dr. Widjojo Wilami SH- SK Menteri Kehakiman RI No. C2-2108 HT 01.01.TH93 tanggal 10 April 1993- Lembar Berita Negara RI tanggal 2 Juni 1993 No. 44 Tambahan No. 2457/1993- Notary Dr. Widjojo Wilami SH, Deed No. 14 dated February 25, 1993- Indonesian Minister of Justice Dated April 10, 1993, Decree No. C2-2108 HT 01.01.TH93- State Gazette of the Republic of Indonesia, issued June 2, 1993, Volume 44, Appendix No. 2457/1993
Modal Dasar <i>Authorised Capital</i>	Rp5.000.000.000,-
Modal Disetor <i>Paid-up Capital</i>	Rp1.874.542.900,-
Kepemilikan Saham <i>Ownership</i>	<ul style="list-style-type: none">· PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) (63,92%)· PT Mayora Inti Utama (36,08%)
Jumlah Karyawan <i>Total Employees</i>	493 orang/ <i>employees</i>
Alamat Kantor Pusat <i>Head Office Address</i>	Gedung Mayora Jalan Tomang Raya Kav. 21-23 Jakarta Barat 11440 Telp (021) 5655288 Fax (021) 5655277 customercare@bankMayora.co.id www.bankMayora.com
Media Sosial <i>Social Media</i>	Instagram: @bankMayora Facebook: Bank Mayora
Jaringan Kantor <i>Office Channelling</i>	1 Kantor Pusat, 4 Kantor Cabang Utama, 30 Kantor Cabang Pembantu <i>1 Head office, 4 Main Branches, 30 Sub-Branches</i>

Riwayat Singkat Perusahaan

Company In Brief

PT Bank Mayora, selanjutnya disebut "Bank Mayora", "Bank" atau "Perseroan", didirikan oleh PT Mayora Inti Utama dan PT Mayora Dhana Utama berdasarkan Akta No. 14 tanggal 25 Februari 1993 yang dibuat di hadapan Dr. Widjojo Wilami SH, Notaris di Jakarta.

Pada 14 Juli 1993, Bank Mayora mulai beroperasi secara komersial setelah mendapatkan izin usaha sebagai Bank Umum berdasarkan SK Menteri Keuangan RI No. 719/KMK.017/1993 dengan berfokus pada bidang perbankan ritel dan konsumen.

Dalam perjalanan usahanya, Bank telah melalui siklus pasang-surut yang semakin menguatkan keberadaannya di industri perbankan Indonesia. Pada tanggal 15 Mei 2013, Bank Mayora memperoleh predikat sebagai Bank Umum Devisa melalui Keputusan Gubernur Indonesia No. 15/5/KEP.DpG/2013 tanggal 7 Mei 2013.

Pada tahun 2015, International Finance Corporation (IFC) melakukan investasi penyertaan modal sebesar Rp290 miliar atau 22 juta Dolar AS, dengan demikian IFC menguasai 20,00% saham di Bank Mayora. Pada bulan Maret 2016, Bank Mayora secara resmi masuk bank kategori BUKU II atau bank dengan modal inti Rp1 triliun – Rp5 triliun, yang membuat lini bisnis Bank Mayora menjadi kian beragam. Bank Mayora mulai merambah lini bisnis baru, antara lain bancassurance dan wealth management.

Untuk mendukung pertumbuhan usaha, Bank Mayora terus meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi agar dapat memberikan produk dan layanan terbaik bagi nasabah. Bank Mayora telah melengkapi layanannya dengan layanan *internet banking* dan *mobile banking* yang semakin memanjakan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan.

Tahun 2022, Bank Mayora menapaki babak baru dalam perjalanan usaha setelah PT Bank Negara Indonesia Tbk. (Persero) mengambil alih kepemilikan 63,92% saham Bank Mayora, sehingga Bank Mayora resmi menjadi bagian dari BNI Group. Dengan menjadi bagian dari salah satu konglomerasi keuangan terbesar di Indonesia, Bank Mayora optimis akan terus berkembang dan memiliki daya saing yang lebih kuat lagi di industri perbankan nasional.

Perubahan Nama Perusahaan

Sejak pertama kali didirikan, Bank Mayora tidak pernah mengalami perubahan nama.

In accordance with Deed No. 14 dated February 25, 1993, executed before Dr. Widjojo Wilami SH, Notary in Jakarta, PT Bank Mayora, henceforth referred to as "Bank Mayora," "Bank," or "Company," was founded by PT Mayora Inti Utama and PT Mayora Dhana Utama.

After the receipt of a business licence as a Commercial Bank according to Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 719/KMK.017/1993 with a focus on retail and consumer banking, Bank Mayora started doing business on July 14, 1993.

The Bank has seen cycles of ups and downs during the course of its operations, which have further solidified its position in the Indonesian banking sector. Under Indonesian Governor Decree No. 15/5/KEP.DpG/2013 dated 7 May 2013, Bank Mayora was given the designation of a Foreign Exchange Commercial Bank and obtained it on May 15, 2013.

The International Financial Corporation (IFC) invested Rp290 billion (\$22 million) in 2015, giving IFC control of 20.00% of Bank Mayora's shares. Bank Mayora's business lines became even more broad in March 2016 when it was formally classified as a BUKU II bank, or a bank with a core capital of IDR 1 trillion to IDR 5 trillion. Bank Mayora has started to investigate new business ventures, such as wealth management and bancassurance.

In order to provide our customers the greatest products and services, Bank Mayora keeps upping its usage of information technology to promote corporate growth. In order to better serve its clients, Bank Mayora has enhanced its service offerings with online banking and mobile banking options.

Once PT Bank Negara Indonesia Tbk. (Persero) acquired ownership of 63.92% of Bank Mayora's shares in 2022, the company formally joined the BNI Group and began a new chapter in its commercial history. BANK Mayora is certain that by joining one of Indonesia's biggest financial conglomerates, it will develop further and become even more competitive in the country's banking sector.

The Renaming of the Company

Bank Mayora has not had a name change since it was initially founded.

Nilai Nilai Perusahaan

Corporate Values

- **Amanah**
Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
- **Kompeten**
Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
- **Harmonis**
Saling peduli dan menghargai perbedaan
- **Loyal**
Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara
- **Adaptif**
Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
- **Kolaboratif**
Membangun kerjasama yang sinergis

- **Trust**
Uphold the trust given.
- **Competence**
Keep learning and developing capabilities.
- **Harmonious**
Caring for each other and respecting differences
- **Loyal**
Dedicated to and prioritizing the interests of the nation and the state.
- **Adaptive**
Continue to innovate and be enthusiastic about moving toward or facing the transformation.
- **Collaborative**
Build synergistic collaboration

Kegiatan Usaha Commercial Activities



Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir, yang dituangkan dalam Akta No. 82 tanggal 18 Mei 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria di Jakarta, disebutkan bahwa maksud dan tujuan pendirian Bank Mayora adalah untuk menjalankan kegiatan dalam bidang perbankan.

Produk Dan Layanan

Sebagai bank kategori KBMI I (bank dengan modal inti sampai dengan 6 triliun rupiah), maka cakupan kegiatan usaha yang dapat dijalankan Bank Mayora meliputi:

1. Kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana dalam rupiah.
2. Kegiatan pembiayaan perdagangan.
3. Kegiatan sistem pembayaran dan e-banking secara terbatas.
4. Kegiatan perdagangan valuta asing namun terbatas sebagai pedagang valuta asing saja.
5. Kegiatan treasury terbatas yang mencakup spot dan derivatif.
6. Kegiatan penyertaan 15% pada lembaga keuangan dalam negeri.

Adapun produk dan layanan yang ditawarkan Bank Mayora antara lain:

Produk Simpanan

1. Tabungan Mayora

Tabungan dari Bank Mayora bagi nasabah perorangan yang dilengkapi dengan berbagai kemudahan transaksi untuk menunjang aktivitas keuangan nasabah dengan setoran awal pembukaan rekening yang ringan dan bunga relatif lebih tinggi. Dilengkapi dengan fasilitas e-Statement yang dapat memberikan informasi transaksi atas rekening melalui e-mail dan fasilitas e-Banking untuk mempermudah nasabah dalam bertransaksi dimanapun berada.

2. Tabungan Mayora Hadiah Langsung

Merupakan simpanan bagi nasabah perorangan dalam mata uang rupiah dengan setoran awal yang ringan dan memberikan apresiasi kebiasaan menabung dengan bonus reward sesuai dengan jenis program yang dipilih oleh nasabah. Selain itu juga dilengkapi dengan fasilitas e-Statement yang dapat memberikan informasi transaksi atas rekening melalui e-mail dan fasilitas e-Banking untuk mempermudah nasabah dalam bertransaksi dimanapun berada.

The purpose and goal of creating Bank Mayora is to do business in the banking sector, according to the most recent Articles of Organization of the Company, which are outlined in Deed No. 82 dated 18 May 2022 issued before Notary Jose Dima Satria in Jakarta.

Products And Services

The range of commercial operations that Bank Mayora is permitted to engage in as a KBMI I category bank (a bank with core capital of up to 6 trillion rupiah) includes:

1. Activities for collecting and distributing funds in rupiah.
2. Trade financing activities.
3. Limited activity of payment system and e-banking.
4. Foreign exchange trading activities are limited to foreign exchange traders only.
5. Limited treasury activities which include spot and derivatives.
6. 15% participation in domestic financial institutions.

The following are among the products and services provided by Bank Mayora:

Saving Products

1. Mayora Saving

A Bank Mayora's product designed for individual clients and equipped with a variety of transactional capabilities to assist their financial activities through an affordable initial account deposit and a high interest rate. Equipped with an e-Statement facility that allows clients to get transaction information on their accounts through email, as well as e-Banking capabilities that make it easier for consumers to conduct transactions regardless of their location.

2. Mayora Hadiah Langsung Saving

Individual savings product in Rupiah with a low initial deposit that rewards clients for their saving habits through a reward incentive depending on the programme selected by the customer. Additionally, it has an e-Statement feature that allows clients to get transaction information on their accounts by e-mail, as well as e-Banking capabilities that enable consumers to conduct transactions regardless of their location.

3. Tabungan Mayora Berhadiah (TAMBAH)

Produk tabungan untuk perorangan dari Bank Mayora yang memberikan hadiah langsung berupa produk Mayora setiap bulannya kepada nasabah disamping bunga tabungan. Selain itu juga dilengkapi dengan fasilitas e-Statement yang dapat memberikan informasi transaksi atas rekening melalui e-mail dan fasilitas e-Banking untuk mempermudah nasabah dalam bertransaksi dimanapun berada.

4. Tabungan SiPucuk

Tabungan "Simpanan Perencanaan Untuk Keluarga" (SiPucuk), simpanan berjangka yang diterbitkan oleh Bank Mayora dengan jumlah setoran tetap setiap bulanan untuk jangka waktu tertentu sesuai kebutuhan nasabah. Terdapat 2 (dua) pilihan yang dapat dipilih nasabah yaitu Tabungan SiPucuk dengan pemberian bunga tinggi dibandingkan dengan produk Tabungan lain dan Tabungan SiPucuk Reward yang memberikan hadiah sesuai dengan ketentuan program. Selain itu juga dilengkapi dengan fasilitas e-Statement yang dapat memberikan informasi transaksi atas rekening melalui e-mail.

5. TabunganKu

Produk tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tabungan ini juga bebas biaya administrasi. Selain itu juga dilengkapi dengan fasilitas e-Statement yang dapat memberikan informasi transaksi atas rekening melalui e-mail.

6. Tabungan Valas

Tabungan dalam mata uang asing bagi perorangan yang memberikan keuntungan, kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi sekaligus berinvestasi untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Selain itu juga dilengkapi dengan fasilitas e-Statement yang dapat memberikan informasi transaksi atas rekening melalui e-mail dan fasilitas e-Banking untuk mempermudah nasabah dalam bertransaksi dimanapun berada.

7. Deposito

Produk simpanan di Bank Mayora yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan maupun perusahaan dengan suku bunga yang kompetitif menjadikan investasi nasabah menjadi lebih cepat berkembang dengan pilihan jangka waktu yang fleksibel mulai dari 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan, 6 (enam) bulan, dan 12 (dua belas) bulan, serta dapat dijadikan sebagai jaminan kredit.

8. Giro Mayora

Simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek/Bilyet Giro dengan pilihan mata uang Rupiah dan mata uang asing yang memberikan keuntungan dan keluasaan bagi nasabah perorangan maupun perusahaan dalam melakukan transaksi bisnis. Dapatkan bunga yang kompetitif dan dilengkapi dengan fasilitas e-Banking sehingga nasabah dapat melakukan transaksi dimanapun berada (khusus Giro Mayora Perorangan). Selain itu juga dilengkapi dengan fasilitas e-Statement yang dapat memberikan informasi transaksi atas rekening melalui e-mail.

Produk Pinjaman

1. Pinjaman Angsuran Berjangka (PAB)

Produk pinjaman yang diberikan untuk kegiatan investasi membiayai pembelian barang-barang modal (selain properti) maupun keperluan modal kerja yang bersifat jangka menengah dan panjang, dengan mekanisme pengembalian secara diangsur.

2. Pinjaman Berjangka (PB)

Produk pinjaman yang diberikan untuk keperluan modal kerja usaha yang bersifat musiman/sudah diketahui kebutuhan dan jangka waktunya atau insidental. Penarikan dilakukan sebagian atau sekaligus dan dapat digunakan selama jangka waktu pinjaman.

3. Mayora Berhadiah (TAMBAH) Saving

An individual savings plan offered by Bank Mayora that includes a cash incentive in addition to the interest earned on the funds. Customers receive a monthly incentive in the form of Mayora goods in addition to the savings interest. Additionally, it has an e-Statement feature that allows users to get transaction information on their accounts through email, as well as e-Banking capabilities that make it easier for consumers to conduct transactions regardless of their location.

4. SiPucuk Saving

"Simpanan Perencanaan Untuk Keluarga" (SiPucuk) Savings, a future savings product offered by Bank Mayora with a predetermined monthly deposit amount for a certain time period determined by the customer's needs. Customers have two (two) options: SiPucuk Savings, which offers a greater interest rate than other savings products, and SiPucuk Reward Savings, which gives prizes according to relevant terms and conditions. Additionally, it has an e-Statement feature that allows for the transmission of account transaction information by e-mail.

5. TabunganKu

TabunganKu is an individual savings product with simple and reasonable conditions that is jointly provided by Indonesian banks with the goal of promoting a saving culture and enhancing people's welfare. Monthly administration is not required for these savings.

6. Foreign Exchange Saving

An individual foreign currency savings account that provides transaction benefits, convenience, and comfort, as well as an investment strategy tailored to the customer's needs. Additionally, it has an e-Statement feature that allows clients to get transaction information on their accounts by e-mail, as well as e-Banking capabilities that enable consumers to conduct transactions regardless of their location.

7. Time Deposit

A savings product developed by Bank Mayora for individual and business clients that offers competitive interest rates and flexible tenors of 1 (one) month, 3 (three) months, 6 (six) months, and 12 (twelve) months, as well as the ability to serve as collateral for loans.

8. Giro Mayora

Savings product with unlimited withdrawals through cheque/billet in Rupiah and international currencies, providing convenience and flexibility for both individual and corporate clients conducting business activities. Customers will benefit from attractive interest rates and e-Banking capabilities. Additionally, it has an e-Statement feature that allows for the transmission of account transaction information by e-mail.

Loan Products

1. Term Instalment Loan (PAB)

Loan products provided for investment activities finance the purchase of capital goods (other than property) as well as medium and long-term working capital needs, with instalment repayment mechanism.

2. Term Loan (PB)

A loan product for seasonal working capital purpose with specific needs and terms or incidental. With partial or full withdrawal mechanism to be disbursed during the loan's terms.

**3. Pinjaman Rekening Koran (PRK)**

Produk pinjaman yang diberikan untuk keperluan modal kerja sesuai kebutuhan usaha nasabah yang bersifat jangka pendek dan untuk keperluan usaha sehari-hari. Pengadministrasian pinjaman rekening koran dilakukan dalam rekening giro.

4. Kredit Properti Komersial (KPK)

Produk pinjaman yang diberikan untuk membiayai pembelian properti yang bertujuan untuk usaha komersial produktif, dengan mekanisme pengembalian secara diangsur.

5. Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

Produk pinjaman yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang bertujuan untuk membiayai pembelian properti residential baik itu baru maupun secondary, dengan mekanisme pengembalian secara diangsur.

6. Kredit Kendaraan Bermotor (KKB)

Produk pinjaman yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang bertujuan untuk membiayai pembelian kendaraan, baik kendaraan baru maupun kendaraan secondary dengan mekanisme pengembalian secara diangsur.

7. Kredit Multi Guna (KMG)

Produk pinjaman yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan berbagai keperluan konsumtif, dengan agunan berupa properti yang sudah dimiliki. Mekanisme pengembalian secara diangsur.

8. Kredit Tanpa Agunan (KTA)

Produk pinjaman yang diberikan untuk membiayai berbagai macam kebutuhan debitur, dengan mekanisme pengembalian secara diangsur.

9. Kredit Pemilikan Tempat Usaha Pasar (KPTUP)

Produk pinjaman yang diberikan kepada para pedagang pasar sebagai kredit investasi kepemilikan tempat usaha (hak pemakaian tempat usaha) berupa kios, los, ruko di pasar yang dibangun atau direvitalisasi dengan layanan pembayaran angsuran melalui jasa setoran harian (Pick Up Service).

10. Kredit Multi Guna Pedagang Pasar (KMGPP)

Produk pinjaman pembiayaan modal kerja yang diberikan kepada para pedagang pasar untuk mendukung kelancaran dan mengembangkan usaha para pedagang pasar, KMGPP memiliki unique selling point yang sama dengan KPTUP, yaitu jasa pemungutan angsuran harian (Pick Up Service).

3. Overdraft Loan (PRK)

Loan products provided for working capital purposes are in accordance with the customer's short-term business needs and for daily business needs. Current account loan administration is carried out in current accounts.

4. Commercial Property Loan (KPK)

Credit provided to finance property purchase for productive commercial purpose, with instalments repayment mechanism.

5. Mortgage (KPR)

The loan product provided is to meet customer needs with the objective of financing the purchase of residential property, both new and secondary, with instalments repayment mechanism.

6. Vehicle Loan (KKB)

A loan facility to fulfill the customers' need for vehicles purchasing funds, both new and second-hand vehicles with instalments repayment mechanism.

7. Multi-Purpose Loan (KMG)

Loan products are provided to meet the needs of various consumptive needs, with collateral in the form of property that is already owned with instalments repayment mechanism.

8. Unsecured Loan (KTA)

Loan products provided to finance various needs of debtors, with instalments repayment mechanism.

9. Business Place Ownership Financing (KPTUP)

A loan facility provided for small merchants to own a business place (the rights to use a business place), such as a kiosk and/or a shop in the market with daily instalments collection service (Pick Up Service).

10. Multipurpose Loans for Market Merchants (KMGPP)

A working capital financing facility provided to the market merchants to support smooth and development of the market merchant's business, MGPP has the same unique selling point with KPTUP, which is daily instalment collection (Pick-Up Service).

11. Kredit kepada Bank Perkreditan Rakyat (MyBPR)

Produk pinjaman yang ditujukan kepada Bank Perkreditan Rakyat (BPR), untuk memenuhi kebutuhan modal kerja BPR, kebutuhan likuiditas BPR, kebutuhan investasi kendaraan niaga dan investasi pembelian ruko/kantor/gudang BPR.

Wealth Management

Reksa Dana

Bank Mayora menyediakan Produk Investasi berupa Reksa Dana untuk Nasabah dengan jenis:

1. Reksa Dana Pasar Uang

Reksa Dana Pasar Uang adalah produk reksa dana yang mengalokasikan investasinya pada instrumen pasar uang dalam negeri seperti Deposito, Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Berharga Pasar Uang dan berbagai jenis instrumen pasar uang lainnya. Produk Reksa Dana Pasar Uang yang didistribusikan Bank Mayora saat ini adalah Reksa Dana Danakita Stabil Pasar Uang.

2. Reksa Dana Pendapatan Tetap

Reksa Dana Pendapatan Tetap adalah Reksa Dana yang investasinya sekurang-kurangnya 80% (delapan puluh persen) dari Aktivasinya pada efek bersifat utang atau obligasi. Produk Reksa Dana Pendapatan Tetap yang didistribusikan Bank Mayora saat ini adalah Reksa Dana Trimegah Fixed Income Plan.

3. Reksa Dana Saham

Reksa Dana Saham adalah produk Reksa Dana yang alokasi investasi sekurang-kurangnya 80% (delapan puluh persen) dari Aktivasinya pada Efek bersifat ekuitas. Produk Reksa Dana Saham yang didistribusikan oleh Bank Mayora saat ini adalah:

- Reksa Dana TRAM Consumption Plus Kelas A
- Reksa Dana Allianz Alpha Sector Rotation

4. Reksa Dana Indeks Saham

Reksa Dana Indeks adalah reksa dana yang dikelola untuk mendapatkan hasil investasi yang setara dengan indeks saham yang dijadikan acuan. Produk Reksa Dana Indeks Saham yang didistribusikan oleh Bank Mayora saat ini adalah: Reksa Dana Indeks SRI-KEHATI Index Fund, yang menggunakan Indeks SRI-KEHATI (Sustainable Responsible Investment - Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia) sebagai indeks acuan dan merupakan implementasi atas program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

5. Reksa Dana Terproteksi

Reksa Dana Terproteksi adalah jenis Reksa Dana yang memiliki mekanisme proteksi 100% pokok investasi awal, apabila investor melakukan investasinya sampai dengan jatuh tempo periode investasi. Reksa Dana Terproteksi memiliki jangka waktu investasi yang telah ditentukan oleh Manajer Investasi dan investor hanya dapat membeli Reksa Dana ini pada masa penawaran.

11. Loan for Rural Banks (MyBPR)

A loan facility provided for Rural Banks (BPR), where the loans used to fulfill working capital, liquidity, commercial vehicle investment, and shophouse/office/warehouse investment needs of the BPR.

Wealth Management

Mutual Funds

Bank Mayora provides Customers the following types of Mutual Funds:

1. Mutual Funds Investing in Money Markets

Money Market Mutual Funds invest in domestic money market instruments such as Time Deposits, Bank Indonesia Certificates (SBI), Money Market Securities, and a variety of other forms of money market securities. Bank Mayora now distributes the Danakita Stabil Pasar Uang Mutual Funds.

2. Fixed Income Mutual Funds

Fixed Income Mutual Funds invest at least 80% (eighty percent) of their assets in debt instruments or bonds. Bank Mayora's current Fixed Income Mutual Fund product is the Trimegah Fixed Income Plan.

3. Equity Mutual Funds

Equity Mutual Fund is a type of mutual fund that invests at least 80% (eighty percent) of its assets in equity securities. Bank Mayora now distributes the following equity mutual fund products:

- TRAM Consumption Plus Class A
- Mutual Fund RHB Alpha Sector Rotation

4. Mutual Funds Tracking Stock Indices

Index Mutual Funds are mutual funds that are managed to achieve investment returns that are comparable to the underlying stock index. Bank Mayora currently distributes the following equity index mutual fund products: the RHB-SRI Kehati Index Fund Index Fund, which uses the SRI-KEHATI Index (Sustainable Responsible Investment – Indonesian Biodiversity Foundation) as the reference index and is part of the Sustainable Financial Action Plan (RAKB) Programme.

5. Investing in Protected Mutual Funds

A Protected Mutual Fund is a form of Mutual Fund that includes a guarantee of 100 percent of the initial investment principle if the investor holds the fund until the investment period's maturity. Protected Mutual Funds are subject to an investment period defined by the Investment Manager, and investors may acquire these Mutual Funds only during the offering time.



Surat Berharga Negara (SBN) Ritel

Bank Mayora saat ini bekerja sama dengan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sebagai Sub Mitra Distribusi untuk memasarkan Surat Berharga Negara Ritel yaitu Savings Bond Retail (SBR), Sukuk Tabungan (ST), Sukuk Negara Ritel (SR) dan Obligasi Negara Ritel (ORI).

Produk Dan Layanan Trade Finance

Transaksi Trade Finance – Bank Garansi & Remittance

Kami menyediakan produk dan jasa serta layanan perbankan untuk mendukung kegiatan bisnis nasabah yang meliputi :

- Menyediakan produk perbankan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.
- Dukungan sistem perbankan terkini.
- Karyawan pelaksana yang profesional dan berpengalaman.
- Nilai tukar mata uang asing dan biaya transaksi yang bersaing.
- Waktu operasional transaksi yang fleksibel.

Transaksi Impor

Penerbitan LC | SKBDN :

Fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank kepada nasabah untuk penerbitan LC | SKBDN Sight, Usance dan UPAS (*usance payable at sight*).

Manfaat :

- Memfasilitasi nasabah dalam melakukan pembelian barang dan atau jasa.
- Meningkatkan kredibilitas nasabah untuk menjamin kepastian pembayaran.
- Proses pemeriksaan dokumen ditangani oleh tenaga ahli yang berpengalaman dan nasabah mendapatkan saran yang diperlukan.

Pembiayaan Impor LC | SKBDN

a) TRUST RECEIPT (TR)

Fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank kepada nasabah untuk melunasi tagihan LC | SKBDN.

Manfaat :

- Penyediaan pembiayaan modal kerja untuk pembayaran tagihan LC | SKBDN.
- Memberikan keleluasaan kepada nasabah untuk melakukan proses produksi dan atau penjualan terlebih dahulu.
- Jangka waktu pembayaran kepada Bank ditentukan sesuai dengan siklus usaha nasabah.

b) UPAS LC | SKBDN

Fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank kepada nasabah untuk melunasi tagihan UPAS LC | SKBDN .

Manfaat:

- Penyediaan pembayaran secara *sight* kepada penjual dan nasabah membayar kepada Bank dengan cara *usance*.
- Memberikan keleluasaan kepada nasabah untuk melakukan proses produksi dan atau penjualan terlebih dahulu.
- Jangka waktu pembayaran kepada Bank ditentukan sesuai dengan siklus usaha nasabah

Transaksi Ekspor

Penerusan LC | SKBDN

Jasa yang diberikan oleh Bank kepada nasabah untuk penerusan LC | SKBDN yang diterima dari bank penerbit.

Manfaat:

- Memastikan bahwa LC | SKBDN yang diterima nasabah telah diperiksa kebenaran dan keabsahannya oleh Bank.
- Memperoleh saran dan masukan dari Bank terkait syarat & kondisi yang terdapat dalam LC | SKBDN.

Pembiayaan Ekspor LC/SKBDN

1. Pre Export Financing (PEF)

Fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank kepada nasabah untuk modal kerja sebelum pengiriman atau pengapalan barang dan atau jasa.

Government Securities on the Retail Market (SBN)

Bank Mayora is now working as a Sub Distribution Partner with PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk to sell Retail Government Securities, namely Retail Savings Bonds (SBR), Retail Sukuk (ST), Retail State Sukuk (SR), and Retail Government Bonds (ORI).

Trade Finance Products and Services

Trade Finance Transactions - Bank Guarantee & Remittance

We provide products and services as well as banking services to support customers' business activities which include:

- Providing banking product adjusted with the customers' needs.
- Up-to-date banking system support.
- Transaction handled by professional and well-experience personnel.
- Competitive foreign currency exchange rate and transaction cost.
- Flexible transaction time and hours.

Import Transaction

LC/SKBDN Issuance:

A loan facility provided by the Bank to the customers for issuance of LC/SKBDN Sight, Usance, and UPAS.

Benefits:

- Facilitating the customers in purchasing goods and or services.
- Increasing credibility of the customers to guarantee payment assurance.
- Document checking process handled by well-experience expert and the customers will get the necessary advice.

LC IMPORT/SKBDN Financing

a) TRUST RECEIPT (TR)

A loan facility provided by the Bank to customers to fully pay the LC/SKBDN billing.

Benefits:

- Working capital loans provision for LC/SKBDN billing payment.
- Give flexibility to the customers to commence advance production or sales process.
- Terms of payment to the Bank are determined based on the customers' business cycle.

b) UPAS LC/SKBDN

A loan facility provided by the Bank for the customers to fully pay the UPAS LC/SKBDN billing.

Bene-fits:

- Provision of sight payment to merchants and the customers pay to the Bank through *usance* method.
- Provide flexibility to the customers to commence advance production or sales process.
- Terms of payment to the Bank are determined based on the customers' business cycle

Export Transactions

LC/SKBDN Forwarding

Service provided by the Bank to customers for LC/SKBDN forwarding received from the issuer bank.

Benefits:

- Ensuring that the LC/SKBDN received by the customers has been verified for its reliability and accountability by the Bank.
- Acquiring advice and recommendations related to terms & condition mentioned in the LC/SKBDN.

LC/SKBDN Export Financing

1. Pre-Export Financing (Pef)

A loan facility provided by the Bank to the customers for working capital before the goods and or services delivery/shipping.

Manfaat:

- Membantu *cash flow* nasabah untuk penyediaan modal kerja pembelian bahan baku dan kegiatan produksi.
- Meningkatkan kredibilitas nasabah dengan memberikan pembayaran secara tunai kepada supplier.
- Jangka waktu pembayaran kepada Bank ditentukan sesuai dengan siklus usaha nasabah

2. Negosiasi Wesel Ekspor LC | SKBDN

Fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank kepada nasabah untuk pengambilalihan tagihan wesel ekspor LC | SKBDN sebelum nasabah menerima pembayaran dari bank penerbit.

Manfaat:

- Nasabah memperoleh pembayaran di muka dari Bank sehingga dapat membantu *cash flow*.
- Pemeriksaan dokumen pengapalan atau pengiriman barang dilakukan oleh tenaga ahli yang berpengalaman sehingga terhindar dari resiko tidak terbayar oleh bank penerbit LC | SKBDN.

3. Diskonto Wesel Ekspor LC | SKBDN

Fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank kepada nasabah untuk pengambilalihan tagihan wesel ekspor LC | SKBDN yang telah di-akseptasi oleh bank penerbit.

Manfaat:

- Nasabah memperoleh pembayaran di muka dari Bank sehingga dapat membantu *cash flow*.
- Pemeriksaan dokumen pengapalan atau pengiriman barang dilakukan oleh tenaga ahli yang berpengalaman sehingga terhindar dari resiko tidak terbayar oleh bank penerbit LC/SKBDN.

**Transaksi Non LC | SKBDN
Inward & Outward Collection**

Jasa yang diberikan oleh Bank kepada nasabah untuk penyelesaian tagihan pembayaran transaksi jual-beli barang dan atau jasa.

Manfaat:

- Mempercepat proses penagihan pembayaran dengan memanfaatkan jaringan bank koresponden yang dimiliki oleh Bank sehingga menjadi efektif dan efisien.
- Meminimalisir potensi kerugian nasabah.

**Transaksi Bank Garansi
Penerbitan Bank Garansi**

Jasa yang diberikan oleh Bank kepada nasabah dalam bentuk jaminan pembayaran kepada pihak penerima jaminan apabila pihak yang dijamin tidak dapat memenuhi kewajibannya (wanprestasi) sesuai dengan perjanjian (kontrak).

Jenis Bank Garansi dapat diterbitkan berupa:

- Jaminan Penawaran
- Jaminan Pembayaran
- Jaminan Pelaksanaan
- Jaminan Bea Cukai

Penerbitan SBLC

Jasa yang diberikan oleh Bank kepada nasabah untuk menerbitkan *Standby Letter of Credit (SBLC)*.

Manfaat:

- Mendukung kegiatan usaha nasabah dengan menyediakan jasa penjaminan bank yang bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan.
- Meningkatkan kredibilitas nasabah berupa dukungan dari Bank yang memberikan jaminan pembayaran apabila nasabah melakukan wanprestasi.

Penerbitan Jaminan Pelayaran

Jasa yang diberikan oleh Bank kepada nasabah importir dalam bentuk jaminan bank kepada perusahaan pelayaran (*shipping company*), sehingga nasabah dapat mengambil barang terlebih dahulu dan terhindar dari biaya sewa gudang (*demurage*) di pelabuhan.

Benefits:

- Supporting *cash flow* of the customers for provision of working capital for purchasing raw material and production activity.
- Increasing credibility of the customers by giving cash payment to the suppliers.
- Terms of payment to the Bank is determined based on the customers' business cycle

2. LC/SKBDN Export Money Order Negotiation

A loan facility provided by the Bank to the customers to take over the LC/SKBDN Export Money Order billing before the customers received payment from the issuer bank.

Benefits:

- The customers will receive advance payment from the Bank to support *cash flow*.
- Goods delivery or shipping document checking done by well-experience expert to avoid default risk from the LC/SKBDN issuer bank.

3. LC/SKBDN Export Money Order Discount

A loan facility provided by the Bank to customers to take over the LC/SKBDN export money order billing accepted by the issuer bank.

Benefits:

- Customers will receive advance payment from the Banks to support *cash flow*.
- Goods delivery or shipping document checking done by well-experience expert to avoid default risk from the LC/SKBDN issuer bank.

**Non-LC/SKBDN Transaction
Inward & Outward Collection**

Service provided by the Bank to customers to settle the goods and or services purchase billing payment transaction.

Benefits:

- Accelerating payment collection process by utilising network (correspondents) of the Bank to be effective and efficient.
- Minimising the customer's loss potential.

**Guarantee Bank Transaction
Guarantee Bank Issuance**

Service provided by the Bank to customers in form of payment guarantee to the contract beneficiary if the secured party (customers) failed to fulfil the obligation (default) according to the agreements (contract).

Guarantee Bank can be issued by the Bank in form of:

- Bid Bond
- Advanced Payment Bond
- Performance Bond
- Custom Bond

SBLC Issuance

Service provided by the Bank to customers to issue *Standby Letter of Credit (SBLC)*.

Benefits:

- Supporting business activity of the customers by providing Variety of guarantee bank services based on needs.
- Increasing credibility of the customers in form of support from the Bank that provides guarantee if the customer is default.

Shipping Guarantee

Services provided by the Bank to importing customers are in the form of bank guarantees to shipping companies, so that customers can collect goods in advance and avoid warehouse rental fees (*demurage*) at the port.

Transaksi Remittance

Incoming & Outgoing Remittance

Jasa yang diberikan oleh Bank kepada nasabah untuk pengiriman atau penerimaan dana dalam mata uang asing dari dan ke luar negeri. Manfaat:

- Pengiriman dan penerimaan uang menjadi lebih cepat dan aman.

Jasa Layanan Elektronik Banking

Automatic Teller Machine (ATM)

ATM Bank Mayora terhubung dengan seluruh Bank di Indonesia dan didukung dengan jaringan ATM Bersama dan ALTO. ATM Bank Mayora dapat melayani Kartu ATM Bank lain anggota ATM Bersama dan ALTO untuk melayani transaksi perbankan. Semua ATM Bank Mayora sudah dapat melayani Kartu ATM berbasis chip sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Fasilitas ATM Bank Mayora dapat melayani berbagai transaksi antara lain:

Transaksi Pembelian

- Isi Ulang Pulsa
- Pembelian Paket Data Internet
- Pembelian Token Listrik
- dan lain-lain

Transaksi Pembayaran

- Tagihan Telepon PSTN/Indihome
- Tagihan Pascabayar Handphone
- Tagihan Listrik
- dan lain-lain

Transaksi Perbankan

- Tarik Tunai
- Informasi Saldo
- Transfer dana ke rekening sesama Bank Mayora
- Transfer dana ke rekening Bank lain melalui BI-Fast dan online

Electronic Data Capture (EDC)

Mesin EDC merupakan fasilitas dari Bank Mayora yang dapat digunakan di loket pembayaran. Penggunaan EDC Bank Mayora yang sangat mudah dan praktis, sehingga sangat mendukung bisnis Nasabah. Pembukaan loket pembayaran dengan EDC bisa diperoleh Nasabah dengan modal terjangkau. EDC Bank Mayora telah digunakan oleh berbagai merchant/mitra yang tersebar di Indonesia dan ikut mendorong program Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) dari Bank Indonesia dan perluasan Gerakan Nasional non Tunai (GNNT) serta pengembangan perdagangan nasional berbasis elektronik.

Fasilitas EDC untuk melayani para pelanggan dan nasabah melakukan transaksi antara lain:

Transaksi Perbankan (Mini ATM)

- Informasi Saldo
- Transfer dana ke rekening sesama Bank Mayora
- Transfer dana ke rekening Bank lain

Transaksi Pembelian

- Isi Ulang Pulsa
- Pembelian Paket Data
- Pembelian Token Listrik
- dan lain-lain

Remittance Transaction

Incoming & Outgoing Remittance

A service provided by the Bank to customers for funds transfer or receiving in foreign exchange from and to overseas.

Benefits:

- Funds transfer and receiving in faster and more secured ways.

Electronic Banking Services

Automatic Teller Machine (ATM)

ATM of Bank Mayora is connected with all Banks in Indonesia and supported by ATM Bersama and ALTO networks. ATM of Bank Mayora accepts ATM Card from other Banks as members of ATM Bersama and ALTO for banking transaction. All of the ATM of Bank Mayora accepts chip-ATM Card as regulated by the Bank Indonesia.

Facilities of Bank Mayora ATM support various transactions, as follows:

Purchase Transaction

- Pre-paid Top-Up
- Internet Data Package Purchase
- Electricity Top-Up
- Others

Payment Transaction

- PSTN Phone/Indihome Billing
- Post-paid Phone Billing
- Electricity Billing
- Others

Banking Transactions

- Cash withdrawal
- Balance Information
- Transfer funds to other Mayora Bank accounts
- Transfer funds to other bank accounts via BI-FAST and online Interbank transfer

Electronic Data Capture (EDC)

EDC machine is a facility by Bank Mayora to be used at the payment locket. The use of Bank Mayora EDC will be very easy and user-friendly, thereby highly supports the Customer's business. The opening of payment locket using EDC will be used by the Customers with an affordable budget. Bank Mayora EDC has been used by various merchants/partners located across Indonesia and also supports the National Payment Gateway (GPN) program initiated by the Bank Indonesia and the extension of non-Cash national Movement (GNNT) as well as electronic-based national trading development.

EDC Facility to serve the customers in doing the following transactions:

Banking Transaction (Mini ATM)

- Balance information
- Transfer to other Bank Mayora accounts
- Transfer to other banks accounts

Purchase Transaction

- Pre-paid Top-Up
- Data Package Purchase
- Electricity Top-Up Purchase
- Others

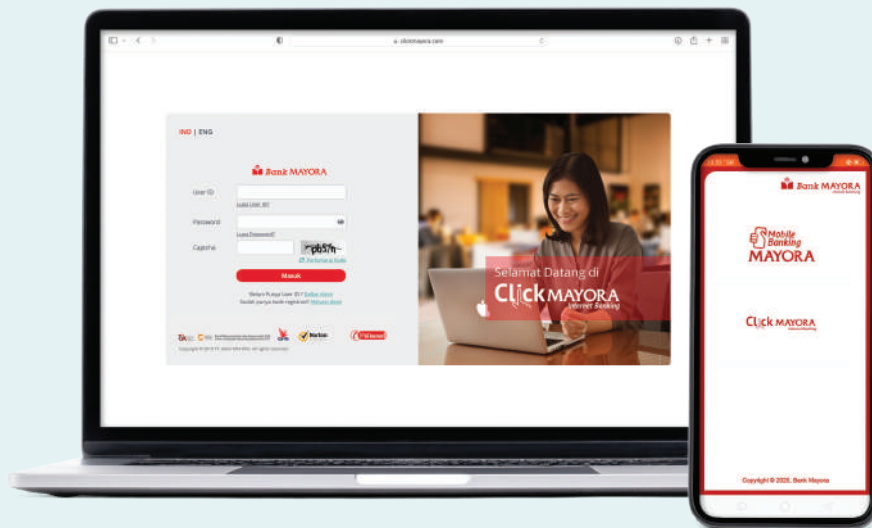
CASHLESS SOCIETY

Transaksi Pembayaran

- Tagihan Telepon PSTN/Indihome
- Tagihan Pascabayar Handphone
- Tagihan Listrik
- Tagihan Air (PDAM)
- Tagihan TV berlangganan
- Pembayaran Transportasi seperti Tiket Pesawat, Tiket Kereta Api
- Pembayaran Penerimaan Pajak Negara (Pajak, Bea Cukai dan Anggaran) Jenis pembayaran pajak: PPN, DJP, DJA, DJBC dan lain-lain

Payment Transaction

- PSTN Phone/Indihome Billing
- Post-paid Handphone Billing
- Electricity Billing
- Water (PDAM) Billing
- Subscribed TV Billing
- Transportation Payments such as Airplane Tickets, Train Tickets
- Payment of State Tax Revenue (Tax, Customs and Budget) Types of tax payments: VAT, DJP, DJA, DJBC and others



Internet Banking ClickMAYORA

Merupakan fasilitas *Internet Banking* Mayora untuk mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi non tunai secara aman, mudah dan cepat secara online, kapan saja dan dimana saja melalui web browser di URL <https://www.clickMayora.com>.

Fitur layanan *Internet Banking* Mayora antara lain:

Transaksi Perbankan

- Informasi Saldo
- Informasi Mutasi Rekening
- Informasi Kurs Valuta Asing
- Transfer dana ke rekening sesama Bank Mayora
- Transfer dana ke rekening Bank lain melalui BI-FAST,online, SKN dan RTGS
- Blokir/Buka Blokir kartu ATM

Transaksi Pembelian

- Isi Ulang Pulsa
- Pembelian Token Listrik
- Pembelian Paket Data
- E-Money (E-Money Mandiri, LinkAja, GOPAY) dan lain-lain

Transaksi Pembayaran

- Tagihan Listrik
- Tagihan Telepon PSTN/Indihome
- Tagihan Air (PDAM)
- Tagihan Pascabayar Handphone
- Virtual Account
- BPJS Kesehatan
- Pembayaran Penerimaan Pajak Negara (Pajak, Bea Cukai dan Anggaran)
- Jenis pembayaran pajak : PPN, DJP, DJA, DJBC dan lain-lain

Internet Banking ClickMAYORA

An *Internet Banking* facility by Bank Mayora to ease the customers in doing non-cash transaction securely, easily and securely online, anytime anywhere via browser website at URL <https://www.clickMayora.com>.

Features of Bank Mayora *Internet Banking* are as follows:

Banking Transactions

- Balance Information
- Account Mutation Information
- Foreign Currency Rate Information
- Transfer to Bank Mayora accounts
- Transfer to other bank accounts
- Block/Unblock ATM card

Purchase Transaction

- Pre-paid Top-Up
- Data Package Purchase
- Ticket Purchase
- E-Money (E-Money Mandiri, LinkAja, GOPAY)
- Others

Payment Transaction

- Electricity Billing
- PSTN Home/Indihome Billing
- Water (PDAM) Billing
- Post-paid Handphone Billing
- Virtual Account
- BPJS Kesehatan
- Payment of State Tax Revenue (Tax, Customs and Budget)
- Types of tax payments: VAT, DJP, DJA, DJBC
- Others

Mobile Banking MAYORA

Merupakan fasilitas Bank dalam memberikan kemudahan bagi nasabah untuk melakukan transaksi perbankan non tunai secara aman, cepat dan mudah melalui smartphone Android dan iPhone yang terhubung dengan jaringan internet.

Dengan *Mobile Banking* Mayora, nasabah menjadi fleksibel untuk melakukan transaksi non tunai karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja melalui smartphone setiap saat dibutuhkan oleh Nasabah.

Fitur layanan *Mobile Banking* Mayora antara lain:

Transaksi Perbankan

- Informasi Saldo
- Informasi Mutasi Rekening
- Informasi Kurs Valuta Asing
- Transfer dana ke rekening sesama Bank Mayora
- Transfer dana ke rekening Bank lain melalui melalui BI-FAST, online, SKN dan RTGS
- Blokir/Buka Blokir kartu ATM

Transaksi Pembelian

- Pembelian Pulsa
- Pembelian Token Listrik
- Pembelian Paket Data
- E-Money (E-Money Mandiri, LinkAja, GOPAY)
- dan lain-lain

Transaksi Pembayaran

- Tagihan Listrik
- Tagihan Telepon PSTN/Indihome
- Tagihan PDAM
- Tagihan Pascabayar Handphone
- Tagihan TV berlangganan
- Virtual Account
- BPJS Kesehatan
- Pembayaran Penerimaan Pajak Negara (Pajak, Bea Cukai dan Anggaran)
- Jenis pembayaran pajak : PPN, DJP, DJA, DJBC
- dan lain-lain

Produk Treasury

1. Uang Kertas / Bank Notes

Merupakan salah satu layanan Bank Mayora kepada nasabah untuk melayani transaksi jual beli mata uang asing dalam bentuk uang kertas atau tunai dengan nilai tukar yang kompetitif

2. Deposit On Call

Adalah produk simpanan dalam mata uang rupiah atau USD dengan jangka waktu minimal 3 (tiga) hari dan maksimal 30 (tiga puluh) hari kurang dari 1 (satu) bulan.

3. Transaksi Valuta Asing (FX) Today

Adalah transaksi untuk mempertukarkan valuta asing terhadap rupiah ataupun valuta (asing) lainnya dengan penyerahan pada hari yang sama dengan hari transaksi.

4. Transaksi Valuta Asing (FX) Tom

Adalah transaksi untuk mempertukarkan valuta asing terhadap rupiah ataupun valuta (asing) lainnya pada hari transaksi dengan penyerahan satu hari kerja setelah tanggal transaksi.

5. Transaksi Valuta Asing (FX) Spot

FX Spot adalah transaksi untuk mempertukarkan valuta asing terhadap valuta (asing) lainnya pada hari transaksi dengan penyerahan dua hari kerja setelah tanggal transaksi.

Mobile Banking MAYORA

It is a Bank facility that enables clients to execute non-cash banking transactions safely, swiftly, and conveniently using Android smartphones and iPhones linked to the internet.

Mayora Mobile Banking gives clients the freedom to conduct non-cash transactions because they may be conducted anywhere and at any time using a smartphone.

Mayora's Mobile Banking solution includes the following features:

Banking Transactions

- *Balance Information*
- *Account Mutation Information*
- *Foreign Currency Rate Information*
- *Transfer to Bank Mayora accounts*
- *Transfer funds to other bank accounts via BI-FAST, online, SKN and RTGS*
- *Block/Unblock ATM card*

Purchase Transaction

- *Pre-paid Top-Up*
- *Data Package Purchase*
- *Ticket Purchase*
- *E-Money (E-Money Mandiri, LinkAja, GOPAY)*
- *Others*

Payment Transaction

- *Electricity Billing*
- *PSTN Home/Indihome Billing*
- *Water (PDAM) Billing*
- *Post-paid Handphone Billing*
- *Subscribed TV Billing*
- *Virtual Account*
- *BPJS Kesehatan*
- *Payment of State Tax Revenue (Tax, Customs and Budget)*
- *Types of tax payments: VAT, DJP, DJA, DJBC*
- *Others*

Treasury Products

1. Bank Notes

It is one of the services provided by Bank Mayora to its clients to facilitate the purchasing and selling of foreign currency against the rupiah in the form of paper money or cash at competitive exchange rates.

2. Deposit on Call

It is a savings product priced in rupiah or US dollars that has a minimum maturity of three days and a maximum maturity of less than one month.

3. Today Foreign Exchange (FX) Transactions

It is a transaction in which foreign currency is exchanged for rupiah or another (foreign) currency, with monies being delivered and received on the same day as the transaction.

4. Tom Foreign Exchange (Forex) Transactions

It is a transaction in which foreign money is exchanged for rupiah or another (foreign) currency, with monies being delivered and received one working day following the transaction date.

5. Spot Foreign Exchange (Forex) Transactions

FX Spot is a transaction in which foreign money is exchanged for rupiah or another (foreign) currency, with cash being delivered and received two working days following the transaction date.

Wilayah Operasional

Operational Area

KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

Jl. Tomang Raya kav. 21-23
Jakarta Barat 11440
T: 021-5655287-88
F: 021-5655277

JAKARTA

KCU Tomang

Jl. Tomang raya kav. 21-23,
Jakarta Barat 11440
T: 021-5655287-88
F: 021-5655277

KCP Daan Mogot

Jl. Daan Mogot KM. 18,
Kalideres, Jakarta Barat 11840
T: 021-54367211
F: 021-54368238

KCP Mangga Dua

Jl. Arteri Mangga Dua Raya,
Mal Mangga Dua No. RM/14,
Jakarta Pusat 10730
T: 021-2600878, 2600787
F: 021-2600886

KCP Panglima Polim

Graha ADA Lt. 1,
Jl. Panglima Polim Raya
No. 100, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12130
T: 021-7251778
F: 021-72789657

KCP Jatinegara

Jl. Pintu Pasar Timur I No. 27
Balimester, Jatinegara,
Jakarta Timur 13310
T: 021-85904429
F: 021-85904663

KCP Kelapa Gading

Jl. Kelapa Gading Boulevard Raya
Blok TT 2 No. 9
Kelapa Gading Timur,
Jakarta Utara 14240
T: 021-4530404
F: 021-4517176

KCP Muara Karang

Jl. Muara Karang Raya
No. 44 Blok Z-3 Selatan
Kav. 42 Seb, Pluit,
Penjaringan,
Jakarta Utara 14140
T: 021-66697317
F: 021-66697314

BOGOR

KCP Surya Kencana

Jl. Surya Kencana
No.137 RT/RW 004/006
Kel. Babakan Pasar,
Kec. Bogor Tengah,
Kota Bogor 16126
T: 0251-8328117(Hunting)
F: 0251-8320682

KCP Cileungsi

Jl. Raya Narogong KM. 23,
Cileungsi, Bogor 16820
T: 021-82493328
F: 021-82493375

KCP Pasar Kebon Kembang Bogor

Pasar Kebon Kembang
Lt. 1 Blok A No.59-62,
Jl. Dewi Sartika, Bogor 16124
T: (0251) 8575307
F: (0251) 8575305

KCP Tajur

Jl. Raya Tajur No. 71,
Kelurahan Tajur, Bogor Timur,
Bogor 16141
T: 0251-7559189
F: 0251-7559188

TANGERANG

KCP Tangerang

Jl. Merdeka No. 22,
Kota Tangerang 15113
T: 021-5525356
F: 021-55773137

KCP Bumi Serpong Damai

Ruko Golden Madrid I,
Blok E No. 12
Jl. Letnan Sutopo,
BSD Serpong,
Kota Tangerang 15311
T: 021-53160551
F: 021-53160552

KCP BBC Jatake

Ruko Blok A No. 9
Jl. Gatot Subroto KM 5,3
Kel.Gandasari, Kec. Jatiuwung,
Kota Tangerang 15311
T: 021-55792544
F: 021-55792545

KCP Malabar

(Pasar Malabar-Tangerang)
Jl. Cemara Raya No. 40,
Perum I Pasar Malabar,
Cibodas Sari, Tangerang 15138
T: 021-55797751, 756-757
F: 021-55797760

KCP Curug

Jl. Raya Curug No. 6,
Curug Kulon Kec.
Curug Kota,
Tangerang 15810
T: 021-59493755
F: 021-59493756

KCP Citra Raya

Jl. Citra Raya Boulevard
E1 No. 21 & 3A,
Perumahan Citra Raya Cikupa,
Kab. Tangerang 15710
T: 021-59404111
F: 021-59404078

KCP JATAKE

Jl. Gatot Subroto KM 7,8
(Jl. Raya Telesonic 1), Jatake,
Tangerang 15136
T: 021-59314776
F: 021-59314778

KCP Cikupa

Jl. Raya Serang KM 12,5 Cikupa,
Tangerang 15710
T: 021-59404726
F: 021-59404727

KCP Jayanti

Jl. Raya Serang KM. 31,
Desa Sumur Bandung, Jayanti,
Tangerang, Banten 15610
T: 021-59576278/59576958
F: 021- 59575712

KCP Gading Serpong

Ruko Financial Center Blok BA-2/36,
Jl. Boulevard Raya, Gading Serpong,
Tangerang 15810
T: 021-5468003
F: 021-5467996

BEKASI

KCP Ahmad Yani Bekasi

Jl. A. Yani, Komp Sentra
Niaga Kalimalang
Blok A9 No. 14, Bekasi 17141
T: 021-8845708
F: 021-88964318

KCP Lippo Cikarang

Komp Ruko Plaza Menteng
Blok C No.2, Lippo Cikarang,
Bekasi 17550
T : 021-89908288
F : 021-89908767

KCP Cikarang (Chemco Cikarang)

PT. Chemco Harapan Nusantara
Jl. Jababeka Raya Blok F No.19-28,
Cikarang, Bekasi 17530
T: 021-89840477
F 021- 89840487

KCP MM2100

PT. Mayora Indah Tbk,
Kawasan Industri MM2100
Jl. Jawa Blok H No. 10, Cibitung,
Bekasi 17520
T: 021-89983837
F: 021-89983839

KCP Gunung Garuda

Caffeteria Perkantoran Parbik Steel
PT Gunung Garuda, Sukadanau,
Cikarang Barat, Bekasi 17520
T : 021-89106618
F: 021-89106606

BANDUNG

KC Ahmad Yani Bandung

Jl. Ahmad Yani No. 151
Pasar Kosambi,
Bandung 40112
T: 022-4268638
F: 022-4268677

KARAWANG

KCP Galuh Mas Karawang

Ruko Grand Plaza Blok IV No. 16
Perumahan Galuh Mas,
Karawang, Jawa Barat 41361
T: 0267-8406538
F: 0267-8406434

KCP Chemco Karawang

PT. Chemco Harapan Nusantara
Jl. Mitra Raya II Kav.E7 -12,
Kawasan Industri Mitra
Karawang Parungmulya,
Ciampel Karawang 41361
T: 0267-8633960
F : 0267- 8633961

SUKABUMI

KCP Cibadak Sukabumi

Pasar Cibadak Blok A No. 17-18
Kel. Cibadak, Kec. Cibadak,
Kab. Sukabumi, Jawa Barat 43351
T: 0266-6546688
F: 0266-6546600

SURABAYA

KC Surabaya

Ruko Bukit Darmo Boulevard
Jl. Mayjend Yonoswoyo No.6-6A,
Surabaya 60226
T: 031- 7319909
F: 031- 7319908

KCP MERR

Ruko Promenade No. 08
Jl. Dr. Ir. H. Soekarno,
Kedung Baruk Rungkut,
Surabaya 60298
T: 031- 87857990 (Hunting)
F: 031- 87855886

LAMPUNG

KC Bandar Lampung

Jl. Laksamana Malahayati
No. 94-96 Teluk Betung,
Bandar Lampung 35224
T: 0721-475110
F: 0721-488694

KCP Antasari Lampung

Komp. Ruko
Jl. Pangeran Antasari No. 38 A,
Bandar Lampung 35111
T: 0721-7622833
F: 0721-7622880

Jaringan ATM

ATM Network

TARIK TUNAI



Jaringan ATM Bank Mayora

Bank Mayora ATM Network

JAKARTA		
No	Nama ATM ATM Name	Alamat ATM ATM Address
1	Tomang	Jl. Tomang Raya Kav.21-23, Jakarta Barat
2	Daan Mogot 1	Jl. Daan Mogot KM 18 Kalideres, Jakarta Barat
3	Daan Mogot 2	Jl. Daan Mogot KM 18 Kalideres, Jakarta Barat
4	Daan Mogot 3	Jl. Daan Mogot KM 18 Kalideres, Jakarta Barat
5	Mangga Dua	Jl. Arteri Mangga Dua Raya, Mal Mangga Dua No. RM/14, Jakarta Pusat
6	Panglima Polim	Jl. Panglima Polim Raya No.100, Graha ADA Lt 1, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
7	Jatinegara	Jl. Pintu Pasar Timur I No.27 Balimester, Jatinegara, Jakarta Timur
8	Kelapa Gading	Jl. Boulevard Raya Blok TT 2 No.9 Kelapa Gading Timur, Jakarta Utara
9	Muara Karang	Jl. Muara Karang Raya No.44 Blok Z-3 Selatan Kav 42 Seb, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara
BOGOR		
No	Nama ATM ATM Name	Alamat ATM ATM Address
1	Surya Kencana	Jl. Surya Kencana No. 137 RT.004 RW.006 Kel. Babakan Pasar, Kec. Bogor Tengah, Kota Bogor
2	Tajur	Jl. Raya Tajur No. 71, Kelurahan Tajur, Bogor Timur, Bogor
3	Cileungsi	Jl. Raya Narogong KM. 23 Cileungsi, Bogor
4	Pasar Kebon Kembang	Pasar Kebon Kembang Lt. 1 Blok A No.59-62, Jl. Dewi Sartika, Bogor
5	Pasar Jonggol	Jl. Raya Jonggol Kp. Pojok Salak RT.02 RW.08, Desa Jonggol, Kec. Jonggol, Bogor
TANGERANG		
No	Nama ATM ATM Name	Alamat ATM ATM Address
1	Tangerang	Jl. Merdeka No.22, Kota Tangerang
2	BBC Jatake	Komp. BBBC, Jl. Gatot Subroto KM 5,3 Ruko Blok A No.9, Gandasari, Jatiuwung, Kota Tangerang
3	Malabar	Jl. Cemara Raya No.40, Perum I Pasar Malabar, Cibodas Sari, Tangerang
4	Gading Serpong	Jl. Boulevard Raya, Ruko Financial Center Blok BA-2/36, Gading Serpong, Tangerang
5	Curug	Jl. Raya Curug No.6, Curug Kulon, Kec. Curug, Kota Tangerang
6	Citra Raya	Jl. Citra Raya Boulevard E1 No.21 & 3A, Perumahan Citra Raya, Cikupa, Talagasari, Kab. Tangerang
7	Jayanti 1	Jl. Raya Serang KM 31 Kelurahan Desa Sumur Bandung, Kecamatan Jayanti, Kab. Tangerang
8	Jayanti 2	Jl. Raya Serang KM 31 Kelurahan Desa Sumur Bandung, Kecamatan Jayanti, Kab. Tangerang
9	Jayanti 3	Jl. Raya Serang KM 31 Kelurahan Desa Sumur Bandung, Kecamatan Jayanti, Kab. Tangerang
10	Mutiara Hexagon	Jl. Raya Serang KM 26,8 Balaraja, Tangerang
11	Jatake 1	Jl. Gatot Subroto KM 7,8 (Jl. Raya Telesonic 1), Jatake, Kota Tangerang
12	Jatake 2	Jl. Gatot Subroto KM 7,8 (Jl. Raya Telesonic 1), Jatake, Kota Tangerang
13	Jatake 3	Jl. Gatot Subroto KM 7,8 (Jl. Raya Telesonic 1), Jatake, Kota Tangerang
14	Jatake 4	Jl. Industri Raya Blok C No.2, Kawasan Industri Jatake, Tangerang
15	Jatake 5	Jl. Industri Raya Blok C No.2, Kawasan Industri Jatake, Tangerang
16	Pabrik Oka 1	PT. Kakao Mas Gemilang, Jl. Daan Mogot KM 19, Batu Ceper, Tangerang
17	Pabrik Oka 2	PT. Kakao Mas Gemilang, Jl. Daan Mogot KM 19, Batu Ceper, Tangerang
18	Torabika MDC 1	Jl. Raya Serang KM 12,5 Cikupa, Desa Sukadamai, Kec. Cikupa, Kab. Tangerang
19	Torabika MDC 2	Jl. Raya Serang KM 12,5 Cikupa, Desa Sukadamai, Kec. Cikupa, Kab. Tangerang
20	Torabika MDC 3	Jl. Raya Serang KM 12,5 Cikupa, Desa Sukadamai, Kec. Cikupa, Kab. Tangerang
21	Delifood	Jl. Industri Raya II Blok E No.5 Pasir Jaya, Jatiuwung, Tangerang
22	Pasar Kemis	Kp. Pondok Tanggul RT.01 RW.01 Desa Sindang Panon, Kec. Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang

BEKASI, CIKARANG & KARAWANG

No	Nama ATM ATM Name	Alamat ATM ATM Address
1	Ahmad Yani Bekasi	Jl. A.Yani, Komp. Ruko Sentra Niaga Kalimalang Blok A9 No.14, Bekasi
2	Taman Galaxy	Jl. Galaksi Raya No.12 F, Grand Galaxy City (d/h Taman Galaxy), Jaka Setia, Bekasi
3	Kemang Pratama Bekasi	Komp. Ruko Kemang Pratama Blok AN 12, Jl. Kemang Pratama Raya, Bojong, Rawalumbu, Bekasi
4	Lippo Cikarang	Komp. Ruko Plaza Menteng Blok C No.2, Lippo Cikarang, Bekasi
5	Chemco Cikarang 1	PT. Chemco Harapan Nusantara, Jl. Jababeka Raya Blok F No.19-28, Cikarang, Bekasi
6	Chemco Cikarang 2	PT. Chemco Harapan Nusantara, Jl. Jababeka Raya Blok F No.19-28, Cikarang, Bekasi
7	Pertokoan Karang Rahayu	Pertokoan Karang Rahayu, Jl. Raya Pelabuhan (Depan Perumahan Taman Raya), Cikarang, Bekasi
8	MM2100 1	PT. Mayora Indah Tbk, Kawasan Industri MM2100, Jl. Jawa Blok H No.10, Cibitung, Bekasi
9	MM2100 2	PT. Mayora Indah Tbk, Kawasan Industri MM2100, Jl. Jawa Blok H No.10, Cibitung, Bekasi
10	Gunung Garuda	Perkantoran Pabrik Steel PT. Gunung Garuda, Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi
11	Kota Serang Baru	ATM Center Perumahan Kota Serang Baru, Jl. Cibusah Blok E-31 No.1, Serang Baru, Bekasi
12	Ahmad Yani Bandung	Jl. Ahmad Yani No.151, Pasar Kosambi, Bandung
13	Galuh Mas Karawang	Ruko Grand Plaza Blok IV No.16, Perumahan Galuh Mas, Karawang
14	Chemco Karawang 1	PT. Chemco Harapan Nusantara Jl. Mitra Raya II Kav.E7 -12 Kawasan Industri Mitra Karawang, Parungmulya, Ciampel, Karawang
15	Chemco Karawang 2	PT. Chemco Harapan Nusantara Jl. Mitra Raya II Kav.E7 -12 Kawasan Industri Mitra Karawang, Parungmulya, Ciampel, Karawang
16	KIM Karawang	ATM Center - Commercial Area Kawasan Industri Mitra (KIM) PT. Mitra Karawang Jaya, Parungmulya Ciampel

CIBADAK

No	Nama ATM ATM Name	Alamat ATM ATM Address
1	Cibadak Sukabumi	Pasar Cibadak Blok A No.17-18, Kel. Cibadak, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Sukabumi

BANDUNG

No	Nama ATM ATM Name	Alamat ATM ATM Address
1	Ahmad Yani Bandung	Jl. Ahmad Yani No.151, Pasar Kosambi, Bandung

SURABAYA

No	Nama ATM ATM Name	Alamat ATM ATM Address
1	Bukit Darmo Boulevard	Jl. Bukit Darmo Boulevard No.6-6A, Surabaya
2	MERR Surabaya	Ruko Promenade No.08 Jl. Dr. Ir. H. Soekarno, Kedung Baruk, Rungkut, Surabaya

LAMPUNG

No	Nama ATM ATM Name	Alamat ATM ATM Address
1	Bandar Lampung	Jl. Laksamana Malahayati No.94-96, Teluk Betung, Bandar Lampung

Perubahan Signifikan

Significant Changes

Tahun 2022, terdapat perubahan komposisi pemegang saham Bank Mayora, di mana PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) menjadi pemegang saham pengendali Bank dengan menguasai 63,92% saham Bank.

In 2022, the ownership structure of Bank Mayora changes, and PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) acquires control of 63.92% of the bank's shares to become the dominant shareholder.

Keanggotaan Dalam Asosiasi

Association Membership

Bank Mayora bergabung dengan berbagai perhimpunan dan asosiasi yang bergerak di bidang yang sama dalam skala nasional yang berkaitan erat dengan layanan keuangan perbankan dan perlindungan konsumen. Dengan bergabung ke dalam asosiasi/perhimpunan tersebut, Bank dapat bertukar informasi tentang banyak hal yang berkaitan dengan dunia perbankan, termasuk kebijakan-kebijakan terbaru beserta dampaknya.

On a national level, Bank Mayora joins a number of groups and organisations working in the same industry that are directly tied to banking, financial services, and consumer protection. The Bank can share information on a variety of topics related to the banking industry, including the most recent regulations and their effects, by joining these associations/associations.

Pada tahun 2022, Bank Mayora telah bergabung dalam asosiasi/perhimpunan sebagai berikut:

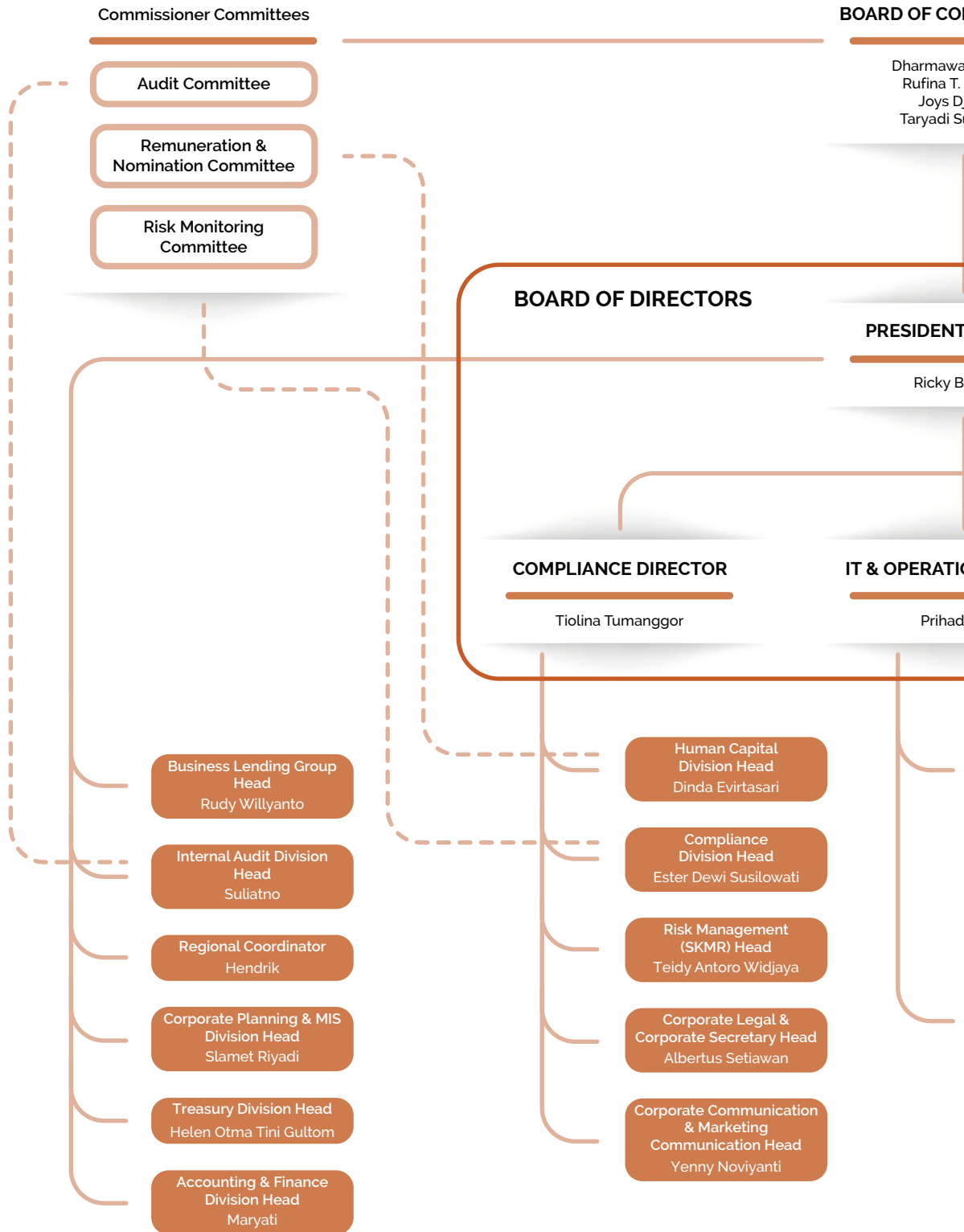
1. Perhimpunan Bank Nasional (PERBANAS) dimana Ibu Tiolina Tumanggor - Direktur Kepatuhan terdaftar sebagai Wakil Bendahara
2. Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) dimana Perusahaan terdaftar sebagai Anggota
3. Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) dimana Ibu Tiolina Tumanggor - Direktur Kepatuhan terdaftar sebagai Anggota
4. Forum Human Capital Perbankan Indonesia (FHCP) dimana Ibu Tiolina Tumanggor - Direktur Kepatuhan terdaftar sebagai Anggota
5. Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) dimana Perusahaan terdaftar sebagai Anggota
6. Ikatan Bankir Indonesia (IBI) dimana jajaran Direksi dan Bapak Dharmawan Atmadja - Komisaris Utama Perusahaan terdaftar sebagai Anggota

Bank Mayora has formally joined the following organizations in 2022:

1. Association of National Banks (PERBANAS) where Mrs. Tiolina Tumanggor-Director of Compliance is registered as Deputy Treasurer.
2. Indonesian Payment System Association (ASPI) where the company is registered as a member
3. Banking Compliance Director Communication Forum (FKDKP) where Ms. Tiolina Tumanggor - Director of Compliance is registered as a member.
4. Indonesian Banking Human Capital Forum (FHCP) where Ms. Tiolina Tumanggor - Director of Compliance is registered as Members
5. Alternative Financial Services Sector Dispute Resolution Institution (LAPS SJK) where the company is registered as a member
6. Indonesian Bankers Association (IBI) where the Board of Directors and Mr. Dharmawan Atmadja - Main Commissioner of the Company are registered as Members

Struktur Organisasi

Organisation's Structure



MAYORA

STRUCUTRE 2022

COMMISSIONERS

in Atmadja
Mariano
ajanto
upangkat

MANAGEMENT DIRECTOR

udiono

MANAGEMENT DIRECTOR

iyanto

CREDIT DIRECTOR

Tjahjo Bengawan

Executive Committees

- ALCO
- Credit Committee
- IT Committee
- Risk Management Committee

Secretary

IT & Digital Banking
Group Head
Hannar Yogja

IT Division Head
Erik Adrijanus

Channel & Central
Operation Division Head
Silvia

Credit Review Division
Head

Credit Operation
Division Head
Jauw Shinta Dewi

Special Asset Management
Division Head
Gunawan Haryanto

International Banking
Division Head
Fajar Putranto

General Affairs
Head
Rini Haerani

Product Development
& Digital Banking
Sales Head

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Tahun 2022, Komposisi Dewan Komisaris Bank Mayora tidak mengalami perubahan, yaitu sebagai berikut:

In 2022, the makeup of the Board of Commissioners of Bank Mayora does not change, as follows:



Rufina Tinawati Marianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dharmawan Atmadja
Komisaris Utama
President Commissioner

Joys Djajanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Taryadi Supangkat
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Profile of Board Commissioners



Dharmawan Atmadja

Komisaris Utama | *President Commissioner*

Warga negara Indonesia, 64 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau merupakan lulusan dari Stanford College, Singapura di bidang Bisnis tahun 1984 dan telah memiliki pengalaman yang sangat luas di bidang bisnis dan perbankan. Sebelum diangkat sebagai Komisaris Utama Bank Mayora, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Kakao Mas Gemilang (1985 -1993), Direktur Utama Bank Mayora (1993 -1995), Wakil Direktur Utama Bank Mayora (1995 -1998) dan kembali dipercaya sebagai Direktur Utama Bank Mayora (1998 – 2001). Diangkat sebagai Komisaris Utama Bank Mayora melalui keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 8 Agustus 2001 serta diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa No 38 tanggal 12 Februari 2019. Mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat 2/119/DpG/DPIP/Rahasia tanggal 19 Desember 2000. Beliau memiliki hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali namun tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Indonesian citizen, 64 years of age, domiciled in Jakarta. He graduated from Stanford College, Singapore in the field of Business in 1984 and has extensive experience in business and banking. Prior to being appointed as Main Commissioner of Bank Mayora, he had served as President Director of PT Kakao Mas Gemilang (1985 -1993), Main Director of Bank Mayora (1993 -1995), Deputy Main Director of Bank Mayora (1995 -1998) and again trusted as President Director Bank Mayora (1998 – 2001). Appointed as President Commissioner of Bank Mayora through the decision of the Extraordinary GMS on 8 August 2001 and reappointed based on the Resolution of the Extraordinary GMS No. 38 on 12 February 2019. Obtained approval from Bank Indonesia through letter 2/119/DpG/DPIP/Rahasia dated 19 December 2000. He has a financial relationship with the Controlling Shareholder but does not hold concurrent positions in other companies.



Taryadi Supangkat

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Warga negara Indonesia, 69 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau merupakan lulusan Diploma Mathematic, Fachhochschule Fuer Technik, Stuttgart – Germany, tahun 1983. Beliau memiliki pengalaman yang sangat luas di bidang teknologi informasi dan perbankan. Sebelum diangkat sebagai Komisaris Independen Bank Mayora, beliau pernah menjabat sebagai Chief GM Information Technology PT Bank Bali (1997 - 1999), Chief GM CPC Commercial PT Bank Bali (1999 – 2000), Group Head MIS, Policy, & System Procedure PT Bank Bali (2000 – 2003). Diangkat sebagai Komisaris Independen Bank Mayora melalui keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 Oktober 2007 serta diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa No 38 tanggal 12 Februari 2019. Mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat Nomor 9/105/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 28 Agustus 2007. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali serta saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Indonesian citizen, 69 years of age, domiciled in Jakarta. He is a graduate of the Mathematics Diploma, Fachhochschule Fuer Technik, Stuttgart – Germany, in 1983. He has extensive experience in the fields of information technology and banking. Prior to being appointed as Independent Commissioner of Bank Mayora, he served as Chief GM Information Technology PT Bank Bali (1997 - 1999), Chief GM CPC Commercial PT Bank Bali (1999 - 2000), Group Head MIS, Policy & System Procedure PT Bank Bali (2000–2003). Appointed as Independent Commissioner of Bank Mayora through the decision of the Extraordinary GMS on 2 October 2007 and reappointed based on the Resolution of the Extraordinary GMS No. 38 on 12 February 2019. Obtained approval from Bank Indonesia through letter Number 9/105/GBI/DPIP/Rahasia dated 28 August 2007. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Controlling Shareholders and currently he does not have concurrent positions in other companies.



Rufina Tinawati Marianto
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*



Joys Djajanto
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Warga negara Indonesia, 63 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau merupakan Sarjana Teknik Arsitektur, lulusan UNIKA Parahyangan Bandung tahun 1987 dan telah memiliki pengalaman yang luas di bidang perbankan. Sebelum diangkat sebagai Komisaris Independen Bank Mayora, beliau pernah menjabat sebagai General Manager Commercial Jababeka PT Bank Permata (2003-2006), Commercial Bisnis Division Head PT Bank OCBC NISP Tbk (2009-2011), Executive VP Commercial Business Unit PT Bank OCBC NISP Tbk (2012-2013), Commercial Sales & Marketing Support Head PT Bank OCBC NISP Tbk (2013-2014). Diangkat sebagai Komisaris Independen Bank Mayora melalui keputusan RUPS Nomor 141 tanggal 20 Juni 2016 serta diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa No 38 tanggal 12 Februari 2019. Mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan surat SR 88/D.03/2016 tanggal 7 Juni 2016. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali serta saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Indonesian citizen, 63 years of age, domiciled in Jakarta. She is a Bachelor of Architectural Engineering, graduated from UNIKA Parahyangan Bandung in 1987 and has extensive experience in the banking sector. Prior to being appointed as Independent Commissioner of Bank Mayora, she served as General Manager Commercial Jababeka PT Bank Permata (2003-2006), Commercial Business Division Head PT Bank OCBC NISP Tbk (2009-2011), Executive VP Commercial Business Unit PT Bank OCBC NISP Tbk (2012-2013), Commercial Sales & Marketing Support Head of PT Bank OCBC NISP Tbk (2013-2014). Appointed as Independent Commissioner of Bank Mayora through GMS resolution No. 141 dated 20 June 2016 and reappointed based on Extraordinary GMS Decree No. 38 dated 12 February 2019. Obtained approval from OJK based on letter SR 88/D.03/2016 dated 7 June 2016. She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Controlling Shareholders and currently does not have concurrent positions in other companies.

Warga negara Indonesia, 56 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau merupakan Sarjana Ekonomi lulusan Unika Atmajaya, Jakarta tahun 1989 dan memiliki pengalaman yang panjang di industri perbankan. Sebelum diangkat sebagai Komisaris Independen Bank Mayora, beliau pernah menduduki jabatan sebagai Corporate Planning & Secretary Dept Head PT Bank Bali (2001-2003), General Manager Corporate Planning PT Bank Permata (2003-2004), dan Head of Business Performance PT Bank Permata (2005- 2007). Diangkat sebagai Komisaris Independen Bank Mayora melalui keputusan RUPS Nomor 173 tanggal 22 Agustus 2016 serta diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa No 38 tanggal 12 Februari 2019. Mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan surat SR152/D.03/2016 tanggal 9 Agustus 2016. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali serta saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Indonesian citizen, 56 years of age, domiciled in Jakarta. She is a Bachelor of Economics graduated from Atmajaya Catholic University, Jakarta in 1989 and has long experience in the banking industry. Prior to being appointed as Independent Commissioner of Bank Mayora, she held positions as Corporate Planning & Secretary Dept Head of PT Bank Bali (2001-2003), General Manager of Corporate Planning of PT Bank Permata (2003-2004), and Head of Business Performance of PT Bank Permata (2005- 2007). Appointed as Independent Commissioner of Bank Mayora through GMS resolution No. 173 dated 22 August 2016 and reappointed based on Extraordinary GMS Decree No. 38 dated 12 February 2019. Obtained approval from OJK based on letter SR152/D.03/2016 dated 9 August 2016. She is not has affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Controlling Shareholders and currently does not have concurrent positions in other companies.

DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S

Tahun 2022, komposisi Direksi Bank Mayora mengalami perubahan, setelah pengunduran diri Julius Lontoh Pranata sebagai Direktur Bisnis Bank Mayora pada tanggal 01 Agustus 2022. Pada tanggal 14 Oktober 2022 pemegang saham mengangkat Prihadiyanto sebagai Direktur IT dan Operasional Bank Mayora*

(*) Mendapat persetujuan OJK melalui surat no 7/PB.1/2023 tanggal 28 Februari 2023

After the departure of Julius Lontoh Pranata as Business Director of Bank Mayora on August 1, 2022, the makeup of Bank Mayora's Board of Directors changed in 2022. On October 14, 2022, shareholders elected Prihadiyanto to the position of Director of IT and Operations at Bank Mayora*.

(*) Appointed by OJK through letter no. 7/PB.1/2023 dated 28 February 2023



Tjahoho Bengawan
Direktur Kredit | Credit Director

Ricky Budiono
Direktur Utama | President Director

Tiolina Tumanggor
Direktur Kepatuhan | Compliance Director

Prihadiyanto
Direktur IT & Operasional
IT & Operational Director

Profil Direksi

Profile of Board Directors



Ricky Budiono
Direktur Utama | *President Director*



Tiolina Tumanggor
Direktur Kepatuhan | *Compliance Director*

Warga negara Indonesia, 58 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau merupakan Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, tahun 1989 dan memiliki pengalaman yang luas di industri perbankan. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Bidang Audit PT Bank Central Asia Tbk (1993 – 1994), Kepala Urusan Audit PT Bank Central Asia Tbk (1994 – 1996), Kepala Divisi Audit Bank PT Bank Mayora (1996 – 1998), Direktur Kredit PT Bank Mayora (1998 – 2001) dan Direktur Utama PT Bank Mayora (2001 – 2011).

Diangkat kembali sebagai Direktur Utama per tanggal 2 Juni 2021 berdasarkan keputusan RUPS No. 50 tanggal 28 Mei 2021, memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat Nomor 32/105/UPwB1/AdWB1 tanggal 14 April 1999 dan telah lulus uji kemampuan dan kepatutan selaku Direktur Utama dari OJK melalui surat Nomor KEP-54/PB.1/2021. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali serta saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Indonesian citizen, 58 years of age, domiciled in Jakarta. He is a Bachelor of Economics from Tarumanagara University, Jakarta, in 1989 and has extensive experience in the banking industry. He had served as Head of Audit Division at PT Bank Central Asia Tbk (1993 – 1994), Head of Audit Affairs at PT Bank Central Asia Tbk (1994 – 1996), Head of Bank Audit Division at PT Bank Mayora (1996 – 1998), Director of Credit at PT Bank Mayora (1998 – 2001) and President Director of PT Bank Mayora (2001 – 2011).

Reappointed as President Director as of June 2, 2021 based on GMS decision No. 50 dated 28 May 2021, obtained approval from Bank Indonesia through letter Number 32/105/UPwB1/AdWB1 dated 14 April 1999 and has passed the fit and proper test as President Director of OJK through letter Number KEP-54/PB.1/2021. He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and Controlling Shareholders and currently he does not have concurrent positions in other companies.

Warga negara Indonesia, 56 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau merupakan Sarjana Ekonomi/Akuntansi dari Universitas Indonesia, tahun 1989 dan meraih gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia, tahun 2006 serta telah memiliki pengalaman yang luas di industri perbankan. Sebelum diangkat sebagai Direktur Kepatuhan Bank Mayora, beliau pernah menjabat sebagai System and Procedure Officer Haga Bank (1991 – 1992), Financial Planning & Control Officer Haga Bank tahun 1993, Financial Control & Accounting Manager, Haga Bank (1993 – 2000) dan Financial Control and Accounting Group Head Haga Bank (2000 – 2008). Diangkat sebagai Direktur Kepatuhan Bank Mayora berdasarkan keputusan RUPS No. 5 tanggal 23 Juni 2008 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS No 50 tanggal 25 Mei 2021 serta memperoleh persetujuan Bank Indonesia melalui surat Nomor 10/82/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 9 Juni 2008. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali serta saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Indonesian citizen, 56 years of age, domiciled in Jakarta. She is a Bachelor of Economics/Accounting from the University of Indonesia, in 1989 and earned a Masters in Accounting from the University of Indonesia, in 2006 and has extensive experience in the banking industry. Before being appointed as Compliance Director of Bank Mayora, she had served as System and Procedure Officer Haga Bank (1991 – 1992), Financial Planning & Control Officer Haga Bank in 1993, Financial Control & Accounting Manager, Haga Bank (1993 – 2000) and Financial Control and Accounting Group Head Haga Bank (2000 – 2008). Appointed as Compliance Director of Bank Mayora based on GMS decision No. 5 dated 23 June 2008 and reappointed based on GMS decision No 50 dated 25 May 2021 and obtained approval from Bank Indonesia through letter Number 10/82/GBI/DPIP/Rahasia dated 9 June 2008. She has no affiliation with other members of the Board of Directors, members Board of Commissioners and Controlling Shareholders and currently he does not have concurrent positions in other companies.



Tjahojo Bengawan
Direktur Kredit | Credit Director

Warga negara Indonesia, 58 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Muda di bidang Teknik Pertambangan dari Universitas Veteran Yogyakarta, tahun 1990 dan telah memiliki pengalaman yang luas di industri perbankan. Sebelum diangkat sebagai Direktur Kredit Bank Mayora, beliau pernah menjabat sebagai Branch Manager Haga Bank (1997 – 2001), Deputy of Operational Head Office Manager Haga Bank (2001 – 2002), Credit & Marketing Group Head Hagakita Bank (2002 – 2004), Credit & Marketing Group Head Haga Bank (2004 – 2007) dan Kepala Divisi Marketing PT Bank Mayora tahun 2007. Diangkat sebagai Direktur Kredit Bank Mayora berdasarkan keputusan RUPS No. 2 tanggal 2 Oktober 2007 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS No 50 tanggal 25 Mei 2021 serta mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat Nomor 9/141/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 26 September 2007. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali serta saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Indonesian citizen, 58 years old, domiciled in Jakarta. He earned a Bachelor's degree in Mining Engineering from Yogyakarta Veterans University in 1990 and has extensive experience in the banking industry. Prior to being appointed as Credit Director of Bank Mayora, he served as Branch Manager of Haga Bank (1997 – 2001), Deputy of Operational Head Office Manager of Haga Bank (2001 – 2002), Credit & Marketing Group Head of Hagakita Bank (2002 – 2004), Credit & Marketing Group Head Haga Bank (2004 – 2007) and Head of Marketing Division of PT Bank Mayora in 2007. Appointed as Credit Director of Bank Mayora based on GMS decision No. 2 dated October 2 2007 and reappointed based on GMS decision No 50 dated May 25 2021 and received approval from Bank Indonesia through letter Number 9/141/GBI/DPIP/Rahasia dated September 26 2007. He has no affiliation with other members of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and Controlling Shareholder and currently does not have concurrent positions in other companies.



Prihadiyanto
Direktur IT & Operasional | IT & Operational Director

Warga negara Indonesia, 52 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau merupakan Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Indonesia, tahun 1994 dan memiliki pengalaman yang luas di industri perbankan. Sebelum diangkat sebagai Direktur IT dan Operasional Bank Mayora, beliau pernah menjabat sebagai Managing Director Accenture Indonesia (2011-2022) Diangkat sebagai Direktur IT dan Operasional Bank Mayora berdasarkan keputusan RUPS No. 21 tanggal 14 Oktober 2022 serta memperoleh persetujuan OJK melalui surat Nomor 7/PB. 1/2023 tanggal 28 Februari 2023 perihal hasil uji kelayakan dan kepatuhan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali serta saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Indonesian citizen, 52 years old, domiciled in Jakarta. He earned a Bachelor's degree in Electrical Engineering from University of Indonesia in 1994 and has extensive experience in banking industry. Prior to being appointed as IT and Operational Director in Bank Mayora, he served as Managing Director in Accenture Indonesia (2011-2022). Appointed as IT and Operational Director based on GMS decision No. 21 dated October 14 2022 and received approval from The Financial Service Authority through letter number 17/PB. 1/2023 dated Februari 28 about the result of the fit and proper test He has no affiliation with other members of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and Controlling Shareholder and currently does not have concurrent positions in other companies.

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

EXECUTIVE OFFICER PROFILE



Credit Operation Division Head	
Nama Name	Jauw Shinta Dewi
Pengalaman kerja di Bank Experiences in Bank	PT Bank Mayora
Usia Age	53 tahun/years of age
Bergabung di Bank Mayora Join Date in Bank Mayora	10 Januari 2011/10 January 2011

Internal Audit Division Head	
Nama Name	Suliatno
Pengalaman kerja di Bank Experiences in Bank	PT. Bank Central Asia PT. Bank Surya
Usia Age	55 tahun/years of age
Bergabung di Bank Mayora Join Date in Bank Mayora	1 April 2002/1 April 2002

Channel & Central Operation Division Head	
Nama Name	Silvia
Pengalaman kerja di Bank Experiences in Bank	PT Bank Mayora
Usia Age	50 tahun/years of age
Bergabung di Bank Mayora Join Date in Bank Mayora	1 Maret 1996/1 March 1996

Human Capital Division Head	
Nama Name	Dinda Evirtasari
Pengalaman kerja di Bank Experiences in Bank	PT Maybank Indonesia
Usia Age	41 tahun/years of age
Bergabung di Bank Mayora Join Date in Bank Mayora	1 Desember 2022/1 December 2022

Accounting & Finance Division Head	
Nama Name	Maryati
Pengalaman kerja di Bank Experiences in Bank	PT Bank Capital Indonesia PT Rabobank International PT Haga Bank
Usia Age	49 tahun/years of age
Bergabung di Bank Mayora Join Date in Bank Mayora	2 Mei 2011/2 May 2011

Special Asset Management Division Head	
Nama Name	Albertus Gunawan Haryanto
Pengalaman kerja di Bank Experiences in Bank	PT Bank Umum Servitia
Usia Age	53 tahun/years of age
Bergabung di Bank Mayora Join Date in Bank Mayora	3 Juni 1996/3 June 1996

Compliance Division Head	
Nama Name	Ester Dewi Susilowati
Pengalaman kerja di Bank Experiences in Bank	PT. Bank Buana Indonesia PT. Bank Shinta Indonesia PT. Bank Mashill Utama (BBKU) Bank Unibank
Usia Age	53 tahun/years of age
Bergabung di Bank Mayora Join Date in Bank Mayora	2 Januari 2002/2 January 2002

Corporate Planning & MIS Division Head	
Nama Name	Slamet Riyadi
Pengalaman kerja di Bank Experiences in Bank	Bank ICB Bumiputera PT. Bank OCBC NISP PT. Bank Permata
Usia Age	47 tahun/years of age
Bergabung di Bank Mayora Join Date in Bank Mayora	18 Juli 2012/18 July 2012

Regional Coordinator	
Nama Name	Hendrik
Pengalaman kerja di Bank Experiences in Bank	PT. Bank Bali PT. Bank OCBC NISP
Usia Age	47 tahun/years of age
Bergabung di Bank Mayora Join Date in Bank Mayora	1 Maret 2011/1 March 2011

Business Lending Group Head	
Nama Name	Rudy Willyanto
Pengalaman kerja di Bank Experiences in Bank	PT. Bank Dagang Nasional Indonesia PT. Bank OCBC NISP
Usia Age	47 tahun/years of age
Bergabung di Bank Mayora Join Date in Bank Mayora	1 September 2013/1 September 2013

Treasury Division Head	
Nama Name	Helen Otma Tini Gultom
Pengalaman kerja di Bank Experiences in Bank	PT Bank Hana PT Bank Woori Indonesia PT Bank Finconesia PT Bank Finconesia
Usia Age	48 tahun/years of age
Bergabung di Bank Mayora Join Date in Bank Mayora	1 Oktober 2013/1 October 2013

IT & Digital Banking Group Head	
Nama Name	Hannar Yogya
Pengalaman kerja di Bank Experiences in Bank	P Bank OCBC NISP
Usia Age	59 tahun/years of age
Bergabung di Bank Mayora Join Date in Bank Mayora	2 Juli 2018/2 July 2018

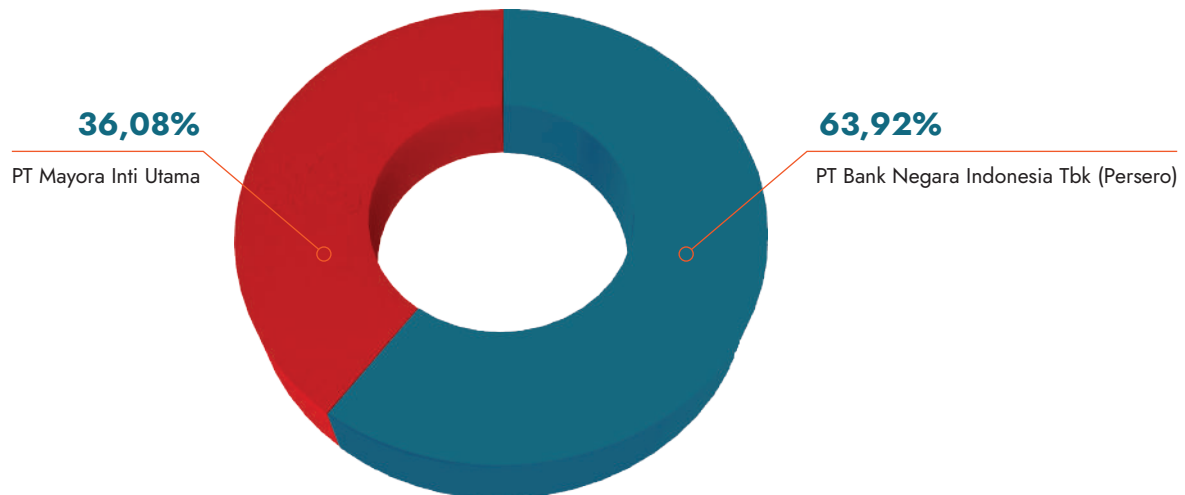
Internasional Banking Division Head	
Nama Name	Fajar Putranto
Pengalaman kerja di Bank Experiences in Bank	PT Bank Umum Nasional PT Bank Umum Sertivia Badan Penyehatan Perbankan Nasional PT Bank Fuji International Indonesia PT Bank Mizuho Indonesia PT Bank ICBC Indonesia
Usia Age	51 tahun/years of age
Bergabung di Bank Mayora Join Date in Bank Mayora	7 November 2011/7 November 2011

Risk Management Head	
Nama Name	Teidy Antoro Widjaya
Pengalaman kerja di Bank Experiences in Bank	PT Bank Central Asia
Usia Age	43 tahun/years of age
Bergabung di Bank Mayora Join Date in Bank Mayora	1 Maret 2019/1 March 2019

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Structure and Composition of Shareholders

Struktur Pemegang Saham Shareholder Structure



Keterangan/Description:

- Jalur Pengendali/Controlling Shareholder
- Jalur Non Pengendali/Non-Controlling Shareholder

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

No	Nama Pemegang Saham Shareholders' Names	1 Januari 2022 1 January 2022		31 Desember 2022 31 December 2022	
		Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan % Ownership
1	PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero)	-	-	1.198.229.88	63,92%
2	PT Mayora Inti Utama	676.313.152	80,00%	676.313.152	36,08%
3	International Finance Corporation	169.078.288	20,00%	-	-

Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan

Details on Shareholders and Ownership Percentage

Jumlah kepemilikan saham Bank Mayora oleh institusi dan/atau individu:
Total institutional and/or individual shareholding of Bank Mayora:

Kelompok Pemegang Saham Shareholders Group	Domestik Domestic		Asing Foreign	
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Pemegang Saham Total	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Pemegang Saham Total
Ritel/individu Retail/Individual	-	-	-	-
Institusi Institution	1.874.542.990	2	-	-
Total	1.874.542.990	2	-	-

Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris Dan Direksi

Share Ownership

by the Board of Commissioners and the Board of Directors

No	Nama Names	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage	Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation
1	Dharmawan Atmadja	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None
2	Taryadi Supangkat	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None
3	Joys Djajanto	Komisaris Independen President Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None
4	Rufina Tinawati Marianto	Komisaris Independen President Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None
5	Ricky Budiono	Direktur Utama President Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
6	Tiolina Tumanggor	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	Nihil None	Nihil None	Nihil None
7	Tjahoho Bengawan	Direktur Kredit Director of Credit	Nihil None	Nihil None	Nihil None
8	Prihadiyanto	Direktur IT & Operasional Director of IT & Operations	Nihil None	Nihil None	Nihil None

Pemegang Saham Utama Dan Pemegang Saham Pengendali

Major and Controlling Shareholders

PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) yang menguasai 63,92% saham merupakan Pemegang Saham Utama sekaligus sebagai Pemegang Saham Pengendali Bank Mayora. Namun demikian Bank juga tetap mempertimbangkan pendapatan dan kepentingan Pemegang Saham minoritas, yaitu PT Mayora Inti Utama.

Bank Mayora's Main Shareholder and Controlling Shareholder is PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero), which owns 63.92% of the company's shares. The Bank, on the other hand, continues to take into account the revenue and interests of the minority shareholders, especially PT Mayora Inti Utama.

Profil Pemegang Saham Pengendali

Profile of the Controlling Shareholder

 <p>Melayani Negeri, Kebanggaan Bangsa</p> <p>PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero)</p>	Berdiri/ <i>Founded</i>	5 Juli 1946/ <i>5 July 1946</i>
	Bidang Usaha	Jasa Keuangan
	Kepemilikan <i>Ownership</i>	<ul style="list-style-type: none"> · Pemerintah Republik Indonesia (60,00%) · Masyarakat (40,00%) · Government of the Republic of Indonesia (60.00%) · Public (40.00%)
	Alamat <i>Address</i>	<p>Grha BNI Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 Jakarta 10220 Telepon/Telephone: (62-21) 251 1946 I-Telex: 765185 BNI DLN IA Faks/Fax: (62-21) 251 1214 E-mail: bni@bni.co.id PO Box 1946</p>

Kronologis Pencatatan Saham

Distribute Chronology of Listings

Hingga 31 Desember 2022, Bank Mayora belum melakukan penawaran umum atas saham Perusahaan di bursa manapun, sehingga tidak terdapat laporan kronologis pencatatan saham yang dapat disampaikan pada laporan ini.

Bank Mayora has not made a public offering of the Company's shares on any stock exchange as of December 31, 2022, hence there is no historical information on the listing of shares that can be presented in this report.

Kronologis Penerbitan Obligasi

Chronology of Other Securities Issuance

Hingga 31 Desember 2022, Bank Mayora tidak menerbitkan efek seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek lainnya di bursa efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Dengan demikian, tidak terdapat laporan kronologis pencatatan efek yang dapat disampaikan pada laporan ini.

Bank Mayora did not issue securities such as bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities on stock markets in Indonesia or overseas until December 31, 2022. As a result, this report cannot include a chronological summary on securities listings.

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Affiliated Entities

Hingga 31 Desember 2022, Bank Mayora tidak memiliki entitas anak dan entitas asosiasi, sehingga tidak terdapat informasi mengenai Entitas anak dan Entitas Asosiasi yang bisa disampaikan pada laporan ini.

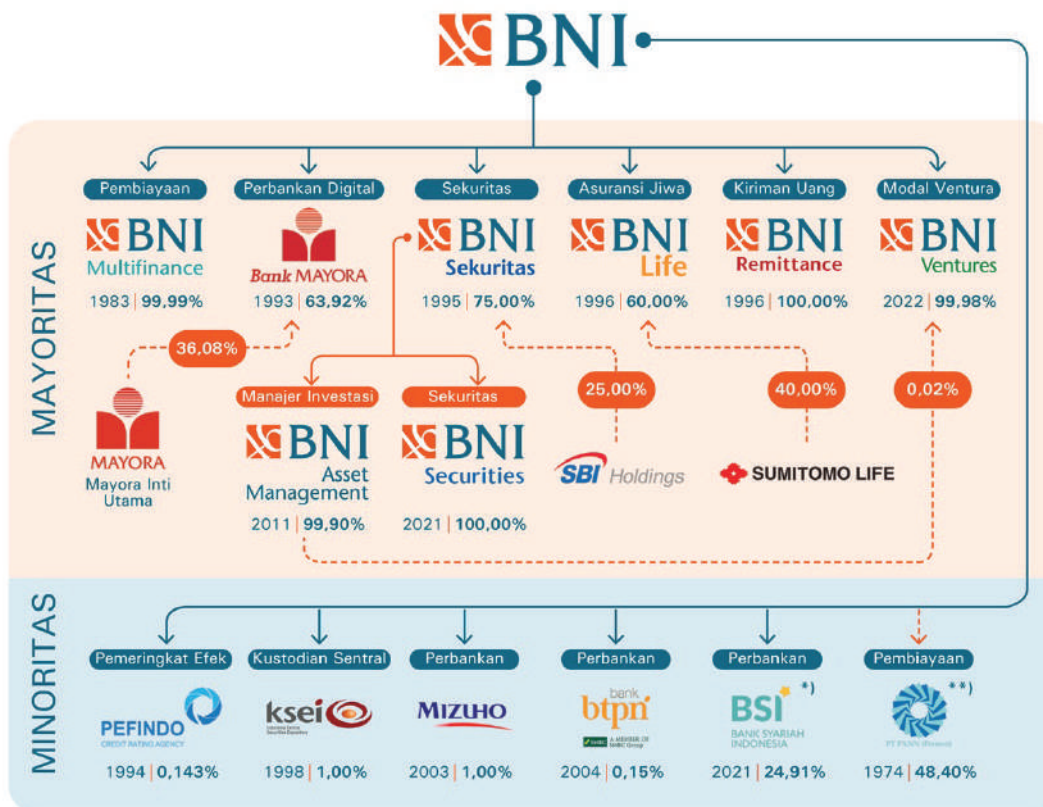
Bank Mayora does not have subsidiaries or related entities as of December 31, 2022, hence no information about subsidiaries or associated entities can be included in this report.

Struktur Grup Perusahaan

Structure of The Company Group

PT Bank Mayora merupakan bagian BNI Group atau entitas anak dari BNI, memiliki identitas perusahaan yang selaras dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai perusahaan induk.

PT Bank Mayora, being a member of the BNI Group or a subsidiary of BNI, has a corporate identity that is consistent with the parent firm, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.



*) Pada tahun 2021, Bank BNI Syariah resmi merger dengan 2 Bank Syariah lainnya menjadi Bank Syariah Indonesia
**) Penyerahan pada PT PANN (Persero) oleh BNI berupa Penyerahan Sementara

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik merupakan organisasi eksternal yang membantu Bank dalam melakukan pemeriksaan atau mengaudit Laporan Keuangan agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Bank menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penunjukan Kantor Akuntan Publik ini diharapkan dapat mendorong Bank untuk memberikan informasi dan data yang akuntabel, independen, dan wajar kepada Pemegang Saham, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya.

Mekanisme Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Penunjukan Akuntan Publik dilakukan dengan mengacu pada Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, yaitu dilakukan melalui RUPS Tahunan dengan mempertimbangkan rekomendasi Dewan Komisaris dan Komite Audit. Perseroan menyampaikan laporan mengenai penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik kepada Satuan Kerja Pengawasan di OJK.

Kantor Akuntan Publik 2022

Berdasarkan RUPS Tahunan No.17 tanggal 13 September 2022, Bank telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) untuk mengaudit buku Bank tahun buku 2022 sesuai rekomendasi dari Dewan Komisaris. Pihak Manajemen menjamin KAP yang ditunjuk tidak memiliki benturan kepentingan dengan Bank.

Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan Dan Biaya Audit 5 Tahun Terakhir

Berdasarkan Pasal 16 Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, pemberian jasa audit atas Laporan Keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh akuntan publik paling lama untuk periode audit selama 3 tahun buku pelaporan secara berturut-turut. Atas dasar tersebut, Bank mengungkapkan daftar kantor akuntan publik, akuntan publik, jasa yang diberikan, dan biaya yang diberikan untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Bank selama 5 tahun terakhir dalam tabel berikut:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Name of Accountant	Izin KAP Public Accounting Firm Permission
2022	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC)	Muhammad Jusuf Wibisana	STTD.AP-34/PB.122/2018
2021	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Frendy Susanto	STTD.AP-271/PB.122/2018
2020	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Ary Daniel Hartanto	STTD.AP-64/NB.122/2018
2019	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Ary Daniel Hartanto	STTD.AP-64/NB.122/2018
2018	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Ary Daniel Hartanto	STTD.AP-64/NB.122/2018

The Public Accounting Firm is an external agency that aids the Bank in conducting exams or auditing Financial Statements to ensure compliance with Indonesian Financial Accounting Standards. In compliance with applicable rules and regulations, the Bank employs the services of a Public Accounting Firm. The selection of this Public Accounting Firm is likely to encourage the bank to give shareholders, regulators, and other stakeholders with responsible, impartial, and fair information and data.

Public Accounting Firm Appointment Procedure

The appointment of a Public Accountant is carried out in accordance with OJK Regulation Number 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, which is carried out through the Annual GMS and takes into account the recommendations of the Board of Commissioners and the Audit Committee. The Business sends a report to the OJK Oversight Unit on the employment of a public accountant and/or Public Accounting Firm.

2022 Public Accounting Firm

According to the advice of the Board of Commissioners, the Bank has engaged the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) to audit the Bank's accounts for the fiscal year 2022 based on the Annual General Meeting of Shareholders No.17 on 13 September 2022. Management assures that the nominated KAP has no financial ties to the bank.

Public Accounting Firm, Accountant Name, and Audit Fees for the Previous 5 Years

According to Article 16 of OJK Regulation Number 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, the provision of audit services on an entity's financial statements is carried out by a public accountant for a maximum audit period of three consecutive reporting years. On this basis, the Bank discloses in the table below a list of Public Accounting Firm, public accountants, services rendered, and fees supplied to audit the Bank's Consolidated Financial Statements during the previous five years:

Jasa Lain Yang Diberikan Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik dan Biaya

Other Services Provided by Public Accounting Firms, Public Accountants and Fees

Tidak ada Jasa lain yang diberikan sehubungan dengan kerja sama dengan Kantor Akuntan Publik PWC selain audit atas laporan keuangan Bank Mayora. Adapun Biaya seperti tercantum dalam perjanjian kerja sama antara PWC dan Bank Mayora adalah Rp900.000.000,-

Other than an audit of Bank Mayora's financial statements, no further services are offered in conjunction with the collaboration with the PWC Public Accounting Firm. According to the partnership agreement between PWC and Bank Mayora, the fee is Rp900,000,000.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Bank Supporting Institutions and Professionals

Nama Lawyer Name of Lawyers	Alamat Address	Jasa Yang Diberikan Services Provided	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya (Rp) Fee/Month
Suyanto Simalango Patria & Partners (SSP)	Gedung South Quarter Tower A Lt 11 Unit B Jl. RA Kartini Kav 8, Jakarta Selatan 12430	Bantuan hukum terkait lelang jaminan	2022	15.000.000
Haris Satiadi & Partners (HSP)	Jl Kaji No 50 Lt 2, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat 10130	Bantuan hukum terkait lelang jaminan	2022	15.000.000

Situs Perusahaan

Website of The Company

Bank Mayora memiliki situs perusahaan yang beralamat pada: <https://www.bankmayora.com> sebagai salah satu media informasi bagi masyarakat luas dan para pemegang saham untuk mendapatkan informasi terkini tentang Bank Mayora. Informasi yang disediakan paling sedikit telah mencakup sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Informasi yang tersaji antara lain:

- 1. Informasi umum terkait Perusahaan**
Sejarah Perusahaan, Profil Perusahaan, Profil Manajemen, Investor Relation, Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Organisasi, Budaya Perusahaan, Visi dan Misi, Penghargaan dan Sertifikasi, Berita singkat terkait kegiatan Bank dan Jaringan kantor.
- 2. Informasi terkait Hubungan Investor**
Laporan Keuangan Berkala, Laporan Audit, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Bank
- 3. Informasi terkait Tata Kelola Perusahaan**
Menampilkan berbagai kebijakan yang dimiliki, Struktur Organisasi, APU PPT, dan berbagai laporan terkait pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik yang diterapkan di Bank Mayora
- 4. Informasi terkait Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)**
Informasi tentang komitmen Perusahaan akan prinsip keberlanjutan berupa berita akan berbagai kegiatan yang dilakukan bersama karyawan dan masyarakat.

Bank Mayora has a corporate website which is located at: <https://www.bankmayora.com> as a medium of information for the general public and shareholders to obtain the latest information about Bank Mayora. The information provided includes at least in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 37/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports, Financial Services Authority Circular Letter No. 9/SEOJK.03/2020 dated 30 June 2020 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports, Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 dated 7 December 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks and Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks. The information presented includes:

- 1. General information related to the Company**
Company History, Company Profile, Management Profile, Investor Relations, Share Ownership Structure, Organizational Structure, Corporate Culture, Vision and Mission, Awards and Certifications, Brief news related to the activities of the Bank and Office Network.
- 2. Information related to Investor Relations**
Periodic Financial Reports, Audit Reports, Annual Reports and Bank Sustainability Reports
- 3. Information related to Corporate Governance**
Displays various policies owned, Organizational Structure, APU PPT, and various reports related to the implementation of good corporate governance implemented at Bank Mayora
- 4. Information related to the Corporate Social Responsibility (CSR) Program**
Information about the Company's commitment to the principle of sustainability in the form of news on various activities carried out with employees and the community.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT
DISCUSSION AND ANALYSIS



TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

ECONOMIC AND INDUSTRIAL REVIEW

ANALISIS EKONOMI

ECONOMIC ANALYSIS

Ekonomi global kembali tumbuh melambat di tahun 2022. Konflik geopolitik yang terjadi di beberapa kawasan dan kebijakan moneter serta fiskal yang diambil oleh negara-negara maju memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap perekonomian global. Perang Rusia dan Ukraina yang berkepanjangan telah membuat harga minyak bumi dan gas mengalami lonjakan yang sangat tinggi karena berkurangnya pasokan di pasar. Hal ini membuat proses pemulihan ekonomi terhambat karena kelangkaan dan melonjaknya harga komoditas energi.

Salah satu dampak yang ditimbulkan dari kondisi tersebut adalah terjadinya disrupsi rantai pasok global karena banyak negara yang mengambil kebijakan untuk mengurangi ekspor agar dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri. Hal ini membuat tingkat inflasi di banyak negara meningkat cukup signifikan.

Merespon kondisi tersebut, bank sentral di berbagai negara mengambil kebijakan untuk menaikkan tingkat suku bunga acuan. Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) misal, sepanjang tahun 2022 tercatat telah menaikkan tingkat suku bunga sebanyak 7 (tujuh) kali berturut-turut menjadi 4,50%. Kendati tidak seekstrim The Fed, Bank Sentral Eropa (ECB) juga mengambil kebijakan yang sama di tahun 2022. Kebijakan tersebut memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap perekonomian dunia, khususnya pada negara-negara miskin dan negara berkembang, karena menguatnya nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang negara lainnya.

Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF) melalui laporan *World Economic Outlook* beberapa kali merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global di tahun 2022 dengan tren yang terus menurun. Terakhir pada laporan yang dipublikasikan pada Februari 2023, IMF memprediksi ekonomi dunia hanya akan tumbuh 3,4% di tahun 2022 dan akan kembali turun menjadi 2,9% di tahun 2023, padahal di tahun 2021 ekonomi dunia tumbuh sebesar 6,1%.

Sebagai bagian dari perekonomian global, Indonesia juga terkena dampak dari pelambatan pertumbuhan ekonomi. Namun, dengan fundamental ekonomi yang cukup kuat dan didukung pasar yang besar serta kekayaan alam yang melimpah, ekonomi Indonesia masih dapat tumbuh dengan cukup baik di tahun 2022, yaitu sebesar 5,31%, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,69%.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 salah satunya didukung oleh kinerja ekspor yang sangat baik sehingga secara umum neraca perdagangan Indonesia tahun 2022 mengalami surplus USD54,46 miliar. Surplus ini ditopang oleh kinerja ekspor yang juga mencetak rekor, yaitu mencapai USD291,98 miliar atau meningkat 26,07% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan ekspor tersebut ditopang penguatan ekspor sektor non migas yang naik 25,80% menjadi USD275,96 miliar dan ekspor sektor migas yang naik 30,82% menjadi sebesar USD16,02 miliar.

Namun demikian, tingkat inflasi Indonesia tahun 2022 meningkat menjadi 5,51% dari tahun sebelumnya sebesar 1,87%. Hal ini salah satunya disebabkan oleh kenaikan harga bahan bakar minyak bersubsidi yang dilakukan Pemerintah pada September 2022 akibat melonjaknya harga minyak mentah dunia sebagai dampak dari

In 2022, the world economy began to contract once more. The global economy has been significantly impacted by both the monetary and fiscal policies implemented by industrialised nations as well as the geopolitical wars that took place in various areas. Due to a lack of supply on the market as a result of the protracted battles in Russia and Ukraine, oil and gas prices have experienced extremely high jumps. The shortage and rising costs of energy commodities, slowed down the progress of the economy's recovery.

Global supply chains are disrupted due to these circumstances since many nations have implemented measures to cut exports to fulfil domestic demand. As a result, several nations have seen a large spike in their inflation rates.

In response to these circumstances, central banks in several nations implemented measures to increase their reference interest rate. For instance, it was noted that the Federal Reserve (the Fed) increased interest rates seven (seven) times in a row to 4.50% in 2022. The European Central Bank (ECB) will likewise implement the same approach in 2022, but not to the same extreme as the Fed. Due to the increase of the US Dollar's exchange rate versus other nations' currencies, this strategy had a significant influence on the global economy, particularly in poor and emerging nations.

The Global Economic Outlook report from the International Monetary Fund (IMF) has repeatedly altered its predictions for global economic growth in 2022 with a decreasing trend. Lastly, the IMF estimates that despite the world economy growing by 6.1% in 2021, it would only increase by 3.4% in 2022 and again by 2.9% in 2023 in a study released in February 2023.

Indonesia is impacted by the slowdown in global economic growth as it is a component of the world economy. Yet, the Indonesian economy can still develop pretty well in 2022, precisely 5.31%, greater than the previous year's 3.69%, thanks to generally sound economic fundamentals supported by a sizable market and a richness of natural resources.

Excellent export performance is one of the factors supporting Indonesia's economic development in 2022, which resulted in a USD 54.46 billion surplus in the country's trade balance that year. This surplus was aided by export performance, which again broke records and reached USD 291.98 billion, up 26.07% from the same time last year. Oil and gas exports increased by 30.82% to USD 16.02 billion.

Yet, Indonesia's inflation rate rose from 1.87% in 2021 to 5.51% in 2022. This was partially caused by the government raising the price of government-subsidised fuel oil in September 2022 as a result of the spike in global crude oil prices brought on by the conflict between Russia and Ukraine. Rising inflation is also a result of Indonesia's

perang Rusia dan Ukraina. Selain itu, ketergantungan Indonesia pada impor gandum, kedelai, daging, farmasi, energi, dan mesin berteknologi tinggi juga berdampak pada naiknya inflasi.

Untuk menekan laju inflasi, Bank Indonesia (BI) mengambil kebijakan untuk menaikkan tingkat suku bunga acuan atau BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) dengan cukup agresif dari 3,50% di akhir tahun 2021 menjadi 5,50% di akhir tahun 2022 untuk memastikan inflasi inti ke depan kembali ke dalam sasaran 3±1%.

Pemerintah terus berupaya untuk menjaga pertumbuhan ekonomi nasional salah satunya melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Tahun 2022, Pemerintah mengalokasikan anggaran PEN menjadi Rp455,6 triliun yang dibagi dalam 3 kluster, yaitu penanganan kesehatan, perlindungan sosial dan penguatan ekonomi. Dari ketiga program itu, penguatan ekonomi memiliki pos anggaran terbesar, yakni Rp178,3 triliun yang sebagian peruntukannya untuk dukungan UMKM.

Tahun 2022 UMKM diarahkan untuk mempercepat pemulihan dan penyerapan tenaga kerja, mitigasi dampak *scarring effect* dari pandemi dan menciptakan pemulihan ekonomi yang inklusif. Kinerja tersebut akan ditopang penguatan investasi dan ekspor serta kelanjutan pemulihan konsumsi masyarakat.

reliance on high-tech machinery, medicines, meat, soybeans, and wheat imports.

Bank Indonesia (BI) adopted a policy to aggressively increase the benchmark interest rate, or BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR), from 3.50% at the end of 2021 to 5.50% at the end of 2022 in order to lower the inflation rate and ensure that core inflation returns to within the 31% target in the future.

The National Economic Recovery (PEN) initiative is one of the efforts the government is doing to preserve overall economic growth. 2022. A PEN budget of IDR 455.6 trillion has been allotted by the government, and it is broken up into three clusters: managing health, providing social security, and boosting the economy. Strengthening the economy, which has a budget of IDR 178.3 trillion and includes funds for supporting MSME, has the highest budget item out of the three projects.

MSMEs are instructed to hasten recovery and employment in 2022, lessen the pandemic's lasting effects, and foster an inclusive economic recovery. Stronger exports and investment will help this performance together with the ongoing recovery of consumer spending.

ANALISI INDUSTRI PERBANKAN

BANKING INDUSTRY ANALYSIS

Sejalan dengan membaiknya kondisi ekonomi nasional, industri perbankan juga meraih pertumbuhan yang lebih baik di tahun 2022. Berdasarkan data Statistik Perbankan Indonesia yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kredit perbankan sampai dengan Desember 2022 tumbuh 11,35% (yoy) menjadi Rp6.424 triliun dari tahun sebelumnya Rp5.769 triliun. Kredit yang disalurkan industri perbankan utamanya adalah kredit modal kerja yang mencapai 45,77% dari total kredit yang disalurkan.

Pertumbuhan kredit tersebut juga dibarengi dengan peningkatan kualitas kredit yang tercermin dari turunnya rasio kredit bermasalah (NPL) dari 3,00% pada 2021 menjadi 2,44% pada 2022.

Pertumbuhan kredit yang cukup baik tersebut juga diimbangi dengan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK). Pada Desember 2022, DPK yang dihimpun industri perbankan tercatat sebesar Rp8.154 triliun, meningkat 9,01% (yoy) dari tahun sebelumnya Rp7.479 triliun. Tingkat persaingan antar bank untuk memperoleh dana masyarakat menjadi lebih ketat. Hal ini juga tercermin dari rasio pinjaman terhadap simpanan (LDR) yang meningkat dari 77,13% pada 2021 menjadi 78,78% pada 2022.

Secara umum, kondisi industri perbankan tahun 2022 berada dalam posisi yang sangat baik yang tercermin dari rasio kecukupan modal yang berada pada posisi 25,66%, jauh di atas ketentuan minimum. Selain itu, industri perbankan juga dapat beroperasi dengan lebih efisien dengan BOPO sebesar 78,65% pada 2022 dari 83,58% pada 2021, sehingga margin bunga bersih (NIM) yang dibukukan industri perbankan tumbuh menjadi 4,71% di 2022 dari 4,51% di 2021.

Terlepas dari kinerja yang baik yang dibukukan di tahun 2022, industri perbankan harus mengantisipasi kondisi ekonomi tahun 2023 yang diprediksi akan kembali menghadapi tantangan. Industri perbankan harus lebih teliti dalam penyaluran kredit untuk menghindari menurunnya kualitas aset.

The banking sector saw stronger growth in 2022, in keeping with the strengthening conditions of the national economy. According to information from the Financial Services Authority publication of Indonesian Banking Statistics, bank loans up through December 2022 increased 11.35% (yoy) to Rp. 6,424 trillion from IDR 5,769 trillion the year before. Working capital loans made up the majority of the loans distributed through the banking sector (45.77% of all loans issued).

The drop in the non-performing loans (NPL) ratio from 3.00% in 2021 to 2.44% in 2022 indicates that this loans expansion was also accompanied by an improvement in loans quality.

However, an increase in third-party funds mitigated this quite strong loans growth (DPK). DPK collected by the banking sector was IDR 8,154 trillion in December 2022, up 9.01% (yoy) from IDR 7,479 trillion the year before. Banks are having more difficulty obtaining public financing due to increased competition. The loan-to-deposit ratio (LDR), which rose from 77.13% in 2021 to 78.78% in 2022, reflects this as well.

The capital adequacy ratio, which stands at 25.66% in 2022, much over the minimal requirement, shows that the banking industry is generally in extremely excellent shape. Also, the banking sector may run more effectively with a BOPO of 78.65% in 2022 compared to 83.58% in 2021, resulting in an increase in the net interest margin (NIM) reported by the sector to 4.71% in 2022 from 4.51 in 2021.

Apart from the positive results achieved in 2022, the banking sector must prepare for the economic environment in 2023, which is expected to experience new difficulties. To prevent deteriorating asset quality, the banking sector has to be more cautious when granting loans.

ANALISIS POSISI BANK MAYORA DI INDUSTRI PERBANKAN

ANALYSIS OF BANK MAYORA'S POSITION IN THE BANKING INDUSTRY

Bank Mayora merupakan salah satu pemain di industri perbankan yang masuk dalam kategori KBMI 1 (Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti), yaitu kelompok bank dengan modal inti di bawah Rp6 triliun.

The KBMI 1 category (Bank Group based on Core Capital), which is a group of banks with a core capital less IDR 6 trillion, includes Bank Mayora as one of the participants in the banking sector.

Pada 2022, Bank Mayora telah resmi menjadi bagian dari kelompok konglomerasi keuangan BNI Group setelah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. secara resmi mengakuisisi 63,92% saham Bank Mayora. Berikut gambaran kinerja Bank Mayora dibandingkan dengan industri perbankan di tahun 2022.

After the formal acquisition of 63.92% of Bank Mayora shares by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. in 2022, Bank Mayora has now officially joined the BNI Group financial conglomerate. The following is an overview of Bank Mayora's performance compared to the banking industry in 2022.

Uraian Description	Bank Mayora	KBMI 1	Bank Umum Commercial Bank
Pertumbuhan Aset Asset Growth	28.92%	6.47%	9.90%
Pertumbuhan Kredit Loan Growth	-10.02%	10.85%	11.35%
Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Third-Party Deposits Growth	-5.85%	2.03%	9.01%
Rasio Kecukupan Modal Capital Adequacy Ratio (CAR)	128.77%	30.93%	25.66%
Rasio Imbal Hasil Aset Return on Asset (ROA)	0.97%	0.77%	2.43%
Rasio Kredit terhadap Simpanan Loan to Funding Ratio (LFR)	45.37%	78.78%	77.69%
Margin Bunga Bersih Net Interest Margin (NIM)	3.29%	4.46%	4.71%
Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Cost Efficiency Ratio (CER)	82.55%	92.60%	78.65%

*data Des 2022/data Dec 2022

Pada tahun 2022, Bank Umum mengalami pertumbuhan cukup baik. Pertumbuhan Aset, kredit dan DPK menunjukkan angka yang positif. Di tengah masa transisi dan peralihan kepemilikan, tahun 2022, Bank Mayora membukukan pertumbuhan usaha yang cukup baik meski pun jika dilihat dari pertumbuhan kredit dan pertumbuhan DPK mengalami kontraksi. Hal tersebut disebabkan oleh Bank sangat selektif dalam penyaluran kredit dengan diimbangi oleh penghimpunan DPK.

Commercial Banks have increased growth in 2022. Positive growth was seen in the assets, loans, and DPK metrics. In 2022, Bank Mayora enjoyed some business growth while being in the midst of a transition and change of ownership, despite a decline in loan growth and TPF growth. This is brought on by the Bank's strict lending criteria, which are balanced by the TPF collection.

Dari sisi rasio kinerja perbankan, sebagian besar kinerja Bank Mayora yang berada di atas rata-rata KBMI 1, yang tercermin dari rasio CAR, ROA dan LDR, yang berada di atas rasio KBMI 1, serta rasio BOPO lebih baik dari rasio KBMI 1. Sementara rasio NIM masih berada di bawah rata-rata KBMI 1.

The majority of Bank Mayora's performance in terms of banking performance ratios is better than the average KBMI 1, as seen by the CAR, ROA, and LDR ratios, which are higher than the KBMI 1 ratio and the BOPO ratio, which is higher than the KBMI 1 ratio. The NIM ratio, however, is still below the typical KBMI 1.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW



Bank Mayora menyambut baik transisi kepemilikan Bank dan meyakini dapat meraih kinerja yang lebih optimal di masa mendatang.

Bank Mayora welcomes the change in ownership of the Bank and feels it can continue to function at its highest level in the future.



STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA

STRATEGY FOR BUSINESS DEVELOPMENT

Setelah berhasil melalui tahun-tahun yang berat karena pandemi COVID-19, di tahun 2022 Bank Mayora berupaya untuk kembali mengakselerasi pertumbuhan usahanya. Kendati masih terdapat sejumlah tantangan baik dari sisi internal maupun eksternal Bank, namun Bank Mayora optimis dapat melalui seluruh tantangan tersebut.

Berbekal pengalaman yang cukup panjang dan telah melalui berbagai kondisi ekonomi, Bank Mayora tetap fokus untuk terus meningkatkan daya saingnya di tengah kompetisi industri perbankan yang semakin ketat.

Bank harus dapat menyesuaikan diri untuk menjaga kelangsungan bisnisnya, maka Bank telah menetapkan target-target usaha tahun 2022 sebagai berikut:

1. Pencapaian Keuangan:
 - a. Total Aset sebesar Rp11,59 triliun (pertumbuhan 28,92%)
 - b. Penghimpunan DPK sebesar Rp6,94 triliun (pertumbuhan -5,85%)
 - c. Penyaluran Kredit mencapai Rp3,16 triliun (pertumbuhan -10,02%)
 - d. Laba Sebelum Pajak sebesar Rp105,41 miliar (pertumbuhan 155,52%)
 - e. Laba Bersih Setelah Pajak sebesar Rp82,02 miliar (pertumbuhan 154,75%)
 - f. Menurunkan tingkat NPL Gross menjadi sebesar 3,34% (turun 0,08%)
2. Pencapaian Non keuangan:
 - a. Melanjutkan pengembangan usaha dan peningkatan daya saing Bank di era *digital*.
 - b. Menjaga kesinambungan hasil dari upaya efisiensi yang telah dilakukan tahun sebelumnya untuk menjaga rentabilitas Bank.
 - c. Meningkatkan permodalan untuk memenuhi Modal Inti Minimum Bank sebesar Rp 3 triliun pada tahun 2022 sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
 - d. Menjaga Tingkat Kesehatan Bank berada pada Peringkat 2 (Sehat).

Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, Bank Mayora merumuskan strategi yang dilakukan dalam mengembangkan bisnis:

1. Mengoptimalkan penyaluran kredit melalui *platform* bisnis.
2. Meningkatkan *fee based income* dari transaksi perbankan konvensional, ditambah sumber baru dari pemanfaatan fitur dan layanan *e-channel* (*internet banking* dan *mobile banking*).

After successfully going through tough years due to the COVID-19 pandemic, in 2022 Bank Mayora seeks to accelerate its business growth again. Even though there are still a number of challenges both internal and external to the Bank, Bank Mayora is optimistic that it will be able to overcome all of these challenges.

Armed with quite a long experience and having gone through various economic conditions, Bank Mayora remains focused on continuing to increase its competitiveness amid increasingly fierce competition in the banking industry.

The Bank must be able to adapt to maintain business continuity, so the Bank has set business targets for 2022 as follows:

1. *Financial Successes:*
 - a. *Total Assets of IDR 11.59 trillion (28.92% growth)*
 - b. *DPK collection of IDR 6.94 trillion (growth -5.85%)*
 - c. *Loan Disbursement reached IDR 3.16 trillion (growth -10.02%)*
 - d. *Profit Before Tax of IDR 105.41 billion (155.52% growth)*
 - e. *Net Profit After Tax of IDR 82.02 billion (154.75% growth)*
 - f. *Lowering the Gross NPL level to 3.34% (decreased 0.08%)*
2. *Non-financial achievements:*
 - a. *Continuing business development and increasing the Bank's competitiveness in the digital era.*
 - b. *Maintaining the continuity of results from efficiency efforts that have been carried out in the previous year to maintain the Bank's profitability.*
 - c. *Increase capital to meet the Bank's Minimum Core Capital of IDR 3 trillion in 2022 in accordance with the provisions set by the Financial Services Authority (OJK).*
 - d. *Maintaining the Bank's Soundness Level at Rank 2 (Healthy).*

To achieve the target that has been set, Bank Mayora formulates a strategy to be carried out in developing the business:

1. *Optimising loans distribution through business platforms.*
2. *Increasing fee-based income from conventional banking transactions, plus new sources from utilizing e-channel features and services (internet banking and mobile banking).*

3. Meningkatkan pendapatan dari produk-produk dan layanan Bank lainnya seperti forex, reksadana, *bancassurance* maupun *trade finance*.
 4. Penyaluran kredit dilakukan dengan tetap memperhatikan asas kehati-hatian perbankan serta memberikan imbal hasil yang memadai.
 5. Melanjutkan upaya efisiensi tahun sebelumnya dengan membatasi rekrutmen karyawan baru, termasuk dalam hal untuk menggantikan karyawan yang keluar.
 6. Memberlakukan skala prioritas atas rencana investasi teknologi agar tepat guna dan tepat waktu.
 7. Mengoptimalkan sistem otomasi yang membantu proses kerja sehingga mengurangi biaya operasional.
 8. Melakukan penutupan kantor-kantor cabang yang kurang produktif.
 9. Menghentikan penggunaan perangkat (*device*) transaksi EDC yang cenderung menurun dari sisi demand dan *operating cost*-nya tidak efisien lagi karena perubahan teknologi pendukungnya.
 10. Melanjutkan pengembangan *e-channel*, yang sangat diperlukan untuk meningkatkan daya saing, *brand image* dan jangkauan layanan Bank, membantu akuisisi nasabah baru serta peningkatan *fee based income* dari transaksi perbankan yang dilakukan secara *digital*.
 11. Pemenuhan modal inti Bank akan dilakukan melalui penambahan modal disetor (*top up*) oleh *existing shareholder*, apabila Bank belum menemukan investor baru yang cocok.
3. *Increasing income from other Bank products and services such as forex, mutual funds, bancassurance and trade finance.*
 4. *Loan distribution is carried out by taking into account the principles of banking prudence and providing adequate returns*
 5. *Continuing the previous year's efficiency efforts by limiting the recruitment of new employees, including in terms of replacing employees who left.*
 6. *Implementing a priority scale on technology investment plans so that they are effective and timely.*
 7. *Optimising automation systems that help work processes thereby reducing operational costs*
 8. *Closing less productive branch offices.*
 9. *Ceasing the use of EDC transaction devices which tend to decrease in terms of demand and operating costs are no longer efficient due to changes in supporting technology.*
 10. *Continuing the development of e-channels, which are necessary to increase the Bank's competitiveness, brand image and service range, assist in the acquisition of new customers and increase fee-based income from digital banking transactions.*
 11. *Fulfillment of the Bank's core capital will be carried out through additional paid-in capital (top up) by existing shareholders, if the Bank has not yet found a suitable new investor.*

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECTS

Digitalisasi dan pengembangan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah menjadi salah satu fokus utama yang dilakukan Bank Mayora untuk menarik dan mempertahankan nasabah. Hal ini sejalan dengan tren yang berkembang di industri perbankan nasional.

Selain itu, Bank Mayora juga melakukan upaya pemasaran lainnya untuk meningkatkan kepuasan nasabah dan menarik calon nasabah baru, antara lain:

- Strategi pemasaran produk simpanan dengan memberikan Suku Bunga yang kompetitif dan menyediakan beberapa program yang menarik dan disesuaikan dengan kebutuhan Nasabah.
- Program promosi untuk penghimpunan dana masyarakat yang telah dijalankan pada tahun 2022 adalah: *Special Gift (New CIF)*, Program Pilih Sendiri Hadiahmu (PSH), Program *Maxi Invest (Cross Selling)*, dan Gebyar 29th sinergi dengan BNI.
- Strategi pemasaran dari sisi kredit, Bank Mayora terus mendorong pertumbuhan kredit konsumen dan komersial dengan cara menyalurkan kredit secara selektif serta mempertimbangkan kualifikasi debitur dan agunan.
- Strategi pemasaran atau promosi produk dan layanan perbankan melalui media sosial dan email blast untuk nasabah.

Digitalization and development of products and services that suit customer needs are one of the main focuses of Bank Mayora to attract and retain customers. This is in line with the growing trend in the national banking industry.

In addition, Bank Mayora also carries out other marketing efforts to increase customer satisfaction and attract new prospective customers, including:

- *Marketing strategy for savings products by providing competitive interest rates and providing several attractive programs tailored to customer needs.*
- *Promotional programs for raising public funds that have been implemented in 2022 are: Special Gift (New CIF), Choose Your Own Gift Program (PSH), Maxi Invest Program (Cross Selling), and Gebyar 29th synergy with BNI.*
- *Marketing strategy from the loans side, Bank Mayora continues to encourage consumer and commercial loans growth by channeling loans selectively and taking into account the qualifications of debtors and collateral.*
- *Marketing strategy for Banking products and services also carried out through social media and by providing emails to customers regarding the informations.*

Pangsa Pasar

Market Share

Pangsa Pasar Bank Mayora dibandingkan dengan industri perbankan dan juga bank dengan kategori KBMI I dapat dilihat berdasarkan jumlah aset, jumlah dana pihak ketiga, dan jumlah kredit yang disalurkan sebagai berikut.

Based on total assets, total third party funds, and total loans disbursed, the following chart illustrates Bank Mayora's market share in comparison to the banking sector and banks in the KBMI I category.

dalam miliar Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
in billion Rupiah (unless stated otherwise)

Uraian Description		2022	2021
Aset Assets	Bank Umum Commercial Banks	11,113,321	10.112.304
	Bank KBMI 1	1,436,185	1.348.864
	Bank Mayora	11,589	8.990
	Pangsa Pasar Bank Umum Commercial Bank Market Share	0.10%	0,09%
	Pangsa Pasar KBMI 1 Market Share KBMI 1	0.81%	0,67%
Dana Pihak Ketiga Third-party Fund	Bank Umum Commercial Banks	8,153,590	7.479.463
	Bank KBMI 1	989,871	970.137
	Bank Mayora	6,937	7.369
	Pangsa Pasar Bank Umum Commercial Bank Market Share	0.09%	0,10%
	Pangsa Pasar KBMI 1 Market Share KBMI 1	0.70%	0,76%
Kredit yang Diberikan Loans	Bank Umum Commercial Banks	6,423,564	5.768.585
	Bank KBMI 1	769,034	693.732
	Bank Mayora	3,160	3.512
	Pangsa Pasar Bank Umum Commercial Bank Market Share	0.05%	0,06%
	Pangsa Pasar KBMI 1 Market Share KBMI 1	0.41%	0,51%

Berdasarkan total aset, Desember 2022, pangsa pasar Bank Mayora mencapai 0,10% dari total aset perbankan nasional sebesar dan Rp11,113,32 triliun, dan pasar Bank Mayora mencapai 0,81% dari total aset bank dengan kategori KBMI I sebesar dan Rp1.436,18 triliun. Pangsa pasar Bank Mayora berdasarkan total aset pada tahun 2022 terhadap industri perbankan nasional dan juga bank dengan kategori KBMI I, lebih tinggi dari pangsa pasar tahun 2021.

Dari sisi penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK), pangsa pasar Bank Mayora terhadap total industri perbankan mencapai 0,09% sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 0,10%. Sementara pangsa pasar penghimpunan DPK Bank Mayora terhadap penghimpunan DPK bank dengan kategori KBMI I mencapai 0,70%, lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 0,76%.

Dari sisi kredit, pada posisi Desember 2022, pangsa pasar Bank Mayora terhadap total industri perbankan mencapai 0,05%, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 0,06%. Sementara pangsa pasar total kredit Bank Mayora terhadap total kredit bank dengan kategori KBMI I mencapai 0,41%, lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 0,51%.

Based on total assets, Bank Mayora's market share in December 2022 was 0.10% of the Rp. 11,113.32 trillion in total national banking assets and 0.81% of the Rp. 1,436.18 trillion in total bank assets in the KBMI I category. Based on total assets, Bank Mayora's market share for the national banking sector in 2022—as well as for banks falling within the KBMI I category—is larger than it was in 2021.

In terms of obtaining Third Party Funds (TPF), Bank Mayora's market share of the whole banking sector fell to 0.09% from 0.10% the year before. In the meantime, Bank Mayora's market share of the bank TPF collection in the KBMI I category decreased from the previous year, when it reached 0.76%, to 0.70%.

On the loans side, Bank Mayora's market share of the whole banking sector in December 2022 was 0.05%, a modest down from 0.06% the year before. In the KBMI I category, Bank Mayora's market share of total loans to total bank loans was 0.41% at the time, down from 0.51% the year before.

KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE

Kegiatan usaha yang dijalankan Bank Mayora adalah jasa perbankan. Secara singkat, kegiatan usaha yang dijalankan Bank Mayora adalah sebagai lembaga intermediasi, di mana Bank menghimpun dana dari masyarakat untuk disalurkan dalam bentuk kredit kepada nasabah individu dan korporasi. Selain itu, Bank juga memberikan layanan tambahan yang bernilai tambah kepada nasabah sehingga dapat memenuhi kebutuhan layanan jasa keuangan bagi nasabah.

Tahun 2022, seiring dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi nasional, Bank terus berupaya untuk meningkatkan kinerja dengan menerapkan berbagai strategi, baik yang bersifat jangka panjang maupun yang bersifat taktikal untuk menyikapi kondisi dan iklim bisnis yang dihadapi sepanjang tahun 2022.

Upaya tersebut membuahkan hasil yang cukup baik, di mana indikator kinerja Bank secara umum mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Bank Mayora provides banking services as part of its operations. Briefly put, Bank Mayora conducts business as an intermediary institution, gathering funds from the general public to disperse as loans to both individual and corporate clients. In addition, the Bank offers customers extra value-added services so they can fulfil their needs for financial services.

In 2022, the Bank continued to work to improve performance by putting in place a variety of strategies, both long-term and tactical in nature, to address the conditions and business climate faced throughout 2022. This is in line with the improvement in national economic growth.

These efforts produced some very positive outcomes, with the Bank's performance indicators generally increasing from the prior year.

Kinerja Penghimpunan Dana

Third Party Fund Performance

Persaingan untuk memperoleh dana masyarakat di tahun 2022 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini tercermin dari pertumbuhan dana pihak ketiga industri perbankan nasional yang mengalami pelambatan dibandingkan tahun sebelumnya. Ini menandakan bahwa krisis akibat pandemi COVID-19 berdampak sangat besar terhadap perekonomian masyarakat secara umum.

Di tengah kondisi tersebut, Bank Mayora tetap berupaya untuk menjaga kinerja kegiatan penghimpunan dana. Bank menjalankan berbagai strategi untuk menarik nasabah menyimpan dananya di Bank Mayora, antara lain dengan:

- Penghimpunan DPK dilakukan sesuai dengan kebutuhan penyaluran kredit, untuk menghindari *idle fund* yang terlalu tinggi.
- Menjaga komposisi sumber dana murah (CASA) di atas 30%
- Memberikan Suku Bunga yang kompetitif
- Menyediakan beberapa program yang menarik dan disesuaikan dengan kebutuhan Nasabah dengan tujuan meningkatkan pembukaan jumlah CIF baru
- Meningkatkan dan mempertahankan saldo pada rekening Nasabah, antara lain melalui Program Akuisisi, *Loyalty* dan *Cross Selling* dengan tujuan penambahan *fee based income* untuk Bank.

Competition for public funds in 2022 will increase compared to the previous year. This is reflected in the growth of third party funds in the national banking industry which experienced a slowdown compared to the previous year. This indicates that the crisis caused by the COVID-19 pandemic has had a very large impact on the economy in general.

Amidst these conditions, Bank Mayora continues to strive to maintain the performance of fundraising activities. The Bank carries out various strategies to attract customers to save their funds at Bank Mayora, including by:

- Collection of DPK is carried out in accordance with the needs of lending, to avoid too high idle funds.
- Maintaining the composition of low-cost funding sources (CASA) above 30%
- Providing competitive interest rates
- Providing several attractive programs tailored to the needs of customers with the aim of increasing the number of new CIF openings
- Increasing and maintaining balances in customer accounts, including through Acquisition, Loyalty and Cross Selling Programs with the aim of increasing fee-based income for the Bank.

Kinerja Produk Simpanan

Savings Product Performance

dalam jutaan Rp
in million Rp

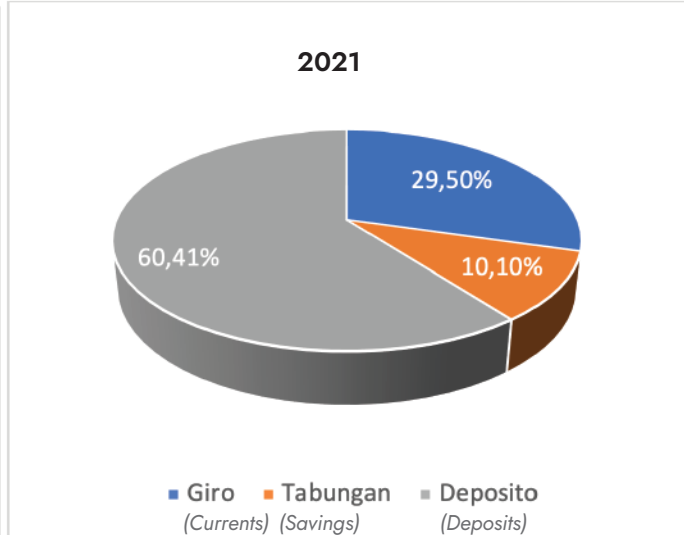
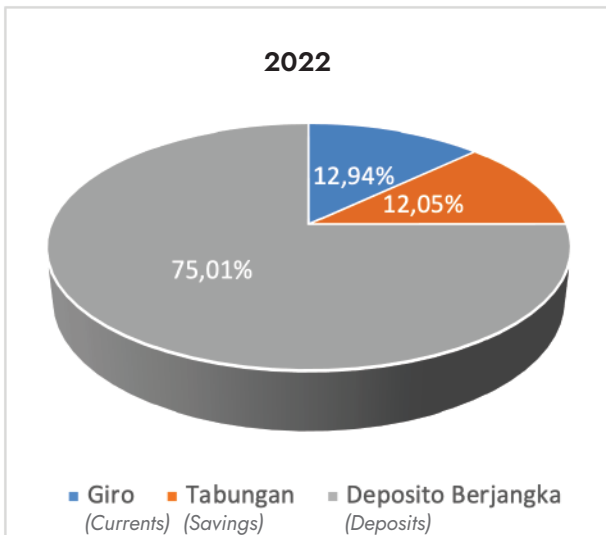
Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Giro Current	897.635	2.173.471	-1.275.836	-58,70%
Tabungan Savings	836.075	743.986	92.089	12,38%
Deposito Deposits	5.203.708	4.451.173	752.535	16,91%
Jumlah Total	6.937.418	7.368.630	-431.212	-5,85%
CASA (%) CASA (%)	24,99%	39,59%	-	-14,60%

Untuk meminimalisasi jumlah *idle fund*, pada tahun 2022 Bank berencana untuk mengurangi penghimpunan dana. Jumlah DPK yang dihimpun Bank mencapai Rp6,93 triliun, menurun 5,85% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp7,36 triliun.

Produk deposito berjangka masih menjadi kontributor terbesar bagi DPK Bank Mayora di tahun 2022, yaitu sebesar Rp5,20 triliun atau setara dengan 75% dari jumlah DPK Bank. Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah deposito yang dihimpun Bank tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 16,91%, di mana pada tahun 2021 jumlah deposito mencapai Rp4,45 triliun.

In 2022, the Bank intends to cut back on fundraising in an effort to reduce the amount of idle capital. The Bank's entire DPK collection came to IDR 6.93 trillion, a 5.85% decline from IDR 7.36 trillion the year before.

At IDR 5.20 trillion, or 75% of the entire Bank TPF, time deposit products continued to contribute the most to Bank Mayora TPF in 2022. The entire amount of deposits received by the Bank in 2022 grew by 16.91% as compared to 2021, when they totalled IDR 4.45 trillion.



Turunnya jumlah DPK tahun 2022 selaras dengan turunnya jumlah rekening Bank. Tahun 2022, jumlah rekening Bank Mayora turun 2,80% atau berkurang sebanyak 2.775 rekening, sehingga total rekening tahun 2022 mencapai 96.423 rekening dari tahun sebelumnya sebanyak 99.198 rekening.

In 2022, the number of TPF declined, which coincides with the decline in the number of bank accounts. Bank Mayora accounts fell by 2.80% or 2,775 accounts in 2022, bringing the total number of accounts down from 99,198 accounts the year before to 96,423 accounts.

dalam unit
in units

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Unit/Units	%
Rekening Giro Current account	1.798	2.009	-211	-10,50%
Rekening Tabungan Saving account	90.229	92.167	-1.938	-2,10%
Rekening Deposito Deposit account	4.396	5.022	-626	-12,47%
Jumlah Total	96.423	99.198	-2.775	-2,80%

Kinerja Penyaluran Kredit

Loan Disbursement Performance

Bank Mayora menyalurkan pinjaman kepada nasabah, baik nasabah individu maupun korporasi sebagai pelaksanaan dari fungsi intermediasi perbankan. Bank menawarkan produk-produk pinjaman yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik nasabah. Produk-produk pinjaman yang ditawarkan Bank Mayora juga memiliki berbagai keunggulan untuk memikat debitur selain dengan menawarkan tingkat suku bunga yang kompetitif.

As part of the banking intermediation role, Bank Mayora provides loans to clients, including private individuals and businesses. The Bank provides loan options that are tailored to each customer's needs and features. In addition to having low interest rates, Bank Mayora's loan products also provide a number of other benefits to entice borrowers.

Jumlah kredit yang diberikan Bank Mayora tahun 2022 mencapai Rp3,16 triliun, menurun Rp351,77 miliar atau turun 10,02% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,51 triliun. Penurunan jumlah kredit yang diberikan tahun 2022 utamanya disebabkan karena bank masih sangat berhati-hati dalam penyaluran kredit.

The total amount of loans given by Bank Mayora in 2022 was IDR 3.16 trillion, down IDR 351,77 billion or 10.02% from IDR 3.51 trillion the year before. The fact that banks are still being extremely cautious when granting loans is the major cause of the decline in the volume of loans provided in 2022.

Kredit Berdasarkan Jenis Kredit

Loans by Type of Loans

dalam jutaan Rp
in million Rp

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Rupiah Rupiah				
Kredit Modal Kerja Working Capital Loan	2.283.568	2.309.011	-25.443	-1,10%
Kredit Investasi Investment Loan	789.030	1.014.475	-225.445	-22,22%
Kredit Konsumsi Consumption Loan	51.132	102.325	-51.193	-50,03%
Jumlah Rupiah Amount of Rupiah	3.123.730	3.425.811	-302.081	-8,82%
Mata Uang Asing Foreign Currency				
Kredit Modal Kerja Working Capital Loan	25.336	49.177	-23.841	-48,48%
Kredit Investasi Investment Loan	11.219	37.073	-25.854	-69,74%
Jumlah Mata Uang Asing Amount of Foreign Currency	36.555	86.250	-49.695	-57,62%
Jumlah Total	3.160.285	3.512.061	-351.776	-10,02%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	-107.170	-97.898	-9.272	9,47%
Jumlah – Bersih Amount – Net	3.053.115	3.414.163	-361.049	-10,58%

Kredit yang disalurkan Bank Mayora tahun 2022 utamanya merupakan kredit modal kerja, yaitu mencapai Rp2,28 triliun. Dibandingkan tahun sebelumnya, penyaluran kredit modal kerja mengalami penurunan sebesar 1,10% di mana pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp2,31 triliun. Namun demikian, pada tahun 2022, penyaluran kredit investasi dan kredit konsumsi juga penurunan masing-masing sebesar 22,22% dan 50,03%.

The loans disbursed by Bank Mayora in 2022 are mainly working capital loans, which reach IDR 2.28 trillion. Compared to the previous year, the disbursement of working capital loans decreased by 1.10%, where in 2021 it was recorded at IDR 2.31 trillion. However, in 2022, the disbursement of investment loans and consumer loans will also decrease by 22.22% and 50.03%, respectively.

Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi

Loans by Economic Sector

dalam jutaan Rp
in million Rp

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Rupiah Rupiah				
Jasa-jasa Dunia Usaha Business Service	1,215,682	1.022.961	192,721	18.84%
Perdagangan, Restoran dan Hotel Trading, Restaurant, and Hotel	967,374	1.078.666	-111,292	-10.32%
Industri Pengolahan Manufacturing	653,105	968.756	-315,651	-32.58%
Pengangkutan, Pergudangan dan Komunikasi Transportation, Warehousing, and Communication	133,187	129.426	3,761	2.91%
Rumah Tangga Household	50,995	102.325	-51,330	-50.16%
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan Agriculture, Hunting, and Forestry	102,809	123.542	-20,733	-16.78%
Lain-lain Others	578	135	443	328.15%
Jumlah Rupiah Amount of Rupiah	3,123,730	3.425.811	-302,081	-8.82%

dalam jutaan Rp
in million Rp

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Mata Uang Asing Foreign Currency				
Jasa-jasa Dunia Usaha Business Service	7,814	44.311	-36,497	-82.37%
Perdagangan, Restoran dan Hotel Trading, Restaurant, and Hotel	6,249	31.299	-25,050	-80.03%
Industri Pengolahan Manufacturing	11,298	-	11,298	0.00%
Pengangkutan, Pergudangan dan Komunikasi Transportation, Warehousing, and Communication	11,194	10.640	554	5.21%
Lain-lain Others	-	-	-	-
Jumlah Mata Uang Asing Amount of Foreign Currency	36,555	86.250	-49,695	-57.62%
Jumlah Total	3,160,285	3.512.061	-351,776	-10.02%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(107,170)	(97.898)	-9,272	9.47%
Jumlah – Bersih Amount – Net	3,053,115	3.414.163	-361,048	-10.58%

Suku Bunga Dasar Kredit

Basic Loan Interest Rate

Periode Period	Kredit Korporasi Corporate Loans	Kredit Ritel Retail Loan	Kredit Mikro Micro Loan	Kredit Konsumsi Consumer Loan	
				KPR Mortgage	Non KPR Non-Mortgage
Desember 2021 December 2021	8,03	8,69	9,69	8,19	8,19
Maret 2022 March 2021	7,83	8,49	9,49	7,99	7,99
Juni 2022 June 2022	7,37	8,03	9,03	7,53	7,53
September 2022 September 2022	7,89	8,55	9,55	8,05	8,05
Desember 2022 December 2022	8,04	8,7	9,7	8,2	8,2

Bank Mayora mempublikasikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dalam mata uang Rupiah sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 37/ POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank. Ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai transparansi informasi produk bank dan penggunaan data pribadi nasabah kemudian diatur secara lebih rinci pada Surat Edaran OJK Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. Informasi SBDK yang berlaku dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank www.bankmayora.com.

Bank menggunakan SBDK sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan kepada nasabah. Akan tetapi, SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besaran suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK. Bank senantiasa meninjau ulang dan memperbarui SBDK sesuai dengan pergerakan suku bunga acuan BI 7-day (Reverse) Repo Rate. SBDK di Bank Mayora dikelompokkan berdasarkan segmentasi kredit menjadi empat kelompok, yaitu kredit korporasi, kredit ritel, kredit mikro, dan kredit konsumsi.

According to Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 37/POJK.03/2019 concerning Transparency and Publishing of Bank Reports, Bank Mayora is required to disclose the Prime Loan Interest Rate (SBDK) in Rupiah. Then, in OJK Circular Letter Number 9/SEOJK.03/2020 about Transparency and Publishing of Conventional Commercial Bank Reports, provisions of laws and regulations pertaining to the openness of bank product information and the use of customer personal data are controlled in more detail. Publications available at each Bank office and/or on the Bank's website, www.bankmayora.com, include information on the applicable prime lending rates.

The Bank bases its determination of the loan interest rates that will be charged to clients on prime lending rates. Nevertheless, the anticipated risk premium component, whose size is determined by the Bank's evaluation of the risk posed by each debtor or group of debtors, has not been factored into the prime lending rate. As a result, the loan interest rate charged to debtors may differ from the prime lending rate. The BI 7-day (Reverse) Repo Rate reference rate movement is taken into account by the Bank when reviewing and updating the prime lending rate. Based on loan segmentation, SBDK at Bank Mayora is divided into four categories: corporate loans, retail loans, micro loans, and consumer loans.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

A SURVEY OF OPERATIONS BY BUSINESS SECTOR

Laporan Keuangan Bank Mayora yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan belum memisahkan segmen operasi Bank sesuai PSAK 5, sehingga dapat disimpulkan bahwa segmen operasi Bank Mayora adalah segmen tunggal, yaitu jasa perbankan.

Because the operating segments of Bank Mayora have not been divided in accordance with PSAK 5 in the Financial Statements that have been audited by the public accounting firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, it can be inferred that there is only one operating segment for Bank Mayora, namely banking services.

Pembahasan kinerja per segmen usaha pada laporan ini disesuaikan dengan pencatatan di internal Bank. Dalam penyaluran kredit, Bank Mayora membagi nasabah dalam 3 (tiga) segmen, yaitu Ritel dan Komersil, Mikro dan Konsumer. Selain itu, Bank juga memberikan berbagai layanan perbankan yang memberikan *fee based income* bagi Bank.

This report's discussion of performance by business segment has been modified to reflect internal data from the Bank. Customers are divided into three (three) divisions by Bank Mayora for lending purposes: retail and commercial, micro, and consumer. Moreover, the Bank offers a range of financial services that generate revenue for the Bank on a fee-basis.

SEGMENT RITEL DAN KOMERSIL

RETAIL AND COMMERCIAL SEGMENT

Segmen Ritel dan Komersil Bank Mayora ditujukan untuk melayani nasabah perusahaan dan nasabah perorangan yang bergerak dalam bidang usaha produktif. Keunggulan komparatif yang menjadi andalan Bank Mayora untuk memenangkan kompetisi di segmen ini antara lain adalah suku bunga pinjaman yang kompetitif serta fleksibilitas dalam hal skema pinjaman dan metode pembayaran kembali yang disesuaikan dengan karakter usaha nasabah.

The goal of Bank Mayora's Retail and Commercial sector is to provide services to both corporate clients and clients doing profitable business. Competitive loan interest rates and flexibility in terms of loan schemes and repayment options that are adapted to the customer's company character are two comparative advantages that Bank Mayora depends on to outperform the competition in this market.

Tantangan yang Dihadapi

Obstacles

Penyaluran kredit mengalami peningkatan pada tahun 2022 baik dari segment Ritel dan Komersial, hal ini dipengaruhi juga dari pandemi COVID-19 yang mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Dan kebijakan Manajemen yang cukup konservatif dalam hal penyaluran kredit mengingat cukup banyak sektor usaha yang terdampak COVID-19, hal-hal yang telah dilakukan seperti program penurunan suku bunga.

Both the Retail and Commercial categories have increased loan distribution in 2022; this has also been affected by the COVID-19 epidemic, which has been declining year over year. Also, management's lending strategy is fairly conservative given that COVID-19 has had a significant impact on a variety of company sectors and that actions like the interest rate reduction programme have been taken.

Strategi Segment Ritel dan Komersil

Retail and Commercial Segment Strategy

Strategi yang dijalankan Bank Mayora di segmen ritel dan komersil:

- Menjaga portofolio yang sudah ada sebelumnya dan melakukan penyaluran kredit secara selektif yang mempertimbangkan sektor usaha dan kualitas Debitur.
- Kerja sama *Channeling* dengan pihak ketiga terkait dengan penyaluran kredit modal kerja.

Strategies implemented by Bank Mayora in the retail and commercial segments:

- *Maintain existing portfolios and conduct selective lending taking into account the business sector and quality of debtors.*
- *Channeling cooperation with third parties related to working capital lending.*

Strategi Segmen Ritel dan Komersil

Retail and Commercial Segment Strategy

dalam jutaan Rp
in million Rp

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Rupiah Rupiah	3.057.455	3.286.241	-228.786	-6,96%
Mata Uang Asing Foreign Currency	36.581	86.250	-49.669	-57,59%
Jumlah Total	3.094.035	3.372.491	-278.456	-8,26%

Jumlah kredit yang disalurkan Bank Mayora di Segmen Ritel dan Komersil pada tahun 2022 mencapai Rp3,09 triliun, turun sebesar 8,26% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,37 triliun. Kredit yang disalurkan Bank Mayora di segmen Ritel dan Komersil utamanya adalah dalam mata uang Rupiah yang mencapai Rp3,05 triliun, turun sebesar 6,96% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,28 triliun. Sedangkan penyaluran kredit dalam mata uang asing pada segmen Ritel dan Komersil tahun 2022 mencapai Rp36,58 miliar, turun sebesar 57,59% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp86,25 miliar.

The amount of loans disbursed by Bank Mayora in the Retail and Commercial Segment in 2022 reached IDR 3.09 trillion, a decrease of 8.26% compared to the previous year which amounted to IDR 3.37 trillion. The loans disbursed by Bank Mayora in the Retail and Commercial segment were mainly denominated in Rupiah which reached IDR 3.05 trillion, a decrease of 6.96% compared to the previous year which amounted to IDR 3.28 trillion. Meanwhile, lending in foreign currencies in the Retail and Commercial segment in 2022 reached IDR 36.58 billion, a decrease of 57.59% compared to the previous year which amounted to IDR 86.25 billion.

SEGMENT MIKRO

MICRO SEGMENT

Dalam perannya untuk mendukung sektor usaha mikro, Bank Mayora menawarkan fasilitas pinjaman bagi nasabah perusahaan berskala kecil dan mikro, dengan menyalurkan secara langsung fasilitas kredit investasi untuk pemilikan tempat usaha dan modal kerja kepada pedagang pasar tradisional dan menyalurkan pinjaman dengan pola *executing* melalui kerja sama dengan Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

In its capacity as a supporter of the microbusiness sector, Bank Mayora provides loan facilities for small and microenterprise clients by directing investment loan facilities directly for the ownership of business premises and working capital to traditional market traders and directing loans with *executing* patterns through collaboration with Loan Banks People (BPR).

Keunggulan komparatif yang dimiliki oleh Bank Mayora di segmen mikro selain suku bunga yang kompetitif adalah adanya layanan *pick-up service*, yaitu layanan pembayaran angsuran melalui petugas penagihan yang langsung mengunjungi nasabah secara terjadwal, khususnya nasabah di pasar tradisional.

Besides with offering attractive interest rates, Bank Mayora has a competitive edge in the micro category thanks to its *pick-up service*, which entails installment payment services delivered by billing officers who often visit customers, particularly those in traditional marketplaces.

Tantangan yang Dihadapi

Obstacles

Dampak dari pandemi COVID-19 membuat permintaan kredit mikro semakin menurun, di mana pada segmen mikro masih terasa karena masih banyak pasar yang masih sepi di tinggal oleh pengunjung.

The impact of the COVID-19 pandemic has reduced demand for micro loan, where the micro segment is still being felt because there are still many markets that are still empty of visitors.

Strategi Segmen Mikro

Micro Segment Strategy

Sehubungan dengan pandemi COVID-19 maka Management Bank Mayora memutuskan untuk tidak melakukan ekspansi kredit mikro untuk sementara waktu.

In connection with the COVID-19 pandemic, the Management of Bank Mayora decided not to expand micro loan for the time being.

Kinerja Segmen Mikro

Micro Segment Performance

dalam jutaan Rp
in million Rp

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Rupiah Rupiah	16.527	38.465	-21.938	-57,03%
Mata Uang Asing Foreign Currency	-	-	0	0
Jumlah Total	16.527	38.465	-21.938	-57,03%

Jumlah kredit yang disalurkan Bank Mayora di Segmen Mikro pada tahun 2022 mencapai Rp16,52 miliar, turun sebesar 57,03% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp38,46 miliar. Kredit yang disalurkan Bank Mayora di segmen Mikro utamanya adalah dalam mata uang Rupiah yang mencapai Rp16,52 miliar, turun sebesar 57,03% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp38,46 miliar. Sedangkan penyaluran kredit dalam mata uang asing pada segmen Mikro tahun 2022 mencapai Rp0, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp0.

The amount of loans disbursed by Bank Mayora in the Micro Segment in 2022 reached IDR 16.52 billion, a decrease of 57.03% compared to the previous year which amounted to IDR 38.46 billion. The loans disbursed by Bank Mayora in the Micro segment were mainly denominated in Rupiah which reached IDR 16.52 billion, a decrease of 57.03% compared to the previous year which amounted to IDR 38.46 billion. Meanwhile, lending in foreign currencies to the Micro segment in 2022 will reach IDR 0, compared to the previous year which amounted to IDR 0.

SEGMENT KONSUMER

CONSUMER SEGMENT

Segmen Konsumer ditujukan untuk nasabah perorangan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, seperti kepemilikan rumah, kepemilikan kendaraan dan pinjaman multi guna. Target pasar fasilitas pinjaman konsumer adalah *mass market*. Untuk itu, fitur fasilitas pinjaman konsumer Bank Mayora bersifat fleksibel agar dapat menjangkau seluruh pasar. Fasilitas pinjaman konsumer yang ditawarkan oleh Bank Mayora cukup beragam, antara lain Kredit Tanpa Agunan (KTA), Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Kendaraan Bermotor (KKB), Kredit Multi Guna (KMG) dan Pinjaman Karyawan.

The Consumer segment is aimed at individual customers to meet consumption needs, such as home ownership, vehicle ownership and multi-purpose loans. The target market for consumer loan facilities is the mass market. For this reason, Bank Mayora's consumer loan facility features are flexible in order to reach all markets. The consumer loan facilities offered by Bank Mayora are quite diverse, including Unsecured Loans (KTA), Home Ownership Loans (KPR), Motor Vehicle Loans (KKB), Multi Purpose Loans (KMG) and Employee Loans.

Keunggulan yang dimiliki oleh Bank Mayora dalam menggarap segmen konsumer selain fleksibilitas adalah suku bunga yang kompetitif serta kemudahan proses, di mana nasabah dapat mengajukan permohonan kredit konsumsi melalui kantor cabang Bank Mayora terdekat.

The advantages possessed by Bank Mayora in working on the consumer segment besides flexibility are competitive interest rates and ease of processing, where customers can apply for consumer loans through the nearest Bank Mayora branch office.

Tantangan yang Dihadapi

Obstacles

Pandemi COVID-19 juga masih berdampak pada penyaluran kredit segmen Konsumer, di mana tingkat konsumsi masyarakat terus menurun dan cenderung untuk menyimpan uang.

The COVID-19 pandemic is also still having an impact on lending in the consumer segment, where the level of public consumption continues to decline and tends to save money.

Strategi Segmen Konsumer

Consumer Segment Strategy

Penawaran produk tanpa agunan kepada Koperasi Group Mayora, sehingga kualifikasi Debitur yang akan didapatkan merupakan Debitur yang sesuai dengan ketentuan Bank.

Product offerings without collateral to the Mayora Group Cooperative, so that the qualifications of the Debtor that will be obtained are Debtors in accordance with Bank regulations.

Kinerja Segmen Konsumer

Consumer Segment Strategy

dalam jutaan Rp
in million Rp

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Rupiah Rupiah	50.821	100.875	-50.053	-49,62%
Mata Uang Asing Foreign Currency	-	-	-	-
Jumlah Total	50.821	100.875	-50.053	-49,62%

Jumlah kredit yang disalurkan Bank Mayora di Segmen konsumer pada tahun 2022 mencapai Rp50,82 miliar, turun sebesar 49,62% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp100,87 miliar. Kredit yang disalurkan Bank Mayora di segmen konsumer utamanya adalah dalam mata uang Rupiah yang mencapai Rp50,82 miliar, turun sebesar 49,62% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp100,87 miliar. Sedangkan penyaluran kredit dalam mata uang asing pada segmen konsumer tahun 2022 mencapai Rp0, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp0.

The amount of loans disbursed by Bank Mayora in the Consumer Segment in 2022 reached IDR 50.82 billion, a decrease of 49.62% compared to the previous year which amounted to IDR 100.87 billion. The loans disbursed by Bank Mayora in the consumer segment were mainly denominated in Rupiah which reached IDR 50.82 billion, a decrease of 49.62% compared to the previous year which amounted to IDR 100.87 billion. Meanwhile, lending in foreign currencies to the consumer segment in 2022 will reach IDR 0, compared to the previous year which amounted to IDR 0.

SEGMENT JASA DAN LAYANAN

SERVICE SEGMENT

Bank Mayora menawarkan berbagai jenis jasa dan layanan perbankan kepada nasabah. Jasa dan layanan yang ditawarkan Bank merupakan layanan pelengkap sekaligus sebagai penunjang dari layanan utama yang ditawarkan Bank, yaitu produk simpanan dan kredit.

Customers can choose from a variety of banking products and services offered by Bank Mayora. The Bank's services support its primary services, which include savings and credit products, while also serving as supplementary services.

Jasa dan layanan yang ditawarkan Bank Mayora bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan dan dapat juga berupa layanan untuk memperlancar transaksi dan bisnis nasabah.

Services and products provided by Bank Mayora include those that facilitate consumer transactions and business as well as those that attempt to make banking more convenient for customers.

Bank Mayora terus berinovasi untuk memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah agar loyalitas nasabah dapat terus ditingkatkan. Selain itu, dari jasa dan layanan ini Bank memperoleh fee based income.

In order to continually improve client loyalty, Bank Mayora innovates to offer services that meet their demands. Moreover, the Bank receives fee-based income from various services and services.

Strategi Peningkatan Fee Based Income

Strategy to Increase Fee Based Income

Beberapa strategi yang dijalankan bank guna meningkatkan pendapatan di segmen jasa dan layanan antara lain:

- Meningkatkan fee based income dari transaksi perbankan konvensional, ditambah sumber-sumber baru dari pemanfaatan fitur dan layanan e-channel (internet banking dan mobile banking).
- Meningkatkan pendapatan dari produk-produk dan layanan Bank lainnya seperti forex, reksadana, bancassurance maupun trade finance.

Some of the strategies implemented by Bank Mayora to increase fee based income such as:

- Increasing fee-based income from conventional banking transactions, adding new sources from the use of e-channel features and services (internet banking and mobile banking).
- Increasing revenue from other Bank products and services such as forex, mutual funds, bancassurance and trade finance.

Kinerja Segmen Jasa dan Layanan

Services Segment Performance

dalam jutaan Rp
in million Rp

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Fee Based Income dari : Fee-Based Income from:				
Administrasi tabungan Savings administration	7,790	7,405	385	5.20%
Administrasi pembayaran gaji Payroll administration	1,896	1,661	235	14.15%
Mobile dan internet banking Mobile and internet banking	1,532	1,263	269	21.30%
Administrasi ATM Administration of ATMs	1,351	1,589	-238	-14.98%
Transaksi mata uang asing Foreign currency transactions	753	1,080	-327	-30.28%
Administrasi jasa giro Demands service administration	590	627	-37	-5.90%
Administrasi penilaian jaminan Guarantee assessment administration	363	468	-105	-22.44%
Fee asuransi Insurance fees	361	459	-98	-21.35%
Administrasi merchant Merchant administration	337	603	-266	-44.11%
Jasa pengiriman uang Money transfer service	48	57	-9	-15.79%
Lain-lain Others	13,980	4,198	9,782	233.02%
Total Total	29,001	19,410	9,591	49.41%

Jumlah pendapatan yang diperoleh Bank Mayora dari segmen Jasa dan Layanan tahun 2022 mencapai Rp29 miliar, naik sebesar 49,41% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp19,41 miliar. Pendapatan segmen Jasa dan Layanan utamanya berasal dari Pendapatan Lainnya Lain-lain yang mencapai Rp13,98 miliar, naik sebesar 233,02% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp4,19 miliar.

The overall income generated by Bank Mayora's Services segment in 2022 was IDR 29 billion, an increase of 49.41% over IDR 19.41 billion in the prior year. The largest source of income for the section was Other Income, which was IDR 13.98 billion, up 233.02% from IDR 4.19 billion the year prior.

PROFITABILITAS SEGMENT OPERASI

PROFITABILITY OF OPERATING SEGMENTS

Profitabilitas Bank dapat dilihat dari laba sebelum pajak penghasilan Bank yang pada tahun 2022 mencapai sebesar Rp105,41 miliar, meningkat 155,52% atau setara dengan Rp64,16 miliar dibandingkan tahun sebelumnya Rp41,26 miliar.

The Bank's profitability can be seen from the Bank's profit before income tax which in 2022 reached IDR 105.41 billion, an increase of 155.52% or the equivalent of IDR 64.16 billion compared to the previous year of IDR 41.26 billion.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, PT Prima Wahana Caraka PT PricewaterhouseCoopers (PWC) dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mayora tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas Bank untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan Bank, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The financial review described below refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2022 and 2021 which are presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, PT Prima Wahana Caraka PT PricewaterhouseCoopers (PWC) and received a fair opinion in all material respects, the financial position of PT Bank Mayora as of 31 December 2022, as well as the financial performance and cash flows of the Bank for the period ended on that date, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

The discussion on the Bank's financial performance is presented with due regard to the explanation in the notes to the Consolidated Financial Statements from the external auditor as an integral part of this Annual Report.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION STATEMENT

Aset

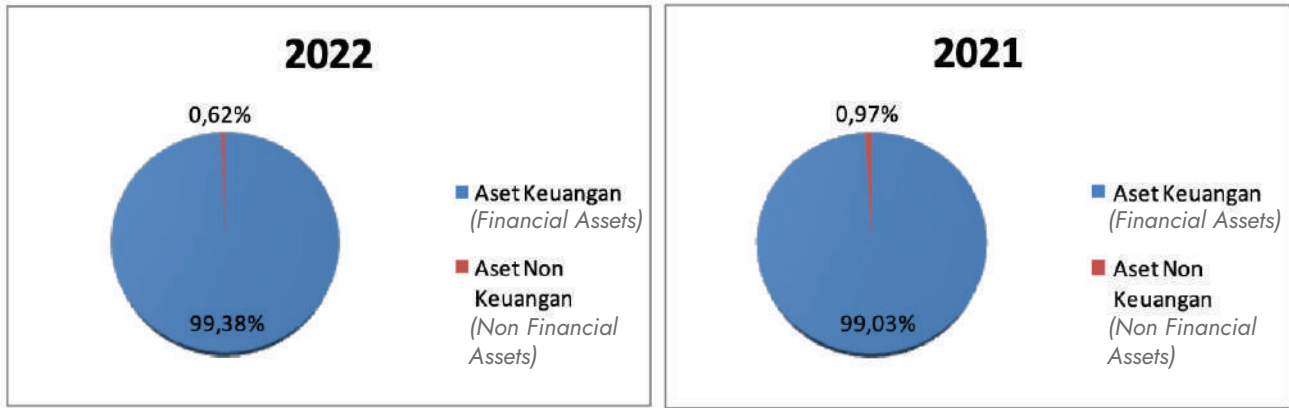
Assets

dalam jutaan rupiah
in million rupiah

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Kas Cash	73.973	57.050	16.923	29.66%
Giro Pada Bank Indonesia Demands with Bank Indonesia	989.999	639.939	350.060	54.70%
Giro Pada Bank Lain Demands with Other Banks	48.633	97.168	-48.535	-49.95%
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain Placements with Bank Indonesia and Other Banks	880.635	1.374.893	-494.258	-35.95%
Efek-Efek (Bersih) Securities (Net)	6.302.699	3.092.228	3.210.471	103.82%
Kredit Diberikan (Bersih) Loans (Net)	3.053.115	3.414.163	-361.048	-10.58%
Tagihan Akseptasi Acceptance Receivable	43.528	77.171	-33.643	-43.60%
Pendapatan Bunga Masih Harus Diterima Interest Income Receivable	15.925	18.895	-2.970	-15.72%
Biaya Dibayar Di Muka Prepaid Expenses	9.185	9.351	-166	-1.77%
Aset Tetap (Bersih) Fixed Assets (Net)	72.074	87.643	-15.569	-17.76%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	10.621	0	10.621	0.00%
Aktiva Lain-lain (Bersih) Other Assets (Net)	88.715	121.099	-32.384	-26.74%
Jumlah Aset Total Assets	11.589.102	8.989.600	2.599.502	28.92%

Hingga akhir tahun 2022, Bank Mayora mencatat pertumbuhan aset sebesar Rp11.589,10 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp2.599,50 miliar atau 28,92 % dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp8.989,60 miliar. Komposisi aset Bank Mayora tahun 2022 masih didominasi oleh aset keuangan, yaitu mencapai 99,38% dari total aset Bank.

Bank Mayora reported asset growth of IDR 11,589.10 billion until the end of 2022, a rise of IDR 2,599.50 billion or 28.92% above 2021's IDR 8,989.60 billion. By accounting for 99.38% of Bank Mayora's total assets in 2022, financial assets continue to dominate the bank's asset mix.



Aset Keuangan Financial Assets

Aset keuangan Bank Mayora tahun 2022 diluar Aset Tetap (Bersih) mencapai Rp11.517,03 miliar, meningkat Rp2.615,07 miliar atau sebesar 29,38% dari tahun 2021 yang mencapai Rp8.901,96 miliar. Peningkatan tersebut utamanya berasal dari Efek-efek bersih yang diberikan pada tahun 2022 kenaikan tersebut sebesar Rp3.210,47 miliar atau sebesar 103,82 %.

The financial assets of Bank Mayora, excluding fixed assets, totalled IDR 11,517.03 billion in 2022, an increase of IDR 2,615.07 billion or 29.38% from IDR 8,901.96 billion in 2021. The rise was IDR 3,210.47 billion or 103.82%, and it was mostly due to nett securities awarded in 2022.

dalam jutaan rupiah
in million rupiah

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Aset Keuangan Financial Assets	11.517.029	8.901.957	2.615.072	29.38%
Aset Non Keuangan Non-Financial Assets	72.074	87.643	(15.569)	-17.76%
Jumlah Aset Total Assets	11.589.102	8.989.600	2.599.502	28.92%

Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent

Jumlah Kas dan Setara Bank Mayora pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar Rp73,97 miliar, mengalami kenaikan 29,66% atau sebesar Rp16,92 miliar dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp57,05 miliar. Kenaikan jumlah Kas dan Setara Kas ini merupakan kenaikan likuiditas Bank.

By the end of 2022, Bank Mayora's total cash and equivalents were valued at IDR 73.97 billion, up 29.66% or IDR 16.92 billion from 2021's IDR 57.05 billion total. The amount of Cash and Cash Equivalents has increased, which has increased bank liquidity.

Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Pada akhir tahun 2022, jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain mengalami penurunan sebesar Rp494,25 miliar atau 35,95% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.374,89 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan Deposito Berjangka sebesar Rp420,84 miliar atau 40,14%.

At the end of 2022, the number of Placements with Bank Indonesia and Other Banks decreased by IDR 494.25 billion or 35.95% compared to the previous year of IDR1,374.89 billion. This decrease was caused by a decrease in Time Deposits of IDR 420.84 billion or 40.14%.

Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks in 2022 compared to 2021 are as follows:

dalam jutaan rupiah
in million rupiah

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Penempatan Pada Bank Indonesia <i>Placement with Bank Indonesia</i>				
Deposit facility	252.967	277.957	-24.990	-8.99%
Term Deposit	627.668	1.048.519	-420.851	-40.14%
Penempatan Pada Bank Lain <i>Placements with Other Banks</i>	0	48.417	-48.417	-100.00%
Jumlah Penempatan <i>Number of Placements</i>	880.635	1.374.893	-494.258	-35.95%

Kredit yang Diberikan

Loans

Profil kredit yang diberikan pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut: *The loans profile granted in 2022 compared to 2021 is as follows:*

dalam jutaan rupiah
in million rupiah

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
RUPIAH				
RUPIAH				
Kredit modal kerja <i>Working capital loan</i>	2.283.568	2.309.011	-25.443	-1.10%
Kredit investasi <i>Investment Loan</i>	789.030	1.014.475	-225.445	-22.22%
Kredit konsumsi <i>Consumer Loan</i>	51.132	102.325	-51.193	-50.03%
Sub jumlah dalam rupiah <i>Sub amount in rupiah</i>	3.123.730	3.425.811	-302.081	-8.82%
VALUTA ASING				
FOREIGN EXCHANGE				
Kredit modal kerja <i>Working capital loan</i>	25.336	49.177	-23.841	-48.48%
Kredit investasi <i>Investment Loan</i>	11.219	37.073	-25.854	-69.74%
Kredit konsumsi <i>Consumer Loan</i>	0	0	0	0.00%
Sub jumlah dalam valuta asing <i>Sub amount in foreign currency</i>	36.555	86.250	-49.695	-57.62%
Jumlah kredit yang diberikan (bruto) <i>Amount of Loans (gross)</i>	3.160.285	3.512.061	-351.776	-10.02%
Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) <i>Allowance for Impairment Losses</i>	-107.170	-97.898	-9.272	9.47%
Jumlah kredit yang diberikan (bersih) <i>Amount of Loans (net)</i>	3.053.115	3.414.163	-361.049	-10.58%

Tahun 2022, Bank Mayora mencatat pertumbuhan kredit yang diberikan (bersih) sebesar Rp3.053,11 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp361,04 miliar (10,58%) dari tahun 2021 yang sebesar Rp3.414,16 miliar. Penurunan jumlah kredit yang diberikan ini merupakan kurang efektifnya strategi pemasaran Bank di tengah kondisi persaingan di industri perbankan yang semakin ketat.

Penurunan kredit pada tahun 2022 merupakan dampak dari ketidakstabilan perekonomian perbankan secara nasional. Namun, upaya Bank Mayora untuk terus mengembangkan portofolio bisnisnya agar tumbuh secara sehat, untuk menopang keberlangsungan usaha bank secara keseluruhan.

In 2022, Bank Mayora recorded a loan growth (net) of IDR 3,053.11 billion, a decrease of IDR 361.04 billion (10.58%) from 2021 which amounted to IDR 3,414.16 billion. This decrease in the amount of loans extended is a result of the less effective of the Bank's marketing strategy amid increasingly fierce competition in the banking industry.

The decline in credit in 2022 is the impact of national banking economic instability. However, Bank Mayora's efforts to continue to develop its business portfolio to grow healthily, to support the sustainability of the bank's business as a whole.

Kontributor terbesar terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank Mayora di 2022 adalah sebagai berikut :

The biggest contributors to the amount of credit provided by Bank Mayora in 2022 are as follows:

dalam jutaan rupiah
in million rupiah

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Jasa-jasa Dunia Usaha Business Services	1.223.496	1.067.272	156.224	14.64%
Perdagangan, Restoran dan Hotel Trading, Restaurant, and Hotel	973.623	1.109.965	-136.342	-12.28%
Industri Pengolahan Manufacturing	664.403	968.756	-304.353	-31.42%
Pengangkutan, Pergudangan dan Komunikasi Transportation, Warehousing, and Communication	144.381	140.066	4.315	3.08%
Rumah Tangga Household	50.995	102.325	-51.330	-50.16%
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan Agriculture, Hunting, and Forestry	102.809	123.542	-20.733	-16.78%
Lain-lain Others	578	135	443	328.15%
Jumlah Total	3.160.285	3.512.061	-351.776	-10.02%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(107.170)	(97.898)	-9.272	9.47%
Jumlah Bersih Total net	3.053.115	3.414.163	-361.048	-10.58%

Tahun 2022, segmen jasa dunia usaha masih menjadi kontributor terbesar terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank Mayora. Jumlah kredit yang diberikan di segmen tersebut mencapai Rp1.223,49 miliar atau mencapai 38,7% dari total kredit yang diberikan (bruto).

In 2022, the business services segment will still be the largest contributor to the amount of loans provided by Bank Mayora. Total loans in this segment reached IDR 1,223.49 billion or 38.7% of the total loans (gross).

Komposisi Non Performing Loan (NPL) Bank Mayora pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The composition of Bank Mayora Non Performing Loans (NPL) in 2022 can be seen in the following table:

dalam jutaan rupiah
in million rupiah

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Lancar Current	2.996.859	2.966.362	30.497	1.03%
Dalam Perhatian Khusus In special mention	57.491	425.805	-368.314	-86.50%
Kurang Lancar Sub Standard	6.192	140	6.052	4336.84%
Diragukan Doubtful	4.506	7.039	-2.533	-35.99%
Macet Loss	95.237	112.715	-17.478	-15.51%
Jumlah Total	3.160.285	3.512.061	-351.776	-10.02%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for impairment losses	(107.170)	(97.898)	-9.272	9.47%
Jumlah Bersih Total Net	3.053.115	3.414.163	-361.048	-10.58%

Efek-efek yang Dimiliki

Securities Holding

dalam jutaan rupiah
in million rupiah

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Dimiliki hingga jatuh tempo <i>Maturity</i>	1.058.243	1.019.325	38.918	3.82%
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali <i>Securities purchase under resale agreement</i>	5.244.456	2.072.903	3.171.553	153.00%
JUMLAH – BERSIH <i>TOTAL – NET</i>	6.302.699	3.092.228	3.210.471	103.82%

Efek-efek yang dimiliki oleh Bank Mayora tahun 2022 adalah sebesar Rp6.302,69 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp3.210,47 miliar atau 103,82% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp3.092,22 miliar. Peningkatan terutama berasal dari Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp3.171,55 miliar (105,00%) dan peningkatan efek-efek yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo sebesar Rp38,91 miliar (3,82%).

Securities owned by Bank Mayora in 2022 amounted to IDR 6,302.69 billion, an increase of IDR 3,210.47 billion or 103.82% compared to the previous year, which amounted to IDR 3,092.22 billion. The increase mainly came from purchase under resale agreement Securities of IDR 3,171.55 billion (105.00%) and an increase in held-to-maturity securities of IDR 38.91 billion (3.82%).

Liabilitas

Liabilities

dalam jutaan rupiah
in million rupiah

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Liabilitas Segera <i>Liabilities immediately payables</i>	33.668	22.178	11.490	51.81%
Simpanan Nasabah <i>Deposits of customers</i>	6.937.418	7.368.630	-431.212	-5.85%
Simpanan dari Bank Lain <i>Deposits from other banks</i>	89.311	108.589	-19.278	-17.75%
Pinjaman yang diterima <i>Borrowings</i>	0	2.952	-2.952	-100.00%
Hutang Pajak <i>Tax payable</i>	15.244	13.115	2.129	16.23%
Liabilitas Akseptasi <i>Acceptance Payable</i>	43.743	77.553	-33.810	-43.60%
Bunga Yang Masih Harus Dibayar <i>Accrued Interest</i>	11.919	8.973	2.946	32.83%
Cadangan Imbalan Pasca Kerja <i>Post-Employment Benefits Reserve</i>	62.703	64.802	-2.099	-3.24%
Liabilitas Pajak Tangguhan <i>Deferred tax liabilities</i>	0	4.556	-4.556	-100.00%
Liabilitas lain-lain <i>Other liabilities</i>	65.014	59.411	5.603	9.43%
Jumlah Kewajiban <i>Total Liabilities</i>	7.259.020	7.730.759	-471.739	-6.10%

Jumlah Liabilitas Bank Mayora tahun 2022 sebesar Rp7.259,02 miliar, mengalami penurunan 6,10% atau sebesar Rp471,73 miliar dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp7.730,75 miliar.

Total liabilities of Bank Mayora in 2022 amounted to IDR 7,259.02 billion, a decrease of 6.10% or IDR 471.73 billion compared to 2021 which amounted to IDR 7,730.75 billion.

Penurunan tersebut terutama berasal dari Simpanan Nasabah yang turun sebesar Rp431,21 miliar (5,85%) dari tahun sebelumnya sebesar Rp7.368,63 miliar. Liabilitas Akseptasi juga tercatat mengalami penurunan sebesar Rp33,81 miliar atau 43,60% dari tahun sebelumnya.

The decrease was mainly derived from customer deposits which decreased by IDR 431.21 billion (5.85%) from the previous year of IDR 7,368.63 billion. Acceptances payables also recorded a decrease of Rp33.81 billion or 43.60% from the previous year.

Ekuitas

Equity

dalam jutaan rupiah
in million rupiah

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Modal Saham Capital Stock	1.874.543	845.391	1.029.152	121.74%
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	2.096.223	121.281	1.974.942	1628.41%
Uang muka setoran modal An advance payment of capital	0	0	0	0.00%
Cadangan umum & wajib General & mandatory reserves	70	60	10	16.67%
Laba (Rugi) yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar efek tersedia untuk dijual Unrealised gain (loss) on marketable securities at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)	-199	21.597	-21.796	-100.92%
Pengukuran kembali imbalan kerja (peningkatan/penurunan imbalan kerja) Remeasurement of employee benefits (increase/decrease in employee benefits)			0	0.00%
Saldo Laba Retain earning	359.446	270.512	88.934	32.88%
Jumlah Ekuitas Total Equity	4.330.083	1.258.841	3.071.242	243.97%

Jumlah Ekuitas pada tahun 2022 adalah sebesar Rp4.330,08 miliar, mengalami peningkatan 243,97% atau sebesar Rp3.071,24 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar Rp1.258,84 miliar. Peningkatan modal inti, dengan selesainya proses pengambilalihan PT Bank Mayora ("Bank Mayora") oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), yang dilakukan dengan cara mengambil bagian atas Rp1.029,15 miliar saham baru.

Total Equity in 2022 amounted to IDR 4,330.08 billion, an increase of 243.97% or IDR 3,071.24 billion compared to 2021 which amounted to IDR 1,258.84 billion. The increase in core capital, with the completion of the takeover process of PT Bank Mayora ("Bank Mayora") by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), which was carried out by taking a share of Rp. 1,029.15 billion new shares.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

PROFIT LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT

dalam jutaan rupiah
in million rupiah

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Pendapatan Bunga Interest Income	523.530	490.580	32.950	6.72%
Beban Bunga Interest Expense	-214.302	-234.998	20.696	-8.81%
Pendapatan Bunga Bersih Net interest income	309.228	255.582	53.646	20.99%
Pendapatan Lainnya Other income	33.259	23.564	9.695	41.14%
Beban Lainnya Other expenses	-237.073	-237.891	818	-0.34%
Laba Sebelum Pajak Profit before tax	105.414	41.255	64.159	155.52%
Beban (Penghasilan) Pajak Expense (income) tax	-23.392	-9.035	-14.357	158.91%
Laba Bersih Net profit	82.022	32.220	49.802	154.57%

Tahun 2022, Bank Mayora mencatat Laba Bersih sebesar Rp82,02 miliar, meningkat 154,57% atau sebesar Rp49,80 miliar dari tahun 2021 yang sebesar Rp32,22 miliar. Peningkatan pendapatan ini merupakan kontribusi dari Peningkatan dari Pendapatan Bunga bersih sebesar Rp53,64 miliar dan penurunan Beban Lainnya sebesar Rp818 juta (0,34 %).

In 2022, Bank Mayora recorded a Net Profit of IDR 82.02 billion, an increase of 154.57% or IDR 49.80 billion from 2021 which amounted to IDR 32.22 billion. This increase in income was contributed by an increase in net interest income of IDR 53.64 billion and a decrease in other expenses of IDR 818 million (0.34%).

Pendapatan Bunga

Interest Income

dalam jutaan rupiah
in million rupiah

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Kredit Loan	263.051	350.712	-87.661	-25.00%
Efek-efek Securities	213.362	107.366	105.996	98.72%
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia Placements with other banks and Bank Indonesia	47.094	32.480	14.614	44.99%
Giro pada Bank Lain Demands with other Banks	23	22	1	4.55%
Jumlah Pendapatan Bunga Total Interest Income	523.530	490.580	32.950	6.72%

Pendapatan Bunga Kredit

Loan Interest Income

Pendapatan bunga kredit tahun 2022 sebesar Rp263,05 miliar, menurun 25,00% atau sebesar Rp87,66 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp350,71 miliar. Penurunan terutama terjadi pada Pendapatan Pinjaman Angsuran Berjangka (PAB) sebesar Rp29,02 miliar.

Loan interest income in 2022 was IDR 263.05 billion, a decrease of 25.00% or IDR 87.66 billion from the previous year which amounted to IDR 350.71 billion. The decrease mainly occurred in Term Installment Loan Income (PAB) of IDR 29.02 billion.

Pendapatan Bunga Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia

Interest Income on Placements with Other Banks and Bank Indonesia

Pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tahun 2022 sebesar Rp47,09 miliar, mengalami kenaikan 44,996% atau sebesar Rp14,61 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp32,48 miliar. Peningkatan terutama terjadi pada Pendapatan Bunga dari Fasilitas Bank Indonesia sebesar Rp6,05 miliar dan Pendapatan Bunga dari Deposito BI sebesar Rp5,70 miliar.

Interest income from placements with other banks and Bank Indonesia in 2022 amounted to IDR 47.09 billion, an increase of 44.996% or IDR 14.61 billion compared to 2021 which amounted to IDR 32.48 billion. The increase mainly occurred in Interest Income from Bank Indonesia Facilities of IDR 6.05 billion and Interest Income from BI Time Deposits of IDR 5.70 billion.

Beban Bunga

Interest Expense

Jumlah beban bunga yang ditanggung pada tahun 2022 adalah sebesar Rp214,30 miliar, mengalami penurunan 8,81% atau sebesar Rp20,70 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp234,99 miliar. Penurunan tersebut berasal dari Beban Bunga Simpanan 8,40% atau sebesar Rp17,99 miliar serta penurunan pada Beban Bunga Simpanan Pada Bank Lain sebesar Rp3,73 miliar (54,73%). Namun disisi lain terdapat kenaikan pada Premi Penjaminan Pemerintah sebesar Rp1,09 miliar atau 7,22%.

Total interest expense borne in 2022 amounted to IDR 214.30 billion, a decrease of 8.81% or IDR 20.70 billion compared to 2021 which amounted to IDR 234.99 billion. The decrease came from Interest Expense on Deposits of 8.40% or IDR 17.99 billion and a decrease in Interest Expense on Deposits with Other Banks of IDR 3.73 billion (54.73%). However, on the other hand, there was an increase in the Government Guarantee Premium of IDR 1.09 billion or 7.22%.

dalam jutaan rupiah
in million rupiah

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Simpanan Savings	196.082	214.072	-17.990	-8.40%
Deposito Berjangka Time Deposits	151.544	176.328	-24.784	-14,06%
Giro Current Account	34.060	25.642	8.418	32.83 %
Tabungan Savings	10.478	12.102	-1.624	-13.42%
Simpanan dari Bank Lain Savings from other Banks	3.081	6.806	-3.725	-54,73%
Premi Penjaminan Pemerintah Premium on Government Guarantee	15.139	14.120	1.090	7.22 %
Jumlah Beban Bunga Total Interest Expense	214.302	234.998	-20.696	-8.81%

Pendapatan Bunga Bersih

Net Interest Income

Pendapatan bunga bersih tahun 2022 setelah memperhitungkan pendapatan bunga dan beban bunga mencapai Rp309,23 miliar, meningkat 20,99% atau sebesar Rp53,64 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp255,58 miliar. Hal ini terjadi karena kenaikan Pendapatan Bunga 6,72% atau sebesar Rp32,95 miliar.

Net interest income in 2022 after taking into account interest income and interest expenses reached IDR 309.23 billion, an increase of 20.99% or IDR 53.64 billion compared to 2021 which amounted to IDR 255.58 billion. This was due to an increase in Interest Income of 6.72% or IDR 32.95 billion.

dalam jutaan rupiah
in million rupiah

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Pendapatan Bunga Interest Income	523.530	490.580	32.950	6.72%
Beban Bunga Interest Expense	-214.302	-234.998	20.696	-8.81%
Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income	309.228	255.582	53.646	20.99%

Pendapatan Bunga Bersih

Net Interest Income

dalam jutaan rupiah
in million rupiah

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Keuntungan Kenaikan Nilai Aset Keuangan (bersih) Gain on Value of Financial Assets (Net)	-	-	0	0.00%
Provisi dan komisi selain dari kredit Fees and Commissions other than Loan	2.544	2.647	-103	-3.89%
Keuntungan penjualan efek-efek Profits from the sale of securities	389	60	329	548.33%
Administrasi pinjaman Administration loan	1.251	1.370	-119	-8.69%
Keuntungan penjualan aset tetap-bersih Gain on Fixed Asset-Net	74	77	-3	-3.90%
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai aset Recovery of allowance for impairment losses on assets	0	0	0	0.00%
Lain-lain Other	29.001	19.410	9.591	49.41%
Jumlah Pendapatan Lainnya Total Other Income	33.259	23.564	9.695	41.14%

Pendapatan (Beban) Lainnya tahun 2022 sebesar Rp33,25 miliar, meningkat 41,14% atau sebesar Rp9,69 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp23,56 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena peningkatan pada Pendapatan Lainnya sebesar Rp9,99 miliar (51,45%).

Other Income (Expenses) in 2022 amounted to IDR 33.25 billion, an increase of 41.14% or IDR 9.69 billion compared to the previous year which amounted to IDR 23.56 billion. The increase was mainly due to an increase in Other Income of IDR 9.99 billion (51.45%).

Beban Operasional Lainnya

Additional Operating Expenses

Beban operasional lainnya Bank Mayora tahun 2022 sebesar Rp237,07 miliar, mengalami penurunan 0,34% atau sebesar Rp818 juta dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp237,89 miliar disebabkan menurunnya Biaya CKPN sebesar Rp17,91 miliar atau sebesar 66,81%. Namun disisi lain terdapat kenaikan pada Biaya Tenaga Kerja 19,45% atau sebesar Rp21,80 miliar dan juga terdapat kenaikan Biaya Umum dan Administrasi 2,36% atau Rp1,98 miliar.

Bank Mayora's other operating expenses in 2022 amounted to IDR 237.07 billion, a decrease of 0.34% or IDR 818 million from the previous year which amounted to IDR 237.89 billion due to a decrease in CKPN costs of IDR 17.91 billion or 66.81%. However, on the other hand, there was an increase in Labor Costs of 19.45% or IDR 21.80 billion and there was also an increase in General and Administrative Costs of 2.36% or IDR 1.98 billion.

dalam jutaan rupiah
in million rupiah

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Tenaga kerja Personnel	133.896	112.093	21.803	19.45%
Umum dan administrasi General and Administration	85.938	83.955	1.983	2.36%
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan Allowance for Impairment of Financial Assets	8.896	26.807	-17.911	-66.81%
Kerugian penurunan nilai wajar efek yang diperdagangkan Loss on impairment of fair value of trading securities	0	0	0	0.00%
Lain-lain Others	8.343	15.036	-6.693	-44.51%
Total Beban Lainnya Total Other Expenses	237.073	237.891	-818	-0.34%

Beban CKPN

Allowance for Impairment Losses Expenses

Saldo Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp107,45 miliar meningkat 9,24% dari tahun sebelumnya yaitu Rp98,35 miliar.

The balance of Allowance for Impairment Losses (CKPN) for financial assets in 2022 is IDR 107.45 billion, an increase of 9.24% from the previous year, which was IDR 98.35 billion.

Komposisi Beban CKPN Bank Mayora pada tahun 2022 dan 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The composition of Bank Mayora's Allowance for Impairment Losses Expenses in 2022 and 2021 can be seen in the following table:

dalam jutaan rupiah
in million rupiah

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Aset Keuangan Allowance for Impairment Losses – Financial Assets				
Giro Pada Bank Lain Demands with Other Banks	7	14	-7	-50.00%
Penempatan Pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	0	7	-7	-100.00%
Efek-efek Securities	54	56	-2	-4.30%
Kredit Yang Diberikan Loans	107.170	97.898	9.272	9.47%
Tagihan akseptasi Acceptance Receivable	215	382	-167	-43.72%
Saldo akhir tahun End Year Balance	107.445	98.357	9.088	9.24%

Laba Sebelum Pajak

Prot before tax

dalam jutaan rupiah
in million rupiah

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Laba Sebelum Pajak <i>Profit before tax</i>	105.414	41.255	64.159	155.52%
Beban (Penghasilan) Pajak <i>Expense (Income) Tax</i>	(23.392)	(9.035)	-14.357	158.91%
Laba Bersih <i>Net Profit</i>	82.022	32.220	49.802	154.57%
Penghasilan komprehensif lain Other Comprehensive Income				
1. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi <i>Items that will be reclassified to Profit/Loss</i>	(14.875)	1.731	-16.606	-959.33%
Rugi yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual – bersih <i>Profit (loss) that has not realised on change at fair value through other comprehensive</i>	(21.796)	(147)	-21.649	14727.21%
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti <i>Remeasurement of defined benefit plans</i>	6.921	1.878	5.043	268.53%
2. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi <i>Posts that are not reclassified to Profit Make a Loss</i>	-	-	0	0.00%
Keuntungan (kerugian) dari perubahan aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual – bersih <i>Gains (losses) from changes in available-for-sale financial assets – net</i>	-	-	0	0.00%
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan <i>Current comprehensive income</i>	(14.875)	1.731	-16.606	-959.33%
Total Laba komprehensif tahun berjalan <i>Total current comprehensive Profit</i>	67.147	33.951	33.196	97.78%

Tahun 2022, Laba Sebelum Pajak Bank Mayora tercatat sebesar Rp105,41 miliar, mengalami kenaikan 155,52% sebesar Rp64,16 miliar dibandingkan Laba Sebelum Pajak tahun sebelumnya yang sebesar Rp41,25 miliar.

In 2022, Profit Before Tax of Bank Mayora was recorded at IDR 105.41 billion, an increase of 155.52% by IDR 64.16 billion compared to Profit Before Tax in the previous year which amounted to IDR 41.25 billion.

Beban Pajak Penghasilan

Income Tax Expense

Beban Pajak Penghasilan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp23,39 miliar, mengalami peningkatan 158,91% atau sebesar Rp14,35 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp9,03 miliar.

Income tax expense in 2022 amounted to IDR 23.39 billion, an increase of 158.91% or IDR 14.35 billion compared to the previous year which was IDR 9.03 billion.

Laba bersih

Net Profit

Laba bersih Bank Mayora pada tahun 2022 adalah sebesar Rp82,02 miliar. Angka ini mengalami kenaikan 154,57% atau sebesar Rp49,80 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp32,22 miliar. Kenaikan tersebut utamanya disebabkan penurunan pada Beban Bunga dan Beban Lainnya masing-masing sebesar Rp20,80 miliar (8,81%) dan Rp818 juta (0,34%).

Bank Mayora's net profit in 2022 is IDR 82.02 billion. This figure experienced an increase of 154.57% or IDR 49.80 billion compared to the previous year, which was IDR 32.22 billion. The increase was mainly due to a decrease in Interest Expenses and Other Expenses of Rp. 20.80 billion (8.81%) and Rp. 818 million (0.34%), respectively.

Penghasilan Komprehensif

Comprehensive Income

Pada tahun 2022, penghasilan komprehensif lain tahun berjalan adalah sebesar Rp14,87 miliar, mengalami penurunan 959,33% atau sebesar Rp16,60 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,73 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual – bersih sebesar Rp21,70 miliar.

In 2022, other comprehensive income for the current year amounted to IDR 14.87 billion, a decrease of 959.33% or IDR 16.60 billion from the previous year which was IDR 1.73 billion. This was due to a decrease in unrealized losses on the decrease in the fair value of available-for-sale securities – net of Rp21.70 billion.

Total Laba Komprehensif

Total Comprehensive Profitability

Pada tahun 2022, Bank Mayora memiliki total laba komprehensif sebesar Rp67,14 miliar, mengalami kenaikan sebesar 97,78% atau Rp33,19 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp33,95 miliar.

In 2022, Bank Mayora has a total comprehensive profit of IDR 67.14 billion, an increase of 97.78% or IDR 33.19 billion compared to the previous year, which was IDR 33.95 billion.

LAPORAN ARUS KAS

CASH FLOW STATEMENT

dalam jutaan rupiah
in million rupiah

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasional <i>Net Cash Used in Operating Activities</i>	-3.112.766	685.130	-3.797.896	-554.33%
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash Used in Investing Activities</i>	-3.524	-6.250	2.726	-43.62%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Used in Funding Activities</i>	2.988.489	-11.501	2.999.990	-26084.60%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas <i>Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents</i>	(127.801)	667.379	-795.180	-119.15%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year</i>	2.120.776	1.452.538	668.238	46.00%
Pengaruh perubahan Kurs Mata Uang Asing <i>Effect of changes in foreign exchange rates</i>	272	859	-587	-68.34%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>End of Year Cash and Cash Equivalents</i>	1.993.247	2.120.776	-127.529	-6.01%

Jumlah Kas Bank pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar Rp1.993,24 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp127,52 miliar atau 6,01% dibandingkan jumlah Kas pada awal tahun sebesar Rp2.120,77 miliar.

Total Bank Cash at the end of 2022 was recorded at IDR 1,993.24 billion, a decrease of IDR 127.52 billion or 6.01% compared to the amount of cash at the beginning of the year which was IDR 2,120.77 billion.

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Cash Flow from Operating Activities

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi selama tahun 2022 adalah sebesar Rp-3.112,76 miliar. Arus kas masuk berasal dari penerimaan pendapatan bunga serta provisi dan komisi selain kredit sebesar Rp486,03 miliar dan pendapatan lainnya sebesar Rp33,99 miliar.

Net cash flow obtained from operating activities in 2022 amounted to Rp-3,112.76 billion. The cash inflows came from receiving interest income as well as fees and commissions other than loans amounting to IDR 486.03 billion and other income amounting to IDR 33.99 billion.

Sementara arus kas ke luar digunakan untuk pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya Rp232,84 miliar, pembayaran beban tenaga kerja sebesar Rp90,57 miliar, beban umum dan administrasi sebesar Rp64,71 miliar, pajak penghasilan sebesar Rp23,40 miliar dan, beban lainnya sebesar Rp7,62 miliar.

Meanwhile, cash outflows were used to pay interest expenses and other financial expenses of IDR 232.84 billion, payment of labor expenses of IDR 90.57 billion, general and administrative expenses of IDR 64.71 billion, income tax of IDR 23.40 billion and other expenses. of IDR 7.62 billion.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Cash Flow From Investing Activities

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2022 adalah sebesar Rp-3,52 miliar. Arus kas masuk berasal dari hasil penjualan aset tetap sebesar Rp100 juta. Sedangkan arus kas keluar digunakan dalam rangka perolehan aset tetap sebesar Rp3,62 miliar.

The net cash flow used for investing activities in 2022 is Rp-3.52 billion. Cash inflows came from the proceeds from the sale of fixed assets of IDR 100 million. Meanwhile, the outflow of cash was used to acquire fixed assets of IDR 3.62 billion.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flow From Funding Activities

Selama tahun 2022 arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp2.988,48 miliar karena adanya penerimaan dan penambahan modal saham sebesar Rp3.004,09 miliar, sedangkan arus kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp12,65 miliar dan penambahan pinjaman sebesar Rp2,95 miliar.

During 2022 the net cash flow obtained from financing activities amounted to IDR 2,988.48 billion due to receipts and additional share capital of IDR 3,004.09 billion, while cash outflows for payment of lease liabilities amounted to IDR 12.65 billion and additional loans amounted to IDR 2.95 billion.

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

dalam jutaan rupiah
in million rupiah

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)
Permodalan <i>Capital</i>			
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	128.77%	29.85%	98.92%
Kualitas Aset <i>Asset Quality</i>			
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif <i>Non-performing earning assets and non-performing non-productive assets to total earning assets and non-productive assets</i>	1.41%	2.03%	-0.62%
Rasio aset produktif bermasalah dibandingkan total aset produktif <i>The ratio of non-performing earning assets to total earning assets</i>	0.95%	1.33%	-0.38%
Rasio kredit bermasalah (NPL) – kotor <i>Non-performing loan ratio (NPL) – gross</i>	3.34%	3.42%	-0.08%
Rasio kredit bermasalah (NPL) – bersih <i>Non-performing loans ratio (NPL) – net</i>	1.31%	2.00%	-0.69%
Likuiditas <i>Liquidity</i>			
Rasio Kredit terhadap Simpanan (LDR) <i>Loans to Deposit Ratio (LDR)</i>	45.37%	47.25%	-1.88%
Rentabilitas			
Imbal Hasil Rata-rata Aset (ROA) <i>Return On Assets (ROA)</i>	0.97%	0.47%	0.50%
Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (ROE) <i>Return on Equity (ROE)</i>	2.53%	2.67%	-0.14%
Pendapatan bunga bersih (NIM) <i>Net Interest Margin (NIM)</i>	2.29%	3.33%	-1.04%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) <i>Cost Efficiency Ratio (CER)</i>	82.55%	92.27%	-9.72%

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

ABILITY TO PAY DEBT

Kemampuan Bank Mayora dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, dicerminkan oleh perhitungan rasio Solvabilitas dan Kolektibilitas, yang terdiri dari Rasio Kecukupan Modal, Rasio Kolektibilitas serta Rasio Likuiditas.

Bank Mayora's ability to fulfill all obligations, both long-term and short-term liabilities, is reflected in the calculation of the Solvability and Collectibility ratios, which consist of the Capital Adequacy Ratio, Collectability Ratio and Liquidity Ratio.

Solvabilitas dan Kolektabilitas

Solvency and Collectability

Rasio Kecukupan Modal

Sepanjang periode pelaporan, Bank Mayora telah mematuhi semua persyaratan permodalan yang ditetapkan regulator. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) Bank Mayora dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 128,77%

Rasio Kredit Bermasalah dan Manajemen Kolektabilitas

Pengelolaan aset keuangan Bank Mayora didasarkan pada kebijakan dan prosedur internal yang telah ditetapkan dengan tetap mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Rasio aset produktif bermasalah dibandingkan total aset produktif tahun 2022 adalah 0,95% turun 0,38% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 1,33%.

Rasio kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) – kotor pada tahun 2022 adalah sebesar 3,34%, turun sebesar 0,08% dari tahun sebelumnya yang sebesar 3,42%, sedangkan rasio NPL – bersih sebesar 1,31 %, turun sebesar 0,69% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 2,00%.

Capital Adequacy Ratio

Throughout the reporting period, Bank Mayora has complied with all capital requirements set by the regulator. Bank Mayora Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR) taking into account credit, operational and market risks on 31 December 2022 of 128.77%

Non-Performing Loans Ratio and Collectability Management

The management of Bank Mayora's financial assets is based on established internal policies and procedures while still referring to the regulations of the Financial Services Authority (OJK).

The ratio of non-performing earning assets to total productive assets in 2022 is 0.95%, down 0.38% compared to the previous year which was 1.33%.

The ratio of non-performing loans (NPL) - gross in 2022 was 3.34%, a decrease of 0.08% from the previous year which was 3.42%, while the ratio of NPL - net was 1.31%, decreased by 0.69% compared to the previous year which amounted to 2.00%.

Likuiditas

Liquidity

Rasio Kredit terhadap Simpanan

Kemampuan likuiditas dapat dilihat dari rasio *Loan to Funding Ratio* (LFR), yaitu perbandingan besarnya kredit yang disalurkan terhadap pendanaannya, di mana pada tahun 2022 mencapai sebesar 45,37%, mengalami penurunan sebesar 1,88% dari tahun 2021 yang sebesar 47,25%. Hal ini mencerminkan menurunnya kemampuan Bank dalam menyalurkan kredit, namun dengan tingkat likuiditas yang masih harus terjaga dalam batas yang disarankan sesuai ketentuan dari regulator mengenai LFR, yaitu Peraturan Bank Indonesia No.17/11/PBI/2015 tentang PERUBAHAN ATAS PERATURAN BANK INDONESIA NOMOR 15/15/PBI/2013 TENTANG GIRO WAJIB MINIMUM BANK UMUM DALAM RUPIAH DAN VALUTA ASING BAGI BANK UMUM KONVENSIONAL, yang menetapkan kisaran target LFR dengan batas bawah sebesar 78% dan batas atas sebesar 92%.

Loan to Deposit Ratio

Liquidity capability can be seen from the Loan to Funding Ratio (LFR), which is the ratio of the amount of credit disbursed to funding, which in 2022 reached 45.37%, a decrease of 1.88% from 2021 which amounted to 47.25%. This reflects the declining ability of the Bank to extend credit, but with a level of liquidity that must still be maintained within the recommended limits according to the provisions of the regulator regarding LFR, namely Bank Indonesia Regulation No.17/11/PBI/2015 concerning AMENDMENT TO BANK INDONESIA REGULATION NUMBER 15 /15/PBI/2013 CONCERNING MANDATORY RESERVES IN RUPIAH AND FOREIGN CURRENCY FOR CONVENTIONAL COMMERCIAL BANKS, which sets a target range of LFR with a lower limit of 78% and an upper limit of 92%.

Rentabilitas

- **Imbal Hasil Rata-rata Aset (ROA)**
Pada tahun 2022, rasio laba sebelum pajak terhadap jumlah aset (*Return on Asset*) sebesar 0,97%, lebih tinggi 0,50% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 0,47%.
- **Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (ROE)**
Return on Equity (ROE) pada tahun 2022 sebesar 2,53%, lebih rendah 0,14% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 2,67%.
- **Pendapatan Bunga Bersih (NIM)**
Pada tahun 2022 Bank Mayora margin bunga bersih tercatat sebesar 2,29%, lebih rendah 1,4 % dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 3,33%.
- **Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**
Rasio perbandingan biaya operasional terhadap pendapatan operasional tahun 2022 tercatat sebesar 82,55%, turun sebesar 9,72 % dari tahun sebelumnya yang sebesar 92,27%.

Profitability

- **Return on Assets (ROA)**
In 2022, the ratio of profit before tax to total assets (Return on Assets) is 0.97%, 0.50% higher than in 2021 which was 0.47%.
- **Return on Equity (ROE)**
Return on Equity (ROE) in 2022 was 2.53%, 0.14% lower than in 2021 which was 2.67%.
- **Net Interest Income (NIM)**
In 2022 Bank Mayora net interest margin was recorded at 2.29%, 1.4% lower than in 2021 which was 3.33%.
- **Cost Efficiency Ratio (BOPO)**
The ratio of operating costs to operating income in 2022 was recorded at 82.55%, down by 9.72% from the previous year which was 92.27%.

STRUKTUR MODAL BANK

BANK CAPITAL STRUCTURE

Perhitungan rasio kecukupan modal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

The calculation of the capital adequacy ratio as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

dalam jutaan rupiah
in million rupiah

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Modal Inti Core Capital	4.238.470	1.139.308	3.099.162	272.02%
Modal Pelengkap Supplementary Capital	(190)	3.798	(3.988)	-105.00%
Jumlah Modal Total Capital	4.238.280	1.143.106	3.095.174	270.77%
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit Credit Risk Weighted Asser (RWA)	2.711.698	3.241.549	(529.851)	-16.35%
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Operasional Operational Risk Weighted Asset (RWA)	553.923	23.718	530.205	2235.45%
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Pasar Market Risk Weighted Asset (RWA)	25.809	564.112	(538.303)	-95.42%
Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit. Risiko Operasional dan Risiko Pasar Total Risk Weighted Asset RWA	3.291.430	3.829.379	(537.949)	-14.05%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) memperhitungkan risiko kredit dan risiko operasional Capital Adequacy Ratio (KPMM) counted credit and operational risk	129.78%	35.01%	94.78%	270.73%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar Ratio of Capital to RWA	128.77%	29.85%	98.92%	331.37%
Rasio KPMM yang diwajibkan Required CAR	9% - <10%	9% - <10%		

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Bank

Management Policy Regarding the Capital Structure of the Bank

Tujuan utama dari pengelolaan modal Bank adalah untuk memastikan bahwa Bank mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Bank wajib untuk memenuhi rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebagaimana ditetapkan oleh Bank Indonesia.

The main objective of the Bank's capital management is to ensure that the Bank maintains healthy capital ratios in order to support the business and maximize shareholder value. Banks are required to meet the Minimum Capital Adequacy Ratio (KPMM) as determined by Bank Indonesia.

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan kepada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan (diukur sebagai 8% pada tahun 2021 dan 2020 dari aset tertimbang menurut risiko) terhadap modal yang tersedia. Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

Management uses capital ratio regulations to monitor capital adequacy, in accordance with industry standards. Bank Indonesia's approach to measuring capital is primarily based on monitoring the required capital requirement (measured as 8% in 2021 and 2020 of risk-weighted assets) against available capital. The Bank has fulfilled all the required capital requirements throughout the year.

Modal inti merupakan modal Bank yang terdiri dari modal disetor, saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya setelah diperhitungkan pajak, 50% dari laba tahun berjalan setelah pajak, dan selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif.

Core capital is the Bank's capital consisting of paid-in capital, unappropriated retained earnings after tax, 50% of the current year's profit after tax, and the less difference between Allowance for Assets (PPA) and allowance for impairment losses on earning assets.

Modal pelengkap, maksimum yang diperkenankan adalah 100% dari Modal Inti, yang terdiri dari Cadangan Umum Penyisihan Penghapusan Aset Produktif/PPAP (maksimum 1,25% dari ATMR).

Supplementary capital, the maximum allowed is 100% of Core Capital, which consists of General Reserves for Provision for Earning Assets (PPAP) (maximum 1.25% of RWA).

Bank berkewajiban untuk memenuhi modal maksimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. Kewajiban penyediaan modal minimum Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 130,37% dan 29,85%.

Banks are obliged to meet a maximum capital of 9% up to less than 10%. The Bank's minimum capital adequacy requirement is at a level above the required minimum capital, namely 130.37% and 29.85%.

dalam jutaan rupiah
in million rupiah

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
KOMITMEN COMMITMENT				
Liabilitas Komitmen Commitment Liabilities				
Fasilitas Kredit Kepada Nasabah Yang Belum Digunakan Unused Loan Commitments granted to Customers	(716.636)	(845.601)	128.965	-15.25%
Irrecoverable Letter of Kredit (L/C) Irrecoverable Letter of Loan (L/C)	(5.143)	(19.111)	13.968	-73.09%
Jumlah Liabilitas Komitmen Total Commitments Liabilities	(721.779)	(864.712)	142.933	-16.53%
KONTINJENSI CONTINGENCIES				
Tagihan Kontinjensi Contingencies Receivable				
Tagihan Kontinjensi Contingencies Receivable				
Pendapatan Bungan dalam Penyelesaian Past Due Interest Revenues	21.446	20.978	468	2.23%
Liabilitas Kontinjensi Contingencies Liabilities				
Bank Garansi Bank Guarantee	(46.501)	(31.356)	(15.145)	48.30%
Liabilitas Kontinjensi Bersih Net Contingencies Liabilities	(25.055)	(10.378)	(14.677)	141.42%

Bank Mayora memiliki komitmen dan kontinjensi. Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank selama 2 (dua) tahun terakhir yang dinyatakan dalam nilai kontrak sebagai berikut:

Bank Mayora has commitments and contingencies. A summary of the Bank's commitments and contingencies for the last 2 (two) years stated in the contract value is as follows:

Jumlah komitmen pada tahun 2022 sebesar Rp721,78 miliar mengalami penurunan sebesar Rp142,93 miliar atau 16,53% dibandingkan dengan tahun 2021 Rp864,71 miliar, yang sebagian besar dipengaruhi oleh fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik yang mengalami penurunan sebesar 15,25% dari total sebesar Rp716,64 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp845,60 miliar. Selain itu, kewajiban kontinjensi juga mengalami kenaikan sebesar 141,42% dari sebesar Rp10,38 miliar menjadi sebesar Rp25,05 miliar pada tahun 2022.

Total commitments in 2022 amounted to IDR 721.78 billion, a decrease of IDR 142.93 billion or 16.53% compared to IDR 864.71 billion in 2021, which was mostly influenced by credit facilities to customers who had not been withdrawn which decreased by 15.25 % of the total of IDR 716.64 billion compared to 2021 of IDR 845.60 billion. In addition, contingent liabilities also increased by 141.42% from IDR 10.38 billion to IDR 25.05 billion in 2022.

DAMPAK PERUBAHAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP KINERJA BANK

IMPACT OF CHANGES IN INTEREST RATE ON BANK PERFORMANCE

Pada tahun 2022, Bank Indonesia tercatat beberapa kali menaikkan tingkat suku bunga acuan BI 7 Days Reverse Repo Rate menjadi 5,50%. Dibandingkan posisi akhir tahun 2021 lalu, suku bunga acuan BI 7 Days Reverse Repo Rate telah meningkat 200 bps.

In 2022, Bank Indonesia is recorded to have raised the BI 7 Days Reverse Repo Rate several times to 5.50%. Compared to the position at the end of 2021, the BI 7 Days Reverse Repo Rate has increased by 200 bps.

Keputusan tersebut diambil sebagai langkah lanjutan dalam mendorong serta mempertahankan momentum dalam rangka pemulihan ekonomi nasional. Hal ini juga sebagai hasil dari perkiraan inflasi yang mulai meningkat dan agar stabilitas nilai tukar Rupiah tetap terjaga.

This decision was taken as a follow-up step in encouraging and maintaining momentum in the context of national economic recovery. This is also the result of inflation forecasts starting to increase and so that the stability of the Rupiah exchange rate is maintained.

Besarnya kenaikan suku bunga yang ditetapkan dari kebijakan tersebut merupakan titik balik dari penurunan tingkat suku bunga acuan yang mencapai nilai terendah sepanjang sejarah perekonomian Indonesia yang terjadi hingga semester 1 tahun 2022.

The magnitude of the increase in the interest rate stipulated by this policy was a turning point from the reduction in the benchmark interest rate which reached the lowest value in the history of the Indonesian economy which occurred until semester 1 of 2022.

Kebijakan menaikkan suku bunga dilakukan dalam rangka mengendalikan tingkat inflasi. Pemerintah ingin menjaga agar inflasi tetap terjaga dan tidak melonjak tajam seperti negara lain. Selain itu, langkah menaikkan suku bunga ini dilakukan dalam rangka memperkuat stabilitas nilai tukar rupiah, di mana saat ini rupiah mengalami tekanan akibat berbagai risiko di pasar Keuangan global.

The policy of raising interest rates was carried out in order to control the inflation rate. The government wants to keep inflation under control and not soar as sharply as in other countries. In addition, the move to raise interest rates was carried out in order to strengthen the stability of the rupiah exchange rate, where currently the rupiah is under pressure due to various risks on global financial markets.

Beberapa dampak yang timbul sebagai akibat dari adanya kebijakan kenaikan suku bunga BI 7-Day RR adalah sektor usaha akan cukup berat mencari pendanaan dikarenakan biaya pinjaman yang semakin mahal dikarenakan suku bunga naik, beberapa sektor usaha seperti otomotif dan *property* akan melambat efek dari berkurangnya konsumsi masyarakat.

Some of the impacts that arise as a result of the policy of increasing the BI 7-Day RR interest rate are that the business sector will find it quite difficult to find funding due to increasingly expensive borrowing costs due to rising interest rates, several business sectors such as automotive and *property* will slow down due to reduced public consumption.

Sedangkan dampak yang dialami Bank akibat kenaikan suku bunga BI 7-Day RR adalah permintaan kredit menurun dikarenakan pelaku usaha akan menahan diri untuk ekspansi melihat biaya pinjaman yang mahal, adanya potensi peningkatan NPL (kredit bermasalah) dikarenakan angsuran pinjaman yang semakin besar.

Meanwhile, the impact experienced by the Bank as a result of the increase in the BI 7-Day RR interest rate is a decrease in demand for credit because business actors will refrain from expanding in view of expensive borrowing costs, there is a potential for an increase in NPL (non-performing loans) due to larger loan installments.

Dampak kenaikan suku bunga BI 7-Day Reverse Repo Rate mendorong Bank Mayora menyesuaikan suku bunga dengan menaikkan suku bunga simpanan dan suku bunga pinjaman di periode semester II tahun 2022. Hal ini tercermin dalam tabel suku bunga dasar kredit (SBDK) Bank Mayora di bawah ini:

The impact of the increase in the BI 7-Day Reverse Repo Rate interest rate prompted Bank Mayora to adjust interest rates by increasing deposit rates and lending rates in the second half of 2022. This is reflected in the Bank Mayora prime lending rate table (SBDK) below:

Dalam persentase (%)
In percentage (%)

Periode Period	Kredit Korporasi Corporate Loan	Kredit Ritel Retail Loan	Kredit Mikro Micro Loan	Kredit Konsumsi Consumption Loan	
				KPR Housing	Non KPR Non Housing
Dec 2021	8.03	8.69	9.69	8.19	8.19
Mar 2022	7.83	8.49	9.49	7.99	7.99
Jun 2022	7.37	8.03	9.03	7.53	7.53
Sep 2022	7.89	8.55	9.55	8.05	8.05
Dec 2022	8.04	8.70	9.70	8.20	8.20

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Sepanjang tahun 2022, Bank Mayora tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Throughout 2022, Bank Mayora has no material commitments for capital goods investment.

Jenis Barang Modal Capital Goods	2022 (Rp Juta in million Rp)	2021 (Rp Juta in million Rp)	Selisih Gap	%
Tanah / Land	-	-	-	0.00%
Bangunan / Building	-	-	-	0.00%
Komputer / Computer	3,599	6,210	(2,611)	-42.05%
Perlengkapan dan Peralatan Kantor / Office supplies	25	256	(231)	-90.23%
Kendaraan / Transportation	-	-	-	0.00%
Jumlah / Total	3,624	6,466	(2,842)	-43.95%

Pada tahun 2022, nilai investasi barang modal Bank Mayora mencapai sebesar Rp 3,62 miliar, yang terutama digunakan untuk kebutuhan pengembangan *internet banking corporate*.

In 2022, the investment value of Bank Mayora's capital goods reached IDR 3.62 billion, which is mainly used for the needs of developing corporate internet banking.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

INFORMATION AND MATERIAL FACTS THAT HAPPENED AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No.16 tanggal 6 Januari 2023, menjelaskan bahwa para Pemegang Saham Bank telah mengambil keputusan dengan persetujuan secara tertulis, mengganti susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi berikut ini:

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama : Husein Paolo Kartadjoemena*
Komisaris Independen : Rufina Tinawati Marianto
Komisaris Independen : Joys Djajanto

Dewan Direksi :

Direktur Utama : Jenny Wiriyanto*
Direktur : Tiolina Indira Tumanggor Siahaan
Direktur : Tjahoho Bengawan
Direktur : Prihadiyanto**
Direktur : Andi Muhammad Andries***

*dalam proses fit and proper test regulator

**mendapat persetujuan OJK No. 7/PB.1/2023 tanggal 28 Februari 2023

***mendapat persetujuan OJK No. KEPR-11/D.03/2023 tanggal 31 Maret 2023

Based on the Shareholders' Decision Statement which was notarized by notarial deed Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No.16 dated 6 January 2023, explains that the Bank's Shareholders have made a decision with written approval to change the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors to the following:

Board of Commisioners :

President Commisioners : Husein Paolo Kartadjoemena*
Independen Commisioner : Rufina Tinawati Marianto
Independen Commisioner : Joys Djajanto

Board of Director :

President Director : Jenny Wiriyanto*
Director : Tiolina Indira Tumanggor Siahaan
Director : Tjahoho Bengawan
Director : Prihadiyanto**
Director : Andi Muhammad Andries***

*in the process of fit and proper test regulator

**appointed by OJK through letter No. 7/PB.1/2023 dated 28 February 2023

***appointed by OJK through letter No. KEPR-11/D.03/2023 dated 31 March 2023

Dalam rangka memperkuat proses transformasi menjadi Bank Umum Digital yang bergerak di segmen UMKM, Bank sudah mengajukan perubahan nama dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 12 Januari 2023 dan saat ini sedang dalam proses pengajuan perubahan nama kembali ke pihak Regulator.

In order to strengthen the transformation process into a Digital Commercial Bank engaged in the MSME segment, the Bank has submitted a name change and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on January 12, 2023 and is currently in the process of submitting a name change back to the Regulator.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI SERTA PROYEKSI SATU TAHUN KE DEPAN

COMPARISON OF TARGETS AND REALIZATION AND PROJECTIONS FOR THE FINDING YEAR

Perbandingan Target dan Realisasi

Comparison of Targets and Realization

Berikut perbandingan target Bank dan realisasi di tahun 2022:

The comparison between Bank's target and realisation in 2022 as follow:

dalam jutaan rupiah
in million rupiah

Uraian Description	RBB 2022 2022 Target	Realisasi 2022 2022 Realisation	Pencapaian Achievement
KPMM CAR	112.64%	128.77%	114.32%
Kredit yang diberikan Loans	3,532,778	3,160,285	89.46%
Total Asset Assets	11,298,398	11,589,102	102.57%
Dana Pihak Ketiga Third Party Fund	6,610,000	6,937,418	104.95%
Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income	308,519	309,228	100.23%
Laba Bersih Sebelum Pajak Net Profit Before Tax	70,348	105,414	149.85%

Proyeksi Satu Tahun Ke Depan Projection One Year Ahead

Memasuki tahun 2023, Bank telah menetapkan sejumlah target yang dituangkan dalam RBB 2023, antara lain:

Entering 2023, the Bank has set a number of targets as outlined in the 2023 Bank Business Plan, including:

dalam jutaan rupiah
in million rupiah

Uraian Description	RBB 2023 2023 Target
KPMM CAR	75.98%
Kredit yang diberikan Loans	5,375,445
Total Asset Assets	11,501,521
Dana Pihak Ketiga Third Party Fund	6,780,000
Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income	423,639
Laba Bersih Sebelum Pajak Net Profit Before Tax	10,846

INFORMASI MATERIAL MENGENAI PENYERTAAN SAHAM, EKSPANSI, DIVESTASI, MERGER/ KONSOLIDASI BISNIS, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION REGARDING SHARES INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Tahun 2022, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI) resmi mengambil alih 63,92% dari saham yang ditempatkan dan disetor di PT Bank Mayora dan pembelian saham lama milik *International Finance Corporation* (IFC).

In 2022, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI) officially took over 63.92% of the issued and paid-up shares at PT Bank Mayora and the purchase of old shares owned by the *International Finance Corporation* (IFC).

Dengan pengambilalihan itu, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI) memegang sebanyak 1.198 229 838 saham Bank Mayora.

With the takeover, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI) held 1,198 229 838 shares of Bank Mayora.

Dengan persentase kepemilikan saham tersebut, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI) menjadi pemegang saham pengendali Bank Mayora sesuai dengan akta No.82 tanggal 18 Mei 2022 dari Jose Dima Satria, SH., M.Kn, notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0238599 dan No. AHU-AH.01.09-0013352 tanggal 18 Mei 2022.

With this percentage of share ownership, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI) became the controlling shareholder of Bank Mayora in accordance with deed No. 82 dated 18 May 2022 of Jose Dima Satria, SH., M.Kn, notary in Jakarta and has received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0238599 and No. AHU-AH.01.09-0013352 dated May 18, 2022.

DIVIDEN

DIVIDEND

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, RUPS menetapkan pembagian dividen kepada Pemegang Saham, maka Bank wajib melakukan pembayaran paling lambat 30 hari setelah tanggal pengumuman, sepanjang diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perusahaan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan Aset Bersih Perusahaan kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh serta cadangan wajib Perusahaan. Pembagian dividen interim ditetapkan oleh Direksi setelah disetujui Dewan Komisaris.

Based on Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the distribution of dividends is carried out based on the decision of the General Meeting of Shareholders, the GMS determines the distribution of dividends to Shareholders, the Bank is required to make payments no later than 30 days after the announcement date, as long as it is permitted by the Company's Articles of Association and the distribution of interim dividends does not cause The Company's Net Assets are less than the issued and fully paid capital and the Company's statutory reserves. Interim dividend distribution is determined by the Board of Directors after being approved by the Board of Commissioners.

Kronologis Pembagian Dividen

Dividend Distribution Chronology

Selama 2 tahun buku terakhir tidak ada pembagian dividen saham Bank Mayora.

During the last 2 financial years there has been no distribution of dividends on Bank Mayora's shares.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Sampai dengan akhir tahun 2022 Bank Mayora belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

Until the end of 2022 Bank Mayora does not yet have an employee and/or management share ownership program (ESOP/MSOP).

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALISATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

Hingga 31 Desember 2022 Bank Mayora belum melakukan Penawaran umum atas saham perusahaan dan surat utang dalam bentuk apa pun di bursa mana pun.

As of December 31, 2022 Bank Mayora has not made a public offering of company shares and debentures of any kind on any exchange.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

TRANSACTIONS CONTAINS INTERESTS IN CONFLICT AND TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Transaksi Benturan Kepentingan Dan/ Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Transactions Involving a Conflict of Interest And/ Or Transactions Involving Affiliated Parties

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan atau transaksi dengan pihak afiliasi yang dilakukan oleh Bank Mayora.

Throughout 2022 there were no transactions containing conflicts of interest or transactions with affiliated parties conducted by Bank Mayora.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Related Party Transactions

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Bank Mayora melakukan transaksi dengan pihak berelasi, sebagaimana yang diatur dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak Berelasi".

In carrying out business activities, Bank Mayora conducts transactions with related parties, as stipulated in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

Kewajaran Dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Fairness and the Transaction's Justications

Kewajaran transaksi dengan pihak terkait atau mengandung benturan kepentingan telah dilakukan secara wajar sesuai peraturan perundang-undangan. Transaksi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Bank dan bebas dari konflik kepentingan.

The fairness of transactions with related parties or containing conflicts of interest has been carried out fairly in accordance with laws and regulations. Transactions are carried out on the basis of the Bank's needs and are free from conflicts of interest.

Nama, Sifat Hubungan dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi

Name, Nature of Relationship and Nature of Related Party Transactions

Selain karyawan kunci, pihak berelasi dengan Bank adalah perusahaan-perusahaan yang menjadi anak perusahaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan grup Mayora. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Mayora Inti Utama merupakan pemegang saham dari Bank. Adapun pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Apart from key employees, parties related to the Bank are companies that are subsidiaries of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Mayora group. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Mayora Inti Utama are the shareholders of the Bank. The related parties are as follows:

- a. Hubungan pemegang saham
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
 - PT Mayora Inti Utama

- a. Shareholder relations
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
 - PT Mayora Inti Utama

- b. Perusahaan-perusahaan yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh pemegang saham
- PT BNI Multifinance
 - PT BNI Life
 - PT BNI Asset Management
 - PT BNI Sekuritas
 - PT BNI Remittance
 - PT Mayora Indah Tbk,
 - PT Inter Nusa Kemindo,
 - PT Sapta Warna Cemerlang,
 - PT Unita Branindo,
 - PT Nusantara Corpindo Nasional dan
 - PT Torabika Eka Semesta

- b. Companies owned directly or indirectly by shareholders
- PT BNI Multifinance
 - PT BNI Life
 - PT BNI Asset Management
 - PT BNI Sekuritas
 - PT BNI Remittance
 - PT Mayora Indah Tbk,
 - PT Inter Nusa Kemindo,
 - PT Sapta Warna Cemerlang,
 - PT Unita Branindo,
 - PT Nusantara Corpindo Nasional and
 - PT Torabika Eka Semesta

- c. Personel manajemen kunci

- c. Key management personnel

Dewan komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif bank serta anggota keluarga dekat dengan orang-orang tersebut.

Board of commissioners, Board of Directors and executive officers of the bank as well as close family members of these people.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES TO LAW REGULATIONS AFFECTING THE COMPAN

Tahun 2022, terdapat sejumlah peraturan perundangan-undangan baru yang diterbitkan regulator. Namun peraturan tersebut tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap operasional dan kinerja Bank Mayora.

In 2022, there will be a number of new laws and regulations issued by the regulator. However, these regulations did not have a significant impact on the operations and performance of Bank Mayora.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES TO ACCOUNTING POLICIES

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2022.

- Amendemen PSAK 22: "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Amendemen PSAK 57: "Provisi, liabilitas kontingensi dan aset kontingensi tentang kontrak memberatkan
- Biaya memenuhi kontrak"; - Penyesuaian tahunan PSAK 71: "Instrumen keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK 73: "Sewa".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The followings are financial accounting standard, amendments and interpretation of financial accounting standard which become effective starting 1 January 2022.

- *Amendment of SFAS 22: "Business combination for reference to conceptual framework";*
- *Amendment of SFAS 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contracts - Cost of fulfilling the contract";*
- *Amendment of SFAS 71: "Financial instrument"; and*
- *Annual improvement of SFAS 73: "Lease".*

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current or prior financial years.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Pengembangan usaha bank pada tahun 2023 akan menjadi Bank Umum Digital yang bergerak di segmen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dengan melakukan beberapa hal sebagai berikut:

- Pada tahun 2023, Bank Mayora akan fokus kepada:
- a) Pertumbuhan aset yang sehat
 - b) Kolaborasi dengan pemegang saham pengendali (Group BNI dan Group Mayora)
 - c) Pengembangan kapabilitas IT untuk transformasi digital
 - d) Membangun *platform digital* yang relevan dengan kebutuhan Nasabah
 - e) Meningkatkan manajemen kualitas aset
 - f) Pengembangan fungsi manajemen risiko
 - g) Pengelolaan dan pengembangan SDM

Bank business development in 2023 will become a Digital Commercial Bank engaged in the Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) segment, by doing the following things:

- In 2023, Bank Mayora focus on:*
- a) *Healthy asset growth*
 - b) *Collaboration with shareholders (BNI Group and Mayora Group)*
 - c) *IT capability development for digital transformation*
 - d) *Build a digital platform that is relevant to the needs of the customer*
 - e) *Improving asset quality management*
 - f) *Development of risk management function*
 - g) *HR management and development*

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023 akan kembali tumbuh positif yaitu di kisaran 4,5 - 5,3% dan inflasi tetap dapat dijaga dikisaran 3%. Pertumbuhan tersebut didorong oleh peningkatan permintaan domestik, baik konsumsi rumah tangga maupun investasi. Prakiraan tersebut sejalan dengan naiknya mobilitas masyarakat pasca penghapusan kebijakan Pembatasan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), membaiknya prospek bisnis, meningkatnya aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA), serta berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN). Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah tercapainya pertumbuhan ekonomi global karena Indonesia merupakan bagian dari *supply chain* ekonomi global.

Tahun 2023, Bank Mayora akan bertransformasi menjadi Bank Digital dengan fokus target segmen Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sehubungan dengan hal itu, maka Kebijakan Bank dalam jangka pendek dan menengah diprioritaskan kepada upaya Transformasi Digital.

Bank Indonesia predicts that economic growth in 2023 will return to positive growth, namely in the range of 4.5 - 5.3% and inflation can be maintained at around 3%. This growth was driven by increased domestic demand, both household consumption and investment. This prediction is in line with the increase in community mobility after the abolition of the Imposition of Restrictions on Community Activities (PPKM) policy, improved business prospects, increased inflows of Foreign Investment (PMA), and the continued completion of the National Strategic Project (PSN). External factors affect projected economic growth. Indonesia is the achievement of global economic growth because Indonesia is part of the global economic supply chain.

In 2023, Bank Mayora will transform into a Digital Bank with a target focus on the Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) segment. In this regard, Bank Policy in the short and medium term prioritizes Digital Transformation efforts.

Setelah bertransformasi, Bank akan beroperasi sebagai Bank Digital, dengan berpedoman pada persyaratan penyelenggaraan Bank Digital sesuai Pasal 24 POJK No.12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum, yaitu;

- a) Memiliki model bisnis dengan penggunaan teknologi yang inovatif dan aman dalam melayani kebutuhan nasabah;
- b) Memiliki kemampuan untuk mengelola model bisnis perbankan digital yang prudent dan berkesinambungan;
- c) Memiliki manajemen risiko secara memadai;
- d) Memenuhi aspek tata kelola termasuk pemenuhan Direksi yang mempunyai kompetensi di bidang teknologi informasi dan kompetensi lain sesuai dengan ketentuan OJK mengenai penilaian kemampuan dan kepatutan bagi pihak utama lembaga jasa keuangan;
- e) Menjalankan perlindungan terhadap keamanan data nasabah; dan
- f) Memberikan upaya yang kontributif terhadap pengembangan ekosistem keuangan *digital* dan/atau inklusi keuangan.

Untuk membangun dan mengembangkan Teknologi Informasi dan infrastruktur yang mendukung bisnis perbankan digital, Bank akan melakukan *Strategic Partnership* dengan *Tech Partner* yang mempunyai kapabilitas.

Prospek transaksi ekonomi dan keuangan digital terus tumbuh seiring meningkatnya akseptasi dan preferensi masyarakat untuk berbelanja daring, perluasan dan kemudahan sistem pembayaran digital, serta akselerasi digital banking. Nilai transaksi Uang Elektronik tahun 2022 tumbuh 30,84% (yoy) menjadi Rp399,6 triliun dan diproyeksikan meningkat 23,90% (yoy) hingga mencapai Rp495,2 triliun pada tahun 2023. Demikian pula, nilai transaksi digital banking tahun 2022 meningkat 28,72% (yoy) menjadi Rp52.545,8 triliun dan diproyeksikan tumbuh 22,13% (yoy) mencapai Rp 64.175,1 triliun pada tahun 2023.

After the transformation, the Bank will operate as a Digital Bank, guided by the requirements for implementing a Digital Bank in accordance with Article 24 POJK No.12/POJK.03/2021 concerning Commercial Banks, namely;

- a) Having a business model using innovative and safe technology to serve customer needs;*
- b) Have the ability to manage a prudent and sustainable digital banking business model;*
- c) Have adequate risk management;*
- d) Meet governance aspects including the fulfillment of Directors who have competence in the field of information technology and other competencies in accordance with OJK regulations regarding fit and proper test for the main parties of financial service institutions;*
- e) Protect the security of customer data; And*
- f) Provide efforts that contribute to the development of a digital financial ecosystem and/or financial inclusion.*

To build and develop Information Technology and infrastructure that supports the digital banking business, the Bank will conduct Strategic Partnerships with Tech Partners who have the capability.

The prospect of digital economic and financial transactions continues to grow in line with increasing public acceptance and preference for online shopping, the expansion and convenience of digital payment systems, and the acceleration of digital banking. The value of Electronic Money transactions in 2022 grew 30.84% (yoy) to IDR 399.6 trillion and is projected to increase 23.90% (yoy) to reach IDR 495.2 trillion in 2023. Similarly, the value of digital banking transactions in 2022 will increase 28.72% (yoy) to IDR 52,545.8 trillion and it is projected to grow 22.13% (yoy) to IDR 64,175.1 trillion in 2023.



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL



Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu pilar terpenting dalam mendukung pencapaian strategi bisnis yang telah ditetapkan Bank Mayora. Karena itu, Bank Mayora melakukan pengelolaan SDM yang tepat agar dapat mengerahkan seluruh kemampuan yang dimiliki dalam merespon tantangan dan menyesuaikan diri terhadap tuntutan industri serta perkembangan usaha Bank dalam mencapai pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

Bank Mayora berkomitmen mengembangkan SDM secara berkelanjutan. Hal ini didasarkan pada pandangan Bank bahwa SDM adalah aset yang sangat penting. Pengembangan SDM tersebut dilakukan berdasarkan kompetensi, mempertahankan *talent* dan *succession planning* sebagai prioritas Bank di bidang SDM.

Bank juga memperhatikan kesejahteraan karyawan secara terus-menerus untuk mempertahankan talenta terbaik yang dimiliki oleh Bank Mayora. Langkah ini ditempuh untuk melengkapi komitmen peningkatan kualitas dan kapasitas SDM yang dimilikinya. Strategi pengembangan SDM yang dilakukan tersebut bertujuan untuk menghasilkan Human Capital (HC) yang tidak hanya melekat (*engage*), namun juga berkontribusi aktif secara positif (*enabler*) terhadap kinerja Bank.

One of the most crucial pillars in assisting Bank Mayora in achieving its business plan is human resources (HR). In order to deploy all of its skills in meeting difficulties, reacting to market needs, and growing the Bank's operations, Bank Mayora practises effective human resource management.

The sustainable development of HR is a priority for Bank Mayora. This is founded on the Bank's belief that human resources are a crucial asset. The Bank prioritises succession planning, talent retention, and competency-based HR development in its HR operations.

*To keep the greatest talent that Bank Mayora owns, the Bank consistently pays attention to employee welfare. This action was made to support the organization's dedication to enhancing the capability and quality of its human resources. The HR development approach adopted seeks to create Human Capital (HC) that is not only engaged but also actively contributes positively (*enabler*) to the success of the Bank.*

Filosofi Pengelolaan SDM Bank Mayora

Bank Mayora HR Management Philosophy

Pengelolaan SDM di Bank Mayora dilakukan melalui pendekatan *'life cycle'* yaitu pelayanan dan pengembangan sejak proses rekrutmen hingga karyawan memasuki masa purna bakti. Dalam proses tersebut, Bank secara berkesinambungan melakukan pengembangan berdasarkan kompetensi dan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan. Adapun proses *'life cycle'* pengelolaan SDM Bank Mayora adalah sebagai berikut:

- 1. Rekrutmen**
Pengelolaan proses perekrutan SDM baru untuk mendukung pertumbuhan usaha Bank Mayora. Selain itu, Bank Mayora juga mengelola penempatan SDM yang dimiliki agar sesuai dengan kebutuhan terkini masing-masing unit yang ada di Bank.
- 2. People Development**
Pengelolaan proses pengembangan SDM melalui program pelatihan dan pengembangan (*learning & development*) yang dilakukan berupa penerapan *'road map' training* sesuai visi perusahaan untuk membangun *learning organization*.
- 3. Talent Management**
Membangun dan mengembangkan talenta terbaik perusahaan dari semua sumber rekrutmen yang bisa didapatkan (*kampus, marketplace, networking*), sebagai sarana *'talent inventory review'* yaitu sebuah sumber kepemimpinan yang siap mengembangkan perusahaan ke arah yang lebih maju di masa depan.
- 4. System Development**
Mengembangkan sebuah sarana dan prasarana IT yang dikembangkan sesuai konteks Bank Mayora, sehingga semua data dan pergerakan pegawai dan administrasi dapat disentralisasikan, mereduksi birokrasi, proses kerja dan persetujuan yang panjang serta mengganti pola berpikir yang berfokus kepada optimalisasi sumber daya dan hasil kerja (*disruptive*).
- 5. Compensation & Benefit**
Bank Mayora memberikan program remunerasi dan benefit berbasis kinerja sehingga karyawan mendapatkan remunerasi dan benefit sesuai dengan kinerja yang ditampilkan dan diukur secara adil dan jujur sejalan dengan perubahan paradigma tersebut di atas, Divisi Human Capital Bank Mayora menyusun Program Pengembangan SDM untuk mengenali, melatih dan memaksimalkan potensi SDM yang ada, program dilakukan secara terpadu dengan merujuk pada rencana tahunan maupun rencana jangka panjang Perusahaan serta tetap melekat pada visi dan misi Bank.

A *"life cycle"* approach to HR management is used at Bank Mayora, with service and development beginning with the hiring process and continuing until retirement. The Bank employs a curriculum that is adapted to the demands and continually implements competence-based growth in this process. The following describes the *"life cycle"* method of Bank Mayora's HR management:

- 1. Recruitment**
Management of the hiring procedure for new employees to support Bank Mayora's expansion. Moreover, Bank Mayora coordinates the deployment of its personnel resources to correspond with the present requirements of each Bank unit.
- 2. People Development**
Administration of the HR development process via training and development initiatives (*learning & development*), in the form of putting in place a training *"road map"* in accordance with the business's objective to create a learning organisation.
- 3. Talent Management**
Developing and nurturing the greatest talent for the organisation from all available recruiting channels (*university, market, networking*), as a way of *"talent inventory review,"* i.e., a source of leadership prepared to promote the company's development in the future.
- 4. System Development**
Creating an IT facility and infrastructure that is tailored to the needs of Bank Mayora, allowing for the centralisation of all employee and administrative movements and the reduction of bureaucracy, lengthy approval processes, and old thought patterns that prioritise the optimum use of resources and output (*disruptive*).
- 5. Compensation & Benefits**
The performance-based compensation and benefit schemes offered by Bank Mayora ensure that workers are paid and get benefits in line with the demonstrated and properly assessed performance. Using the company's current human resources and making reference to its annual and long-term objectives, the programme is carried out in an integrated way while continuing to be aligned with the vision and purpose of the bank.

Mendorong Sinergi dalam Transformasi SDM

Encouraging Synergy in HR Transformation

Tahun 2022 perubahan besar terjadi di Bank Mayora. Pengendalian Bank berpindah dari Mayora Group ke BNI Group yang merupakan salah satu konglomerasi keuangan terbesar di Tanah Air. Perubahan pengendalian ini pastinya akan sangat berdampak pada internal Bank, terlebih bagi karyawan.

Sebagai bagian dari BNI Group, pengelolaan SDM di Bank Mayora juga harus diselaraskan dengan strategi dan rencana Bank BNI sebagai perusahaan induk. Karena itu, Bank Mayora mencanangkan untuk melakukan transformasi SDM agar dapat selaras dengan program perusahaan induk.

Melalui program transformasi SDM ini, Bank Mayora mendorong terbangunnya sinergi yang positif yang dapat memberikan dampak bagi perkembangan Bank Mayora ke depan. Dengan kapasitas yang dimiliki oleh perusahaan induk, Bank Mayora diharapkan dapat meraih manfaat yang besar dalam proses pengelolaan dan pengembangan SDM.

Salah satu sinergi yang dikembangkan Bank Mayora bersama perusahaan induk adalah dalam hal program pelatihan dan pengembangan karyawan. Bank dapat memanfaatkan modul dan program yang dikembangkan perusahaan induk untuk dijalankan di Bank Mayora.

At Bank Mayora, significant developments took place in 2022. One of the biggest financial conglomerates in the nation, the BNI Group, took over control of the Bank from the Mayora Group. The internal Bank will undoubtedly be significantly impacted by this shift in authority, particularly for the employees.

Being a member of the BNI Group, Bank Mayora's HR management must be in line with the goals and initiatives of Bank BNI, the holding company. Bank Mayora thus intends to implement HR transformation in order to align it with the parent company's goal.

Bank Mayora promotes the creation of advantageous synergies through this HR transformation initiative, which may have an effect on the future development of Bank Mayora. Bank Mayora anticipates enjoying significant advantages in the development and administration of human resources thanks to the capacity possessed by the parent company.

In terms of employee education and training initiatives, Bank Mayora and the parent company have created certain synergies. The modules and programmes created by the parent company to operate at Bank Mayora are available to banks.

Penyelarasan Budaya dan Nilai Perusahaan

Alignment of Corporate Culture and Values

Salah satu fase yang sangat penting dalam pengelolaan SDM di Bank Mayora setelah peralihan kepemilikan adalah bagaimana menyelaraskan nilai dan budaya Bank Mayora dengan nilai dan budaya perusahaan induk. Sebagaimana diketahui, sebelumnya Bank Mayora telah memiliki nilai dan budaya sendiri, yaitu *Integrity, Focus on Customers, Passion, Continuous Improvement* dan *Teamwork*, sedangkan BNI memiliki nilai dan budaya AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) yang menjadi *core value* dari seluruh BUMN dan anak-anak usahanya.

Tahun 2022, Bank Mayora telah mulai menjalankan program internalisasi *core value* AKHLAK. Langkah tersebut dilakukan untuk menanamkan *mindset* pada seluruh karyawan bahwa saat ini Bank Mayora telah menjadi bagian dari BNI Group dan keluarga besar BUMN.

Bank Mayora mengharapkan program penyelarasan budaya dan nilai perusahaan ini dapat mempercepat proses transisi yang tengah berjalan.

How to align Bank Mayora's values and culture with those of the parent company is one of the most crucial phases of HR management at the bank after ownership changed. As is well known, Bank Mayora previously had its own set of values and cultures, including Integrity, Focus on Customers, Passion, Continuous Improvement, and Teamwork, whereas BNI had the AKHLAK values and cultures (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative), which have since become the guiding principles for all SOEs and their subsidiaries.

The incorporation of the AKHLAK core values programme by Bank Mayora began in 2022. This action was performed to implant in every employee the idea that Mayora Bank is presently a member of the BNI Group and the larger SOEs family.

This corporate culture and value alignment initiative is intended to hasten the continuing change process, according to Bank Mayora.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Competency Training and Development

Kualitas organisasi ditentukan berdasarkan kualitas SDM yang di dalamnya merupakan investasi terbaik bagi kelangsungan Bank, sehingga perkembangan SDM menjadi fokus utama Bank Mayora.

Tantangan bisnis yang semakin berkembang mendorong Bank untuk mengembangkan program pendidikan khusus yang diarahkan tidak hanya pada penugasan kognitif, namun juga mental, karakter dan kepemimpinan sebagai pondasi SDM yang mampu mendukung Bank dalam pencapaian target bisnis.

Bank Mayora telah merancang program pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi Karyawan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas dan kinerja sesuai dengan nilai-nilai perusahaan. Setiap Karyawan mempunyai kesempatan yang setara dalam meningkatkan kompetensinya sesuai dengan potensi, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki.

Tahun 2022, sejalan dengan transformasi organisasi dan transformasi bisnis Bank, Bank Mayora menata kembali program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan. Fokus utama program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang dijalankan Bank Mayora adalah penyelarasan nilai-nilai perusahaan yang sejalan dengan perusahaan induk. Selain itu, dengan transformasi bisnis yang dilakukan Bank, maka program pengembangan kompetensi yang terkait dengan teknologi *digital* menjadi sangat penting.

Untuk memastikan keselarasan dan standardisasi dalam pelaksanaan *Organization Learning & Development Strategy*, Bank Mayora menyelaraskan program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang dijalankan dengan perusahaan induk. Kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan sepanjang tahun 2022 termuat pada bab Laporan Keberlanjutan Laporan Tahunan ini.

The development of human resources is the primary objective of Bank Mayora since the quality of an organisation is founded on the quality of its human resources, which are the best investment for the Bank's future.

The Bank is compelled by the escalating business problems to create special education programmes that focus not only on cognitive tasks but also on mental, character, and leadership development as the cornerstone of human resources capable of assisting the Bank in attaining business objectives.

In order to enhance quality and performance in line with business principles, Bank Mayora has created continuing training and competency development programmes for staff. According to their potential, talents, and abilities, every employee gets the same chance to increase their competence.

Programs for employee competency are reorganised by Bank Mayora in 2022 in accordance with the Bank's organisational and business transformations. The alignment of corporate values with those of the parent firm is the fundamental objective of Bank Mayora's competency training and development programmes. Moreover, competency development programmes relating to digital technology are crucial for the Bank's business transformation.

Bank Mayora coordinates competency training and development initiatives with the parent firm to guarantee consistency and uniformity in the Organization Learning & Development Strategy's execution. Activities for employee training and development in 2022 are detailed in this Annual Report's chapter on sustainability.

TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY



Teknologi informasi memiliki peran kunci dalam menjaga kelangsungan bisnis saat ini. Di tengah kondisi pandemi yang telah membatasi aktivitas sosial, tuntutan atas layanan digital perbankan yang cepat, nyaman, dan aman serta mampu memenuhi permintaan Nasabah menjadi salah satu dasar transformasi digitalisasi perbankan. Dengan demikian, keberadaan Teknologi Informasi (TI) yang berkualitas dan berkapasitas yang semakin berkembang menjadi salah satu hal yang wajib dimiliki bank untuk bersaing di era digital saat ini.

Nowadays, sustaining business continuity requires a major contribution from information technology. One of the fundamentals of banking digitisation transformation is the requirement for digital banking services that are quick, easy, safe, and able to satisfy consumer requests in the middle of a pandemic that has reduced social activities. Consequently, one of the things that banks must possess in order to compete in the modern digital era is the availability of quality and capable information technology (IT), which is expanding.

Kebijakan Teknologi Informasi

Information Technology Policy

Penanggung jawab pengelolaan TI di Bank Mayora adalah Divisi Teknologi Informasi yang dikepalai oleh seorang kepala divisi yang bertanggung jawab langsung kepada Group Head IT & E-Banking di bawah naungan Direktorat IT & Operasional dan dipantau oleh Komite Pengarah Teknologi Informasi.

The Information Technology Division of Bank Mayora, which is overseen by the Information Technology Steering Committee and is led by a division head directly accountable to the IT & E-Banking Group Head under IT & Operation Directorate, is in charge of overseeing IT administration.

Seiring dengan pengembangan bisnis, Bank Mayora terus membangun sistem teknologi informasi yang sejalan dengan perkembangan bisnis Bank agar dapat memberikan kemudahan, keamanan bertransaksi, membantu layanan *back office* dalam mendukung operasional Bank, serta dapat memberikan efisiensi biaya operasional dalam mendukung ekspansi bisnis Bank.

In order to provide convenient, secure transactions, support back office services that support bank operations, and be able to provide operational cost efficiency that supports the bank's business expansion, Bank Mayora continues to develop information technology systems that are in line with the bank's business development.

Selain itu, untuk mewujudkan visi menjadi bank *digital-first* untuk UMKM, Bank Mayora perlu didukung oleh sistem Teknologi Informasi yang andal, inovatif, serta memiliki kapasitas yang cukup dan memungkinkan untuk berkembang secara gradual, baik fungsional mau pun kapasitasnya, untuk menunjang perkembangan bisnis Bank Mayora.

Additionally, Bank Mayora needs an information technology system that is dependable, innovative, and has enough capacity to support Bank Mayora's business development if it is to realise the vision of becoming a digital-first bank for UMKM.

Bank Mayora terus melakukan pengembangan sistem sebagai bagian dari *competitive advantage* yang diperlukan. Pengembangan tersebut meliputi otomatisasi laporan, penyederhanaan proses, pembuatan data warehouse serta tidak lupa pengembangan *delivery channel*. Adapun *delivery channel* yang dikembangkan mencakup ATM, EDC, Mobile Banking, dan Internet Banking.

Bank Mayora telah melakukan pengembangan *core banking* yang difokuskan pada perbaikan dan efisiensi proses, seperti otomasi upload data, perbaikan *flow process* serta memaksimalkan fitur yang ada untuk efisiensi proses. Untuk penambahan fitur-fitur baru dilakukan pada lingkup sekitarnya seperti *internet banking*, *mobile banking*, pembayaran pajak, dan lain-lain.

As part of maintaining its critical competitive edge, Bank Mayora is continuing to enhance the system. Key advancements include the building of a data warehouse, process simplification, report automation, and distribution channel development. The distribution channels that have been created include Internet Banking, Mobile Banking, EDC, and ATMs.

Data upload automation, improved process flow, and utilising already-existing features for process efficiency are just a few of the process optimisation and efficiency-focused core banking development projects that Bank Mayora has undertaken. Throughout the neighbourhood, new features are being added including online banking, mobile banking, tax payments, and others.

Realisasi Program Kerja Divisi TI

Realisation of the IT Division Work Program

Sepanjang tahun 2022, Divisi TI Bank Mayora telah merealisasikan sejumlah program kerja, antara lain:

1. Penambahan fitur pada *mobile banking* Bank Mayora, salah satunya adalah fitur pembukaan rekening baru secara online.
2. Layanan *internet banking* bagi korporat. Selama ini, layanan *internet banking* Bank Mayora hanya ditujukan untuk nasabah ritel.
3. Implementasi BI Fast, yaitu infrastruktur sistem pembayaran yang disediakan Bank Indonesia dan dapat diakses melalui aplikasi yang disediakan industri sistem pembayaran dalam memfasilitasi transaksi pembayaran ritel bagi masyarakat.
4. Implementasi aplikasi internal Bank, salah satunya "My People", yaitu aplikasi otomasi pengelolaan SDM agar lebih efisien.

Throughout 2022, Bank Mayora's IT Division has implemented a number of work programs, including:

1. Added features to Bank Mayora's mobile banking, one of which is the online account opening feature.
2. Internet banking services for corporates. So far, Bank Mayora's internet banking services have only been intended for retail customers.
3. Implementation of BI Fast, namely payment system infrastructure provided by BI which can be accessed through applications provided by the payment system industry in facilitating retail payment transactions for the public.
4. Internal implementation of the Bank, one of which is the "My People" application, which is an HR management automation application to make it more efficient.

Transformasi Menuju Digital First Bank

Transformation Towards Digital First Bank

Seiring dengan peralihan kepemilikan Bank yang terjadi di tahun 2022, model bisnis yang dijalankan Bank Mayora juga akan bertransformasi ke arah digital. Bank Mayora akan menjadi bank digital yang fokus pada segmen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Proses transformasi dimulai sesaat setelah proses akuisisi selesai dilakukan. Namun demikian, transformasi model bisnis dijalankan Bank Mayora secara bertahap. Manajemen dan perusahaan induk sangat menyadari bahwa transformasi model bisnis yang dilakukan Bank Mayora merupakan sebuah proses yang cukup panjang.

Tahapan transformasi Bank dibagi dalam dua tahap, yaitu:

- Fase 1 yang disebut sebagai *basic foundation*, sebagai strategi *quick win* agar dapat segera meluncurkan produk dengan cepat.
- Fase 2, disebut sebagai *end to end solution*, dimana Bank tengah membangun *core banking* untuk mensupport bisnis digital Bank Mayora.

Dalam menjalankan tahapan transformasi ini, Bank Mayora berkolaborasi dan bersinergi dengan perusahaan induk. Agar tercapai tingkat efisiensi dalam proses transformasi, Bank Mayora juga memanfaatkan beberapa lisensi yang dimiliki oleh perusahaan induk. Namun demikian, *system* yang dikembangkan Bank Mayora akan sepenuhnya terpisah dari perusahaan induk.

Dalam tahap transisi, Bank Mayora akan berjalan dengan "*dual engine*", dimana *core banking* untuk perbankan konvensional tetap berjalan dan *core banking* untuk *digital banking* dalam proses pengembangan. Nantinya, kedua *core banking* tersebut akan digabungkan.

Along with the transfer of bank ownership that occurred in 2022, the business model run by Bank Mayora will also transform towards a digital bank. Bank Mayora will become a digital bank that focuses on the Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) segment.

Not long after the purchase process ended, the transformation process got under way. The shift of Bank Mayora's business model, however, happens gradually. The management team and parent company are well aware that Bank Mayora's business model transition is a time-consuming process.

The Bank's transformation stages are divided into two stages, namely:

- Phase 1, which is known as the basic foundation, as a quick win strategy so that the product can be launched quickly.
- Phase 2, referred to as end to end solution, where the Bank is building core banking to support Bank Mayora's digital business.

Bank Mayora works in tandem with the holding company to complete this transition step. Bank Mayora additionally makes use of a number of licences owned by the parent company in order to convert its business with a certain level of efficiency. The Bank Mayora system, however, will be totally independent of the parent organisation.

Bank Mayora will function as a "dual engine" throughout the transition period, with the core banking for traditional banking continuing to function while the core banking for digital banking is being developed. The two primary financial systems will eventually be merged.

Open Banking System

Open Banking System

Untuk menggarap segmen UMKM, Bank Mayora mengembangkan pola *open banking system*, yaitu dengan menyediakan akses data nasabah melalui teknologi bernama *Application Programming Interface (API)*. Melalui sistem ini, aplikasi pihak ketiga dapat terintegrasi dengan layanan perbankan dan data nasabah yang meliputi identitas dan histori transaksi keuangan. Tentunya, data nasabah tersebut dapat diakses oleh pihak ketiga dengan persetujuan nasabah.

Untuk memberikan keamanan dan kenyamanan dalam bertransaksi dengan menggunakan sistem *open banking*, Bank MAYORA telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan Bank Indonesia tentang Standar Nasional Open API Pembayaran (SNAP) melalui "Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.23/10/KEP.GBI/2021 tanggal 16 Agustus 2021 tentang Penetapan Standar Open *Application Programming Interface (API) Pembayaran*".

Dengan pola ini, Bank Mayora membuka peluang kerjasama guna menghasilkan pendapatan baru melalui kemitraan dengan UMKM dalam berkolaborasi menciptakan produk bank digital.

Bank Mayora has created an open banking system design to focus on the MSME market, namely by granting access to client data through an innovation known as the Application Programming Interface (API). This system allows for the integration of third-party applications with banking services and client data, including identity and past financial transaction history. Naturally, third parties may access customer data with the client's consent.

Bank Mayora has complied with the requirements established by Bank Indonesia regarding the National Standard for Open API Payments (SNAP) through "Decree of the Governor of Bank Indonesia No.23/10/KEP.GBI/2021 dated August 16, 2021 concerning Establishment of Payment Open Application Programming Interface (API) Standards" in order to provide security and convenience when making transactions using the open banking system.

By partnering with MSMEs and working together to develop new digital goods, Bank Mayora creates chances for cooperation and new sources of revenue.



KUANTITATIF STRUKTUR PERMODALAN DAN PROFIL RISIKO



*QUANTITATIVE DISCLOSURE
OF CAPITAL STRUCTURE
AND RISK PROFILE*

Per : 31 Desember 2022 & 31 Desember 2021
As of : 31 December 2022 & 31 December 2021
(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual
Disclosure of Net Receivables by Region - Bank Individually

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Posisi Tanggal Laporan 31-12-2022 Position Report Date 31-12-2022					Posisi Tanggal Laporan 31-12-2021 Position Report Date 31-12-2021				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Billing by Region					Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Billing by Region				
		Jabotabek	Lampung	Bandung	Surabaya	Total	Jabotabek	Lampung	Bandung	Surabaya	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	7.808.505				7.808.505	4.685.911				4.685.911
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-				-	-				-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Bills to Multilateral Development Banks and International Agencies	-				-	-				-
4	Tagihan Kepada Bank Bills to Bank	264.562			-	264.562	301.565		82		301.647
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Backed Loans	23.234	2.275	243	-	25.752	26.159	3.101	2.159	-	31.419
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	68.198	2.740	-	-	70.938	62.148	3.731	-	-	65.879
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	446	-	133	-	579	34.264	-	231	-	34.495
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Bills to Micro, Small Business and Retail Portfolios	45.452	6.233	2.978	1.687	56.350	20.522	679	360	299	21.859
9	Tagihan kepada Korporasi Bills to Corporations	2.713.458	110.096	46.121	197.577	3.067.251	3.035.475	175.180	61.391	242.109	3.514.155
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	33.983	6.322	577	36	40.919	94.751	5.434	19.510	172	119.867
11	Aset Lainnya Other Assets	262.019	7.959	4.074	10.867	284.919	247.446	9.336	17.562	9.254	283.598
	TOTAL	11.219.857	135.626	54.126	210.167	11.619.775	8.508.241	197.460	101.214	251.916	9.058.831

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual
Disclosure of Net Receivables Based on the Remaining Term of the Contract - Bank Individually

Per : 31 Desember 2022 & 31 Desember 2021
As of : 31 December 2022 & 31 December 2021
(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Posisi Tanggal Laporan 31-12-2022 Position Report Date 31-12-2022						Posisi Tanggal Laporan 31-12-2021 Position Report Date 31-12-2021					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak Net invoice based on remaining contract term						Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak Net invoice based on remaining contract term					
		≤ 1 tahun / yrs	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn / yrs s.d. 5 thn / yrs	> 5 thn / yrs	Non Kontraktual	Total/Total	≤ 1 tahun / yrs	> 1 thn / yrs s.d. 3 thn / yrs	> 3 thn / yrs s.d. 5 thn / yrs	> 5 thn / yrs	Non Kontraktual	Total/Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	7.152.638	465.419	38.325	152.122		7.808.505	4.071.724	426.828	32.015	155.344		4.685.911
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-		-	-	-	-	-		-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Bills to Multilateral Development Banks and International Agencies	-	-	-	-		-	-	-	-	-		-
4	Tagihan Kepada Bank Bills to Bank	48.637	206.185	6.017	-		260.839	147.760	136.510	12.141	5.236		301.647
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Backed Loans	-	200	593	24.959		25.752	-	109	-	31.310		31.419
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	-	1.561	1.179	68.198		70.938	2.070	1.661	62.148		65.879	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	-	2	273	305		579	1.435	14.292	18.768		34.495	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Bills to Micro, Small Business and Retail Portfolios	1.500	31.784	14.435	8.631		56.350	380	7.792	739	12.948		21.859
9	Tagihan kepada Korporasi Bills to Corporations	1.944.920	103.725	334.229	651.126		3.034.000	632.520	1.594.455	314.944	972.237		3.514.156
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	26.557	4.407	1.507	8.194		40.665	45.682	5.965	37.110	31.110		119.867
11	Aset Lainnya Other Assets						-						-
	TOTAL	9.174.252	813.284	396.557	913.535	-	11.297.628	4.898.066	2.175.164	412.902	1.289.101	-	8.775.233

Per : 31 Desember 2022 & 31 Desember 2021
As of : 31 December 2022 & 31 December 2021
(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual
Disclosure of Claims and Provisions by Economic Sector - Banks Individually

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Kepada Bank Bills to Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Backed Loans	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Bills to Micro, Small Business and Retail Portfolios	Tagihan kepada Korporasi Bills to Corporations	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims that have been due date	Aset Lainnya Other Assets
Posisi Tanggal Laporan 31-12-2022									
<i>Position Report Date 31-12-2022</i>									
1	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan <i>Agriculture, Hunting and Forestry</i>						102.809		-
2	Perikanan <i>Fishery</i>						8.225		-
3	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Excavation</i>						16.729	11.110	-
4	Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>					5.545	637.727	21.225	-
5	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>					972	-		-
6	Konstruksi <i>Construction</i>					2.118	128.484	4.776	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>					37.178	565.270	30.320	-
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink</i>			58.336		870	281.798		-
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehousing and Communication</i>					7.024	138.014		-
10	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediary</i>	12.939					185.885	9.036	-
11	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental Business, and Corporate Services</i>			12.551		2.112	788.927	25.788	-
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defense and Mandatory Social Security</i>								-
13	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>					93	7.353		-
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and Social Activities</i>					370	-		-
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya <i>Social, Cultural, Entertainment and Other Personal Services</i>					42	5.691		-
16	Jasa Perorangan yang melayani Rumah Tangga <i>Individual Services serving Households</i>		25.640			65	22.921	2.480	-
17	Badan Internasional dan Ekstra Internasional Lainnya <i>Other International and Extra International Agencies</i>								-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya <i>Activities that have no clear boundaries</i>				578				-
	TOTAL	12.939	25.640	70.887	578	56.389	2.889.835	104.735	-
Posisi Tanggal Laporan 31-12-2021									
<i>Position Report Date 31-12-2021</i>									
1	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan <i>Agriculture, Hunting and Forestry</i>						85.527		-
2	Perikanan <i>Fishery</i>						7.045		-
3	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Excavation</i>						39.278	4.998	-
4	Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>					1.097	970.145	28.813	-
5	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>						974		-
6	Konstruksi <i>Construction</i>					883	203.115	5.301	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>					16.355	697.487	19.463	-
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink</i>			62.148		1.809	298.867		-
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehousing and Communication</i>					72	152.512	50	-
10	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediary</i>	30.319					164.141	26.802	-
11	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental Business, and Corporate Services</i>			3.709			508.624	32.882	-
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defense and Mandatory Social Security</i>								-
13	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>					87	7.952		-
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and Social Activities</i>					575	26.438		-
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya <i>Social, Cultural, Entertainment and Other Personal Services</i>					184	12.083		-
16	Jasa Perorangan yang melayani Rumah Tangga <i>Individual Services serving Households</i>		31.286				35.061	1.558	-
17	Badan Internasional dan Ekstra Internasional Lainnya <i>Other International and Extra International Agencies</i>								-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya <i>Activities that have no clear boundaries</i>				34.420				-
	TOTAL	30.319	31.286	65.857	34.420	21.063	3.209.249	119.867	-

Per : 31 Desember 2022 & 31 Desember 2021
As of : 31 December 2022 & 31 December 2021
(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual
Disclosure of Claims and Provisions by Economic Sector - Banks Individually

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Bill	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Bills		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual Allowance for impairment losses (CKPN) - Individual	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif Allowance for impairment losses (CKPN) - Collective	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3 Allowance for impairment losses (CKPN) - stage 3	Tagihan yang dihapus buku Deleted book Claims
			Belum Jatuh Tempo Not yet due	Telah jatuh tempo It's due				
Posisi Tanggal Laporan 31-12-2022 <i>Position Report Date 31-12-2021</i>								
1	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan <i>Agriculture, Hunting and Forestry</i>	102.809	-	-	497	374	-	
2	Perikanan <i>Fishery</i>	8.225	-	-	-	37	-	
3	Perambangan dan Penggalian <i>Mining and excavation</i>	27.839	-	-	933	80	7.901	
4	Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	664.497	-	-	2.230	3.195	9.111	
5	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	972	-	-	-	3	-	
6	Konstruksi <i>Construction</i>	135.379	-	-	1.365	1.750	2.133	
7	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	632.768	-	-	557	5.968	16.754	
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minuman <i>Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink</i>	341.004	-	-	14.763	335	-	
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehousing and Communication</i>	145.038	-	-	360	1.152	-	
10	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediary</i>	207.860	-	-	2.017	1.530	8.539	
11	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental Business and Corporate Services</i>	829.379	-	-	-	3.041	19.792	
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defense and Mandatory Social Security</i>	-	-	-	-	-	-	
13	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	7.446	-	-	-	43	-	
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and Social Services</i>	370	-	-	-	4	-	
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya <i>Social, Cultural, Entertainment and Other Personal Services</i>	5.733	-	-	-	57	-	
16	Jasa Perorangan yang melayani Rumah Tangga <i>Individual Services serving Households</i>	51.106	-	-	-	760	1.888	
17	Badan Internasional dan Ekstra Internasional Lainnya <i>Other International and Extra International Agencies</i>	-	-	-	-	-	-	
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya <i>Activities that have no clear boundaries</i>	578	-	-	-	-	-	
Total		3.161.003			22.723	18.329	66.118	
Posisi Tanggal Laporan 31-12-2021 <i>Position Report Date 31-12-2021</i>								
1	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan <i>Agriculture, Hunting and Forestry</i>	85.527	0	0	497	457		
2	Perikanan <i>Fishery</i>	7.045	0	0	-	57		
3	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Excavation</i>	44.276	0	0	3.202	304		
4	Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	1.000.055	0	0	8.997	6.642		
5	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	974	0	0	-	5		
6	Konstruksi <i>Construction</i>	209.299	0	0	2.182	1.430		
7	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	733.305	0	0	8.835	11.132		
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minuman <i>Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink</i>	362.824	0	0	14.763	438		
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehousing and Communication</i>	152.634	0	0	360	1.349		
10	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediary</i>	221.262	0	0	16.856	1.750		
11	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental Business, and Corporate Services</i>	545.215	0	0	13.147	3.265		
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, and Defense nad Mandatory Social Security</i>	-	0	0	-	-		
13	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	8.039	0	0	-	59		
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and Social Activities</i>	27.014	0	0	-	282		
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya <i>Social, Cultural, Entertainment, and Other Personal Services</i>	12.267	0	0	-	131		
16	Jasa Perorangan yang melayani Rumah Tangga <i>Individual Services serving Households</i>	67.904	0	0	-	1.755		
17	Badan Internasional dan Ekstra Internasional Lainnya <i>Other International and Extra International Agencies</i>	-	0	0	-	-		
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya <i>Activities that have no clear boundaries</i>	34.420	0	0	-	1		
TOTAL		3.512.061			68.839	29.059		

Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual
Disclosure of Details of Movements of Allowance for Impairment Losses - Bank Individually

Per : 31 Desember 2022 & 31 Desember 2021
As of : 31 December 2022 & 31 December 2021
(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

No.	Keterangan Information	Posisi Tanggal Laporan 31-12-2022 Position Report Date 31-12-2022			Posisi Tanggal Laporan 31-12-2021 Position Report Date 31-12-2021		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
		1	Saldo awal CKPN <i>Initial balance of CKPN</i>	20.688	24.098	53.111	31.321
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net) <i>Establishment (recovery) of CKPN in the current period (Net)</i>	-	-	-			
2.a	Pembentukan CKPN pada periode berjalan <i>Establishment of CKPN in the current period</i>	(205)	(4.140)	4.345	(23.683)	16.560	33.653
2.b	Pemulihan CKPN pada periode berjalan <i>Recovery in the current period</i>	(6.790)	2.968	13.094	13.050	5.621	(18.671)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	-	-	-			(8.375)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan <i>Other formation (recovery) in the current period</i>						
	Saldo akhir CKPN <i>CKPN ending balance</i>	13.692	22.927	70.550	20.688	24.098	53.112

Per : 31 Desember 2022 & 31 Desember 2021
As of : 31 December 2022 & 31 December 2021
(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual
Disclosure of Net Receivables by Portfolio Category and Rating Scale - Bank Individually

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Posisi Tanggal Laporan 31-12-2022											Tempa Peringkat	Total							
		Tagihan Bersih																			
		1	2+3+4	5+6+7	8+9+10	11+12+13	14+15+16	Peringkat Jangka Pendek													
Lembaga Peringkat Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d. AA-	AA s.d. A-	BBB+ s.d. BBB-	BBB+ s.d. BB-	BB+ s.d. BB-	B+ s.d. B-	B+ s.d. B-	B1 s.d. B3	B1 s.d. B3	B1 s.d. B3	A-1	A-2	A-3	Kurang dari F3	Kurang dari F3	Kurang dari F3				
Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d. AA-	AA s.d. A-	BBB+ s.d. BBB-	BBB+ s.d. BB-	BB+ s.d. BB-	B+ s.d. B-	B+ s.d. B-	B1 s.d. B3	B1 s.d. B3	B1 s.d. B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari F3(dh)	Kurang dari F3(dh)	Kurang dari F3(dh)				
Moodys	Aaa	Aa1 s.d. Aa-3	A1 s.d. A3	Baa1 s.d. Baa-3	Baa1 s.d. Baa-3	Ba1 s.d. Ba3	Ba1 s.d. Ba3	Ba1 s.d. Ba3	Ba1 s.d. Ba3	Ba1 s.d. Ba3	Ba1 s.d. Ba3	P1	P2	P3	Kurang dari F3(dh)	Kurang dari F3(dh)	Kurang dari F3(dh)				
PT Peringkat Efek Indonesia	AAA (dth)	AA+(dth) s.d. AA-(dth)	A+(dth) s.d. A-(dth)	BBB+(dth) s.d. BBB-(dth)	BB+(dth) s.d. BB-(dth)	B+(dth) s.d. B-(dth)	B+(dth) s.d. B-(dth)	B+(dth) s.d. B-(dth)	B+(dth) s.d. B-(dth)	B+(dth) s.d. B-(dth)	B+(dth) s.d. B-(dth)	idA1	idA2	idA3 s.d. idA4	Kurang dari idA4	Kurang dari idA4	Kurang dari idA4				
PT Peringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d. idAA-	idA+ s.d. idA-	idBBB+ s.d. idBBB-	idBB+(dth) s.d. idBB-(dth)	idB+(dth) s.d. idB-(dth)	idB+(dth) s.d. idB-(dth)	idB+(dth) s.d. idB-(dth)	idB+(dth) s.d. idB-(dth)	idB+(dth) s.d. idB-(dth)	idB+(dth) s.d. idB-(dth)	idA1	idA2	idA3 s.d. idA4	Kurang dari idA4	Kurang dari idA4	Kurang dari idA4				
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government																	7.808.505	7.808.505		
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities																				
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Bills to Multilateral Development Banks and International Agencies																				
4	Tagihan Kepada Bank Bills to Bank		202.917																61.645	264.562	
5	Kredit Beranggun Rumah Tinggal Residential Backed Loans																				
6	Kredit Beranggun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans																				
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans																				
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Bills to Micro, Small Business and Retail Portfolios																				
9	Tagihan kepada Korporasi Bills to Corporations	117.931																		117.931	
10	Tagihan yang telah jatuh tempo Claims That Have Been Due Date																				
11	Aset Lainnya Other Assets																				
	TOTAL	117.931	202.917																7.870.150	8.190.998	
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government																				
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities																				
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Bills to Multilateral Development Banks and International Agencies																				
4	Tagihan Kepada Bank Bills to Bank	92.320	64.317	289																2.155	161.631
5	Kredit Beranggun Rumah Tinggal Residential Backed Loans																				
6	Kredit Beranggun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans																				
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans																				
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Bills to Micro, Small Business and Retail Portfolios																				
9	Tagihan kepada Korporasi Bills to Corporations	96.824	48.551	64.192	0															5522	215.089
10	Tagihan yang telah jatuh tempo Claims That Have Been Due Date																				
11	Aset Lainnya Other Assets																				
	TOTAL	189.144	112.868	67.031															4.693.588	5.062.631	

**Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk):
Transaksi Derivatif Over the Counter - Bank secara Individu**

Disclosure of Counterparty Credit Risk:
Over the Counter Derivative Transactions - Individual Banks

Per : 31 Desember 2022 & 31 Desember 2021
As of : 31 December 2022 & 31 December 2021
(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

No.	Variabel yang Mendasari Underlying Variables	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022							Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021								
		Notional Amount			Tagihan Derivatif Derivative Bills	Kewajiban Derivatif Derivative Liability	Tagihan Bersih sebelum MRK Net Bill before MRK	MRK MRK	Tagihan Bersih setelah MRK Net Bill after MRK	Notional Amount			Tagihan Derivatif Derivative Bills	Kewajiban Derivatif Derivative Liability	Tagihan Bersih sebelum MRK Net Bills before MRK	MRK MRK	Tagihan Bersih setelah MRK Net Bill After MRK
		> 1 Tahun /yrs	< 5 Tahun / yrs	> 5						> 1 Tahun / yrs	< 5 Tahun / yrs	> 5					
		< 1	< 5 Tahun / yrs	> 5	Derivative Bills	Derivative Liability	Net Bill before MRK	MRK	Net Bill after MRK	< 1	< 5 Tahun / yrs	> 5	Derivative Bills	Derivative Liability	Net Bills before MRK	MRK	Net Bill After MRK
1	Suku Bunga Interest Rate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Nilai Tukar Exchange Rate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Lainnya Other	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

**Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk):
Transaksi Repo - Bank secara Individu**

Disclosure of Counterparty Credit Risk:
Over the Counter Derivative Transactions - Individual Banks

Per : 31 Desember 2022 & 31 Desember 2021
As of : 31 December 2022 & 31 December 2021
(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022 Position Report Date 31 December 2022				Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021 Position Report Date 31 December 2021			
		Nilai Wajar SSB Repo Fair Value SSB Repo	Kewajiban Repo Repo Liability	Tagihan Bersih Net Liability	ATMR ATMR	Nilai Wajar SSB Repo Fair Value SSB Repo	Kewajiban Repo Repo Liability	Tagihan Bersih Net Liability	ATMR ATMR
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Bills to Multilateral Development Banks and International Agencies	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank Bills to Bank	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Bills to Micro, Small Business and Retail Portfolios	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tagihan Kepada Korporasi Bills to Corporations	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		0	0	0	0	0	0	0	0

**Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk):
Transaksi Reverse Repo - Bank secara Individu**

Disclosure of Counterparty Credit Risk:
Transactionrepo - Individually Bank

Per : 31 Desember 2022 & 31 Desember 2021
As of : 31 December 2022 & 31 December 2021
(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022				Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021			
		Tagihan Bersih Net Bill	Nilai MRK MRK Value	Tagihan Bersih setelah MRK Net Bill after MRK	ATMR setelah MRK RWA after MRK	Tagihan Bersih Net Bill	Nilai MRK MRK Value	Tagihan Bersih setelah MRK Net Bill after MRK	ATMR setelah MRK RWA after MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	5.235.999	-	-	-	2.072.305	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Bills to Multilateral Development Banks and International Agencies	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Bills to Bank	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Bills to Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi Bills to Corporations	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		5.235.999	-	-	-	2.072.305	-	-	-

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual
Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques - Bank Individually

Per : 31 Desember 2022 & 31 Desember 2021
As of : 31 December 2022 & 31 December 2021
(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Posisi Tanggal Laporan 31-12-2022 Position Report Date 31-12-2022					Posisi Tanggal Laporan 31-12-2021 Position Report Date 31-12-2021						
		Tagihan Bersih Net Bill	Bagian Yang Dijamin Dengan Guaranteed Part With				Bagian Yang Tidak Dijamin Parts Not Guaranteed	Tagihan Bersih Net Bill	Bagian Yang Dijamin Dengan Guaranteed Part With				Bagian Yang Tidak Dijamin Parts Not Guaranteed
			Agunan Collateral	Garansi Warranty	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others			Agunan Collateral	Garansi Warranty	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
A Eksposur Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position Exposure													
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	7.808.505	-	-	-	-	7.808.505	4.685.911	0	-	-	4.685.911	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Society	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Bills to Multilateral Development Banks and International Agencies	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank Bills to Bank	264.562	-	-	-	-	264.562	301.647	-	-	-	301.647	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Backed Loans	25.752	444	-	-	-	25.308	31.419	469	-	-	30.950	
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	70.938	59.134	-	-	-	11.803	65.879	62.946	-	-	2.933	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	579	-	-	-	-	579	34.495	-	-	-	34.495	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Bills to Micro, Small Business and Portfolio Retail	56.350	3.106	-	-	-	53.245	21.859	1.467	-	-	20.393	
9	Tagihan kepada Korporasi Bills to Corporations	3.067.251	850.447	-	-	-	2.216.804	3.514.141	799.382	-	-	2.714.759	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Bills That Have Been Due Date	40.919	-	-	-	-	40.919	70.172	-	-	-	70.172	
11	Aset Lainnya Other Assets	284.919	-	-	-	-	284.919	283.598	-	-	-	283.598	
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan Total Exposure Statement of Financial Position	11.619.775	913.131	-	-	-	10.706.644	9.009.122	864.264	-	-	8.144.858	
B Eksposur Transaksi Rekening Administratif													
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Society	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Bills to Multilateral Development Banks and International Agencies	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank Bills to Bank	8.000	-	-	-	-	8.000	4.000	-	-	-	4.000	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Backed Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	25.237	-	-	-	-	25.237	146	-	-	-	146	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Bills to Micro, Small Business and Portfolio Retail	20.086	-	-	-	-	20.086	2.485	-	-	-	2.485	
9	Tagihan kepada Korporasi Bills to Corporations	714.956	-	-	-	-	714.956	889.438	-	-	-	889.438	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Bills That Have Been Due Date	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif Total Exposure of Administrative Account Transactions	768.280	-	-	-	-	768.280	896.069	-	-	-	896.069	
C Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) Credit Risk Exposure due to Counterparty Credit Risk													
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Bills to Multilateral Development Banks and International Agencies	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank Bills to Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Bills to Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Tagihan kepada Korporasi Bills to Corporation	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) Total Credit Risk Exposure due to Counterparty Failure (counterparty credit risk)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	TOTAL (A+B+C) Total (A+B+C)	12.388.054	913.131	0	0	0	11.474.923	9.905.191	864.264	0	0	9.040.928	

Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi Aset - Bank secara Individu
Disclosure of Asset Securitization Transactions - Individual Banks

Per : 31 Desember 2022 & 31 Desember 2021
As of : 31 December 2022 & 31 December 2021
(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

No.	Eksposur Sekuritisasi Securitization Exposure	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022 Position Report Date 31 December 2022						Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021 Position Report Date 31 December 2021					
		Nilai aset yang disekuritisasi Value of securitized assets	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai Value of securitized assets that are impaired		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi Profit/Loss from securitization activities	ATMR RWA	Pengurang Modal Capital Reduction	Nilai aset yang disekuritisasi Value of securitized assets	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai Value of securitized assets that are impaired		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi Profit/Loss from securitization activities	ATMR RWA	Pengurang Modal Capital Reduction
			Telah jatuh Tempo Maturity	Belum jatuh tempo Not yet due					Telah jatuh Tempo Maturity	Belum jatuh tempo Not yet due			
1	Bank bertindak sebagai Kreditor Asal The Bank acts as the creditor - Jenis eksposur (contoh : tagihan beragun rumah tangga) - Type of exposure (example: household collateralized bills)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Bank bertindak sebagai Penyedia Kredit Bank acts as Credit Provider a. Fasilitas penanggung risiko pertama a. The first risk-bearing facility - Jenis eksposur (contoh : tagihan beragun rumah tangga) - Type of exposure (example: household collateralized bills) b. Fasilitas penanggung risiko kedua b. Second risk-bearing facility - Jenis eksposur (contoh : tagihan beragun rumah tangga) - Type of exposure (example: household collateralized bills)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Bank bertindak sebagai Penyedia Fasilitas The Bank acts as a Facility Provider - Jenis eksposur (contoh : tagihan beragun rumah tangga) - Type of exposure (example: household collateralized bills)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Bank bertindak sebagai Penyedia Jasa The Bank acts as a Service Provider - Jenis eksposur (contoh : tagihan beragun rumah tangga) - Type of exposure (example: household collateralized bills)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Bank bertindak sebagai Bank Kostodian The Bank acts as a Custody Bank - Jenis eksposur (contoh : tagihan beragun rumah tangga) - Type of exposure (example: household collateralized bills)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Bank bertindak sebagai Pemodal The Bank acts as Financiers a. Senior tranche a. Senior tranche - Jenis eksposur (contoh : tagihan beragun rumah tangga) - Type of exposure (example: household collateralized bills) b. Junior tranche b. Junior tranche - Jenis eksposur (contoh : tagihan beragun rumah tangga) - Type of exposure (example: household collateralized bills)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Aset dalam hal Bank Bertindak sebagai Kreditor- Bank secara Individu
Disclosure of Summary of Asset Securitization Transaction Activities in terms of Banks Acting as Individual Creditors

Per : 31 Desember 2022 & 31 Desember 2021
As of : 31 December 2022 & 31 December 2021
(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

No. No.	Aset yang Mendasari Underlying Asset	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022 Position Report Date 31 December 2022		Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021 Position Report Date 31 December 2021	
		Nilai Aset Yang Disekuritisasi Value of Securitized Assets	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Profit (Loss) on Sales	Nilai Aset Yang Disekuritisasi Value of Securitized Assets	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Profit (Loss) on Sales
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Bills to Multilateral Development Banks and International Agencies	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank Bills to Bank	0	0	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Backed Loans	0	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	0	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	0	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Bills to Micro, Small Business and Retail Portfolio	0	0	0	0
9	Tagihan Kepada Korporasi Bills to Corporations	0	0	0	0
10	Aset Lainnya Other Assets	0	0	0	0
Total		0	0	0	0

Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individu

Disclosure of Credit Risk RWA Calculation Using Standard Approach - Bank Individually

Per : 31 Desember 2022 & 31 Desember 2021
As of : 31 December 2022 & 31 December 2021
(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

1 Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi
Asset Exposure in the statement of financial position, except securitization exposure

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022 Position Report Date 31 December 2022			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021 Position Report Date 31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih Net Bill	ATMR Sebelum MRK RWA before MRK	ATMR Setelah MRK RWA after MRK	Tagihan Bersih Net Bill	ATMR Sebelum MRK RWA before MRK	ATMR Setelah MRK RWA after MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	7.808.505	-	-	4.685.911	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia Bills to the Government of Indonesia	7.808.505	-	-	4.685.911	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Bills to the Government of Other Countries	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Section Entities	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Bills to Multilateral Development Bank and International Agencies	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Bills to Bank	264.562	56.815	56.815	301.647	69.472	69.472
a.	Tagihan Jangka Pendek Short Term Bills	48.637	9.727	9.727	147.760	29.552	29.552
b.	Tagihan Jangka Panjang Long Term Bills	215.925	47.088	47.088	153.887	39.920	39.920
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Backed Loans	25.752	7.219	7.109	31.419	8.835	8.718
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	70.938	70.938	11.803	65.879	65.879	2.933
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan Employee/Retired Loans	579	290	290	34.495	17.248	17.248
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Bills to Micro, Small Business and Retail Portfolio	56.350	42.263	39.933	21.859	16.395	15.295
9.	Tagihan Kepada Korporasi Bills to Corporation	3.067.251	2.972.906	2.122.459	3.514.141	3.364.242	2.564.860
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	40.919	61.360	61.360	70.172	105.171	105.171
a.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Backed Loans	36	36	36	175	175	175
b.	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal In Addition to Residential Backed Loans	40.883	61.324	61.324	69.997	104.996	104.996
11.	Aset Lainnya Other Assets	284.919	-	246.136	283.598	-	278.047
a.	Uang tunai, emas, dan commemorative coin Cash, gold and commemorative coin	73.973	-	-	57.051	-	-
b.	Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal) Investments (other than those that are a factor in reducing capital)	-	-	-	-	-	-
1)	Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit Temporary equity participation for credit restructuring	-	-	-	-	-	-
2)	Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa Investments in financial companies that are not listed on the stock exchange	-	-	-	-	-	-
3)	Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa Investments in financial companies listed on the stock exchange	-	-	-	-	-	-
c.	Aset tetap dan inventaris neto Fixed assets and net inventory	72.074	-	72.074	87.384	-	87.384
d.	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) Foreclosed Collateral (AYDA)	70.382	-	105.573	103.000	-	154.500
e.	Antar kantor neto Net interoffice	-	-	-	-	-	-
f.	Lainnya Other	68.489	-	68.489	36.163	-	36.163
TOTAL		11.619.775	3.211.791	2.545.905	9.009.122	3.647.242	3.061.744
<i>Total</i>							

2 **Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi.**
Commitment/Contingent Liability Exposure on Administrative Account Transactions, except securitization exposure.

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	Posisi Tanggal Laporan Position Report Date			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya Previous Position Report Date		
		Tagihan Bersih Net Bill	ATMR Sebelum MRK RWA before MRK	ATMR Setelah MRK RWA after MRK	Tagihan Bersih Net Bill	ATMR Sebelum MRK RWA before MRK	ATMR Setelah MRK RWA after MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government						
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia Bills to the Government of Indonesia						
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Bills to the Government of Other Countries						
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities						
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Bills to Multilateral Development Banks and International Agencies						
4.	Tagihan kepada Bank Bills to Bank	1.600	800	800	800	400	400
a.	Tagihan Jangka Pendek Short Term Bills	-	-	-	0	0	0
b.	Tagihan Jangka Panjang Long Term Bills	1.600	800	800	800	400	400
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Backed Loans	-	-	-	0	0	0
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	5.047	5.047	5.047	29	29	29
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	-	-	-	0	0	0
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Bills to Micro, Small Business and Retail Portfolio	4.055	3.042	3.042	497	373	373
9.	Tagihan Kepada Korporasi Bills to Corporations	156.903	156.903	156.903	179.003	179.003	179.003
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Bills That Have Been Due Date	-	-	-	0	0	0
a.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Backed Loans	-	-	-	0	0	0
b.	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal In addition to Residential Backed Loans	-	-	-	0	0	0
TOTAL		167.606	165.792	165.792	180.330	179.805	179.805

3 **Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)**
Exposures that Give rise to credit risk due to the failure of the Counterparty (Counterparty Credit Risk)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	Posisi Tanggal Laporan Position Report Date			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya Previous Position Report Date		
		Tagihan Bersih Net Bill	ATMR Sebelum MRK RWA before MRK	ATMR Setelah MRK RWA after MRK	Tagihan Bersih Net Bill	ATMR Sebelum MRK RWA before MRK	ATMR Setelah MRK RWA after MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Governments						
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia Bills to the Government of Indonesia						
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Bills to the Government of Other Countries						
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities						
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Bills on Multilateral Development Banks and International Agencies						
4.	Tagihan kepada Bank Bills to Bank						
a.	Tagihan Jangka Pendek Short Term Bills						
b.	Tagihan Jangka Panjang Long Term Bills						
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Bills to Micro, Small Business and Portfolio Retail						
6.	Tagihan Kepada Korporasi Bills to Corporations						
TOTAL							

4 **Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (settlement risk)**
Exposures that Give rise to Credit Risk due to Settlement Failure (settlement risk)

No	Jenis Transaksi Transaction Type	Posisi Tanggal Laporan Position Report Date			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya Previous Position Report Date		
		Nilai Eksposur Exposure Value	Faktor Pengurang Modal	ATMR	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Delivery versus payment						
a.	Beban Modal 8% (5-15 hari) Capital Expense 8% (5-15 days)						
b.	Beban Modal 50% (16-30 hari) Capital Expense 50% (16-30 days)						
c.	Beban Modal 75% (31-45 hari) Capital Expense 75% (31-45 days)						
d.	Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari) Capital Expense 100% (more than 45 days)						
2.	Non-delivery versus payment						
TOTAL							

5 Eksposur Sekuritisasi
Securitization Exposure

No	Jenis Transaksi Transaction Type	Posisi Tanggal Laporan Position Report Date		Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya Previous Position Report Date	
		Faktor Pengurang Modal Capital Reducing Factor	ATMR RWA	Faktor Pengurang Modal Capital Reducing Factor	ATMR RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode External Rating Base Approach (ERBA) RWA for Securitization Exposure calculated by Method External Rating Base Approach (ERBA)				
	a. First Loss Facility				
	b. Second Loss Facility				
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode Standardized Approach (SA) RWA for Securitization Exposure calculated by Method Standardized Approach (SA)				
	a. Bank merupakan Kreditur Asal The Bank is the Original Creditor				
	b. Bank bukan merupakan Kreditur Asal The Bank is not the Original Creditor				
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama Securitization Exposure which is the Main Core Capital Reduction Factor				
TOTAL					

6 Eksposur Derivatif
Derivative Exposure

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	Posisi Tanggal Laporan Position Report Date			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya Previous Position Report Date		
		Tagihan Bersih Net Bill	ATMR Sebelum MRK RWA before MRK	ATMR Setelah MRK RWA after MRK	Tagihan Bersih Net Bill	ATMR Sebelum MRK RWA before MRK	ATMR Setelah MRK RWA after MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government						
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia Bills to the Government of Indonesia						
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Bills to the Government of Other Countries						
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities						
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Bills to Multilateral Development Bank and International Agencies						
4.	Tagihan kepada Bank Bills to Bank						
	a. Tagihan jangka Pendek Short Term Bills						
	b. Tagihan jangka Panjang Long Term Bills						
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Bills to Micro, Small Business and Retail Portfolio						
6.	Tagihan Kepada Korporasi Bills to Corporations						
7.	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets) Weighted exposure of Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)						
TOTAL							

7 Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)
Total Credit Risk Measurement (1+2+3+4+5+6)

TOTAL ATMR RISIKO KREDIT TOTAL ATMR CREDIT RISK	Posisi Tanggal Laporan Position Report Date		Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya Previous Position Report Date	
	(A)	3.241.549	3.241.549	3.241.549
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit REDUCTION FACTORS RWA CREDIT RISK: The excess difference between PPKA general reserves for productive assets that must be calculated and 1.25% RWA for Credit Risk	(B)	-	-	-
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B) TOTAL RWA CREDIT RISK (A)-(B)	(C)	3.241.549	3.241.549	3.241.549
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL TOTAL CAPITAL REDUCTION FACTOR	(D)			

Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

Disclosure of Exposures that Give rise to Credit Risk due to Counterparty Failure (Counterparty Credit Risk)

Per : 31 Desember 2022 & 31 Desember 2021
As of : 31 December 2022 & 31 December 2021
(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022 Position Report Date 31 December 2022			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021 Position Report Date 31 December 2021		
		Tagihan Bersih Net Bill	ATMR sebelum MRK RWA before MRK	ATMR setelah MRK RWA after MRK	Tagihan Bersih Net Bill	ATMR sebelum MRK RWA before MRK	ATMR setelah MRK RWA after MRK
		1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Bills to Multilateral Development Banks and International Agencies	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank Bills to Bank	-	-	-	-	-	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Bills to Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	
6	Tagihan Kepada Korporasi Bills to Corporation	-	-	-	-	-	
7	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA)	-	-	-	-	-	
Total		-	-	-	-	-	

Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Settlement (Settlement Risk)

Disclosure of Exposures that Give rise to Credit Risk due to Settlement Failure (Settlement Risk)

Per : 31 Desember 2022 & 31 Desember 2021
As of : 31 December 2022 & 31 December 2021
(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

No.	Jenis Transaksi Transaction Type	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022 Position Report Date 31 December 2022			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021 Position Report Date 31 December 2021		
		Nilai Eksposur Exposure Value	Faktor Pengurang Modal Capital Reducing Factor	ATMR setelah MRK RWA after MRK	Nilai Eksposur Exposure Value	Faktor Pengurang Modal Capital Reducing Factor	ATMR setelah MRK RWA After MRK
		1	Delivery versus payment	0		0	0
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari) a. Capital Expense 8% (5-15 days)	0		0	0	0	
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari) b. Capital Expense 50% (16-30 days)	0		0	0	0	
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari) c. Capital Expense 75% (31-45 days)	0		0	0	0	
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari) d. Capital Expense 100% (more than 45 days)	0		0	0	0	
2	Non delivery versus payment	0	0		0	0	
Total		0	0	0	0	0	

Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi
Securitization Exposure Disclosure

Per : 31 Desember 2022 & 31 Desember 2021
As of : 31 December 2022 & 31 December 2021
(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

No.	Jenis Transaksi Transaction Type	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022 Position Report Date 31 December 2022		Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021 Position Report Date 31 December 2021	
		Faktor Pengurang Modal Capital Reducing Factor	ATMR RWA	Faktor Pengurang Modal Capital Reducing Factor	ATMR RWA
1	Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan Supporting Credit Facilities that meet the requirements	-	-	-	-
2	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan Supporting Credit Facilities that do not meet the requirements	-	-	-	-
3	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan Liquidity Facility that meet the requirements	-	-	-	-
4	Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan Liquidity Facility that do not meet the requirements	-	-	-	-
5	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan Purchase of Asset Backed Securities that meet the requirements	-	-	-	-
6	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan Purchase of Asset Backed Securities that do not meet the requirements	-	-	-	-
7	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum Securitization Exposures that are not covered by the provisions concerning prudential principles in asset securitization activities for commercial banks	-	-	-	-
Total		-	-	-	-

Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit
Disclosure of Total Credit Risk Measurement

Per : 31 Desember 2022 & 31 Desember 2021
As of : 31 December 2022 & 31 December 2021
(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022 Position Report Date 31 December 2022	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021 Position Report Date 31 December 2021
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT TOTAL RWA CREDIT RISK	2.711.698	3.241.549
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL TOTAL CAPITAL REDUCTION FACTOR	-	-

Pengungkapan Nilai Liquidity Coverage (LCR) - Bank secara Individual
Disclosure Value of Liquidity Coverage (LCR) - Individually Bank

Per : 31 Desember 2022 & 31 Desember 2021
As of : 31 December 2022 & 31 December 2021
(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

NILAI LCR (%)				
LCR VALUE (%)				
Posisi Tanggal Laporan	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
31 Desember 2022	Quarter 1	Quarter II	Quarter III	Quarter IV
<i>Position Report Date 31 December 2022</i>				
	(1)	(2)	(3)	(4)
Bank secara individu <i>Bank Individually</i>	0	0	0	0
Bank secara konsolidasi <i>Bank on a consolidated basis</i>	0	0	0	0
Posisi Tanggal Laporan	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
31 Desember 2021	Quarter 1	Quarter II	Quarter III	Quarter IV
<i>Position Report Date 31 December 2021</i>				
Bank secara individu <i>Bank Individually</i>	0	0	0	0
Bank secara konsolidasi <i>Bank on a consolidated basis</i>	0	0	0	0

Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Individual
Operational Risk Disclosure - Bank Individually

Per : 31 Desember 2022 & 31 Desember 2021
As of : 31 December 2022 & 31 December 2021
(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

No. No.	Pendekatan Yang Digunakan <i>Approach Used</i>	Posisi Tanggal Laporan 31-12-2022 <i>Position Report Date 31-12-2022</i>			Posisi Tanggal Laporan 31-12-2021 <i>Position Report Date 31-12-2021</i>		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal <i>Capital Expense</i>	ATMR <i>RWA</i>	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal <i>Capital Expense</i>	ATMR <i>RWA</i>
1	Pendekatan Indikator Dasar <i>Basic Indicator Approach</i>	295.426	44.314	553.923	300.860	45.128,95	564.112
Total		295.426	44.314	553.923	300.860	45.129	564.112

TATA KELOLA PERUSAHAAN

*GOOD CORPORATE
GOVERNANCE*



PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE ENACTMENT

Pendahuluan

Introduction

"Di tengah masa transisi pasca pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), Bank Mayora tetap memiliki komitmen untuk terus berupaya dalam meningkatkan kualitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik di setiap lini organisasi dan aspek bisnis bank, salah satunya dengan melakukan evaluasi dan/atau penyesuaian terhadap kebijakan dan/atau prosedur".

"During the transitional period following the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pandemic, Bank Mayora remains dedicated to enhancing the level of Good Corporate Governance Implementation in every line of organisation and in all business facets of the bank, including by assessing and/or modifying policies and/or procedures."

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Objectives of Implementing Corporate Governance

Salah satu tujuan dari Penerapan Tata Kelola Perusahaan adalah guna memperkuat dan mendukung visi dan misi Bank Mayora sehingga dapat menjadi Bank yang kompetitif, sehat dan berpegang pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.

Strengthening and supporting Bank Mayora's vision and mission in order for it to develop into a bank that is competitive, healthy, and follows to corporate governance standards is one of the goals of adopting corporate governance.

Tujuan dari Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Bank Mayora:

1. Memaksimalkan visi, misi dan nilai Perseroan bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya.
2. Meningkatkan daya saing Perseroan secara nasional maupun internasional dan mendorong tercapainya kesinambungan Perseroan melalui pengelolaan yang didasarkan pada prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kesetaraan dan kewajaran.
3. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian masing-masing organ Perseroan.
4. Mendorong organ Perseroan agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan yang dilandasi oleh nilai moral yang tinggi serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antar organ Perseroan.
6. Mendorong timbulnya kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan.
7. Meningkatkan kepercayaan pasar untuk mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.

Implementing Good Corporate Governance at Bank Mayora has the following objectives:

1. *Optimising the Company's vision, mission, and values for Shareholders while taking other stakeholders' interests into consideration.*
2. *Improving the Company's competitiveness on a national and worldwide level while promoting the attainment of corporate sustainability via management based on the guiding values of openness, independence, responsibility, accountability, and equality.*
3. *Promoting the professional, open, and effective administration of the Company, as well as strengthening the roles and enhancing the autonomy of each organisational unit.*
4. *Motivating the Company's departments to take choices and action in accordance with their high moral standards and all relevant laws and regulations.*
5. *Managing and guiding how the Company's organs interact with one another.*
6. *Promoting awareness of the company's environmental sustainability and social responsibility to stakeholders.*
7. *Enhancing market trust to promote investment flows and long-term economic growth in the country*

Dasar Penerapan Tata Kelola

Basis for Implementation of Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Bank Mayora mengacu pada sejumlah peraturan perundang-undangan, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.

Several more laws and regulations are referenced in Bank Mayora's application of corporate governance, including:

1. *Law of the Republic of Indonesia No.7 of 1992 concerning Banking as amended several times, most recently by Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No.2 of 2022 concerning Job Creation.*

- | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. 3. Peraturan OJK No.45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum. 4. Peraturan OJK No.5/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank. 5. Peraturan OJK No.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. 6. Peraturan OJK No.55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. 7. Peraturan OJK No.37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank. 8. Surat Edaran OJK No.40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum. 9. Surat Edaran OJK No.34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. 10. Surat Edaran OJK No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. 11. Surat Edaran OJK No.9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. 12. Surat Edaran OJK No.12/SEOJK/03/2021 tentang Rencana Bisnis Bank. 13. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance. 14. Anggaran Dasar Bank Mayora beserta perubahannya. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 concerning Job Creation. 3. OJK Regulation No.45/POJK.03/2015 concerning Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks. 4. OJK Regulation No.5/POJK.03/2016 concerning Bank Business Plans. 5. OJK Regulation No.18/POJK.03/2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks. 6. OJK Regulation No.55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks. 7. OJK Regulation No.37/POJK.03/2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports. 8. OJK Circular Letter No.40/SEOJK.03/2016 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks. 9. OJK Circular Letter No.34/SEOJK.03/2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks. 10. OJK Circular Letter No.13/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks. 11. OJK Circular Letter No.9/SEOJK.03/2020 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports. 12. OJK Circular Letter No.12/SEOJK/03/2021 concerning Bank Business Plans. 13. Indonesian GCG Guidelines developed by the National Committee on Governance Policy. 14. Bank Mayora's Articles of Association and their amendments. |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementation of Good Corporate Governance Principles

Penerapan prinsip-prinsip GCG di Bank Mayora mengacu pada POJK No.55/POJK.03/2016 dan SEOJK No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dengan 5 (lima) prinsip dasar yaitu : Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi dan Kewajaran.

The application of GCG principles at Bank Mayora refers to POJK No.55/POJK.03/2016 and SEOJK No.13/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks with 5 (five) basic principles, namely: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

Prinsip GCG GCG Principles	Penerapan di Bank Mayora Implementation at Bank Mayora
<p>Transparansi Transparency</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bank menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan hak dan keperluannya. 2. Prinsip keterbukaan yang dianut oleh Bank Mayora tidak mengurangi kewajiban Bank dalam menjaga dan/atau melindungi data pribadi sesuai dengan kerahasiaan Bank yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. 3. Salah satu prinsip keterbukaan yang diterapkan oleh Bank Mayora dengan melalui publikasi mengenai produk bank, informasi laporan keuangan bank dan informasi lainnya yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan termasuk masyarakat. 4. Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. <ol style="list-style-type: none"> 1. In accordance with their rights and needs, the Bank provides information that is timely, sufficient, clear, accurate, and simple to access for all stakeholders. 2. The Bank's responsibility to secure and/or protect personal data in compliance with bank secrecy as prescribed by the relevant laws and regulations is not lessened by the policy of transparency adopted by Bank Mayora. 3. One of the concepts of transparency that Bank Mayora has put into practice through the posting of bank products, information on bank financial statements, and other information that stakeholders, including the general public, may access. 4. Clarity of functions, implementation and accountability of the Company's Organs so that the management of the Company is carried out effectively.

Prinsip GCG GCG Principles	Penerapan di Bank Mayora Implementation at Bank Mayora
<p>Akuntabilitas <i>Accountability</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bank Mayora memiliki visi dan misi yang jelas dengan berpegang pada nilai-nilai perusahaan dan arah strategis Bank. 2. Bank Mayora telah menetapkan, menelaraskan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ di Bank secara terperinci dan jelas. 3. Bank Mayora memiliki sistem pengendalian internal yang cukup memadai dalam mengelola bank dengan terus berupaya melakukan penyempurnaan dan/atau perbaikan sehingga menjadi Bank yang sehat dan kompetitif. 4. Setiap organ Bank Mayora berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku yang telah disepakati bersama untuk diterapkan dalam tugas dan tanggung jawabnya. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>By upholding the corporate principles and strategic direction of the Bank, Bank Mayora has a distinct vision and mission.</i> 2. <i>The roles and responsibilities of each Bank organ have been delineated and aligned by Bank Mayora in great depth and clarity.</i> 3. <i>The internal control system of Bank Mayora is sufficient for managing the institution and ensuring that it develops into a strong and competitive bank.</i> 4. <i>Each branch of Bank Mayora upholds the mutually agreed-upon code of conduct and business ethics in the performance of its tasks and obligations.</i>
<p>Pertanggungjawaban <i>Responsibility</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bank Mayora berpegang pada prinsip kehati-hatian, manajemen risiko yang baik, pengendalian internal serta memastikan kepatuhan terhadap Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan usaha Bank. 2. Bank Mayora membuat perencanaan yang memadai dengan tetap memperhatikan kondisi masyarakat dan lingkungan hidup sebagai bentuk tanggung jawab sosial. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Bank Mayora adheres to the principle of prudence, good risk management, internal control and ensures compliance with the Articles of Association, laws and regulations that apply in carrying out the Bank's business activities.</i> 2. <i>Bank Mayora makes adequate planning while taking into account the condition of the community and the environment as a form of social responsibility.</i>
<p>Independensi <i>Independence</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Bank Mayora menghindari terjadinya dominasi oleh pihak mana pun yang dapat menyebabkan terjadinya benturan kepentingan (conflict of interest) termasuk dari segala pengaruh atau tekanan yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan secara objektif. 2. Bank Mayora melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>In conducting its business, Bank Mayora avoids being dominated by anybody who could create a conflict of interest, especially from any pressure or influence that might inadvertently affect decision-making.</i> 2. <i>In compliance with the Articles of Organization and the relevant laws and regulations, Bank Mayora performs its obligations.</i>
<p>Kewajaran <i>Fairness</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bank Mayora memberikan kesempatan kepada seluruh Pemangku Kepentingan untuk memberi masukan dan/atau menyampaikan pendapat bagi kepentingan Bank serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan. 2. Bank Mayora memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, karir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik. 3. Bank Mayora memperhatikan kepentingan seluruh Pemangku Kepentingan berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran (equal treatment). <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Bank Mayora provides opportunities for all Stakeholders to provide input and/or express opinions for the benefit of the Bank and open access to information in accordance with the principle of transparency.</i> 2. <i>Bank Mayora provides equal opportunities in recruiting employees, careers and carrying out their duties in a professional manner regardless of ethnicity, religion, race, class, gender and physical condition.</i> 3. <i>Bank Mayora pays attention to the interests of all Stakeholders based on the principle of equality and fairness (equal treatment).</i>

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2022

DEVELOPMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN 2022

Bank Mayora meyakini bahwa peningkatan implementasi Tata Kelola berbanding lurus dengan peningkatan kinerja secara keseluruhan. Karena itu, Bank Mayora berupaya untuk terus meningkatkan kualitas Penerapan Tata Kelola di lingkungan internal Perseroan dengan melakukan berbagai perbaikan dan/atau penyempurnaan, terkait struktur, organ dan mekanisme Tata Kelola yang berlaku.

Sepanjang 2022, terdapat sejumlah kegiatan yang dilakukan Bank Mayora sebagai upaya untuk terus meningkatkan kualitas Penerapan Tata Kelola di Perseroan, antara lain:

1. Penyusunan dan/atau Implementasi Penyempurnaan Tata Kelola

- Kebijakan dan Prosedur Internal Bank.
- Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris, Direksi.
- Pedoman dan Tata Tertib Komite.
- Perubahan dan penyesuaian Struktur Organisasi Bank.
- Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

2. Sosialisasi

- Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik melalui video edukasi.
- Manajemen Risiko dengan mengacu pada POJK dan SEOJK Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
- Forum untuk Peningkatan Implementasi Governance, Risk & Compliance yang dilakukan secara berkala.
- Sosialisasi lainnya terkait COVID-19 dan ketentuan perbankan lainnya.

3. Pasca Pengambilalihan BNI

- Penyesuaian Anggaran Dasar Bank Mayora sehubungan dengan aksi korporasi Bank berupa Penambahan Modal melalui Pengambilalihan (Akuisisi) oleh BNI.
- Tergabung dalam Komite Tata Kelola Terintegrasi BNI, Kepatuhan Terintegrasi, Manajemen Risiko Terintegrasi dan Audit Internal Terintegrasi.
- Konsolidasi beberapa Laporan dengan BNI selaku entitas utama Bank.

According to Bank Mayora, improved governance implementation directly correlates with improved overall performance. By implementing different modifications and/or enhancements linked to the structure, organs, and procedures of Governance that are applicable, Bank Mayora aims to continually improve the quality of Governance Implementation in the Company's internal environment.

In an attempt to maintain the high calibre of Governance Implementation in the Business during 2022, Bank Mayora undertook a variety of actions, including:

1. Compilation and/or Implementation of Governance Improvement

- Bank's Internal Policies and Procedures.
- Guidelines and Rules for the Board of Commissioners and Directors.
- Committee Guidelines and Rules.
- Changes and adjustments to the Bank's Organisational Structure.
- Implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS).

2. Dissemination

- Implementation of Good Corporate Governance through educational videos.
- Risk Management with reference to POJK and SEOJK Risk Management for Commercial Banks.
- Forum for Increasing Implementation of Governance, Risk & Compliance which is held regularly.
- Other outreach related to COVID-19 and other banking regulations.

3. After the BNI Takeover

- Adjustment of Bank Mayora's Articles of Association in connection with the Bank's corporate action in the form of Capital Increase through a Takeover (Acquisition) by BNI.
- Join the BNI Integrated Governance Committee, Integrated Compliance, Integrated Risk Management and Integrated Internal Audit.
- Consolidation of several Reports with BNI as the Bank's main entity.

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

ASSESSMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Dalam memastikan Penerapan 5 (lima) Prinsip Dasar Tata Kelola, Perusahaan melakukan Penilaian Sendiri dengan mengacu pada:

1. Peraturan OJK No.55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
2. Surat Edaran OJK No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Penilaian Sendiri Penerapan Tata Kelola Perusahaan meliputi 11 (sebelas) faktor, yaitu:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite.
4. Penanganan Benturan Kepentingan.

In ensuring the Implementation of the 5 (five) Basic Principles of Governance, the Company conducts a Self-Assessment with reference to:

1. OJK Regulation No.55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.
2. OJK Circular Letter No.13/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.

Self-assessment of the Implementation of Corporate Governance includes 11 (eleven) factors, namely:

1. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.
2. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.
3. Completeness and Implementation of Committee Duties.
4. Handling of Conflict of Interest.

5. Penerapan Fungsi Kepatuhan.
6. Penerapan Fungsi Audit Intern.
7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern.
8. Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern.
9. Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar.
10. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pelaporan Internal.
11. Rencana Strategis Bank.

Penilaian Sendiri Penerapan Tata Kelola dilakukan secara semesteran dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Penilaian Sendiri Penerapan Tata Kelola Perusahaan pada Posisi 31 Desember 2022, secara umum sebagai berikut:

5. Implementation of the Compliance Function.
6. Implementation of the Internal Audit Function.
7. Implementation of the External Audit Function.
8. Implementation of Risk Management including the Internal Control System.
9. Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Funds.
10. Transparency of the Bank's Financial and Non-Financial Conditions, Report on Governance Implementation and Internal Reporting.
11. Bank Strategic Plan.

Self-assessment of Governance Implementation is carried out semi-annually and submitted to the Financial Services Authority.

Self-assessment of the Implementation of Corporate Governance as of December 31, 2022, in general as follows:

Uraian <i>Elucidation</i>	Peringkat <i>Rating</i>	Definisi Peringkat <i>Rating Definition</i>
<p>Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.</p> <p><i>This is demonstrated by the governance principles' sufficient fulfilment. If there are any flaws in how the Governance principles are being put into practice, they are often not serious and may be fixed by the management of the Bank taking ordinary measures.</i></p>	<p>2 (Baik) 2 (Good)</p>	<ul style="list-style-type: none"> · Berdasarkan hasil penilaian sendiri (self assessment), Bank Mayora berada di Peringkat 2. · Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. · <i>Based on the results of the self-assessment, Bank Mayora is ranked 2nd.</i> · <i>The Bank's management has generally implemented good governance.</i>

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Penerapan Prinsip Tata Kelola di Bank Mayora <i>Implementation of Governance Principles at Bank Mayora</i>		
<p>Prinsip GCG <i>GCG Principles</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> · Transparansi · Akuntabilitas · Pertanggungjawaban · Independensi · Kewajaran 	<ul style="list-style-type: none"> · <i>Transparency</i> · <i>Accountability</i> · <i>Accountability</i> · <i>Independence</i> · <i>Fairness</i>
<p>Komitmen Bank Mayora <i>Bank Mayora Commitment</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> · Visi · Misi · Tata Nilai · Pedoman · Kode Etik 	<ul style="list-style-type: none"> · <i>Vision</i> · <i>Mission</i> · <i>Values</i> · <i>Guidelines</i> · <i>Code of Conduct</i>

Penerapan Prinsip Tata Kelola di Bank Mayora Implementation of Governance Principles at Bank Mayora	
<p>Struktur Tata Kelola Governance Structure</p>	<ul style="list-style-type: none"> Organ utama (RUPS, Dewan Komisaris, Direksi). Organ Pendukung (Komite di bawah Dewan Komisaris, Komite di bawah Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Legal, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Kepatuhan). Main organ (GMS, Board of Commissioners, Board of Directors). Supporting Organs (Committees under the Board of Commissioners, Committees under the Board of Directors, Corporate Secretary and Legal, Risk Management Work Unit, Internal Audit Work Unit, Compliance Work Unit).
<p>Proses Tata Kelola Governance Process</p>	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi dengan Pemangku Kepentingan. Perumusan Kebijakan dan Prosedur termasuk pengambilan keputusan. Penilaian dan Evaluasi terhadap Aspek Perusahaan. Communication with Stakeholders. Formulation of Policies and Procedures including decision making. Assessment and Evaluation of Company Aspects.
<p>Hasil Tata Kelola Governance Outcome</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja perusahaan dapat bertumbuh dengan baik. Tingkat Kesehatan Bank Baik. Kinerja Perusahaan. Penghargaan yang diterima Bank. The Company's performance can grow well. Good Bank Soundness Level. Company Performance. Awards received by the Bank.

Penerapan Tata Kelola dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan dengan berpegang pada prinsip-prinsip tata kelola yang menjadi acuan dalam kegiatan usaha di Bank.

By adhering to the governance principles that serve as the benchmark for all business operations at the Bank, governance is implemented consistently and methodically.

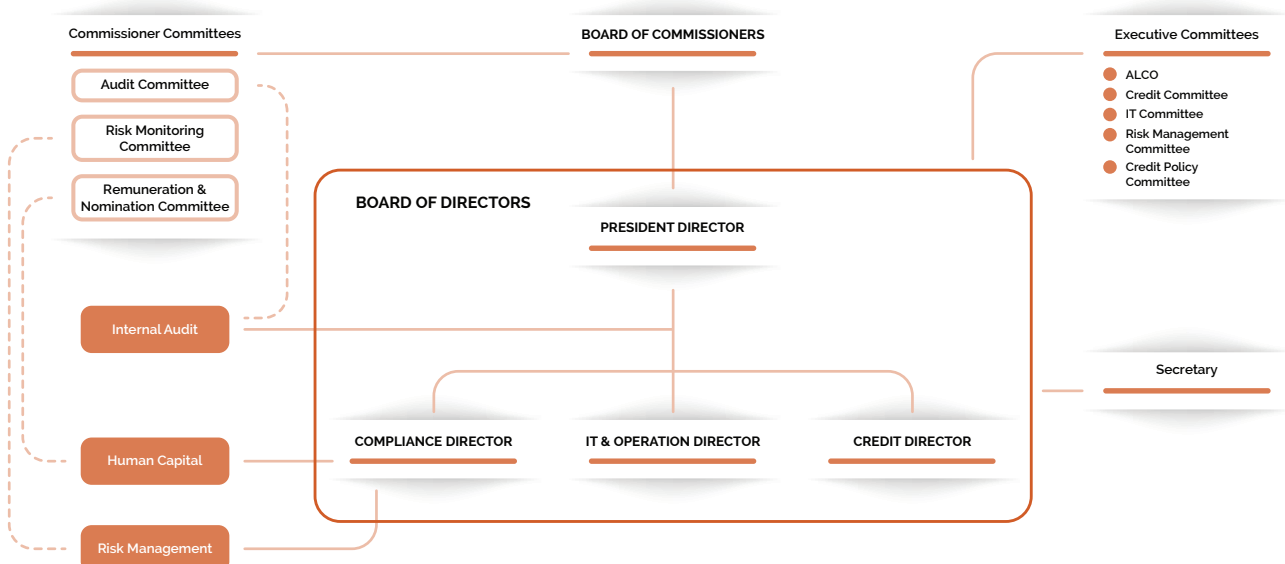
Dalam meningkatkan dan memaksimalkan fungsi organ utama dalam struktur Tata Kelola Bank Mayora, maka dalam pelaksanaannya akan dibantu oleh organ pendukung yang terdiri dari:

Supporting organs made up of the following will aid in enhancing and optimizing the performance of the primary organs in Bank Mayora's governance structure:

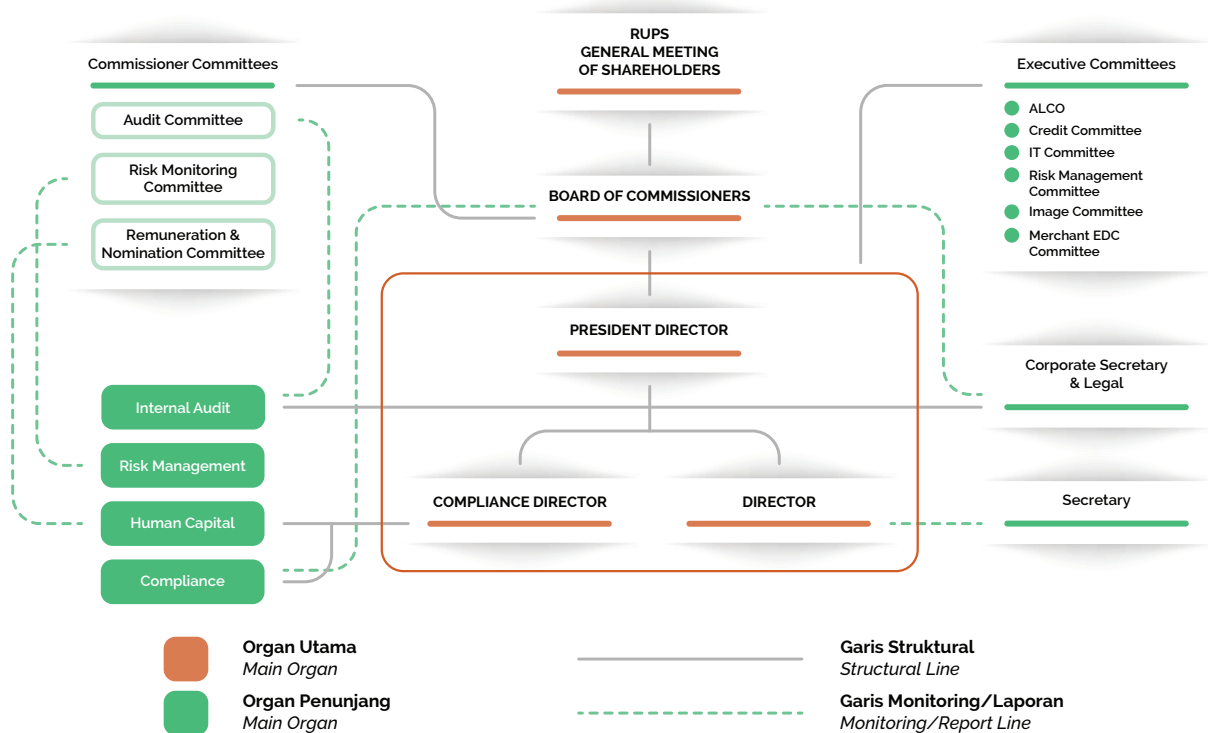
Setiap organ Tata Kelola memiliki fungsi, tugas dan tanggung jawab yang berbeda. Organ Tata Kelola dapat berjalan dengan baik, Bank menerbitkan kebijakan yang disusun sesuai ketentuan perundang-undangan sebagai kerangka acuan dan standarisasi pelaksanaan tugas dari setiap organ yang dimiliki Perusahaan.

Each Governance organ has unique tasks, responsibilities, and functions. The Bank provides policies that are created in line with legislative rules as a framework of reference and standardization of the implementation of tasks of each organ owned by the Business. This enables the governance organs to function effectively.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE



Struktur Komite Committee Structure



Mekanisme Tata Kelola Governance Mechanism

Merupakan langkah dalam melakukan penerapan prinsip Tata Kelola yang didukung dengan kecukupan struktur dan infrastruktur. Komitmen Perusahaan atas Tata Kelola Perusahaan yang baik dituangkan dalam soft structure berupa kebijakan dan prosedur operasional dan senantiasa diterapkan dalam kegiatan sehari-hari. *Soft structure* selalu di-review secara periodik untuk kemudian dikomunikasikan kepada seluruh elemen dan masing-masing tingkatan dalam organisasi Bank untuk dijadikan acuan/landasan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan sehingga menghasilkan outcome yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.

It is a step toward putting Good Corporate Governance practices into practice, underpinned by a strong infrastructure and organisation. The company's dedication to strong corporate governance is specified in operational policies and procedures, which are always put into practice in day-to-day operations. In order to apply the corporate governance principles and deliver results that meet stakeholder expectations, the soft structure is consistently evaluated on a regular basis and then conveyed to all parts and levels of the Bank's organization.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola Bank Mayora yang berfungsi sebagai sarana bagi para pemegang saham untuk melaksanakan hak dan kewajibannya. RUPS merupakan media komunikasi antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan para pemegang saham melalui kesempatan tanya jawab yang diberikan kepada seluruh pemegang saham yang hadir pada setiap mata acara RUPS.

The highest organ in Bank Mayora's governance system, the General Meeting of Shareholders (GMS), serves as a forum for shareholders to exercise their rights and responsibilities. Via the opportunity for questions and answers provided to all shareholders present at each GMS agenda, the GMS serves as a channel of communication between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the shareholders.

Penyelenggaraan RUPS Bank Mayora dilakukan dengan mengacu pada ketentuan, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
2. Anggaran Dasar PT Bank Mayora beserta perubahan-nya.

The following provisions are taken into consideration when implementing the Bank Mayora GMS:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 concerning Job Creation.
2. The Articles of Association of PT Bank Mayora and their amendments.

Wewenang RUPS

GMS Authority

1. Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris.
 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Bank.
 3. Menetapkan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.
 4. Menetapkan penggunaan laba bersih Bank.
 5. Menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan.
 6. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit de charge*) kepada anggota Direksi atas pengurusan dan Dewan Komisaris atas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku lalu
1. *Appointing and dismissing the Board of Directors and Board of Commissioners.*
 2. *Approving and ratifying the Bank's Annual Report and Annual Financial Report.*
 3. *Determining the Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
 4. *Determining the use of the Bank's net profit.*
 5. *Appointing a registered Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Financial Statements.*
 6. *Providing full release and discharge (acquit de charge) to members of the Board of Directors for the management and the Board of Commissioners for the supervision carried out during the last financial year*

Hak Pemegang Saham

Rights of Shareholders

Pemegang Saham adalah pemilik dari Perusahaan yang dapat berupa sebuah lembaga, badan hukum atau perorangan yang secara sah memiliki satu atau lebih saham Perusahaan. Hak yang dimiliki Pemegang Saham menurut UU No. 40 Tahun 2007, antara lain adalah:

1. Berhak menghadiri dan mengeluarkan pendapat (suara) dalam RUPS.
 2. Menerima dividen dengan syarat dan ketentuan sesuai dengan keputusan RUPS.
 3. Ikut berpartisipasi dalam mengambil keputusan di dalam RUPS berdasarkan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dan Tata Tertib RUPS.
 4. Menerima informasi mengenai Tata Tertib RUPS dan prosedur voting di dalam RUPS.
1. *Having the right to attend and issue opinions (votes) at the GMS.*
 2. *Receiving dividends with terms and conditions in accordance with the resolution of the GMS.*
 3. *Participating in making decisions at the GMS based on the applicable terms and conditions and the GMS Rules.*
 4. *Receiving Receive information regarding the GMS Rules and voting procedures at the GMS.*

Shareholders are owners of the Company which can be in the form of an institution, legal entity or individual who legally owns one or more shares of the Company. Rights owned by Shareholders according to Law no. 40 of 2007, among others are:

Jenis RUPS

Type of RUPS

RUPS Bank Mayora terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan 1 (satu) tahun sekali paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Bank Mayora GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS is held 1 (once) a year no later than 6 (six) months after the end of the financial year, while the Extraordinary GMS can be held at any time based on the need for the interests of the Company.

Tata Cara Pelaksanaan RUPS

Procedures for Implementation of the GMS

1. RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan.
 2. RUPS diselenggarakan dengan melakukan pemanggilan terlebih dahulu kepada para pemegang saham dengan surat tercatat dan/atau dengan iklan dalam surat kabar.
 3. Pemanggilan dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal RUPS diadakan.
 4. Pemanggilan RUPS tidak diperlukan dalam hal semua pemegang saham hadir dan semua menyetujui agenda rapat dan keputusan disetujui dengan suara bulat.
 5. RUPS dipimpin oleh Direktur Utama.
 6. Jika Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apa pun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi.
 7. Dalam hal semua Direktur tidak ada atau berhalangan karena sebab apa pun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris.
 8. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apa pun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan di antara mereka yang hadir dalam rapat.
1. *The GMS is held at the domicile of the Company.*
 2. *The GMS is held by calling the shareholders in advance by registered letter and/or by advertising in newspapers.*
 3. *Summons are made no later than 14 (fourteen) days prior to the date the GMS is held excluding the date of the summons and the date the GMS is held.*
 4. *Summons for the GMS are not required if all shareholders are present and all agree on the agenda of the meeting and decisions are approved unanimously.*
 5. *The GMS is chaired by the President Director.*
 6. *If the President Director is absent or unavailable for any reason that does not need to be proven to a third party, the GMS shall be presided over by a member of the Board of Directors.*
 7. *In the event that all Directors are absent or unavailable for any reason that does not need to be proven to a third party, the GMS shall be presided over by a member of the Board of Commissioners.*
 8. *In the event that all members of the Board of Commissioners are absent or unable to attend due to any reason which does not need to be proven to a third party, the GMS shall be presided over by a person elected by and among those present at the meeting.*

Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Implementation of the 2022 GMS

Sepanjang tahun 2022, Bank Mayora menyelenggarakan 6 (enam) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yaitu:

Throughout 2022, Bank Mayora held 6 (six) General Meetings of Shareholders (GMS), namely:

No.	Tanggal RUPS Date of GMS	Keputusan RUPS GMS Verdicts
1.	18 Februari 2022 Akta No. 32 February 18, 2022 Deed No. 32	Mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk periode masa jabatan baru selama 1 (satu) tahun. <i>Re-appointed members of the Company's Board of Commissioners for a new term of office of 1 (one) year.</i>
2.	22 April 2022 Akta No. 34 April 22, 2022 Deed No. 34	<ul style="list-style-type: none"> - Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Audited Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu), serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2021. - Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2021 setelah dikurangi cadangan wajib, seluruhnya dibukukan sebagai laba di tahan untuk menambah modal Perseroan. - <i>Approved and ratified the Audited Financial Statements for the Financial Year 2021 (two thousand and twenty-one), and provided full release and discharge (acquitt et de charge) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions carried out in the 2021 financial year.</i> - <i>Approved the use of the Company's net profit for the 2021 Fiscal Year after deducting mandatory reserves, all of which will be recorded as retained earnings to increase the Company's capital.</i>
3.	18 Mei 2022 Akta No. 82 May 18, 2022 Deed No. 82	<ul style="list-style-type: none"> - Menyetujui pengambilalihan Bank Mayora oleh PT. BNI Persero - Mengkonfirmasi bahwa sampai dengan periode 14 (empat belas) hari terhitung setelah tanggal pengumuman Ringkasan Rancangan Pengambilalihan, Direksi Perseroan tidak menerima surat atau pemberitahuan dari kreditur Perseroan mengenai adanya keberatan atas transaksi dan oleh karenanya Kreditur Perseroan dianggap telah menyetujui Transaksi - Memutuskan, untuk menyetujui, menerima, mengesahkan dan menegaskan hal-hal : <ul style="list-style-type: none"> a. Pengambilalihan Perseroan oleh PT. BNI Tbk dengan cara melalui penerbitan Saham Baru dan pengambilalihan saham IFC b. Rancangan pengambilalihan c. Konsep akta pengambilalihan - Menyetujui, menerima, mengesahkan, dan menegaskan BNI sebagai Pemegang Saham Pengendali Perseroan - Memutuskan untuk menerima dan menyetujui peningkatan : <ul style="list-style-type: none"> a. modal dasar Perseroan b. modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan - memutuskan, untuk menerima dan menyetujui penerbitan saham baru. - Memutuskan, untuk menegaskan bahwa Para Pemegang Saham dengan ini menyatakan tidak akan mengambil bagian dalam Penerbitan Saham Baru oleh Perseroan dan dengan ini melepaskan hak untuk ditawarkan terlebih dahulu (<i>pre-emptive rights</i>) sehubungan dengan Pengambilalihan - Memutuskan, untuk menyetujui, menerima, mengesahkan dan menegaskan penjualan dan pengalihan saham sebanyak 169.078.288 saham pada Perseroan yang dimiliki oleh IFC kepada BNI. - Memutuskan, sehubungan dengan Pengalihan Saham IFC, untuk mengkonfirmasi bahwa MIU sebagai Pemegang Saham Perseroan menyatakan mengesampingkan ketentuan hak untuk membeli terlebih dahulu. - Memutuskan, untuk menyetujui untuk mengakhiri Perjanjian Pemegang Saham yang akan efektif berakhir sejak tanggal diterbitkannya Surat Penerimaan perubahan data Perseroan oleh Menteri Hukum dan HAM. - Memutuskan setelah penyelesaian Pengambilalihan dan Pengalihan Saham IFC maka untuk selanjutnya susunan pemegang saham Perseroan menjadi PT. BNI (persero) Tbk dan PT. Mayora Inti Utama. - Memperpanjang masa jabatan seluruh anggota Direksi Perseroan selama 1 (satu) tahun. - Menerima dan menyetujui perubahan pasal-pasal Anggaran Dasar. - Memutuskan, dalam melaksanakan transaksi dan menandatangani dokumen-dokumen transaksi, Perseroan memiliki kapasitas penuh untuk menandatangani, menyerahkan dan melaksanakan kewajibannya berdasarkan dokumen-dokumen transaksi dan transaksi yang dimaksud oleh dokumen-dokumen Transaksi.

No.	Tanggal RUPS Date of GMS	Keputusan RUPS GMS Verdicts
		<ul style="list-style-type: none"> - Memutuskan, dalam konteks Transaksi, pelaksanaan oleh Perseroan dari berbagai perjanjian, akta, pemberitahuan, pengakuan, dokumen, yang berkaitan dengan pengajuan, pendaftaran dan setiap dokumen atau instrument lainnya dan untuk kewajibannya berdasarkan dokumen-dokumen transaksi dari waktu ke waktu dan sehubungan dengan dokumen-dokumen transaksi atau setiap dan semua tindakan yang telah dilakukan atau dilakukan sebelum atau pada tanggal Keputusan Pemegang Saham, para Pemegang Saham dengan ini mengesahkan, menyetujui, dan memberi kuasa pelaksanaan dokumen atau tindakan tersebut untuk dan atas nama Perseroan. - Memutuskan, menyetujui tindakan Direksi untuk mengadakan dan melaksanakan setiap hak dan kewajiban Perseroan berdasarkan Dokumen-Dokumen Transaksi di mana Perseroan menjadi salah satu Pihak, dan menanggung segala kewajiban berdasarkan itu, termasuk semua amandemen atau Perubahan sebagai Direksi Perseroan, atas kebijakannya sendiri, yang dianggap perlu. - Memutuskan, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan 2 (dua) Direktur dari anggota Direksi Perseroan dengan ini berwenang untuk, untuk dan atas nama Perseroan : <ul style="list-style-type: none"> a. Menandatangani dan mengirimkan semua sertifikat, dokumen, dan pemberitahuan (termasuk jika relevan, permintaan penggunaan dan pemberitahuan pemilihan) untuk ditandatangani dan dikirimkan oleh Perseroan berdasarkan atau sehubungan dengan Dokumen-Dokumen Transaksi. b. Menyetujui setiap perubahan terhadap Dokumen-Dokumen Transaksi dan untuk melakukan semua tindakan dan hal-hal tersebut serta menyetujui dan menandatangani semua dokumen tersebut, termasuk namun tidak terbatas pada, perjanjian, dokumen jaminan, setiap keputusan lainnya, pemberitahuan, sertifikat direktur, sertifikat petugas, permohonan penarikan, pemberitahuan pemilihan, surat, pernyataan, akta, instrument, surat kuasa, formulir pengalihan saham dan/atau surat atau pernyataan lainnya, yang dibutuhkan atau akan dibutuhkan terkait dengan transaksi-transaksi yang dimaksud oleh Dokumen-Dokumen Transaksi, pengakuan, perjanjian penugasan, surat lindung nilai, memorandum atau pernyataan yang mungkin bersifat tambahan, diperlukan, dimintakan, atau diwajibkan terkait dengan dokumen-dokumen yang di buat dalam bagian ini, dalam setiap hal tersebut sesuai dengan cara atau bentuk yang dianggap layak, perlu atau menguntungkan sesuai dengan kebijakannya yang mutlak. - <i>Approved the acquisition of Bank Mayora by PT. BNI Persero</i> - <i>Confirmed that up to a period of 14 (fourteen) days after the announcement date of the Summary of Acquisition Plan, the Board of Directors of the Company did not receive a letter or notification from the Company's creditors regarding objections to the transaction and therefore the Company's Creditors are deemed to have approved the Transaction</i> - <i>Decided, approved, accepted, authorised, and confirmed matters:</i> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Company acquisition by PT. BNI (Persero) Tbk by means of issuing New Shares and taking over IFC shares</i> b. <i>Acquisition plan</i> c. <i>Acquisition deed concept</i> - <i>Approved, accepted, authorised, and confirmed BNI as the Company's Controlling Shareholder</i> - <i>Decide to accept and to approve the upgrade:</i> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>authorised capital of the Company</i> b. <i>issued and paid-up capital of the Company</i> - <i>decided, accepted, and approved the issuance of new shares.</i> - <i>Decided, confirmed that the Shareholders hereby declare that they will not take part in the Issuance of New Shares by the Company and hereby waive their pre-emptive rights in connection with the Acquisition</i> - <i>Decided, approved, accepted, authorised, and confirmed the sale and transfer of shares of 169,078,288 shares in the Company owned by IFC to BNI.</i> - <i>Decided, in connection with the Transfer of IFC Shares, to confirm that MIU as a Shareholder of the Company has stated that it waives the provision of the right to pre-purchase.</i> - <i>Decided, to agree to terminate the Shareholders Agreement which will effectively expire from the date of issuance of the Letter of Acceptance of changes to the Company's data by the Minister of Law and Human Rights.</i> - <i>Decided that after the completion of the Acquisition and Transfer of IFC Shares, henceforth the composition of the Company's shareholders will become PT. BNI (Persero) Tbk and PT. Mayora Main Core.</i> - <i>Extend the term of office of all members of the Company's Board of Directors for 1 (one) year.</i> - <i>Accept and approve changes to the articles of the Articles of Association.</i> - <i>Decided, in carrying out transactions and signing transaction documents, the Company has full capacity to sign, submit and carry out its obligations based on transaction documents and transactions referred to by Transaction documents.</i>

No.	Tanggal RUPS Date of GMS	Keputusan RUPS GMS Verdicts
		<ul style="list-style-type: none"> - Decided, in the context of Transactions, the implementation by the Company of various agreements, deeds, notifications, acknowledgments, documents, relating to filing, registration and every other document or instrument and for its obligations based on transaction documents from time to time and in connection with documents -transaction documents or any and all actions that have been carried out or carried out before or on the date of the Shareholders' Decision, the Shareholders hereby authorise, approve, and approve the implementation of these documents or actions for and on behalf of the Company. - Decided, approved the actions of the Board of Directors to hold and carry out all the rights and obligations of the Company based on the Transaction Documents in which the Company is a Party, and assume all obligations based on that, including all amendments or Changes as a Director of the Company, at its own discretion, as deemed necessary. - Decided, unless otherwise stipulated by the applicable laws and regulations, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association 2 (two) Directors from members of the Company's Board of Directors are hereby authorised for, for and on behalf of the Company: <ul style="list-style-type: none"> a. Signed and sent all certificates, documents and notifications (including where relevant, requests for use and election notifications) to be signed and sent by the Company based on or in connection with the Transaction Documents. b. Approved any changes to the Transaction Documents and to carry out all actions and matters as well as approve and sign all of these documents, including but not limited to agreements, guarantee documents, any other decisions, notifications, certificates of directors, certificates of officers, requests withdrawals, election notices, letters, statements, deeds, instruments, power of attorney, share transfer forms and/or other letters or statements, which are needed or will be needed in connection with the transactions referred to by the Transaction Documents, acknowledgments, assignment agreements, hedging letters, memorandums or statements which may be additional, required, requested, or required in connection with the documents made in this section, in each case according to the method or form deemed appropriate, necessary or advantageous in accordance with its policies absolute.
4.	<p>30 Juni 2022 Akta Nomor 89</p> <p><i>June 30, 2022 Deed Number 89</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, di mana Laporan Keuangan Audited Perseroan Tahun Buku 2021 sebagai bagian dari Laporan Tahunan Perseroan tersebut telah disetujui oleh Pemegang Saham Perseroan yang Terdahulu berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Nomor 34 tanggal 22 April 2022. - Menetapkan Keputusan Sirkuler dan Akta Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Nomor 34 tanggal 22 April 2022. - <i>Approved and ratified the Company's Annual Report for the 2021 Fiscal Year including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report, where the Company's Audited Financial Statements for the 2021 Fiscal Year as part of the Company's Annual Report have been approved by the Company's Previous Shareholders based on the Deed of Shareholders' Decree in Outside the General Meeting of Shareholders of the Company Number 34 dated 22 April 2022.</i> - <i>Established Circular Resolutions and Deeds of Resolutions of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of the Company Number 34 dated 22 April 2022.</i>
5.	<p>13 September 2022 Akta Nomor 17</p> <p><i>September 13, 2022 Deed Number 17</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dan Akuntan Publik Muhammad Jusuf Wibisana untuk melakukan pemeriksaan audit terhadap Perseroan untuk informasi keuangan historis tahun 2022. - <i>Approved the appointment of Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan and Public Accountant Muhammad Jusuf Wibisana to conduct an audit of the Company for historical financial information for 2022.</i>
6.	<p>14 Oktober 2022 Akta Nomor 21</p> <p><i>October 14, 2022 Deed Number 21</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengangkat Saudara Ir. Prihadiyanto selaku Direktur untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Yang bersangkutan baru dapat melaksanakan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai Direktur Perseroan setelah mendapat persetujuan OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan. - <i>Appointed Ir. Prihadiyanto as Director for a period of 3 (three) years from the date of this Circular Decision without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time. The person concerned can only carry out his actions, duties and functions as a Director of the Company after obtaining OJK approval for the fit and proper test.</i>

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris merupakan pihak yang bertugas atau berfungsi melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan Pemegang Saham khususnya serta pemangku kepentingan (stakeholder) pada umumnya.

The Board of Commissioners is the body of the Company tasked for advising the Board of Directors and carrying out general and/or particular oversight in line with the Articles of Organisation. It is the responsibility of the Board of Commissioners to oversee and advise the Board of Directors on behalf of the Corporation, its shareholders, and other stakeholders in general.

Dasar Hukum Legal Basis

1. Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
2. Peraturan OJK No.55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
3. Peraturan OJK No.27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan & Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
4. Peraturan OJK No.34/SEOJK.03/2018 tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No.14/POJK.03/2021.
5. Surat Edaran OJK No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
6. Surat Edaran OJK No.39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank.
7. Surat Edaran OJK No.9/SEOJK.03/2019 tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Bank sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.03/2021.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Guidelines and Work Rules of the Board of Commissioners

Bank Mayora telah menyusun Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris sebagai acuan dalam melaksanakan aktivitas pengawasan. Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris telah diperbarui dan disempurnakan terakhir melalui Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayora No.027/SK-DIR/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021, yang berisikan antara lain:

1. Tugas dan Tanggung Jawab
2. Rapat
3. Pembagian kerja
4. Komite-komite
5. Lain-lain
6. Penutup

Bank Mayora has developed Guidelines and Rules of Procedure for the Board of Commissioners as a reference in carrying out supervisory activities. The Guidelines and Rules of Conduct for the Board of Commissioners have been last updated and refined through the Decree of the Directors of PT Bank Mayora No.027/SK-DIR/VI/2021 dated 30 June 2021, which contains among others:

1. Duties and Responsibilities
2. Meeting
3. Division of duties
4. Committees
5. Others
6. Closing

Komposisi Dewan Komisaris Composition of Board of Directors

Tahun 2022, anggota Dewan Komisaris Bank Mayora berjumlah 4 (empat) orang.

In 2022, there are 4 (four) members of the Board of Commissioners of Bank Mayora.

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank Mayora telah dinyatakan Lulus *Fit and Proper Test* dari OJK/BI sebagaimana disyaratkan pada Peraturan OJK No.27/ POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

Throughout 2022 there was no change in the composition of the members of the Board of Commissioners. All members of the Board of Commissioners of Bank Mayora have been declared to have passed the Fit and Proper Test from OJK/BI as required by OJK Regulation No.27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for Main Parties in Financial Services Institutions.

Hal tersebut mengindikasikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai.

This indicates that each member of the Board of Commissioners has adequate integrity, competence and financial reputation.

Adapun komposisi anggota Dewan Komisaris Bank Mayora adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners of Bank Mayora is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir The Legal Basis for the Last Appointment	Persetujuan OJK/BI OJK/BI Approval
Dharmawan Atmadja	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 32, tanggal 18 - 02 - 2022. Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 32, dated 18 - 02 - 2022.	19 Desember 2000 19 December 2000
Taryadi Supangkat	Komisaris Independen Independent Commissioner		28 Agustus 2007 28 August 2007
Rufina Tinawati Marianto	Komisaris Independen Independent Commissioner		7 Juni 2016 7 June 2016
Joys Djajanto	Komisaris Independen Independent Commissioner		9 Agustus 2016 9 August 2016

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities

Tugas pokok Dewan Komisaris adalah menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan Direksi dan memberikan nasihat/rekomendasi kepada Direksi dalam menjalankan kepemimpinan Bank.

The Board of Commissioners' primary responsibilities are to oversee the Board of Directors' policies and to give the Board of Directors advice and suggestions on how to operate the Bank.

Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk:

Moreover, the Board of Commissioners is in charge of

- Memastikan bahwa keputusan strategis Bank (termasuk di dalamnya adalah proses persetujuan kredit) telah mempertimbangkan manajemen risiko dan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan.
- Meyakini bahwa operasional Bank telah dijalankan secara efektif, efisien dan patuh terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan serta laporan keuangan bebas dari salah saji material.
- Memastikan keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.
- Melakukan pengawasan (*oversight*) atas prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) Bank.
- Memastikan bahwa Direksi telah menindak lanjuti temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, Auditor Eksternal dan hasil pengawasan Regulator.

- Ensuring that the Bank's strategic decisions (including the credit approval process) have taken into account risk management and compliance with laws and regulations.

- Convincing that the Bank's operations have been carried out effectively, efficiently and in compliance with the laws and regulations as well as the financial statements are free from material misstatement.
- Ensuring information disclosure in accordance with statutory provisions and regulations.
- Conducting oversight on the principles of Good Corporate Governance of the Bank.
- Ensuring that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from SKAI, External Auditors and Regulatory oversight results.

Selain berpegang pada pedoman dan tata tertib kerja, Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya juga berpegang pada Kode Etik Dewan Komisaris, sebagai berikut:

The Board of Commissioners observes the Board of Commissioners' Code of Conduct, which is in addition to the work standards and norms, in performing their duties and obligations.

- Tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Tidak mengambil keuntungan atau memanfaatkan Bank baik untuk kepentingan pribadi, keluarga, maupun pihak lain.
- Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lain yang ditetapkan dalam RUPS.
- Tidak turut serta melakukan pengambilan keputusan operasional selain hal-hal yang telah ditentukan dalam Anggaran Dasar, Corporate Governance Manual dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Tidak membocorkan informasi rahasia atau data Bank yang diperoleh saat menjabat.
- Tidak mengambil keputusan/tindakan tertentu di luar batas risiko dan wewenang yang ditentukan maupun kebijakan internal serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Tidak menganjurkan manajemen untuk melakukan hal-hal ilegal seperti manipulasi laporan keuangan, fraud, money laundering, insider trading, penipuan, penyuapan, atau korupsi.
- Tidak melanggar kode etik lainnya sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kode Etik Bank.

- S/he is not involved in activities that violate the applicable laws and regulations.
- S/he does not take advantage or utilizing the Bank either for personal, family or other party interests.
- S/he does not take nor receive personal benefits from the Bank other than remuneration and other facilities specified in the GMS.
- S/he does not participate in making operational decisions other than matters specified in the Articles of Association, Corporate Governance Manual and applicable laws and regulations.
- S/he does not divulge confidential information or Bank data obtained while in office.
- S/he does not take certain decisions/actions outside the specified risk and authority limits as well as internal policies and applicable laws and regulations.
- S/he does not encourage management to do illegal things such as manipulation of financial reports, fraud, money laundering, insider trading, fraud, bribery or corruption.
- S/he does not violate other codes of conduct as stated in the Bank's Code of Conduct Guidelines.

Tugas dan Tanggung Jawab Terkait Keuangan Berkelanjutan

Duties and Responsibilities Related to Sustainable Finance

- | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengawasi Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan. 2. Memberikan arahan dan konsultasi dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan. 3. Menyetujui susunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). | <ol style="list-style-type: none"> 1. Supervise the Implementation of Sustainable Financial Reports. 2. Provide direction and consultation in the Implementation of Sustainable Finance. 3. Approve the composition of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB). |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Pembagian Tugas Antar Dewan Komisaris

Distribution of Duties Between the Board of Commissioners

Pembagian tugas antar Dewan Komisaris di Tahun 2022, sebagai berikut:

The division of tasks between the Board of Commissioners in 2022 is as follows:

No.	Pembagian Tugas dan Kewajiban Division of Duties and Obligations	Alternatif Alternatives
1.	<p>Komisaris Utama : Dharmawan Atmadja</p> <ul style="list-style-type: none"> · Ketua Dewan Komisaris. · Memimpin Rapat Dewan Komisaris. · Mengawasi Bidang <i>Business Lending, Funding, Treasury, International Banking (Trade Finance, Remittance)</i>. <p><i>President Commissioner: Dharmawan Atmadja</i></p> <ul style="list-style-type: none"> · Chairman of the Board of Commissioners. · Leading the Board of Commissioners Meeting. · Supervise <i>Business Lending, Funding, Treasury, International Banking (Trade Finance, Remittance)</i>. 	
2.	<p>Komisaris Independen I: Taryadi Supangkat</p> <ul style="list-style-type: none"> · Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi. · Mengawasi Bidang <i>Operations, Accounting & Finance, Information Technology (IT) & Digital Banking, Human Capital, General Affairs</i>. <p><i>Independent Commissioner I: Taryadi Supangkat</i></p> <ul style="list-style-type: none"> · Chairman of the Remuneration and Nomination Committee. · Oversee <i>Operations, Accounting & Finance, Information Technology (IT) & Digital Banking, Human Capital, General Affairs</i>. 	2 (dua) orang Komisaris Independen
3.	<p>Komisaris Independen II: Joys Djajanto</p> <ul style="list-style-type: none"> · Ketua Komite Pemantau Risiko. · Mengawasi Bidang <i>Risk Management, Compliance (GCG, APU & PPT & Sysdur), Corporate Planning & MIS, Corporate Legal & Corporate Secretary, Corporate Communication & Marketing Communication</i>. <p><i>Independent Commissioner II: Joys Djajanto</i></p> <ul style="list-style-type: none"> · Head of the Risk Monitoring Committee. · Supervise <i>Risk Management, Compliance (GCG, APU & PPT & Sysdur), Corporate Planning & MIS, Corporate Legal & Corporate Secretary, Corporate Communication & Marketing Communication</i>. 	2 Independent Commissioners
3.	<p>Komisaris Independen III: Rufina Tinawati Mariantio</p> <ul style="list-style-type: none"> · Ketua Komite Audit. · Mengawasi bidang <i>Credit Operation, Credit Review, Special Asset Management, Internal Audit, Product Development (Loan, Funding and Wealth Management)</i>. <p><i>Independent Commissioner III: Rufina Tinawati Mariantio</i></p> <ul style="list-style-type: none"> · Chairman of the Audit Committee. · Overseeing <i>Credit Operations, Credit Review, Special Asset Management, Internal Audit, Product Development (Loan, Funding and Wealth Management)</i>. 	

Keputusan Yang Perlu Mendapat Persetujuan Dewan Komisaris

Decisions Requiring Board of Commissioners Approval

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.03/2016, pasal 31 ayat 4 disebutkan bahwa Dewan Komisaris dilarang untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan untuk kegiatan operasional Bank kecuali:

1. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit bank umum; dan
2. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam anggaran dasar Bank atau peraturan perundang-undangan.

Pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud diatas merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank.

In the Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.03/2016, article 31 paragraph 4 it states that the Board of Commissioners is prohibited from participating in making decisions for Bank operational activities unless:

1. Provision of funds to related parties as stipulated in the provisions regarding the maximum limit for lending to commercial banks; and
2. Other matters stipulated in the articles of association of the Bank or laws and regulations.

Making decisions on the operational activities of the Bank by the Board of Commissioners as referred to above is part of the supervisory duties of the Board of Commissioners so as not to negate the responsibility of the Board of Directors for the implementation of the management of the Bank.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen.

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and/or controlling shareholders, or relationships with the Bank that may affect the person's ability to act independently.

Kriteria Komisaris Independen

Criteria of Independent Commisisoner

Kriteria Komisaris Independen Bank telah disesuaikan dengan Peraturan OJK No.55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Surat Edaran OJK No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Bank tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Bank.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.

The criteria for Bank Independent Commissioners have been adjusted to OJK Regulation No.55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks and OJK Circular Letter No.13/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks, as follows:

1. S/he is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Bank within the last 6 (six) months.
2. S/he does not have shares either directly or indirectly in the Bank.
3. S/he does not have any affiliation with the Bank, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Major Shareholders of the Bank.
4. S/he does not have a direct or indirect business relationship related to the Bank's business activities.

Persyaratan diangkatnya anggota Dewan Komisaris Independen minimal sama dengan persyaratan untuk mengangkat anggota Dewan Komisaris Non Independen ditambah dengan aturan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, sebagai berikut:

The criteria for selecting members of the Independent Board of Commissioners must at the very least be the same as those for selecting members of the Non-Independent Board of Commissioners, in addition to the guidelines in the Financial Services Authority Circular Letter No.13 /SEOJK.03/2017 about Implementation of Governance for Commercial Banks and Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks, as listed below:

1. Mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Bank atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Bank, yang bersangkutan untuk bertindak independen wajib menjalani masa tunggu (cooling off) paling singkat 1 (satu) tahun sebelum menjadi Komisaris Independen pada Bank yang bersangkutan, kecuali mantan Anggota Direksi yang membawahkan Fungsi Pengawasan atau Pejabat Eksekutif yang melakukan Fungsi Pengawasan pada Bank tersebut.

1. Former members of the Board of Directors or Executive Officers of the Bank or parties who have a relationship with the Bank, those who act independently must undergo a cooling off period of at least 1 (one) year before becoming Independent Commissioners of the Bank concerned, unless the former Members of the Board of Directors who are in charge of the Supervisory Function or Executive Officers who carry out the Supervisory Function at the Bank.

2. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan berturut-turut dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sebagai Komisaris Independen dalam hal :
 - a. Rapat anggota Dewan Komisaris menilai bahwa Komisaris Independen tetap dapat bertindak independen.
 - b. Komisaris Independen menyatakan dalam RUPS mengenai independensi yang bersangkutan.
 - c. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan Bank yang dapat memengaruhi kemampuan untuk bertindak independen.
2. *An Independent Commissioner who has served for 2 (two) consecutive terms of office may be reappointed in the next period as an Independent Commissioner in the event that:*
 - a. *The meeting of members of the Board of Commissioners considers that Independent Commissioners can still act independently.*
 - b. *The Independent Commissioner states in the GMS regarding the independence concerned.*
 - c. *Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial relationship, management relationship, ownership relationship, and/or family relationship with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and/or controlling shareholder, or relationship with the Bank which may affect the ability to act independently.*

Komposisi Komisaris Independen

Composition of Independent Commissioner

Sesuai ketentuan Peraturan OJK No.55/POJK.03/2016 tentang Tata Kelola Bagi Bank Umum, Komisaris Independen paling sedikit berjumlah 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

In accordance with the provisions of OJK Regulation No.55/POJK.03/2016 concerning Governance for Commercial Banks, Independent Commissioners are at least 50% of the total number of members of the Board of Commissioners.

Tahun 2022, Bank Mayora memiliki 3 (tiga) orang Komisaris Independen dari total 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris, yaitu Taryadi Supangkat, Rufina Tinawati Marianto dan Joys Djajanto.

In 2022, Bank Mayora has 3 (three) Independent Commissioners out of a total of 4 (four) members of the Board of Commissioners, namely Taryadi Supangkat, Rufina Tinawati Marianto and Joys Djajanto.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Statement of Independence of Independent Commissioners

Komisaris Independen wajib menandatangani Surat Pernyataan Independensi dan melakukan penandatanganan kembali sesuai dengan ketentuan di Bank Mayora, yaitu 2 (dua) tahun sekali yang menerangkan bahwa Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, termasuk Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan langsung dengan Bank, yang dapat memengaruhi kemampuannya dalam bertindak independen.

A Declaration of Independence that states that the Independent Commissioner has no financial, management, share ownership, or family ties to any other members of the Board of Commissioners, including the Board of Directors and/or Controlling Shareholders, or any other direct relationship with the Bank, which might impair their ability to act independently, must be signed by Independent Commissioners and renewed in accordance with Bank Mayora's regulations, which are every 2 (two) years.

Seluruh Komisaris Independen Bank Mayora telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi dan telah dilakukan pembaharuan setiap 2 (dua) tahun sekali, terakhir dilakukan pada 28 Juni 2022.

A Declaration of Independence was signed by all Independent Commissioners of Bank Mayora, and it was renewed every 2 (two) years, with the most recent renewal taking place on June 28, 2022.

Rapat Dewan Komisaris

Meeting of Board of Commissioners

Sesuai dalam pedoman kerja Dewan Komisaris yang mengatur mengenai rapat, baik internal maupun gabungan bersama Direksi dan komite. Rapat Dewan Komisaris diadakan paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun, dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi dan/atau Divisi maupun Unit Kerja lainnya.

In accordance with the Board of Commissioners' work regulations, which govern all internal and joint meetings with the Directors and committees. The Board of Commissioners meets at least four times in a calendar year, and at these gatherings, it may invite the Directors as well as representatives from other Divisions or Work Units.

Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu persepuluh) dari jumlah saham dengan hak suara, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

The Board of Directors, one (one) or more members of the Board of Commissioners, or one (one) or more Shareholders representing at least 1/10 (one tenth) of the total number of shares with voting rights may all call a meeting of the Board of Commissioners at any time, with a written request specifying the topics to be covered.

Persiapan agenda dan materi rapat akan disiapkan oleh Sekretaris Dewan Komisaris hingga pencatatan risalah rapat sebagai bukti yang sah untuk para anggota Dewan komisaris dalam mengambil keputusan apabila ada dissenting opinions dan untuk pihak ketiga mengenai keputusan yang diambil dalam rapat.

The Secretary of the Board of Commissioners will prepare the meeting agenda and materials in order for the minutes of the meeting to be recorded. This will serve as valid evidence for members of the Board of Commissioners in making decisions if there are dissenting opinions as well as for third parties regarding decisions made at meetings.

Frekuensi Rapat Meeting Frequency

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Dharmawan Atmadja	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%	3	3	100%
Taryadi Supangkat	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%	3	3	100%
Rufina Tinawati Mariantio	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%	3	2*)	67%
Joys Djajanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%	3	3	100%

*) Tidak Hadir karena menghadiri Rapat lainnya.

*) Absent due to attending other meetings.



Agenda Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Pembagian Tugas dan Kewajiban Division of Duties and Obligations	Alternatif Alternatives
1.	18 Januari 2022 18 January 2022	Rekomendasi Pengangkatan Kembali Pengurus Bank. <i>Recommendation for Reappointment of Bank Management.</i>	Hadir/Present: <ul style="list-style-type: none"> · Dharmawan Atmadja · Taryadi Supangkat · Rufina Tinawati Marianto · Joys Djajanto
2.	22 April 2022 22 April 2022	Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit. <i>Evaluation of the Implementation of the Provision of Audit Services.</i>	Hadir/Present: <ul style="list-style-type: none"> · Dharmawan Atmadja · Taryadi Supangkat · Rufina Tinawati Marianto · Joys Djajanto
3.	31 Mei 2022 31 May 2022	Pertumbuhan Kredit. <i>Credit Growth.</i>	Hadir/Present: <ul style="list-style-type: none"> · Dharmawan Atmadja · Taryadi Supangkat · Rufina Tinawati Marianto · Joys Djajanto · Ricky Budiono
4.	09 Desember 2022 09 December 2022	Rencana Bisnis Bank Tahun 2023. <i>Bank Business Plan for 2023.</i>	Hadir/Present: <ul style="list-style-type: none"> · Dharmawan Atmadja · Taryadi Supangkat · Rufina Tinawati Marianto · Joys Djajanto

Agenda Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi Agenda of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

No.	Tanggal Date	Pembagian Tugas dan Kewajiban Division of Duties and Obligations	Alternatif Alternatives
1.	31 Mei 2022 31 May 2022	Rencana Bisnis Bank Tahun 2022. <i>Bank Business Plan for 2022.</i>	Hadir/Present: <ul style="list-style-type: none"> · Dharmawan Atmadja · Taryadi Supangkat · Rufina Tinawati Marianto · Joys Djajanto · Ricky Budiono · Tjahojo Bengawan · Tiolina Tumanggor · Julius Lontoh Pranata
2.	25 Oktober 2022 25 October 2022	Pembahasan Rencana Bisnis Bank Tahun 2023-2025 <i>Discussion of Bank Business Plans for 2023-2025</i>	Hadir/Present: <ul style="list-style-type: none"> · Dharmawan Atmadja · Taryadi Supangkat · Rufina Tinawati Marianto · Joys Djajanto · Ricky Budiono · Tjahojo Bengawan · Tiolina Tumanggor · Prihadiyanto
3.	11 November 2022 11 November 2022	Pembahasan Rencana Bisnis Bank Tahun 2023 <i>Discussion of the Bank's Business Plan for 2023</i>	Hadir/Present: <ul style="list-style-type: none"> · Dharmawan Atmadja · Taryadi Supangkat · Joys Djajanto · Tjahojo Bengawan · Tiolina Tumanggor · Prihadiyanto Tidak Hadir/Absent: <ul style="list-style-type: none"> · Rufina Tinawati Marianto · Ricky Budiono

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Competency Development Program

Untuk menunjang Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Bank Mayora memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal perusahaan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

Sepanjang tahun 2022, anggota Dewan Komisaris Bank Mayora telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagaimana tercantum pada Laporan Keberlanjutan di Laporan Tahunan ini.

To support the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities, Bank Mayora provides opportunities for members of the Board of Commissioners to take part in competency training and development programs, either held by the company's internal or external parties.

Throughout 2022, members of the Board of Commissioners of Bank Mayora have attended training and competency development programs as stated in the Sustainability Report in this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2022

Implementation of Duties of the Board of Commissioners in 2022

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam bentuk pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi Bank, keberlangsungan kegiatan usaha Bank dan tugas lainnya yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Rencana Bisnis Bank (RBB) manajemen risiko, pelaksanaan Tata Kelola, Fungsi kepatuhan, Program APU PPT, dan lainnya, Dewan Komisaris secara berkala memberikan arahan, pendapat dan/atau saran kepada Direksi yang dikomunikasikan dalam rapat bersama.

Beberapa pendapat dan/atau saran telah disampaikan Dewan Komisaris kepada Direksi melalui Memo Intern, di antara lain berdasarkan pemantauan dari Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan pelaksanaan prinsip-prinsip kehati-hatian dalam pemberian dana dan pengelolaan dana khususnya dalam masa transisi Corona Virus Disease 2019.

Dewan Komisaris juga menyampaikan agar Bank Mayora dapat meningkatkan layanan *Digital Banking* sehingga dapat bersaing dengan perkembangan era digitalisasi khususnya dalam masa perekonomian yang belum stabil sehingga dapat meningkatkan *fee-based income Bank*.

Hal lain yang menjadi perhatian Dewan Komisaris adalah penambahan permodalan Bank untuk memperkuat struktur permodalan Bank guna memenuhi ketentuan regulator.

The Bank's Business Plan (RBB), risk management, implementation of Governance, Compliance Function, The APU PPT program, and other tasks are carried out in accordance with applicable laws and regulations under the supervision of the Bank's Board of Directors. The Board of Commissioners occasionally gives instructions, advice, and recommendations in order to the Bank's Business Plan (RBB), and other tasks.

The Board of Commissioners has provided the Board of Directors with a number of opinions and/or suggestions through internal memos, including those based on the oversight provided by Committees under the Board of Commissioners and the application of prudential principles when providing and managing funds, particularly during the 2019 Corona Virus Disease transition.

The Board of Commissioners also expressed that Bank Mayora can enhance its digital banking offerings to compete with advancements in the digitalization era, particularly during a time of economic uncertainty, in order to boost the Bank's fee-based income.

The Board of Commissioners is also concerned about the Bank's decision to increase capital in order to enhance its capital structure and meet regulatory obligations.

Program Pengenalan Perusahaan Bagi Komisaris Baru

Company Introduction Program for New Commissioners

Program orientasi ditujukan bagi anggota Dewan Komisaris baru agar yang bersangkutan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Dewan Komisaris dengan baik dan dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris, proses bisnis Perusahaan, serta dapat bekerja selaras dengan Organ Perusahaan lainnya.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab akan program pengenalan perusahaan bagi anggota Direksi baru dengan memberikan beberapa materi yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Pada Tahun 2022, Bank Mayora tidak melakukan program pengenalan perusahaan bagi Dewan Komisaris baru mengingat RUPS tidak melakukan pengangkatan sepanjang tahun tersebut.

The orientation program is designed for new Board of Commissioners members so that those involved can perform their duties and responsibilities as Board of Commissioners members properly, understand the Board of Commissioners' duties and responsibilities, the Company's business processes, and be able to cooperate with other Company Organs.

The Corporate Secretary is in charge of the program for introducing the firm to new members of the Board of Directors by giving them basic information about the obligations of the Board of Commissioners.

As the GMS did not make any nominations in 2022, Bank Mayora decided not to run a corporate introduction program for the incoming Board of Commissioners.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Mechanism of Resignation and Dismissal of the Board of Commissioners

Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

1. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
2. Meninggal dunia.
3. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
4. Dinyatakan pailit atau dinyatakan berada di bawah pengampunan berdasarkan keputusan Pengadilan.
5. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.

The position of a member of the Board of Commissioners ends when:

1. Resigned in accordance with the provisions of the Articles of Association.
2. Passed away.
3. Dismissed based on the decision of the GMS.
4. Declared bankrupt or declared under guardianship based on a court decision.
5. No longer fulfilled the applicable statutory requirements.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners Performance Assessment

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham, baik secara individual maupun kolektif kolegial.

By the process of the General Meeting of Shareholders, the performance of the Board of Commissioners is assessed by the Shareholders on an individual and collaborative basis.

Indikator utama yang digunakan Pemegang Saham dalam memberikan penilaian kepada Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dan kesesuaian dengan tujuan, visi dan misi Bank. Hal tersebut menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dan pemberian insentif bagi Dewan Komisaris.

Implementing tasks and obligations and adhering to the Bank's objectives, vision, and purpose are the primary metrics by which shareholders evaluate the Board of Commissioners. This is one of the fundamental factors that Shareholders take into account when deciding whether to fire the concerned Board of Commissioners member or re-appoint them.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dengan Metode Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola

Performance Assessment of the Board of Commissioners Using the Governance Self-Assessment Method

Selain melalui RUPS, penilaian kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan dengan melakukan penilaian atas kinerja sendiri (self assessment) atas kompetensi dan kinerja selama satu tahun.

Apart from going through the GMS, the performance assessment of the Board of Commissioners is also carried out by conducting a self-assessment of competence and performance for one year.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Sendiri (Self Assessment) Kinerja Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Board of Commissioners Using the Governance Self-Assessment Method

Pelaksanaan Sendiri Tata Kelola untuk kinerja Dewan Komisaris dimulai dari penilaian kinerja masing-masing anggota dengan pengisian template lembar kinerja dan hasilnya akan diberikan kepada pemegang saham dalam RUPS Tahunan untuk dievaluasi dan dijadikan dasar dalam pemberian kompensasi serta menentukan pemberhentian dan/atau penunjukan kembali keanggotaan Dewan Komisaris.

Self-Implementation of Governance for the performance of the Board of Commissioners begins with evaluating each member's performance by filling out the performance sheet template, and the results will be presented to shareholders at the Annual GMS to be evaluated and used as a basis for awarding compensation and deciding whether to dismiss and/or reappoint members of the Board of Commissioners.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners

Penilaian Sendiri (Self-Assessment) Tata Kelola yang dilakukan menggunakan kriteria Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Governance Self-Assessment which is carried out using the criteria of the Financial Services Authority Circular Letter No.13/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris mencakup hal - hal sebagaimana berikut:

Assessment of the performance of the Board of Commissioners includes the following matters:

1. Evaluasi Pribadi
2. Evaluasi Kompetensi
3. Kinerja Komite-Komite Dewan Komisaris dan rekomendasi perbaikan yang diperlukan (bila ada)
4. Efektivitas Pelaksanaan Tanggung Jawab dan Proses Kerja Dewan Komisaris
5. Efektivitas Rapat Dewan Komisaris

1. Personal Evaluation
2. Competency Evaluation
3. Performance of the Committees of the Board of Commissioners and recommendations for improvements needed (if any)
4. Effectiveness of the Implementation of the Board of Commissioners' Responsibilities and Work Processes
5. Effectiveness of the Board of Commissioners' Meetings

Pihak yang Melakukan Penilaian

Party Conducting Assessment

Penilaian Sendiri (Self-Assessment) Tata Kelola dilakukan oleh tim internal Bank Mayora.

Governance Self-Assessment is carried out by Bank Mayora's internal team.

Hasil penilaian sendiri yang dilakukan akan diserahkan kepada pemegang saham untuk kemudian dievaluasi dalam RUPS.

The outcomes of the completed self-assessment will be presented to the shareholders for consideration at the GMS.

Penilaian Kinerja Komite-komite yang Berada di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi dan Komite Pemantau Risiko.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee and the Risk Monitoring Committee.

Secara umum di Tahun 2022, Dewan Komisaris menilai ke-3 (tiga) komite telah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip kehati-hatian dan Tata Kelola perusahaan yang baik.

In general, in 2022, the Board of Commissioners considers that the 3 (three) committees have carried out their duties properly in accordance with the principles of prudence and good corporate governance.

Penilaian berdasarkan pada laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite kepada Dewan Komisaris.

The assessment is based on reports on the implementation of duties and responsibilities submitted by each committee to the Board of Commissioners.

DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Bank yang bertanggung jawab secara kolektif melakukan pengurusan Bank untuk kepentingan dan tujuan Bank serta mewakili Bank di dalam maupun di luar pengadilan sesuai Anggaran Dasar. Sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan tugasnya selama satu tahun, Direksi mempertanggungjawabkan pengurusan Bank dalam RUPS.

In line with the Articles of Organization, the Board of Directors is an entity inside the Bank that is collectively in charge of administering the Bank for the Bank's interests and purposes and acting as the Bank's advocate both within and outside of the courtroom. The Board of Directors is responsible for overseeing the management of the Bank at the GMS as a measure of responsibility for their performance over the course of a year.

Landasan Hukum Legal Foundation

1. Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
 2. Peraturan OJK No.55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
 3. Peraturan OJK No.27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan & Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
 4. Peraturan OJK No.34/SEOJK.03/2018 tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.03/2021.
 5. Surat Edaran OJK No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
 6. Surat Edaran OJK No.39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank.
 7. Surat Edaran OJK No.9/SEOJK.03/2019 tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Bank sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.03/2021.
1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 concerning Job Creation.
 2. OJK Regulation No.55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.
 3. OJK Regulation No.27/POJK.03/2016 concerning Fit & Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions.
 4. OJK Regulation No.34/SEOJK.03/2018 concerning Revaluation for Main Parties of Financial Services Institutions as amended by Financial Services Authority Regulation No.14/POJK.03/2021.
 5. OJK Circular Letter No.13/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.
 6. OJK Circular Letter No.39/SEOJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for Prospective Controlling Shareholders, Prospective Members of the Board of Directors and Prospective Members of the Bank's Board of Commissioners.
 7. OJK Circular Letter No.9/SEOJK.03/2019 concerning Revaluation for Main Bank Parties as amended by OJK Circular Letter No.32/SEOJK.03/2021.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Board of Directors Work Guidelines and Rules

Bank Mayora telah menyusun Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Direksi. Pedoman dan Tata Tertib Direksi telah diperbarui dan disempurnakan terakhir melalui Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayora No.023/SK-DIR/VI/2021 tanggal 15 Juni 2021, berisikan antara lain:

1. Tugas dan Tanggung Jawab
2. Rapat
3. Pembagian kerja
4. Kewenangan Direksi sesuai dengan wewenang yang telah diberikan
5. Lain-lain
6. Penutup

The Board of Directors Work Guidelines and Regulations have been created by Bank Mayora as a guide for carrying out the obligations and functions of the Board of Directors. The Decree of the Board of Directors of PT Bank Mayora No. 023/SK-DIR/VI/2021, dated 15 June 2021, updating and most recently improving the Guidelines and Rules of Procedure for the Board of Directors, among other things, contains:

1. Duties and Responsibilities
2. Meeting
3. Division of duties
4. The authority of the Board of Directors is in accordance with the authority that has been given
5. Others
6. Closing

Komposisi Direksi Composition of Board of Directors

Tahun 2022, anggota Direksi Bank Mayora berjumlah 4 (empat) orang.

Anggota Direksi Bank Mayora untuk dapat menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya harus mengikuti dan lulus dalam proses Fit and Proper Test dari OJK/BI sebagaimana disyaratkan pada Peraturan OJK No.27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

Tahun 2022, komposisi Direksi Bank Mayora mengalami perubahan sejalan dengan keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2022.

There were 4 (four) people on Bank Mayora's board of directors in 2022.

According to OJK Regulation No.27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions, members of the Bank Mayora Board of Directors must adhere to and pass the Fit and Proper Test process from OJK/BI in order to perform their duties and fulfil their obligations.

The GMS decision, which was made on May 18, 2022, modified the makeup of the Bank Mayora Board of Directors in 2022.

Adapun komposisi anggota Dewan Komisaris Bank Mayora adalah sebagai berikut:

The Bank Mayora Board of Commissioners is made up of the following individuals:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir The Legal Basis for the Last Appointment	Persetujuan OJK/BI OJK/BI Approval
Ricky Budiono	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.82, tanggal 18 Mei 2022.	14 April 1999 14 April 1999
Tjahajo Bengawan	Direktur Kredit Director of Credit	Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 82, May 18, 2022.	26 September 2007 26 September 2007
Tiolina Tumanggor	Direktur Kepatuhan Director of Compliance		9 Juni 2008 9 June 2008
Julius Lontoh Pranata*)	Direktur Bisnis Director of Business		19 Oktober 2020 19 October 2020
Prihadiyanto**)	Direktur IT & Operasional Director of IT & Operations	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.21, tanggal 14 Oktober 2022. Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 21, dated 14 October 2022.	Sedang dalam Proses Pengajuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan kepada OJK. Currently in the Process of Submitting Fit and Proper Test to OJK.

*) menjabat hingga tanggal 1 Agustus 2022.

**) menjabat sejak tanggal 14 Oktober 2022.

*) Serving until August 1, 2022.

**) Serving since October 14, 2022.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities

Tugas utama Direksi Bank Mayora adalah mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar untuk meningkatkan nilai-nilai Pemegang Saham dan Stakeholders lainnya. Tanggung jawab Direksi dalam kegiatan usaha Bank dikelompokkan berdasarkan beberapa hal antara lain:

The primary duty of Bank Mayora's Board of Directors is to administer the Bank in accordance with its powers and obligations as set forth in the relevant laws, rules, and regulations as well as the Articles of Organization in order to advance the interests of Shareholders and other Stakeholders. The following factors are used to classify the Board of Directors' duties in the Bank's business activities:

Tugas dan Tanggung Jawab Umum General Duties and Responsibilities

- Direktur Utama bertanggung jawab penuh untuk:
 - Berjalannya kegiatan usaha Bank secara keseluruhan.
 - Memimpin rapat Direksi, atau pejabat Bank satu tingkat di bawah Direksi.
- Anggota Direksi bertanggung jawab atas:
 - Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara berkala setiap triwulan kepada Dewan Komisaris.
 - Menyelenggarakan dan memimpin rapat - rapat dengan unit kerja yang menjadi supervisi-nya.
 - Mengevaluasi kebijakan dan sistem prosedur secara berkala untuk masing - masing unit kerja yang menjadi supervisi-nya.
 - Mengevaluasi dan memberikan persetujuan untuk pengangkatan dan pemberhentian serta menetapkan kenaikan gaji dan fasilitas lainnya bagi karyawan di setiap unit kerja yang menjadi supervisi-nya.
 - Mempelajari temuan/rekomendasi dari Divisi Audit Internal, pemeriksaan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Regulator lainnya yang berkaitan dengan unit kerja di bawahnya.

- The President Director is fully responsible for:
 - The overall running of the Bank's business activities.
 - Leading meetings of the Board of Directors, or Bank officials one level below the Board of Directors.
- Members of the Board of Directors are responsible for:
 - Reporting on the implementation of their duties and responsibilities on a quarterly basis to the Board of Commissioners.
 - Organising and leading meetings with work units under their supervision.
 - Evaluating policies and system procedures on a regular basis for each work unit under their supervision.
 - Evaluating and giving approval for appointments and dismissals as well as determining salary increases and other benefits for employees in each work unit under their supervision.
 - Studying the findings/recommendations from the Internal Audit Division, inspections from the Financial Services Authority (OJK) and other regulators related to the work units under them.

Tugas dan Tanggung Jawab Berdasarkan Anggaran Dasar *Duties and Responsibilities Under the Articles of Association*

1. Direksi berhak mewakili Bank di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Bank dengan pihak lain dan pihak lain dengan Bank, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Direksi wajib mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari atau dokumen terkait harus ditandatangani oleh semua anggota Dewan Komisaris, dalam setiap tindakan dengan batasan dan jumlah yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh semua anggota Dewan Komisaris, dengan tunduk kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, diantaranya:
 - a. Menyetujui atau mengubah Rencana Bisnis Bank atau anggaran dari Bank.
 - b. Meminjamkan uang atau memberikan fasilitas kredit atau fasilitas perbankan lain yang menyerupai atau mengakibatkan timbulnya pinjaman uang kepada Pihak Terkait maupun Pihak Tidak Terkait dalam kegiatan perbankan yang wajar.
 - c. Meminjam uang dari pihak lain atau menerima fasilitas kredit atau fasilitas perbankan lain.
 - d. Melakukan penyertaan modal ke dalam entitas lain dalam rangka restrukturisasi kredit, sesuai dengan ketentuan Regulator terkait (termasuk namun tidak terbatas kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan) jika diperlukan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam kegiatan perbankan yang wajar.
 - e. Membeli atau dengan cara apa pun memperoleh harta tetap dan perusahaan-perusahaan dengan tunduk pada ketentuan Regulator terkait (termasuk namun tidak terbatas kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan) jika diperlukan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - f. Mengalihkan, menjual, melepaskan, menjamin-kan: setiap hak, harta tetap Bank, dan perusahaan-perusahaan baik dalam satu transaksi maupun dalam beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau pun yang berkaitan satu sama lain.
 - g. Menerima suatu kewajiban di luar dari usaha perbankan yang wajar.
3. Direksi harus mendapat persetujuan tertulis secara bulat dari semua Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri oleh seluruh Pemegang Saham Bank, yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk menjalankan perbuatan hukum berikut dalam setiap tindakan dengan batasan dan jumlah yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh semua Pemegang Saham Bank:
 - a. Mengalihkan, menjual, melepaskan : setiap hak, harta tetap Bank, dan perusahaan-perusahaan baik dalam satu transaksi maupun dalam beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau pun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku.
 - b. Menjadikan jaminan utang: setiap hak, harta tetap Bank, dan perusahaan-perusahaan baik dalam satu transaksi maupun dalam beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau pun yang berkaitan satu sama lain.
 - c. Menjual, transfer atau mengalihkan setiap hak kekayaan intelektual dari Bank yang diperlukan untuk operasional saat ini dan di masa mendatang.
 - d. Memberikan atau menandatangani setiap perizinan, perjanjian atau pengaturan sehubungan dengan hak kekayaan intelektual.
 - e. Mendirikan suatu anak perusahaan baru, atau turut serta pada perusahaan lain, atau mengambil alih perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dengan tunduk pada persetujuan instansi yang berwenang.
4. Direktur Utama bersama dengan satu anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak bersama-sama untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Bank.
 1. *The Board of Directors has the right to represent the Bank inside and outside the court on all matters and in all events, bind the Bank with other parties and other parties with the Bank, and carry out all actions, both regarding management and ownership, subject to the provisions of laws and regulations valid invitation.*
 2. *The Board of Directors must obtain prior written approval from or related documents must be signed by all members of the Board of Commissioners, in each action with limits and amounts to be determined from time to time by all members of the Board of Commissioners, subject to the provisions of the applicable laws and regulations, including:*
 - a. *Approve or change the Bank's Business Plan or the Bank's budget.*
 - b. *Lend money or provide credit facilities or other banking facilities that resemble or result in lending money to Related Parties or Non-Related Parties in normal banking activities.*
 - c. *Borrow money from other parties or receiving credit facilities or other banking facilities.*
 - d. *Make equity participation in other entities for the purpose of credit restructuring, in accordance with the provisions of the relevant Regulators (including but not limited to Bank Indonesia and the Financial Services Authority) if necessary and the applicable laws and regulations in normal banking activities.*
 - e. *Purchase or in any way obtaining fixed assets and companies subject to the provisions of the relevant Regulators (including but not limited to Bank Indonesia and the Financial Services Authority) if necessary and the applicable laws and regulations.*
 - f. *Transfer, sell, release, guarantee: every right, fixed assets of the Bank and companies either in one transaction or in several transactions that are independent or related to one another.*
 - g. *Accept an obligation outside of a reasonable banking business.*
 3. *The Board of Directors must obtain unanimous written approval from all Shareholders at the General Meeting of Shareholders attended by all Bank Shareholders, which is carried out in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, to carry out the following legal actions in each action with a limit and amount which from time to time is determined by all Bank Shareholders:*
 - a. *Transferring, selling, releasing: any rights, fixed assets of the Bank and companies either in one transaction or in several transactions that are independent or related to each other in 1 (one) financial year.*
 - b. *Making debt guarantees: every right, fixed assets of the Bank, and companies either in one transaction or in several transactions that stand alone or are related to one another.*
 - c. *Selling, transferring, or assigning any intellectual property rights from the Bank that are needed for current and future operations.*
 - d. *Granting or signing any licenses, agreements or arrangements in connection with intellectual property rights.*
 - e. *Establishing a new subsidiary, or participating in another company, or taking over another company, both at home and abroad, subject to the approval of the competent authority.*
 4. *The President Director together with one member of the Board of Directors has the right and authority to act together for and on behalf of the Board of Directors and represent the Bank.*

5. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apa pun juga yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 2 (dua) orang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Bank, dalam batasan yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Direksi.
6. Untuk perbuatan tertentu, Direksi berhak memberikan kuasa tertulis yang diatur dalam Surat Kuasa kepada 1 (satu) orang atau lebih karyawan Bank atau pihak lain sebagai kuasanya dengan memberikan kuasa kepadanya yang diatur dalam Surat Kuasa, dengan batasan yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh semua anggota Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Terkait Tata Kelola *Duties and Responsibilities Related to Governance*

Direksi bertanggung jawab penuh untuk:

1. Pelaksanaan kepengurusan dan pengelolaan Bank sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
3. Menindaklanjuti arahan dari Dewan Komisaris, temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
4. Membentuk:
 - Satuan Kerja Internal Audit
 - Satuan Kerja Manajemen Risiko
 - Satuan Kerja Kepatuhan
 - Komite Kredit
 - Komite Kebijakan Perkreditan
 - Komite Manajemen Risiko
 - Komite ALCO
 - Komite Pengarah Teknologi Informasi
 - Tim Anti Fraud
 - Komite dan/atau Tim lainnya (apabila diperlukan)
5. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
6. Mengungkapkan kepada pegawai, kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
7. Tidak menggunakan penasihat perorangan dan atau jasa profesional sebagai konsultan, kecuali memenuhi persyaratan sebagai berikut :
 - Pelaksanaan proyek yang bersifat khusus.
 - Didasari oleh kontrak yang jelas yang sekurang-kurangnya mencakup lingkup kerja, tanggungjawab dan jangka waktu pekerjaan serta besaran biaya yang dikeluarkan.
 - Konsultan adalah pihak independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus dimaksud.
8. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris
9. Memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi yang mencantumkan antara lain: pengaturan etika kerja, waktu kerja serta pengaturan rapat.
10. Mengungkapkan:
 - Kepemilikan sahamnya, baik pada Bank maupun pada bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.
 - Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain dan atau pemegang saham Bank, dalam laporan pelaksanaan Tata Kelola.
11. Tidak memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.
12. Tidak mengambil dan atau menerima keuntungan pribadi dari Bank, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.
13. Mengungkapkan remunerasi dan fasilitas lainnya pada laporan Tata Kelola.

The Board of Directors is fully responsible for:

1. Implementation of management and management of the Bank as stipulated in the Articles of Association and the applicable laws and regulations.
2. Implementing the principles of Governance in every business activity of the Bank at all levels or levels of the organisation.
3. Following up on directions from the Board of Commissioners, audit findings and recommendations from the Bank's Internal Audit Work Unit, external auditors, monitoring results from Bank Indonesia or the Financial Services Authority and/or monitoring results from other authorities.
4. Forming:
 - Internal Audit Work Unit
 - Risk Management Work Unit
 - Compliance Work Unit
 - Credit Committee
 - Credit Policy Committee
 - Risk Management Committee
 - ALCO Committee
 - Information Technology Steering Committee
 - Anti-Fraud Team
 - Other Committees and/or Teams (if needed)
5. Being accountable for the implementation of their duties to Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).
6. Disclosing to employees, the Bank's strategic policies in the field of employment.
7. S/he does not use individual advisers and/or professional services as consultants, unless they meet the following requirements:
 - Execution of special projects.
 - Based on a clear contract which at least includes the scope of work, responsibilities and duration of work as well as the amount of costs incurred.
 - The consultant is an independent party and has the qualifications to work on the specific project in question.
8. Providing accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners
9. Having work guidelines and rules that are binding for each member of the Board of Directors which include among others: arrangements for work ethics, work hours and meeting arrangements.
10. Verbalising:
 - Ownership of shares, both in the Bank and in other banks and companies, domiciled inside and outside the country.
 - Financial relationships and family relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and or Bank shareholders, in the Governance implementation report.
11. S/he does not take advantage of the Bank for personal, family and/or other party interests that can harm or reduce the Bank's profits.
12. S/he does not take nor receive personal benefits from the Bank, other than remuneration and other facilities determined based on the resolution of the GMS.
13. Disclosing remuneration and other facilities in the Governance report.



Tugas dan Tanggung Jawab Terkait Penerapan Program Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT)

Duties and Responsibilities Related to the Implementation of Anti-Money Laundering & Prevention of Terrorism Financing (AML & CFT) Programs

- | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengusulkan secara tertulis tentang kebijakan APU & PPT kepada Dewan Komisaris. 2. Menyetujui kebijakan serta SOP APU & PPT dan memastikan bahwa kebijakan tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. 3. Membentuk Unit Kerja Khusus / UKK yang melaksanakan penerapan program APU & PPT dan atau menunjuk pejabat yang bertanggung-jawab terhadap pelaksanaan program APU & PPT di Kantor Pusat. 4. Memastikan bahwa Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu telah memiliki unit kerja khusus serta pegawai yang menjalankan fungsi unit kerja khusus atau pejabat yang mengawasi penerapan program APU & PPT. 5. Menerima laporan terkait dengan pengawasan atas kepatuhan unit kerja dalam menerapkan program APU & PPT dari unit kerja khusus dan atau pejabat yang bertanggung jawab. 6. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tertulis mengenai program APU & PPT telah selaras dengan perubahan dan pengembangan produk, jasa serta teknologi Bank dan mengantisipasi perkembangan modus pencucian uang atau pendanaan terorisme. 7. Memastikan bahwa seluruh pegawai, khususnya pegawai dari unit kerja terkait dan pegawai baru, telah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan program APU & PPT secara berkesinambungan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Proposing in writing regarding APU & PPT policies to the Board of Commissioners. 2. Approving the APU & PPT policies and SOPs and ensure that these policies have been implemented in accordance with the established policies. 3. Establishing a Special Working Unit / UKK to carry out the implementation of the AML & CFT program and/or appoint an official who is responsible for implementing the AML & CFT program at the Head Office. 4. Ensuring that Branch Offices and Sub-Branch Offices have special work units as well as employees who carry out the functions of special work units or officials who oversee the implementation of the APU & PPT program. 5. Receiving reports related to supervision of work unit compliance in implementing the APU & PPT program from the special work unit and or responsible official. 6. Ensuring that written policies and procedures regarding the AML & CFT program are aligned with changes and developments in the Bank's products, services and technology and anticipate developments in money laundering or terrorism funding modes. 7. Ensuring that all employees, especially employees from related work units and new employees, have attended training related to the APU & PPT program on an ongoing basis. |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Tugas dan Tanggung Jawab Terkait Manajemen Risiko

Duties and Responsibilities Related to Risk Management

Manajemen Risiko Bank Direksi bertanggung jawab penuh untuk:

1. Memastikan bahwa penerapan manajemen risiko telah memadai dan sesuai dengan karakteristik, kompleksitas serta profil risiko Bank.
2. Memahami dengan baik jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Bank serta menyusun kebijakan, strategi dan kerangka manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif termasuk batasan risiko secara keseluruhan untuk setiap jenis risiko dengan memperhatikan tingkat dan toleransi risiko sesuai kondisi Bank serta memperhitungkan dampak risiko terhadap kecukupan permodalan.

The Board of Directors Bank Risk Management is fully responsible for:

1. Ensuring that the implementation of risk management is adequate and in accordance with the characteristics, complexity and risk profile of the Bank.
2. Understanding well the type and level of risk inherent in the Bank's business activities and develop policies, strategies and risk management frameworks in writing and comprehensively including the overall risk limits for each type of risk by taking into account the level and risk tolerance according to the Bank's conditions and taking into account the impact of risk on capital adequacy.

3. Menetapkan kebijakan, strategi dan kerangka manajemen risiko setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
 4. Melakukan pengkinian (*update*) prosedur, kebijakan dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur dan memantau serta mengendalikan risiko.
 5. Menetapkan mekanisme persetujuan transaksi, termasuk batasan dan kewenangan untuk setiap jenjang jabatan di setiap unit kerja.
 6. Mengevaluasi dan atau mengkinikan kebijakan, strategi dan kerangka manajemen risiko paling kurang 1 (satu) kali dalam setahun atau frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor - faktor yang memengaruhi kegiatan usaha Bank, eksposur risiko dan atau profil risiko secara signifikan.
 7. Menetapkan struktur organisasi berikut dengan kewenangan dan tanggungjawab untuk setiap jenjang jabatan terkait dengan penerapan manajemen risiko.
 8. Memastikan pelaksanaan kebijakan, strategi manajemen risiko yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris serta mengevaluasi dan memberikan pengarahan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.
 9. Memutuskan transaksi yang melampaui kewenangan pejabat di bawah Direksi atau transaksi yang memerlukan persetujuan sesuai dengan kebijakan dan prosedur internal yang berlaku.
 10. Mengevaluasi seluruh risiko yang material serta dampak yang ditimbulkan dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris secara berkala. Laporan dimaksud memuat laporan perkembangan dan permasalahan terkait serta langkah - langkah perbaikan yang telah, sedang dan akan dilakukan.
 11. Melakukan langkah - langkah perbaikan atas setiap penyimpangan yang terjadi dalam kegiatan usaha Bank yang ditemukan oleh Satuan Kerja Audit Internal.
 12. Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi, serta pentingnya tentang pengendalian internal yang efektif dan efisien.
 13. Memastikan kecukupan dukungan keuangan dan infrastruktur dalam mengelola dan mengendalikan risiko.
 14. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah dilaksanakan secara independen yaitu adanya pemisahan fungsi antara satuan kerja manajemen risiko yang melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dengan unit kerja yang melakukan dan menyelesaikan transaksi.
 15. Memastikan seluruh aktivitas penyediaan dana yang dilakukan sesuai dengan strategi dan kebijakan manajemen risiko kredit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.
 16. Memastikan bahwa penerapan manajemen risiko telah dilakukan secara efektif dan efisien dalam hal penyediaan dana yang terkait dengan risiko kredit, termasuk penyelesaian kredit bermasalah.
 17. Memastikan bahwa dalam kebijakan dan prosedur manajemen risiko pasar telah mencakup aktivitas trading baik harian, jangka menengah, maupun jangka panjang.
 18. Memastikan kejelasan wewenang dan tanggung jawab pengelolaan risiko pasar, kecukupan sistem untuk mengukur risiko pasar, struktur batasan yang memadai untuk pengambilan risiko, pengendalian internal yang efektif dan sistem pelaporan yang komprehensif, berkala, serta tepat waktu.
 19. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur mengenai manajemen risiko untuk posisi banking book menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kebijakan manajemen aset dan kewajiban Bank secara keseluruhan (*Assets and Liabilities Management*) sesuai dengan pilihan bisnis yang dilakukan oleh Bank.
 20. Memantau posisi dan risiko likuiditas secara berkala baik pada situasi normal maupun pada situasi pasar yang tidak stabil serta melakukan evaluasi terhadap posisi dan risiko likuiditas Bank paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan.
 21. Melakukan penyesuaian kebijakan dan strategi manajemen risiko likuiditas yang diperlukan berdasarkan hasil evaluasi terhadap posisi dan risiko likuiditas serta menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai posisi dan profil risiko likuiditas serta penerapan kebijakan dan prosedur manajemen risiko likuiditas secara berkala maupun pada saat terjadi perubahan yang signifikan.
 22. Menciptakan budaya keterbukaan secara objektif atas risiko operasional pada seluruh jenjang organisasi sehingga setiap risiko dapat diidentifikasi dan dimitigasi dengan tepat.
 23. Menetapkan kebijakan reward & punishment yang efektif dalam sistem penilaian kinerja dalam rangka mendukung pelaksanaan manajemen risiko yang optimal.
3. *Establishing risk management policies, strategies and framework after obtaining approval from the Board of Commissioners.*
 4. *Updating procedures, policies and tools to identify, measure and monitor and control risks.*
 5. *Establishing a transaction approval mechanism, including limits and authorities for each position level in each work unit.*
 6. *Evaluating and/or update risk management policies, strategies and frameworks at least 1 (once) a year or a more frequent frequency in the event that there is a significant change in factors affecting the Bank's business activities, risk exposure and/or risk profile.*
 7. *Establishing the following organisational structure with authorities and responsibilities for each position level related to the implementation of risk management.*
 8. *Ensuring the implementation of risk management policies and strategies that have been approved by the Board of Commissioners and evaluate and provide direction based on reports submitted by the Risk Management Work Unit.*
 9. *Deciding on transactions that exceed the authority of officials under the Board of Directors or transactions that require approval in accordance with applicable internal policies and procedures.*
 10. *Evaluating all material risks and the resulting impacts and report them to the Board of Commissioners regularly. The said report contains progress reports and related problems as well as corrective steps that have been, are being and will be carried out.*
 11. *Taking corrective steps for any irregularities that occur in the Bank's business activities that are discovered by the Internal Audit Work Unit.*
 12. *Developing a risk management culture at all levels of the organization, as well as the importance of effective and efficient internal control.*
 13. *Ensuring adequate financial and infrastructure support in managing and controlling risks.*
 14. *Ensuring that the risk management function has been carried out independently, namely that there is a separation of functions between the risk management work units that carry out risk identification, measurement, monitoring and control and the work units that carry out and complete transactions.*
 15. *Ensuring that all funding activities are carried out in accordance with the credit risk management strategy and policies that have been approved by the Board of Commissioners.*
 16. *Ensuring that the implementation of risk management has been carried out effectively and efficiently in terms of provision of funds related to credit risk, including settlement of problem loans.*
 17. *Ensuring that market risk management policies and procedures cover daily, medium-term and long-term trading activities.*
 18. *Ensuring clarity of authority and responsibility for managing market risk, adequacy of systems for measuring market risk, adequate limit structure for risk taking, effective internal controls and a comprehensive, periodic and timely reporting system.*
 19. *Ensuring that policies and procedures regarding risk management for banking book positions are an integral part of the Bank's overall asset and liability management policy (Assets and Liabilities Management) in accordance with the business choices made by the Bank.*
 20. *Monitoring liquidity position and risk periodically both in normal situations and in unstable market situations and evaluate the Bank's liquidity position and risk at least 1 (once) a month.*
 21. *Making necessary adjustments to liquidity risk management policies and strategies based on evaluation results of liquidity positions and risks and submit reports to the Board of Commissioners regarding liquidity risk positions and profiles as well as implementation of liquidity risk management policies and procedures periodically and when significant changes occur.*
 22. *Creating a culture of transparency objectively on operational risk at all levels of the organization so that each risk can be identified and mitigated appropriately.*
 23. *Establishing an effective reward & punishment policy in the performance appraisal system in order to support the implementation of optimal risk management.*

- | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>24. Menetapkan mekanisme komunikasi yang efektif atas permasalahan hukum yang dihadapi sehingga risiko hukum dapat dimitigasi dengan baik.</p> <p>25. Memastikan adanya <i>legal consistency</i> pada setiap kegiatan usaha Bank dengan ketentuan peraturan yang berlaku dan tidak menimbulkan suatu pemahaman yang berbeda dalam setiap suatu perjanjian yang dibuat oleh Bank.</p> <p>26. Memastikan adanya <i>legal completeness</i>, dengan perundang-undangan yang berlaku baik yang bersifat nasional maupun internasional serta dapat diimplementasikan dengan baik oleh Bank.</p> <p>27. Menyusun rencana strategis yang terkait dengan penerapan manajemen risiko seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Menjamin bahwa sasaran strategis yang ditetapkan telah sejalan dengan misi dan visi, budaya, arah bisnis dan toleransi risiko Bank. · Memberikan persetujuan terhadap rencana strategis dan setiap perubahannya, serta melakukan review berkala minimal 1 (satu) tahun sekali. · Memastikan bahwa struktur, budaya, infrastruktur, kondisi keuangan, tenaga dan kompetensi manajerial termasuk pejabat eksekutif, serta sistem dan pengendalian yang ada di Bank telah sesuai dan memadai untuk mendukung implementasi strategi yang telah ditetapkan. <p>28. Memantau kondisi internal dan perkembangan faktor / kondisi eksternal yang secara langsung atau tidak langsung memengaruhi strategi usaha Bank.</p> <p>29. Menetapkan satuan kerja yang memiliki fungsi dan kewenangan serta tanggung jawab untuk mendukung perumusan dan pemantauan pelaksanaan rencana strategis dan RBB.</p> <p>30. Memastikan bahwa manajemen risiko strategis telah dilakukan secara efektif dan konsisten pada seluruh jenjang organisasi di bawahnya. Dalam hal Direksi mendelegasikan sebagian dari tanggung jawabnya kepada pejabat eksekutif di bawahnya, pendelegasian tersebut tidak menghilangkan kewajiban Direksi sebagai pihak utama yang harus bertanggung jawab.</p> | <p>24. Ensuring an effective communication mechanism for legal issues encountered so that legal risks can be properly mitigated.</p> <p>25. Ensuring that there is legal consistency in each of the Bank's business activities with the applicable regulatory provisions and does not give rise to a different understanding in each agreement made by the Bank.</p> <p>26. Ensuring legal completeness, with applicable laws and regulations both national and international in nature and can be properly implemented by the Bank.</p> <p>27. Preparing strategic plans related to the implementation of risk management such as:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Ensuring that the strategic objectives set are in line with the Bank's mission and vision, culture, business direction and risk tolerance. · Giving approval for the strategic plan and any changes thereto, as well as conduct periodic reviews at least once a year. · Ensuring that the structure, culture, infrastructure, financial conditions, managerial personnel and competencies including executive officers, as well as existing systems and controls in the Bank are appropriate and adequate to support the implementation of the established strategy. <p>28. Monitoring internal conditions and developments in external factors/conditions that directly or indirectly affect the Bank's business strategy.</p> <p>29. Establishing a work unit that has the function and authority and responsibility to support the formulation and monitoring of the implementation of strategic plans and Bank's Business Plan.</p> <p>30. Ensuring that strategic risk management has been carried out effectively and consistently at all levels of the organization below. In the case of the Board of Directors delegating part of their responsibilities to executive officers under them, this delegation does not eliminate the obligations of the Board of Directors as the main party who must be responsible.</p> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Manajemen Risiko Teknologi Informasi Information Technology Risk Management

Direksi bertanggung jawab untuk:

1. Menetapkan Rencana Strategis Teknologi Informasi dan kebijakan Bank terkait penggunaan Teknologi Informasi.
2. Menetapkan kebijakan, standar, dan prosedur terkait penyelenggaraan Teknologi Informasi yang memadai dan mengomunikasikannya secara efektif, baik pada satuan kerja penyelenggara maupun pengguna Teknologi Informasi.
3. Memastikan:
 - Teknologi Informasi yang digunakan Bank dapat mendukung perkembangan usaha Bank pencapaian tujuan bisnis Bank dan kelangsungan pelayanan terhadap nasabah Bank.
 - Terdapat kegiatan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan penyelenggaraan dan penggunaan Teknologi Informasi.
 - Ketersediaan sistem pengelolaan pengaman informasi (*information security management system*) yang efektif dan dikomunikasikan kepada satuan kerja pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi.
 - Penerapan proses manajemen risiko, kebijakan dan prosedur Teknologi Informasi dapat diterapkan secara efektif.
 - Terdapat sistem pengukuran kinerja proses penyelenggaraan Teknologi Informasi.

The Board of Directors is responsible for:

1. Establishing Information Technology Strategic Plans and Bank policies regarding the use of Information Technology.
2. Establishing adequate policies, standards and procedures related to the implementation of Information Technology and communicate them effectively, both to the implementing work units and users of Information Technology.
3. Ensuring:
 - Information Technology used by the Bank can support the development of the Bank's business in achieving the Bank's business objectives and continuity of service to the Bank's customers.
 - There are activities to increase the competence of human resources related to the implementation and use of Information Technology.
 - Availability of an effective information security management system that is communicated to the work units of Information Technology users and operators.
 - Implementation of risk management processes, Information Technology policies and procedures can be implemented effectively.
 - There is a performance measurement system for the implementation of Information Technology.

Tugas dan Tanggung Jawab Terkait Sistem Pengendalian Internal *Duties and Responsibilities Related to the Internal Control System*

Direksi wajib memastikan antara lain:

1. Pelaksanaan sistem pengendalian intern secara efektif terhadap pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional pada seluruh jenjang organisasi Bank.
2. Pendelegasian wewenang berjalan secara efektif yang didukung oleh penerapan akuntabilitas yang konsisten.
3. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan atau ketentuan intern Bank.
4. Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, akurat, tepat guna, serta tepat waktu.
5. Efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan operasional.
6. Efektivitas budaya Risiko (*risk culture*) pada organisasi Bank secara menyeluruh.

Direksi wajib melaksanakan antara lain:

1. Kebijakan dan strategi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.
2. Pengembangan prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan Risiko yang dihadapi Bank.
3. Pemeliharaan suatu struktur organisasi yang mencerminkan kewenangan, tanggung jawab dan hubungan pelaporan yang jelas.

The Board of Directors must ensure, among other things:

1. *Implementation of an effective internal control system for the implementation of business and operational activities at all levels of the Bank's organisation.*
2. *The delegation of authority runs effectively supported by the implementation of consistent accountability.*
3. *Compliance with applicable laws and regulations as well as Bank internal policies or regulations.*
4. *Availability of complete, accurate, appropriate and timely financial and management information.*
5. *Effectiveness and efficiency in operational activities.*
6. *Effectiveness of the risk culture in the Bank's organisation as a whole.*

The Board of Directors must carry out, among others:

1. *Policies and strategies that have been approved by the Board of Commissioners.*
2. *Development of procedures to identify, measure, monitor and control the risks faced by the Bank.*
3. *Maintenance of an organisational structure that reflects clear authorities, responsibilities and reporting relationships.*

Tugas dan Tanggung Jawab Terkait Fungsi Kepatuhan *Duties and Responsibilities Related to the Compliance Function*

Direksi bertanggung jawab, antara lain:

1. Menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank.
2. Memastikan terlaksananya Fungsi Kepatuhan Bank.

The Board of Directors is responsible, among others:

1. *Fostering and realizing the implementation of a Compliance Culture at all levels of the organization and business activities of the Bank.*
2. *Ensuring the implementation of the Bank's Compliance Function.*

Tugas dan Tanggung Jawab Terkait Rencana Korporasi *Duties and Responsibilities Related to Corporate Plans*

Direksi bertanggung jawab untuk:

1. Penyusunan dan pelaksanaan "Rencana Korporasi" (RK) dengan strategi pencapaiannya yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Entitas Utama;
2. Melakukan evaluasi dan melaporkan perkembangan pelaksanaan Rencana Korporasi dalam rapat Direksi atau rapat dengan Entitas Utama;
3. Penyusunan perubahan/penyesuaian Rencana Korporasi (apabila terdapat perubahan).

The Board of Directors is responsible for:

1. *Preparation and implementation of the "Corporate Plan" (RK) with the achievement strategy that has been approved by the Board of Commissioners and the Main Entity;*
2. *Evaluating and reporting on the progress of the implementation of the Corporate Plan in the Board of Directors meeting or meeting with the Main Entity;*
3. *Preparation of changes/adjustments to the Corporate Plan (if there are changes).*

Tugas dan Tanggung Jawab Terkait Rencana Bisnis Bank (RBB)

Duties and Responsibilities Related to the Bank's Business Plan (RBB)

Direksi bertanggung jawab untuk:

1. Penyusunan dan pelaksanaan "Rencana Bisnis Bank" (RBB) dengan strategi pencapaiannya yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.
2. Melakukan evaluasi dan melaporkan perkembangan pelaksanaan RBB dalam rapat Direksi.
3. Melakukan komunikasi pencapaian RBB sesuai dengan unit kerja yang menjadi supervisinya.

The Board of Directors is responsible for:

1. *Preparation and implementation of the "Bank Business Plan" (RBB) with the achievement strategy approved by the Board of Commissioners.*
2. *Evaluating and reporting the progress of the implementation of the RBB at the Board of Directors meeting.*
3. *Communicating the achievement of RBB in accordance with the work unit under their supervision.*

Tugas Dan Tanggung Jawab Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Duties and Responsibilities Regarding the Implementation of Sustainable Finance

Direksi telah membentuk Tim Penyusun yang bertugas dan bertanggung jawab untuk menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report). Pada Tahun 2022, Bank telah menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan kepada OJK pada tanggal 30 November 2022 yang dituangkan dalam Surat Bank Mayora No.134A/BM-DIR/XI/2022, tanggal 10 November 2022.

The Board of Directors has formed a Drafting Team who are in charge and responsible for compiling a Sustainable Financial Action Plan (RAKB) and a Sustainability Report. In 2022, the Bank has submitted a Sustainable Finance Action Plan to OJK on 30 November 2022 as outlined in Bank Mayora's Letter No.134A/BM-DIR/XI/2022, 10 November 2022.

Tugas Dan Tanggung Jawab Terkait Laporan Manajemen dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities Related to Management Reports and Board of Commissioners Oversight Results

Menyusun dan menyampaikan Laporan Manajemen dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris.

Prepare and submit Management Reports and Board of Commissioners Monitoring Results.

Rapat Direksi *Meeting of Board of Directors*

Rapat Direksi adalah rapat yang diselenggarakan oleh Direksi untuk membuat berbagai keputusan bisnis, mengevaluasi kinerja Perusahaan dan menetapkan berbagai kebijakan dalam pengurusan Perusahaan. Rapat Direksi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan dipimpin oleh Direktur Utama.
2. Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila:
 - a. Dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi.
 - b. Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris.

The Board of Directors meeting is a meeting held by the Board of Directors to make various business decisions, evaluate the Company's performance and establish various policies in the management of the Company. Board of Directors meetings are conducted based on the following principles:

1. *The Board of Directors must hold regular Board of Directors meetings at least 1 (one) time every month and be chaired by the President Director.*
2. *The Board of Directors must hold regular meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 4 (four) months.*
3. *The Board of Directors Meeting can be held at any time if:*
 - a. *As deemed necessary by one or more members of the Board of Directors.*
 - b. *Upon written request from one or more members of the Board of Commissioners.*

4. Pemanggilan Rapat Direksi harus dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Direksi menurut ketentuan Anggaran Dasar.
 5. Pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah untuk mufakat dan/atau pengambilan suara, akan dianggap sah apabila rapat dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah Direksi.
 6. Risalah rapat dibuat oleh Sekretaris Perusahaan dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir untuk disimpan dan tersedia sewaktu-waktu diminta oleh Dewan Komisaris.
 7. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat harus dicantumkan di dalam risalah rapat beserta alasannya.
4. *Summons for the meeting of the Board of Directors must be made by a member of the Board of Directors who is entitled to represent the Board of Directors according to the provisions of the Articles of Association.*
 5. *Decision making is carried out by deliberation for consensus and/or voting, will be considered valid if the meeting is attended by more than half of the members of the Board of Directors*
 6. *Minutes of meeting made by the Secretary of the Company and signed by all members of the Board of Directors present to be stored and made available at any time requested by the Board of Commissioners*
 7. *Dissenting opinions that occur at the meeting must be included in the minutes of the meeting along with the reasons.*

Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Meeting of Board of Directors			Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Ricky Budiono	Direktur Utama President Director	11	11	100%	3	3***)	67%
Tjahajo Bengawan	Direktur Kredit Director of Credit	11	11	100%	3	3	100%
Tiolina Tumanggor	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	11	11	100%	3	3	100%
Julius Lontoh Pranata*)	Direktur Bisnis Director of Business	6	5	83%	1	1	67%
Prihadiyanto**)	Direktur IT & Operasional Director of IT & Operations	2	1	50%	2	2	100%

*) menjabat hingga tanggal 1 Agustus 2022.

Tidak Hadir dalam rapat sebanyak 1 (satu) kali karena sedang sakit.

***) menjabat sejak tanggal 14 Oktober 2022.

Tidak Hadir dalam rapat sebanyak 1 (satu) kali karena mengikuti ujian Sertifikasi Manajemen Risiko.

****) Tidak Hadir dalam rapat Dewan Komisaris bersama Direksi karena sedang cuti.

*) Serving until August 1, 2022.

Did not attend the meeting 1 (one) time due to illness.

***) Serving since October 14, 2022.

Was absent from the meeting 1 (one) time due to taking the Risk Management Certification exam.

****) Being absent at the meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors due to being on leave.



Agenda Rapat Direksi

Board of Directors Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Pembagian Tugas dan Kewajiban Division of Duties and Obligations	Alternatif Alternatives
1.	20 Januari 2022 20 January 2022	Peningkatan Status Kantor Kas menjadi KCP dan Agenda lainnya. <i>Upgrading of Cash Office Status to Sub-Branch Office and other Agenda.</i>	<ul style="list-style-type: none"> · Ricky Budiono · Tjahoho Bengawan · Tiolina Tumanggor · Julius Lontoh Pranata
2.	14 Februari 2022 14 February 2022	Rencana Kick Off Meeting 2022 dan Agenda lainnya. <i>2022 Kick Off Meeting Plans and other Agenda.</i>	<ul style="list-style-type: none"> · Ricky Budiono · Tjahoho Bengawan · Tiolina Tumanggor · Julius Lontoh Pranata
3.	16 Maret 2022 16 March 2022	Sosialisasi Ketentuan Bank Indonesia, Pembahasan BCP dan Agenda lainnya. <i>Dissemination of Bank Indonesia Regulations, Discussion of BCP and other Agenda.</i>	<ul style="list-style-type: none"> · Ricky Budiono · Tjahoho Bengawan · Tiolina Tumanggor · Julius Lontoh Pranata
4.	24 Mei 2022 24 May 2022	Update Perubahan Anggaran Dasar dan Agenda lainnya. <i>Update on Amendments to the Articles of Association and other Agenda.</i>	<ul style="list-style-type: none"> · Ricky Budiono · Tjahoho Bengawan · Tiolina Tumanggor · Julius Lontoh Pranata
5.	15 Juni 2022 15 June 2022	Acara Hut Bank Mayora dan Agenda lainnya. <i>Bank Mayora Anniversary Event and other Agenda.</i>	<ul style="list-style-type: none"> · Ricky Budiono · Tjahoho Bengawan · Tiolina Tumanggor · Julius Lontoh Pranata
6.	13 Juli 2022 13 July 2022	BCP, HR Policy, Pembahasan terkait Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Agenda lainnya. <i>BCP, HR Policy, Discussion regarding the Integrated Governance Committee and other agendas.</i>	<ul style="list-style-type: none"> · Ricky Budiono · Tjahoho Bengawan · Tiolina Tumanggor Tidak Hadir/Absent: · Julius Lontoh Pranata
7.	23 Agustus 2022 23 August 2022	KPI 2022, Meeting Manajemen Risiko dan Agenda lainnya. <i>KPI 2022, Risk Management Meeting and other agendas.</i>	<ul style="list-style-type: none"> · Ricky Budiono · Tjahoho Bengawan · Tiolina Tumanggor
8.	14 September 2022 14 September 2022	Update Rebranding, Program Sinergi Perbankan, Asuransi Kesehatan dan Agenda lainnya. <i>Rebranding Update, Banking Synergy Program, Health Insurance and other Agenda.</i>	<ul style="list-style-type: none"> · Ricky Budiono · Tjahoho Bengawan · Tiolina Tumanggor
9.	13 Oktober 2022 13 October 2022	Kalender 2023, Asuransi Kesehatan, Kasus Fraud dan Agenda lainnya. <i>2023 Calendar, Health Insurance, Fraud Cases and other Agenda.</i>	<ul style="list-style-type: none"> · Ricky Budiono · Tjahoho Bengawan · Tiolina Tumanggor
10.	11 November 2022 11 November 2022	Tunjangan Jabatan, Asuransi Kesehatan dan Agenda lainnya. <i>Job Allowances, Health Insurance and other Agenda.</i>	<ul style="list-style-type: none"> · Ricky Budiono · Tjahoho Bengawan · Tiolina Tumanggor · Prihadiyanto
11.	13 Desember 2022 13 December 2022	Skema Apresiasi, Tindak Lanjut Sistem Pengendalian Intern dan Agenda lainnya. <i>Appreciation Scheme, Follow Up of Internal Control System and other Agenda.</i>	<ul style="list-style-type: none"> · Ricky Budiono · Tjahoho Bengawan · Tiolina Tumanggor Tidak Hadir/Absent: · Prihadiyanto

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Board of Directors Competency Development Program

Untuk menunjang Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Bank Mayora memberikan kesempatan kepada anggota Direksi untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal perusahaan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

Sepanjang tahun 2022, anggota Direksi Bank Mayora telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi seperti yang tercantum pada Laporan Keberlanjutan di Laporan Tahunan ini

To support the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities, Bank Mayora provides opportunities for members of the Board of Directors to take part in competency training and development programs, either held by the company's internal or external parties.

Throughout 2022, members of the Board of Directors of Bank Mayora have participated in competency training and development programs as stated in the Sustainability Report in this Annual Report

Keputusan dan Pelaksanaan Tugas Direksi

Decisions and Implementation of Duties of the Board of Directors

Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, salah satunya melalui beberapa keputusan.

The Board of Directors has carried out its duties and responsibilities properly, one of which is through several decisions.

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah mengeluarkan 52 (lima puluh dua) Surat Keputusan dengan Nomor SK: 001/SK-DIR/I/2022 s/d 052/SK-DIR/XII/2022.

Throughout 2022, the Board of Directors has issued 52 (fifty-two) Decision Letters with Number SK: 001/SK-DIR/I/2022 to 052/SK-DIR/XII/2022.

Program Pengenalan Perusahaan Bagi Direksi Baru

Company Introduction Program for New Directors

Direksi Bank Mayora memiliki kebijakan untuk memberikan orientasi kepada anggota Direksi baru yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai Perusahaan, agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai Direktur, proses bisnis Perusahaan, serta dapat bekerja selaras dengan Organ Perusahaan lainnya.

Bank Mayora's Board of Directors has a policy to provide orientation to new members of the Board of Directors which aims to provide knowledge about the Company, in order to understand the duties and responsibilities as a Director, the Company's business processes, and to be able to work in harmony with other Company Organs.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab akan program pengenalan perusahaan bagi anggota Direksi baru dengan memberikan beberapa materi yang berkaitan dengan:

The Corporate Secretary is responsible for the company introduction program for new members of the Board of Directors by providing some material related to:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam Perusahaan
2. Visi, misi, strategi, risiko, posisi kompetitif, kinerja keuangan dan operasional
3. Kewenangan Komite di bawah Direksi, Audit Internal dan eksternal dan sistem pengendalian internal.

1. Implementation of GCG principles within the Company
2. Vision, mission, strategy, risk, competitive position, financial and operational performance
3. Authority of the Committees under the Board of Directors, Internal and external audit and internal control systems.

Pada Tahun 2022, terdapat anggota Direksi baru yaitu Pridiadyanto yang menjabat sebagai Direktur IT & Operasional. Program pengenalan terhadap beliau telah dilakukan pada 18 Oktober 2022.

In 2022, there was a new member of the Board of Directors, namely Pridiadyanto who serves as Director of IT & Operations. The introduction program for him was carried out on October 18, 2022.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi

Mechanism of Resignation and Dismissal of Board of Directors

1. Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memenuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:
 - Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
 - Meninggal dunia.
 - Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
 - Dinyatakan pailit atau dinyatakan berada di bawah pengampuan berdasarkan keputusan Pengadilan.
 - Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.

1. Members of the Board of Directors have the right to resign from their positions by fulfilling the provisions in the Company's Articles of Association.
2. The position of a member of the Board of Directors ends when:
 - Resigned in accordance with the provisions of the Articles of Association.
 - Passed away
 - Dismissed based on the decision of the GMS.
 - Declared bankrupt or declared under guardianship based on a court decision.
 - No longer fulfilled the requirements of the applicable laws and regulations.

Penilaian Kinerja Direksi

Board of Directors Performance Assessment

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham, baik secara individual maupun kolektif kolegial.

The performance of the Board of Directors is evaluated by the Shareholders through the General Meeting of Shareholders mechanism, both individually and collegial collectively.

Indikator utama yang digunakan Pemegang Saham dalam memberikan penilaian kepada Direksi adalah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dan kesesuaian dengan tujuan, visi dan misi Bank. Hal tersebut menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan dan pemberian insentif bagi Direksi.

The main indicators used by Shareholders in providing assessments to the Board of Directors are implementation of duties and responsibilities and conformity with the goals, vision and mission of the Bank. This becomes one of the basic considerations for Shareholders to dismiss and/or reappoint the member of the Board of Directors concerned and provide incentives for the Board of Directors.

Penilaian Kinerja Direksi Berdasarkan Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola

Board of Directors Performance Score by Governance Self-Assessment

Penilaian kinerja Direksi juga dilakukan dengan menggunakan metode Penilaian Sendiri (Self Assessment) sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Prosedur Pelaksanaan Self Assessment Tata Kelola terkait Kinerja Direksi melakukan self assessment atas kinerja-nya selama satu tahun atas pengelolaan Perusahaan, pencapaian target, upaya penanggulangan kendala dan manajemen risiko serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan.

Komisaris Utama ditunjuk sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar yang akan mengevaluasi kinerja Direksi untuk kemudian melalui rapat dengan Komite Remunerasi dan Nominasi kemudian hasilnya akan dilaporkan kepada pemegang saham dalam RUPS Tahunan.

In line with the Financial Services Authority Circular Letter No.13/SEOJK.03/2017 about the Implementation of Governance for Commercial Banks, the Board of Directors also evaluates its own performance.

Procedures for Putting Governance into Practice Self-Assessment related to the Performance of the Board of Directors: The Board of Directors evaluates its own performance over the course of a year in terms of running the business, hitting goals, overcoming challenges, managing risk, and implementing corporate governance.

According to the Articles of Association, the President Commissioner is chosen to evaluate the Board of Directors' performance. The President Commissioner then meets with the Remuneration and Nomination Committee to discuss the findings before reporting the findings to the shareholders at the Annual GMS.

Hasil Penilaian Kinerja Berdasarkan Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola

Results of Performance Assessment Based on Governance Self-Assessment

Direksi melakukan self-assessment atas kinerja-nya selama 1 (satu) tahun atas pengelolaan Perusahaan, pencapaian target, upaya penanggulangan kendala dan manajemen risiko serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan.

Komisaris Utama ditunjuk sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar yang akan mengevaluasi kinerja Direksi untuk kemudian melalui rapat dengan Komite Remunerasi dan Nominasi kemudian hasilnya akan dilaporkan kepada pemegang saham dalam RUPS Tahunan.

The Board of Directors evaluates its own performance for the last 1 (one) year with regard to the Company's management, the accomplishment of goals, attempts to acquire around barriers, risk management, and the application of Corporate Governance.

According to the Articles of Association, the President Commissioner is chosen to evaluate the Board of Directors' performance. The President Commissioner then meets with the Remuneration and Nomination Committee to discuss the findings before reporting the findings to the shareholders at the Annual GMS.

Penilaian Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Direksi

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

Secara keseluruhan Direksi menilai bahwa Komite Manajemen Risiko, Komite Kredit, Komite ALCO, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Merchant, Komite Image telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan fungsinya masing-masing. Direksi menilai komite-komite di bawah Direksi telah berperan efektif dan mampu menjalankan fungsinya dengan baik dalam membantu pelaksanaan tugas Direksi di sepanjang tahun 2022.

To a large extent the Board of Directors considers that the Risk Management Committee, Credit Committee, ALCO Committee, Information Technology Steering Committee, Merchant Committee, Image Committee have carried out their duties and responsibilities according to their respective functions. The Board of Directors assesses that the committees under the Board of Directors have played an effective role and are able to carry out their functions properly in assisting the implementation of the duties of the Board of Directors throughout 2022.



PROSEDUR NOMINASI DAN PENERAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' NOMINATION PROCEDURE AND REMUNERATION

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Nomination Procedure

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi pada ketentuan internal mengacu pada Anggaran Dasar, Standar prosedur Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi.

Pemegang Saham Pengendali dapat mengusulkan nama-nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk kemudian dilakukan pembahasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain itu, calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mayora juga dapat berasal dari sumber lainnya.

Bank Mayora telah menetapkan sejumlah kriteria bagi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Kriteria Dewan Komisaris

1. Anggota Dewan Komisaris wajib memiliki pengetahuan dan atau pengalaman di bidang perbankan.
2. Anggota Dewan Komisaris telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki Sertifikat Manajemen Risiko.
3. Mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Bank atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Bank, yang dapat memengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen wajib menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 1 (satu) tahun sebelum menjadi Komisaris Independen pada Bank yang bersangkutan, kecuali mantan anggota Direksi yang membawahkan fungsi pengawasan atau Pejabat Eksekutif yang melakukan fungsi pengawasan pada Bank.
4. Komisaris Non Independen yang akan beralih menjadi Komisaris Independen wajib menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 6 (enam) bulan dan wajib memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Kriteria Direksi

1. Seluruh anggota Direksi wajib memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memadai.
2. Seluruh anggota Direksi tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah menjadi pemegang saham, anggota direksi atau komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit berdasarkan ketetapan Pengadilan.
3. Seluruh anggota Direksi tidak pernah melakukan perbuatan tercela di bidang perbankan, keuangan dan usaha lainnya dan/atau tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana tertentu atau tindak pidana kejahatan, serta tidak sedang dalam masa pengenaan sanksi untuk dilarang menjadi pengurus bank.
4. Mayoritas anggota Direksi wajib memiliki pengalaman paling sedikit 5 (lima) tahun di bidang operasional dan paling rendah sebagai Pejabat Eksekutif bank.
5. Anggota Direksi telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki Sertifikat Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan Regulator yang berlaku.

Calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memenuhi ketentuan tersebut di atas kemudian akan dibahas oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Setelah dilakukan pembahasan, usulan tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan kepada RUPS untuk disahkan.

The Nomination Policy for the Board of Commissioners and Directors in internal provisions refers to the Articles of Association, Standard procedures for Corporate Governance and Work Guidelines and Rules of the Remuneration and Nomination Committee.

The Controlling Shareholders may propose names of candidates for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for discussion by the Nomination and Remuneration Committee. In addition, candidates for members of the Board of Commissioners and Directors of Bank Mayora can also come from other sources.

Bank Mayora has established a number of criteria for prospective members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

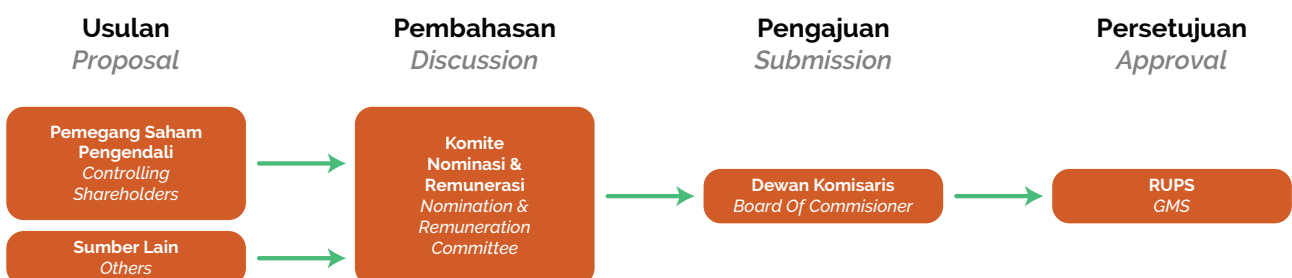
Criteria for the Board of Commissioners

1. *Members of the Board of Commissioners must have knowledge and or experience in banking.*
2. *Members of the Board of Commissioners have received approval from the Financial Services Authority and have a Risk Management Certificate.*
3. *Former members of the Board of Directors or Bank Executive Officers or parties who have a relationship with the Bank, which may affect the person's ability to act independently must undergo a cooling off period of at least 1 (one) year before becoming a Commissioner Independent in the Bank concerned, except for former members of the Board of Directors who are in charge of the supervisory function or Executive Officers who carry out the supervisory function in the Bank.*
4. *Non-Independent Commissioners who will switch to becoming Independent Commissioners must undergo a cooling off period of at least 6 (six) months and must obtain approval from the Financial Services Authority.*

Criteria of the Board of Directors

1. *All members of the Board of Directors must have adequate integrity, competence and financial reputation.*
2. *All members of the Board of Directors have never been declared bankrupt and have never been a shareholder, a member of the board of directors or a commissioner who has been found guilty of causing a company to be declared bankrupt based on a court decision.*
3. *All members of the Board of Directors have never committed disgraceful acts in banking, finance and other businesses and/or have never been punished for being proven guilty of certain crimes or criminal acts, and are not currently under sanctions to be prohibited from becoming bank administrators.*
4. *The majority of members of the Board of Directors must have experience of at least 5 (five) years in the operational field and the lowest is a bank Executive Officer.*
5. *Members of the Board of Directors have received approval from the Financial Services Authority and have a Risk Management Certificate in accordance with the applicable Regulatory provisions.*

Candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors who meet the conditions mentioned above will then be discussed by the Nomination and Remuneration Committee. After discussion, the proposal is then submitted to the Board of Commissioners to then be submitted to the GMS for approval.



Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Procedures for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan tata cara sebagai berikut:

1. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan kajian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan koordinasi dengan Direktur dan Pejabat yang membidangi Human Capital serta unit kerja terkait dalam rangka menyusun usulan Remunerasi.
3. Dalam menetapkan kebijakan remunerasi paling kurang memperhatikan:
 - a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan;
 - b. Prestasi kerja individual;
 - c. Kewajaran dengan peer group;
 - d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang bank
4. Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan kajian menyusun rekomendasi remunerasi dan kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Dewan Komisaris menyampaikan usulan dan rekomendasi atas dasar kajian Komite Remunerasi dan Nominasi kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.
6. Usulan dan rekomendasi Dewan Komisaris kepada RUPS

Determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out in the following manner:

1. *The Remuneration and Nomination Committee reviews the remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
2. *The Remuneration and Nomination Committee coordinates with Directors and Officers in charge of Human Capital and related work units in order to formulate Remuneration proposals.*
3. *In setting the remuneration policy at least pay attention to:*
 - a. *Financial performance and fulfilment of reserves;*
 - b. *Individual work performance;*
 - c. *Fairness with peer groups;*
 - d. *Consideration of the bank's long-term goals and strategies*
4. *Based on the review, the Remuneration and Nomination Committee formulates remuneration recommendations and then submits them to the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
5. *The Board of Commissioners submits proposals and recommendations based on the review of the Remuneration and Nomination Committee to the GMS for approval.*
6. *Proposal and recommendation of the Board of Commissioners to the GMS*

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Indicators for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Indikator penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mayora mengacu pada Peraturan OJK Nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.

The indicator for determining remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Mayora refers to OJK Regulation Number 45/POJK.03/2015 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.

Dalam penetapan remunerasi karyawan, Pejabat Eksekutif, Direksi dan Dewan Komisaris, Komite Remunerasi dan Nominasi mempertimbangkan beberapa hal, antara lain:

In determining employee remuneration, Executive Officers, Directors and Board of Commissioners, the Remuneration and Nomination Committee considers several things, including:

1. Hasil *benchmarking* remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan industri sejenis (*peer group*).
2. Kompleksitas dari operasi perusahaan.
3. Remunerasi terdiri dari gaji/honorarium dan benefit yang bisa distandarisasi yaitu Tunjangan Hari Raya (THR), Cuti Tahunan, Fasilitas Kesehatan dan Utilities serta benefit lainnya.

1. *Results of benchmarking remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners with similar industries (peer groups).*
2. *The complexity of the company's operations.*
3. *Remuneration consists of salary/honorarium and benefits that can be standardized, namely Holiday Allowance (THR), Annual Leave, Health Facilities and Utilities and other benefits.*

Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Structure and Components of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diberikan dengan memperhatikan pada ketentuan remunerasi yang berlaku, yaitu dalam bentuk:

The remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is given with due regard to the applicable remuneration provisions, namely in the form of:

1. Remunerasi yang bersifat tetap, yaitu remunerasi yang tidak dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain gaji/honorarium, fasilitas, tunjangan kesehatan, dan tunjangan hari raya. Remunerasi yang berupa Gaji/Honorarium, Fasilitas, Tunjangan dan santunan purna jabatan diberikan dalam bentuk tunai.

1. *Fixed remuneration, namely remuneration that is not related to performance and risk, including salary/honorarium, facilities, health benefits and holiday allowances. Remuneration in the form of Salary/Honorarium, Facilities, Allowances and post-service compensation is provided in cash.*

2. Remunerasi yang bersifat variabel, yaitu remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain Bonus, Tantiem/ Insentif Kinerja atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Remunerasi yang berupa Bonus, Tantiem, Insentif dapat diberikan dalam bentuk tunai, atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan oleh Perseroan dengan ketentuan khusus untuk Dewan Komisaris diberikan dalam bentuk tunai untuk menghindari unsur benturan kepentingan dalam menjalankan pengawasan.

2. *Variable remuneration, namely remuneration linked to performance and risk, including Bonuses, Tantiem/Performance Incentives or other equivalent forms. Remuneration in the form of Bonuses, Tantiem, Incentives can be given in the form of cash, shares or share-based instruments issued by the Company with special provisions for the Board of Commissioners given in cash to avoid elements of conflict of interest in carrying out supervision.*

Pengukuran Kinerja Dikaitkan dengan Remunerasi

Performance Measurement Linked to Remuneration

Untuk memberikan imbalan yang adil kepada setiap karyawan, Bank Mayora selalu memperhatikan dan mempertimbangkan bobot pekerjaan, target dan kemampuan karyawan serta kontribusi yang diberikan kepada Bank Mayora. Untuk penentuan besarnya gaji/upah karyawan:

1. Peninjauan gaji/upah karyawan berdasarkan atas prestasi kerja diberikan kepada karyawan tetap dengan kondisi sebagai berikut:
 - Pelaksanaan dapat dilakukan secara berkala setiap tahun dengan tetap memperhatikan produktifitas dan kemampuan Perusahaan (Bank).
 - Besarnya peninjauan tergantung atas prestasi kerja karyawan.
2. Peninjauan gaji/upah dilaksanakan sebagai penyesuaian harga kebutuhan hidup minimum.
3. Besarnya gaji karyawan berbeda berdasarkan:
 - Kompetensi/skill
 - Kinerja
 - Pengalaman

To provide fair rewards to each employee, Bank Mayora always pays attention to and considers the weight of work, targets and employee abilities as well as contributions made to Bank Mayora. To determine the amount of employee salary/wages:

1. *A review of employee salaries/wages based on work performance is given to permanent employees with the following conditions:*
 - *Implementation can be carried out periodically every year by taking into account the productivity and capabilities of the Company (Bank).*
 - *The amount of the review depends on the employee's work performance.*
2. *The salary/wages review is carried out as an adjustment to the price of minimum living necessities.*
3. *The amount of employee salaries differs based on:*
 - *Competency/skill*
 - *Performance*
 - *Experience*

Berdasarkan pengukuran kinerja dan kontribusi pada setiap tahunnya, karyawan yang berhak akan mendapat imbalan berupa bonus kinerja tahunan. Bonus kinerja ditujukan untuk motivasi dan mendorong karyawan untuk berkinerja dan berkontribusi lebih tinggi pada Bank Mayora. Besaran nilai bonus diberikan sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan kondisi Perusahaan. Distribusi bonus harus sejalan dengan kinerja unit dan kinerja individu serta dengan mempertimbangkan risiko.

Bank Mayora frequently carries out periodic dissemination of WBS and does so continuously. This includes training new hires, socializing internal announcement posters, email blasts, and placing screen savers on each employee's computer device. The Anti-Fraud team also plays a role in helping disseminate to all branch employees.

Penyesuaian Remunerasi Dikaitkan Dengan Kinerja dan Risiko

Remuneration Adjustment Linked to Performance and Risk

Untuk Pejabat yang ditunjuk sebagai *Material Risk Taker* (MRT) karena wewenang yang dimiliki dalam pengambilan keputusan dapat berdampak signifikan pada profil risiko Bank Mayora maka sebagian dari bonus kinerja tahunannya akan dilakukan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebagian dari bonus kinerja tahunan ditangguhkan paling sedikit untuk periode 3 (tiga) tahun.
2. Ditangguhkan (Malus) sebesar 3% (tiga persen) dari jumlah Remunerasi yang bersifat Variabel yang diberikan oleh Perusahaan (Bank).
3. Porsi yang ditangguhkan dibagi menjadi dalam bentuk tunai dan/atau dalam bentuk saham/*instrument* berbasis saham.
4. Bank tidak membagikan atau membagikan dengan nilai yang relatif kecil dalam hal *Material Risk Taker* (MRT) melakukan *fraud* dan menyebabkan risiko yang berdampak negatif pada keuangan Bank dan ada tendensi tindakan *fraud* yang dilakukan.

For Officials who are appointed as Material Risk Taker (MRT) because the authority they have in making decisions can have a significant impact on the risk profile of Bank Mayora, a portion of the annual performance bonus will be subject to the following provisions:

1. *Part of the annual performance bonus is deferred for at least a period of 3 (three) years.*
2. *Deferred (Malus) of 3% (three percent) of the total Variable Remuneration provided by the Company (Bank).*
3. *The deferred portion is divided into cash and/or shares/share-based instruments.*
4. *The Bank does not distribute or distribute with a relatively small value in the event that the Material Risk Taker (MRT) commits fraud and causes risks that have a negative impact on the Bank's finances and there is a tendency for fraud to be committed.*

5. Untuk pegawai yang tergolong sebagai *Material Risk Taker* (MRT) dapat dibayarkan remunerasi yang bersifat Variabel yang ditangguhkan (malus), adalah sebagai berikut:
 - Pegawai yang meninggal dunia
 - Pegawai yang di PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) karena mencapai usia Pensiun.
6. Untuk pegawai yang tergolong sebagai *Material Risk Taker* (MRT) dapat tidak dibayarkan remunerasi yang bersifat Variabel yang ditangguhkan (malus), adalah sebagai berikut:
 - Pegawai dengan perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT).
 - Pegawai yang mengundurkan diri atau berhenti atas permintaan sendiri.
 - Pegawai yang di PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) atas kebutuhan Bank.

5. For employees who are classified as *Material Risk Taker* (MRT), deferred Variable remuneration (malus) can be paid, as follows:
 - Employees who pass away
 - Employees who were laid off (termination of employment) due to reaching retirement age.
6. For employees who are classified as *Material Risk Taker* (MRT), the deferred variable remuneration (malus) may not be paid, as follows:
 - Employees with specific time work agreements (PKWT).
 - Employees who resign or quit at their own request.
 - Employees who were laid off (termination of employment) based on the needs of the Bank.

Jabatan dan Jumlah Pihak yang Menjadi Material Risk Taker

Position and Number of Parties who Become Material Risk Takers

Dalam penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, Bank Mayora menerapkan prinsip remunerasi dengan kehati-hatian terhadap risiko untuk pejabat yang memiliki wewenang membuat keputusan yang dapat berdampak signifikan terhadap profil risiko bank. Untuk itu perusahaan telah menentukan pejabat Bank Mayora yang dikategorikan sebagai Material Risk Taker (MRT) untuk posisi jabatan sebagai berikut:

- Direksi
- Dewan Komisaris
- Pegawai

dengan penerima Remunerasi yang bersifat Variabel di atas sama dengan Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah) per tahun.

The principle of remuneration with caution against risks is applied by Bank Mayora in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 45/POJK.03/2015 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks. This regulation outlines how compensation for officials who have the power to make decisions that could significantly affect the risk profile of the bank is to be done. For the following positions, the corporation has identified Bank Mayora executives who are designated as Material Risk Takers (MRT):

- Board of Directors
- Board of Commissioners
- Employee

with the recipient of the above Variable Remuneration equal to Rp1,000,000,000 (one billion rupiah) per year.



Konsultan Terkait Remunerasi

Remuneration Related Consultants

Terkait penyusunan Remunerasi, Bank Mayora mengikuti pelatihan dengan tema Kebijakan Remunerasi.

Regarding the preparation of Remuneration, Bank Mayora participated in training with the theme of Remuneration Policy.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee

Komite Remunerasi dan Nominasi terdiri dari 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris dan 1 (satu) pejabat yang membawahi bagian Sumber Daya Manusia. Total remunerasi yang dibayarkan kepada seluruh anggota Komite Remunerasi selama tahun 2022 adalah Rp2.722.385.432,-

The Remuneration and Nomination Committee consists of 3 (three) members of the Board of Commissioners and 1 (one) official in charge of the Human Resources section. The total remuneration paid to all members of the Remuneration Committee in 2022 is Rp2,722,385,432,-

Remunerasi Direksi Dan Dewan Komisaris Tahun 2022

Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration for 2022

Paket Remunerasi dan Fasilitas yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris mencakup struktur Remunerasi dan rincian jumlah nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

The Remuneration Package and Facilities received by the Board of Directors and Board of Commissioners include the Remuneration structure and details of the nominal amount, as shown in the table below:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Types of Remuneration and Facilities	Jumlah diterima dalam 1 (satu) Tahun Amount received in 1 (one) year			
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners	
	Orang People	Juta Rupiah Million Rupiah	Orang People	Juta Rupiah Million Rupiah
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura Salary, bonuses, regular allowances, tantiem and other facilities in non-natura form	4	8.933	4	2.540
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) dan sebagainya) yang: · dapat dimiliki. · tidak dapat dimiliki Other facilities in kind (housing, health insurance, etc.) which: · can be owned. · cannot be owned	4	57	4	68
Jumlah Total	4	8.990	4	2.608

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Berdasarkan Tingkat Penghasilan

Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration Based on Income Level

Paket Remunerasi yang dikelompokkan dalam tingkat penghasilan yang diterima oleh Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Remuneration Packages grouped according to the level of income received by the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in 1 (one) year, as shown in the table below:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (satu) Tahun *) Total Remuneration per Person in 1 (one) Year *)	Jumlah Direksi Total Board of Directors	Jumlah Dewan Komisaris Total Board of Commissioners
Di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion	-	-
Di atas Rp1 miliar s.d Rp2 miliar Above Rp1 billion to Rp2 billion	-	-
Di atas Rp500 juta s.d Rp1 miliar Above Rp500 million up to Rp1 billion	-	-
Rp500 juta ke bawah Rp500 million and below	4	4

Remunerasi Yang Bersifat Variabel Yang Dijamin Tanpa Syarat

Unconditionally Guaranteed Variable Remuneration

Bank Mayora tidak memberikan remunerasi yang bersifat variabel yang dijamin tanpa syarat kepada calon Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Karyawan selama 1 (satu) tahun pertama.

Bank Mayora does not provide variable remuneration that is guaranteed unconditionally to candidates for the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Employees for the first 1 (one) year.

Remunerasi Bersifat Variabel yang Ditangguhkan

Deferred Variable Remuneration

Bank Mayora melakukan penangguhan terhadap Remunerasi bersifat variabel dalam bentuk tunai.

Bank Mayora suspends variable remuneration in cash.

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Ratio of Highest and Lowest Salary

Gaji adalah hak pegawai yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari perusahaan kepada pegawai yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukan. Gaji yang diperbandingkan dalam rasio gaji adalah imbalan yang diterima oleh Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pegawai per bulan rasio Gaji tertinggi dan terendah pada tahun 2022, disajikan dalam tabel berikut:

Salary is an employee right that is received and stated in the form of money as compensation from the company to employees determined and paid according to a work agreement, agreement, or laws and regulations, including benefits for employees and their families for work and/or services that have been performed. The salaries that are compared in the salary ratio are the benefits received by the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees per month. The ratio of the highest and lowest salaries in 2022 is presented in the following table:

Jenis Rasio Type of Ratios	Besarnya Rasio Ratio Size
Rasio Gaji Pegawai yang tertinggi dan terendah The ratio of the highest and lowest employee salaries	16,69x
Rasio Gaji Direksi yang tertinggi dan terendah The ratio of the highest and lowest Directors' Salaries	1,59x
Rasio Gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah The ratio of the highest and lowest Commissioners' salaries	1,18x
Rasio Gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi The highest salary ratio for Directors and employees	1,82x

Pemutusan Hubungan Kerja dan Total Nominal Pesangon yang Dibayarkan

Termination of Employment and Total Nominal Severance Paid

Jumlah Pegawai yang terkena pemutusan hubungan kerja dan total nominal pesangon yang dibayarkan selama tahun 2022 sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

The number of employees affected by termination of employment and the total nominal severance pay paid during 2022 is as shown in the table below:

Jumlah Nominal Pesangon yang dibayarkan per Orang dalam 1 (Satu) Tahun Nominal Amount of Severance Paid per Person in 1 (One) Year	Besarnya Rasio Ratio Size
Di atas Rp1 miliar Above Rp1 billion	0,16x
Di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar Above Rp500 million up to Rp1 billion	0,08x
Rp500 juta ke bawah Rp500 million and below	0.75x

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) komite, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by 3 (three) committees, namely the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee and the Remuneration and Nomination Committee.

Masing-masing komite bertanggung jawab untuk melakukan kajian dan pengawasan berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan di dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja masing-masing komite.

Each committee is responsible for reviewing and supervising based on the duties and responsibilities set out in the Work Guidelines and Rules of each committee.

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No.55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

According to OJK Regulation No.55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, the Audit Committee is a body established by and answerable to the Board of Commissioners for aiding in the discharge of the Board of Commissioners' obligations and tasks.

Tujuan dibentuknya Komite Audit oleh Dewan Komisaris adalah untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan kualitas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners established the Audit Committee with the intention of assisting and facilitating the Board of Commissioners' performance of its duties and supervisory responsibilities on issues relating to the calibre of financial information, internal control systems, effectiveness of external and internal auditor inspections, effectiveness of risk management implementation, and compliance with regulations prevailing laws.

Landasan Hukum Legal Foundation

1. Peraturan OJK No.1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 Tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Bank Umum.
2. Surat Edaran OJK No.35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern Bagi Bank Umum.
3. Peraturan OJK No.55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
4. Surat Edaran OJK No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

1. OJK Regulation No.1/POJK.03/2019 dated 28 January 2019 concerning Implementation of Commercial Bank Internal Audit Functions.
2. OJK Circular Letter No.35/SEOJK.03/2017 dated 7 July 2017 concerning Standard Guidelines for Internal Control Systems for Commercial Banks.
3. OJK Regulation No.55/POJK.03/2016 dated 7 December 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.
4. OJK Circular Letter No.13/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.

Pedoman Kerja/Piagam Komite Audit

Audit Committee Work Guidelines/Charter

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.37/SK-DIR/XI/2021 Tentang Pedoman dan Tata Tertib Komite Audit.

The Audit Committee Work Guidelines and Rules are regulated in the Board of Directors Decree No.37/SK-DIR/XI/2021 concerning Audit Committee Guidelines and Rules.

Pedoman dan Tata Tertib Komite Audit memuat antara lain:

1. Struktur dan Keanggotaan
2. Tugas dan Tanggung Jawab
3. Wewenang
4. Rapat
5. Pelaporan
6. Rencana Kerja
7. Etika Kerja
8. Waktu Kerja

The Audit Committee Guidelines and Rules include among others:

1. Structure and Membership
2. Duties and Responsibilities
3. Authority
4. Meeting
5. Reporting
6. Work Plan
7. Work Ethics
8. Working Time

Kriteria

Criteria

Keanggotaan Komite Audit paling sedikit terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen yang merangkap sebagai ketua, 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau bidang akuntansi, dan 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau bidang perbankan.

The membership of the Audit Committee consists of at least 1 (one) Independent Commissioner who also serves as chairman, 1 (one) Independent Party who has expertise in finance or accounting, and 1 (one) Independent Party who has expertise in law or the banking sector.

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Komite Audit

Composition and Basis of Appointment of the Audit Committee

Keanggotaan Komite Audit dibentuk melalui Surat Keputusan Direksi yang dilakukan penyesuaian dari waktu ke waktu, terakhir melalui Surat Keputusan Direksi No.043A/SK-DIR/X/2020 tanggal 1 Oktober 2020 tentang Keanggotaan Komite Audit, dengan Komposisi sebagai berikut:

Membership of the Audit Committee was formed through a Directors Decree which was adjusted from time to time, most recently through Directors Decree No.043A/SK-DIR/X/2020 dated 1 October 2020 concerning Audit Committee Membership, with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Posisi Level	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keahlian Expertise
Rufina Tinawati Marianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Head	Surat Keputusan Direksi No. 043A/SK-DIR/X/2020 tanggal 1 Oktober 2020 Board of Directors Decree No. 043A/SK-DIR/X/2020 dated 1 October 2020	Operasional, Kredit Operations, Credit
Taryadi Supangkat	Komisaris Independen Independent Commissioner	Anggota Member		Operasional, Sistem dan Teknologi dan Kredit Operations, Systems and Technology and Credit
Joys Djajanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Anggota Member		Akuntansi, Keuangan Accounting, Finance
R. Budi Santoso	Pihak Independen Independent Party	Anggota Member		Akuntansi, Audit Accounting, Audit
Tinawati Lismanto	Pihak Independen Independent Party	Anggota Member		Akuntansi, Audit Accounting, Audit

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Profil Rufina Tinawati Marianto, Taryadi Supangkat dan Joys Djajanto dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris, bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

The profiles of Rufina Tinawati Marianto, Taryadi Supangkat and Joys Djajanto can be seen in the Board of Commissioners Profile section, Company Profile chapter in this Annual Report.



KOMITE AUDIT | AUDIT COMMITTEE

Dari kiri ke kanan | from left to right:

R. Budi Santoso | Tinawati Lismanto | Rufina Tinawati Marianto | Joys Djajanto | Taryadi Supangkat

Nama Name	Rufina Tinawati Marianto Ketua Komite Audit/Head of Audit Committee
Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan Her profile can be seen in the Board of Commissioners Profile Section in the Company Profile chapter	
Nama Name	Taryadi Supangkat Anggota Komite Audit/Member of Audit Committee
Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile Section in the Company Profile chapter	
Nama Name	Joys Djajanto Anggota Komite Audit/Member of Audit Committee
Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan Her profile can be seen in the Board of Commissioners Profile Section in the Company Profile chapter	

Nama Name	R.Budi Santoso Anggota Komite Audit/Member of Audit Committee
Usia Age	65 tahun/years of age
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Depok
Riwayat Pendidikan Educational background	S1, Manajemen Ekonomi, Universitas Gadjah Mada tahun 1977 -1983 Bachelor of Economic Management, Gadjah Mada University in 1977 -1983
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> - Staf Ahli Akuntansi Kantor Pusat, PT. Berdikari Insurance, (2013- 2017). - Staf Ahli Direktur Keuangan, PT. Berdikari Insurance, (2013- 2013) - Finance Manager (Divisi Keuangan), PT. Information Data System (Tehate Group) (2007-2013) - Head Office Accounting Expert Staff, PT. Mandiri Insurance, (2013- 2017). - Expert Staff to the Director of Finance, PT. Mandiri Insurance, (2013- 2013) - Finance Manager (Finance Division), PT. Information Data System (Tehate Group) (2007-2013)
Jabatan Lainnya Other Positions	Kepala Satuan Pengawas Internal, di PT. Berdikari Insurance, (2017-sekarang) Head of Internal Supervisory Unit, at PT. Berdikari Insurance, (2017-present)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 043A/SK-DIR/X/2020 tanggal 1 Oktober 2020 Board of Directors Decree No. 043A/SK-DIR/X/2020 dated 1 October 2020
Kualifikasi Qualification	Pihak independen yang memiliki keahlian bidang perbankan/keuangan, dan audit Independent party with expertise in banking/finance, and auditing

Nama Name	Tinawati Lismanto Anggota Komite Audit/Member of Audit Committee
Usia Age	61 tahun/years of age
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	-
Riwayat Pendidikan Educational background	<ul style="list-style-type: none"> - S1, Ekonomi, Universitas Indonesia - S2, Magister Manajemen, Universitas Terbuka - Bachelor of Economics, Universitas Indonesia - Master of Management, Universitas Terbuka
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> - Assistant Vice President,PT. Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (1997-2001) - Senior Manager, Bank Mitsubishi (1989-1996) - Auditor, Bank Bali (1986-1989)
Jabatan Lainnya Other Positions	Director-Quality Management System Consultant, PT. Trinita Solusi Kreatifindo, (2001-sekarang) Director-Quality Management System Consultant, PT. Trinita Creative Solutions, (2001-present)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 043A/SK-DIR/X/2020 tanggal 1 Oktober 2020 Board of Directors Decree No. 043A/SK-DIR/X/2020 dated 1 October 2020
Kualifikasi Qualification	Pihak independen yang memiliki keahlian bidang perbankan/keuangan, dan audit Independent party with expertise in banking/finance, and auditing

Independensi Anggota Komite Audit

Independence of Audit Committee Members

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi dengan tujuan agar anggota Komite Audit tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam menyampaikan pendapat dan melaksanakan tugasnya.

1. Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi
2. Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak Perusahaan, maupun Perusahaan afiliasi
3. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit
4. Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah

All members of the Audit Committee have fulfilled the independence criteria with the aim that members of the Audit Committee are not influenced by personal interests or other parties in expressing opinions and carrying out their duties.

1. S/he has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors
2. S/he does not have a management relationship in the Company, its subsidiaries or affiliated companies
3. S/he has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee
4. S/he is not serving as administrators of political parties, officials and government

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Bank Mayora adalah melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

Dalam rangka melaksanakan tugasnya, Komite Audit telah melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:

1. Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Internal Audit atas rencana kerja yang telah ditetapkan.
2. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku.
3. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku dengan penelaahan terhadap kualitas dan transparansi informasi keuangan yang dikeluarkan kepada publik dan/atau pihak otoritas.
4. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan pemeriksaan Satuan Kerja Internal Audit, akuntan publik, dan hasil pengawasan Bank Indonesia, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
5. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

The duties and responsibilities of the Bank Mayora Audit Committee are to monitor and evaluate the planning and implementation of audits as well as monitoring the follow-up of audit results in order to assess the adequacy of internal controls including the adequacy of the financial reporting process.

In order to carry out its duties, the Audit Committee has monitored and evaluated:

1. Implementation of duties of the Internal Audit Work Unit on the work plan that has been determined.
2. Conformity of the audit implementation by the Public Accounting Firm with the applicable auditing standards.
3. Conformity of financial reports with applicable accounting standards by reviewing the quality and transparency of financial information issued to the public and/or authorities.
4. Implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the inspection of the Internal Audit Work Unit, public accountants, and the results of supervision by Bank Indonesia, in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.
5. Provide recommendations regarding the appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

Rapat Komite Audit

Audit Committee meeting

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2022, the Audit Committee has held 11 (eleven) meetings with the following details:

Frekuensi Kehadiran

Attendance Frequency

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah rapat Total meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Rufina Tinawati Marianto	Ketua Head	11	11	100%
Taryadi Supangkat	Anggota Member	11	11	100%
Joys Djajanto	Anggota Member	11	11	100%
R.Budi Santoso	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	11	11	100%
Tinawati Lismanto	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	11	11	100%

Agenda Rapat Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
1.	07 Januari 2022 07 January 2022	<ul style="list-style-type: none"> Temuan Hasil Pemeriksaan OJK dan Tindak Lanjut Perbaikan Bank Mayora Laporan Hasil Pemeriksaan Terhadap KC Tomang , KCP Panglima Polim, KCP Jatinegara Laporan Hasil Pemeriksaan Divisi Treasury <i>Findings from OJK Examination Results and Bank Mayora Follow-Up Improvements</i> <i>Inspection Result Report on Tomang Branch Office, Panglima Polim Sub-Branch Office, and Jatinegara Sub-Branch Office</i> <i>Treasury Division Examination Report</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Rufina Tinawati Mariantio Taryadi Supangkat Joys Djajanto R.Budi Santoso Tinawati Lismanto
2.	15 Februari 2022 15 February 2022	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Hasil Pemeriksaan Terhadap KC Bandar Lampung, KCP Antasari Lampung, KCP Gading Serpong, KCP Suryakencana, KCP Muara Karang Laporan Hasil Pemeriksaan Terhadap Aktivitas APU-PPT Laporan Hasil Pemeriksaan Terhadap Aktivitas TI <i>Inspection Result Report on the Bandar Lampung Branch Office, Antasari Lampung Sub-Branch Office, Gading Serpong Sub-Branch Office, Suryakencana Sub-Branch Office, and Muara Karang Sub-Branch Office</i> <i>Inspection Report on APU-PPT Activities</i> <i>Inspection Report on IT Activities</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Rufina Tinawati Mariantio Taryadi Supangkat Joys Djajanto R.Budi Santoso Tinawati Lismanto
3.	25 Maret 2022 25 March 2022	<p>Hasil Pemeriksaan KAP Tahun 2021 <i>KAP Examination Results for 2021</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Rufina Tinawati Mariantio Taryadi Supangkat Joys Djajanto R.Budi Santoso Tinawati Lismanto
4.	19 April 2022 19 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Hasil Pemeriksaan Terhadap KCP Cileungsi Laporan Hasil Pemeriksaan Terhadap Divisi Accounting & Finance Laporan Hasil Pemeriksaan Terhadap Kegiatan Operasional BI-RTGS, SKN-BI, dan BI-RTGS Laporan Hasil Pemeriksaan Terhadap Sekuriti Audit SKN-BI, BI-RTGS, BI-ETP, dan BI-SSSS Laporan Hasil Pemeriksaan Terhadap Kegiatan Operasional ATM dan EDC. Laporan Hasil Pemeriksaan Terhadap Sekuriti Audit Penerbit Kartu ATM <i>Report on Examination Results of the Cileungsi Sub-Branch Office</i> <i>Examination Report on the Accounting & Finance Division</i> <i>Report on Examination Results of BI-RTGS, SKN-BI, and BI-RTGS Operational Activities</i> <i>Report on Audit Results of SKN-BI, BI-RTGS, BI-ETP, and BI-SSSS Audits</i> <i>Inspection Result Report on ATM and EDC Operational Activities.</i> <i>Report on Audit Result of ATM Card Issuer's Security Audit</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Rufina Tinawati Mariantio Taryadi Supangkat Joys Djajanto R.Budi Santoso Tinawati Lismanto
5.	24 Mei 2022 24 May 2022	<ul style="list-style-type: none"> Piagam Audit Intern Laporan Hasil Pemeriksaan Terhadap KCP Tajur, KCP Citra Raya, KCP Bumi Serpong Damai, KCP Citra Raya, KCP Lippo Cikarang, KCP BBC Jatake <i>Internal Audit Charter</i> <i>Inspection Result Report on the Tajur Sub-Branch Office, Citra Raya Sub-Branch Office, Bumi Serpong Damai Sub-Branch Office, Citra Raya Sub-Branch Office, Lippo Cikarang Sub-Branch Office, and BBC Jatake Sub-Branch Office</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Rufina Tinawati Mariantio Taryadi Supangkat Joys Djajanto R.Budi Santoso Tinawati Lismanto

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
6.	28 Juni 2022 28 June 2022	<ul style="list-style-type: none"> · Temuan Hasil Pemeriksaan OJK dan Tindak Lanjut Perbaikan Bank Mayora · Laporan Hasil Pemeriksaan Terhadap KCP Cibadak Sukabumi dan KCP A. Yani, Bekasi · Laporan Hasil Pemeriksaan Terhadap Product Development · <i>Findings from OJK Examination Results and Bank Mayora Follow-Up Improvements</i> · <i>Report on Examination Result of Sub-Branch Office of Cibadak Sukabumi and A. Yani Bekasi Sub-Branch Office</i> · <i>Inspection Result Report on Product Development</i> 	<ul style="list-style-type: none"> · Rufina Tinawati Mariantio · Taryadi Supangkat · Joys Djajanto · R.Budi Santoso · Tinawati Lismanto
7.	22 Juli 2022 22 July 2022	<ul style="list-style-type: none"> · Laporan Hasil Pemeriksaan Terhadap KCP Tangerang dan KCP Kelapa Gading · Laporan Hasil Pemeriksaan Terhadap Kegiatan Operasional International Banking · Laporan Hasil Pemeriksaan Terhadap Aktivitas Perkreditan Marketing Lending · Laporan Hasil Pemeriksaan Terhadap Aktivitas Perkreditan Credit Operation · <i>Inspection Result Report on the Tangerang Supporting Branch Office and Kelapa Gading Sub-Branch Office</i> · <i>Report on Examination Results of International Banking Operational Activities</i> · <i>Report on Examination Results of Marketing Lending Credit Activities</i> · <i>Report on Examination Results of Credit Operation Credit Activities</i> 	<ul style="list-style-type: none"> · Rufina Tinawati Mariantio · Taryadi Supangkat · Joys Djajanto · R.Budi Santoso · Tinawati Lismanto
8.	12 Agustus 2022 12 August 2022	<p>Presentasi Jasa Pemeriksaan Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasi PT Bank Mayora untuk Pemeriksaan Akhir Tahun 2022</p> <p><i>Presentation of General Audit Services on Consolidated Financial Statements of PT Bank Mayora for 2022 Year End Audit</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> · Rufina Tinawati Mariantio · Taryadi Supangkat · Joys Djajanto · R.Budi Santoso · Tinawati Lismanto
9.	27 September 2022 27 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> · Hasil Self Assesment Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Bank Mayora Semester I Tahun 2022 · Laporan Hasil Pemeriksaan Terhadap KC Bukit Dharmo dan KCP MERR, Surabaya · <i>Results of Self-Assessment Evaluation of Bank Mayora's Internal Control System Semester I of 2022</i> · <i>Report on Examination Results of the Bukit Dharmo Branch Office and MERR Sub-Branch Office, Surabaya</i> 	<ul style="list-style-type: none"> · Rufina Tinawati Mariantio · Taryadi Supangkat · Joys Djajanto · R.Budi Santoso · Tinawati Lismanto
10.	21 Oktober 2022 21 October 2022	<ul style="list-style-type: none"> · Laporan Hasil Audit Intern KC Tomang dan KCP Jatinegara · Laporan Hasil Pemeriksaan Terhadap Aktivitas AML/CFT (APU PPT) · Laporan Hasil Pemeriksaan Terhadap Divisi Human Capital · <i>Report of Internal Audit Result of Tomang Branch Office and Jatinegara Sub-Branch Office</i> · <i>Inspection Report on AML/CFT Activities (APU PPT)</i> · <i>Report on Examination Results of the Human Capital Division</i> 	<ul style="list-style-type: none"> · Rufina Tinawati Mariantio · Taryadi Supangkat · Joys Djajanto · R.Budi Santoso · Tinawati Lismanto
11.	25 November 2022 25 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> · Laporan Hasil Audit Intern KCP Ahmad Yani, Bandung, KCP Suryakencana, dan KCP Malabar · <i>Report of Internal Audit Result of Ahmad Yani Sub-Branch Office, Bandung, Suryakencana Sub-Branch Office, and Malabar Sub-Branch Office</i> 	<ul style="list-style-type: none"> · Rufina Tinawati Mariantio · Taryadi Supangkat · Joys Djajanto · R.Budi Santoso · Tinawati Lismanto

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Audit Committee Duties Implementation Report

Komite Audit bertanggung jawab membantu Pengawasan Dewan Komisaris dalam Pengendalian Internal dan Fungsi Audit Internal dan Eksternal Audit termasuk didalamnya untuk memastikan kualitas informasi keuangan Bank dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan.

The Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners' Oversight in Internal Control and the Internal and External Audit Functions including ensuring the quality of the Bank's financial information and compliance with applicable laws and regulations in the implementation of Corporate Governance.

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan Tugas dan Tanggung Jawab melalui pelaksanaan rapat di tahun 2022 sebanyak 11 (sebelas) kali rapat dan menyampaikan beberapa rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebagai pendapat dan/atau saran perbaikan.

Throughout 2022, the Audit Committee carried out its Duties and Responsibilities through holding 11 (eleven) meetings in 2022 and submitted several recommendations to the Board of Commissioners as opinions and/or suggestions for improvement.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Audit Committee Competency Development Program

Sepanjang tahun 2022, anggota Komite Audit Bank Mayora telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagaimana tercantum pada Laporan Keberlanjutan di Laporan Tahunan ini.

Throughout 2022, members of the Bank Mayora Audit Committee have attended training and competency development programs as stated in the Sustainability Report in this Annual Report.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam hal pengawasan terhadap implementasi kebijakan remunerasi dan nominasi serta kepegawaian oleh Direksi.

The Remuneration and Nomination Committee is a committee formed by and is responsible to the Board of Commissioners in assisting the Board of Commissioners in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners in terms of supervising the implementation of remuneration and nomination policies and staffing by the Board of Directors.

Landasan Hukum

Legal Foundation

1. Peraturan OJK No.45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.
2. Peraturan OJK No.55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
3. Surat Edaran OJK No.13/ SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
4. Surat Edaran OJK No.40/ SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

1. OJK Regulation No.45/POJK.03/2015 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.
2. OJK Regulation No.55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.
3. OJK Circular Letter No.13/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.
4. OJK Circular Letter No.40/SEOJK.03/2016 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.

Pedoman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee Work Guidelines

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.039/SK-DIR/XI/2021 tanggal 30 September 2021.

The Remuneration and Nomination Committee Work Guidelines and Rules are regulated in the Board of Directors Decree No.039/SK-DIR/XI/2021 dated 30 September 2021.

Pedoman dan Tata Tertib Komite Remunerasi dan Nominasi memuat antara lain:

The Remuneration and Nomination Committee Guidelines and Rules include among others:

1. Struktur dan Keanggotaan
2. Tugas dan Tanggung Jawab
3. Wewenang
4. Rapat
5. Pelaporan
6. Rencana Kerja
7. Etika Kerja
8. Waktu Kerja

1. Structure and Membership
2. Duties and Responsibilities
3. Authority
4. Meeting
5. Reporting
6. Work Plan
7. Work Ethics
8. Working Time

Kriteria

Criteria

Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi paling sedikit terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen merangkap sebagai Ketua, 1 (satu) orang Komisaris Non Independen, dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahkan sumber daya manusia atau 1 (satu) orang perwakilan pegawai.

Membership of the Remuneration and Nomination Committee consists of at least 1 (one) Independent Commissioner who also serves as Chairman, 1 (one) Non-Independent Commissioner, and 1 (one) Executive Officer in charge of human resources or 1 (one) employee representative.

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Komite Remunerasi dan Nominasi

Composition and Basis of Appointment of the Remuneration and Nomination Committee

Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk melalui Surat Keputusan Direksi yang dilakukan penyesuaian dari waktu ke waktu, terakhir di Tahun 2022 melalui Surat Keputusan Direksi No.048/SK-DIR/X11/2022, tanggal 01 Desember 2022 tentang Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi, dengan Komposisi sebagai berikut:

Membership of the Remuneration and Nomination Committee was formed through a Directors Decree which is adjusted from time to time, the latest in 2022 through Directors Decree No.048/SK-DIR/X11/2022, December 1, 2022 concerning Membership of the Remuneration and Nomination Committee, with Composition as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Posisi Level	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keahlian Expertise
Taryadi Supangkat	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Head	Surat Keputusan Direksi No.048/SK-DIR/X11/2022 Board of Directors Decree No.048/SK-DIR/X11/2022	Operasional, Sistem dan Teknologi dan Kredit Operations, Systems and Technology and Credit
Dharmawan Atmadja	Komisaris Utama President Commissioner	Anggota Member	Surat Keputusan Direksi No.048/SK-DIR/X11/2022 Board of Directors Decree No.048/SK-DIR/X11/2022	Manajemen Bisnis Business Management
Joys Djajanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Anggota Member	Surat Keputusan Direksi No.048/SK-DIR/X11/2022 Board of Directors Decree No.048/SK-DIR/X11/2022	Akuntansi, Keuangan Financial, Accounting
Armyun Sulistyio Yuwono*)	Kepala Divisi Human Capital Human Capital Division Head	Anggota Member	Surat Keputusan Direksi No. 043/SK-DIR/X/2020 tanggal 1 Oktober 2020 Board of Directors Decree No. 043/SK-DIR/X/2020 dated 1 October 2020	Sistem & Prosedur, Manajemen SDM System & Procedure, HC Management
Dinda Ervitasari**)	Kepala Divisi Human Capital Human Capital Division Head	Anggota Member	Surat Keputusan Direksi No.048/SK-DIR/X11/2022 Board of Directors Decree No.048/SK-DIR/X11/2022	Manajemen SDM HC Management

*) Pensiun pada tanggal 30 November 2022

***) Mulai masuk pada tanggal 01 Desember 2022

*) Retirement on November 30, 2022

***) Start logging in on December 01, 2022



KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI | REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Dari kiri ke kanan | from left to right :

Taryadi Supangkat | Armyun Sulistyio Yuwono | Joys Djajanto | Dharmawan Atmadja

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee Profile

<p>Nama Name</p>	<p>Taryadi Supangkat Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi/Head of Remuneration and Nomination Committee</p>
<p>Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile Section in the Company Profile chapter</p>	
<p>Nama Name</p>	<p>Dharmawan Atmadja Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi/Member of Remuneration and Nomination Committee</p>
<p>Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile Section in the Company Profile chapter</p>	
<p>Nama Name</p>	<p>Joys Djajanto Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi/Member of Remuneration and Nomination Committee</p>
<p>Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan Her profile can be seen in the Board of Commissioners Profile Section in the Company Profile chapter</p>	
<p>Nama Name</p>	<p>Dinda Ervitasari Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi/Member of Remuneration and Nomination Committee</p>
<p>Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif pada bab Profil Perusahaan Her profile can be seen in the Executive Officer Profile Section in the Company Profile chapter</p>	

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Komite Remunerasi dan Nominasi mempunyai tugas dan tanggung jawab paling kurang:

The Remuneration and Nomination Committee has at least the following duties and responsibilities:

Terkait Kebijakan Remunerasi

Regarding Remuneration Policy

1. Melakukan evaluasi terhadap Kebijakan Remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan peer group, sasaran dan strategi jangka panjang Bank atau dalam peraturan perundang-undang yang berlaku.
2. Menyampaikan hasil evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a) Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
 - b) Kebijakan Remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan Pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
 - c) Memastikan bahwa kebijakan Remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - d) Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan Kebijakan Remunerasi.

1. *Evaluate the Remuneration Policy based on performance, risk, fairness with peer groups, long-term goals and strategies of the Bank or in the applicable laws and regulations.*
2. *Deliver evaluation results and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - a) *Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders.*
 - b) *Remuneration Policy for Executive Officers and Employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.*
 - c) *Ensuring that the Remuneration policy complies with applicable regulations.*
 - d) *Conducting periodic evaluations of the implementation of the Remuneration Policy.*

Terkait Kebijakan Nominasi

Regarding Nomination Policy

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem, serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite kepada Dewan Komisaris.

1. *Prepare and provide recommendations regarding the system and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.*
2. *Provide recommendations regarding prospective members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.*
3. *Provide recommendations regarding Independent Parties who will become members of the Committee to the Board of Commissioners.*

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait Kebijakan Remunerasi, paling kurang wajib memperhatikan:

- Kinerja keuangan, risiko, kewajaran dengan peer group, tingkat inflasi dan sasaran jangka panjang Bank sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Prestasi kerja individual.

In carrying out the duties and responsibilities related to the Remuneration Policy, at least it is mandatory to pay attention to:

- *Financial performance, risk, fairness with peer groups, inflation rate and the Bank's long-term goals as stipulated in the applicable laws and regulations.*
- *Individual work performance.*

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee meeting

Sepanjang Tahun 2022, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2022, the Remuneration and Nomination Committee has held 4 (four) meetings with the following details:

Frekuensi Kehadiran

Attendance Frequency

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah rapat Total meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Taryadi Supangkat	Ketua Head	4	4	100%
Dharmawan Atmadja	Anggota Member	4	4	100%
Joys Djajanto	Anggota Member	4	4	100%
Armyn S Yuwono*)	Anggota Member	3	3	100%
Dinda Ervitasari**)	Anggota Member	1	1	100%

*) Pensiun pada tanggal 30 November 2022

***) Mulai bekerja pada tanggal 01 Desember 2022

*) Retirement on November 30, 2022

**) Start logging in on 1 December 2022

Agenda Rapat

Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
1.	18 Januari 2022 18 January 2022	Rekomendasi pengangkatan kembali dewan komisaris <i>Recommendation for reappointment of the board of commissioners</i>	<ul style="list-style-type: none"> Taryadi Supangkat Dharmawan Atmadja Joys Djajanto Armyn S Yuwono
2.	21 Juni 2022 21 June 2022	Rekomendasi Wakil Bank Mayora sebagai anggota Komite Tata Kelola terintegrasi dalam konglomerasi keuangan BNI. <i>Bank Mayora Representative recommendation as a member of the Integrated Governance Committee in BNI's financial conglomerate.</i>	<ul style="list-style-type: none"> Taryadi Supangkat Dharmawan Atmadja Joys Djajanto Armyn S Yuwono
3.	04 Oktober 2022 04 October 2022	Rencana Rekrutmen Calon Direktur Baru. <i>Recruitment Plan for New Director Candidates.</i>	<ul style="list-style-type: none"> Taryadi Supangkat Dharmawan Atmadja Joys Djajanto Armyn S Yuwono
4.	30 Desember 2022 30 December 2022	Rencana Rekrutmen Calon Komisaris dan Direktur Baru. <i>Recruitment Plan for New Candidates for Commissioners and Directors.</i>	<ul style="list-style-type: none"> Taryadi Supangkat Dharmawan Atmadja Joys Djajanto Dinda Ervitasari

Laporan Pelaksanaan Tugas

Komite Remunerasi dan Nominasi

Report on the Implementation of Duties of the Remuneration and Nomination Committee

Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dengan memberikan rekomendasi dan/atau saran kepada Dewan Komisaris yang tercermin dari pelaksanaan rapat selama tahun 2022 adalah sebanyak 4 (empat) kali.

The Remuneration and Nomination Committee has properly carried out its duties and responsibilities by providing recommendations and/or suggestions to the Board of Commissioners as reflected in the 4 (four) meetings held in 2022.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee Competency Development Program

Sepanjang tahun 2022, anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mayora telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagaimana tercantum pada Laporan Keberlanjutan di Laporan Tahunan ini.

Throughout 2022, members of the Remuneration and Nomination Committee of Bank Mayora have attended training and competency development programs as stated in the Sustainability Report in this Annual Report.

Kebijakan Suksesi Direksi

Board of Directors Succession Policy

Komite akan mengkaji Direksi dan eksekutif Bank dari berbagai segi seperti sumber daya, rencana nominasi suksesi, aktivitas pengembangan dan juga kinerja mereka secara reguler.

The Committee will review the Bank's Board of Directors and executives from various aspects such as resources, succession nomination plans, development activities and also their performance on a regular basis.

Komite bertanggung jawab untuk memonitor Bank agar dapat memenuhi kinerjanya untuk mencapai tujuan dalam hal menjaga keberagaman karyawan.

The Committee is responsible for monitoring the Bank so that it can fulfill its performance to achieve goals in terms of maintaining employee diversity.

Prosedur suksesi Direksi yang dilakukan Bank adalah sebagai berikut:

The procedure for the succession of Directors carried out by the Bank is as follows:

1. Komite Remunerasi dan Nominasi mengidentifikasi calon yang memenuhi kriteria.
2. Dewan Komisaris atas dasar saran dari Komite Remunerasi dan Nominasi menyampaikan usulan calon kepada Pemegang Saham.
3. Dalam RUPS dilakukan Pengangkatan dan penetapan suksesi Direksi
4. Calon yang telah disetujui diajukan ke OJK untuk *Fit and Proper Test* dan memberikan persetujuan calon pengurus Bank

1. *The Remuneration and Nomination Committee identifies candidates who meet the criteria.*
2. *The Board of Commissioners, based on the advice of the Remuneration and Nomination Committee, submits proposed candidates to the Shareholders.*
3. *The GMS appoints and determines the succession of the Board of Directors*
4. *The approved candidates are submitted to the OJK for a Fit and Proper Test and provide approval for prospective Bank management*

KOMITE PEMANTAU RISIKO

RISK MONITORING COMMITTEE

Komite Pemantau Risiko merupakan Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam hal pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan manajemen risiko oleh Direksi.

The Risk Monitoring Committee is a committee formed by and is responsible to the Board of Commissioners in assisting the Board of Commissioners in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners in terms of supervising the implementation of risk management policies by the Board of Directors.

Landasan Hukum

Legal Foundation

1. Peraturan OJK No.55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
2. Surat Edaran OJK No.13/ SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

1. *OJK Regulation No.55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.*
2. *OJK Circular Letter No.13/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.*

Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee Work Guidelines

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.038/SK-DIR/XI/2021 tanggal 30 September 2021.

Pedoman dan Tata Tertib Komite Pemantau Risiko memuat antara lain:

1. Struktur dan Keanggotaan
2. Tugas dan Tanggung Jawab
3. Wewenang
4. Rapat
5. Pelaporan
6. Rencana Kerja
7. Etika Kerja
8. Waktu Kerja

The Risk Monitoring Committee Work Guidelines and Rules are regulated in the Board of Directors Decree No.038/SK-DIR/XI/2021 dated 30 September 2021.

The Risk Monitoring Committee Guidelines and Rules include among others:

1. Structure and Membership
2. Duties and Responsibilities
3. Authority
4. Meeting
5. Reporting
6. Work Plan
7. Work Ethics
8. Working time

Kriteria

Criteria

Keanggotaan komite pemantau risiko paling sedikit terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen yang merangkap sebagai ketua, 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan, dan 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko.

Membership of the risk monitoring committee consists of at least 1 (one) Independent Commissioner who also serves as chairman, 1 (one) Independent Party who has expertise in finance, and 1 (one) Independent Party who has expertise in risk management.

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Komite Pemantau Risiko

Composition and Basis of Appointment of the Risk Monitoring Committee

Keanggotaan Komite Pemantau Risiko dibentuk melalui Surat Keputusan Direksi yang dilakukan penyesuaian dari waktu ke waktu, Komite Pemantau Risiko dibentuk melalui Surat Keputusan Direksi No.018/SK-DIR/V/2017 tanggal 17 Mei 2017 tentang Komite Pemantau Risiko, dengan Komposisi sebagai berikut:

Membership of the Risk Monitoring Committee was formed through a Directors Decree which was adjusted from time to time, the Risk Monitoring Committee was formed through Directors Decree No.018/SK-DIR/V/2017 dated 17 May 2017 concerning the Risk Monitoring Committee, with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Posisi Level	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keahlian Expertise
Joys Djajanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Head	Surat Keputusan Direksi No.018/SK- DIR/V/2017 tanggal 17 Mei 2017 Board of Directors Decree No.018/SK-DIR/V/2017 dated 17 May 2017	Akuntansi, Keuangan Accounting, Finance
Taryadi Supangkat	Komisaris Independen Independent Commissioner	Anggota Member	Surat Keputusan Direksi No.018/SK- DIR/V/2017 tanggal 17 Mei 2017 Board of Directors Decree No.018/SK-DIR/V/2017 dated 17 May 2017	Operasional, Sistem dan Teknologi dan Kredit Operations, Systems and Technology and Credit
I Gde Yadnya Kusuma	Pihak Independen Independent Party	Anggota Member	Surat Keputusan Direksi No.018/SK- DIR/V/2017 tanggal 17 Mei 2017 Board of Directors Decree No.018/SK-DIR/V/2017 dated 17 May 2017	Manajemen Risiko Risk Management
Ivan Purnama Sanoesi	Pihak Independen Independent Party	Anggota Member	Surat Keputusan Direksi No.018/SK- DIR/V/2017 tanggal 17 Mei 2017 Board of Directors Decree No.018/SK-DIR/V/2017 dated 17 May 2017	Operasional Kredit Manajemen Risiko dan Multi Finance Risk Management Credit Operations and Multi Finance



KOMITE PEMANTAU RISIKO | RISK MONITORING COMMITTEE

Dari kiri ke kanan | from left to right :

Taryadi Supangkat | Joys Djajanto | I Gde Yadnya Kusuma | Ivan Purnama Sanoesi

Profil Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee Profile

Nama Name	Joys Djajanto Ketua Komite Pemantau Risiko/Head of Risk Monitoring Committee
Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan Her profile can be seen in the Board of Commissioners Profile Section in the Company Profile chapter	
Nama Name	Taryadi Supangkat Anggota Komite Pemantau Risiko/Member of Risk Monitoring Committee
Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile Section in the Company Profile chapter	
Nama Name	I Gde Yadnya Kusuma Anggota Komite Pemantau Risiko/Member of Risk Monitoring Committee
Usia/Age	68 tahun/years of age
Kewarganegaraan/Nationality	Indonesia
Domisili/Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational background	<ul style="list-style-type: none"> - S-1 Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swadaya, Jakarta, 1993 - S-2 Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, 2006 - Bachelor of Economics, Independent School of Economics, Jakarta, 1999 - Master of Economics, University of Indonesia, Jakarta, 2006
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> - Wakil Kepala Divisi dengan penugasan : Audit Kantor Pusat dan Anak Perusahaan (2015 – 2016) - Pengawas Bank Madya Senior (Deputi Direktur), Bank Indonesia, Direktorat Pengawasan Bank (2009-2010) - Direktur Riset dan Analisis, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) (2003-2009) - Pengawas Bank Senior, Bank Indonesia, Direktorat Pengawasan Bank III dan II (1994-2003) - Deputy Head of Division with assignment: Audit of Head Office and Subsidiaries (2015 – 2016) - Senior Middle Bank Supervisor (Deputy Director), Bank Indonesia, Directorate of Bank Supervision (2009-2010) - Director of Research and Analysis, Center for Financial Transaction Reports and Analysis (PPATK) (2003-2009) - Senior Bank Supervisor, Bank Indonesia, Directorate of Bank Supervision III and II (1994-2003)
Jabatan Lainnya Other Positions	Tidak Ada/None
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK Pengangkatan : SK DIR No.018/SK-DIR/V/2017 tanggal 17 Mei 2017 Decree of Appointment: SK DIR No.018/SK-DIR/V/2017 dated 17 May 2017
Kualifikasi Qualification	Pihak independen yang memiliki keahlian bidang manajemen risiko Independent party with expertise in risk management

Nama Name	Ivan Purnama Sanoesi Anggota Komite Pemantau Risiko/Member of Risk Monitoring Committee
Usia/Age	61 tahun/years of age
Kewarganegaraan/Nationality	Indonesia
Domisili/Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational background	<ul style="list-style-type: none"> - S-1 Akuntansi, Universitas (1998) - S-2 Manajemen Keuangan, Sekolah Tinggi Manajemen PPM, (2004) - Bachelor of Accounting, University (1998) - Masters of Financial Management, PPM College of Management, (2004)
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> - Audit Kredit Bank Central Asia (2008 –2015) - Audit Kantor Pusat Bank Central Asia (2004 -2008) - Audit Operasional Cabang Bank Central Asia (1999 – 2004) - Kepala Biro Audit Bank Central Asia (1992 – 1999) - Bank Central Asia Credit Audit (2008 –2015) - Audit of Bank Central Asia Head Office (2004 -2008) - Operational Audit of Bank Central Asia Branch (1999 – 2004) - Head of Audit Bureau of Bank Central Asia (1992 – 1999)
Jabatan Lainnya Other Positions	Konsultan di Central Santosa Finance (Anak Perusahaan BCA) Konsultan, (2016-sekarang) Consultant at Central Santosa Finance (Subsidiary of BCA) Consultant, (2016-present)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK Pengangkatan : SK DIR No.018/SK-DIR/V/2017 tanggal 17 Mei 2017 Decree of Appointment : SK DIR No.018/SK-DIR/V/2017 dated 17 May 2017
Kualifikasi Qualification	Pihak independen yang memiliki keahlian bidang operasional kredit, manajemen risiko dan Multi Finance Independent party with expertise in credit operations, risk management and Multi Finance

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Independence of Risk Monitoring Committee Members

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko telah memenuhi aturan yang tertulis dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/PO-JK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dengan tujuan agar anggota Komite tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam menyampaikan pendapat dan melaksanakan tugasnya.

Dalam pasal 42 dijabarkan bahwa keseluruhan anggota Komite Pemantau Risiko harus memiliki independensi antara lain:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi
2. Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak Perusahaan, maupun Perusahaan afiliasi
3. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Pemantau Risiko
4. Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah

All members of the Risk Monitoring Committee have complied with the rules written in the Financial Services Authority Regulation No.55/PO-JK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks with the aim that Committee members are not influenced by personal interests or other parties in expressing opinions and carrying out their duties.

In article 42 it is explained that all members of the Risk Monitoring Committee must have independence, including:

1. S/he has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors
2. S/he does not have a management relationship in the Company, its subsidiaries or affiliated companies
3. S/he has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Risk Monitoring Committee
4. S/he is not serving as administrators of political parties, officials and government

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Independence of Risk Monitoring Committee Members

1. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan, strategi dan kerangka Manajemen Risiko yang telah disusun oleh Direksi terhadap pelaksanaannya.
2. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

1. Evaluate the suitability of the Risk Management policies, strategies and frameworks that have been prepared by the Board of Directors for their implementation.
2. Evaluate the implementation of the duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Work Unit in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee meeting

Sepanjang Tahun 2022, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2022, the Risk Monitoring Committee has held 12 (twelve) meetings with the following details:

Frekuensi Kehadiran

Attendance Frequency

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah rapat Total meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Joys Djajanto	Ketua Head	12	12	100%
Taryadi Supangkat	Anggota Member	12	12	100%
I Gde Yadnya Kusuma	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	12	12	100%
Ivan Purnama Sanoesi	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	12	12	100%

Agenda Rapat

Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
1.	25 Januari 2022 25 January 2022	Profil Risiko Posisi November 2021 November 2021 Position Risk Profile	<ul style="list-style-type: none"> Joys Djajanto Taryadi Supangkat I Gde Yadnya Kusuma Ivan Purnama Sanoesi
2.	25 Januari 2022 25 January 2022	Profil Risiko Posisi Desember 2021 dan Evaluasi Unit Kerja SKMR tahun 2021 December 2021 Position Risk Profile and 2021 SKMR Work Unit Evaluation	<ul style="list-style-type: none"> Joys Djajanto Taryadi Supangkat I Gde Yadnya Kusuma Ivan Purnama Sanoesi
3.	25 Februari 2022 25 February 2022	Profil Risiko Januari 2022 January 2022 Risk Profile	<ul style="list-style-type: none"> Joys Djajanto Taryadi Supangkat I Gde Yadnya Kusuma Ivan Purnama Sanoesi
4.	29 Maret 2022 29 March 2022	Penjelasan Struktur Teknologi Informasi Bank Mayora dan Risiko Yang Melekat & Profil Risiko Februari 2022 Explanation of Bank Mayora's Information Technology Structure and Inherent Risks & Risk Profile February 2022	<ul style="list-style-type: none"> Joys Djajanto Taryadi Supangkat I Gde Yadnya Kusuma Ivan Purnama Sanoesi
5.	22 April 2022 22 April 2022	Profil Risiko Periode Triwulan I 2022 Risk Profile for Quarter I 2022	<ul style="list-style-type: none"> Joys Djajanto Taryadi Supangkat I Gde Yadnya Kusuma Ivan Purnama Sanoesi
6.	21 Juni 2022 21 June 2022	Profil Risiko Periode April 2022 April 2022 Period Risk Profile	<ul style="list-style-type: none"> Joys Djajanto Taryadi Supangkat I Gde Yadnya Kusuma Ivan Purnama Sanoesi
7.	21 Juni 2022 21 June 2022	Profil Risiko Periode Mei 2022 May 2022 Period Risk Profile	<ul style="list-style-type: none"> Joys Djajanto Taryadi Supangkat I Gde Yadnya Kusuma Ivan Purnama Sanoesi
8.	26 Juli 2022 26 July 2022	Profil Risiko Periode Triwulan II 2022 Risk Profile for Quarter II 2022	<ul style="list-style-type: none"> Joys Djajanto Taryadi Supangkat I Gde Yadnya Kusuma Ivan Purnama Sanoesi

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
9.	26 Agustus 2022 26 August 2022	Profil Risiko Periode Juli Tahun 2022 & Leading Risk Indicator tahun 2022 <i>July 2022 Period Risk Profile & 2022 Leading Risk Indicator</i>	<ul style="list-style-type: none"> Joys Djajanto Taryadi Supangkat I Gde Yadnya Kusuma Ivan Purnama Sanoesi
10.	30 September 2022 30 September 2022	Perubahan parameter dan limit penilaian profil risiko & profil risiko periode Agustus 2022 <i>Changes in parameters and limits for assessing risk profiles and risk profiles for the August 2022 period</i>	<ul style="list-style-type: none"> Joys Djajanto Taryadi Supangkat I Gde Yadnya Kusuma Ivan Purnama Sanoesi
11.	04 November 2022 04 November 2022	Pertumbuhan kredit dan NPL di Bank Mayora & profil risiko periode september 2022 <i>Credit growth and NPL at Bank Mayora & risk profile for the period September 2022</i>	<ul style="list-style-type: none"> Joys Djajanto Taryadi Supangkat I Gde Yadnya Kusuma Ivan Purnama Sanoesi
12.	02 Desember 2022 02 December 2022	RBB 2023 Bidang Teknologi Informasi & profil risiko periode Oktober 2022 <i>Bank Business Plan 2023 in the Information Technology Sector and risk profile for the period of October 2022</i>	<ul style="list-style-type: none"> Joys Djajanto Taryadi Supangkat I Gde Yadnya Kusuma Ivan Purnama Sanoesi

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko

Report on the Implementation of the Risk Monitoring Committee's Duties

Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan Tugas dan Tanggung Jawabnya dengan baik yang disampaikan melalui Rekomendasi dan/atau Saran perbaikan pada Manajemen Risiko Bank dan tercermin dari Rapat yang diselenggarakan selama tahun 2022 sebanyak 12 (dua belas) rapat.

The Risk Monitoring Committee has properly carried out its Duties and Responsibilities as conveyed through Recommendations and/or Suggestions for improvement in the Bank's Risk Management and reflected in the 12 (twelve) meetings held during 2022.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee Competency Development Program

Sepanjang tahun 2022, anggota Komite Pemantau Risiko Bank Mayora telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagaimana tercantum di Laporan Keberlanjutan pada Laporan Tahunan ini.

Throughout 2022, members of the Risk Monitoring Committee of Bank Mayora have attended training and competency development programs as stated in the Sustainability Report in this Annual Report.

ORGAN DAN KOMITE DI BAWAH DIREKSI

ORGANS AND COMMITTEES UNDER THE DIRECTORS

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Unit lainnya serta Komite-komite yang bertugas untuk memberikan saran dan rekomendasi yang berhubungan dengan kebijakan-kebijakan dan arahan-arahan Direksi.

In carrying out their duties, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary, other units and committees whose job is to provide advice and recommendations related to the policies and directives of the Board of Directors.

Hingga akhir tahun 2022, Direksi Bank Mayora telah membentuk 5 (lima) Komite yang dibentuk untuk memberikan rekomendasi-rekomendasi pengelolaan kebijakan strategis dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dengan mempertimbangkan kebutuhan bisnis bank yang berimplikasi pada peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan dan pengurusan Bank secara menyeluruh yaitu:

1. Komite Asset & Liability Management (ALCO)
2. Komite Kredit
3. Komite Kebijakan Perkreditan
4. Komite Pengarah Teknologi Informasi
5. Komite Manajemen Risiko

Until the end of 2022, the Board of Directors of Bank Mayora has formed 5 (five) Committees which were formed to provide recommendations for managing strategic policies in supporting the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors by taking into account the business needs of the bank which has implications for increasing the effectiveness and efficiency of management and evaluation. -Bank affairs as a whole, namely:

1. Asset & Liability Management Committee (ALCO)
2. Credit Committee
3. Credit Policy Committee
4. Information Technology Steering Committee
5. Risk Management Committee

KOMITE ASSET & LIABILITY MANAGEMENT (ALCO)

ASSET & LIABILITY MANAGEMENT COMMITTEE (ALCO)

Asset and Liability Management Committee (ALCO) bertugas membantu Direksi menciptakan tingkat profitabilitas yang optimal serta risiko likuiditas dan risiko suku bunga yang terkendali, melalui penetapan kebijakan dan strategi asset dan liabilitas Bank. Komite ALCO dibentuk sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayora No.020/ SK-DIR/VI/2021 tanggal 03 Juni 2021 tentang Asset Liability Committee (ALCO).

The Asset and Liability Management Committee (ALCO) is tasked with assisting the Board of Directors in creating an optimal level of profitability as well as controlled liquidity risk and interest rate risk, through setting policies and strategies for the Bank's assets and liabilities. The ALCO Committee was formed in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Bank Mayora No.020/SK-DIR/VI/2021 dated 03 June 2021 concerning the Asset Liability Committee (ALCO).

Struktur dan Keanggotaan

Structure and Membership

Susunan Komite ALCO ALCO Committee Composition	
Ketua <i>Head</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>
Sekretaris I <i>Secretary I</i>	Kepala Divisi Tresuri <i>Head of Treasury Division</i>
Sekretaris II <i>Secretary II</i>	Kepala Bagian Tresuri <i>Head of Treasury Department</i>
Anggota <i>Member</i>	<ul style="list-style-type: none"> · Direktur Kredit · Direktur Bisnis · Direktur Kepatuhan · Group Head IT & Digital Banking · Kepala Bagian Manajemen Risiko · Kepala Divisi Accounting & Finance · Koordinator Regional · Kepala Divisi Corporate Planning & MIS · Kepala Bagian Funding Product Development · <i>Director of Credit</i> · <i>Director of Business</i> · <i>Director of Compliance</i> · <i>Group Head of IT & Digital Banking</i> · <i>Head the Risk Management</i> · <i>Division Head of Accounting & Finance</i> · <i>Regional Coordinator</i> · <i>Division Head of Corporate Planning & MIS</i> · <i>Head of Funding Product Development</i>

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

1. Menetapkan kebijakan pengelolaan sumber dana dan penggunaannya baik jangka pendek maupun jangka panjang.
 2. Menetapkan tingkat suku bunga kredit dan suku bunga Dana Pihak Ketiga.
 3. Mengevaluasi antara anggaran/rencana kerja dengan realisasinya.
 4. Mengevaluasi cost of fund.
 5. Membahas perubahan yang terjadi pada pasar uang makro dan global serta perundang-undangan yang baru dan terkait dari Pemerintah.
 6. Menetapkan tujuan strategi pengelolaan risiko yang melekat pada neraca.
 7. Dan hal-hal lain yang berkaitan.
1. Establish policies for the management of sources of funds and their use, both short and long term.
 2. Set lending rates and interest rates for Third Party Funds.
 3. Evaluate the budget/work plan with its realisation.
 4. Evaluate the cost of funds.
 5. Discuss changes that have occurred in macro and global financial markets as well as new and related legislation from the Government.
 6. Determine the objectives of the risk management strategy attached to the balance sheet.
 7. And other related matters.

Agenda Rapat Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
1	24 Januari 2022 24 January 2022	<p>Pembahasan Kinerja Bank yang ditinjau dari sisi Aset Liabilitas, Likuiditas Bank dan <i>update</i> Perubahan yang terjadi di Pasar Keuangan baik global maupun domestik.</p> <p><i>Discussion of Bank Performance in terms of Assets Liability, Bank Liquidity and updates on Changes that occur in Financial Markets both global and domestic.</i></p>
2	11 Februari 2022 11 February 2022	
3	18 Maret 2022 18 March 2022	
4	22 April 2022 22 April 2022	
5	25 Mei 2022 25 May 2022	
6	24 Juni 2022 24 June 2022	
7	22 Juli 2022 22 July 2022	
8	24 Agustus 2022 24 August 2022	
9	23 September 2022 23 September 2022	
10	21 Oktober 2022 21 October 2022	
11	17 November 2022 17 November 2022	
12	23 Desember 2022 23 December 2022	

KOMITE KREDIT CREDIT COMMITTEE

Dalam rangka melaksanakan Peraturan OJK No.42/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank Bagi Bank Umum, Bank MAORA yang dievaluasi secara berkala dan disesuaikan, terakhir melalui Surat Keputusan Direksi No.027/SK-DIR/VIII/2022 tanggal 01 Agustus 2022 tentang Komite Kredit. Komite ini bertugas untuk memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank.

In order to implement OJK Regulation No.42/POJK.03/2017 concerning Obligations for Compilation and Implementation of Bank Credit or Financing Policies for Commercial Banks, MAORA Bank which is evaluated periodically and adjusted, the last through Directors Decree No.027/SK-DIR/ VIII/2022 dated 01 August 2022 concerning Credit Committee. This committee is tasked with providing input to the Board of Directors in preparing the Bank's Credit Policy.

Struktur dan Keanggotaan Structure and Membership

1. Direktur Utama
2. Direktur Kredit
3. Kepala Grup Business Lending

1. President Director
2. Director of Credit
3. Group Head of Lending Business

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities

Berwenang dalam pengambilan keputusan persetujuan atau penolakan permohonan/perpanjangan/penambahan fasilitas kredit.

Authority in making decisions on approval or rejection of applications/extensions/additions to credit facilities.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Kredit Implementation of Credit Committee Activities

Selama Tahun 2022, Komite Kredit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan persetujuan kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

During 2022, the Credit Committee has carried out its duties and responsibilities in making credit approval decisions in accordance with applicable regulations.

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

Komite Teknologi Informasi bertugas untuk membantu Direksi dalam menjalankan kebijakan dan strategi yang terkait dengan aktivitas pengembangan Teknologi Informasi. Pembentukan Komite Pengarah Teknologi Informasi disesuaikan dari waktu ke waktu, terakhir di tahun 2021 dengan Surat Keputusan Direksi No.036/SK-DIR/XI/2021 tanggal 09 November 2021 tentang Susunan Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi PT Bank Mayora.

The Information Technology Committee is tasked with assisting the Board of Directors in carrying out policies and strategies related to Information Technology development activities. The formation of the Information Technology Steering Committee is adjusted from time to time, most recently in 2021 with Directors Decree No.036/SK-DIR/XI/2021 dated 09 November 2021 concerning the Membership Composition of the Information Technology Steering Committee of PT Bank Mayora.

Struktur dan Keanggotaan

Structure and Membership

Susunan Komite Pengarah Teknologi Informasi Composition of the Information Technology Steering Committee	
Ketua Head	Direktur Utama President Director
Sekretaris Secretary	Kepala Divisi IT Head of IT Division
Anggota Member	<ul style="list-style-type: none"> · Direktur Kredit · Direktur Kepatuhan · Direktur Bisnis · Kepala Grup IT dan Digital Banking · Kepala Divisi CCO · Kepala Divisi Accounting & Finance · Kepala Divisi Credit Operation · Kepala Divisi Credit Reviewer · Kepala Bagian Manajemen Risiko · Kepala Bagian IT Operational · Kepala Bagian Product Development Digital Banking · Kepala Bagian Digital Banking · Director of Credit · Director of Compliance · Director of Business · Head of IT and Digital Banking Group · Division Head of CCO · Division Head of Accounting & Finance · Division Head of Credit Operation · Head of Credit Review · Head of Risk Management · Head of IT Operational · Head of Product Development · Head of Digital Banking

Wewenang dan Tanggung Jawab

Authorities and Responsibilities

Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi dibentuk untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait dengan:

1. Rencana strategis TI (Teknologi Informasi) yang sesuai dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank.
2. Perumusan kebijakan dan prosedur TI (Teknologi Informasi) yang utama seperti pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di Bank.
3. Kesesuaian proyek-proyek TI (Teknologi Informasi) yang disetujui dengan rencana strategis Teknologi Informasi. Komite juga menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritical.
4. Kesesuaian pelaksanaan proyek-proyek TI (Teknologi Informasi) dengan rencana proyek yang disepakati dalam service level agreement.
5. Kesesuaian TI (Teknologi Informasi) dengan kebutuhan sistem informasi manajemen yang mendukung pengelolaan kegiatan usaha Bank.

Authorities and Responsibilities of the Information Technology Steering Committee was established to provide recommendations to the President Director regarding:

1. IT (Information Technology) strategic plan in accordance with the strategic plan of the Bank's business activities.
2. Formulation of key IT (Information Technology) policies and procedures such as IT security and risk management related to the use of IT in the Bank.
3. Conformity of approved IT (Information Technology) projects with the Information Technology strategic plan. The committee also determines the priority status of critical IT projects.
4. Conformity of IT (Information Technology) project implementation with the agreed project plan in the service level agreement.
5. Conformity of IT (Information Technology) with the needs of management information systems that support the management of the Bank's business activities.

- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 6. Efektivitas langkah-langkah minimalisasi risiko atas investasi Bank di sektor TI (Teknologi Informasi). 7. Pemantauan atas kinerja TI (Teknologi Informasi) dan upaya peningkatannya misalnya dengan mendeteksi keusangan TI dan mengukur efektivitas dan efisiensi penerapan kebijakan pengamanan TI. 8. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI, yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan satuan kerja penyelenggara. 9. Kecukupan dan alokasi sumber daya TI yang dimiliki Bank. | <ol style="list-style-type: none"> 6. Effectiveness of risk minimisation measures for the Bank's investment in the IT (Information Technology) sector. 7. Monitoring the performance of IT (Information Technology) and efforts to improve it, for example by detecting IT obsolescence and measuring the effectiveness and efficiency of implementing IT security policies. 8. Efforts to resolve various problems related to IT, which cannot be resolved by the user work unit and the organizer work unit. 9. Adequacy and allocation of IT resources owned by the Bank. |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Agenda Rapat Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
1	26 Januari 2022 <i>26 January 2022</i>	Pembahasan mengenai <i>Update Project IT, IT Development Progress IT Roadmap</i> dan hal lainnya. <i>Discussion on Update Project IT, IT Development Progress IT Roadmap and other matters.</i>
2	28 April 2022 <i>28 April 2022</i>	
3	27 Juli 2022 <i>27 July 2022</i>	
4	18 Oktober 2022 <i>18 October 2022</i>	

KOMITE MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Dalam rangka pelaksanaan proses dan sistem Manajemen Risiko yang efektif, Bank melakukan telah penyesuaian dari waktu ke waktu, terakhir melalui Surat Keputusan Direksi No.019/ SK-DIR/VI/2021 tanggal 03 Juni 2021 tentang Susunan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko.

In the context of implementing an effective Risk Management process and system, the Bank has made adjustments from time to time, most recently through Directors Decree No.019/SK-DIR/VI/2021 dated 03 June 2021 concerning the Composition of the Risk Management Committee Membership.

Komite Manajemen Risiko secara rutin menyelenggarakan rapat untuk mengantisipasi setiap perubahan akibat perkembangan usaha maupun adanya perubahan kondisi eksternal.

The Risk Management Committee regularly holds meetings to anticipate any changes due to business developments and changes in external conditions.

Struktur dan Keanggotaan Structure and Membership

Susunan Komite Manajemen Risiko <i>Composition of the Risk Management Committee</i>	
Ketua <i>Head</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>
Sekretaris <i>Secretary</i>	Kepala Bagian Manajemen Risiko <i>Head of Risk Management</i>
Anggota <i>Member</i>	<ul style="list-style-type: none"> · Direktur Kredit · Direktur Bisnis · Direktur Kepatuhan · Kepala Group IT dan Digital Banking · Kepala Divisi Internal Audit · Kepala Divisi Compliance · <i>Director of Credit</i> · <i>Director of Business</i> · <i>Director of Compliance</i> · <i>Group Head of IT and Digital Banking</i> · <i>Division Head of Internal Audit</i> · <i>Division Head of Compliance</i>

Susunan Komite Manajemen Risiko Composition of the Risk Management Committee

<p>Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Members</p>	<ul style="list-style-type: none"> · Kepala Divisi Kredit Reviewer · Kepala Divisi Special Asset Management · Kepala Divisi Channel & Central Operation · Kepala Divisi Corporate Planning & MIS · Kepala Divisi IT · Kepala Divisi Human Capital · Kepala Divisi Treasuri · Kepala Bagian Corporate Communication & Marketing Communication · Kepala Bagian Corporate Legal & Corporate Secretary · <i>Division Head of Credit Reviewer</i> · <i>Division Head of Special Asset Management</i> · <i>Division Head of Channel & Central Operation</i> · <i>Division Head of Corporate Planning & MIS</i> · <i>Division Head of IT</i> · <i>Division Head of Human Capital</i> · <i>Division Head of Treasury</i> · <i>Head of Corporate Communication & Marketing Communication</i> · <i>Head of Corporate Legal & Corporate Secretary</i>
------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities

Memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama, yang mencakup:

1. Penyusunan kebijakan, strategi dan pedoman Penerapan Manajemen Risiko.
2. Perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko.
3. Penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

Providing recommendations to the President Director, which include:

1. Formulation of policies, strategies and guidelines for implementing Risk Management.
2. Improvement or improvement of the implementation of Risk Management based on the evaluation results of the implementation of Risk Management.
3. Determination of matters related to business decisions that deviate from normal procedures.

Rapat Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah rapat Total meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Ricky Budiono	President Director <i>Direktur Utama</i>	5	5	100%
Tjahojo Bengawan	Direktur Kredit <i>Director of Credit</i>	4	4	100%
Tiolina Tumanggor	Direktur Kepatuhan <i>Director of Compliance</i>	5	5	100%
Prihadiyanto	Direktur TI dan Operasional <i>Director of IT and Operation</i>	1	1	100%
Julius Pranata	Direktur Bisnis <i>Director of Business</i>	2	2	100%
Hannar Yogya	Kepala Grup Teknologi Informasi dan Digital Banking <i>Group Head Information Technology and Digital Banking</i>	5	5	100%
Ester Dewi Susilowati	Kepala Divisi Kepatuhan <i>Division Head of Compliance</i>	4	4	100%
Silvia	Kepala Divisi Channel & Central Operasion <i>Division Head of Channel & Central Operation</i>	5	5	100%
Helen Gultom	Kepala Divisi Treasuri <i>Division Head of Treasury</i>	5	5	100%
Maryati Karino	Kepala Divisi Akuntansi dan Keuangan <i>Division Head of Accounting and Finance</i>	4	4	100%
Slamet Riyadi	Kepala Divisi Corporate Planning & MIS <i>Division Head of Corporate Planning & MIS</i>	4	4	100%
Armin Sulistyio Yuwono	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia <i>Division Head of Human Capital</i>	3	3	100%
Suliatno	Kepala Divisi Audit Internal <i>Division Head of Internal Audit</i>	5	5	100%
Erik Andriyanus K	Kepala Divisi Teknologi Informasi <i>Division Head of Information Technology</i>	4	4	100%
Rudy Willyanto	Kepala Divisi Credit Reviewer <i>Division Head of Credit Reviewer</i>	5	5	100%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah rapat Total meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Albertus Setiawan	Kepala Bagian Legal & Sekretaris Perusahaan <i>Head of Corporate Legal & Corporate Secretary</i>	3	3	100%
Anthony	Kepala Digital Banking <i>Head of Digital Banking</i>	3	3	100%
Teidy Antoro Widjaya	Kepala Bagian Manajemen Risiko <i>Head of Risk Management</i>	5	5	100%
Danar Aditya	Kepala Unit Manajemen Risiko <i>Unit Head of Risk Management</i>	1	1	100%
Ronaldi Rantelino	Staf Manajemen Risiko <i>Staff of Risk Management</i>	1	1	100%
Rizki Kurnia	Staf Manajemen Risiko <i>Staff of Risk Management</i>	1	1	100%

Agenda Rapat Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
1	18 Januari 2022 <i>18 January 2022</i>	Profil Risiko TW IV tahun 2021 <i>Q4 2021 Risk Profile</i>
2	07 Maret 2022 <i>07 March 2022</i>	Usulan Perubahan/Penambahan Parameter dan Indikator Profil Risiko <i>Proposed Change/Addition of Risk Profile Parameters and Indicators</i>
3	19 April 2022 <i>19 April 2022</i>	Profil Risiko TW I 2022 <i>Q1 2022 Risk Profile</i>
4	18 Juli 2022 <i>18 July 2022</i>	Profil Risiko TW II 2022 <i>Q2 2022 Risk Profile</i>
5	30 Agustus 2022 <i>30 August 2022</i>	Usulan perubahan parameter dan indikator profil risiko dan penentuan bobot risikonya <i>Proposed changes to risk profile parameters and indicators and determination of risk weights</i>
6	17 Oktober 2022 <i>17 October 2022</i>	Profil Risiko TW III 2022 <i>Q3 2022 Risk Profile</i>

FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY FUNCTIONS

Fungsi Sekretaris Perusahaan yang dijalankan adalah membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, antara lain:

- Mengelola pendokumentasian kebijakan, prosedur, surat keputusan Dewan Komisaris dan Direksi, daftar pemegang saham, risalah rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta RUPS dan RUPS LB.
- Bekerja sama dengan Satuan Kerja Kepatuhan untuk meyakini bahwa kebijakan dan prosedur Bank telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Bekerja sama dengan bagian Corporate Legal untuk menginformasikan Direksi terkait peraturan perundang-undangan terkini.
- Mendukung Dewan Komisaris dan Direksi dalam hal pelaksanaan rapat dan rapat gabungan, pendistribusian undangan dan risalah rapat.
- Meyakini bahwa pemegang saham telah mendapatkan hak-haknya, antara lain dalam hal RUPS dan RUPS LB serta pencatatan transaksi/ perpindahan saham.
- Melaksanakan keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.

The function of the Corporate Secretary is to assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance and provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with statutory provisions, including:

- Manage the documentation of policies, procedures, decisions of the Board of Commissioners and Directors, list of shareholders, minutes of meetings of the Board of Commissioners and Directors as well as the GMS and Extraordinary GMS.
- Cooperate with the Compliance Work Unit to ensure that the Bank's policies and procedures comply with the applicable laws and regulations.
- Cooperate with the Corporate Legal section to inform the Board of Directors regarding the latest laws and regulations.
- Support the Board of Commissioners and the Board of Directors in terms of holding meetings and joint meetings, distributing invitations and minutes of meetings.
- Convince that the shareholders have obtained their rights, including in terms of the GMS and the Extraordinary GMS as well as the recording of share transactions/transfers.
- Carry out information disclosure in accordance with statutory provisions and regulations.

Pelaksanaan Tugas Fungsi Sekretaris Perusahaan

Implementation of Corporate Secretary Function Duties

Selama Tahun 2022, sekretaris perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melalui narahubung antara Pemangku Kepentingan dengan Bank, membuat Risalah Rapat Direksi dan Dewan Komisaris, Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawabnya.

By serving as a point of contact for stakeholders and the bank throughout 2022, the Corporate Secretary carried out his duties and responsibilities. He also prepared the minutes of board meetings and helped the Board of Directors and Board of Commissioners carry out their duties and responsibilities.

SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT WORK UNIT

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) merupakan unit yang menjalankan fungsi audit intern Bank Mayora yang berperan aktif di dalam membentuk serta meningkatkan lingkungan pengendalian perusahaan (*control environment*) sekaligus mendukung pertumbuhan bisnis yang berkualitas. SKAI juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa proses pengendalian intern Bank telah berjalan sebagaimana mestinya.

The internal audit function of Bank Mayora is carried out by the Internal Audit Work Unit (SKAI), which actively contributes to developing and enhancing the corporate control environment while fostering excellent business growth. The smooth operation of the Bank's internal control procedures is another duty of SKAI.

Landasan Hukum

Legal Foundation

1. Peraturan OJK No.1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Bank Umum.
2. Peraturan OJK No.18/ POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
3. Surat Edaran OJK No.34/ SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
4. Surat Edaran OJK No.35/ SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern Bagi Bank Umum.

1. OJK Regulation No.1/POJK.03/2019 dated 28 January 2019 concerning Implementation of Commercial Bank Internal Audit Functions.
2. OJK Regulation No.18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks.
3. OJK Circular Letter No.34/SEOJK.03/2016 dated 1 September 2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks.
4. OJK Circular Letter No.35/SEOJK.03/2017 dated 7 July 2017 concerning Standard Guidelines for Internal Control Systems for Commercial Banks.

Piagam Audit Internal

Internal Audit Charter

Berdasarkan standar Pelaksanaan Internal Audit, Bank Mayora telah menyusun Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*) yang telah disesuaikan dengan Peraturan OJK No.1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum dan ditetapkan serta disahkan di Jakarta pada tanggal 31 Mei 2019 oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama sebagai pedoman kerja Internal Audit yang mengatur antara lain:

1. Pengantar
2. Visi
3. Misi
4. Ruang Lingkup Pekerjaan
5. Struktur Dan Kedudukan SKAI
6. Tugas Dan Tanggung Jawab SKAI Serta Hubungan Dengan Unit Kerja Lain Yang Melakukan Fungsi Pengendalian
7. Wewenang SKAI
8. Kode Etik Auditor Intern
9. Persyaratan Auditor Intern Dalam SKAI
10. Pertanggungjawaban SKAI
11. Komunikasi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Dengan Otoritas Jasa Keuangan
12. Larangan Perangkapan Tugas Dan Jabatan Auditor Intern serta Pelaksana Dalam SKAI Dari Pelaksanaan Kegiatan Operasional Bank Termasuk Dalam Perusahaan Anak
13. Kriteria Penggunaan Tenaga Ahli Ekstern Dalam Mendukung Fungsi Audit Intern

Based on the Internal Audit Implementation standards, Bank Mayora has compiled an Internal Audit Charter which has been adapted to OJK Regulation No.1/POJK.03/2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks and was stipulated and ratified in Jakarta on 31 May 2019 by the Main Commissioner and Main Director as Internal Audit work guidelines which regulate among others:

1. Introduction
2. Vision
3. Mission
4. Scope of Work
5. Structure and Position of SKAI
6. Duties and Responsibilities of SKAI and Relations with Other Work Units Performing Control Functions
7. Authority of SKAI
8. Code of Conduct for Internal Auditors
9. Requirements for Internal Auditors in SKAI
10. Accountability of SKAI
11. Communication of the Internal Audit Work Unit (SKAI) with the Financial Services Authority
12. Prohibition of Multiple Duties and Positions of Internal Auditors and Executors in SKAI From Implementation of Bank Operational Activities Including Subsidiaries
13. Criteria for Using External Experts in Supporting the Internal Audit Function

14. Syarat Dan Ketentuan yang harus Dipenuhi Oleh SKAI untuk menjaga Independensi Apabila Diminta Untuk Memberikan Layanan Konsultasi Atau Tugas Khusus Lain
15. Tanggung Jawab Dan Akuntabilitas Kepala SKAI
16. Persyaratan Untuk Mematuhi Standar Profesional Audit Intern
17. Prosedur Dalam Koordinasi Fungsi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Dengan Ahli Hukum Atau Auditor Eksternal Atau Pihak Eksternal Lainnya
18. Kebijakan Pembatasan Penugasan Secara Berkala Dan Masa Tunggu (Cooling-Off- Period) Penugasan Yang Memadai Kepada Anggota SKAI
19. Kebijakan Pembatasan Penggunaan Jasa Dan Masa Tunggu (Cooling-O-ff Period) Yang Memadai Bagi Pihak Ekstern
20. Penutup

14. Terms and Conditions that must be fulfilled by SKAI to maintain independence when asked to provide consulting services or other special assignments
15. Responsibilities and Accountability of Head of SKAI
16. Requirements to Comply with Internal Auditing Professional Standards
17. Procedures for Coordinating the Functions of the Internal Audit Work Unit (SKAI) with Legal Experts or External Auditors or Other External Parties
18. Periodic Assignment Restriction Policy and Adequate Assignment Cooling-Off Period for SKAI Members
19. Service Use Restriction Policy and Adequate Waiting Period (Cooling-Off Period) for External Parties
20. Closing

Pihak Yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Divisi Audit Internal

Parties Appointing and Dismissing the Head of the Internal Audit Division

Kepala Divisi Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direksi berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit, serta dilaporkan kepada OJK.

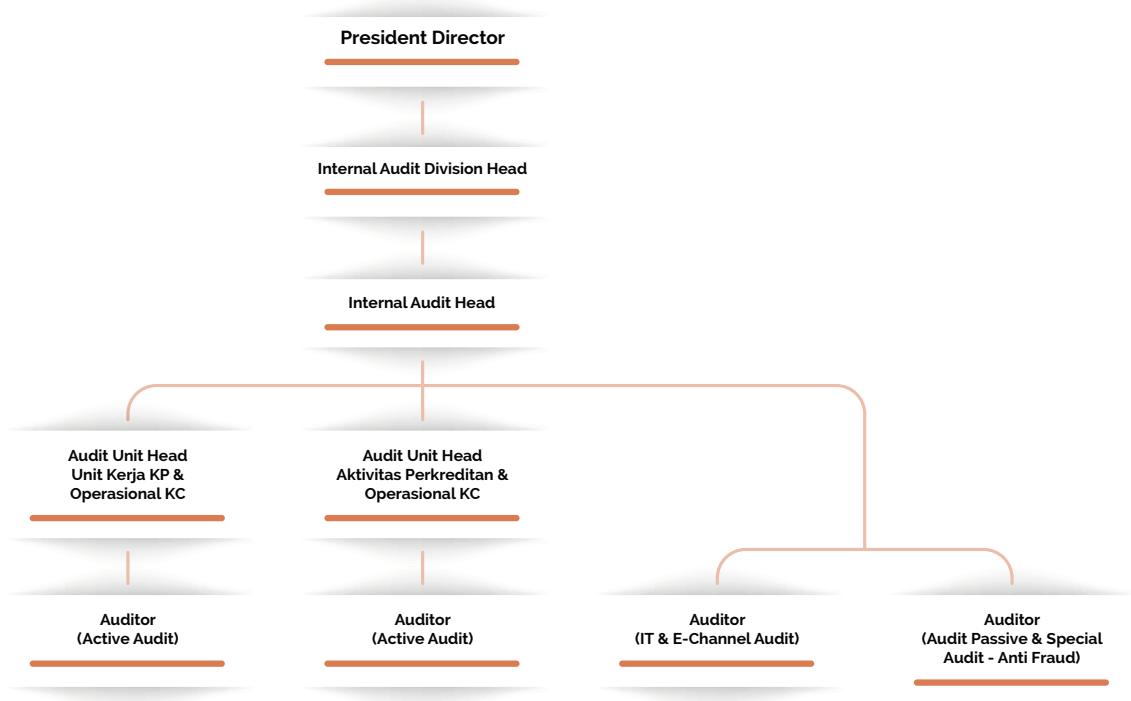
The Head of the Internal Audit Division is appointed and dismissed by the Board of Directors based on the approval of the Board of Commissioners taking into account the recommendations of the Audit Committee, and reported to OJK.

Kedudukan Audit Internal Dalam Organisasi

Position of Internal Audit in the Organisation

Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Sesuai dengan Peraturan OJK No.1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 Tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Bank Umum, Bank Mayora telah memiliki Unit Audit Internal yang dikepalai oleh seorang Kepala Divisi Audit Internal. Adapun struktur organisasi Audit Internal Bank Mayora adalah sebagai berikut:

The Internal Audit Unit is responsible to the President Director. In accordance with OJK Regulation No.1/POJK.03/2019 dated 28 January 2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function for Commercial Banks, Bank Mayora already has an Internal Audit Unit headed by a Head of Internal Audit Division. The organizational structure of Bank Mayora's Internal Audit is as follows:



Profil Kepala Audit Internal

Profile of Head of Internal Audit

Tahun 2022, Kepala Audit Internal dijabat oleh Suliatno, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.KPTS/020/DIR/2022 tanggal

In 2022, the position of Head of Internal Audit is held by Suliatno, who was appointed based on Directors Decree No.KPTS/020/DIR/2022 dated

Nama Name	Suliatno Kepala Divisi Audit Internal/Division Head of Internal Audit
Usia Age	55 Tahun/Years
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK-DIR No.KPTS/020/DIR/2002, tanggal 1 Oktober 2002 SK-DIR No. KPTS/020/DIR/2002, dated 1 October 2002
Riwayat Pendidikan Educational background	Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanegara tahun 1989 Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanegara 1989
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> - Asistant Manager Corporate Audit, Sinar Mas Group, tahun 1998-2002 - Senior Assistance Manager, Internal Audit dan Branch Manager, PT. Bank Surya, tahun 1991 - 1998 - Staf Internal Audit Head Office, PT. Bank Central Asia, tahun 1989-1991 - Assistant Manager of Corporate Audit, Sinar Mas Group, 1998-2002 - Senior Assistance Manager, Internal Audit and Branch Manager, PT. Bank Surya, 1991 - 1998 - Internal Audit Head Office Staff, PT. Bank Central Asia, 1989-1991

Jumlah Pegawai dan Sertifikasi Profesi Audit

Number of Employees and Professional Audit Certification

Pada tahun 2022, jumlah auditor pada Unit Audit Internal Bank Mayora adalah sebanyak 10 (sepuluh) orang. Bank Mayora memberikan perhatian kepada auditor yang bertugas dalam Unit Internal Audit Bank untuk memiliki Sertifikasi Profesi, baik yang bertaraf nasional maupun internasional.

The Bank Mayora Internal Audit Unit has 10 (ten) auditors on employees in 2022. Bank Mayora is concerned that the internal auditors working for the bank have professional certification at both the national and international levels.

Sertifikasi yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2022, sebagai berikut:

Achieved certifications through December 31, 2022, in the following order:

No.	Jabatan Position	Jumlah Total	Sertifikasi Certification
1	Kepala Divisi Audit Internal Division Head of Internal Audit	1	Sertikasi Audit Intern Bank, Level 3 Bank Internal Audit Certification, Level 3
2	Kepala Bagian Audit Intenal Head of Internal Audit	1	Sertikasi Audit Intern Bank, Level 2 Bank Internal Audit Certification, Level 2
3	Kepala Unit Audit Internal Unit Head of Internal Audit	2	Sertikasi Audit Intern Bank, Level 2 Bank Internal Audit Certification, Level 2
4	Staf Audit Internal Internal Audit Staff	5	Sertikasi Audit Intern Bank, Level 1 Bank Internal Audit Certification, Level 1

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Tugas utama Audit Internal adalah membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan menjabarkan secara operasional perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan atas hasil audit. Dalam melaksanakan hal ini, Internal Audit mewakili pandangan dan kepentingan profesinya dengan membuat analisis dan penelitian di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan secara onsite dan pemantauan secara onsite, serta memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang di-review kepada semua tingkatan Manajemen.

Kedudukan Internal Audit di Bank Mayora adalah independen dalam melakukan audit untuk mengungkapkan pandangan serta pemikiran sesuai dengan profesi dan standar audit yang berlaku umum. Internal Audit diberikan wewenang, kedudukan, dan tanggung jawab sedemikian rupa di dalam organisasi sehingga dapat dan mampu melaksanakan tugasnya dengan ukuran-ukuran standar pekerjaan yang dianut oleh profesinya sebagai auditor intern Bank, termasuk melakukan akses terhadap catatan, karyawan, sumber daya, dan dana serta aset Bank lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan Internal Audit.

Internal Audit's primary responsibility is to support the President, Director, and Board of Commissioners by operationally detailing audit findings planning, execution, and monitoring. Internal Audit carries out this by performing analyses and research in finance, accounting, operations, and other activities through on-site inspections and monitoring, as well as providing suggestions for improvement and unbiased information about the activities reviewed to all Management level. Internal Audit represents the views and interests of the profession in doing this.

Internal Audit at Bank Mayora is an autonomous position with the freedom to perform audits and offer opinions in line with the profession and widely acknowledged auditing standards. Internal Audit is granted authority, position, and responsibility in the organisation in such a way that it can and is able to perform its duties in accordance with standard work standards adopted by the profession as an internal auditor for the Bank, including accessing records, employees, resources, funds, and assets related to the implementation of Internal Audit.

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Implementation of Internal Audit Activities

Unit Audit Internal Bank Mayora pada tahun 2022 telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah menerbitkan sejumlah Laporan Hasil Audit sebagaimana tersaji dalam tabel berikut ini:

Selama Tahun 2022, Divisi Internal Audit telah menyelesaikan 48 (empat puluh delapan) kali pemeriksaan yang mencakup KC/KCP/Aktivitas/Kegiatan/Unit Kerja Kantor Pusat.

Bank Mayora's Internal Audit Unit in 2022 has carried out its duties and responsibilities properly and has issued a number of Audit Reports as presented in the following table:

During 2022, the Internal Audit Division has completed 48 (forty-eight) inspections covering Branch Offices/Sub-Branch Offices/Activities/Activities/Work Units of the Head Office.

Pelaksanaan kegiatan Divisi Audit Internal Tahun 2022 <i>Implementation of the activities of the Internal Audit Division in 2022</i>	
A	Pemeriksaan KC/KCP Area Jabotabek : <i>Examination of Branch Offices/Supporting Branch Offices in Jabotabek Area:</i>
	<ol style="list-style-type: none"> 1) KCP Cileungsi 2) KCP Cibadak, Sukabumi 3) KCP Citra Raya 4) KCP Tajur 5) KCP Bumi Serpong Damai 6) KCP Ahmad Yani, Bekasi 7) KCP Lippo, Cikarang 8) KCP Kelapa Gading 9) KCP BBC Jatake 10) KCP Tangerang 11) KC Tomang 12) KCP Jatinegara 13) KCP Malabar 14) KCP Suryakencana 15) KCP Curug 16) KCP Muara Karang 17) KCP Mangga Dua 18) KCP Panglima Polim 19) KCP Gading Serpong

B	Pemeriksaan KC/KCP Area Luar Jabotabek : <i>Inspection of Branch Offices/Supporting Branch Offices Outside Jabotabek Area:</i>
	20) KC Dharmo, Surabaya 21) KCP MERR, Surabaya 22) KC Ahmad Yani, Bandung 23) KC Laksamana Malahayati, Bandar Lampung 24) KCP Antasari, Bandar Lampung 20) Dharmo Branch Office, Surabaya 21) MERR Sub-Branch Office, Surabaya 22) Ahmad Yani Branch Office, Bandung 23) Laksamana Malahayati Branch Office, Bandar Lampung 24) Antasari Sub-Branch Office, Bandar Lampung
C	Pemeriksaan Aktivitas/Kegiatan/Unit Kerja Kantor Pusat <i>Examination of Head Office Activities/Activities/Work Units</i>
	25) Kegiatan Operasional BI-RTGS, BI-ETP, BI-SSSS, SKNBI & KPDHN 26) Kegiatan Operasional EDC & ATM (E-Channel Ops) 27) Aktivitas Perkreditan - Marketing Lending (Komersial, Konsumer, BPR / Koperasi & Area Micro Lending) 28) Aktivitas Perkreditan - Divisi Kredit Operasi 29) Product Development (Funding & Loan Product) 30) Divisi International Banking 31) Security Audit BI-RTGS, SKN-BI, BI-ETP & BI-SSSS 32) Security Audit E-Channel (EDC & ATM) 33) Bagian Kepatuhan (APU-PPT/AML-CFT) 34) Divisi HC 35) Bagian GA 36) Aktivitas Treasury 37) Aktivitas IT (Pengendalian Umum, Teknis & Aplikasi) 25) Operational Activities of BI-RTGS, BI-ETP, BI-SSSS, SKNBI & KPDHN 26) Operational Activities of EDC & ATM (E-Channel Ops) 27) Credit Activities - Marketing Lending (Commercial, Consumer, BPR / Cooperative & Micro Lending Areas) 28) Credit Activities - Operational Credit Division 29) Product Development (Funding & Loan Products) 30) International Banking Division 31) Security Audit BI-RTGS, SKN-BI, BI-ETP & BI-SSSS 32) Security Audit E-Channel (EDC & ATM) 33) Compliance Department (APU-PPT/AML-CFT) 34) HC Division 35) GA Department 36) Treasury Activities 37) IT Activities (General, Technical & Application Control)
D	Cash Count dan Stock Opname
	38) Cash count dan Stock Opname KCP Daan Mogot 39) Cash count dan Stock Opname KCP Galuh Mas 40) Cash count dan Stock Opname KCP Gunung Garuda 41) Cash count dan Stock Opname KCP Chemco Cikarang 42) Cash count dan Stock Opname KCP MM2100 43) Cash count dan Stock Opname KCP Chemco Karawang 44) Cash count dan Stock Opname KCP Pasar Kebon Kembang 45) Cash count dan Stock Opname KCP Jatake 46) Cash count dan Stock Opname KCP Cikupa 47) Cash count dan Stock Opname KCP Jayanti 38) Cash count and stock taking of the Daan Mogot sub-branch office 39) Cash count and stock taking of the Galuh Mas sub-branch office 40) Cash count and stock taking of the Gunung Garuda sub-branch office 41) Cash count and stock taking of Chemco Cikarang sub-branch office 42) Cash count and stock taking of MM2100 sub-branch offices 43) Cash count and stock taking of Sub-Branch Offices of Chemco Karawang 44) Cash count and stock taking of the Kebon Kembang Market Sub-Branch Office 45) Cash count and stock taking of the Jatake Sub-Branch Office 46) Cash count and stock taking of Cikupa sub-branch offices 47) Cash count and stock taking of the Jayanti sub-branch office
E	Pemeriksaan Pelaporan SCV ke LPS <i>Examination of SCV Reporting to LPS</i>

Laporan hasil pemeriksaan telah disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan dan Direktur terkait lainnya. Hasil pemeriksaan sepanjang tahun 2022, Divisi Internal Audit berpendapat bahwa kualitas penerapan manajemen risiko secara umum *satisfactory* dan sistem pengendalian intern memadai.

Reports on inspection results have been submitted to the Board of Commissioners and Main Director with copies to the Compliance Director and other relevant Directors. The results of inspections throughout 2022, the Internal Audit Division is of the opinion that the quality of risk management implementation is generally satisfactory and the internal control system is adequate.

Frekuensi Rapat Unit Audit Internal dengan Direksi, Dewan Komisaris atau Komite Audit

Frequency of Internal Audit Unit Meetings with Directors, Board of Commissioners or Audit Committee

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal juga melakukan rapat dengan Direksi dan Dewan Komisaris atau Komite Audit. Sepanjang tahun 2022 Unit Audit Internal melakukan rapat dengan Direksi sebanyak 11 (sebelas) kali dan rapat dengan Dewan Komisaris atau Komite Audit sebanyak 11 (sebelas) kali.

As part of carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit also holds meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners or the Audit Committee. Throughout 2022 the Internal Audit Unit held 11 (eleven) meetings with the Board of Directors and 11 (eleven) meetings with the Board of Commissioners or the Audit Committee.

Program Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Competency Development Program

Sepanjang 2022 telah dilakukan serangkaian program pengembangan kompetensi bagi pejabat unit Audit Internal sebagaimana tercantum pada Laporan Keberlanjutan di Laporan Tahunan ini.

According to the Sustainability Report in this Annual Report, a number of competency development programs for Internal Audit unit officials were conducted during 2022.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Bank Mayora menerapkan manajemen risiko secara efektif yang disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas kegiatan usaha Bank. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko. Dalam memastikan penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank Mayora berpedoman pada persyaratan dan tata cara sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan *regulator*, serta *best practices*.

Effective risk management is implemented by Bank Mayora in line with the goals, corporate rules, scope, and complexity of the Bank's business operations. Risk management must be implemented by the Board of Directors and the Board of Commissioners. Bank Mayora is governed by regulatory regulations, best practices, and the standards and procedures laid forth in those provisions when guaranteeing the execution of effective risk management.

Landasan Hukum

Legal Foundation

1. Peraturan OJK No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
2. Surat Edaran OJK No.34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
1. OJK Regulation No.18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks.
2. OJK Circular Letter No.34/SEOJK.03/2016 dated 1 September 2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

Tata Kelola Manajemen Risiko

Risk Management Governance

Penerapan manajemen risiko dilaksanakan dengan mencakup paling kurang 4 (empat) pilar sebagai berikut:

- 1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi**
Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan strategis Bank yang telah memperhitungkan berbagai risiko yang dihadapi Bank. Untuk memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko, Direksi telah menetapkan kebijakan-kebijakan strategis yang disampaikan kepada karyawan melalui berbagai forum dan media. Selain itu, untuk memastikan dilaksanakannya fungsi pengawasan yang independen, Direksi telah menetapkan struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab berbagai unit kerja Bank.
- 2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Limit**
Melalui penetapan berbagai ketentuan internal serta batasan-batasan untuk berbagai aktivitas perbankan, Bank memastikan terjaganya eksposur risiko yang sesuai dengan karakteristik dan ukuran bisnis. Ketentuan ketentuan internal tersebut selalu dievaluasi dan dikinikan secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya terhadap perundang-undangan dan peraturan eksternal yang berlaku.
- 3. Kecukupan Proses Manajemen Risiko**
Proses manajemen risiko yang diterapkan meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dengan memanfaatkan sistem informasi manajemen. Proses manajemen risiko ini dilaksanakan dengan bekerja sama dengan seluruh unit kerja pemilik risiko. Hasil dari proses manajemen risiko secara berkala disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko.
- 4. Pengendalian Internal yang Komprehensif**
Pelaksanaan struktur pengendalian internal diwujudkan dengan adanya ketentuan dan limit internal, fungsi pengawasan yang melekat maupun independen serta pelaksanaan audit dengan mempertimbangkan tingkat risiko dari berbagai aktivitas dan unit kerja pelaksana aktivitas.

Implementation of risk management is carried out by covering at least 4 (four) pillars as follows:

- 1. Active Supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors**
The Board of Commissioners actively supervises the implementation of the Bank's strategic policies which have taken into account the various risks faced by the Bank. To ensure the effectiveness of risk management implementation, the Board of Directors has established strategic policies which are communicated to employees through various forums and media. In addition, to ensure the implementation of an independent oversight function, the Board of Directors has established an organizational structure that clearly describes the separation of duties and responsibilities of the various work units of the Bank.
- 2. Adequacy of Policies, Procedures and Limits**
By establishing various internal regulations and limits for various banking activities, the Bank ensures that risk exposure is maintained according to the characteristics and size of the business. These internal provisions are always evaluated and updated periodically to ensure compliance with applicable external laws and regulations.
- 3. Adequacy of Risk Management Process**
The risk management process implemented includes the process of identifying, measuring, monitoring and controlling risks by utilizing a management information system. This risk management process is carried out in collaboration with all risk owner work units. The results of the risk management process are periodically submitted to the Board of Directors and Board of Commissioners through the Risk Management Committee and Risk Monitoring Committee.
- 4. Comprehensive Internal Control**
The implementation of the internal control structure is realized by the existence of internal provisions and limits, inherent and independent supervisory functions and the implementation of audits taking into account the level of risk of various activities and work units implementing activities.

Satuan Kerja Manajemen Risiko

Risk Management Work Unit

Pelaksanaan fungsi manajemen risiko di Bank Mayora menjadi tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR). SKMR dikepalai oleh seorang Kepala Divisi yang bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan.

The implementation of the risk management function at Bank Mayora is the responsibility of the Risk Management Work Unit (SKMR). SKMR is headed by a Division Head who is responsible to the Director of Compliance.



Pada tahun 2022 Kepala SKMR dijabat oleh Teidy Antoro Widjaja yang menjabat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.056/SK-DIR/HC/V/2019 tanggal 6 Mei 2019.

In 2022 the Head of SKMR was chaired by Teidy Antoro Widjaja who served based on Directors Decree No.056/SK-DIR/HC/V/2019 dated 6 May 2019.

Nama <i>Name</i>	Teidy Antoro Widjaja Kepala Satuan Kerja Management Risiko/Head of Risk Management
Usia <i>Age</i>	44 tahun/ <i>years of age</i>
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	SK-DIR No.056/SK-DIR/HC/V/2019 tanggal 6 Mei 2019 SK-DIR No.056/SK-DIR/HC/V/2019 dated 6 May 2019
Riwayat Pendidikan <i>Educational background</i>	Sarjana Ekonomi dari STIE Supra (2016) Bachelor of Economics from STIE Supra (2016)
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Accounting and Finance Manager PT Jambi Kemingking Ecopark, 2018 – 2019 - Internal Audit Manager PT Telesindo Shop, 2011 – 2018 - Internal Audit PT Angsa Daya, 2010 – 2011 - Internal Audit PT Bank Central Asia, 2000 – 2008 <ul style="list-style-type: none"> - <i>Accounting and Finance Manager of PT Jambi Kemingking Ecopark, 2018 – 2019</i> - <i>Internal Audit Manager of PT Telesindo Shop, 2011 – 2018</i> - <i>Internal Audit of PT Angsa Daya, 2010 – 2011</i> - <i>Internal Audit of PT Bank Central Asia, 2000 – 2008</i>

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

1. Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko.
2. Bertanggung jawab atas pelaksanaan proses Manajemen Risiko, mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan koordinasi terhadap proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap setiap aspek risiko yang melekat pada seluruh kegiatan usaha Bank.
3. Mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko.
4. Meyakinkan bahwa seluruh aktivitas operasional Bank telah dilaksanakan sesuai prinsip Manajemen Risiko serta sesuai dengan batas risiko yang ditetapkan dan pengawasan internal yang independen.
5. Mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan serta melaporkan profil risiko Bank kepada pihak internal dan eksternal yang berkepentingan secara periodik.
6. Memantau pelaksanaan strategi dan rencana kerja Manajemen Risiko yang telah disetujui oleh Direksi.
7. Memastikan seluruh satuan kerja memiliki kemampuan memahami risiko yang terkandung dalam setiap aktivitasnya.
8. Memastikan penyusunan laporan-laporan Manajemen Risiko yang diperlukan oleh pihak internal dan eksternal, termasuk laporan Tingkat Kesehatan Bank berdasarkan Risiko (*Risk-Based Bank Rating/RBBR*) secara berkala dan laporan Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku.
9. Mengevaluasi usulan aktivitas dan atau produk baru yang diajukan oleh unit kerja, termasuk sistem dan prosedur yang digunakan serta dampaknya terhadap eksposur risiko Bank secara keseluruhan.
10. Melakukan perhitungan *stress-testing* guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko
11. Berkoordinasi dengan bagian terkait untuk pemenuhan sertifikasi Manajemen Risiko bagi pejabat Bank sesuai dengan tingkatannya.

12. Melakukan tugas-tugas lain terkait penerapan Manajemen Risiko sesuai penunjukan Direksi.
13. Melaksanakan fungsi sebagai Social & Environmental Officer sesuai ketentuan internal yang berlaku serta menyampaikan laporan berkala kepada Direksi atas pelaksanaan tugas tersebut.
14. Sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun atau sesuai dengan kebutuhan Bank, menyelenggarakan Rapat dengan Komite Pemantau Risiko untuk menyampaikan proses Manajemen Risiko yang telah dilaksanakan serta tingkat risiko yang dihadapi Bank.

12. Perform other tasks related to the implementation of Risk Management according to the appointment of the Board of Directors.
13. Carry out the function as a Social & Environmental Officer in accordance with applicable internal regulations and submit periodic reports to the Board of Directors on the implementation of these duties.
14. At least 4 (four) times a year or according to the needs of the Bank, hold a meeting with the Risk Monitoring Committee to convey the Risk Management process that has been implemented and the level of risk faced by the Bank.

Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Active Supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal di Bank Mayora. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris tercermin dari persetujuan atas Kebijakan Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi, serta evaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko melalui forum rapat Direksi dan Komisaris secara berkala, dalam pelaksanaannya pengawasan aktif Dewan Komisaris didukung oleh Komite Pemantau Risiko.

Pengawasan aktif Direksi antara lain dilaksanakan melalui penyusunan, penerapan dan evaluasi atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko. Pelaksanaan pengawasan aktif juga dilakukan melalui forum rapat Direksi dan Komite Manajemen Risiko, Bidang Kebijakan Kredit dan Bidang Asset and Liability. Sebagai bagian pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai merupakan salah satu aspek penting dalam penerapan manajemen risiko. Pemenuhan kualitas SDM tersebut antara lain dilakukan melalui pengembangan program pendidikan dan pelatihan pegawai seperti program Sertifikasi Manajemen Risiko serta program pelatihan atau sosialisasi internal dengan materi Manajemen Risiko.

Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dalam Penerapan Manajemen Risiko Bank dan Manajemen Risiko Teknologi Informasi.

Internal control and risk management procedures at Bank Mayora are implemented by the board of directors and the board of commissioners. The Board of Directors' acceptance of the Risk Management Policy and the Board of Directors' and Commissioners' regular forums for discussing risk management policies both demonstrate how actively the Board of Commissioners oversees its operations. In reality, the Risk Monitoring Committee supports the Board of Commissioners' active oversight.

Active supervision of Derection is carried out, among others, through the preparation, implementation and evaluation of risk management policies and procedures. Implementation of active supervision is also carried out through meeting forums of the Board of Directors and the Risk Management Committee, the Credit Policy Division and the Asset and Liability Sector. As part of the active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors, adequate quality of Human Resources (HR) is an important aspect in the implementation of risk management. Fulfillment of HR quality is carried out, among other things, through the development of employee education and training programs such as the Risk Management Certification program as well as internal training or outreach programs on Risk Management material.

The Board of Commissioners is in charge of overseeing the use of bank risk management and information technology risk management.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Adequacy of Policies, Procedures and Setting Limits

Penerapan Manajemen Risiko di Bank Mayora didukung dengan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang komprehensif.

Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mayora terdiri dari:

1. Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Secara Umum
Proses manajemen risiko dilaksanakan di seluruh unit kerja Bank merupakan proses yang dinamis dan secara rutin dibandingkan dengan best practices industri, ketentuan yang berlaku untuk disesuaikan dan diperbaharui apabila diperlukan. Pelaksanaan manajemen risiko dilakukan dalam suatu rangkaian yang terdiri dari:
 - a. Identifikasi Risiko
Identifikasi Risiko bertujuan untuk mengetahui seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional yang berpotensi merugikan Bank. Identifikasi risiko bersifat proaktif (*anticipative*) dan bukan reaktif. mencakup seluruh aktivitas fungsional (kegiatan operasional. menggabungkan dan menganalisa informasi risiko dari seluruh sumber informasi yang tersedia. menganalisa probabilitas timbulnya risiko serta konsekuensinya.

The implementation of Risk Management at Bank Mayora is supported by comprehensive risk management policies and procedures.

Bank Mayora's Risk Management Policy consists of:

1. Guidelines for Implementation of Risk Management in General
The risk management process implemented in all work units of the Bank is a dynamic process and is routinely compared with industry best practices, the applicable provisions are to be adjusted and updated if necessary. Implementation of risk management is carried out in a series consisting of:
 - a. Risk Identification
Risk Identification aims to find out all types of risks inherent in each functional activity that have the potential to harm the Bank. Risk identification is proactive (*anticipative*) and not reactive. covers all functional activities (operational activities. combines and analyzes risk information from all available information sources. analyzes the probability of occurrence of risks and their consequences.

- b. Pengukuran risiko
- 1) Pengukuran risiko bertujuan untuk mengetahui besaran risiko yang melekat pada aktivitas Bank untuk dibandingkan dengan *risk appetite* Bank sehingga Bank dapat mengambil tindakan mitigasi risiko dan menentukan modal untuk menutup risiko
 - 2) Pengukuran dilakukan secara individual maupun secara keseluruhan.
 - 3) Metode pengukuran risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan atau kuantitatif
 - 4) Model yang digunakan dalam pengukuran risiko dapat dipahami dan diketahui kekuatan, kelemahan, serta limitasinya.
- c. Pemantauan risiko dapat dilakukan dengan membandingkan limit risiko yang telah ditetapkan dengan besaran risiko yang sedang dikelola.
- d. Pengendalian risiko Pengendalian risiko Pengendalian risiko harus dilakukan terhadap potensi terjadinya pelampauan atas limit risiko yang telah ditetapkan dan dapat ditolerir oleh Bank Mayora.
2. Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Penilaian kesehatan bank mengacu pada:
- a. Peraturan OJK No.04/ POJK.03/2016 tanggal 27 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
 - b. Peraturan OJK No.18/ POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
 - c. Peraturan OJK No.38/POJK.03/2016 tanggal 1 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.
 - d. Surat Edaran OJK No.34/ SEOJK.03/26 tanggal 01 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
 - e. Surat Edaran OJK No.21/SEOJK.03/2017 tanggal 6 Juni 2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.
 - f. Surat Edaran OJK No.14/ SEOJK/03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
 - g. Kebijakan Manajemen Risiko dan Manajemen Risiko Teknologi Informasi Bank Mayora.
- b. Risk measurement
- 1) Risk measurement aims to determine the amount of risk inherent in the Bank's activities to be compared with the Bank's risk appetite so that the Bank can take risk mitigation measures and determine capital to cover risks
 - 2) Measurements are carried out individually or as a whole.
 - 3) Methods of measuring risk can be carried out qualitatively and or quantitatively
 - 4) The model used in risk measurement can be understood and its strengths, weaknesses and limitations can be identified.
- c. Risk monitoring can be done by comparing the established risk limit with the amount of risk being managed.
- d. Risk control Risk control Risk control must be carried out against the potential for an excess of the risk limit that has been set and can be tolerated by Bank Mayora.
2. Guidelines for Assessment of Bank Soundness Rating for bank soundness refers to:
- a. OJK Regulation No.04/POJK.03/2016 dated 27 January 2016 concerning Assessment of the Soundness Level of Commercial Banks.
 - b. OJK Regulation No.18/POJK.03/2016 dated 22 March 2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks.
 - c. OJK Regulation No.38/POJK.03/2016 dated 1 December 2016 concerning Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Commercial Banks.
 - d. OJK Circular Letter No.34/SEOJK.03/26 dated 01 September 2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks.
 - e. OJK Circular Letter No.21/SEOJK.03/2017 dated 6 June 2017 concerning Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Commercial Banks.
 - f. OJK Circular Letter No.14/SEOJK/03/2017 dated 17 March 2017 concerning Rating of Commercial Bank Soundness Level.
 - g. Bank Mayora's Risk Management Policy and Information Technology Risk Management.

Jenis Risiko dan Upaya Pengelolaan Risiko

Types of Risk and Risk Management Efforts

Sesuai Peraturan OJK No.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, terdapat 8 (delapan) jenis risiko yang dihadapi oleh Bank Umum. Penjelasan terkait risiko tersebut dan upaya mitigasi yang dilakukan Bank Mayora di tahun 2022, sebagai berikut:

There are 8 (eight) different categories of risks that commercial banks must manage, according to OJK Regulation No.18/POJK.03/2016 concerning the Application of Risk Management for Commercial Banks. The following provides an explanation of these risks and the mitigating measures taken by Bank Mayora in 2022:

No.	Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Elucidation	Upaya Mitigasi Mitigations
1	Risiko Kredit Credit Risk	Risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank, termasuk Risiko Kredit akibat kegagalan debitur, Risiko konsentrasi kredit, counter party credit risk dan settlement risk. <i>Risk due to failure of other parties to fulfil obligations to the Bank, including Credit Risk due to debtor failure, Credit concentration risk, counter party credit risk and settlement risk.</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengenal nasabah. 2. Melakukan monitoring terhadap usaha nasabah. 3. Melakukan analisa terhadap pembiayaan yang diajukan. 4. Melakukan diversifikasi portofolio kredit. <ol style="list-style-type: none"> 1. Applying the precautionary principle in knowing customers. 2. Monitoring the customer's business. 3. Conducting an analysis of the proposed financing. 4. Diversifying the credit portfolio.

No.	Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Elucidation	Upaya Mitigasi Mitigations
2	Risiko Pasar Market Risk	<p>Risiko pada posisi neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk Risiko perubahan harga <i>option</i>.</p> <p><i>Risks on balance sheet positions and off-balance sheet positions, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of changes in option prices.</i></p>	<p>Melakukan analisis di setiap produk, transaksi atau layanan yang ditawarkan oleh Bank, hingga produk, transaksi atau layanan tersebut menjadi eksposur risiko pasar yang diukur, dipantau dan dikontrol secara harian.</p> <p><i>Conduct analysis on every product, transaction or service offered by the Bank, until the product, transaction or service becomes market risk exposure which is measured, monitored and controlled on a daily basis.</i></p>
3	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	<p>Risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.</p> <p><i>Risk due to the Bank's inability to meet its maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high quality liquid assets that can be used as collateral, without disrupting the Bank's activities and financial condition.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> Mencadangkan sejumlah tertentu posisi kas atau pun menyediakan aset likuid di dalam pengelolaan arus kas. Aset likuid yang digunakan bersumber dari instrumen-instrumen yang dapat diperdagangkan di pasar modal maupun pasar keuangan. Mendapatkan komitmen penyediaan likuiditas secara kontraktual dengan entitas eksternal. Melakukan implementasi kebijakan aset liabilitas secara konsisten dan efektif. Untuk memastikan pemenuhan kebutuhan arus kas, secara periodik Perseroan akan melakukan evaluasi, monitoring dan penyusunan proyeksi atas kebutuhan arus kas dan rencana pendanaan untuk memenuhi kebutuhan arus kas. <p><i>1. Reserving a certain number of cash positions or provide liquid tools in cash flow management. The liquid instruments used come from tradable instruments on the capital market and financial markets.</i></p> <p><i>2. Obtaining contractual commitments to provide liquidity with external entities.</i></p> <p><i>3. Carrying out consistent and effective implementation of asset and liability policies. To ensure the fulfilment of cash flow needs, the Company will periodically evaluate, monitor and prepare projections for cash flow needs and funding plans to meet cash flow needs.</i></p>
4	Risiko Operasional Operational Risk	<p>Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Bank.</p> <p><i>Risk due to inadequate and/or non-functioning internal processes, human errors, system failures, and/or external events that affect the Bank's operations.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> Menetapkan limit dan parameter untuk menentukan tingkat risiko di setiap kegiatan operasional bank. Melakukan pemantauan secara harian maupun berkala terhadap seluruh transaksi operasional bank. <p><i>1. Establishing limits and parameters to determine the level of risk in each bank's operational activities.</i></p> <p><i>2. Performing daily and periodic monitoring of all bank operational transactions.</i></p>
5	Risiko Kepatuhan Compliance Risk	<p>Risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan.</p> <p><i>Risk due to the Bank not complying with and/or not implementing laws and regulations.</i></p>	<p>Melakukan sosialisasi mengenai peraturan dan ketentuan terbaru yang dikeluarkan regulator kepada seluruh unit kerja terkait.</p> <p><i>Dissemination of the latest rules and regulations issued by regulators to all related work units.</i></p>

No.	Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Elucidation	Upaya Mitigasi Mitigations
6	Risiko Hukum Legal Risk	Risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. <i>Risk due to lawsuits and/or weaknesses in juridical aspects.</i>	Melakukan review dan pengkinian terhadap setiap perjanjian kredit maupun lainnya berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. <i>Reviewing and updating each credit agreement and others based on the applicable laws and regulations.</i>
7	Risiko Reputasi Reputational Risk	Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. <i>Risk due to decreased level of stakeholder confidence stemming from negative perceptions of the Bank.</i>	Melakukan pengukuran dan monitoring terhadap jumlah keluhan nasabah dan penyelesaiannya. <i>Measuring and monitoring the number of customer complaints and their resolution.</i>
8	Risiko Strategik Strategic Risk	Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. <i>Risk due to inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.</i>	Melakukan penyesuaian bisnis bank sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh Manajemen. <i>Making adjustments to the bank's business in accordance with the targets set by Management.</i>

Untuk memastikan bahwa eksposur risiko operasional Bank dikelola secara terkendali, Bank melakukan pengelolaan risiko terutama pada 8 (delapan) risiko yang dikeluarkan oleh OJK di atas. Pengelolaan dilakukan terhadap kontrol dan mengupayakan mitigasi yang tepat atas risiko-risiko yang telah diidentifikasi dan diukur tersebut.

The Bank manages risks, particularly the 8 (eight) risks listed above by OJK, to make sure that its exposure to operational risk is controlled. Control is the focus of management, which aims to mitigate risks that have been identified and quantified in a suitable way.

No.	Profil Risiko Risk Profile	Posisi Desember 2022 Position December 2022			Posisi Desember 2021 Position December 2021		
		Tingkat Risiko Inheren Inherent Risk Level	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Quality of Risk Management Implementation	Tingkat Risiko Inheren Inherent Risk Level	Tingkat Risiko Inheren Inherent Risk Level	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Quality of Risk Management Implementation	Tingkat Risiko Inheren Inherent Risk Level
	Risiko Kredit Credit Risk	Low to Moderate	Fair	Low to Moderate	Moderate	Fair	Moderate
	Risiko Operasional Operational Risk	Low to Moderate	Fair	Low to Moderate	Low to Moderate	Fair	Low to Moderate
	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
	Risiko Strategis Strategic Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
	Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Low	Satisfactory	Low	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
	Risiko Pasar Market Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
	Risiko Reputasi Reputation Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
	Risiko Hukum Legal Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
	Tingkat Komposit Composite Level	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate

Profil Risiko posisi Desember 2022 secara Komposit adalah *Low to Moderate* (Rendah), dengan Risiko *Inheren Low to Moderate* (Rendah) dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko *Satisfactory* (Memadai).

1. Risiko Inheren
Mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi PT Bank Mayora dari Risiko Inheren tergolong *Low To Moderate* (Rendah) selama periode waktu tertentu pada masa datang.
2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko
Kualitas Penerapan Manajemen Risiko secara komposit *Satisfactory* (Memadai). Dalam hal ini terdapat kelemahan *minor*, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian Manajemen.

The Composite Risk Profile for the position of December 2022 is Low to Moderate, with Low to Moderate Inherent Risk and Satisfactory Quality of Implementation of Risk Management.

1. *Inherent Risk*
Considering the business activities carried out by the Bank, the possibility of loss faced by PT Bank Mayora from Inherent Risk is classified as Low To Moderate (Low) for a certain period of time in the future.
2. *Quality of Risk Management Implementation*
Quality of Risk Management Implementation in a Satisfactory (adequate) composite manner. In this case there are minor weaknesses, these weaknesses need to get the attention of Management.

Sistem Informasi Manajemen Risiko

Risk Management Information System

1. Sistem informasi Manajemen Risiko merupakan bagian dari sistem informasi manajemen yang dimiliki dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dalam rangka penerapan Manajemen Risiko.
 2. Sebagai bagian dari proses Manajemen Risiko, sistem informasi Manajemen Risiko digunakan untuk mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko.
 3. Tersedia aplikasi MySKMR sebagai bentuk Sistem Informasi Manajemen Risiko untuk memonitor dan melaporkan kejadian sehari-hari yang mengandung risiko operasional dan mendapatkan informasi dari unit-unit kerja lain untuk membuat profil risiko.
 4. Sistem informasi Manajemen Risiko dapat memastikan:
 - a. Tersedianya informasi yang akurat, lengkap, informatif, tepat waktu, dan dapat diandalkan agar dapat digunakan Dewan Komisaris, Direksi, dan Satuan Kerja yang terkait dalam penerapan Manajemen Risiko untuk menilai, memantau, dan memitigasi risiko yang dihadapi baik risiko keseluruhan/komposit maupun per Risiko dan/atau dalam rangka proses pengambilan keputusan oleh Direksi;
 - b. Efektivitas penerapan Manajemen Risiko mencakup kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Risiko;
 - c. Tersedianya informasi tentang hasil (realisasi) penerapan Manajemen Risiko dibandingkan dengan target yang ditetapkan sesuai dengan kebijakan dan strategi penerapan Manajemen Risiko.
 - d. Sistem informasi Manajemen Risiko dan informasi yang dihasilkan disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Bank serta adaptif terhadap perubahan.
 - e. Kecukupan cakupan informasi yang dihasilkan dari sistem informasi Manajemen Risiko direview secara berkala untuk memastikan bahwa cakupan tersebut telah memadai sesuai perkembangan tingkat kompleksitas kegiatan usaha.
 - f. Sebagai bagian dari sistem informasi Manajemen Risiko, laporan profil Risiko disusun secara berkala oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen terhadap unit kerja yang melakukan kegiatan bisnis. Frekuensi penyampaian laporan kepada Direksi terkait dan Komite Manajemen Risiko ditingkatkan sesuai kebutuhan.
 - g. Sistem informasi Manajemen Risiko mendukung pelaksanaan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan regulator terkait lainnya.
1. *The Risk Management information system is part of the management information system that is owned and developed according to the needs for the implementation of Risk Management.*
 2. *As part of the Risk Management process, the Risk Management information system is used to support the implementation of the process of identifying, measuring, monitoring and controlling Risk.*
 3. *The MySKMR application is available as a form of Risk Management Information System to monitor and report daily events that contain operational risk and obtain information from other work units to create a risk profile.*
 4. *The Risk Management information system can ensure:*
 - a. *Availability of information that is accurate, complete, informative, timely, and reliable so that it can be used by the Board of Commissioners, Directors, and Work Units involved in the implementation of Risk Management to assess, monitor, and mitigate the risks faced, both overall/composite and individual risks. and/or within the framework of the decision-making process by the Board of Directors;*
 - b. *The effectiveness of the implementation of Risk Management includes policies, procedures and setting Risk limits;*
 - c. *Availability of information on the results (realisation) of the implementation of Risk Management compared to the targets set in accordance with the policies and strategies for implementing Risk Management.*
 - d. *The Risk Management information system and the resulting information are adapted to the characteristics and complexity of the Bank's business activities and are adaptive to changes.*
 - e. *The adequacy of the scope of information generated from the Risk Management information system is reviewed periodically to ensure that the coverage is adequate according to the development of the level of complexity of business activities.*
 - f. *As part of the Risk Management information system, Risk profile reports are prepared periodically by the Risk Management Unit which is independent of the work units conducting business activities. The frequency of submitting reports to the relevant Directors and the Risk Management Committee is increased as needed.*
 - g. *The Risk Management information system supports reporting to the Financial Services Authority and other relevant regulators.*

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

Direksi telah mereview secara berkala tentang kecukupan sistem manajemen risiko. Direksi serta Dewan Komisaris berpandangan bahwa sistem tersebut telah selaras dengan regulasi terkait serta diimplementasikan dengan baik, sehingga sistem manajemen risiko yang diterapkan telah memadai.

The effectiveness of the risk management system has been frequently evaluated by the Board of Directors. The Board of Directors and the Board of Commissioners believe that the system is in compliance with the pertinent laws and is properly implemented, resulting in an effective risk management system.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Bank melaksanakan sistem pengendalian intern dalam rangka memastikan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan intern Bank, tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu, efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan operasional, serta efektivitas budaya risiko (*risk culture*) pada organisasi Bank secara menyeluruh. Sistem pengendalian intern dilakukan agar kegiatan operasional Bank dapat berjalan secara sehat, aman dan terkendali.

Internal controls are put in place by the Bank to ensure adherence to all applicable laws and regulations, as well as internal Bank policies, the availability of complete, accurate, effective, and timely financial and management information, effectiveness and efficiency in operational activities, and the effectiveness of the risk culture across the Bank's organisation. The internal control system is implemented to ensure the smooth, secure, and controlled functioning of the Bank's operational activities.

Terselenggaranya sistem pengendalian intern Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab dari jajaran manajemen Bank. Selain itu, Manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan *risk culture* yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi. Bank Mayora telah mengimplementasikan fungsi pengendalian internal dalam kegiatan operasionalnya.

The management of the Bank is in charge of putting in place a dependable and efficient internal control system. Moreover, the management of the Bank is required to strengthen the organization's risk culture and make sure that it permeates all levels of the business. Internal controls have been included into Bank Mayora's daily operations.

Landasan Hukum

Legal Foundation

Bank mengimplementasikan sistem pengendalian intern yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
2. SEOJK No.35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern Bagi Bank Umum
3. Surat Edaran OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

The Bank implements an internal control system that is determined by referring to the applicable regulations, including the following:

1. OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks.
2. SEOJK No.35/SEOJK.03/2017 dated 7 July 2017 concerning Guidelines for Internal Control System Standards for Commercial Banks
3. OJK Circular No. 34/SEOJK.03/2016 dated 1 September 2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

Penerapan Sistem Pengendalian Intern Dan Kesesuaian Dengan Coso-Internal Control Framework

Implementation of Internal Control Systems and Compliance with the Coso-Internal Control Framework

Bank Mayora menerapkan sistem pengendalian intern yang terdiri atas dua aspek penting yaitu pengendalian operasional dan pengendalian keuangan. Pengendalian intern atas operasional dan Pelaporan Keuangan Bank dijalankan dengan mengacu pada acuan internasional COSO - *Internal Control Integrated Framework* yang meliputi 5 (lima) komponen pengendalian yaitu:

1. Lingkungan pengendalian.
2. Penilaian risiko.
3. Aktivitas pengendalian.
4. Informasi dan Komunikasi.
5. Kegiatan pemantauan.

Bank Mayora implements an internal control system which consists of two important aspects, namely operational control and financial control. Internal control over the Bank's operations and Financial Reporting is carried out by referring to the international reference COSO - *Internal Control Integrated Framework* which includes 5 (five) control components, namely:

1. Control environment.
2. Risk assessment.
3. Control activities.
4. Information and Communication.
5. Monitoring activities.

Unsur Pengendalian Intern Elements of Internal Control	Kesesuaian Suitability
Lingkungan pengendalian <i>Control environment</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Integritas dan nilai etika selalu dikedepankan manajemen dalam memberikan keteladanan kepada seluruh karyawan. • Komitmen dan kompetensi Manajemen untuk memberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki karyawan. • Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan internal control dan Dewan Komisaris me-review bahwa <i>internal control</i> yang diciptakan telah berjalan sesuai yang telah ditetapkan. • Kebijakan dan prosedur yang dimiliki merupakan acuan dalam melaksanakan pekerjaannya. <ul style="list-style-type: none"> • <i>Integrity and ethical values are always put at the forefront of management in setting an example to all employees.</i> • <i>Management's commitment and competence to provide opportunities to develop the potential of employees.</i> • <i>The Board of Directors is responsible for establishing internal control and the Board of Commissioners reviews that the internal control created has been implemented according to what has been determined.</i> • <i>Owned policies and procedures are a reference in carrying out their work.</i>
Penilaian risiko <i>Risk assessment</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Serangkaian tindakan untuk mengidentifikasi, analisis, dan menilai risiko (risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko reputasi, dan risiko kepatuhan) yang dihadapi bank untuk mencapai target yang telah ditetapkan. • Profil risiko Bank posisi Desember 2019 dengan tingkat risiko Low to Moderate dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Satisfactory. <ul style="list-style-type: none"> • <i>A series of actions to identify, analyse, and assess risks (credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, reputation risk and compliance risk) faced by a bank in order to achieve the set targets.</i> • <i>Bank's risk profile for December 2019 position with Low to Moderate risk level and Quality of Satisfactory Risk Management Implementation.</i>
Aktivitas pengendalian <i>Control activity</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan dan prosedur yang dimiliki dirancang agar tercipta mekanisme pengendalian yang memadai. • Kegiatan pengendalian diimplementasikan pada semua tingkatan fungsional sesuai struktur organisasi: <ol style="list-style-type: none"> a. Kaji Ulang oleh Manajemen b. Kaji Ulang Kinerja Operasional c. Pengendalian Sistem Informasi d. Pengendalian Aset Fisik e. Dokumentasi <ul style="list-style-type: none"> • <i>Owned policies and procedures are designed to create an adequate control mechanism.</i> • <i>Control activities are implemented at all functional levels according to the organizational structure:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Review by Management</i> b. <i>Operational Performance Review</i> c. <i>Information System Control</i> d. <i>Control of Physical Assets</i> e. <i>Documentation</i>

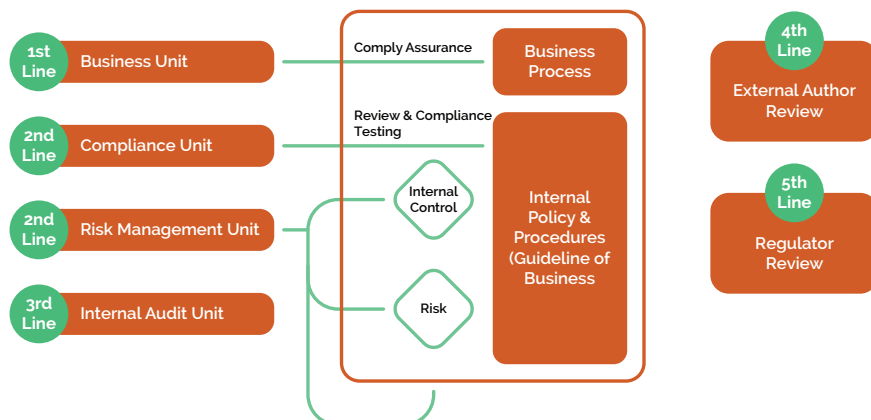
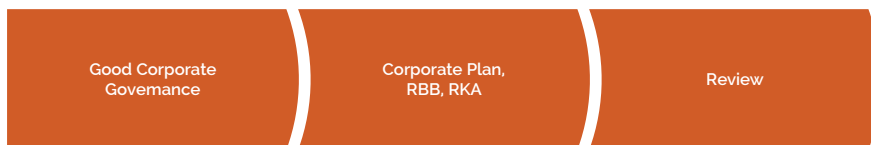
Unsur Pengendalian Intern Elements of Internal Control	Kesesuaian Suitability
Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem informasi harus dapat menghasilkan laporan kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko, dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. • Selain itu Bank juga memiliki rencana pemulihan darurat (<i>contingency recovery plan</i>) dan sistem rekam cadangan (<i>back-up</i>) sebagai upaya untuk mencegah kegagalan usaha yang berisiko tinggi. • <i>The information system must be able to produce reports on business activities, financial conditions, application of risk management, and compliance with provisions that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners and Directors.</i> • <i>In addition, the Bank also has a contingency recovery plan and a backup system as an effort to prevent high-risk business failures.</i>
Kegiatan pemantauan <i>Monitoring activities</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan terhadap risiko utama harus diprioritaskan dan berfungsi sebagai bagian dari kegiatan sehari-hari termasuk evaluasi secara berkala, baik oleh satuan kerja operasional maupun oleh SKAI. • Bank telah menyelenggarakan audit intern dan menyeluruh terhadap sistem pengendalian internal. Pelaksanaan kegiatan audit intern dilaksanakan oleh SKAI. • <i>Monitoring of major risks must be prioritized and function as part of daily activities including periodic evaluations, both by operational work units and by SKAI.</i> • <i>The Bank has conducted an internal and comprehensive audit of the internal control system. Internal audit activities are carried out by SKAI.</i>

Komitmen untuk melaksanakan sistem pengendalian intern secara menyeluruh pada setiap kegiatan usaha diwujudkan dengan memastikan bahwa sistem pengendalian Bank telah dilaksanakan secara memadai. Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian intern yang baik untuk mencapai tujuan Bank. Sistem pengendalian intern merupakan proses yang dijalankan oleh Direksi dan seluruh Pejabat Bank, Komite-Komite di bawah Direksi, SKAI, seluruh karyawan, serta pihak-pihak ekstern. Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian intern yang baik untuk mencapai tujuan Bank. Sistem pengendalian intern merupakan proses yang dijalankan oleh :

1. Direksi dan seluruh Pejabat Bank, yang memberikan arahan, petunjuk dan pengawasan.
2. Komite Eksekutif.
3. Unit Bisnis sebagai Lapis Pertahanan Pertama (*The First Line of Defence*).
4. Satuan Kerja yang berfungsi sebagai Lapis Pertahanan Kedua (*The Second Line of Defence*) dalam hal ini adalah Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan.
5. SKAI sebagai Lapis Pertahanan Ketiga (*The Third Line of Defence*).
6. Seluruh karyawan

Commitment to implement a comprehensive internal control system in every business activity is realized by ensuring that the Bank's control system has been implemented adequately. The Board of Directors is responsible for implementing a good internal control system to achieve the Bank's goals. The internal control system is a process carried out by the Board of Directors and all Bank Officers, Committees under the Board of Directors, SKAI, all employees and external parties. The Board of Directors is responsible for implementing a good internal control system to achieve the Bank's goals. The internal control system is a process carried out by:

1. *Directors and all Bank Officers, who provide direction, guidance and supervision.*
2. *Executive Committee.*
3. *Business Units as the First Line of Defence.*
4. *The Work Unit that functions as the Second Line of Defence in this case is the Risk Management Work Unit and the Compliance Work Unit.*
5. *SKAI as the Third Line of Defence.*
6. *All employees*



Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

- SKAI memantau dan mengevaluasi kecukupan Sistem Pengendalian Internal secara terus menerus berkaitan dengan adanya perubahan kondisi internal dan eksternal serta harus meningkatkan kapasitas sistem pengendalian internal tersebut agar efektivitasnya dapat ditingkatkan.
- Sebagai bagian dari Sistem Pengendalian Internal, SKAI melaporkan hasil temuannya secara langsung kepada Dewan Komisaris atau Komite Audit, Direktur Utama, dan Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan.
- SKAI harus melakukan penilaian yang independen mengenai kecukupan dari dan kepatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

Dalam menetapkan kedudukan, wewenang, tanggung jawab, profesionalisme, organisasi dan ruang lingkup tugas SKAI berpedoman pula kepada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum.

- SKAI continuously monitors and evaluates the adequacy of the Internal Control System in relation to changes in internal and external conditions and must increase the capacity of the internal control system so that its effectiveness can be increased.
- As part of the Internal Control System, SKAI reports its findings directly to the Board of Commissioners or the Audit Committee, Main Director and Director in charge of the Compliance Function.
- SKAI must carry out an independent assessment of the adequacy of and compliance of the Bank with the established policies and procedures.

In determining the position, authority, responsibility, professionalism, organization and scope of duties of SKAI, it is also guided by the applicable provisions of the Financial Services Authority regarding the Implementation of the Internal Audit Function at Commercial Banks.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Direksi telah mereview secara berkala tentang kecukupan sistem pengendalian internal. Direksi serta Dewan Komisaris berpandangan bahwa sistem tersebut telah selaras dengan regulasi terkait serta diimplementasikan dengan baik, sehingga sistem pengendalian internal yang diterapkan telah memadai.

The effectiveness of the internal control system has been frequently evaluated by the Board of Directors. The Board of Directors and the Board of Commissioners believe that the system is implemented correctly and in accordance with the pertinent rules, making the internal control system in place adequate.

FUNGSI KEPATUHAN

COMPLIANCE FUNCTIONS

Bank Mayora menerapkan Fungsi Kepatuhan sebagai kerangka kerja dalam pengelolaan dan pengendalian risiko kepatuhan di Bank. Fungsi Kepatuhan berperan penting dalam memperkuat struktur Bank terhadap eksposur risiko yang mungkin terjadi dalam kemajuan teknologi informasi, globalisasi dan integrasi pasar keuangan, dalam melakukan tindakan atau langkah-langkah yang bersifat preventif (*ex ante*) untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta pemenuhan terhadap komitmen dengan Otoritas pengawas yang berwenang.

Bank Mayora implements the Compliance Function as a framework for managing and controlling compliance risk at the Bank. The Compliance Function plays an important role in strengthening the Bank's structure against risk exposures that may occur in advances in information technology, globalization and financial market integration, in carrying out preventive (*ex ante*) actions or measures to ensure that policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and provisions of laws and regulations, as well as fulfillment of commitments with the competent supervisory Authority.

Penerapan Fungsi Kepatuhan di Bank Mayora mengacu pada Peraturan OJK No.46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum yang tertuang dalam kebijakan dan peraturan internal SE MJM No.13/SE-MJM/V/2018 tanggal 14 Mei 2018 perihal Kebijakan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan-Revisi 1 : 2018 dalam menghadapi kompleksitas kegiatan usaha Bank yang semakin meningkat sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, globalisasi, dan integrasi pasar keuangan berdampak sangat besar terhadap risiko yang akan dihadapi oleh Bank.

The implementation of the Compliance Function at Bank Mayora refers to OJK Regulation No.46/POJK.03/2017 dated 12 July 2017 concerning the Implementation of the Compliance Function for Commercial Banks as contained in SE MJM internal policies and regulations No.13/SE-MJM/V/2018 dated May 14, 2018 regarding the Policy for Implementing the Compliance Function-Revision 1: 2018 in dealing with the increasing complexity of Bank business activities in line with developments in information technology, globalisation, and financial market integration have a huge impact on the risks that will be faced by the Bank.

Fungsi kepatuhan Bank paling kurang meliputi tindakan untuk:

- Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank.
- Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi Bank.
- Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat Bank kepada Regulator.

The Bank's compliance function at least includes actions to:

- Realising the implementation of a culture of compliance at all levels of the organization and business activities of the Bank.
- Managing the compliance risk faced by the Bank.
- Ensuring that the policies, provisions, systems and procedures as well as activities carried out by the Bank comply with Regulatory provisions and applicable laws and regulations.
- Ensuring the Bank's compliance with the commitments made by the Bank to Regulators.

Pedoman Operasional Kepatuhan

Compliance Operational Guidelines

Bank Mayora dalam melaksanakan Fungsi Kepatuhan mengacu pada Surat Edaran Manajemen No. 13/SE-MJM/V/2018 tanggal 14 Mei 2018 perihal Kebijakan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan - Revisi 1: 2018 dan Surat Edaran Manajemen No. 12/SE-MJM/IX/2020 tanggal 10 September 2020 perihal Pendapat Kepatuhan (*Compliance Opinion*) - Revisi 4.

Bank Mayora in carrying out the Compliance Function refers to Management Circular No. 13/SE-MJM/V/2018 dated 14 May 2018 regarding Policy for Implementation of Compliance Function - Revision 1: 2018 and Management Circular No. 12/SE-MJM/IX/2020 dated 10 September 2020 regarding Compliance Opinion - Revision 4.

Independensi dan Kriteria Fungsi Kepatuhan

Independence and Compliance Function Criteria

Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan

1. Wajib memenuhi persyaratan independensi.
2. Direktur utama dan/atau Direktur/Eksekutif lainnya dilarang merangkap jabatan sebagai direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan.
3. Dilarang membawahkan fungsi:
 - bisnis dan operasional.
 - manajemen risiko yang melakukan pengambilan keputusan pada kegiatan usaha Bank.
 - treasury
 - keuangan dan akuntansi.
 - logistik dan pengadaan barang atau jasa.
 - teknologi informasi. dan/atau
 - audit intern.

Directors in Charge under of Compliance Function

1. *Must meet the independence requirements.*
2. *The main director and/or other directors/executives are prohibited from holding concurrent positions as the director in charge of the Compliance Function.*
3. *It is forbidden to supervise the function:*
 - *business and operational.*
 - *risk management that makes decisions on the Bank's business activities.*
 - *treasury*
 - *finance and accounting.*
 - *logistics and procurement of goods or services.*
 - *information Technology. and/or*
 - *internal audits.*

Satuan Kerja Kepatuhan

Compliance Work Unit

1. Wajib independen.
2. Pejabat dan staf di satuan kerja kepatuhan dilarang ditempatkan pada posisi menghadapi benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam melaksanakan tanggung jawab Fungsi Kepatuhan.
3. Bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi kepatuhan.

1. *Must be independent.*
2. *Officers and staff in the compliance work unit are prohibited from being placed in a position facing a conflict of interest in carrying out the responsibilities of the Compliance Function.*
3. *Responsible for the implementation of the compliance function.*

Sertifikasi Pegawai Jumlah

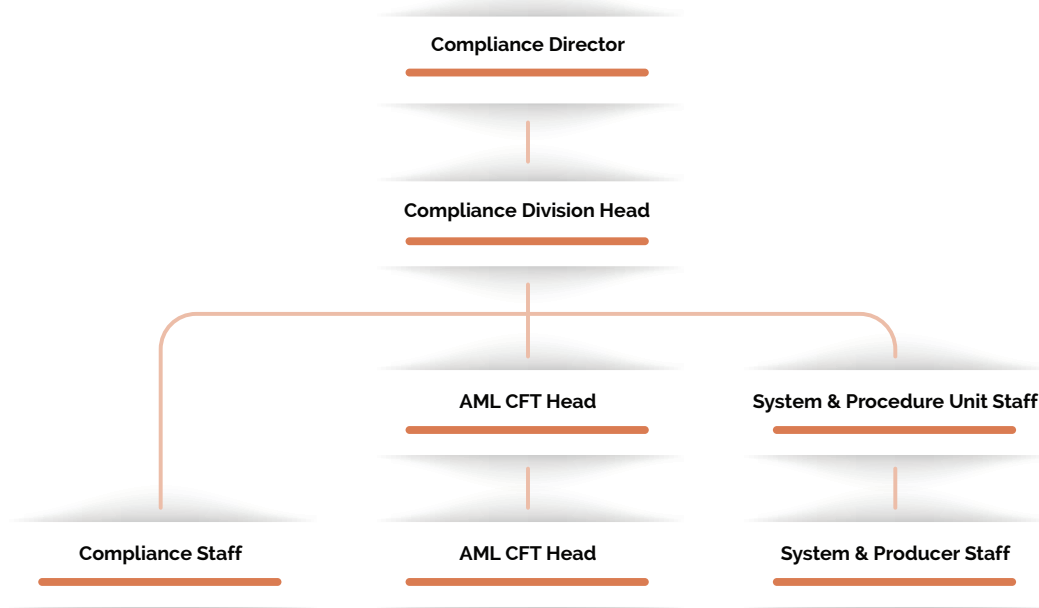
Total Employee Certification

Pegawai Satuan Kerja Kepatuhan per 31 Desember 2022 yang telah memiliki Sertifikasi, dengan rincian sebagai berikut:

Compliance Work Unit employees as of December 31, 2022 who already have certification, with the following details:

No.	Jabatan Position	Jumlah Total	Sertifikasi Certification
1	Kepala Divisi Kepatuhan <i>Division Head of Compliance</i>	1	Sertifikasi Kepatuhan Level Manager <i>Manager Level Compliance Certification</i>
2	Kepala Bagian APU/PPT <i>Head of APU/PPT</i>	1	Sertifikasi Kepatuhan Level Officer <i>Officer Level Compliance Certification</i>
3	Staf Kepatuhan & GCG <i>Compliance and GCG Staff</i>	2	Sertifikasi Kepatuhan Level Officer <i>Officer Level Compliance Certification</i>
4	Staf APU/PPT <i>APU/PPT Staff</i>	2	Sertifikasi Kepatuhan Level Officer <i>Officer Level Compliance Certification</i>

Struktur Organisasi Fungsi Kepatuhan Compliance Function Organizational Structure



Profil Kepala Divisi Kepatuhan Profile of Division Head of Compliance

Pada tahun 2022 Kepala Divisi Kepatuhan dijabat oleh Ester D. Susilowati yang menjabat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.087/SK-DIR/HC/III/2017 tanggal 27 Maret 2017.

In 2022 the Head of the Compliance Division will be held by Ester D. Susilowati who served based on Directors Decree No.087/SK-DIR/HC/III/2017 dated March 27 2017.

Nama Name	Ester D. Susilowati Kepala Divisi Kepatuhan/Division Head of Compliance
Usia Age	53 Tahun/Years
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	DKI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No.087/SK-DIR/HC/III/2017 tanggal 27 Maret 2017 Board of Directors Decree No.087/SK-DIR/HC/III/2017 dated 27 March 2017
Riwayat Pendidikan Educational background	D3, Akademi Akuntansi YKPN – Yogyakarta Diploma III, YKPN Accounting Academy - Yogyakarta
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> · Internal Audit, PT. Bank Shinta Indonesia, Tahun 1994-1996 · Supervisor Audit Operasional, PT. Bank Mashill Utama, Tahun 1996-1999 · Supervisor Audit Operasional, PT. Bank Uni Bank, Tahun 1999-2001 · Internal Audit, PT. Bank Shinta Indonesia, 1994-1996 · Operational Audit Supervisor, PT. Main Mashill Bank, 1996-1999 · Operational Audit Supervisor, PT. Bank Union of Banks, 1999-2001

Kepala Satuan Kerja Kepatuhan

1. Memenuhi persyaratan independensi.
2. Menguasai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Tidak melaksanakan tugas lain di Luar Fungsi Kepatuhan,
4. Memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan dan mengembangkan Budaya Kepatuhan.
5. Berkoordinasi langsung dengan Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan.

Head of Compliance Work Unit

1. Meeting the independence requirements.
2. Mastering the provisions of the Financial Services Authority and the provisions of laws and regulations.
3. Not carrying out other tasks outside the Compliance Function,
4. Having a high commitment to implementing and developing a Compliance Culture.
5. Coordinating directly with the Director in charge of the Compliance Function.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan

Compliance Function Duties and Responsibilities

Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan:

1. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank.
2. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi.
3. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank.
4. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
5. Meminimalkan Risiko Kepatuhan Bank.
6. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank tidak menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
7. Melakukan tugas lain yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan antara lain memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan maupun otoritas pengawas lain yang berwenang.
8. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Utama, dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, paling sedikit secara triwulanan.
9. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugasnya kepada Otoritas Jasa Keuangan secara semesteran, meliputi :
 - Rencana kerja kepatuhan yang dimuat dalam Rencana Bisnis Bank.
 - Laporan Kepatuhan. dan
 - Laporan khusus mengenai kebijakan dan/atau keputusan Direksi yang menurut Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan telah menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan, sebagai bagian dari tugas Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan.

Director in charge of the Compliance Function:

1. Formulate a strategy to encourage the creation of the Bank's Compliance Culture.
2. Propose compliance policies or compliance principles to be determined by the Board of Directors.
3. Establish compliance systems and procedures used to compile the Bank's internal regulations and guidelines.
4. Ensure that all policies, provisions, systems and procedures as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and the provisions of laws and regulations.
5. Minimise Bank Compliance Risk.
6. Take preventive measures so that the policies and/or decisions taken by the Board of Directors of the Bank do not deviate from the provisions of the Financial Services Authority and the provisions of laws and regulations.
7. Perform other tasks related to the Compliance Function, including monitoring and maintaining the Bank's compliance with the commitments made by the Bank to the Financial Services Authority and other authorized supervisory authorities.
8. Report the implementation of duties and responsibilities to the Main Director, with a copy to the Board of Commissioners, at least quarterly.
9. Submit a semi-annual report on the implementation of its duties to the Financial Services Authority, including:
 - Compliance work plan contained in the Bank's Business Plan.
 - Compliance Report. And
 - Special reports regarding policies and/or decisions of the Board of Directors which, according to the Director in charge of the Compliance Function, have deviated from the provisions of the Financial Services Authority and/or provisions of laws and regulations, as part of the duties of the Director in charge of the Compliance Function.

Satuan Kerja Kepatuhan

1. Membuat langkah untuk mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi.
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank umum.
3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
5. Melakukan upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan. dan

Compliance Work Unit

1. Make steps to support the creation of a Compliance Culture in all Bank business activities at every level of the organisation.
2. Identify, measure, monitor and control Compliance Risk with reference to the provisions of the Financial Services Authority governing the implementation of risk management for commercial banks.
3. Assess and evaluate the effectiveness, adequacy and suitability of policies, provisions, systems and procedures owned by the Bank with the provisions of laws and regulations.
4. Review and/or recommend updating and improving policies, regulations, systems and procedures owned by the Bank so that they comply with the provisions of the Financial Services Authority and the provisions of laws and regulations.
5. Make efforts to ensure that the policies, provisions, systems and procedures as well as the Bank's business activities comply with the provisions of the Financial Services Authority and the provisions of laws and regulations. And

6. Melakukan tugas lain yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan, sebagai berikut :
- Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.
 - Melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai Bank mengenai hal-hal terkait dengan Fungsi Kepatuhan terutama mengenai ketentuan yang berlaku, yang dilakukan melalui pembuatan rangkuman dan penjelasan-penjelasan terhadap ketentuan yang berlaku dan mensirkulasikan kepada unit-unit yang terkait.
 - Bertindak sebagai narahubung (*contact person*) untuk permasalahan kepatuhan Bank bagi pihak internal maupun eksternal.
 - Membuat laporan secara berkala mengenai hal-hal yang terkait dengan Kepatuhan
 - Membuat dan melengkapi *database* peraturan dari Regulator Bank untuk dijadikan Buku Kumpulan Peraturan dan membuat *Compliance Chart* sebagai landasan dari Peraturan Internal Bank.
 - Melakukan Uji Kepatuhan terhadap Permohonan Kredit, Pembelian Surat Berharga.
 - Memantau penyampaian laporan kepada Regulator dengan mengirimkan Daftar Laporan yang harus disampaikan unit kerja kepada Regulator beserta batas waktunya.
 - Membuat Rencana Kerja dengan strategi kepatuhan yang dirancang sesuai dengan kebutuhan Bank.

6. Perform other tasks related to the Compliance Function, as follows:

- Ensure the Bank's compliance with the commitments made by the Bank to the Financial Services Authority and/or other authorized supervisory authorities.
- Dissemination to all Bank employees regarding matters related to the Compliance Function, especially regarding applicable provisions, which is carried out through making summaries and explanations of the applicable provisions and circulating them to the related units.
- Act as a contact person for Bank compliance issues for internal and external parties.
- Make regular reports on matters related to Compliance
- Create and complete the regulatory database from the Bank Regulator to be used as a Collection Book of Regulations and create a Compliance Chart as the basis for the Bank's Internal Regulations.
- Conduct Compliance Tests on Credit Applications, Purchase of Securities.
- Monitor the submission of reports to Regulators by sending a List of Reports to be submitted by work units to Regulators along with the deadlines.
- Create a Work Plan with a compliance strategy designed according to the needs of the Bank.

Pengembangan Kompetensi Satuan Kerja Kepatuhan Compliance Competency Development

Di tahun 2022 Satuan kerja Kepatuhan telah menjalankan serangkaian kegiatan pengembangan kompetensi karyawan sebagai berikut:

In 2022 the Compliance Unit has carried out a series of employee competency development activities as follows:

No.	Nama Pendidikan dan Pengembangan Karyawan <i>Employees' Education and Development</i>	Nama Penyelenggara <i>Organiser</i>	Tanggal Penyelenggaraan <i>Implementation Date</i>
1	Risiko Pasar <i>Market Risk</i>	Bank Mayora	23-25 Mei 2022 <i>23-25 May 2022</i>
2	Sosialisasi PADG RPIM <i>RPIM PADG socialisation</i>	BI	10 Juni 2022 <i>10 June 2022</i>
3	Sosialisasi Penyediaan Data Piutang Negara kepada Pelapor SLIK <i>Socialisation of Provision of State Receivable Data to SLIK Reporters</i>	OJK	07 April 2022 <i>07 April 2022</i>
4	Sosialisasi PBI RPIM (Perubahan PBI) dan SBN sebagai Instrumen Pemenuhan RPIM <i>Socialisation of RPIM PBI (Changes in PBI) and SBN as RPIM Fulfillment Instruments</i>	BI dan Kemenkeu <i>BI and the Ministry of Finance</i>	20 Mei 2022 <i>20 May 2022</i>
5	Sosialisasi Penjaminan Pelaku UMKM dan Korporasi dalam Rangka Program PEN <i>Socialisation of MSME and Corporate Guarantees in the Framework of the PEN Program</i>	Direktorat Pengelolaan Risiko Keuangan Negara	30 Mei 2022 <i>30 May 2022</i>
6	Undangan pada Indonesia Solar Summit 2022 <i>Invitation to the 2022 Indonesia Solar Summit</i>	ESDM & IESR	19 April 2022 <i>19 April 2022</i>
7	Undangan FGD Implementasi dan Pelaporan Taksonomi Hijau Edisi 1.0 <i>Invitation to FGD Implementation and Reporting of Green Taxonomy Edition 1.0</i>	OJK	2-3 Juni 2022 <i>2-3 June 2022</i>
8	Undangan Pertemuan Koordinasi dan Arahan Presiden RI dalam Peringatan "Dua Dekade APU PPT Indonesia" <i>Invitation to Coordination Meeting and Directions of the President of the Republic of Indonesia in Commemoration of "Two Decades of APU PPT Indonesia"</i>	PPATK	18 April 2022 <i>18 April 2022</i>
9	Undangan Aswiftindo Discussion Forum 2022 "Economic Sanction Update" <i>Invitation to Aswiftindo Discussion Forum 2022 "Economic Sanction Update"</i>	Asosiasi SWIFT Indonesia	19 April 2022 <i>19 April 2022</i>

No.	Nama Pendidikan dan Pengembangan Karyawan <i>Employees' Education and Development</i>	Nama Penyelenggara <i>Organiser</i>	Tanggal Penyelenggaraan <i>Implementation Date</i>
10	Workshop Implementasi Bisnis Buy Now, Pay Later (BNPL) di Bank Mayora <i>Buy Now, Pay Later (BNPL) Business Implementation Workshop at Bank Mayora</i>	BNI	07 Juli 2022 07 July 2022
11	Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan dan Penentu Tindak Pidana Asal <i>Identification of Suspicious Financial Transactions and Determination of Predicate Crimes</i>	FKDKP	20 Juli 2022 s/d 21 Juli 2022 20 July 2022 to 21 July 2022
12	Coaching Clinic dalam rangka persiapan Implementasi SNAP Tahap 2 <i>Coaching Clinic in preparation for Phase 2 of SNAP Implementation</i>	BI	03 Agustus 2022 03 August 2022
13	Digital Governance: Prasyarat untuk mendukung Transformasi Digital <i>Digital Governance: Prerequisites to support Digital Transformation</i>	OJK	11 Agustus 2022 11 August 2022
14	Perlindungan Konsumen dalam Era Digitalisasi <i>Consumer Protection in the Era of Digitalisation</i>	FKDKP	31 Agustus 2022 31 August 2022
15	Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BNI <i>BNI Financial Conglomerate Integrated Governance</i>	BNI	22 September 2022 s/d 23 September 2022 22 September 2022 to 23 September 2022
16	Undangan sosialisasi Penanganan Kasus Social Engineering dan Skimming pada Penyedia Jasa Pembayaran (PJP). <i>Invitation to socialisation of Case Handling of Social Engineering and Skimming to Payment Service Providers (PJP).</i>	ASPI	06 Oktober 2022 06 October 2022
17	Mekanisme Penyampaian Informasi SIPESAT Melalui Aplikasi GoAML dan Konfirmasi Field Tambahan pada GoAML Versi 5.2. <i>Mechanism for Submitting SIPESAT Information Through the GoAML Application and Confirming Additional Fields in GoAML Version 5.2.</i>	PPATK	06 Oktober 2022 06 October 2022
18	Webinar Perlindungan Konsumen di Era Digital <i>Webinar on Consumer Protection in the Digital Age</i>	LPPI	06 Oktober 2022 06 October 2022
19	Talkshow ISEF 2022: Sinergi Kebijakan Antar Otoritas dalam Mendukung Pembiayaan Hijau dan Inklusif. <i>ISEF 2022 Talkshow: Inter-Authority Policy Synergy in Supporting Green and Inclusive Financing.</i>	Kementerian Ministry	07 Oktober 2022 07 October 2022
20	Webinar Mediator Talks LAPS SJK	LAPS SJK	27 Oktober 2022 27 October 2022
21	Strategi Transformasi Digital untuk Menyediakan Solusi dan Penguatan Pengaman Data Nasabah <i>Digital Transformation Strategy to Provide Solutions and Strengthen Customer Data Security</i>	FKDKP	04 November 2022 04 November 2022
22	Strategi Transformasi Digital untuk Menyediakan Solusi dan Penguatan Pengamanan Data Nasabah. <i>Digital Transformation Strategy to Provide Solutions and Strengthen Customer Data Security.</i>	FKDKP	04 November 2022 04 November 2022
23	Pembukaan GoAML Interregional Meeting. <i>Opening of GoAML Interregional Meeting.</i>	PPTAK	14 November 2022 14 November 2022
24	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 <i>Provision of Level 2 Risk Management Certification</i>	External	23-24 November 2022 23-24 November 2022
25	RPOJK APU PPT PPPSPM	OJK	24 November 2022 24 November 2022
26	Digital Forensik sebagai Upaya Penanganan Fraud Internal dan Eksternal. <i>Digital Forensics as an Effort to Handle Internal and External Fraud.</i>	BNI	01 Desember 2022 01 Desember 2022

Indikator Kepatuhan Compliance Indicator

Indikator kepatuhan sebagai bentuk komitmen dan tingkat kepatuhan Bank Mayora terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan.

Tabel Indikator Kepatuhan untuk Posisi 31 Desember 2022 yaitu:

Compliance indicators as a form of commitment and the level of compliance of Bank Mayora with the provisions and laws and regulations.

Table of Compliance Indicators for December 31, 2022 Position, namely:

Parameter Parameter		Persyaratan regulator Regulatory requirements	Bank Mayora Tahun 2022 Bank Mayora Year 2022
KPMM		Minimal 9% s/d 10% Minimum 9% to 10%	130,37%
NPL (net)		Maksimal 5% Maximum 5%	1,30%
BMPK	Pihak Terkait Related parties	Maksimal 10% Maximum 10%	2,33%
	Individu Individual	Maksimal 25% Maximum 25%	4,66%
	Kelompok Group		6,99%
GWM Rupiah	Harian Daily	0%	14,81%
	Rata-rata Average	Minimal 9% Minimum 9%	14,90%
GWM Valuta Asing GWM Foreign Exchange	Harian Daily	Minimal 2% Minimum 2%	4,21%
	Rata-rata Average	Minimal 2% Minimum 2%	4,47%
PDN		Maksimal 20% dari Modal Maximum 20% of Capital	0,60%

Pelaksanaan Program Kerja Fungsi Kepatuhan Implementation of the Compliance Function Work Program

Selama Tahun 2021, Dalam rangka mitigasi risiko kepatuhan dan menerapkan prinsip kehati-hatian serta meningkatkan budaya kepatuhan, Satuan Kerja Kepatuhan melaksanakan:

- Pemantauan Laporan Unit Kerja**
Dalam melakukan pemantauan Laporan Unit Kerja, dibuatkan sebuah Aplikasi berbasis web based yang bertujuan untuk memudahkan & mendorong tingkat kepatuhan dalam penyampaian *feedback* laporan rutin dan insidental yang wajib dilaporkan atau ditindaklanjuti. Aplikasi ini juga telah dilengkapi dengan prosedur sehingga mempermudah dalam penggunaannya.
- Pemantauan Laporan Pengelolaan dan Penerimaan Gratifikasi serta Penanganan Benturan Kepentingan**
Dalam melakukan pemantauan Gratifikasi dan Benturan Kepentingan, dibuatkan sebuah Aplikasi berbasis web untuk melakukan penanganan terjadinya benturan kepentingan dan mencegah terjadinya pemberian gratifikasi. Aplikasi ini juga telah dilengkapi dengan prosedur sehingga mempermudah dalam penggunaannya.
- Pemantauan Penerapan Budaya Kepatuhan dan Prinsip-prinsip Kehati-hatian Perbankan**
Dalam mitigasi dan menerapkan Budaya Kepatuhan serta Prinsip-prinsip kehati-hatian perbankan, dilakukan melalui Memo Intern yang disampaikan kepada Unit Kerja.

During 2021, in order to mitigate compliance risk and apply the precautionary principle and improve a compliance culture, the Compliance Work Unit will carry out:

- Monitoring Work Unit Reports**
In monitoring Work Unit Reports, a web-based application was created which aims to facilitate & encourage the level of compliance in submitting routine and incidental feedback reports that must be reported or followed up. This application has also been equipped with procedures to make it easier to use.
- Monitoring Reports on Management and Acceptance of Gratification and Handling of Conflicts of Interest**
In monitoring gratuities and conflicts of interest, a web-based application is created to handle conflicts of interest and prevent gratuities from occurring. This application has also been equipped with procedures to make it easier to use.
- Monitoring the Implementation of Compliance Culture and Banking Prudent Principles**
In mitigating and implementing a Compliance Culture and banking prudential principles, this is done through an Internal Memo submitted to the Work Unit.

4. Pendapat Kepatuhan (*Compliance Opinion*)
Melakukan pembuatan opini kepatuhan (*compliance opinion*) atas draft kebijakan, prosedur internal Bank, penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru Bank sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) *Compliance Opinion*.
 5. Uji Kepatuhan atas Pemberian Kredit dan Pembelian Surat Berharga Melakukan Uji Kepatuhan terhadap Permohonan Kredit sebanyak 93 (sembilan puluh tiga), BPR sebanyak 2 (dua) dan Pembelian Surat Berharga sebanyak 3 (tiga) dengan total seluruhnya sebanyak 98 (sembilan puluh delapan) Uji Kepatuhan.
 6. Pemantauan Terhadap terbitnya Ketentuan Regulator
Melakukan pemantauan penerbitan ketentuan-ketentuan dari Regulator (Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan dan/atau peraturan perundang-undangan) melalui *website Regulator*.
 7. Sirkulasi Ketentuan Regulator
Terhadap ketentuan yang baru diterbitkan, Satuan Kerja Kepatuhan telah membuat ringkasan ketentuan dan/atau kewajiban dan mendistribusikan kepada pejabat dan petugas dari unit kerja terkait, Direksi dan Dewan Komisaris yang disampaikan melalui Memo Intern. Ketentuan Regulator yang baru terbit dan telah disirkulasikan dimasukkan ke dalam web internal Bank agar mudah diakses.
 8. Membuat dan melengkapi database peraturan dari Regulator Bank
Dikumpulkan menjadi daftar berupa *database* dan diunggah dalam web internal Bank agar mudah diakses.
 9. Membuat Pemantauan Pemenuhan (*Compliance Checklist*)
Pemantauan ini dilakukan untuk penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru yang akan diterbitkan dan/atau diluncurkan oleh Bank Mayora sebelum disampaikan ke pihak *Regulator*.
 10. Pemantauan penyampaian realisasi penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru sesuai dengan ketentuan dari *Regulator*.
 11. Pemantauan pembuatan dan penyampaian Surat Tanggapan yang perlu disampaikan oleh unit kerja terkait dengan Surat Masuk dari *Regulator*.
 12. Konsultasi dan komunikasi yang dilakukan secara intens dengan Pengawas Bank (Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Bank Indonesia) untuk memastikan Penerbitan Produk dan/atau Pelaksanaan Aktivitas baru tidak melanggar ketentuan yang berlaku.
 13. Melakukan pemantauan Profil dan Transaksi Nasabah/WIC
 14. Melakukan pemantauan Rekening Nasabah dan Pengkinian Data Nasabah.
 15. Menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) sebanyak 1.314 (seribu tiga ratus empat belas), Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) sebanyak 14 (empat belas), Laporan Transaksi Keuangan Transfer dari dan Ke Luar Negeri (LTKL) sebanyak 1.277 (seribu dua ratus tujuh puluh tujuh) dan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPJT) sebanyak 4 (empat) kali.
 16. Melakukan Identifikasi Risiko Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT).
 17. Memastikan komitmen Bank kepada OJK, BI/Regulator lain sudah di tindaklanjuti.
 18. Membuat dan/atau merevisi ketentuan internal Bank.
 19. Membuat soal-soal test untuk petugas operasional Bank.
 20. Melakukan sosialisasi terhadap ketentuan internal Bank secara *onsite, online* dan video edukasi.
 21. Membuat Laporan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan dan Laporan lainnya yang selanjutnya disampaikan kepada Satuan Kerja Kepatuhan Perusahaan Induk (BNI).
4. *Compliance Opinion*
Performing compliance opinion preparation on policy drafts, Bank internal procedures, issuance of products and/or implementation of new Bank activities as many as 37 (thirty-seven) Compliance Opinions.
 5. *Compliance Test on Granting of Credit and Purchase of Securities Performed Compliance Tests on 93 (ninety-three) Credit Applications, 2 (two) BPRs and 3 (three) Purchases of Securities for a total of 98 (ninety-eight) Compliance Tests.*
 6. *Monitoring the issuance of Regulatory Provisions*
Monitoring the issuance of provisions from Regulators (Bank Indonesia, Financial Services Authority, Center for Financial Transaction Reports and Analysis and/or laws and regulations) through the Regulator's website.
 7. *Circulation of Regulatory Provisions*
Regarding the newly issued provisions, the Compliance Work Unit has made a summary of the provisions and/or obligations and distributed them to officials and officers from the relevant work units, the Board of Directors and the Board of Commissioners submitted through an Internal Memo. Regulatory provisions that have just been issued and have been circulated are included in the Bank's internal web for easy access.
 8. *Create and complete the regulatory database from Bank Regulators*
Collected into a list in the form of a database and uploaded on the Bank's internal web for easy access.
 9. *Create Compliance Monitoring (Compliance Checklist)*
This monitoring is carried out for product issuance and/or implementation of new activities that will be issued and/or launched by Bank Mayora before being submitted to the Regulator.
 10. *Monitoring the submission of the realization of product issuance and/or implementation of new activities in accordance with the provisions of the Regulator.*
 11. *Monitoring the preparation and submission of Response Letters that need to be submitted by the work unit related to the Incoming Letter from the Regulator.*
 12. *Intense consultation and communication with Bank Supervisors (Financial Services Authority and/or Bank Indonesia) to ensure Product Issuance and/or Implementation of new Activities does not violate applicable regulations.*
 13. *Monitoring Prol and Customer Transactions/WIC*
 14. *Monitoring Customer Accounts and Updating Customer Data.*
 15. *Submit 1,314 (one thousand three hundred and fourteen) Cash Financial Transaction Reports (LTKT), 14 (fourteen) Suspicious Financial Transaction Reports (LTKM), 1,277 (one thousand LTKL) Financial Transfer Transaction Reports two hundred and seventy-seven) and the Integrated Service User Information System (SIPJT) 4 (four) times.*
 16. *Conduct Risk Identification of Money Laundering Crimes (TPPU) and Terrorism Funding Crimes (TPPT).*
 17. *Ensure that the Bank's commitment to OJK, BI/other Regulators has been followed up.*
 18. *Make and/or revise the Bank's internal regulations.*
 19. *Create test questions for Bank operational officers.*
 20. *Dissemination of the Bank's internal provisions through onsite, online and educational videos.*
 21. *Prepare a Compliance Function Implementation Report and other reports which will then be submitted to the Parent Company Compliance Work Unit (BNI).*

PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (APU & PPT)

ANTI MONEY LAUNDERING AND TERRORISM FINANCING PREVENTION PROGRAM (APU & PPT)

Dalam menerapkan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT), Bank Mayora mengacu pada :

1. Peraturan OJK No. 12/POJK.01/2017 tanggal 16 Maret 2017 tentang Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 23/POJK.01/2019 tanggal 18 September 2019.
2. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.03/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Penerapan Program APU PPT di Sektor Perbankan.
3. Surat Edaran OJK No. 38/SEOJK.01/2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang Pedoman Pemblokiran secara serta merta atas dana Nasabah di Sektor Jasa Keuangan yang Identitasnya tercantum dalam Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran OJK No. 29/SEOJK.01/2019 tanggal 23 Desember 2019.
4. Surat Edaran OJK No. 31/SEOJK.01/2019 tanggal 26 Desember 2019 tentang Pedoman Pemblokiran secara serta merta atas dana Nasabah di Sektor Jasa Keuangan yang identitasnya tercantum dalam Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal.

In implementing the Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (APU & PPT) Program, Bank Mayora refers to:

1. *OJK Regulation No. 12/POJK.01/2017 dated 16 March 2017 concerning Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing in the Financial Services Sector as amended by OJK Regulation No. 23/POJK.01/2019 dated 18 September 2019.*
2. *OJK Circular No. 32/SEOJK.03/2017 dated 22 June 2017 concerning Implementation of the APU PPT Program in the Banking Sector.*
3. *OJK Circular No. 38/SEOJK.01/2017 dated 18 July 2017 concerning Guidelines for immediate blocking of customer funds in the Financial Services Sector whose identities are listed in the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations as amended by OJK Circular Letter No. 29/SEOJK.01/2019 dated 23 December 2019.*
4. *OJK Circular No. 31/SEOJK.01/2019 dated 26 December 2019 regarding Guidelines for immediate blocking of Customer funds in the Financial Services Sector whose identities are listed in the List of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction.*

Pelaksanaan Program APU PPT

Implementation of the APU PPT Program

Kegiatan pelaksanaan program APU-PPT yang telah dilaksanakan Bank sepanjang Tahun 2022, antara lain:

1. Pemantauan penerimaan Nasabah Baru
Identifikasi dan verifikasi Nasabah baru dilakukan melalui Aplikasi *Web Based* PPATK, Screening juga dilakukan terhadap penerimaan calon debitur dan/ atau pihak ketiga yang dipandang perlu untuk dilakukan pemantauan lebih lanjut.
2. Pemantauan Profil dan Transaksi Nasabah
Pemantauan dilakukan melalui Aplikasi *MyCompliance* berdasarkan parameter yang telah ditetapkan. Selain itu pemantauan dilakukan berdasarkan Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) serta Daftar Proliferasi Senjata Pemusnah Massal yang disampaikan oleh pihak *regulator*.
3. Pengkinian Data Nasabah
Dalam rangka meningkatkan pemantauan transaksi nasabah, maka dilakukan pengkinian atas data nasabah yang dilakukan secara berkesinambungan melalui berbagai cara, baik melalui telepon, saat nasabah datang ke bank atau berkoordinasi dengan Marketing. Laporan rencana dan realisasi pengkinian data nasabah Bank Mayora telah disampaikan ke pihak *regulator*.
4. Identifikasi Risiko Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT)
Sebagai upaya mencegah terjadinya Risiko TPPU dan Risiko TPPT khususnya untuk penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru maka, dilakukan identifikasi Risiko TPPU dan Risiko TPPT tersebut.
5. Sosialisasi terkait APU PPT melalui Video Edukasi dan melakukan Test Pengenalan dan Pemahaman Program APU PPT melalui *E-Learning*.

The activities of implementing the APU-PPT program that have been carried out by the Bank throughout 2022, include:

1. *Monitoring the acceptance of new customers*
Identification and verification of new customers is carried out through the PPATK Web Based Application. Screening is also carried out on the acceptance of prospective debtors and/or third parties deemed necessary for further monitoring.
2. *Monitoring of Customer Profiles and Transactions*
Monitoring is carried out through the MyCompliance Application based on predefined parameters. In addition, monitoring is carried out based on the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT) as well as the List of Proliferation of Weapons of Mass Destruction submitted by the regulator.
3. *Updating Customer Data*
In order to improve monitoring of customer transactions, continuous updating of customer data is carried out through various means, either by telephone, when the customer comes to the bank or coordinates with Marketing. The report on the plan and realization of updating Bank Mayora customer data has been submitted to the regulator.
4. *Identification of the Risks of Money Laundering Crimes (TPPU) and Terrorism Funding Crimes (TPPT)*
As an effort to prevent the occurrence of ML Risk and TF Risk especially for the issuance of products and/or implementation of new activities, identification of TF Risks and TF Risks is carried out.
5. *Outreach related to APU PPT through Educational Videos and conducting Tests of Introduction and Understanding of the APU PPT Program through E-Learning.*

SANKSI ADMINISTRASI

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Selama Tahun 2022, tidak terdapat sanksi administratif yang bersifat material yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha Bank Mayora dan tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi maupun Anggota Dewan Komisaris.

During 2022, there were no material administrative sanctions that could affect the continuity of Bank Mayora's business and there were no administrative sanctions imposed on members of the Board of Directors or Members of the Board of Commissioners.

PERMASALAHAN HUKUM

LEGAL MATTERS

Sepanjang Tahun 2022, tidak ada tuntutan hukum yang signifikan dari pihak ketiga yang dapat memengaruhi kegiatan usaha Bank Mayora.

Throughout 2022, there were no significant lawsuits from third parties that could affect Bank Mayora's business activities.

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS YANG SEDANG MENJABAT

SIGNIFICANT MATTERS BEING FACED BY THE SERVING BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS

Sepanjang Tahun 2022, tidak ada Direksi dan Dewan Komisaris Bank Mayora yang sedang menjabat memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

Throughout 2022, none of the Board of Directors and Board of Commissioners of Bank Mayora who are currently serving have legal problems, both civil and criminal.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Bentuk komitmen Bank Mayora dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG salah satunya adalah dengan menyediakan kemudahan akses untuk mendapatkan informasi dan data perusahaan bagi para pemegang saham maupun masyarakat luas. Berbagai informasi mengenai produk, jasa, berita terkini, kinerja bank hingga pengembangan yang sedang dan sudah dilaksanakan, secara terbuka disajikan kepada masyarakat dalam bentuk informasi baik itu melalui media cetak, televisi atau pun website.

Bank Mayora's commitment to putting GCG principles into practice includes making it simple for shareholders and the general public to access corporate information and data. The public is publicly presented with a variety of information on goods and services, the most recent news, bank performance, and ongoing and implemented advancements through print media, television, or internet.

Mengusung prinsip transparansi/keterbukaan dari GCG, Bank Mayora menyediakan pelayanan informasi kepada internal maupun eksternal yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan berbagai kemudahan dalam mengaksesnya. Beberapa di antaranya antara lain:

In keeping with the GCG's commitment to transparency and openness, Bank Mayora offers both internal and external clients information services that are displayed in both Indonesian and English and may be accessed in a variety of ways. Some of them consist of:

1. Website Bank Mayora: www.bankMayora.com
2. Melalui Corporate Communication
3. Call Center: 021-56966954
4. Customer Care: customercare@bankMayora.co.id
5. Laporan Tahunan
6. Press release secara berkala pada media cetak maupun elektronik
7. Media Sosial Facebook, dan Instagram
8. Media Gathering, Media conference dan Press conference

1. Bank Mayora Website: www.bankMayora.com
2. Via Corporate Communications
3. Call Center: 021-56966954
4. Customer Care: customercare@bankMayora.co.id
5. Annual Report
6. Periodic press releases in print and electronic media
7. Social Media Facebook and Instagram
8. Media Gathering, Media conference and Press conference

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Kode Etik merupakan pedoman bagi karyawan dalam bertingkah laku dan bersikap hati-hati sesuai dengan nilai-nilai moral yang menyangkut integritas, hati nurani dan profesionalisme yang diharapkan mampu menjaga nama baik dan kelangsungan usaha perusahaan.

Bank telah memiliki Kode Etik Perusahaan (*Code of Conduct*) yang berfungsi sebagai pedoman untuk memengaruhi, membentuk, mengatur, dan mengendalikan kesesuaian tingkah laku pegawai yang sejalan dengan budaya Perusahaan dalam mencapai visi dan misi.

Employees should follow the moral principles of honesty, conscience, and professionalism as outlined in the Code of Conduct in order to uphold the reputation and continued success of the company's operations.

The Bank has a code of conduct that serves as a guideline to influence, shape, govern, and manage employee behaviour in a way that is consistent with the company's culture and advances the vision and goal of the organization.

Pokok-Pokok Kode Etik

Principles of the Code of Conduct

Seluruh karyawan harus menghindari situasi benturan kepentingan antara kepentingan pribadi, keluarga dan pihak-pihak lain dengan kepentingan perusahaan yang mengakibatkan pada kehilangan obyektivitas dalam pengambilan keputusan. Pertentangan kepentingan ini mencakup:

1. Hubungan Karyawan dengan Perusahaan
Karyawan selama bekerja di Perusahaan tidak diperbolehkan terikat perjanjian kerja dengan pemberi kerja lain. Selama bekerja di Perusahaan, karyawan juga diwajibkan untuk menggunakan dan memelihara peralatan dan fasilitas perusahaan dengan baik. Dalam hubungan karyawan dengan perusahaan, karyawan juga diharuskan menghindari pengambilan keputusan yang mengutamakan kepentingan pribadi dan keluarganya. Oleh karena itu, dalam proses seleksi penerimaan karyawan sangat dihindari calon karyawan yang mempunyai hubungan keluarga langsung dengan salah seorang karyawan Perusahaan.
2. Hubungan Karyawan dengan Pihak-pihak Lain
Dalam menjalin hubungan dengan nasabah, relasi dan/ atau rekanan, karyawan harus menjaga kerahasiaan nasabah, relasi dan/atau rekanan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun hubungan karyawan dengan pihak-pihak lainnya mencakup:
 - a. Pelayanan Kepada Nasabah
 - b. Hubungan dengan Pihak ketiga
 - c. Pemberian dan Penerimaan Hadiah
 - d. Entertainment
 - e. Penyuapan
 - f. Aktivitas di Luar Perusahaan
3. Hubungan Antar Karyawan Dalam menjalin hubungan dengan nasabah, relasi dan/atau rekanan, karyawan harus menjaga kerahasiaan nasabah.

All employees must avoid situations of conflict of interest between personal, family and other parties' interests and the interests of the company which results in loss of objectivity in decision making. These conflicts of interest include:

1. *Employee Relations with the Company*
Employees while working at the Company are not allowed to be bound by work agreements with other employers. While working at the Company, employees are also required to use and maintain the company's equipment and facilities properly. In employee relations with the company, employees are also required to avoid making decisions that prioritize personal and family interests. Therefore, in the selection process for hiring employees, candidates who have a direct family relationship with one of the Company's employees are highly avoided.
2. *Employee Relations with Other Parties*
In establishing relationships with customers, relations and/or partners, employees must maintain the confidentiality of customers, relations and/or partners in accordance with applicable regulations. The employee relations with other parties include:
 - a. *Services to Customers*
 - b. *Relations with Third Parties*
 - c. *Giving and Receiving Gifts*
 - d. *Entertainment*
 - e. *Bribery*
 - f. *Activities Outside the Company*
3. *Relations Between Employees*
In establishing relationships with customers, relations and/or partners, employees must maintain customer confidentiality.

Pengungkapan Kepatuhan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Level Organisasi

Compliance Disclosure That the Code of Conduct Applies to All Organisational Levels

Bank Mayora memberlakukan kode etik bagi seluruh karyawan tanpa terkecuali untuk dipahami, ditaati dan dilaksanakan. Selain itu karyawan juga bertanggung jawab untuk mensosialisasikan kode etik kepada rekan kerja maupun mitra bisnis lainnya.

All employees at Bank Mayora are subject to a code of behaviour that must be acknowledged, followed, and put into practice. Employees are also in charge of informing co-workers and other business partners about the code of conduct.

Sosialisasi Dan Penyebarluasan Kode Etik

Dissemination and Dissemination of the Code of Conduct

Pelaksanaan Kode Etik di Bank Mayora dapat menjaga reputasi, nama baik dan kelangsungan Perusahaan. Oleh karena itu, manajemen menetapkan ketentuan Kode Etik Bank Mayora melalui Surat Edaran Manajemen dan melakukan penegasan kembali dengan melalui Memo Intern.

The Company's reputation, positive reputation, and continuity can be preserved through the implementation of the Code of Conduct at Bank Mayora. As a result, management outlines the Bank Mayora Code of Ethics' provisions in a Management Circular Letter and reiterates them in an internal memo.

Jenis Sanksi Untuk Masing-Masing Jenis Pelanggaran Yang Diatur Dalam Kode Etik

Types of Sanctions for Each Type of Violation Regulated in the Code of Conduct

Karyawan wajib untuk memahami dan menaati setiap ketentuan, kebijakan dan peraturan yang berlaku. Apabila terjadi pelanggaran atau pun percobaan pelanggaran terhadap kode etik (ketentuan, kebijakan atau peraturan) yang berlaku, maka karyawan wajib melaporkan kepada atasan dan/atau Bagian Human Capital untuk dikenakan sanksi sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku. Jika karyawan mengetahui adanya pelanggaran dan percobaan pelanggaran namun tidak melaporkannya, akan dikenakan sanksi baik secara perdata maupun pidana sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku dan pada tingkat tertentu dapat mengakibatkan Pemutusan Hubungan Kerja dengan atau tanpa Peringatan.

All relevant requirements, policies, and regulations must be understood and followed by employees. The employee must notify his superiors and/or the human capital department if there has been a violation or attempted breach of the applicable code of conduct (provisions, rules, or regulations) in order to be subject to punishment in accordance with the applicable processes and regulations. Employees who are aware of violations and attempts at violations but fail to disclose them may be liable to civil and criminal penalties as well as, depending on the severity of the offence, termination of employment with or without warning.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Beserta Sanksi Yang Diberikan

Number of Violations of the Code of Conduct and the Sanctions Given

Sepanjang Tahun 2022, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik yang dihadapi oleh Bank Mayora.

Throughout 2022, there were no violations of the Code of Conduct faced by Bank Mayora.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan, Bank Mayora menerapkan sistem pelaporan pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) di lingkungan Bank. WBS menjadi saluran komunikasi bagi pihak internal Bank untuk melaporkan perbuatan/perilaku/kejadian yang berhubungan dengan tindakan fraud, pelanggaran terhadap hukum, Perjanjian Kerja Bersama, kode etik, kebijakan internal Bank Mayora lainnya, dan/ atau benturan kepentingan yang dilakukan oleh pelaku di internal Bank Mayora. Pengaduan harus berdasarkan itikad baik dan bukan merupakan keluhan pribadi atau pun didasari itikad buruk/fitnah.

The Bank Mayora adopts a Whistleblowing System (WBS) as part of the application of corporate governance. WBS is a channel of communication for internal Bank parties to report fraud, legal violations, violations of collective bargaining agreements, violations of codes of conduct, violations of other internal Bank Mayora's policies, and/or conflicts of interest committed by actors within the Bank's internal. A complaint must be made in good faith and not be based on defamation, ill faith, or a personal grievance.

Sarana Pelaporan Whistleblowing Facility

Sarana penyampaian pelaporan pelanggaran dapat diakses dengan mudah baik oleh karyawan, nasabah maupun mitra bisnis yang ingin melakukan pelaporan terkait adanya kecurigaan akan terjadinya pelanggaran, perbuatan curang maupun penyalahgunaan yang terjadi dalam perusahaan sehingga dapat mengakibatkan kerugian bagi bank baik secara material maupun non material dengan langsung melaporkan kepada Tim Anti Fraud dengan cara sebagai berikut:

1. Pengaduan melalui *Hot Line*
Pengaduan melalui surat menyurat ke PO BOX Bank Mayora, *hot line* dengan menghubungi nomor telepon atau email masing-masing anggota tim.
2. Pengaduan melalui Tim Anti Fraud
Pengaduan melalui telepon/email/surat tertulis dilakukan dengan menghubungi salah satu dari anggota Tim Anti Fraud dengan nomor telepon/ email dari masing-masing anggota.
3. Pengaduan dengan Tatap Muka
Pengaduan dengan cara tatap muka dapat dilakukan di kantor maupun di luar kantor baik pada jam kerja maupun di luar jam kerja.

The means for submitting violation reports can be accessed easily by employees, customers and business partners who wish to report regarding suspicions of violations, fraudulent acts or abuse occurring within the company so that it can result in losses for the bank both materially and non-materially by reporting directly to the Anti-Fraud Team in the following manner:

1. *Complaint via Hot Line*
Complaints by correspondence to PO BOX Bank Mayora, hot line by calling the telephone number or email of each team member.
2. *Complaints through the Anti-Fraud Team*
Complaints via telephone/email/written letter are made by contacting one of the members of the Anti-Fraud Team with the telephone/email number of each member.
3. *Face-to-Face Complaints*
Complaints by face to face can be made in the office or outside the office both during working hours and outside working hours.

Kriteria Pelaporan Whistleblowing Criteria

Pelapor wajib menyampaikan indikasi pelanggaran secara jelas yang dapat dipertanggungjawabkan, di mana minimal meliputi:

1. Kategori pelanggaran yang diadukan.
2. Pihak yang terlibat.
3. Waktu terjadinya pelanggaran.
4. Tempat terjadinya pelanggaran
5. Bagaimana kejadiannya.
6. Bukti-bukti pelanggaran (bila ada).
7. Identitas pelapor (nama, alamat, No. handphone, unit kerja).
8. Pelapor dapat memberikan informasi tambahan apabila diminta untuk melengkapi informasi awal indikasi pelanggaran.

The whistleblower must clearly convey indications of violations that can be accounted for, which at a minimum include:

1. *The category of the violation being complained about.*
2. *Parties involved.*
3. *The time of the violation.*
4. *The place where the violation occurred*
5. *How it ensued.*
6. *Evidence of violation (if any).*
7. *Identity of the reporter (name, address, cellphone number, work unit).*
8. *The whistleblower can provide additional information when asked to complete the initial information on indications of violations.*

Sosialisasi WBS (Whistleblowing System) WBS (Whistleblowing System) Dissemination

Bank Mayora kerap melakukan sosialisasi WBS secara berkala dan dilakukan secara berkesinambungan antara lain dengan melaksanakan pelatihan kepada pekerja baru, sosialisasi poster pengumuman internal, email blast dan tampilan screen saver di setiap perangkat komputer karyawan serta melalui peran tim Anti Fraud untuk membantu mensosialisasikan kepada segenap pekerja di Cabang.

Bank Mayora often conducts dissemination of WBS periodically and is carried out on an ongoing basis, including by conducting training for new employees, disseminating internal announcement posters, email blasts and displaying screen savers on each employee's computer device as well as through the role of the Anti-Fraud team to help disseminate to all branch employees.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran Mechanism for Submission of Whistleblowing

Alur kerja/mekanisme penanganan laporan adalah sebagai berikut:

1. Pelapor menyampaikan laporan pengaduan pelanggaran melalui sarana *whistleblowing system* yang telah ditetapkan oleh Bank.
2. Setiap laporan pelanggaran yang masuk akan didokumentasikan oleh PIC *whistleblowing system*. dan dilaporkan kepada Pengelola WBS (Kepala Satuan Kerja Audit Intern) dengan segera.

The report handling workflow/mechanism is as follows:

1. *The whistleblower submits reports of complaints of violations through the means of a whistleblowing system that has been determined by the Bank.*
2. *Each incoming violation report will be documented by the PIC whistleblowing system. and reported to the WBS Manager (Head of Internal Audit Work Unit) immediately.*

3. Laporan pengaduan diseleksi dan diverifikasi untuk membuktikan bahwa laporan yang disampaikan tersebut dapat ditindaklanjuti, dan disertai bukti awal yang memadai.
4. Pengelola WBS melaporkan kepada Manajemen dan/atau Penanggung Jawab WBS atas indikasi pelanggaran yang telah diputuskan untuk ditindak lanjuti ke tingkat penyelidikan/investigasi, dan pihak-pihak yang dilibatkan dalam penanganan tindak lanjutnya termasuk pelanggaran yang mengarah ke tindakan pelanggaran disiplin.
5. Pihak-pihak yang dapat dilibatkan dalam penanganan tindak lanjut (sebagai tim pemeriksa) yaitu:
 - Tim Anti Fraud
 - Satuan Kerja Audit Intern
 - Divisi Human Capital
 - Divisi Teknologi Informasi
 - Divisi dan/atau Unit Kerja terkait.
6. Dalam hal Pelapor menyampaikan laporan tanpa melalui sarana pelaporan yang telah ditetapkan (surat dan/atau SMS dan atau email) baik melalui lisan atau saluran telepon kepada Manajemen maka laporan pengaduannya baru dapat diproses untuk seleksi, verifikasi dan tindak lanjut setelah Pelapor menyampaikan kembali melalui sarana pelaporan yang telah ditetapkan (surat dan atau SMS dan/atau email).
7. Dalam hal oleh karena tingkat signifikasinya, Laporan tindakan pelanggaran yang disampaikan terbukti tidak memerlukan tim pemeriksa secara khusus maka penanganan tindak lanjut atas pelanggaran tersebut didelegasikan kepada Pejabat terkait yang memiliki kewenangan untuk melakukan perbaikan.
8. Terlapor yang terbukti melakukan pelanggaran akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
9. PIC *Whistleblowing system* menyiapkan laporan secara berkala atas semua pelaporan pelanggaran termasuk progress tindak lanjutnya kepada Pengelola WBS.
10. Kepada Pelapor diberikan hak untuk memantau perkembangan tindak lanjut tindakan pelanggaran yang dilaporkannya melalui saluran telepon dan email yang disediakan.
11. Pelapor yang menyampaikan laporan pelanggaran dengan sarana yang telah ditetapkan seperti tersebut di atas dapat memperoleh informasi progress penanganan tindak lanjut atas informasi pelanggaran yang disampaikan dalam WBS paling lambat 30 (tiga puluh) hari kerja setelah laporan diterima dan informasi hasil penyelidikan maksimal 3 (tiga) bulan setelah ditetapkan dilakukan penyelidikan/investigasi oleh pihak yang ditunjuk penanggung jawab WBS.

Perlindungan Bagi Pelapor

Protection for Whistleblowers

Bank Mayora memberikan perlindungan kepada pelapor yang memberikan data konkrit dan valid dengan kategori *Partial Anonymity* dan *Full Disclosure* sekaligus akan merahasiakan informasi yang dilaporkan dan hanya akan menggunakan informasi tersebut sebagai sumber informasi awal dalam proses investigasi tanpa mengungkapkan identitas Pelapor.

Perlindungan terhadap pelapor diberikan sebagai hak bagi pelapor dan Bank tidak akan menyampaikan identitas pelapor ke pihak mana pun, baik internal maupun eksternal. Selain perlindungan, pelapor juga akan mendapatkan tindakan balasan dari terlapor atau lembaga yang telah disiapkan oleh Bank Mayora.

Bank Mayora provides protection to reporters who provide concrete and valid data in the *Partial Anonymity* and *Full Disclosure* categories while at the same time keeping reported information confidential and will only use this information as an initial source of information in the investigation process without disclosing the identity of the Whistleblower.

Protection for the whistleblower is given as a right for the reporter and the Bank will not convey the identity of the whistleblower to any party, both internal and external. In addition to protection, the reporter will also receive retaliation from the reported party or an institution that has been prepared by Bank Mayora.

Penanganan Pengaduan

The Handling of Complaints

Alur kerja/mekanisme penanganan laporan adalah sebagai berikut:

1. Pelapor menyampaikan laporan pengaduan pelanggaran melalui sarana *whistleblowing system* yang telah ditetapkan oleh Bank.
2. Setiap laporan pelanggaran yang masuk akan didokumentasikan oleh PIC *whistleblowing system* dan dilaporkan kepada Pengelola WBS (Kepala Satuan Kerja Audit Intern) dengan segera.

The report handling workflow/mechanism is as follows:

1. The whistleblower submits reports of complaints of violations through the means of a *whistleblowing system* that has been determined by the Bank.
2. Every incoming violation report will be documented by the PIC *whistleblowing system* and reported to the WBS Manager (Head of Internal Audit Work Unit) immediately.

3. Laporan pengaduan diseleksi dan diverifikasi untuk membuktikan bahwa laporan yang disampaikan tersebut dapat ditindaklanjuti, dan disertai bukti awal yang memadai.
 4. Pengelola WBS melaporkan kepada Manajemen dan/atau Penanggung Jawab WBS atas indikasi pelanggaran yang telah diputuskan untuk tindaklanjuti ke tingkat penyelidikan/investigasi, dan pihak-pihak yang dilibatkan dalam penanganan tindak-lanjutnya termasuk pelanggaran yang mengarah ke tindakan pelanggaran disiplin.
 5. Dalam hal Pelapor menyampaikan laporan tanpa melalui sarana pelaporan yang telah ditetapkan (surat dan atau SMS dan/atau email) baik melalui lisan atau saluran telepon kepada Manajemen maka laporan pengaduannya baru dapat diproses untuk seleksi, verifikasi dan tindaklanjuti setelah Pelapor menyampaikan kembali melalui sarana pelaporan yang telah ditetapkan (surat dan atau sms dan atau email).
 6. Dalam hal oleh karena tingkat signifikasinya, Laporan tindakan pelanggaran yang disampaikan terbukti tidak memerlukan tim pemeriksa secara khusus maka penanganan tindak lanjut atas pelanggaran tersebut didelegasikan kepada Pejabat terkait yang memiliki kewenangan untuk melakukan perbaikan.
 7. Terlapor yang terbukti melakukan pelanggaran akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Complaint reports are selected and verified to prove that the reports submitted can be followed up, and accompanied by sufficient initial evidence.
 4. The WBS Manager reports to the Management and/or Person in Charge of the WBS on indications of violations that have been decided to be followed up to the investigation/investigation level, and the parties involved in handling the follow-up including violations that lead to acts of disciplinary violations.
 5. In the event that the Whistleblower submits a report without going through a predetermined reporting facility (letter and/or sms and/or email) either verbally or by telephone to Management, then the complaint report can only be processed for selection, verification and follow-up after the Whistleblower submits it back through other means. reporting that has been set (letters and or sms and or email).
 6. In the event that because of the level of significance, it is proven that the reported violation report does not require a special team of examiners, then the follow-up handling of the violation is delegated to the relevant official who has the authority to make improvements.
 7. The reported party who is proven to have committed a violation will be given sanctions in accordance with the applicable provisions.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Party Managing Complaints

Penanggung Jawab WBS di Bank Mayora adalah Direktur Utama. Dalam pelaksanaan tugasnya sebagai penanggung jawab WBS, Direktur Utama menunjuk Kepala Satuan Kerja Audit Intern sebagai pengelola WBS sebagai penanggung jawab pelaksanaan WBS di Bank Mayora yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam menjalankan tugasnya, pengelola WBS dibantu oleh PIC WBS dan Tim Anti Fraud memiliki kompetensi dan integritas yang memadai untuk menjalankan aktivitas harian WBS.

The person in charge of WBS at Bank Mayora is the Main Director. In carrying out his duties as the person in charge of the WBS, the Main Director appoints the Head of the Internal Audit Work Unit as the manager of the WBS as the person in charge of implementing the WBS at Bank Mayora who is directly responsible to the Main Director. In carrying out their duties, the WBS manager is assisted by the WBS PIC and the Anti-Fraud Team who have sufficient competence and integrity to carry out WBS daily activities.

Tim Anti Fraud

Anti-Fraud Team

Bank Mayora telah membentuk Tim Anti Fraud berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.021/SK-DIR/VIII/2014 tentang Penunjukan Tim Anti Fraud, yang bertugas mengelola semua laporan yang masuk melalui WBS dan berindikasi fraud.

1. Internal Audit Division Head (Ketua Tim Anti Fraud)
2. Internal Audit Head (Anggota Tim Anti Fraud)
3. Compliance & AML CFT Division Head (Anggota Tim Anti Fraud)
4. System & Procedure Head (Anggota Tim Anti Fraud)

Bank Mayora has formed an Anti-Fraud Team based on Directors Decree No.021/SK-DIR/VIII/2014 concerning the Appointment of an Anti-Fraud Team, which is tasked with managing all reports that come through the WBS and indicate fraud.

1. Internal Audit Division Head (Anti-Fraud Team Leader)
2. Internal Audit Head (Anti-Fraud Team Member)
3. Compliance & AML CFT Division Head (Anti-Fraud Team Member)
4. System & Procedure Head (Anti-Fraud Team Member)

Jumlah Pengaduan

Number of Complaints

Sepanjang tahun 2022 terdapat 3 (tiga) kejadian internal fraud yang dilakukan oleh 2 (dua) orang staf kantor pusat dan 1 (satu) staf kolektor unit kerja Lending.

Tindak lanjut yang telah dilakukan, antara lain:

- 1) Melaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- 2) Melaporkan ke Satuan Anti Fraud (SAF) Perusahaan Induk BNI
- 3) Mereview dan merevisi Kebijakan dan Prosedur (SOP)

Sanksi yang diberikan

- 1) Mengganti seluruh kerugian yang telah ditimbulkan akibat perbuatannya
- 2) Diberikan SP3 dan PHK

Throughout 2022 there were 3 (three) internal fraud incidents committed by 2 (two) head office staff and 1 (one) Lending work unit collector staff.

Follow-up actions that have been carried out include:

- 1) Reporting to the Financial Services Authority (OJK)
- 2) Reporting to the BNI Parent Company Anti-Fraud Unit (SAF).
- 3) Reviewing and revising the Policies and Procedures (SOP)

Sanctions given

- 1) Replacing all losses that have been incurred as a result of his actions
- 2) Given Warning Letter 3 and layoffs

PENYIMPANGAN INTERNAL

INTERNAL FRAUD

Internal Fraud Dalam 1 Tahun <i>Internal Fraud within 1 Year</i>	Jumlah kasus yang dilakukan oleh <i>Total Cases Conducted by</i>					
	Manajemen <i>Management</i>		Karyawan Tetap <i>Permanent Employees</i>		Karyawan Tidak Tetap <i>Non-Permanent Employees</i>	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
Total Fraud <i>Total Frauds</i>	-	-	-	2	-	1
Yang telah diselesaikan <i>Completed</i>	-	-	-	2	-	1
Dalam proses penyelesaian di internal Bank <i>Completion in Bank's Internal</i>	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya <i>Completion Undone</i>	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum. <i>Followed up under Legal Process</i>	-	-	-	-	-	-

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN

TRANSPARENCY OF FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITIONS

Bank Mayora menyampaikan pelaporan kondisi keuangan dan non keuangan kepada *stakeholders* serta publik antara lain melalui Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan laporan yang diaudit tahunan. Bank Mayora menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan tata cara dan cakupan sebagaimana yang diatur dalam Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, meliputi:

- Laporan Tahunan

Laporan Tahunan dimaksud antara lain mencakup:

 - Ikhtisar data keuangan penting termasuk kepemilikan saham, laporan Dewan Komisaris, Laporan Direksi, Profil perusahaan, Laporan Analisis dan pembahasan manajemen mengenai kinerja bisnis dan keuangan, tata kelola perusahaan.
 - Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan dibuat untuk 1 (satu) Tahun Buku dan disajikan dengan perbandingan 1 (satu) tahun buku sebelumnya.
 - Pernyataan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas kebenaran isi Laporan Tahunan. Pernyataan tersebut dituangkan dalam lembar pernyataan yang dibubuhi tanda tangan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
 - Bank Mayora telah mengumumkan Laporan Keuangan Publikasi secara triwulanan sesuai dengan ketentuan terkait. Laporan ditandatangani oleh 2 (dua) orang anggota Direksi.
 - Bank Mayora telah mempublikasikan informasi keuangan dan non keuangan dalam website yaitu <https://www.bankMayora.com>

Bank Mayora submits reporting on financial and non-financial conditions to stakeholders and the public, including through the Quarterly Published Financial Reports and annual audited reports. Bank Mayora prepares and presents financial reports in the manner and scope as stipulated in the provisions of the Financial Services Authority, including:

- Annual Report

The Annual Report referred to includes among others:

 - Summary of important financial data including share ownership, reports from the Board of Commissioners, reports from the Directors, company profiles, analysis reports and management discussions regarding business and financial performance, corporate governance.
 - Annual Financial Statements that have been audited by a Public Accountant and a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority and made for 1 (one) Fiscal Year and presented in comparison to the previous 1 (one) financial year.
 - Statement of responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for the accuracy of the contents of the Annual Report. This statement is stated in a statement sheet signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Quarterly Published Financial Reports
 - Bank Mayora has announced Published Financial Reports on a quarterly basis in accordance with related regulations. The report is signed by 2 (two) members of the Board of Directors.
 - Bank Mayora has published financial and non-financial information on its website, namely <https://www.bankMayora.com>

3. Laporan Keuangan Publikasi Bulanan
Bank Mayora telah menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Publikasi Bulanan dalam format Laporan Bulanan Bank Umum (LBU) sesuai dengan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan. Selanjutnya, laporan tersebut dijadikan sebagai dasar oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk mempublikasikan laporan keuangan bulanan di website Otoritas Jasa Keuangan.
4. Laporan Non-Keuangan
Bank Mayora telah memberikan informasi mengenai produk Bank secara jelas, akurat dan terkini. Informasi ini dapat diperoleh secara mudah oleh nasabah seperti leaflet, brosur atau bentuk tertulis lainnya di setiap kantor cabang Bank dan/atau dalam bentuk informasi secara elektronik yang disediakan melalui hotline service/call center atau website.

3. Monthly Published Financial Reports
Bank Mayora has prepared and submitted Monthly Published Financial Reports in Commercial Bank Monthly Report (LBU) format in accordance with regulations from the Financial Services Authority. Furthermore, the report is used as a basis by the Financial Services Authority to publish monthly financial reports on the Financial Services Authority's website.
4. Non-Financial Reports
Bank Mayora has provided clear, accurate and up-to-date information regarding Bank products. This information can be easily obtained by customers in the form of leaflets, brochures or other written forms at each branch office of the Bank and/or in the form of electronic information provided through the hotline service/call center or website.

PENGUNGKAPAN ASPEK LAINNYA

OTHER ASPECTS DISCLOSURE

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (Related Party) dan Dana Besar (Large Exposure)

Provision of Funds to Related Parties and Large Exposures

Bank Mayora senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian dan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.03/2018 tanggal 26 Desember 2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019, dalam setiap keputusan pemberian dana kepada pihak terkait dan dana besar.

Bank Mayora always pays attention to the precautionary principle and refers to the Financial Services Authority Regulation No.32/POJK.03/2018 dated 26 December 2018 concerning Legal Lending Limits (BMPK) and Provision of Large Funds for Commercial Banks as amended by the Services Authority Regulation Finance No. 38/POJK.03/2019 dated 19 December 2019, in every decision to provide funds to related parties and large funds.

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Debitur Inti posisi 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Provision of Funds to Related Parties and Core Debtors for the position of December 31, 2022 are as follows:

Penyediaan Dana Provision of Funds	Nominal Nominal	
	Debitur Debtor	Jumlah (juta Rupiah) Total (million Rupiah)
Pihak Terkait Related Parties	17	Rp. 100.165,43
Debitur Inti · Individu · Grup Core Debtor · Individuals · Groups	32 18	Rp. 1.304.775,35 Rp. 1.085.998,30

Kredit Yang Direstrukturisasi

Restructured Loans

Restrukturisasi Kredit dilakukan Bank Mayora sesuai dengan POJK No.40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan Bank dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya.

Restructured Loans is carried out by Bank Mayora in accordance with POJK No.40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 concerning Assessment of Commercial Bank Asset Quality. Credit Restructuring is an improvement effort made by the Bank in lending activities to debtors who are experiencing difficulties in fulfilling their obligations.

Restrukturisasi Kredit COVID-19 sesuai POJK No.11/POJK.03.2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan POJK No.17/POJK.03/2021.

Restructuring of COVID-19 Credit in accordance with POJK No.11/POJK.03.2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) as amended several times, most recently by POJK No.17/POJK.03/2021.

Bank telah menyampaikan Laporan Restrukturisasi sebagaimana dimaksud di atas kepada Otoritas Jasa Keuangan secara rutin dan berkala.

The Bank has submitted the Restructuring Report as referred to above to the Financial Services Authority regularly and periodically.

Penerapan Kebijakan Stimulus Perekonomian Nasional untuk Debitur yang terdampak COVID-19

Implementation of the National Economic Stimulus Policy for Debtors affected by COVID-19

Bank Mayora senantiasa mendukung program dari Pemerintah dan ketentuan dari *Regulator*, salah satu ketentuan dalam masa Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* adalah Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* dampak penyebaran *Corona Virus Disease 2019* yang diterbitkan melalui POJK No.11/POJK.03/2020 tanggal 13 Maret 2020 dan telah diubah beberapa kali, terakhir melalui POJK No.17/POJK.03/2021. Penerapan stimulus perekonomian nasional diharapkan dapat memperbaiki keuangan perbankan dan debitur.

Programs from the government and regulations are always supported by Bank Mayora, including one regulation during the 2019 Corona Virus Illness (COVID-19). The most current amendment to Pandemic was made by POJK No.17/POJK.03/2021. Pandemic is the National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Corona Virus Illness for 2019 and was released by POJK No.11/POJK. 03/2020 on March 13 2020. The national economic stimulus's deployment is anticipated to enhance banking and debtor financing.

Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR), Literasi dan Inklusi Keuangan

Corporate Social Responsibility (CSR) Activities, Financial Literacy and Inclusion

Pada Tahun 2022, Bank Mayora Kegiatan Sosial dan Lingkungan Hidup dengan rincian sebagai berikut:

The following information was provided by Bank Mayora Corporate & Social Activities in 2022:

No.	Nama Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Date of Enforcement	Lokasi Venues
1	Donor Darah Karyawan Bank Mayora <i>Bank Mayora Employee Blood Donation</i>	28 Maret 2022 <i>28 March 2022</i>	KP Tomang
2	Bank Mayora Berbagi dalam Paskah dan Idul Fitri <i>Bank Mayora Berbagi in Easter and Idul Fitri</i>	26 & 27 April 2022 <i>26 & 27 April 2022</i>	Pondok Yatim dan Dhu'afa Tomang dan Panti Asuhan Kasih Anugerah
3	Bank Mayora dukung gerakan "World Cleanup Day 2022" <i>Bank Mayora supports the "World Cleanup Day 2022" movement</i>	17 September 2022 <i>17 September 2022</i>	Serentak di 267 Kelurahan DKI Jakarta <i>Simultaneously in 267 DKI Jakarta Urban Villages</i>
4	Donor Darah ke II Tahun 2022 <i>Second Blood Donor in 2022</i>	27 September 2022 <i>27 September 2022</i>	Kantor Pusat Tomang <i>Tomang Head Office</i>
5	Sumbangan Karya Seni Lukisan <i>Donation of Art Paintings</i>	10 Oktober 2022 <i>10 October 2022</i>	Taman Kenari, Bogor
6	OJK & IJK Peduli Gempa Cianjur <i>OJK and IJK Care for the Cianjur Earthquake</i>	24 November 2022 <i>24 November 2022</i>	Cianjur, Jawa Barat
7	Sumbangan Yayasan YAPEKA KRISTI <i>YAPEKA KRISTI Foundation donation</i>	16 Desember 2022 <i>16 December 2022</i>	Graha Oikumene Salemba Jakarta

Kegiatan literasi/edukasi dan inklusi keuangan yang dilakukan Bank Mayora sepanjang 2022 antara lain:

Bank Mayora's financial education/literation and inclusion during 2022 as follow:

No.	Nama Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Date of Enforcement	Lokasi Venues
1	Waspada Pinjol Ilegal <i>Beware of Illegal Online Lending</i>	27 Januari 2022 <i>27 January 2022</i>	Media Sosial (Instagram) <i>Social Media (Instagram)</i>
2	Tips Pengelolaan Keuangan <i>Financial Management Tips</i>	7 Maret 2022 <i>7 March 2022</i>	
3	Mengenal "Frugal Living" <i>Getting to Know "Frugal Living"</i>	5 April 2022 <i>5 April 2022</i>	
4	Tips mengelola THR <i>Tips for managing Holiday Allowance</i>	16 April 2022 <i>16 April 2022</i>	
5	Waspada kejahatan SIM CARD <i>Beware of SIM CARD crimes</i>	26 April 2022 <i>26 April 2022</i>	
6	Perencanaan Keuangan Millennial dan Waspada Investasi Ilegal <i>Millennial Financial Planning and Illegal Investment Alert</i>	12 Mei 2022 <i>12 May 2022</i>	Webinar melalui aplikasi zoom <i>Webinars via the zoom application</i>
7	Ayo Ke Bank <i>Let's go to the bank</i>	3 Juni 2022 <i>3 June 2022</i>	
8	Kenali modus penipuan social engineering <i>Knowing the mode of social engineering fraud</i>	22 Juni 2022 <i>22 June 2022</i>	Media Sosial (Instagram) <i>Social Media (Instagram)</i>
9	Menghindari modus penipuan lewat e-mail <i>Avoid fraud mode via e-mail</i>	7 Juli 2022 <i>7 July 2022</i>	Media Sosial (Instagram) <i>Social Media (Instagram)</i>
10	Uang jajan yang pas untuk anak <i>The right pocket money for children</i>	25 Juli 2022 <i>25 July 2022</i>	Media Sosial (Instagram) <i>Social Media (Instagram)</i>
11	5 hal penting dalam menyiapkan pendidikan anak <i>5 important things in preparing children's education</i>	5 Agustus 2022 <i>5 August 2022</i>	Media Sosial (Instagram) <i>Social Media (Instagram)</i>
12	Tips keuangan untuk single parent <i>Financial tips for single parents</i>	31 Agustus 2022 <i>31 August 2022</i>	Media Sosial (Instagram) <i>Social Media (Instagram)</i>
13	"Waspada Terjerat Pinjol Ilegal" <i>"Beware of Being Trapped in Illegal Loans"</i>	19-20 September 2022 <i>19-20 September 2022</i>	Situs training internal
14	Mengenal Geprek Generation <i>Get to know Geprek Generation</i>	5 Oktober 2022 <i>5 October 2022</i>	Media Sosial (Instagram) <i>Social Media (Instagram)</i>
15	Bank Mayora Gelar Edukasi Keuangan untuk kelas XI SMAN 14 Bandung <i>Bank Mayora Holds Financial Education for class XI SMAN 14 Bandung</i>	3 November 2022 <i>3 November 2022</i>	Webinar
16	Tips menggunakan media sosial <i>Tips for using social media</i>	13 Desember 2022 <i>13 December 2022</i>	Media Sosial (Instagram) <i>Social Media (Instagram)</i>

Kegiatan literasi/edukasi dan inklusi keuangan yang dilakukan Bank Mayora sepanjang 2022 antara lain:

Bank Mayora's financial education/literation and inclusion during 2022 as follow:

No.	Nama Kegiatan Inklusi Financial Inclusion Activities	Tanggal Pelaksanaan Date of Enforcement	Peserta Participants
1	Special Gift Cashback pembukaan tabungan <i>Special Gift Cashback account opening</i>	Jan - Okt 2022 <i>Jan - Oct 2022</i>	Nasabah dan Umum <i>Customers & Public</i>
2	Gratis souvenir registrasi Digital Banking <i>Free gift digital banking registration</i>	Jan - Okt 2022 <i>Jan - Oct 2022</i>	Nasabah dan Umum <i>Customers & Public</i>
3	Gebyar 29th Bank Mayora (Gratis biaya setor tunai di outlet BNI & cashback biaya tarik tunai di ATM BNI) <i>(Free cash withdrawal in BNI ATMs an cash deposit in BNI outlets)</i>	Juli - Okt 2022 <i>July - Oct 2022</i>	Nasabah <i>Bank Mayora Customers only</i>
4	Cashback Reksadana Danakita Stabil Pasar Uang <i>Danakita Stabil Pasar Uang Mutual Fund Cashback</i>	Sept - Okt 2022 <i>Sept - Oct 2022</i>	Nasabah dan Umum <i>Customers & Public</i>
5	Giveaway/Hadiah Pembukaan Tabungan <i>Giveaway account opening</i>	Sep - Okt 2022 <i>Sept - Oct 2022</i>	Nasabah dan Umum <i>Customers & Public</i>

Kebijakan Perlindungan Konsumen

Customers Protection Policy

Dalam memberikan kenyamanan dan perlindungan kepada nasabah, Bank Mayora memiliki pedoman internal yang dituangkan dalam bentuk Surat Edaran Manajemen No. 16/SE-MJM/XI/2018 tanggal 26 November 2018 perihal Perlindungan Konsumen, Transparansi Informasi Produk, dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah – Revisi 1.

In providing comfort and protection to customers, Bank Mayora has internal guidelines set forth in the form of Management Circular No. 16/SE-MJM/XI/2018 dated 26 November 2018 concerning Consumer Protection, Transparency of Product Information, and Use of Customer Personal Data - Revision 1.

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Anti-Corruption and Gratification Policy

Penerapan kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi di Bank Mayora telah diterapkan dan berlangsung dengan dan ditindaklanjuti dengan baik yang dituangkan dalam Pedoman Anti Fraud, Kode Etik Perusahaan dan Pengendalian Gratifikasi serta harus dipahami oleh seluruh pegawai tanpa terkecuali.

The Anti-Fraud Guidelines, Business Code of Conduct, and Gratification Control, which must be understood by all workers without exception, have been used to implement, carry out, and follow up on Bank Mayora's Anti-Corruption and Gratification policy.

Tujuannya dari pemahaman yang dimaksud adalah untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya budaya perusahaan dan ketaatan serta kedisiplinan Perusahaan terhadap hukum, peraturan dan etika juga mendukung program pemerintah dalam rangka mencegah tindakan korupsi di Indonesia.

This knowledge is intended to raise awareness of the value of corporate culture, the Company's adherence to rules, regulations, and ethical standards, as well as its support of official initiatives aimed at preventing corruption in Indonesia.

Bank Mayora telah melakukan penyesuaian beberapa ketentuan internal dalam rangka memperkuat penerapan kebijakan anti korupsi di Bank Mayora, antara lain melakukan revisi pedoman Anti Fraud yang dituangkan dalam Surat Edaran Manajemen No. 07/SE-MJM/III/2020 tanggal 16 Maret 2020 serta Kebijakan Pengelolaan dan Pengendalian Gratifikasi yang dituangkan dalam Surat Edaran Manajemen No. 10/SE-MJM/VI/2020 tanggal 9 Juni 2020.

Bank Mayora has revised many internal rules in order to reinforce the execution of anti-corruption policies at Bank Mayora, including amending the Anti-Fraud guidelines indicated in Management Circular Letter No. 07/SE-MJM/III/2020 dated 16 March 2020 and the Gratification Management and Control Policy outlined in Management Circular Letter No. 10/SE-MJM/VI/2020 dated 9 June 2020.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Products and Services Procurement Policy

Bank Mayora memiliki sistem pengadaan yang dibawah oleh unit kerja *General Affairs* dengan mengusung prinsip Transparansi dan Akuntabilitas serta prinsip persaingan yang sehat.

The General Affairs work unit of Bank Mayora oversees the procurement process by preserving the values of transparency, accountability, and fair competition.

Informasi Buy Back Saham dan Buy Back Obligasi

Stock Buy Back Information and Bond Buy Back

Sepanjang Tahun 2022, Bank Mayora belum pernah melakukan penjualan saham maupun obligasi sehingga tidak ada informasi terkait pembelian kembali saham/obligasi.

There is no information about the buyback of shares or bonds during 2022 as Bank Mayora has never sold any.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY [A.1]

Sebagai bagian dari institusi keuangan di Indonesia, Bank Mayora senantiasa berkomitmen untuk mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan. Dukungan nyata diberikan Perseroan dengan memberikan pembiayaan secara selektif, yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*). Seiring dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, maka mulai per 1 Januari 2020 Bank Mayora telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai pedoman penerapan keuangan berkelanjutan.

Oleh karena itu, Bank akan senantiasa menjalankan bisnis perbankan dengan prinsip-prinsip berkelanjutan sehingga Bank dapat berperan aktif tidak hanya dalam pengembangan bisnis dengan tata kelola yang baik, namun juga untuk menyalurkan peningkatan nilai bagi pemegang saham. Bank juga memperhatikan aspek pengembangan karyawan dan masyarakat yang lebih inklusif, menjalankan bisnis yang lebih ramah lingkungan, serta menjadi agen perubahan dalam menciptakan dan mendukung pelestarian lingkungan bagi generasi mendatang dengan memperhatikan kapabilitas dan kapasitas internal Bank.

Bank Mayora memberikan dukungan dan kontribusi untuk menciptakan perekonomian yang berkelanjutan melalui penyediaan layanan dan kegiatan-kegiatan pendukung program keuangan berkelanjutan. Bank telah melakukan penyesuaian dan keselarasan Visi/Misi dan kebijakan dengan prinsip-prinsip keuangan keberlanjutan. Hal ini diperkuat dengan komitmen Bank melalui penyusunan target jangka panjang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2023-2027 yang telah diselaraskan dengan strategi jangka panjang. RAKB 2023-2027 telah disampaikan kepada OJK pada 30 November 2022. Secara rutin setiap tahun, Bank juga telah menyampaikan target jangka pendek kepada OJK termasuk RAKB 2023. Selain itu, Bank telah menyusun Laporan Keberlanjutan yang telah dimulai sejak tahun 2021 untuk periode pelaporan 2020.

Pada RAKB 2023, Bank memastikan program manajemen sosial dan lingkungan dilakukan secara efektif pada semua aktivitas, produk, dan jasa. Langkah strategis yang dilakukan Bank untuk mendukung program tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- Memastikan bahwa seluruh aktivitas yang dijalankan Bank Mayora telah sesuai dengan persyaratan yang berlaku, sebagaimana telah diatur dalam kebijakan internal;
- Memastikan bahwa seluruh penyaluran kredit terhadap proyek telah ditinjau ulang secara berkala terhadap persyaratan yang berlaku;
- Memaksimalkan upaya untuk memastikan bahwa seluruh penyaluran kredit terhadap proyek dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang berlaku secara berkesinambungan;
- Memastikan bahwa Manajemen dan Pemegang Saham serta para nasabah memahami komitmen kebijakan yang disusun oleh Bank Mayora pada bidang tersebut;
- Dalam proses pemberian kredit, Bank akan melihat dampak pemberian kredit tersebut terhadap sosial dan lingkungan, apakah debitur tersebut termasuk kategori *potential high risk* atau tidak;
- Untuk setiap debitur yang termasuk *potential high risk E&S debtor*, Bank akan melakukan proses *due diligence* lebih lanjut;
- Hasil *due diligence* yang berpotensi berdampak negatif terhadap sosial dan lingkungan wajib disertai *action plan* untuk mengelola risiko tersebut; dan
- Laporan dari *due diligence* akan menjadi salah satu faktor pertimbangan dalam Komite Kredit.

Bank Mayora, one of Indonesia's financial institutions, is dedicated to promoting sustainable development at all times. The Company's choice financing is in line with the principles of sustainable finance and represents real assistance. As of January 1, 2020, Bank Mayora will implement a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Financial Reporting for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

As a result, the Bank will always conduct its banking operations in accordance with sustainable principles, enabling it to actively participate not only in company development via good governance but also in maximizing shareholder value. By taking into account the Bank's internal capabilities and capacities, the Bank also pays attention to aspects of employee and community development that are more inclusive, run a business that is more environmentally friendly, and become agents of change in creating and supporting environmental preservation for future generations.

By offering services and engaging in activities that promote the sustainable finance program, Bank Mayora supports and contributes to the development of a sustainable economy. The Bank has made changes and aligned its vision, mission, and practices with sustainable finance principles. This is supported by the Bank's dedication to defining long-term goals that are in line with the long-term strategy in the 2023–2027 Sustainable Financial Action Plan (RAKB). On November 30, 2022, RAKB 2023–2027 was presented to OJK. The Bank has consistently yearly provided OJK with short-term goals, such as RAKB 2023. The Bank has also started producing a Sustainability Report since 2021 for the 2020 reporting period.

The Bank makes ensuring that social and environmental management plans are successfully implemented in all operations, goods, and services in the RAKB 2023. The Bank's strategic actions to assist the initiative may be summed up as follows:

- *Ensuring that all activities carried out by Bank Mayora comply with the applicable requirements, as stipulated in the internal policies;*
- *Ensuring that all loan disbursements to projects have been reviewed periodically against the applicable requirements;*
- *Maximising efforts to ensure that all loan disbursements to projects are carried out in accordance with the applicable requirements on an ongoing basis;*
- *Ensuring that Management and Shareholders as well as customers understand the policy commitments drawn up by Bank Mayora in this field;*
- *In the process of extending credit, the Bank will see the social and environmental impact of the provision of credit, whether the debtor is included in the potential high-risk category or not;*
- *For each debtor who is a potential high-risk E&S debtor, the Bank will carry out a further due diligence process;*
- *Due diligence results that have the potential to negatively impact social and environmental impacts must be accompanied by an action plan to manage these risks; and*
- *Report of due diligence will be one of the factors considered in the Credit Committee.*

Tantangan dan Strategi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Challenges and Strategies for the Sustainable Finance Action Plan [E.5]

Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) di Bank Mayora tentunya disertai dengan tantangan, keterbatasan pemahaman dan kesadaran dari pihak internal maupun eksternal mengenai pentingnya mengelola risiko sosial dan lingkungan hidup yang menyebabkan *Environmental and Social Risk Management System (ESMS)* belum dapat diimplementasikan secara optimal.

Untuk memitigasi tantangan ini, Bank Mayora melaksanakan sosialisasi secara berkala kepada karyawan, unit-unit bisnis terkait dan calon-calon debitur. Dalam hal pengembangan kapasitas internal, Bank telah menyelenggarakan pelatihan terkait penerapan keuangan berkelanjutan kepada pegawai yang terkait, yaitu pelatihan yang dilakukan kepada para tenaga marketing dengan penyelenggaraan secara *virtual*, mengingat kondisi yang tidak memungkinkan untuk dilakukan secara tatap muka di masa pandemi.

Efektivitas dari seluruh strategi keuangan berkelanjutan ini sangat penting untuk mencapai keberhasilan penerapan keuangan berkelanjutan di Bank Mayora. Apabila strategi tersebut telah efektif, maka pada tahap implementasi selanjutnya Bank dapat meningkatkan eksposur kategori keuangan berkelanjutan dengan memanfaatkan dukungan kebijakan *regulator* serta perilaku usaha yang ramah lingkungan.

Langkah strategis Perseroan untuk Keuangan Berkelanjutan:

1. Memperkuat kebijakan dan praktik pengelolaan program CSR yang memperhatikan aspek 3P (*People, Planet, Profit*).
2. Pengembangan strategi komunikasi keuangan berkelanjutan berbasis digital dengan melibatkan generasi milenial.
3. Penguatan kebijakan manajemen risiko melalui penguatan kebijakan dan program melalui penyusunan *sustainability policy and strategy*.
4. Pengembangan produk dan layanan perbankan melalui pembiayaan perumahan, konsumsi dan UMKM yang memperhatikan aspek lingkungan dan sosial untuk memperkuat portofolio
5. Pengembangan operasional perbankan berkelanjutan melalui penerapan konsep *green office* dan pengadaan berkelanjutan.
6. Penguatan kapasitas lembaga melalui penataan kelembagaan dan pengembangan kapasitas sumber daya.
7. Bank Mayora akan menjajaki kemungkinan kegiatan sinergi yang bisa dilakukan khususnya mengenai kegiatan keuangan berkelanjutan antara BNI sebagai perusahaan induk dan Bank Mayora sebagai perusahaan anak.
8. Pengembangan infrastruktur IT dalam rangka transformasi digital turut secara tidak langsung mendukung efisiensi penggunaan kertas, alat tulis (ATK), dan lain sebagainya, dalam kegiatan operasional sehari-hari.
9. Memprioritaskan pemberian kredit UMKM yang mengandung unsur keuangan berkelanjutan.

The Environmental and Social Risk Management System (ESMS) is not implemented as effectively as it could be during the implementation of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) at Bank Mayora due to internal and external parties' limited understanding and awareness of the significance of managing social and environmental risks.

Bank Mayora constantly engages in outreach to its employees, affiliated business units, and potential debtors in an effort to lessen this problem. In order to increase internal capacity, the Bank has planned training sessions for relevant workers on how to execute sustainable financing. These sessions for marketing employees were performed virtually because it would be impossible to do so in person during a pandemic.

To successfully implement sustainable finance at Bank Mayora, the efficacy of each of these sustainable finance initiatives is crucial. If the strategy is successful, the Bank can boost exposure to the sustainable finance category in the following stage of implementation by making use of the assistance of regulatory laws and environmentally responsible corporate practices.

The Company's Sustainable Finance Strategy Steps

1. *Strengthening CSR program management policies and practices that pay attention to the 3P (People, Planet, Profit) aspects.*
2. *Development of a digital-based sustainable financial communication strategy by involving the millennial generation.*
3. *Strengthening risk management policies through strengthening policies and programs through developing sustainability policies and strategies.*
4. *Development of banking products and services through housing, consumption and MSMEs financing that pay attention to environmental and social aspects to strengthen the portfolio*
5. *Development of sustainable banking operations through the application of green office concepts and sustainable procurement.*
6. *Strengthening the capacity of institutions through institutional arrangement and development of resource capacity.*
7. *Bank Mayora will explore the possibility of synergy activities that can be carried out, especially regarding sustainable financial activities between BNI as the holding company and Bank Mayora as a subsidiary.*
8. *The development of IT infrastructure in the context of digital transformation indirectly supports the efficient use of paper, stationery (ATK), and so on, in daily operational activities.*
9. *Prioritising the provision of MSME loans that contain elements of sustainable finance.*

Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan

Sustainable Finance Vision and Mission [C.1]

Bank dalam hal ini akan menerapkan visi dan misi terkait implementasi RAKB secara keseluruhan dan keterkaitannya dengan visi dan misi Bank Mayora.

The Bank in this case will apply the vision and mission related to the implementation of the RAKB as a whole and its relation to Bank Mayora's vision and mission.

Visi Utama Bank Mayora :

Main Vision of Bank Mayora :

"Menjadi Bank Retail dan Consumer yang sehat, terpercaya dan terdepan, membantu mewujudkan masyarakat sejahtera"

To become a healthy, trusted and leading Retail and Consumer Bank, supporting to create a prosperous society".

Visi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan :

Vision in Sustainable Finance Implementation:

"Menjadi Bank Retail dan Consumer yang sehat, terpercaya dan terdepan dalam membantu mewujudkan masyarakat sejahtera melalui produk dan jasa Keuangan Berkelanjutan".

"To become a healthy, trusted and leading Retail and Consumer Bank in helping create a prosperous society through sustainable financial products and services."

Misi Bank Mayora :

Bank Mayora's mission:

1. Menyediakan produk dan layanan berkualitas, inovatif-berkelanjutan, dan mempunyai nilai tambah sesuai kebutuhan masyarakat.
2. Mengembangkan sistem dan jaringan yang dapat diandalkan dan multiguna dengan berbasis teknologi terkini.
3. Membangun *Learning Organization* yang dinamis dan adaptif.

1. Provide quality products and services, be innovative-sustainable, and have added value according to the needs of society.
2. Develop reliable and multi-purpose systems and networks based on the latest technology.
3. Building a dynamic and adaptive Learning Organisation.

Misi Bank Mayora dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan :

Mission of Bank Mayora in the Implementation of Sustainable Finance:

1. Menyediakan produk dan jasa keuangan berkelanjutan termasuk meningkatkan portofolio pembiayaan, investasi, dan/atau penempatan dalam instrumen keuangan atau proyek keuangan sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang memberikan manfaat besar bagi masyarakat.
2. Mengembangkan sistem, organisasi dan jaringan yang dapat diandalkan dalam mendukung pengembangan usaha keuangan berkelanjutan.
3. Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan organisasi secara terus menerus atas produk dan jasa keuangan berkelanjutan.

1. Providing sustainable financial products and services including increasing the portfolio of financing, investment and/or placement in financial instruments or financial projects in line with the implementation of Sustainable Finance which provides great benefits to society.
2. Developing systems, organisations and networks that can be relied upon to support the development of sustainable financial businesses.
3. Continuously improving organisational capability and knowledge of sustainable financial products and services.

Terkait dengan transformasi Bank Mayora menjadi Bank Digital, visi dan misi Bank Mayora mengalami perubahan menjadi sebagai berikut:

Regarding the transformation of Bank Mayora into a Digital Bank, Bank Mayora's vision and mission has changed to become as follows:

- Visi Bank Mayora sebagai Bank Digital :
"Menjadi Bank Digital UKM Terdepan yang Terunggul di Indonesia"
- Misi Bank Mayora sebagai Bank Digital :
 1. Menjadi bank pilihan utama yang memberikan solusi perbankan digital secara menyeluruh dan berorientasi kepada pelanggan.
 2. Memiliki kinerja yang tinggi dan berkesinambungan dalam bisnis perbankan sehingga dapat memberikan imbal hasil yang maksimal bagi pemegang saham.
 3. Menjadi tempat bekerja dengan budaya digital yang baik dan prospektif bagi karyawan untuk berkarya dan mengembangkan diri.
 4. Menyelenggarakan operasional perbankan yang ikut berperan dalam upaya pelestarian lingkungan dan mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat.
 5. Menjadi teladan di industri perbankan untuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam praktik perbankan.

- *Vision of Bank Mayora as a Digital Bank:*
"Becoming the Best Leading SME Digital Bank in Indonesia"
- *Mission of Bank Mayora as a Digital Bank:*
 1. Become the first-choice bank that provides comprehensive and customer-oriented digital banking solutions.
 2. Have high and sustainable performance in the banking business so as to provide maximum returns for shareholders.
 3. Become a workplace with a good and prospective digital culture for employees to work and develop themselves.
 4. Organise banking operations that play a role in efforts to preserve the environment and support community economic growth.
 5. Be a role model in the banking industry for implementing good corporate governance in banking practices.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Activities to Build a Culture of Sustainability [F.1]

Dalam rangka membangun budaya keberlanjutan, Bank Mayora telah menetapkan Nilai-Nilai Perusahaan yaitu: Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Nilai-nilai tersebut mengacu pada nilai-nilai etika yang berlaku di industri jasa keuangan. Setiap karyawan Bank diharuskan menerapkan etika dan budaya yang mencerminkan nilai-nilai perusahaan demi terwujudnya pekerja yang bermartabat. Selain itu, setiap karyawan memiliki kewajiban untuk menjalankan praktik tata Kelola perusahaan yang baik dan mematuhi peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Etika dan budaya ini berperan penting dalam pengembangan dan keberlanjutan bisnis Bank untuk jangka panjang.

Bank Mayora has created Corporate Values, including Integrity, Focus on Customers, Passion, Continuous Improvement, and Teamwork, in order to create a culture of sustainability. These principles speak to moral principles that are relevant to the financial services sector. To achieve a dignified workforce, every Bank employee must adhere to principles and a culture that represent the company's values. Every employee must also follow proper corporate governance procedures and adhere to all rules and regulations that may be in force. The development and long-term viability of the Bank's operations are significantly influenced by its ethics and culture.

Selama tahun 2022, Bank telah melakukan beberapa program dalam rangka membangun budaya keberlanjutan seperti yang tertuang di Pencapaian Realisasi Aksi Keuangan Berkelanjutan (F.25)

The Bank has run a number of initiatives in 2022 to foster a sustainable culture as stated in the Achievement of Realization of Sustainable Finance Actions (F.25)

IKHTISAR KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS

Aspek Ekonomi

Economic Aspect [B.1]

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Pendapatan bunga <i>Interest income</i>	Rp Juta <i>Rp Million</i>	523.527	-490.580	541.992
Beban bunga <i>Interest expense</i>	Rp Juta <i>Rp Million</i>	(199.163)	(234.998)	(276.684)
Pendapatan bunga bersih <i>Net interest income</i>	Rp Juta <i>Rp Million</i>	324.364	255.582	265.308
Pendapatan lainnya <i>Other Income</i>	Rp Juta <i>Rp Million</i>	22.163	23.564	24.735
Beban lainnya <i>Other Expenses</i>	Rp Juta <i>Rp Million</i>	270.475	(237.891)	(273.942)
Laba (rugi) sebelum pajak <i>Profit Before Income Tax</i>	Rp Juta <i>Rp Million</i>	112.317	41.255	16.101
Beban pajak penghasilan <i>Income Tax Expense</i>	Rp Juta <i>Rp Million</i>	23.751	(9.035)	(4.434)
Laba (rugi) bersih <i>Current year profit</i>	Rp Juta <i>Rp Million</i>	88.675	32.220	11.667
Keuntungan komprehensif lain setelah pajak <i>Other Comprehensive Profit (Loss) After Tax</i>	Rp Juta <i>Rp Million</i>	27.994	1.731	31.342
Penghasilan komprehensif tahun berjalan <i>Total Comprehensive Income for the Year</i>	Rp Juta <i>Rp Million</i>	60.623	33.951	43.009

Kinerja Ekonomi Berkelanjutan Sustainable Economic Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Kuantitas Produksi Production Quantity	Unit Unit	34	37	37
Jumlah Investasi pada Instrumen Keuangan Berkelanjutan Total Investment in Sustainable Financial Instruments	Rp Juta Rp Million	352.773	696.965	159.612
Jumlah Vendor Lokal Number of Local Vendors	Unit Unit	192	189	183

Pembiayaan Berkelanjutan Sustainable Finance

Jumlah Kredit/Pembiayaan berdasarkan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB) Amount of Credit/Financing by Category of Sustainable Business Activities (KUB)	Satuan Unit	2022	2021	2020
Energi Terbarukan Renewable energy	Rp Juta Rp Million	7.366	0	20.231
Efisiensi Energi Energy Efficiency	Rp Juta Rp Million	4.162	0	0
Pencegahan dan Pengendalian Polusi Pollution Prevention and Control	Rp Juta Rp Million	0	0	0
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Management of Living Natural Resources and Sustainable Land Use	Rp Juta Rp Million	55.489	112.458	21.831
Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air Conservation of Land and Water Biodiversity	Rp Juta Rp Million	0	0	0
Transportasi Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Transportation	Rp Juta Rp Million	0	0	0
Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan Sustainable Water and Wastewater Management	Rp Juta Rp Million	94.176	46.267	0
Adaptasi Perubahan Iklim Climate Change Adaptation	Rp Juta Rp Million	0	0	0
Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Eco-efficient) Products That Can Reduce Resource Usage and Generate Less Pollution (Eco-efficient)	Rp Juta Rp Million	23.540	12.161	200.000
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikat yang Diakui secara Nasional, Regional atau Internasional Environmentally Friendly Buildings that Meet National, Regional or International Recognized Standards or Certificates	Rp Juta Rp Million	200.000	100.000	0
Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Berwawasan Lingkungan Lainnya Business Activities and/or Other Environmentally Friendly Activities	Rp Juta Rp Million	21.885	21.678	42.671
Kegiatan UMKM MSME Activities	Rp Juta Rp Million	1.053.057	982.409	1.021.866

Aspek Lingkungan Environmental Aspect [B.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Penggunaan Listrik Electricity Usage	Kwh	1.129.110	1.146.360	1.236.620
Penggunaan Air Water usage	Kubik Cubic	6.659	6.065	8.315
Penggunaan Kertas A4 Paper Usage (A4)	Rim	1.147	2.344	2.888
Penggunaan Kertas Folio Paper Usage (foolscap)	Rim	88	119	231
Pengaduan Lingkungan Environmental Complaint	Kali Time	Nihil None	Nihil None	Nihil None

Aspek Sosial Social Aspect [B.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Dana CSR CSR Fund	Rp Juta Rp Million	30,51	30,06	33,60
Penerima Manfaat CSR CSR Beneficiaries	Orang People	7(*)	7(*)	2.122
Jumlah Karyawan Number of employees	Orang People	490	531	561
Biaya Pengembangan Karyawan Employee Development Cost	Rp Juta Rp Million	3.350.736	2.149.137	2.472.817
Kecelakaan Kerja Work accident	Kasus Case	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Turnover Karyawan Employee Turnover	%	13.41%	14.13%	26.64%

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) memberi pengaruh yang penting bagi pengelolaan Bank untuk terus tumbuh dan berkembang. Bank menerapkan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko secara baik dan konsisten. Bank juga senantiasa melakukan evaluasi terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko serta menyempurnakannya guna menciptakan budaya organisasi yang kokoh dan unggul sebagai landasan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di tengah semakin ketatnya kompetisi.

Untuk itu, Bank senantiasa berupaya menyempurnakan penerapan praktik-praktik terbaik GCG di seluruh tingkatan organisasi secara berkesinambungan. Bank menyadari bahwa GCG merupakan salah satu komponen utama dalam rangka meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan para pemangku kepentingan, dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan. Oleh karena itu, penerapan GCG secara berkelanjutan sangat penting untuk pertumbuhan dan kemajuan usaha Bank.

Struktur tata Kelola Bank dibentuk berdasarkan fungsi, kewenangan, dan tanggung jawab masing-masing organ sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait, dan Anggaran Dasar Bank. Struktur tata kelola Bank secara garis besar terbagi atas Organ Utama dan Organ Pendukung. Organ Utama Bank terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sementara itu, Organ Pendukung Bank terdiri dari komite di bawah Dewan Komisaris serta komite dan fungsi di bawah Direksi.

Bank juga telah memiliki *soft structure* atau perangkat kebijakan yang akan memberikan definisi batasan-batasan tugas, peran, dan tanggung jawab setiap organ Bank. Bank senantiasa menerapkan Kode Etik dan *whistleblowing system* yang merupakan sarana komunikasi melalui perangkat *Speak Up* untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan internal Bank. Selain menyusun kebijakan penerapan GCG, Bank memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman Kerja Direksi. Bank juga memiliki Piagam Kepatuhan, Piagam Audit Internal, dan Piagam Komite Audit sebagai pedoman organ terkait dalam menjalankan tugas masing-masing sehingga setiap organ dan komite yang saling terkait dapat bekerja sama dalam memenuhi kewajibannya terhadap Bank.

Good corporate governance (GCG) implementation has a significant impact on the management of the Bank's ability to advance and expand. The Bank has sound corporate governance and risk management practices. In order to build a strong and exceptional organizational culture as the cornerstone for sustainable company growth against increasingly fierce competition, the Bank also continuously examines and perfects the application of corporate governance and risk management.

This is the reason the Bank consistently aims to enhance the use of GCG best practices at all organizational levels. The Bank is aware that one of the key elements to enhancing the Bank's performance, safeguarding the interests of stakeholders, and enhancing compliance with laws and regulations as well as generally recognized ethical standards in the banking sector is GCG. As a result, the sustainable implementation of GCG is crucial for the expansion and development of the Bank's operations.

In line with Law No. 40 of 2007, the Financial Services Authority Regulations that follow, and the Bank's Articles of Organization, the governance structure of the Bank is established based on the duties, powers, and responsibilities of each organ. The main and supporting organs of the Bank's governance structure are roughly separated. The General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors are the major governing bodies of the Bank. The committees under the Board of Commissioners and the committees and functions under the Board of Directors make up the Supporting Organs of the Bank.

The Bank also has a soft structure or policy framework that will outline the bounds of each organ's obligations, roles, and responsibilities. When it comes to reporting ethical infractions that take place inside the Bank's internal environment, the Bank always uses a Code of Conduct and a whistleblower mechanism that is communicated through the Speak Up tool. The Bank also has Work Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors, in addition to creating GCG implementation policies. Additionally, the Bank has a Compliance Charter, an Internal Audit Charter, and an Audit Committee Charter that serves as guidelines for the relevant organs in carrying out their respective tasks. This enables each organ and committee—which are related—to cooperate in meeting their duties to the Bank.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

PIC for Implementing Sustainable Finance [E.1]

Sesuai dengan statusnya sebagai lembaga jasa keuangan, Bank Mayora terkena kewajiban untuk menjalankan Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 yang mewajibkan adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Penerapan keuangan berkelanjutan di Bank Mayora secara umum menjadi tanggung jawab Direksi dan Unit-unit kerja terkait sebagaimana yang dituangkan dalam SK Direksi No. 040/SK-DIR/xl/2021 tanggal 08 November 2021 tentang Penunjukan Tim Penyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*).

Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Corporate Planning Division Head ditetapkan sebagai Ketua Tim dan beranggotakan:

Anggota Tetap:

- Corporate Planning Head
- Credit Operation Division Head
- Credit Review Division Head
- General Affair Head
- Human Capital Division Head
- IT Division Head
- Corporate Communication & Marketing Communication Head
- Product Development & e-Banking Sales Head

Anggota Tidak Tetap:

- Unit Kerja selain Anggota Tetap yang akan diikutsertakan bila dipandang perlu untuk Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab Tim tersebut adalah sebagai berikut:

1. Ketua

- a. Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)
 - 1) Mengadakan meeting koordinasi dan memberikan *briefing* kepada anggota Tim penyusun perihal penyusunan RAKB.
 - 2) Membuat agenda kerja dan *timetable* pengerjaan bersama anggota Tim Penyusun.
 - 3) Melakukan pengawasan dalam penyusunan RAKB, meliputi *follow up* pengumpulan inisiatif rencana, data dan realisasi dari anggota Tim Penyusun.
 - 4) Memeriksa dan memastikan data yang dikumpulkan anggota Tim Penyusun sesuai dengan kerangka RAKB yang telah ditetapkan.
 - 5) Memastikan keseluruhan penyusunan dan isi RAKB sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - 6) Menyampaikan RAKB kepada *Regulator* Bank sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.
- b. Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
 - 1) Mengadakan meeting koordinasi dan memberikan *briefing* kepada anggota Tim Penyusun perihal penyusunan Laporan.
 - 2) Membuat agenda kerja dan *timetable* pengerjaan bersama anggota Tim Penyusun.
 - 3) Memfasilitasi diskusi dan koordinasi antara *vendor* dengan anggota Tim Penyusun.
 - 4) Melakukan pengawasan dalam pengerjaan Laporan, meliputi *follow up* pengumpulan data dari anggota Tim Penyusun.
 - 5) Memeriksa dan memastikan data yang dikumpulkan anggota Tim Penyusun sesuai dengan kerangka Laporan yang telah ditetapkan
 - 6) Memastikan keseluruhan penyusunan, isi laporan realisasi sesuai dengan RAKB yang telah disampaikan sesuai ketentuan yang berlaku.

As a financial services organization, Bank Mayora is required to comply with OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017, which mandates that staff members, officials, and/or work units be in charge of implementing sustainable finance. According to the Decree of the Board of Directors No. 040/SK-DIR/xl/2021 dated 08 November 2021 concerning the Appointment of the Team for Developing the Sustainable Financial Action Plan (RAKB) and Sustainability Report, the Board of Directors and related work units are generally in charge of implementing sustainable finance at Bank Mayora.

According to the Decree, the Team Leader is the Corporate Planning Division Head, and it consists of:

Permanent member:

- Corporate Planning Head
- Credit Operation Division Head
- Credit Review Division Head
- General Affairs Head
- Head of Human Capital Division
- IT Division Head
- Corporate Communication & Marketing Communication Head
- Product Development & e-Banking Sales Head

Non-Permanent Members:

- Work Units other than Permanent Members which will be involved if deemed necessary for the preparation of the Sustainable Finance Action Plan.

The duties and responsibilities of the Team are as follows:

1. Head

- a. Preparation of a Sustainable Finance Action Plan (RAKB)
 - 1) Hold a coordination meeting and provide briefing to members of the drafting team regarding the preparation of the RAKB.
 - 2) Make a work agenda and work timetable with members of the Drafting Team.
 - 3) Supervise the drafting of the RAKB, including following up the collection of initiative plans, data and realisation from members of the Drafting Team.
 - 4) Check and ensure that the data collected by members of the Drafting Team is in accordance with the predetermined RAKB framework.
 - 5) Ensure that the entire preparation and contents of the RAKB are in accordance with the applicable provisions.
 - 6) Submit RAKB to Bank Regulators according to the set time limit.
- b. Compilation of a Sustainability Report
 - 1) Hold a coordination meeting and provide briefing to the members of the Drafting Team regarding the preparation of the Report.
 - 2) Make a work agenda and work timetable with members of the Drafting Team.
 - 3) Facilitate discussion and coordination between vendors and members of the Development Team.
 - 4) Supervise the execution of the Report, including follow-up data collection from members of the Drafting Team.
 - 5) Check and ensure that the data collected by members of the Drafting Team is in accordance with the established Report framework
 - 6) Ensure that the overall preparation, the contents of the realization report are in accordance with the RAKB that has been submitted according to the applicable regulations.

2. Anggota Tetap dan Anggota Tidak Tetap

Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report)

- Mengikuti meeting koordinasi penyusunan RAKB dan Laporan Keberlanjutan.
- Melaksanakan agenda kerja dan *timetable* penyusunan RAKB dan Laporan Keberlanjutan sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.
- Mengumpulkan data-data kepada Ketua Tim Penyusun sesuai dengan pembagian data dan *timetable* yang telah disepakati.
- Melakukan koordinasi di unit kerja masing-masing perihal penyusunan data, termasuk revisi dan permintaan tambahan data yang dibutuhkan.
- Isi data yang diberikan kepada Ketua Tim Penyusun dan memastikan data tersebut telah terpenuhi sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan.

2. Permanent Members and Non-Permanent Members

Preparation of a Sustainable Financial Action Plan (RAKB) and Sustainability Report

- Participate in the coordination meeting for the preparation of the RAKB and the Sustainability Report.
- Carry out the work agenda and *timetable* for the preparation of the RAKB and the Sustainability Report according to the set time limit.
- Collect data to the Head of the Drafting Team in accordance with the agreed distribution of data and time tables.
- Coordinate in their respective work units regarding the preparation of data, including revisions and requests for additional data needed.
- Fill in the data provided to the Head of the Drafting Team and ensure that the data has been fulfilled according to the set time target.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Competency Development Related to Sustainable Finance [E.2]

Demi mewujudkan perekonomian yang berkelanjutan, Bank memberikan edukasi kepada seluruh karyawan melalui pelatihan terkait keuangan berkelanjutan. Bank meyakini hal ini dapat menumbuhkan kesadaran atas perbaikan lingkungan hidup sekaligus meningkatkan kesejahteraan sosial karyawan.

The Bank educates all employees through training in sustainable finance in order to build a sustainable economy. The Bank is of the opinion that doing so can both increase employee social welfare and increase knowledge of environmental changes.

Kegiatan Pelatihan Training	Goal (Qty, Rp) Target (Qty, Rp)	Sumber daya yang dibutuhkan Resources needed
		Kebutuhan SDM Man power support
SRI KEHATI (Reksa Dana Indeks) SRI KEHATI (Index Mutual Fund)	Refreshment produk knowledge kepada Tim Bisnis & Operation Product Knowledge refreshment for business and operation team	<ul style="list-style-type: none"> Funding & Wealth Area Coordinator SBM RO Operation Service Manager (OSM) Ouh / Ops, Spv, Ops Staff, CS, Teller
Keuangan Berkelanjutan Sustainability Finance	Refreshment mengenai keuangan berkelanjutan Refreshment for Sustainability Finance	<ul style="list-style-type: none"> Team Produk Development (Product Development Team) OSH OSM Unit Head/ Spv Cabang Customer Service

Bagian/ Divisi yang bertanggung jawab Unit in charge	Realisasi Jan - Des 2022 Jan -Dec 2022 Realization		
	Tanggal Date	Peserta Participant	Biaya Costs
HC- LND Learning & Development	16 Juni 2022 16 June 2022	57 Orang/pax	On line (Free)
HC- LND Learning & Development	10 Oktober 2022 10 October 2022	7 Orang/pax	On line (Free)
HC- LND Leraning & Development	16 Agustus 2022 16 August 2022	79 Orang/pax	

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance [E.3]

Bank menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kegiatan operasional dan dapat mempengaruhi hasil usaha dan kinerja perusahaan. Bagi Bank, manajemen risiko sangat membantu dalam pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan ketidakpastian dan dampaknya terhadap pencapaian tujuan strategis perusahaan. Menyadari akan risiko-risiko yang dihadapi, Bank secara proaktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan dan keandalan sistem manajemen risiko. Sistem manajemen risiko mencakup prosedur identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

The Bank is aware that risk affects business outcomes and overall company performance and is a necessary component of all operational activities. The Bank finds that risk management is particularly beneficial in helping it make choices by taking uncertainty and its effect on the accomplishment of the company's strategic goals into account. The Bank actively works to increase the capacity and dependability of the risk management system in light of the risks it faces. Procedures for detecting, measuring, monitoring, and controlling hazards are part of the risk management system.

Identifikasi Identification

Bank melakukan proses identifikasi seluruh sumber risiko yang relevan dan potensial pada produk dan aktivitas Bank termasuk risiko pada produk dan aktivitas baru. Proses ini dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko dengan prinsip-prinsip pengidentifikasian risiko adalah sebagai berikut:

- Bersifat proaktif dengan membuat daftar kerugian yang mungkin terjadi pada Bank
- Mencakup seluruh aktivitas fungsional Bank
- Menggabungkan dan menganalisis informasi risiko dari seluruh sumber informasi yang tersedia
- Menganalisis probabilitas timbulnya risiko serta konsekuensi yang timbul

All relevant and prospective sources of risk in the Bank's goods and operations, including risks in new products and activities, are identified using a procedure that is used by the Bank. The Risk Management Division conducts this procedure using the following risk identification principles:

- Being proactive by making a list of possible losses to the Bank
- Covering all functional activities of the Bank
- Combining and analysing risk information from all available information sources
- Analysing the probability of the occurrence of risks and the consequences that arise

Pemantauan Risiko Risk Monitoring

Bank melakukan pemantauan penerapan strategi manajemen risiko, sesuai rekomendasi dari Komite Manajemen Risiko dan disetujui oleh Direksi, serta pemantauan posisi/eksposur risiko. Apabila terdapat perubahan kegiatan usaha Bank, produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi, dan sistem informasi manajemen risiko yang bersifat material, maka Bank melakukan penyempurnaan proses pelaporannya.

The Risk Management Committee's recommendations are adopted by the Board of Directors, and the Bank analyzes both risk positions and exposures while implementing risk management techniques. The Bank will enhance its reporting procedure if there are significant changes to its business operations, goods, transactions, risk factors, information technology, and risk management information systems.

Profil risiko merupakan gambaran secara menyeluruh atas jenis risiko yang dihadapi Bank atau suatu bagian tertentu dari aktivitas Bank yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan Bank atau keberlangsungan usaha Bank. Dalam profil risiko, berbagai risiko tersebut diidentifikasi dan diukur agar diketahui eksposur yang dapat membahayakan pencapaian objektif tersebut.

The risk profile is a general description of the risks that the bank or a specific area of its operations may encounter and which might have an impact on the attainment of its objectives or the long-term viability of its operations. These many risks are identified and evaluated in the risk profile in order to pinpoint exposures that can threaten the accomplishment of these goals.

Berbagai risiko yang dihadapi oleh Bank dikelola secara bertanggung jawab dengan berlandaskan pada prinsip kehati-hatian untuk menjamin pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Manajemen risiko dimaksudkan agar Bank dapat lebih fokus dalam mengelola risiko di seluruh proses bisnis Bank.

To achieve sound and sustained business growth, the Bank properly manages the many risks it faces. This management is founded on the concept of prudence. The goal of risk management is to enable the Bank to concentrate more on controlling risk across all of its business activities.

Profil Risiko Risk Profile

Bank Mayora telah melakukan identifikasi profil risiko terkait aspek keberlanjutan serta menetapkan langkah mitigasinya. Hasil identifikasi dan mitigasi dari masing-masing risiko diuraikan pada tabel berikut:

Bank Mayora has identified sustainability-related risk profiles and decided on mitigating actions. The following table lists the outcomes of each risk's identification and mitigation:

Jenis Risiko Type of Risks	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Ekonomi / Economic Risk	
Risiko Kredit <i>Credit Risk</i>	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan ukuran dari setiap sektor industri di setiap portofolio bank Mengkategorikan sektor-sektor industri tersebut sesuai dengan risiko Lingkungan Sosial dan Tata Kelola mereka Menetapkan <i>watchlist</i> terhadap sektor industri sesuai dengan risiko lingkungan sosial yang melekat Menentukan sektor industri yang dikecualikan untuk dilakukan pembiayaan <ol style="list-style-type: none"> <i>Measure each industry sector in each bank's portfolio</i> <i>Categorise the industrial sectors according to their Environmental Social and Governance risks</i> <i>Establish a watchlist for the industrial sector in accordance with the inherent social environmental risks</i> <i>Determine industrial sectors that are excluded from financing</i>
Risiko Pasar <i>Market Risk</i>	Melakukan <i>monitoring</i> terhadap isu lingkungan yang dapat mempengaruhi risiko suku bunga dan nilai tukar terhadap portofolio bank <i>Monitor environmental issues that may affect interest rate and exchange rate risk on bank portfolios</i>
Risiko Likuiditas <i>Liquidity Risk</i>	Melakukan monitoring terhadap isu lingkungan yang dapat mempengaruhi likuiditas dari portofolio bank <i>Monitor environmental issues that can affect the liquidity of the bank's portfolio</i>
Risiko Operasional <i>Operational Risk</i>	Meningkatkan kompetensi karyawan dalam bidang perkreditan khususnya pelatihan terhadap analisis bidang usaha kategori berkelanjutan <i>Improve employee competence in the field of credit, especially training on business analysis in the sustainable category</i>
Risiko Hukum <i>Legal Risk</i>	Melakukan <i>monitoring</i> kepatuhan terhadap undang-undang yang berlaku khususnya dalam bidang lingkungan hidup dan sosial <i>Monitor compliance with applicable laws, especially in the environmental and social fields</i>
Risiko Strategik <i>Strategic Risk</i>	Menetapkan strategi bisnis yang sejalan dengan aksi keuangan berkelanjutan <i>Establish a business strategy that is in line with sustainable financial actions</i>
Risiko Kepatuhan <i>Compliance Risk</i>	Melakukan <i>monitoring</i> kepatuhan terhadap peraturan regulator yang berlaku khususnya dalam bidang lingkungan hidup dan sosial <i>Monitor compliance with applicable regulatory regulations, especially in the environmental and social fields</i>
Risiko Reputasi <i>Reputational Risk</i>	Melakukan sosialisasi terkait penerapan aksi keuangan berkelanjutan melalui <i>newsletter</i> atau <i>web internal</i> <i>Conduct dissemination regarding the implementation of sustainable financial actions through newsletters or internal web</i>
Risiko Sosial / Social Risk	
Tenaga Kerja <i>Workforce</i>	<ol style="list-style-type: none"> Membuat suasana kerja yang aman dan nyaman Mengadakan pelatihan bagi karyawan <ol style="list-style-type: none"> <i>Create a safe and comfortable work atmosphere</i> <i>Conduct training for employees</i>
Masyarakat sekitar <i>Local communities</i>	Mengadakan program Corporate Social Responsibility <i>Organising Corporate Social Responsibility programs</i>
Risiko Lingkungan / Environmental Risk	
Pencemaran Lingkungan <i>Environmental pollution</i>	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pemilahan sampah organik dan non-organik Melakukan penghematan dalam pemakaian sumber daya listrik dan air <ol style="list-style-type: none"> <i>Segregate organic and non-organic waste</i> <i>Make savings in the use of electricity and water resources</i>

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Relations with Stakeholders [E.4]

Pelibatan pemangku kepentingan merupakan pendekatan untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan utama Bank yaitu pemegang saham, mitra bisnis, karyawan, nasabah, dan masyarakat sekitar. Proses pelibatan pemangku kepentingan yang diterapkan meliputi kegiatan identifikasi, prioritas, dan pemetaan isu pemangku kepentingan Bank. Proses prioritas pemangku kepentingan dilakukan berdasarkan rentang pengaruh dan kepentingan terhadap kegiatan Bank.

Selanjutnya, Bank mengelola hubungan dengan setiap pemangku kepentingan dengan metode *engagement* yang unik sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Dengan hubungan yang baik, Bank dapat memperoleh masukan yang berharga dalam rangka memberikan nilai tambah dari aktivitas, produk, dan jasa yang dilakukan, demikian juga sebaliknya manfaat yang diterima oleh pemangku kepentingan semakin baik. Bank telah mengidentifikasi berbagai pemangku kepentingan dan mengelompokkannya ke dalam kelompok pemangku kepentingan utama.

Dalam melibatkan pemangku kepentingan, Bank menyusun kerangka hubungan dan pelibatan para pemangku kepentingan dalam kegiatan pengelolaan usaha, yaitu sebagai berikut:

Stakeholder engagement is a strategy for sustaining cordial ties with the Bank's primary constituencies, including shareholders, business partners, employees, customers, and the local community. The identified, mapped, and prioritized concerns of the Bank's stakeholders are part of the stakeholder engagement process. Based on the scope of influence and interest in the operations of the Bank, the stakeholder prioritization process is carried out.

Moreover, the Bank uses a distinct engagement strategy to manage each stakeholder's relationship based on their particular needs. A strong connection allows the Bank to acquire important feedback to add value to the activities, goods, and services provided, and vice versa, improving the advantages obtained by stakeholders. The Bank has categorized key stakeholder groups from among the different stakeholders it has identified.

In order to include stakeholders, the Bank creates the following structure for their interaction with and participation in business management activities:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Perlibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik Prioritas Priority Topics
Pemegang Saham Shareholders	RUPS Tahunan Annual GMS	Satu kali dalam setahun Once a year	Pencapaian target kinerja Bank Achievement of the Bank's performance targets
	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Sesuai kebutuhan If necessary	
	Paparan Kinerja Performance Exposure	Triwulanan Quarterly	
Nasabah Customers	Layanan Call Center Call Center Service	Setiap saat Every time	Layanan dan mutu layanan kepada nasabah Service and quality of service to customers
	Customer Service	Jam operasional Bank Bank operating hours	
	Website Bank Mayora Bank Mayora website	Setiap saat Every time	
	Media Komunikasi (Email blast) Communication Media (Email blast)	1 minggu sekali once a week	
	Media Sosial (Facebook & Instagram) Social Media (Facebook & Instagram)	1-2 hari sekali 1-2 days once	
Karyawan Employees	Sosialisasi Dissemination	Triwulanan Quarterly	Kesejahteraan karyawan dan peningkatan kualitas SDM Employee welfare and human resource quality improvement
	Refreshment	Triwulanan Quarterly	
Masyarakat Community	Kegiatan CSR CSR Activities	Sesuai kebutuhan If necessary	Peningkatan kesejahteraan dan pengetahuan keuangan Increasing welfare and financial knowledge
	Edukasi literasi keuangan Financial literacy education	Sesuai kebutuhan If necessary	
Regulator Regulator	Self-Assessment GCG GCG Self-Assessment	Dua kali dalam setahun Twice a year	Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku Compliance with applicable laws and regulations
	Laporan Publikasi Bulanan Monthly Publication Report	Sebulan sekali Once a month	
	Laporan Publikasi Triwulanan Quarterly Published Report	Setiap tiga bulan Every three months	
	Laporan Tahunan Annual Report	Setahun sekali Once a year	

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Perlibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik Prioritas Priority Topics
Pemasok Supplier	Kontrak Kerja Employment contract	Sesuai kebutuhan If necessary	Peningkatan kualitas barang dan jasa Improving the quality of goods and services
	Seleksi Pemasok Supplier Selection	Sesuai kebutuhan If necessary	
Media Massa Mass Media	Press Release & Press Conference	Sesuai kebutuhan If necessary	Pemberian informasi terkait bisnis perbankan yang perlu diketahui public Provision of information related to banking business that needs to be known by the public

MEMBERIKAN NILAI TAMBAH BAGI SELURUH PEMANGKU KEPENTINGAN

BRINGING IN MORE VALUE FOR ALL STAKEHOLDERS

Di tengah tekanan global, ekonomi Indonesia masih dapat tumbuh dengan cukup baik. Triwulan III Tahun 2022, ekonomi Indonesia tumbuh 5,72% (yoy) lebih tinggi dari pencapaian triwulan sebelumnya sebesar 5,45% (yoy). Kinerja ekonomi yang tetap kuat tersebut ditopang oleh berlanjutnya perbaikan permintaan domestik dan tetap tingginya kinerja ekspor. Namun demikian, tingkat inflasi Indonesia tahun 2022 meningkat cukup signifikan menjadi 5,51% dari tahun sebelumnya sebesar 1,87%. Hal ini salah satunya disebabkan oleh kenaikan harga bahan bakar minyak bersubsidi yang dilakukan Pemerintah pada September 2022 akibat melonjaknya harga minyak mentah dunia sebagai dampak dari perang Rusia dan Ukraina.

Seiring dengan membaiknya perekonomian nasional, industri perbankan nasional juga menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik. Berdasarkan data Statistik Perbankan Indonesia yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sepanjang tahun 2022, penyaluran kredit perbankan umum mencapai Rp6.387,0 triliun tumbuh 11% dari tahun sebelumnya. Namun demikian, pertumbuhan kredit tersebut tidak ditunjang dengan pertumbuhan dana pihak ketiga yang memadai, dimana DPK bank umum tahun 2022 hanya tumbuh sebesar 9,3% menjadi Rp7.929,5 triliun. Hal ini membuat persaingan antar bank untuk memperoleh dana murah menjadi semakin ketat.

Menghadapi kondisi tersebut, Bank Mayora telah mengambil sejumlah inisiatif strategis, antara lain:

1. Penggunaan *e-learning Moodle* melalui *handphone* (HP) sehingga terjadi pemotongan biaya kertas dan fotocopy, yang mana akan berdampak terhadap lingkungan seperti penggunaan kayu sebagai bahan baku kertas yang juga menurun.
2. Penggunaan layanan *internet banking* dan *mobile banking* yang semakin meningkat sehingga mengurangi kebutuhan nasabah untuk datang ke kantor Bank.
3. Terkait pandemi COVID-19, Bank berusaha untuk selalu disiplin dalam melaksanakan himbuan dan peraturan-peraturan dari Pemerintah dan Otoritas terkait kondisi pandemi COVID-19. Beberapa langkah yang sudah dilakukan oleh Bank diantaranya:
 - a) Sesuai dengan himbuan pemerintah agar masyarakat Indonesia melakukan booster vaksin COVID-19, Bank bekerjasama dengan Mayora Group memberikan fasilitas vaksin booster bagi karyawan yang sudah mendapatkan V1 & V2 jenis/merk *Sinopharm*. Kegiatan yang dilaksanakan pada semester I tahun 2022 ini merupakan bentuk komitmen Mayora Group dalam rangka memberikan perlindungan kepada karyawannya agar terhindar dari pandemi COVID-19.
 - b) Menyediakan mesin pengecekan suhu otomatis di area pintu masuk, agar tetap konsisten menjalankan protokol kesehatan bagi karyawan dan juga pengunjung Bank yang akan memasuki lingkungan Bank Mayora.

Indonesia's economy can still expand pretty well in the face of challenges from across the world. Indonesia's GDP increased by 5.72% (yoy) in the third quarter of 2022, which is an improvement above the 5.45% growth rate recorded in the second quarter (yoy). Continued growth in domestic demand and sustained excellent export performance contributed to this robust economic success. Nonetheless, Indonesia's inflation rate considerably rose to 5.51% in 2022 from 1.87% the year before. This was partially caused by the government raising the price of government-subsidized fuel oil in September 2022 as a result of the spike in global crude oil prices brought on by the conflict between Russia and Ukraine.

Together with the expansion of the national economy, the national banking sector has also experienced some solid expansion. General banking lending reached Rp6,387.0 trillion in 2022, an increase of 11% from the previous year, according to statistics from Indonesian Banking Statistics issued by the Financial Services Authority (OJK). This loan expansion, however, was not adequately backed by third-party fund growth, as the commercial bank third-party fund only increased by 9.3% to Rp7,929.5 trillion in 2022. Due to this, there is fiercer rivalry among banks to get low-cost funding.

In response to these circumstances, Bank Mayora has implemented a variety of strategic initiatives, such as:

1. The use of Moodle e-learning via mobile phones (HP) results in cutting costs for paper and photocopying, which will have an impact on the environment such as the use of wood as a raw material for paper which also decreases.
2. The use of internet banking and mobile banking services is increasing, thereby reducing the need for customers to come to the Bank's office.
3. Regarding the COVID-19 pandemic, the Bank tries to always be disciplined in implementing appeals and regulations from the Government and Authorities regarding the conditions of the COVID-19 pandemic. Several steps that have been taken by the Bank include:
 - a) In accordance with the government's call for the Indonesian people to do a COVID-19 vaccine booster, the Bank in collaboration with Mayora Group provides booster vaccine facilities for employees who have received V1 & V2 types/brands of Sinopharm. The activity, which was carried out in the first semester of 2022, is a form of Mayora Group's commitment to providing protection for its employees to avoid the COVID-19 pandemic.
 - b) Provide automatic temperature checking machines in the entrance area, so that they are consistent in carrying out health protocols for employees and also Bank visitors who will enter Bank Mayora's environment.

- c) Menyediakan desinfektan di setiap lantai dan tempat-tempat strategis lainnya seperti ATM, lobby, pintu masuk, lift dan sebagainya.
- d) Tetap menerapkan Kampanye penggunaan masker dan mencuci tangan walaupun pandemi sudah menurun.
- e) Pelaksanaan *training* dan *meeting* dilakukan dengan cara online melalui fasilitas ZOOM *meeting*, atau jika tidak dapat dihindari maka dilakukan dengan membatasi jumlah peserta dan menjaga jarak interaksi atau *hybrid*.
- f) Penyemprotan desinfektan yang dilakukan rutin sebelum dan selepas jam kerja maupun di hari libur untuk menjaga lingkungan kerja agar tetap terbebas dari kuman/steril.
- g) Membentuk Tim Penanganan COVID-19 yang tertuang dalam SK DIR No.42/SK-DIR/IX/2020 tanggal 14 September 2020 dalam rangka untuk mendapatkan tindakan penanganan yang tepat dalam usaha menghambat laju penularan COVID-19 khususnya di Bank Mayora. Kemudian juga menetapkan kebijakan dan prosedur bagi karyawan di masa pandemi dan menangani serta melaporkan setiap kasus COVID-19 dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku.
- h) Bank juga senantiasa menghimbau kepada seluruh karyawan agar selalu mengikuti protokol kesehatan sesuai anjuran Pemerintah, baik selama berada di lingkungan kantor maupun di luar kantor.
- c) Provide disinfectants on every floor and other strategic places such as ATMs, lobbies, entrances, elevators and so on.
- d) Continue to implement the campaign for using masks and washing hands even though the pandemic has subsided.
- e) Implementation of training and meetings is carried out online through ZOOM meeting facilities, or if this cannot be avoided then it is carried out by limiting the number of participants and maintaining interaction distance or hybrid.
- f) Routine spraying of disinfectants before and after working hours and on holidays to keep the work environment free of germs/sterile.
- g) Establish a Covid-19 Handling Team as stated in SK DIR No.42/SK-DIR/IX/2020 dated 14 September 2020 in order to obtain appropriate handling measures in an effort to inhibit the rate of transmission of covid-19, especially at Bank Mayora. Then also establish policies and procedures for employees during a pandemic and handle and report each case of Covid-19 properly according to applicable regulations.
- h) The Bank also always urges all employees to always follow the health protocol according to the Government's recommendations, both while in the office and outside the office.

Perbandingan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Comparison of Portfolio Performance, Financing or Investment Targets, Income and Profit and Loss [F.2]

Bank telah menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan mempertimbangkan keadaan ekonomi terkini dan juga proyeksi ekonomi sepanjang tahun 2022. Perbandingan antara realisasi dan target kinerja Bank dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

The Bank has prepared a Bank Business Plan (RBB) taking into account the current economic situation and also economic projections throughout 2022. A comparison between the realization and the Bank's performance targets can be seen in the following table:

Uraian Description	2022			2021			2020		
	Target Target	Realisasi Realisation	Pencapaian Achievement	Target Target	Realisasi Realisation	Pencapaian Achievement	Target Target	Realisasi Realisation	Pencapaian Achievement
KPMM	112,64%	128,77%	114,32%	44,83%	32,37%	72,21%	20,64%	25,21%	122,13%
Kredit yang Diberikan Loans	3.532.778	3.160.285	89,46%	4.350.000	3.512.061	80,74%	4.390.000	4.306.343	98,09%
Total Aset Total Assets	11.298.398	11.589.102	102,57%	8.345.926	8.997.201	107,80%	6.890.190	8.013.626	116,30%
Dana Pihak Ketiga Third-party funds	6.610.000	6.937.418	104,95%	5.800.000	7.368.629	127,05%	5.487.500	6.399.223	116,61%
Pendapatan Bunga Bersih Net interest income	308.519	309.228	100,23%	264.280	269.735	97,98%	273.546	265.308	96,99%
Labanya Bersih Sebelum Pajak Net Profit Before Tax	70.348	105.414	149,85%	30.000	41.518	138,39%	4.600	16.101	350,02%

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance [F.3]

Bank Mayora menyediakan dana bagi masyarakat dan korporasi yang bergerak di bidang yang termasuk dalam kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB). Nilai pembiayaan yang disalurkan untuk sektor KUB tahun 2022 mencapai sebesar Rp219,91 miliar, turun 12,66% dibandingkan tahun 2021, yang mencapai sebesar Rp248,34 miliar.

Bank Mayora provides funds for the public and corporations engaged in fields that are included in the category of Sustainable Business Activities (KUB). The value of financing disbursed for the KUB sector in 2022 reached Rp219.91 billion, a decrease of 12.66% compared to 2021, which reached Rp248.34 billion.

Adapun pencapaian target pembiayaan terhadap sektor usaha berkelanjutan dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The achievement of financing targets for the sustainable business sector in the last 3 years is as follows:

Uraian Description	2022			2021			2020		
	Target Taregt	Realisasi Realisation	Pencapaian Achievement	Target Taregt	Realisasi Realisation	Pencapaian Achievement	Target Taregt	Realisasi Realisation	Pencapaian Achievement
Energi Terbarukan Renewable energy	22.621	7.366	32%	22.391	0	0%		20.231	
Efisiensi Energi Energy Efficiency		4.162	0%		0				
Pencegahan dan Pengendalian Polusi Pollution Prevention and Control		0			0				
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Management of Living Natural Resources and Sustainable Land Use	54.731	55.489	101%	24.162	112.458	232%		21.831	
Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air Conservation of Land and Water Biodiversity		0			0				
Transportasi Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Transportation		0			0				
Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan Sustainable Water and Wastewater Management	48.415	94.176	194%		46.267				
Adaptasi Perubahan Iklim Climate Change Adaptation		0			0				
Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Eco-efficient) Products That Can Reduce Resource Usage and Generate Less Pollution (Eco-efficient)	11.661	23.540	201%		12.161			200.000	

Uraian Description	2022			2021			2020		
	Target Taregt	Realisasi Realisation	Pencapaian Achievement	Target Taregt	Realisasi Realisation	Pencapaian Achievement	Target Taregt	Realisasi Realisation	Pencapaian Achievement
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikat yang Diakui secara Nasional, Regional atau Internasional <i>Environmentally Friendly Buildings that Meet National, Regional or International Recognized Standards or Certificates</i>	105.561	200.000	189%	221.361	100.000	45%			
Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Berwawasan Lingkungan Lainnya <i>Business Activities and/or Other Environmentally Friendly Activities</i>	17.011	21.885	128%	47.228	21.678	46%		42.671	
Kegiatan UMKM <i>MSME Activities</i>	1.051.174	1.053.057	100,18%		982.409			1.021.866	
Penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan <i>Fundraising that meets the criteria for sustainable business activities</i>									

Dampak Ekonomi Tidak Langsung *Indirect Economic Impacts*

Bank memiliki kontribusi terhadap perekonomian nasional melalui penyaluran kredit/pembiayaan baik korporasi, individu, maupun Usaha Kecil dan Mikro (UKM) untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Selain itu, Bank juga melakukan investasi sosial melalui pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial (CSR) untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Lebih lanjut, pembayaran kewajiban kepada pemerintah yang dilakukan Bank, secara tidak langsung telah berkontribusi/berdampak terhadap perekonomian nasional.

Kontribusi yang diberikan oleh Bank melalui distribusi nilai ekonomi memberikan dampak positif bagi pemangku kepentingan. Sampai dengan penerbitan laporan ini, Bank menilai tidak terdapat dampak negatif yang timbul dari aktivitas kegiatan bisnis perbankan dan distribusi nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan.

By providing funding to businesses, people, and small and micro enterprises (SMEs) to boost the local economy, banks help the overall economy of the country. The Bank also makes social investments by putting social responsibility (CSR) initiatives in place to help accomplish Sustainable Development Goals (SDGs). Also, the national economy has been indirectly impacted/contributed to by the Bank's payment of its debts to the government.

Stakeholders benefit from the contribution made by the Bank through the sharing of economic value. The Bank determines that there have been no adverse effects related to banking business operations and the transfer of economic value to stakeholders up until the publishing of this report.

TURUT BERKONTRIBUSI MELESTARIKAN LINGKUNGAN

CONTRIBUTING TO THE PRESERVATION OF THE ENVIRONMENT

Dampak langsung lingkungan dari kegiatan perbankan relatif sangat terbatas jika dibandingkan dengan kegiatan usaha lainnya seperti industri manufaktur dan lainnya. Bank menyebabkan dampak lingkungan dari kegiatan operasional kantor Bank yaitu dari penggunaan energi, air, dan pemakaian kertas. Untuk mengelola dampak lingkungan tersebut, Bank mengkampanyekan penghematan sumber daya alam kepada seluruh karyawan, penggunaan komunikasi elektronik, dan melakukan pemantauan penggunaan energi, air, dan kertas yang dievaluasi setiap bulan.

When compared to other company operations like the manufacturing industry and others, banking activities have a very minimal direct environmental impact. By using electricity, water, and paper during business operations at its offices, the Bank has an adverse effect on the environment. The Bank employs electronic communications, electronic campaigns to encourage resource conservation among all workers, and monthly evaluations of the usage of electricity, water, and paper to control this environmental effect.

Bank juga menyediakan produk dan layanan keuangan elektronik bagi nasabah untuk mengurangi pemakaian kertas dan energi. Layanan elektronik juga telah diterapkan untuk prosedur internal Bank. Dampak lingkungan yang mungkin timbul secara tidak langsung berpotensi terjadi pada nasabah yang melakukan kegiatan usaha yang berhubungan dengan sumber daya alam. Dalam rangka penerapan keuangan berkelanjutan, Bank telah menerapkan *due diligence* yang memeriksa kelengkapan izin lingkungan calon nasabah dan pelaksanaannya. Bank juga sudah mulai melakukan kaji ulang untuk aspek lingkungan dalam profil risiko kredit Bank.

To save paper and energy, the Bank also offers consumers electronic financial goods and services. Also, the Bank's internal processes now use electronic services. Customers who engage in commercial operations using natural resources might be affected by indirect environmental effects. In order to execute sustainable financing, the Bank has adopted due diligence, which verifies the application of and the completeness of environmental licenses for potential clients. Also, the Bank has begun to evaluate the environmental components of its credit risk profile.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Use of Environmentally Friendly Materials [F.5]

Dalam menjalankan operasional bisnisnya, Bank selalu berupaya untuk menggunakan material yang ramah lingkungan. Bank menyadari bahwa kertas merupakan salah satu material penting dalam kegiatan operasional Bank. Untuk itu, Bank tetap berupaya mengurangi limbah kantor dan melakukan daur ulang sampah kertas dari kegiatan operasional Bank.

The Bank consistently aims to employ eco-friendly materials in the course of its commercial activities. The Bank is aware that a key component of its operating activity is paper. For this reason, the Bank keeps trying to cut down on office waste and recycle paper trash generated by the Bank's daily operations.

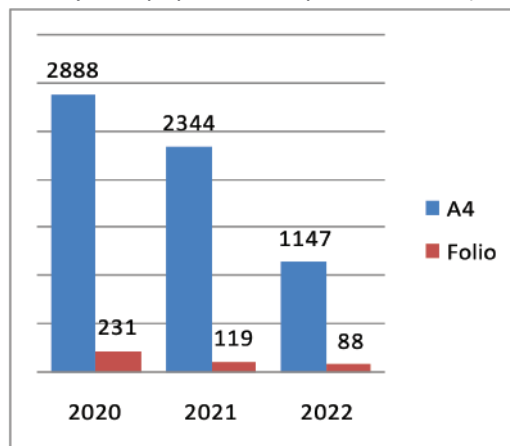
Dalam hal ini, Bank terus berupaya agar transaksi dapat dilakukan melalui penggunaan instrumen perbankan yang ramah lingkungan. Dalam upayanya menyeimbangkan kebutuhan kertas dengan efisiensi penggunaannya, Bank telah mengambil sejumlah langkah berikut:

In this instance, the Bank keeps working to make it possible to conduct transactions using banking equipment that is beneficial to the environment. The Bank has implemented the following measures in an effort to strike a balance between the demand for paper and the effectiveness of its use:

Penggunaan kertas tahun 2022 turun dari tahun sebelumnya, dengan rata-rata penggunaan kertas 50 rim/bulan (404 rim/tahun), harga pembelian kertas juga mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar 8% atau turun dari Rp Rp 37.010,- ke Rp 40.047,-. Penurunan penggunaan kertas tersebut terjadi karena digantikan dengan teknologi digital dalam kegiatan surat menyurat dan dokumentasi, contohnya penggunaan *e-statement* sebagai pengganti dari pencetakan Rekening Koran dan Tabungan Si Pucuk. Selain itu juga dilakukannya otomatisasi pelaporan ataupun kegiatan operasional seperti penggunaan Aplikasi Mypeople sebagai pengelolaan database karyawan.

The amount of paper used in 2022 was less than the previous year, with an average usage of 50 reams per month (404 reams per year). In addition, the cost of purchasing paper fell in 2022 by 8%, or from Rp37,010 to Rp40,047. Paper usage decreased as a result of digital technology taking over correspondence and documentation tasks, such as the adoption of e-statements in favour of printed Si Shoots Savings and Savings Accounts. In addition, it automates reporting and administrative tasks, including using the Mypeople program to maintain personnel databases.

Tabel konsumsi kertas Bank Mayora tahun 2022 (dalam Rim)
Bank Mayora's paper consumption in 2022 (in Rim)



Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Amount and Intensity of Energy Used [F.6]

Komitmen Bank untuk menjaga lingkungan dilaksanakan oleh seluruh karyawan dalam kegiatan sehari-hari. Dalam hal ini, Bank mengupayakan beberapa langkah dan penghematan dalam penggunaan kertas, listrik, air, dan BBM. Melalui kegiatan penghematan tersebut, Bank telah berkontribusi dalam memberikan dampak positif terhadap lingkungan seperti yang sudah dijelaskan pada bagian Aspek Lingkungan Hidup dalam Laporan Berkelanjutan ini.

Each employee abides by the Bank's commitment to environmental protection in their day-to-day work. The Bank is looking to cut back on its consumption of paper, power, water, and fuel in this situation. According to the Environmental Issues part of this Sustainability Report, the Bank has made a beneficial influence on the environment through these savings actions.

Efisiensi Penggunaan Energi Listrik

Efficient Use of Electrical Energy [F.7] [F.12]

Konsumsi energi Bank yang utama berupa pemakaian listrik untuk keperluan operasional di dalam kantor. Data penggunaan energi Bank disajikan dalam tabel berikut:

The Bank uses electricity mostly for office operations, which accounts for the majority of its energy use. Data about bank energy use is shown in the following table:

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Penggunaan Listrik Electricity Usage	Kwh	1.129.110	1.146.360	1.236.620
	Gjoule	4.046,80	4.126,90	4.451,83

Penggunaan listrik pada tahun 2022 menurun dari tahun sebelumnya dengan rata-rata penurunan penggunaan per bulan sebesar 1.438 KWH (17.250 KWH/tahun) atau Rp.22.334.093 (17.250 KWH X Rp.1.294.73 per KWH).

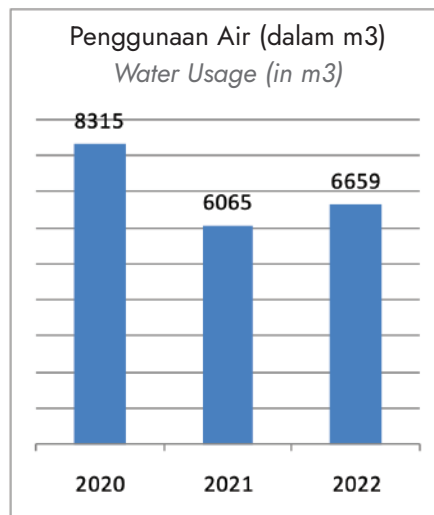
The use of electricity in 2022 decreased from the previous year with an average decrease in usage per month of 1,438 KWH (17,250 KWH/year) or Rp22,334,093 (17,250 KWH X Rp1,294.73 per KWH).

Penggunaan Air

Water Usage [F.8]

Air merupakan salah satu kebutuhan vital bagi kegiatan operasional Bank sehari-hari, di mana sumber air yang digunakan Bank diperoleh dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan air tanah. Mengingat sumber air bersih kian terbatas, maka Bank menerapkan kebijakan penghematan air. Selain memberikan anjuran untuk menggunakan air secara bijaksana, Bank juga melakukan pengecekan instalasi air secara berkala sehingga perbaikan dapat dilakukan apabila terjadi kebocoran atau kerusakan lainnya.

Water is one of the vital needs for the Bank's daily operational activities, where the source of water used by the Bank is obtained from the Regional Drinking Water Company (PDAM) and ground water. Considering that clean water sources are increasingly limited, the Bank implements a water saving policy. In addition to providing recommendations for wise use of water, the Bank also regularly checks water installations so that repairs can be made in the event of a leak or other damage.



Sementara itu, penggunaan air (PAM) juga mengalami kenaikan pada tahun 2022 dari tahun sebelumnya, dengan rata-rata kenaikan per bulan sebesar 49,5 M3 (594 M3/tahun) atau Rp7.454.700,- (594 M3 X Rp12.550 per M3). Kenaikan tersebut disebabkan pada tahun 2022 operasional Bank sudah mulai berjalan normal.

Meanwhile, water use (PAM) also increased in 2022 from the previous year, with an average increase per month of 49.5 M3 (594 M3/year) or Rp7,454,700 (594 M3 X Rp12,550 per M3). This increase is due to the fact that in 2022 the Bank's operations have started to run normally.

Pengelolaan Limbah dan Efluen

Waste and Effluent Management [F.13] [F.14] [F.15]

Bank berupaya turut menjaga lingkungan dengan cara mengurangi adanya limbah dalam operasionalnya. Dalam kegiatan Bank, limbah yang terutama adalah limbah domestik yang dibuang oleh pihak ketiga yaitu pihak pengelola gedung atau pihak lain yang telah tersertifikasi. Bank tidak menghasilkan limbah B3 dalam jumlah yang signifikan dan tidak melakukan pengolahan limbah secara mandiri, karena itu kami tidak mencantumkan jumlah limbah dan mekanisme pengelolannya dalam laporan ini.

The Bank seeks to help protect the environment by reducing waste in its operations. In Bank activities, the main waste is domestic waste disposed of by third parties, namely building managers or other certified parties. Banks do not generate significant amounts of B3 waste and do not process waste independently, therefore we do not include the amount of waste and its management mechanism in this report.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Complaints Related to the Environment [F.16]

Kepatuhan kami pada peraturan perundangan di bidang lingkungan membuahkan hasil yang baik, sehingga pada tahun pelaporan tidak didapatkan pengaduan atas pelanggaran terhadap peraturan lingkungan. Sementara itu, sarana pengaduan atau penyampaian kritik masukan kepada Bank dapat disampaikan melalui Call Center (021) 56 966 954 dan email customer care@bankmayora.co.id.

Our compliance with laws and regulations in the environmental sector produced good results, so that in the reporting year there were no complaints regarding violations of environmental regulations. Meanwhile, the means for submitting complaints or submitting input criticism to the Bank can be submitted through the Call Center (021) 56 966 954 and customer email care@bankmayora.co.id.

MENJAGA KEPUASAN DAN LOYALITAS NASABAH

MAINTAINING CUSTOMER'S SATISFACTION AND LOYALTY

Komitmen Memberikan Layanan Keuangan yang Setara Kepada Nasabah

Commitment to Providing Equal Financial Services to Customers [F.17]

Bank berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara atas produk dan/atau jasa perbankan yang disediakan, serta menyampaikan informasi produk dan/atau jasa perbankan yang akurat kepada nasabah. Bank selalu memprioritaskan kenyamanan dan keamanan nasabah dalam bertransaksi.

The Bank is dedicated to offering consumers accurate information about the banking products and/or services it offers, as well as equal services across all of the banking products and/or services it offers. In all transactions, the Bank places a high priority on client convenience and security.

Bank Mayora telah mengembangkan produk dan layanan dengan memperhatikan kebutuhan dari para nasabah. Dalam hal menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, Bank selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan nasabah sesuai dengan pedoman layanan. Informasi yang akurat tentang syarat dan ketentuan yang berlaku terkait produk atau layanan yang ditawarkan oleh Bank selalu disertakan untuk menjamin keakuratan informasi terhadap produk dan layanan.

The demands of Bank Mayora's clients were taken into consideration when creating new goods and services. The Bank constantly welcomes suggestions and feedback for quality improvement and pays attention to and appropriately handles customer complaints in accordance with service requirements in order to guarantee the quality and quality of the goods delivered. To guarantee the accuracy of information on goods and services, complete details regarding the terms and conditions that apply to any products or services provided by the Bank are always provided.

Selain itu, Bank Mayora turut memberikan dukungan relaksasi atas restrukturisasi kredit kepada nasabah yang terdampak penyebaran pandemi COVID-19. Pandemi global COVID-19 yang berlangsung sampai dengan tahun 2022 masih menjadi tantangan bagi seluruh dunia termasuk memukul sektor industri di Indonesia. Kendati telah mulai menunjukkan penurunan, namun dampak pandemi COVID-19 masih dirasakan oleh sebagian sektor industri. Hal ini juga dialami oleh nasabah Bank Mayora karena berkurangnya daya beli masyarakat berimbas pada turunnya permintaan barang dan jasa terhadap usaha nasabah. Bank Mayora membantu dan mendukung nasabah dalam situasi yang sulit tersebut untuk menjaga kualitas aset dan mencegah dampak pandemi yang lebih berat lagi.

Moreover, Bank Mayora offers consumers impacted by the COVID-19 pandemic relaxation help for credit restructuring. The worldwide COVID-19 epidemic, which will continue through 2022, is still a problem for everyone, including Indonesia's industrial sector. Certain industrial sectors are still being affected by the COVID-19 epidemic, despite the fact that it has begun to show signs of abatement. Customers of Bank Mayora also suffer this since there is less demand for goods and services from their clients' enterprises as a result of the public's diminished spending power. To preserve asset quality and stop the pandemic's effects from growing worse, Bank Mayora offers assistance and support to its clients in this challenging scenario.

Sejak tahun 2020 di awal pandemi COVID-19, Bank telah memberikan stimulus pada debitur yang kegiatan usahanya terdampak signifikan akibat pandemi disesuaikan dengan kondisi keuangan nasabah. Bentuk stimulus yang diberikan berupa penurunan suku bunga, perpanjangan jangka waktu, pengurangan tunggakan pokok, pengurangan tunggakan bunga, dan penambahan fasilitas kredit/pembiayaan.

According to the customer's financial situation, the Bank has given stimulus to debtors whose business activities have been substantially impacted by the pandemic since 2020 at the beginning of the COVID-19 pandemic. The stimulus is given in the form of decreased interest rates, lengthened loan terms, decreased principal and interest arrears, and more credit and financing options.

Inovasi dan Pengembangan Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan

Innovation and Development of Sustainable Financial Products and Services [F.26]

Bank Mayora mengelola dan menawarkan produk dan layanan utama dalam bentuk penyaluran kredit dan simpanan bagi nasabah. Kredit dipergunakan oleh nasabah untuk berbagai tujuan untuk meningkatkan kapasitas usahanya.

Bank Mayora memiliki ini produk dan layanan yang sesuai dengan kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB) berdasarkan POJK-60/2017 yaitu SRI KEHATI (Reksa Dana Indeks). Bank Mayora berencana untuk menerbitkan produk dan layanan lain yang sesuai dengan kriteria KUB yang dipergunakan oleh nasabah untuk kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

Tahun 2022, secara keseluruhan, Bank mencatatkan realisasi penyaluran kredit KUB sebesar Rp 260 miliar. Penyaluran kredit untuk Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB) yang sesuai dengan kriteria dalam ketentuan POJK-51/2017 mencapai 8,03% dari total kredit yang disalurkan Bank Mayora.

Selain itu, Bank Mayora juga memberikan layanan elektronik bagi nasabah untuk meningkatkan kecepatan dan kenyamanan transaksi sekaligus mengurangi dampak lingkungan hidup akibat pemakaian energi, air, dan kertas. Layanan elektronik sangat relevan dengan pencegahan penularan COVID-19 karena proses secara online dan tanpa pertemuan tatap muka dengan nasabah. Layanan elektronik yang tersedia bagi nasabah adalah:

Di sisi layanan nasabah, Bank memiliki *Internet Banking* ClickMayora dan *Mobile Banking* Mayora untuk mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi perbankan non tunai dan ramah lingkungan karena *paperless*.

Customers may manage and access Bank Mayora's primary loan and deposit products and services. Customers utilize credit for a variety of things to expand their ability to do business.

SRI KEHATI is one of the products and services offered by Bank Mayora that complies with the standards for Sustainable Business Activities (KUB) based on POJK-60/2017 (Index Mutual Funds). Bank Mayora intends to provide clients with additional KUB-compliant goods and services that they may utilize to conduct environmentally responsible business.

Overall, the Bank realised KUB loans of Rp 260 billion in 2022. 8.03% of the loans disbursed by Bank Mayora were distributed as loans for Sustainable Business Activities (KUB) in compliance with the POJK-51/2017 requirements.

In addition, Bank Mayora offers clients electronic services to speed up and simplify transactions and lessen their impact on the environment by using less energy, water, and paper. Because to the online nature of the procedure and lack of in-person encounters with consumers, electronic services are extremely important in avoiding the transfer of COVID-19. The following electronic services are offered to users:

On the customer service side, the Bank has ClickMayora Internet Banking and Mayora Mobile Banking to make it easier for customers to make non-cash banking transactions and is environmentally friendly because it is paperless.



Keunggulan <i>Benefits</i>	Pengguna <i>Users</i>	Fitur <i>Features</i>
<ul style="list-style-type: none"> · Mudah · Cepat - Real Time Online dan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja · Aman · Easy · Fast - Real Time Online and can be done anywhere and anytime · Safe 	<p>Semua nasabah Bank Mayora yang mempunyai rekening tabungan dan memiliki kartu ATM Bank Mayora</p> <p><i>All Bank Mayora customers who have a savings account and have a Bank Mayora ATM card</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> · Informasi Saldo · Transfer antar rekening Bank Mayora dan antar Bank di Indonesia · Isi ulang pulsa Prabayar dan pembelian paket data · Balance Information · Transfers between Bank Mayora accounts and between banks in Indonesia · Refill prepaid phone credits and purchase data packages

Evaluasi Keamanan Produk dan Jasa

Product and Service Safety Evaluation [F.27]

Bank menjamin kelayakan berbagai produk dan layanan yang diluncurkan oleh Bank dan memastikan seluruh produk Bank telah mematuhi seluruh perundang-undangan serta peraturan yang ditentukan oleh pihak regulator terkait. Bank senantiasa berupaya untuk selalu memberikan informasi yang jelas, akurat, transparan. Selain itu, seluruh kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Bank diawasi oleh OJK dan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan baik oleh OJK maupun Bank Indonesia.

The Bank guarantees the feasibility of various products and services launched by the Bank and ensures that all Bank products comply with all laws and regulations determined by the relevant regulators. The Bank always strives to always provide clear, accurate, transparent information. In addition, all operational and business activities carried out by the Bank are supervised by OJK and in accordance with regulations issued by both OJK and Bank Indonesia.

Dampak Produk dan Jasa Keuangan Keberlanjutan

Impact of Sustainable Financial Products and Services [F.28]

Bank Mayora menyadari bahwa dalam memberikan pembiayaan mungkin memberi dampak sosial dan lingkungan serta peningkatan risiko terkait. Karenanya Bank sangat memperhatikan proses identifikasi dan penilaian secara seksama sehingga dapat dikelola dengan baik dan tidak menimbulkan dampak sosial dan lingkungan yang negatif. Dalam keputusan pengelompokan pembiayaan KUB dan Non-KUB diambil berdasarkan informasi yang tersedia secara publik maupun informasi yang disediakan oleh nasabah.

Bank Mayora is aware that providing funding might have an effect on society and the environment, as well as raise associated risks. Thus, the Bank regularly monitors the identification and evaluation process to ensure that it can be handled appropriately and has minimal negative effects on the social and environmental spheres. The decision to combine KUB and Non-KUB funding is made based on data that is accessible to the public and data that clients have submitted.

Produk yang Ditarik Kembali

Recall Products [F.29]

Selama tahun pelaporan, tidak ada penarikan maupun pembatalan penjualan produk dan jasa perbankan.

No sales of banking products and services were withdrawn or cancelled throughout the reporting year.

Survei Kepuasan Pelanggan

Customer satisfaction survey [F.30]

Bank Mayora berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik bagi seluruh nasabahnya. Untuk mengetahui tingkat kepuasan nasabah terhadap kualitas produk dan layanan yang telah diberikan, Bank melakukan survei kepuasan nasabah. Selama tahun 2022 Bank Mayora tidak melakukan survey kepuasan nasabah dikarenakan situasi pandemi COVID-19 yang masih melanda Indonesia.

Bank Mayora is dedicated to offering the highest level of service to each of its clients. The Bank performs a customer satisfaction survey to ascertain customer satisfaction with the quality of products and services delivered. Bank Mayora did not perform a customer satisfaction survey in 2021 owing to the ongoing COVID-19 epidemic in Indonesia. [F.30]

Pengaduan Nasabah

Customer Complaints [F.24]

Bagi Bank Mayora, pengaduan dari nasabah sangat penting untuk perbaikan pelayanan sistem perbankan dan peningkatan kinerja. Dengan demikian, Bank berkomitmen untuk aktif merespon semua pengaduan, hal ini juga bertujuan untuk meminimalisir dampak negatif akibat ketidakpuasan nasabah. Kebijakan ini sejalan dengan Surat Edaran OJK Nomor 2/SEOJK.07/2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen pada pelaku Jasa Keuangan.

Customer concerns are crucial for Bank Mayora to address in order to enhance the functioning of the banking system. In order to reduce the harmful effects of customer discontent, the Bank is dedicated to actively responding to all concerns. According to OJK Circular Letter Number 2/SEOJK.07/2014 about the service and resolution of consumer complaints to financial services players, this policy is in compliance with that letter.

Nasabah dapat melaporkan keluhan secara lisan maupun tertulis kepada Bank melalui:

Customers can contact the Bank with verbal or written concerns through:

- Telepon ke Call Center Bank Mayora di 021-56966954
- Email ke customercare@bankMayora.co.id
- Media Sosial Instagram yaitu @bankMayora
- Website (www.bankMayora.com)
- Jaringan Kantor Cabang Bank Mayora

- Call Bank Mayora Call Center at 021-56966954
- Email to customercare@bankMayora.co.id
- Instagram Social Media, namely @bankMayora
- Website (www.bankMayora.com)
- Bank Mayora Branch Office Network

Selama tahun 2022, Bank Mayora menerima pengaduan sebanyak 3055 pengaduan. Bank Mayora telah melakukan tindak lanjut atas pengaduan tersebut, sebanyak 2973 pengaduan sudah diselesaikan hingga akhir tahun 2022 dan 83 masih dalam proses penyelesaian.

Bank Mayora had 3,055 complaints in 2022. Bank Mayora has responded to these complaints; as of the end of 2022, 2,973 of them had been addressed, while 83 were still being handled.

MEWUJUDKAN KINERJA OPTIMAL DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA PILIHAN

CHOOSING THE RIGHT HUMAN RESOURCES TO ACHIEVE OPTIMAL PERFORMANCE

Sumber daya manusia (SDM) menempati posisi strategis sebagai penggerak utama sekaligus pengendali sumber-sumber daya lainnya dalam rangka pencapaian visi Bank. Mereka menjadi pihak yang bersentuhan langsung dengan pelanggan sehingga menjadi pilar utama dalam membangun citra Bank. Oleh karena itu, dibutuhkan karyawan yang kompeten, berdedikasi tinggi, memiliki wawasan luas, mempunyai kreativitas tinggi, dan memiliki visi yang sama dengan Bank. Kualitas SDM dan kemampuan manajemen dalam mengelolanya untuk mengembangkan potensinya secara maksimal menjadi kunci kemajuan dan keberlanjutan Bank Mayora.

In order to realize the goal of the Bank, human resources (HR) hold a strategic position as the main driver and have influence over other resources. These are the parties who interact directly with clients, making them the cornerstones of the Bank's image-building strategy. Employees that are capable, very committed, have broad perspectives, have high levels of inventiveness, and share the same vision as the Bank are thus needed. The success and long-term viability of Bank Mayora depends on the calibre of its people resources and the management's capacity to manage them so that they may realise their full potential.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kekaryawanan

Composition of Employees by Employment Status

Status Karyawan Employment Status	2022			2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employees	208	213	421	216	228	444	229	244	473
Karyawan Kontrak Non-Permanent Employees	36	33	69	53	34	87	52	36	88
Jumlah Total	244	246	490	269	262	531	281	280	561

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Composition of Employees by Organisational Level

Level Organisasi Organisational Level	2022			2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Komisaris Board of Commissioners	2	2	4	2	2	4	2	2	4
Direksi Board of Directors	3	1	4	3	1	4	4	1	5
Kepala Grup Group Head	2	0	2	1	0	1	1	0	1
Kepala Divisi Division Head	6	6	12	11	8	19	10	12	22
Kepala Bagian Department Head	34	38	72	34	41	75	40	44	84
Komisaris Board of Commissioners	197	199	396	218	210	428	224	221	445
Direksi Board of Directors	244	246	490	269	262	531	281	280	561

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Composition of Employees by Educational Level

Tingkat Pendidikan Educational Level	2022			2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Pasca Sarjana Master's Degree	10	7	17	14	12	26	12	10	22
Sarjana Bachelor's Degree	177	190	367	196	205	401	202	216	418
Diploma 3 Diploma 3	21	29	50	23	34	57	25	37	62
SLTA Senior High School	36	20	56	36	11	47	42	17	59
Jumlah Total	244	246	490	269	262	531	281	280	561

Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia Composition of Employees by Age Range

Rentang Usia Age Range	2022			2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
20 - 25 tahun/years of age	7	4	11	8	8	16	5	6	11
26 – 30 tahun/years of age	18	24	42	41	46	87	41	51	92
31 – 35 tahun/years of age	50	68	118	61	78	139	66	85	151
>35 tahun/years of age	169	150	319	159	130	289	169	138	307
Jumlah/Total	244	246	490	269	262	531	281	280	561

Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity [F.18]

Bank Mayora berkomitmen untuk memberi peluang yang sama dan setara bagi semua orang untuk berkarier dan berkarya, proses rekrutmen, pelatihan, dan evaluasi di Bank, tanpa memandang suku, etnis, agama, gender, dan lain-lain. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat insiden diskriminasi dalam pengelolaan operasional perbankan di Bank.

Regardless of race, ethnicity, religion, gender, and other factors, Bank Mayora is dedicated to providing everyone with equitable and equal possibilities for a career and employment, during the recruiting process, training, and assessment at the Bank. There were no instances of prejudice in the Bank's administration of banking operations throughout the reporting period.

Penerapan komitmen kesetaraan di Bank ditunjukkan dengan keterbukaan peluang yang sama bagi perempuan untuk menjadi pemimpin di unit-unit kerja.

The Bank's willingness to give women equal opportunity to head work units is evidence of its commitment to advancing equality.

Komposisi Karyawan Bank Mayora Berdasarkan Jenis Kelamin 2020-2022 adalah sebagai berikut:

Composition of Bank Mayora Employees by Gender 2020-2022 is as follows:

Gender Karyawan Employee Gender	2022		2021		2020	
	Total	%	Total	%	Total	%
Pria/Men	244	50%	269	51%	281	50%
Wanita/Women	246	50%	262	49%	280	50%
Total karyawan/Employee Total	490	100%	531	100%	561	100%

Rekrutmen dan Turn Over

Recruitment and Turn Over

Salah satu upaya untuk mendapatkan SDM yang berkualitas, Bank Mayora melakukan rekrutmen secara terbuka tanpa membedakan gender, suku, agama, ras, pandangan politik, dan sebagainya. Adapun kualifikasi utamanya adalah Warga Negara Indonesia (WNI) yang memenuhi syarat berhak untuk memasukkan lamaran dan mengikuti proses seleksi dengan kesempatan yang sama.

Dalam tahun 2022, Bank Mayora telah merekrut 26 karyawan baru, jumlah tersebut lebih banyak dibanding rekrutmen tahun 2021 yang sebanyak 22 orang. Komposisi karyawan baru hasil rekrutmen tahun 2021 berdasarkan jenis kelamin dan rentang usia disampaikan dalam tabel berikut:

Bank Mayora offers open hiring without considering factors such as gender, ethnicity, religion, race, political opinions, and others as part of its attempts to acquire superior human resources. The primary condition is that Indonesian Citizens (WNI) who satisfy the standards are permitted to submit applications and participate in the selection process on an equal footing.

Bank Mayora hired 26 new employees in 2022, which is an increase from the 22 hired in 2021. The following table shows the breakdown by gender and age range of the new hires hired for 2021:

Keterangan Description	2022	2021	2020
Jenis Kelamin Gender			
Pria Male	12	15	8
Wanita Female	14	7	15
Jumlah Total	26	22	23
Rentang Usia Age Range			
s/d 24 tahun up to 24 years of age	6	7	3
25 s/d 34 tahun 25 to 34 years of age	13	12	10
35 s/d 49 tahun 35 to 44 years of age	6	0	5
>=50 tahun >=50 years of age	1	3	5
Jumlah Total	26	22	23

Selain bertambah karena program rekrutmen, jumlah karyawan Bank Mayora berkurang karena adanya karyawan yang berhenti bekerja dengan berbagai alasan, seperti pensiun, mengundurkan diri, habis masa kontrak, meninggal dan sebagainya. Selama tahun pelaporan, karyawan yang berhenti bekerja tercatat sebanyak 68 orang. Adapun komposisi karyawan yang berhenti bekerja berdasarkan jenis kelamin dan rentang usia adalah sebagai berikut:

The number of Bank Mayora employees increased as a result of the recruiting drive, but it also declined as a result of workers quitting their jobs for a variety of reasons, including retirement, resignation, contract expiration, death, and so forth. There were 68 employees that ceased working during the reporting year. Based on gender and age range, the breakdown of employees who left their jobs is as follows:

Keterangan Description	2022	2021	2020
Jenis Kelamin Gender			
Pria Male	39	28	95
Wanita Female	29	28	81
Jumlah Total	68	56	176
Rentang Usia Age Range			
s/d 24 tahun up to 24 years of age	2	2	8
25 s/d 34 tahun 25 to 34 years of age	34	25	76
35 s/d 49 tahun 35 to 44 years of age	24	19	66
>=50 tahun >=50 years of age	8	6	26
Jumlah Total	68	52	176

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa *Child and Forced Labour [F.19]*

Dalam pengelolaan SDM, Bank tunduk dan patuh terhadap Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Bank memperhatikan batas usia minimal pekerja untuk memastikan bahwa tidak ada pekerja anak di lingkungan Bank. Di samping itu, Bank menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, termasuk dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela. Dengan menerapkan kebijakan tersebut, maka selama tahun pelaporan, tidak tercatat temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di lingkungan Bank.

The Bank is bound by and complies with Law No. 13 of 2003 Concerning Personnel in terms of HR management. The Bank is careful to guarantee that no children are working there by paying attention to the minimum age requirement for employees. Also, the Bank has a policy against forced labour, including the possibility of punishment if someone does not supply their own labour willingly. Due to the implementation of this policy, the Bank did not record any instances of child labour or forced labour throughout the reporting year.

Upah Minimum Regional *Regional Minimum Wage [F.20]*

Bank memastikan bahwa kesejahteraan karyawan terpenuhi dengan baik melalui berbagai manfaat yang kompetitif serta paket remunerasi sesuai standar industri perbankan di Indonesia. Besaran remunerasi ditetapkan berdasarkan kinerja karyawan menurut hasil evaluasi yang bersangkutan.

By offering a variety of benefits and compensation plans that are both competitive and in line with Indonesia's banking industry norms, the Bank makes sure that employee welfare needs are effectively satisfied. Based on employee performance and the relevant assessment findings, the amount of compensation is decided.

Selain gaji pokok, karyawan menerima manfaat tetap yang meliputi tunjangan uang transportasi, tunjangan uang makan, tunjangan jabatan, tunjangan keluarga, dan tunjangan lainnya.

Employees also get fixed perks, such as transportation, lunch, and employment allowances as well as family and other benefits, in addition to their base pay.

Disamping itu, Bank Mayora juga memberikan berbagai jenis fasilitas dan benefit bagi karyawan yang jenis dan besarnya disesuaikan dengan level jabatan karyawan. Beberapa jenis fasilitas dan benefit yang diberikan bank Mayora kepada karyawan antara lain:

Moreover, Bank Mayora offers a variety of facilities and perks to its workers, with the kind and scope of each benefit depending on the job held by the person. The following are a few of the facilities and perks Mayora bank offers its employees:

1. Tunjangan Hari Raya
2. Tunjangan Kelahiran
3. Bonus Kerja
4. Pinjaman Karyawan
5. Program Pensiun
6. Program Kesehatan
 - a. BPJS Kesehatan
 - b. Asuransi Kesehatan
7. Program BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi:
 - a. Jaminan Hari Tua (JHT)
 - b. Jaminan Pensiun (JP)
 - c. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
 - d. Jaminan Kematian (JKM)

1. Holiday allowance
2. Birth Allowance
3. Work Bonus
4. Employee Loans
5. Pension Program
6. Health Program
 - a. BPJS Kesehatan
 - b. Health Insurance
7. Employment BPJS program which includes:
 - a. Old Age Guarantee (JHT)
 - b. Pension Guarantee (JP)
 - c. Work Accident Insurance (JKK)
 - d. Death Guarantee (JKM)

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman *Decent and Safe Work Environment [F.21]*

Bank Mayora berkomitmen menyediakan tempat kerja yang layak untuk seluruh karyawan yang bekerja di Bank. Tempat kerja termasuk di dalamnya lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan yang dapat mempengaruhi mereka dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan. Lingkungan yang layak mencakup berbagai fasilitas yang disediakan oleh Bank.

All Bank Mayora personnel are guaranteed a respectable work environment as part of the bank's commitment to them. Everything that is present in the workplace, including the work environment, has the potential to affect how well people do their given responsibilities. A suitable atmosphere comprises a number of amenities that the Bank offers.

Tingkat risiko kecelakaan kerja pada industri Perbankan terbilang rendah. Namun demikian, Bank Mayora memberikan perhatian khusus untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja. Salah satu upaya Bank Mayora terkait menghindari risiko kecelakaan kerja adalah dengan menyusun layout kantor dengan baik dan menggunakan peralatan-peralatan yang ergonomis untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman. Hal ini tertuang pada SE 03/SE-MJM/1/2017 tentang Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Gedung Kantor.

The likelihood of a work accident is quite low in the banking sector. Bank Mayora, however, places a high priority on preventing workplace accidents. One of Bank Mayora's initiatives to reduce the possibility of workplace accidents is to correctly organize offices and employ ergonomic tools to provide a safe, secure, and comfortable work environment. Regarding the occupational health and safety standards for office buildings, this is mentioned in SE 03/SE-MJM/1/2017.

Selain itu, penciptaan lingkungan kerja yang aman juga dilihat dari faktor angka kecelakaan kerja. Tercapainya angka kerja nihil (zero accident) pada tahun 2022 menandakan bahwa Bank Mayora memiliki lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Inilah yang menjadi prioritas Bank dalam upaya terus meningkatkan produktivitas karyawan.

The number of work accidents is another indicator of the construction of a safe workplace. When there are no accidents in 2022, it means that Bank Mayora has a secure and pleasant workplace. The Bank has made this a top focus in an effort to raise staff productivity consistently.

Pelatihan dan Pendidikan

Training and Education [F.22]

BANK Mayora memiliki komitmen dalam menciptakan SDM yang unggul. Hal ini memberikan semangat perubahan pada perusahaan untuk semakin berupaya mengelola SDM dengan cara mengembangkan potensi secara optimal. Upaya ini dilakukan melalui program pelatihan dan pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja, meningkatkan keterampilan, kepemimpinan, profesionalisme dan membangun sikap mental positif.

Pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan diselenggarakan dengan memegang prinsip kesetaraan. Selama tahun 2022, Bank Mayora telah melakukan pendidikan dan pelatihan sebanyak 267 kali, yang diikuti oleh 475 peserta, baik kontrak maupun tetap.

The goal of BANK Mayora is to develop top-notch human resources. As a result, the organization is more motivated to work harder to manage its people resources by maximizing their potential. In order to increase productivity and quality of work, as well as to develop skills, leadership, professionalism, and a positive outlook, this endeavour is carried out through training and education programs.

Upholding the equity principle is how education and training programs are carried out. 475 individuals, both contract and permanent, attended the 267 times that Bank Mayora held education and training in 2022.

Keterangan Description	Jumlah Pelatihan Total Trainings	Peserta Pelatihan Participants	Rata-rata Jam Pelatihan Average Training Hours
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender			
Pria Male	232	236	
Wanita Female	255	239	
Berdasarkan Jabatan By Position			
Komisaris Board of Commissioners	3	4	3.5 jam 3.5 hours
Direksi Board of Directors	9	4	11 jam 11 hours
Kepala Grup Group Head	-	-	
Kepala Divisi Division Head	93	14	17.5 jam 17.5 hours
Kepala Bagian Departmen Head	156	69	20.5 jam 20.5 hours
Staf Staff	239	384	23.5 jam 23.5 hours

Daftar Pelatihan Nasional

National Training Lists

Topik Pelatihan Training	Penyelenggara organizer	Jumlah Peserta Participant
7 Habits of Highly Effective People - Habit 1 : Be Proactive	PT. Bank Mayora (Online)	586
7 Habits of Highly Effective People - Habit 2 : mulai dengan tujuan akhir	PT. Bank Mayora (Online)	555
7 Habits of Highly Effective People - Habit 3 : Dahulukan yang Utama	PT. Bank Mayora (Online)	565
7 Habits of Highly Effective People - Habit 4 - Kemenangan Bersama	PT. Bank Mayora (Online)	596
7 Habits of Highly Effective People - Habit 5 - Mengerti Terlebih Dahulu Sebelum Dimengerti	PT. Bank Mayora (Online)	603
7 Habits of Highly Effective People - Habit 6 - Sinergi	PT. Bank Mayora (Online)	588
7 Habits of Highly Effective People - Habit 7 - Asah Gergajimu	PT. Bank Mayora (Online)	567
7 Habits of Highly Effective People - Introduction	PT. Bank Mayora (Online)	590
AKHLAK Series - Adaptif dan Kompeten	PT. Bank Mayora (Online)	545
Akhlak Series : " Amanah dan Loyal"	PT. Bank Mayora (Online)	456
Android Application Development	Systech Global Informasi (Online)	3
APU PPT Digital Banking	Millennials Institute (Online)	1
Beauty Class Frontliner	PT. Bank Mayora	92
Bridging Asean Connectivity and Sustainability through Digital Innovation	Perbanas	1
Building a Resilient Sustainable Finance	BI (Online)	1
Carbon Market – Guide to Global Offsetting Mechanism	OJK (Online)	1
Cisco CCNA: Cisco Certified Network Associate - Mastering Series	PT. Andalan Teknologi Inovasi	3
Coaching Clinic dalam Rangka Persiapan Implementasi SNAP Tahap 2	BI	4
Digital Banking Fundamental: Architecture, Security, Risks and Controls	PT. Andalan Teknologi Inovasi	7
Digital Banking on IT Business Perspective	Systech Global Informasi (Online)	1
Digital Governance : Prasyarat untuk mendukung transformasi digital	OJK (Online)	8
DTICX Exclusive Conference	DTI	1
Effective Leadership	PPM (Online)	2
Effective Supervisory Management	PPM Manajemen (Online)	1
Embracing Change and Transformation	Pasar Trainer	2
FGD Potensi Sinergi Antar BNI Group	PT. Bank Mayora	8
Fraud Awareness Series: "Digital Forensik Sebagai Upaya Penanganan Fraud Internal dan Eksternal"	BNI	447
Fundamental Digital Banking For IT	Systech Global Informasi (Online)	5
High Level Update : Social Security Brief	BPJS (Online)	1
HR Director Seminar	Intipesan (Online)	1
Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan dan Penentu Tindak Pidana Asal	FKDKP (Online)	1
Industrial Relations Conflict Resolution	PPM Manajemen (Online)	1
International Seminar - "Navigating Modern Banking Operation in a Changing World: During The Geopolitical Tension"	BI	1
Introduction Core Value AKHLAK	PT. Bank Mayora (Online)	621
K3 Kebakaran dan Pedoman K3 pada Saat Gempa Bumi Serta Prosedur Evakuasi Tanggap Darurat	PSPIN	1
Karyawan Baru_Complain Handling Management	PT. Bank Mayora (Online)	10
Karyawan Baru_Pengenalan Produk Funding	PT. Bank Mayora (Online)	10
Karyawan Baru_Pengenalan Produk Lending	PT. Bank Mayora (Online)	10
Karyawan Baru_Peraturan Perusahaan & Kode Etik Karyawan	PT. Bank Mayora (Online)	10
Karyawan Baru_Standar Layanan Frontliner	PT. Bank Mayora (Online)	2
Karyawan Baru_Standar Penampilan, SSST, Standar Bertelepon	PT. Bank Mayora (Online)	10
Karyawan Baru_Visi, Misi & Tata Nilai Bank Mayora	PT. Bank Mayora (Online)	10
Kegiatan Instalasi Server Production Calon Peserta BI-FAST Batch 4	BI	1
Ketentuan Baru Tentang Kepabeanaan dan Asuransi Barang Impor	PPEIN (Online)	1
Linux System Administrator based on RHCSA 8	PT. Andalan Teknologi Inovasi	5
Literasi dan edukasi Perencanaan Keuangan Sederhana	PT. Bank Mayora (Online)	24
Managing Digital Risk : Concepts, Strategies, Tactics and Implementation	PT. Andalan Teknologi Inovasi	1
Market Update 2023	PT. Bank Mayora (Online)	53
Mendorong Investor Ritel Berorientasi Jangka Panjang Di Pasar Modal Indonesia	LPPI (Online)	1
Mengapa Quality Assurance (QA) penting untuk Bank?	Triniti Solusi Kreatifindo	2
Mitigasi Risiko Pencucian Uang di Era Digital	LPPI (Online)	6
MySME (SLIK Checking)	PT. Bank Mayora (Online)	53
NFT Antara Blockchain dan Cryptocurrency Risk & Opportunity	LPPI (Online)	1
OJT SPPUR (J4) Penukaran Valas & Pembawaan UKA	PT. Bank Mayora (Online)	48

Topik Pelatihan Training	Penyelenggara organizer	Jumlah Peserta Participant
OJT SPPUR (J5) Pengelolaan Uang Tunai Penyelia	PT. Bank Mayora (Online)	46
OJT SPPUR (J5) Penukaran Valas & Pembawaan UKA Penyelia	LPPI (Online)	46
On-boarding BIFAST	BI	2
Pelaksanaan Audit Terintegrasi Bank Mayora dan BNI	PT. Bank Mayora	5
Pelaksanaan BCP SKNBI	BANK BNI	1
Pelatihan Operasional BIRTGS - Sesi Hands On	BI	2
Pembekalan Sertifikasi Kepatuhan Level 1	FKDKP	1
Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1	Garda Learning Center (Online)	6
Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2	PT. Bank Mayora	10
Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5	PT. Bank Mayora	4
Pembekalan Sertifikasi SPPUR (J6) Pengelolaan Uang Tunai	LPPI (Online)	3
Pembekalan Sertifikasi SPPUR (J6) Setelmen Pembayaran Transaksi Treasury	IBI - BBC (Online)	1
Pembekalan Sertifikasi SPPUR J5 Trade Finance	Ikatan Bankir Indonesia (Online)	1
Pembekalan Sertifikasi SPPUR J6 Trade Finance	Ikatan Bankir Indonesia (Online)	1
Pembekalan Sertifikasi SPPUR Transfer Dana - Customer Service	IBI - BBC (Online)	1
Pembekalan Sertifikasi_PBK SPPUR_Pengelolaan Transfer Dana	PT. Bank Mayora (Online)	130
Pembekalan Sertifikasi_PBK SPPUR_Pengelolaan Uang Tunai	PT. Bank Mayora (Online)	53
Pembekalan Sertifikasi_PBK SPPUR_Setelmen Pembayaran Transaksi Trade Finance	IBI - BBC (Online)	1
Pembekalan Sertifikasi_PBK SPPUR_Setelmen Transaksi Treasury	IBI - BBC (Online)	1
Pembekalan SPPUR (J4) Penukaran Valas & Pembawaan UKA	PT. Bank Mayora (Online)	48
Pembekalan SPPUR (J5) Pengelolaan Uang Tunai Penyelia	PT. Bank Mayora (Online)	46
Pembekalan SPPUR (J5) Penukaran Valas & Pembawaan UKA Penyelia	LPPI (Online)	46
Pembekalan SPPUR Jenjang Kualifikasi SPPUR J5_Pengelolaan Transfer Dana	IBI - BBC (Online)	6
Pembekalan SPPUR Jenjang Kualifikasi SPPUR J5_Settlement Transaksi Treasury	IBI - BBC (Online)	1
Pembekalan SPPUR Jenjang Kualifikasi SPPUR J6_Pengelolaan Transfer Dana	IBI - BBC (Online)	1
Pembekalan SPPUR Jenjang Kualifikasi SPPUR J6_Pengelolaan Uang Tunai	IBI - BBC (Online)	1
Pendampingan dan Sosialisasi Dukcapil	PT. Bank Mayora	20
Pengelolaan Risiko Likuiditas	PT. Bank Mayora (Online)	507
Pengembangan Sistem Pembayaran Ritel 2025 (FKKJ)	FKKJ	2
Pengembangan Talenta dan Digital Mindset di Era Digital	LPPI (Online)	3
Pengkinian Data Tenaga Kerja Baru	BPJS Ketenagakerjaan	1
Peningkatan Keamanan Cyber di Industri Jasa Keuangan	OJK (Online)	1
Penyelesaian Pengaduan Nasabah dan Panduan Penginputan CHM	PT. Bank Mayora (Online)	99
Perkembangan, Karakteristik Industri dan Pengelolaan Risiko dalam Industri Perusahaan Sekuritas dan Asset Management di Indonesia	BNI (Online)	4
Perlindungan Konsumen dalam Era Digitalisasi	FKDKP (Online)	5
Perlindungan Konsumen Terhadap Pinjol dan Investasi Ilegal	LPPI (Online)	1
Perso Kartu ATM	PT. Bank Mayora	6
Redefining The Future with Design	Nice to meet you studio (Online)	3
Refereshment APUPPT Triwulan III (Remedial)	PT. Bank Mayora (Online)	15
Refereshment Cek / BG Pertukaran Warkat Debit KPWD Karawang	BNI	1
Refreshment & Test Pengaduan Nasabah	PT. Bank Mayora (Online)	100
Refreshment Anti Fraud	PT. Bank Mayora (Online)	574
Refreshment APU & PPT Triwulan Ke-4	PT. Bank Mayora (Online)	288
Refreshment APUPPT Triwulan III	PT. Bank Mayora (Online)	136
Refreshment Corporate Values - Continuous Improvement - The Boy Who Hamassed The Wind	PT. Bank Mayora (Online)	496
Refreshment Corporate Values - Integrity - The Last Stand	PT. Bank Mayora (Online)	499
Refreshment Corporate Values - Passion - Cristiano Ronaldo	PT. Bank Mayora (Online)	540
Refreshment Corporate Values - TeamWork - Saving Private Ryan	PT. Bank Mayora (Online)	545
Refreshment Good Corporate Governance (GCG)	PT. Bank Mayora (Online)	507
Refreshment Ketentuan Bagi Petugas Kliring dan Kasir Perbankan	BI	1
Refreshment Manajemen Risiko	Maisa Citra Edukasi (Online)	3
Refreshment produk SRI KEHATI : Equity Market Update, Product update untuk RHBASR & SRI KeHati Index	PT. Bank Mayora (Online)	57
Refreshment Reksadana PT Trimegah Asset Management	PT. Bank Mayora (Online)	51
Refreshment Risiko Kepatuhan	PT. Bank Mayora (Online)	458
Refreshment Risiko Pasar	PT. Bank Mayora (Online)	478
Refreshment Sertifikasi Audit Intern	Maisa Citra Edukasi (Online)	2
Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko	PT. Bank Mayora (Online)	58
Refreshment Sertifikasi Treasury - Intermediate level	ACI - FMA (online)	1
Refreshment Standar Penampilan	PT. Bank Mayora	111

Topik Pelatihan Training	Penyelenggara organizer	Jumlah Peserta Participant
Refreshment Test APU PPT	PT. Bank Mayora (Online)	441
Refreshment Transaksi Remittance	PT. Bank Mayora (Online)	167
Refreshment WAPERD	APRDI (Online)	2
Rekap 7 Habits of Highly Effective People	PT. Bank Mayora (Online)	468
Remedial Refreshment Good Corporate Governance (GCG)	PT. Bank Mayora (Online)	67
Remedial Refreshment Test APU PPT - Operation	PT. Bank Mayora (Online)	76
Remedial Test Ketentuan Penarikan Kliring	PT. Bank Mayora (Online)	10
Rest API Security	Systech Global Informasi (Online)	2
Sales 2022 (Slow or Full Speed)	Access One Indo (Online)	2
Sertifikasi Standarisasi Kompetensi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR)	LPPI (Online)	2
Sistem Pembayaran Digitalisasi Lintas Negara	LPPI (Online)	2
Sosialisasi SE dan MI Kebijakan Jatuh Tempo Fasilitas Kredit Direct dan Indirect	PT. Bank Mayora (Online)	43
Sosialisasi Sustainable Finance (Remedial)	PT. Bank Mayora (Online)	4
Sosialisasi AKHLAK SERIES : "Harmonis dan Kolaboratif"	PT. Bank Mayora (Online)	553
Sosialisasi Aplikasi MySME	PT. Bank Mayora (Online)	39
Sosialisasi Asuransi Cigna LPO	PT. Bank Mayora (Online)	111
Sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan	BPJS (Online)	1
Sosialisasi KPI Individu	PT. Bank Mayora (Online)	305
Sosialisasi Program JKN KIS BPJS Kesehatan	BPJS (Online)	1
Sosialisasi Reksadana PT Trimegah Asset Management	PT. Bank Mayora (Online)	57
Sosialisasi Sertifikasi Human Capital	Service Leadership (Online)	2
Sosialisasi SKN BI 2022 Kliring Bogor	BI	2
Sosialisasi Subdiaries Booklet BNI Group	BNI (Online)	92
Sosialisasi Sustainable Finance	PT. Bank Mayora (Online)	75
Standby LC Basedn on UCP600 vs ISP98 and Guarantee Based on URDG758 vs KUHPer	Triniti Solusi Kreatifindo	1
Strategi Transformasi Digital untuk menyediakan Solusi dan Penguatan Pengamanan Data nasabah	FKDKP (Online)	2
Sustainable Finance (Product Development)	PT. Bank Mayora (Online)	7
Talent Management Summit	PT. Inti Pesan Pariwara	1
Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BNI	BNI	7
Technique for Collector in Micro Banking	PT. Bank Mayora (Online)	16
Tes Produk Lending	PT. Bank Mayora (Online)	154
Tes Risiko Hukum	PT. Bank Mayora (Online)	411
Test "SOP CS dan Ketentuan,Prosedur Penggunaan E-KTP Reader"	PT. Bank Mayora (Online)	35
Test Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) - Revisi 3	PT. Bank Mayora (Online)	179
Test Ketentuan Penarikan Kliring	PT. Bank Mayora (Online)	136
Test Produk Funding	PT. Bank Mayora (Online)	107
Test Produk Lending	PT. Bank Mayora (Online)	100
Test SOP Customer Service" dan " Ketentuan Prosedural Penggunaan E-KTP Reader"	PT. Bank Mayora (Online)	100
Training Android Application Development	Systech Global Informasi (Online)	1
Training Leadership dan Softskill : Agility	PT. Bank Mayora (Online)	86
Training Pengelolaan Risiko Pasar	PT. Bank Mayora	14
Transaksi Non L/C dan SKBDN	PT. Bank Mayora (Online)	113
Transformation Learning Trends 2022	Qubisa (Online)	1
Tren dan Tantangan Anti Money Laundering di Era Digital	OJK (Online)	1
Ujian Sertifikasi Audit Internal Bank - Level Auditor_Ujian ke-3 (Mandiri)	LSPP	2
Ujian Sertifikasi Kepatuhan Level 1	LSPP	1
Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1	LSPP (Online)	6
Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2	LSPP (Online)	10
Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5	LSPP (Online)	2
Ujian Sertifikasi SPPUR (J5) Setelmen Pembayaran Transaksi Trade Finance	LSPP (Online)	1
Ujian Sertifikasi SPPUR (J6) Pengelolaan Uang Tunai	LSPP	2
Ujian Sertifikasi SPPUR (J6) Pengelolaan Uang Tunai dan Pengelolaan Transfer Dana	LSPP (Online)	1
Ujian Sertifikasi SPPUR (J6) Penukaran Valuta Asing dan Pembawaan Uang Kertas Asing	LSPP	1
Ujian Sertifikasi SPPUR (J6) Setelmen Pembayaran Transaksi Trade Finance	LSPP	1
Ujian Sertifikasi SPPUR (J6) Setelmen Pembayaran Transaksi Treasury	LSPP	1
Ujian Sertifikasi SPPUR Jenjang Kualifikasi SPPUR J5_Pengelolaan Transfer Dana	IBI - BBC (Online)	6
Ujian Sertifikasi SPPUR Jenjang Kualifikasi SPPUR J5_Settlement Transaksi Treasury	LSPP (Online)	1
Ujian Sertifikasi SPPUR Transfer Dana - Customer Service	IBI - BBC (Online)	1
Ujian Sertifikasi_PBK SPPUR_Pengelolaan Transfer Dana	PT. Bank Mayora (Online)	130

Topik Pelatihan Training	Penyelenggara organizer	Jumlah Peserta Participant
Ujian Sertifikasi_PBK SPPUR_Pengelolaan Uang Tunai	PT. Bank Mayora (Online)	53
Ujian Sertifikasi_PBK SPPUR_Setelmen Transaksi Trade Finance	IBI - BBC (Online)	1
Ujian Sertifikasi_PBK SPPUR_Setelmen Transaksi Treasuri	IBI - BBC (Online)	1
Update PPH Badan	ESINDO MULTI TATA	1
Waspada Terjerat Pinjol	PT. Bank Mayora (Online)	436
Webinar BNI" Anti Fraud Awareness Series: Penegakan Etika sebagai Upaya Pencegahan Pelanggaran yang mengarah kepada Korupsi"	BNI (Online)	510
Webinar Perlindungan Konsumen di Era Digital	OJK (Online)	4
Workshop Human Capital (Bank Mayora dan BNI)	PT. Bank Mayora	6
Workshop Implementasi Bisnis Buy Now, Pay Later (BNPL) di Bank Mayora	BNI	21
Workshop Laporan Keuangan Konsolidasi Bank MAYORA dan BNI	PT. Bank Mayora (Online)	26
Workshop Pedoman Audit Pemeriksaan Kualitas Data SCV dan Keandalan Sistem	LPS	2
Workshop Penyusunan Action Plan Fitur Transaksi Produk Bank Mayora dalam rangka Rebranding	BNI	6

Daftar Training BOD/Board of Director Training Lists

No	Nama/Name	Jabatan/Position	Pelatihan / Training	Start Date	Penyelenggara/Organizer
1	Ricky Budiono	President Director	Kick Off Meeting Bank Mayora 2022_Target & Strategi Bisnis 2022	22-Feb-2022	PT. Bank Mayora
2	Ricky Budiono	President Director	Introduction Core Value AKHLAK	20-Jun-2022	PT. Bank Mayora (Online)
3	Ricky Budiono	President Director	International Seminar - "Navigating Modern Banking Operation in a Changing World: During The Geopolitical Tension"	19-Sep-2022	BI
4	IR. Prihadiyanto	IT & Operation Director	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5	12-Dec-2022	PT. Bank Mayora
5	IR. Prihadiyanto	IT & Operation Director	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5	19-Dec-2022	BNI (Online)
6	IR. Prihadiyanto	IT & Operation Director	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5	23-Dec-2022	LSPP (Online)
7	Tiolina Tumanggor	Compliance Director	Kick Off Meeting Bank Mayora 2022_Target & Strategi Bisnis 2022	22-Feb-2022	PT. Bank Mayora
8	Tiolina Tumanggor	Compliance Director	HR Director Seminar	24-Feb-2022	Intipesan (Online)
9	Tiolina Tumanggor	Compliance Director	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko	24-Feb-2022	PT. Bank Mayora (Online)
10	Tiolina Tumanggor	Compliance Director	Introduction Core Value AKHLAK	20-Jun-2022	PT. Bank Mayora (Online)
11	Tiolina Tumanggor	Compliance Director	Tren dan Tantangan Anti Money Laundering di Era Digital	25-Aug-2022	OJK (Online)
12	Tiolina Tumanggor	Compliance Director	Strategi Transformasi Digital untuk menyediakan Solusi dan Penguatan Pengamanan Data nasabah	4-Nov-2022	FKDKP (Online)
13	Tiolina Tumanggor	Compliance Director	Bridging Asean Connectivity and Sustainability through Digital Innovation	30-Nov-2022	Perbanas
14	Tjahjo Bengawan	Credit Director	Kick Off Meeting Bank Mayora 2022_Target & Strategi Bisnis 2022	22-Feb-2022	PT. Bank Mayora
15	Tjahjo Bengawan	Credit Director	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko	24-Feb-2022	PT. Bank Mayora (Online)
16	Tjahjo Bengawan	Credit Director	Introduction Core Value AKHLAK	20-Jun-2022	PT. Bank Mayora (Online)

Daftar Training BOC/Board of Commissioner Training Lists

No	Nama/Name	Jabatan/Position	Pelatihan / Training	Start Date	Penyelenggara/Organizer
1	Dharmawan Atmadja	President Commissioner	Kick Off Meeting Bank Mayora 2022_Target & Strategi Bisnis 2022	22-Feb-2022	PT. Bank Mayora
2	Dharmawan Atmadja	President Commissioner	Perkembangan, Karakteristik Industri dan Pengelolaan Risiko dalam Industri Perusahaan Sekuritas dan Asset Management di Indonesia	23-Aug-2022	Maisa Citra Eduki
3	Joys Djajanto	Commissioner	Kick Off Meeting Bank Mayora 2022_Target & Strategi Bisnis 2022	22-Feb-2022	PT. Bank Mayora
4	Joys Djajanto	Commissioner	Introduction Core Value AKHLAK	20-Jun-2022	PT. Bank Mayora (Online)
5	Joys Djajanto	Commissioner	Perkembangan, Karakteristik Industri dan Pengelolaan Risiko dalam Industri Perusahaan Sekuritas dan Asset Management di Indonesia	23-Aug-2022	BNI (Online)
6	Taryadi Supangkat	Commissioner	Kick Off Meeting Bank Mayora 2022_Target & Strategi Bisnis 2022	22-Feb-2022	PT. Bank Mayora
7	Taryadi Supangkat	Commissioner	Introduction Core Value AKHLAK	20-Jun-2022	PT. Bank Mayora (Online)
8	Taryadi Supangkat	Commissioner	Perkembangan, Karakteristik Industri dan Pengelolaan Risiko dalam Industri Perusahaan Sekuritas dan Asset Management di Indonesia	23-Aug-2022	BNI (Online)
9	Rufina Tinawati Marianto	Commissioner	Kick Off Meeting Bank Mayora 2022_Target & Strategi Bisnis 2022	22-Feb-2022	PT. Bank Mayora
10	Rufina Tinawati Marianto	Commissioner	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko	24-Feb-2022	PT. Bank Mayora (Online)
11	Rufina Tinawati Marianto	Commissioner	Introduction Core Value AKHLAK	20-Jun-2022	PT. Bank Mayora (Online)
12	Rufina Tinawati Marianto	Commissioner	Perkembangan, Karakteristik Industri dan Pengelolaan Risiko dalam Industri Perusahaan Sekuritas dan Asset Management di Indonesia	23-Aug-2022	BNI (Online)

Daftar Training IT/IT Division Training Lists

No	Nama/Name	Jabatan/Position	Pelatihan / Training	Start Date	Penyelenggara/Organizer
1	Erik Andrijanus K.	IT Division Head	Workshop Laporan Keuangan Konsolidasi Bank MAYORA dan BNI	17-Jun-2022	PT. Bank Mayora
2	Erik Andrijanus K.	IT Division Head	Workshop Penyusunan Action Plan Fitur Transaksi Produk Bank Mayora dalam rangka Rebranding	23-Jun-2022	BNI
3	Okky Triandi	Programmer & Application Assurance Unit Head	Digital Banking on IT Business Perspective	4-Apr-2022	Systech Global Informasi (Online)
4	Okky Triandi	Programmer & Application Assurance Unit Head	MySME (SLIK Checking)	9-Nov-2022	PT. Bank Mayora (Online)
5	Oce Fahrizal Sulaeman	Application Support & Quality Assurance Unit Head	Digital Banking Fundamental: Architecture, Security, Risks and Controls	21-Sep-2022	PT. Andalan Teknologi Inovasi
6	Asep Dedi Irawan	Business Requirement & Tesing Unit Head	Perso Kartu ATM	14-Jun-2022	PT. Bank Mayora
7	Asep Dedi Irawan	Business Requirement & Tesing Unit Head	Workshop Penyusunan Action Plan Fitur Transaksi Produk Bank Mayora dalam rangka Rebranding	23-Jun-2022	BNI
8	Aditya Bayu Wijanarko	Monitoring & Support Unit Head	Linux System Administrator based on RHCSA 8	18-Jul-2022	PT. Andalan Teknologi Inovasi

Daftar Training Komite Pemantau Risiko/Risk Oversight Committee Training Lists

No	Nama/Name	Jabatan/Position	Pelatihan / Training	Start Date	Penyelenggara/Organizer
1	Joys Djajanto	Commissioner	Kick Off Meeting Bank Mayora 2022_Target & Strategi Bisnis 2022	22-Feb-2022	PT. Bank Mayora
2	Joys Djajanto	Commissioner	Introduction Core Value AKHLAK	20-Jun-2022	PT. Bank Mayora (Online)
3	Joys Djajanto	Commissioner	Perkembangan, Karakteristik Industri dan Pengelolaan Risiko dalam Industri Perusahaan Sekuritas dan Asset Management di Indonesia	23-Aug-2022	BNI (Online)
4	Taryadi Supangkat	Commissioner	Kick Off Meeting Bank Mayora 2022_Target & Strategi Bisnis 2022	22-Feb-2022	PT. Bank Mayora
5	Taryadi Supangkat	Commissioner	Introduction Core Value AKHLAK	20-Jun-2022	PT. Bank Mayora (Online)
6	Taryadi Supangkat	Commissioner	Perkembangan, Karakteristik Industri dan Pengelolaan Risiko dalam Industri Perusahaan Sekuritas dan Asset Management di Indonesia	23-Aug-2022	BNI (Online)
7	I Gde Yadnya Kusuma	Independent Commissioner	-	-	-
8	Ivan Purnama Sanoesi	Independent Commissioner	-	-	-

Daftar Training Komite Audit/Audit Committee Training Lists

No	Nama/Name	Jabatan/Position	Pelatihan / Training	Start Date	Penyelenggara/Organizer
1	Joys Djajanto	Commissioner	Kick Off Meeting Bank Mayora 2022_Target & Strategi Bisnis 2022	22-Feb-2022	PT. Bank Mayora
2	Joys Djajanto	Commissioner	Introduction Core Value AKHLAK	20-Jun-2022	PT. Bank Mayora (Online)
3	Joys Djajanto	Commissioner	Perkembangan, Karakteristik Industri dan Pengelolaan Risiko dalam Industri Perusahaan Sekuritas dan Asset Management di Indonesia	23-Aug-2022	BNI (Online)
4	Taryadi Supangkat	Commissioner	Kick Off Meeting Bank Mayora 2022_Target & Strategi Bisnis 2022	22-Feb-2022	PT. Bank Mayora
5	Taryadi Supangkat	Commissioner	Introduction Core Value AKHLAK	20-Jun-2022	PT. Bank Mayora (Online)
6	Taryadi Supangkat	Commissioner	Perkembangan, Karakteristik Industri dan Pengelolaan Risiko dalam Industri Perusahaan Sekuritas dan Asset Management di Indonesia	23-Aug-2022	BNI (Online)
7	Rufina Tinawati Mariantio	Commissioner	Kick Off Meeting Bank Mayora 2022_Target & Strategi Bisnis 2022	22-Feb-2022	PT. Bank Mayora
8	Rufina Tinawati Mariantio	Commissioner	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko	24-Feb-2022	PT. Bank Mayora (Online)
9	Rufina Tinawati Mariantio	Commissioner	Introduction Core Value AKHLAK	20-Jun-2022	PT. Bank Mayora (Online)
10	Rufina Tinawati Mariantio	Commissioner	Perkembangan, Karakteristik Industri dan Pengelolaan Risiko dalam Industri Perusahaan Sekuritas dan Asset Management di Indonesia	23-Aug-2022	BNI (Online)
11	R. Budi Santoso	Independent Commissioner	-	-	-
12	Tinawati Lismanto	Independent Commissioner	-	-	-

Daftar Training Komite Remunerasi & Nominasi/Nomination & Remuneration Committee Training Lists

No	Nama/Name	Jabatan/Position	Pelatihan / Training	Start Date	Penyelenggara/Organizer
1	Dharmawan Almadja	President Commissioner	Kick Off Meeting Bank Mayora 2022_Target & Strategi Bisnis 2022	22-Feb-2022	PT. Bank Mayora
2	Dharmawan Almadja	President Commissioner	Perkembangan, Karakteristik Industri dan Pengelolaan Risiko dalam Industri Perusahaan Sekuritas dan Asset Management di Indonesia	23-Aug-2022	Maisa Citra Eduki
3	Joys Djajanto	Commissioner	Kick Off Meeting Bank Mayora 2022_Target & Strategi Bisnis 2022	22-Feb-2022	PT. Bank Mayora
4	Joys Djajanto	Commissioner	Introduction Core Value AKHLAK	20-Jun-2022	PT. Bank Mayora (Online)
5	Joys Djajanto	Commissioner	Perkembangan, Karakteristik Industri dan Pengelolaan Risiko dalam Industri Perusahaan Sekuritas dan Asset Management di Indonesia	23-Aug-2022	BNI (Online)
6	Taryadi Supangkat	Commissioner	Kick Off Meeting Bank Mayora 2022_Target & Strategi Bisnis 2022	22-Feb-2022	PT. Bank Mayora
7	Taryadi Supangkat	Commissioner	Introduction Core Value AKHLAK	20-Jun-2022	PT. Bank Mayora (Online)
8	Taryadi Supangkat	Commissioner	Perkembangan, Karakteristik Industri dan Pengelolaan Risiko dalam Industri Perusahaan Sekuritas dan Asset Management di Indonesia	23-Aug-2022	BNI (Online)

Daftar Training Pejabat Audit Internal/Internal Audit Division Training Lists

No	Nama/Name	Jabatan/Position	Pelatihan / Training	Start Date	Penyelenggara/Organizer
1	Suliatno	Internal Audit Division Head	Pelaksanaan Audit Terintegrasi Bank Mayora dan BNI	15-Jun-2022	PT. Bank Mayora
2	Suliatno	Internal Audit Division Head	Webinar BNI" Anti Fraud Awareness Series: Penegakan Etika sebagai Upaya Pencegahan Pelanggaran yang mengarah kepada Korupsi"	6-Oct-2022	BNI (Online)
3	Suliatno	Internal Audit Division Head	Training Leadership dan Softskill : Agility	10-Oct-2022	PT. Bank Mayora (Online)
4	Nur Sapto Adi	Internal Audit Head	Pelaksanaan Audit Terintegrasi Bank Mayora dan BNI	15-Jun-2022	PT. Bank Mayora
5	Nur Sapto Adi	Internal Audit Head	Webinar BNI" Anti Fraud Awareness Series: Penegakan Etika sebagai Upaya Pencegahan Pelanggaran yang mengarah kepada Korupsi"	6-Oct-2022	BNI (Online)
6	Nur Sapto Adi	Internal Audit Head	Training Leadership dan Softskill : Agility	10-Oct-2022	PT. Bank Mayora (Online)

Daftar Training Pejabat Satuan Kerja Manajemen Risiko/Risk Management Training Lists

No	Nama/Name	Jabatan/Position	Pelatihan / Training	Start Date	Penyelenggara/Organizer
1	Teidy Antoro Widjaya	Risk Management Head	Workshop Laporan Keuangan Konsolidasi Bank MAYORA dan BNI	17-Jun-2022	PT. Bank Mayora
2	Teidy Antoro Widjaya	Risk Management Head	Refreshment Anti Fraud	28-Jul-2022	PT. Bank Mayora (Online)
3	Teidy Antoro Widjaya	Risk Management Head	Workshop Implementasi Bisnis Buy Now, Pay Later (BNPL)	7-Jul-2022	BNI
4	Teidy Antoro Widjaya	Risk Management Head	Managing Digital Risk : Concepts, Strategies, Tactics and Implementation	7-Jul-2022	PT. Andalan Teknologi Inovasi
5	Teidy Antoro Widjaya	Risk Management Head	Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BNI	22-Sep-2022	BNI
6	Teidy Antoro Widjaya	Risk Management Head	Webinar BNI" Anti Fraud Awareness Series: Penegakan Etika sebagai Up	6-Oct-2022	BNI (Online)
7	Teidy Antoro Widjaya	Risk Management Head	Training Leadership dan Softskill : Agility	10-Oct-2022	PT. Bank Mayora (Online)
8	Teidy Antoro Widjaya	Risk Management Head	Fraud Awareness Series: "Digital Forensik Sebagai Upaya Penanganan Fri	1-Dec-2022	BNI

MENINGKATKAN KONTRIBUSI BAGI MASYARAKAT CONTRIBUTING MORE TO THE COMMUNITY

Kehadiran Bank bertujuan untuk ikut serta membantu kebutuhan masyarakat melalui penyediaan produk keuangan/perbankan. Selain itu, Bank membantu masyarakat secara langsung melalui berbagai program tanggung jawab sosial (CSR).

Komitmen Bank untuk merealisasikan tanggung jawab sosial (CSR) demi meningkatkan kualitas kehidupan komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya. Bank berharap, keberadaan Bank Mayora dapat memberi manfaat yang seluas-luasnya bagi masyarakat, di samping turut meningkatkan pertumbuhan usaha.

Secara khusus, Bank telah menyusun perencanaan CSR yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank Tahun 2022-2024 sebagai panduan untuk membangun strategi yang terarah dan berkesinambungan. Dengan demikian, Bank dapat memastikan pencapaian tujuan CSR yang efektif dan berdampak maksimal.

Through offering financial and banking products, the Bank's presence intends to contribute to meeting community needs. The Bank also offers direct assistance to the neighbourhood through a number of corporate social responsibility (CSR) initiatives.

The Bank's dedication to implementing social responsibility (CSR) in order to enhance the standard of living in the neighbourhood and society at large. The Bank expects that the establishment of Bank Mayora will assist the community as much as possible while also promoting company expansion.

In order to build a focused and sustainable approach, the Bank has produced CSR planning, which is included in the Bank's 2022–2024 Business Plan. The Bank can then guarantee the accomplishment of CSR objectives that are successful and have a significant impact.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities [F.23]

Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan yang paling penting bagi Bank. Bank memiliki program-program keberlanjutan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan bagi masyarakat setempat. Bank memiliki program strategis dalam kemanusiaan dan kesehatan terutama yang berkaitan dengan bencana alam dan kesehatan masyarakat. Dampak positif yang dapat dirasakan dari program-program tersebut diantaranya adalah perbaikan tingkat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Bank juga meyakini bahwa kinerja perusahaan memiliki dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kesejahteraan masyarakat ini pada akhirnya akan mendukung pengembangan usaha Bank secara berkelanjutan.

Dalam menjalankan operasinya, Bank akan selalu melakukan upaya-upaya maksimal untuk meminimalisasi dampak negatif operasi Bank seperti pengelolaan limbah kertas dan plastik. Hingga tahun berjalan tidak terdapat potensi pelanggaran ketentuan terhadap lingkungan yang dihadapi Bank.

Bank mengharapkan terjadinya peningkatan kesejahteraan masyarakat, pencapaian ini penting karena Bank meyakini bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan dapat terjadi di tengah-tengah masyarakat yang sejahtera. Besarnya investasi sosial untuk melaksanakan program-program CSR adalah sebagai berikut:

One of the Bank's most significant stakeholders is the community. The Bank offers sustainability initiatives that are catered to the circumstances and requirements of the neighbourhood. The Bank has strategic initiatives in the humanities and medicine, particularly in the areas of public health and natural catastrophes. These projects' beneficial effects include raising the standard of public welfare and health.

The Bank likewise holds that an improvement in people's welfare is a result of the company's performance. The success of the Bank's operations will eventually be sustained by this improvement in community welfare.

The Bank shall always use all reasonable means to limit any adverse effects of its activities, such as handling paper and plastic trash. Up until this year, the Bank had not been in danger of breaking any environmental laws.

The Bank anticipates an improvement in the welfare of the populace; this accomplishment is significant since the Bank is certain that sustained growth is possible even in the middle of an affluent society. The following social investment is required to put CSR programs into action:

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Dana CSR CSR FUND	Rp Juta Rp Million	30,51	21,80	33,60

No	Kegiatan Activities	Peraturan/Memo Internal (MI) Regulations/Internal Memo (IM)	Goal (Qty,Rp) Target (Qty,Rp)	Tanggal Date
1	Melanjutkan program pemisahan tempat sampah recycle vs non recycle di kantor pusat <i>Continuing separation campaign for recycle and non-recycle waste bin</i>	MI No. 032/MI/CCQ-DIV/VII/2020 tanggal 24 Juli 2020 <i>MI No. 032/MI/CCQ-DIV/VII/2020 date 24 July 2020</i>	Mengganti seluruh tempat sampah di KP Tomang dengan tempat sampah pilah recycle bin <i>Replace all dustbin in Tomang head office with recycle bin</i>	Berjalan Running
2	Melanjutkan program penggunaan tumbler sebagai pengganti gelas air minum <i>Continuing the program of using a tumbler as a substitute for water glasses</i>	MI No. 050/MI/CCQ-DIV/VII/2019 <i>MI No. 050/MI/CCQ-DIV/VII/2019</i>	Seluruh karyawan menggunakan tumbler sebagai pengganti gelas air <i>All employees use tumblers instead of water glasses</i>	Berjalan Running
3	Support material sosialisasi/campaign atas inisiasi GA/unit kerja lain melalui: - Web Internal - Email blast karyawan - Mading kantor pusat - Poster-poster <i>Campaign support for GA/other working units in:</i> - Internal website - Employee emails - Office board magazine - Posters	Regulasi diterbitkan oleh project owner <i>Regulations issued by project owner</i>	Parameter goal ditentukan oleh project owner <i>The goal parameters are determined by the project owner</i>	Berjalan Running
4	Donor darah (diselenggarakan 2x dalam 1 tahun) <i>Blood donation (incurred twice yearly)</i>	Memo diterbitkan per event <i>Memo issued by event</i>	Minimal 80 kantong darah yang berhasil diperoleh dalam 2x kegiatan <i>At least 80 blood bags that were successfully obtained in 2x activities</i>	Sudah terlaksana di bulan Maret dan September 2022 <i>Implemented twice in 2022 (March and September)</i>
5	Program "Transaksi untuk Donasi" bekerja sama dengan digital banking <i>"Transaction for Donation" program collaboration with digital banking</i>	Memo diterbitkan per event <i>Memo issued by event</i>	sebagian dari pendapatan biaya transaksi nasabah disumbangkan untuk yang membutuhkan melalui lembaga sosial <i>A portion of customer transaction fee income is donated to those in need through social institutions</i>	Belum terlaksana <i>Not yet implemented</i>
6	Program "Pemanfaatan digitalisasi untuk inklusi keuangan" <i>Program "Utilization of digitalization for financial inclusion"</i>	Memo diterbitkan per event <i>Memo issued by event</i>	Maksimalisasi transaksi melalui Internet Banking & Mobile Banking <i>Maximizing transactions through Internet Banking & Mobile Banking</i>	Belum terlaksana not yet implemented
7	Program "Optimalisasi kredit untuk proyek kegiatan kategori hijau <i>Program "Optimization of credit for green sustainable finance category activity projects" keuangan berkelanjutan"</i>	Memo diterbitkan per event <i>Memo issued by event</i>	Mengarahkan pemberian kredit ke segmen kategori hijau keuangan berkelanjutan <i>Loan distribution focusing to the green sustainable finance segment</i>	Belum terlaksana <i>Not yet implemented</i>

Realisasi Literasi dan Inklusi Keuangan

Realisation of Financial Literacy and Inclusion

Bank mendukung program pemerintah dalam rangka meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di sektor jasa keuangan, seperti yang tertuang dalam Peraturan OJK No. 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/ atau Masyarakat; Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan; dan Surat Edaran OJK No. 31/SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan.

The Bank supports government programs in order to increase financial literacy and inclusion in the financial services sector, as stated in OJK Regulation No. 76/POJK.07/2016 concerning Increasing Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/or the Community; OJK Circular No. 30/SEOJK.07/2017 concerning Implementation of Activities in the Context of Increasing Financial Literacy in the Financial Services Sector; and OJK Circular No. 31/SEOJK.07/2017 concerning Implementation of Activities in the Context of Increasing Financial Inclusion in the Financial Services Sector.

Literasi melalui Media Sosial

Literacy through Social Media

Aktifitas Activities	Tujuan Objectives	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Lokasi Location	Jumlah Peserta Total Participants
Waspada Pinjol Ilegal <i>Beware of Illegal Loans</i>	Edukasi tips & trik mewaspadaai praktik pinjol ilegal <i>Education tips & tricks to be aware of illegal loan practices</i>	27 Januari 2022 <i>27 January 2022</i>	Social Media (Instagram)	12 likes
Tips Pengelolaan Keuangan <i>Financial Management Tips</i>	Mengajak follower melakukan perencanaan keuangan <i>Invite followers to do financial planning</i>	7 Maret 2022 <i>7 March 2022</i>	Social Media (Instagram)	10 likes
Mengenal "Frugal Living" <i>Getting to Know "Frugal Living"</i>	Mengajak follower untuk hidup hemat dan rajin menabung <i>Invite followers to live frugally and diligently save</i>	5 April 2022 <i>5 April 2022</i>	Social Media (Instagram)	15 likes
Tips mengelola THR <i>Tips for managing Holiday Allowance</i>	Berbagi tips kepada follower untuk mengatur THR <i>Sharing tips with followers to set Holiday Allowance</i>	16 April 2022 <i>16 April 2022</i>	Social Media (Instagram)	33 likes
Waspada kejahatan SIM CARD <i>Beware of SIM CARD crimes</i>	Edukasi agar lebih waspada penggantian SIM Card (kartu telephone cellular) <i>Education to be more vigilant about changing the SIM card (cell phone card)</i>	26 April 2022 <i>26 April 2022</i>	Social Media (Instagram)	33 likes
Kenali modus penipuan <i>Social engineering Recognise the mode of social engineering fraud</i>	Edukasi follower tentang berbagai macam modus penipuan melalui digital <i>Follower education about various modes of digital fraud</i>	22 Juni 2022 <i>22 June 2022</i>	Social Media (Instagram)	16 likes
Menghindari penipuan lewat e-mail <i>Avoid fraud via e-mail</i>	Edukasi follower tentang berbagai macam modus penipuan melalui digital <i>Follower education about various modes of digital fraud</i>	7 Juli 2022 <i>7 July 2022</i>	Social Media (Instagram)	18 likes
Uang jajan yang pas untuk anak <i>The right pocket money for children</i>	Edukasi untuk orang tua millennial tentang kebutuhan uang jajan yang pas untuk anak <i>Education for millennial parents about the right pocket money needs for children</i>	25 Juli 2022 <i>25 July 2022</i>	Social Media (Instagram)	14 likes
5 hal penting dalam menyiapkan pendidikan anak <i>5 important things in preparing children's education</i>	Mempersiapkan orang tua untuk biaya pendidikan anak <i>Preparing parents for children's education costs</i>	5 Agustus 2022 <i>5 August 2022</i>	Social Media (Instagram)	5 likes
Tips keuangan untuk single parent <i>Financial tips for single parents</i>	Edukasi cara mengatur pengeluaran untuk single parent <i>Education on how to manage expenses for single parents</i>	31 Agustus 2022 <i>31 August 2022</i>	Social Media (Instagram)	6 likes

Literasi Keuangan melalui Webinar

Financial Literacy through Webinars

Aktifitas Activities	Tujuan Objectives	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Lokasi Location	Jumlah Peserta Total Participants
Perencanaan Keuangan Milenial dan Waspada Investasi Illegal <i>Millennial Financial Planning and Illegal Investment Alert</i>	Edukasi kepada pelajar untuk merencanakan keuangan dan waspada investasi ilegal <i>Education for students to plan finances and be wary of illegal investments</i>	12 Mei 2022 <i>12 May 2022</i>	STIE Gentiaras, Lampung	95 siswa/i <i>95 students</i>
Ayo Ke Bank <i>Let Us go to Bank</i>	Untuk menumbuhkan kesadaran menabung sejak dini. <i>To raise awareness of saving from an early age.</i>	3 Juni 2022 <i>3 June 2022</i>	SD Cita Hati, Surabaya	262 siswa/i <i>262 students</i>
"Waspada Terjerat Pinjol Ilegal" <i>"Beware of Being Trapped in Illegal Loans"</i>	Memberikan pemahaman kepada karyawan tentang pinjol ilegal <i>Provide understanding to employees about illegal loans</i>	19 - 20 September 2022 <i>19 - 20 September 2022</i>	Situs training internal	427 Karyawan <i>427 Employees</i>
Mengenal Inflasi dan Investasi <i>Knowing Inflation and Investment</i>	Memberikan pemahaman yang mendalam tentang inflasi dan pentingnya investasi. <i>Provide a deep understanding of inflation and the importance of investment.</i>	3 November 2022 <i>3 November 2022</i>	SMAN 14 Bandung	150 siswa/i <i>150 students</i>

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Environmental Social Responsibility Activities [F.25]

Kegiatan TJSL Bank bertujuan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang telah menjadi agenda pembangunan dunia untuk dicapai pada 2030 mendatang dan upaya untuk menanggulangi perubahan iklim global. Melalui pilar-pilar CSR, Bank berkontribusi pada beberapa target TPB terkait sebagaimana dirangkum berikut ini:

The Bank's TJSL activities aim to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), which have become the world development agenda to be achieved in the next 2030 and efforts to tackle global climate change. Through the CSR pillars, the Bank contributes to several related TPB targets as summarised below:

Jenis Kegiatan TJSL Types of CSR Activities	Penjelasan Elucidation	Pencapaian Achievement
CSR Bank Mayora Berbagi 2022 <i>Bank Mayora CSR 2022</i>	Memberikan bantuan berupa santunan kepada dua yayasan panti asuhan dalam rangka hari Paskah dan Ramadhan 2022 <i>Providing assistance in the form of compensation to two orphanage foundations in the context of Easter and Ramadhan 2022</i>	2 Yayasan Sosial <i>2 Social Foundation</i>
Donor Darah Karyawan Bank Mayora <i>Bank Mayora Employee Blood Donation</i>	Salah satu wujud tanggung jawab sosial (CSR) bank pada aspek kemanusiaan dan kesehatan <i>One of the manifestations of bank social responsibility (CSR) in the humanitarian and health aspects</i>	142 Karyawan <i>142 Employees</i>
CSR World Clean Up Day <i>CSR Dukungan Terhadap</i>	Partisipasi dalam mendukung terciptanya lingkungan yang bersih serta inisiatif bank sampah yang diselenggarakan oleh Lions Club Indonesia di Wilayah DKI Jakarta <i>Participation in supporting the creation of a clean environment as well as the waste bank initiative organised by Lions Club Indonesia in DKI Jakarta Region</i>	199.363 Peserta <i>199.363 Participants</i>
Kesenian dan Budaya <i>CSR Support for Arts and Culture</i>	Partisipasi Bank Mayora untuk mendukung pemeliharaan kesenian dan budaya <i>Bank Mayora's participation to support the maintenance of arts and culture</i>	Komunitas Pecinta Seni <i>Art Lovers Community</i>
Galang Dana Bantuan Sosial Bersama OJK dan IJK <i>Raising Social Assistance Funds with OJK and IJK</i>	OJK bekerjasama dengan Industri Jasa Keuangan dalam program OJK dan IJK Peduli Bencana Gempa Cianjur <i>OJK cooperates with the Financial Services Industry in the program OJK and IJK Care for the Cianjur Earthquake</i>	Rp750 Juta <i>750 Million</i>
CSR Akhir Tahun 2022 <i>End of Year CSR 2022</i>	Sebagai wujud kepedulian terhadap saudara tuna netra <i>As a form of concern for blind brothers</i>	230 Orang <i>230 People</i>

PENCAPAIAN RAKB 2022

RAKB ACHIEVEMENTS 2022

Dalam mewujudkan Aksi Keuangan Berkelanjutan, Bank telah menyusun RAKB yang dikirimkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 30 November 2022 untuk dijalankan pada tahun 2023. Pencapaian RAKB pada tahun 2022 dapat disampaikan sebagai berikut:

Secara garis besar beberapa pencapaian RAKB yang telah didapat Bank Mayora di tahun 2022 antara lain:

1. Bank telah mengeluarkan surat edaran mengenai pengaturan pemberian kredit terkait penerapan keuangan berkelanjutan yang tertuang pada Surat Edaran Kredit No. 010/SE-CRD/XII/2019, yang mulai diimplementasikan pada tahun 2020 hingga saat ini.
2. Dalam rangka menumbuhkan kesadaran karyawan, Bank telah melaksanakan program "Bersih Itu Sehat", sebagai bentuk kampanye internal di lingkungan kerja.
3. Dalam rangka menjaga protokol kesehatan di masa pandemi, Manajemen mengeluarkan beberapa kali ketentuan intern terkait 5M (Memakai masker, Mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan serta Membatasi mobilisasi dan interaksi) untuk melindungi karyawan dari penularan covid-19.
4. Pelaksanaan efisiensi dalam penggunaan sumber daya yang tidak tergantikan seperti mengurangi penggunaan kertas, energi listrik dan sumber daya air, tercermin dari terjadinya penurunan indeks rata-rata pemakaian kertas, listrik dan air per bulan secara umum dari tahun 2018 hingga tahun 2022.
5. Dalam upaya menerapkan prinsip *go green*, Bank telah melakukan kegiatan pemisahan tempat sampah organik dan non organik di Kantor Pusat sesuai dengan MI No: 032/MI/CCQ-DIV/VII/2020 tanggal 24 Juli 2020 dan berlangsung hingga saat ini.
6. Bank telah mengidentifikasi *existing* debitur yang termasuk dalam kategori kegiatan usaha berkelanjutan, dimana berdasarkan data per September 2022 terdapat 12 (dua belas) kelompok usaha debitur yang masuk dalam kelompok kegiatan usaha berkelanjutan dengan outstanding portfolio sebesar Rp 216,91 miliar, mengalami penurunan dibanding September 2021 dimana terdapat 8 (delapan) kelompok usaha debitur yang masuk dalam kelompok kegiatan usaha berkelanjutan dengan outstanding portfolio sebesar Rp 248,34 miliar, penurunan ini masih terdampak akibat pandemi covid -19 dan juga juga dampak resesi global yang mulai terasa.
7. Bank menyelenggarakan aksi sosial donor darah yang dilakukan pada tanggal 28 Maret 2022 dan 27 September 2022, total diikuti oleh 242 orang karyawan (termasuk nasabah, tamu) dan menghasilkan sekitar 170 kantong darah.
8. Bank Mayora kembali mendukung gerakan Hari Bersih-bersih Sedunia atau *World Clean Up Day* (WCD) tahun 2022 yang digelar oleh Organisasi Lions Club pada hari Sabtu, 17 September 2022 bertempat di Kantor Walikota Jakarta Utara. Kegiatan WCD ini ditujukan untuk membangkitkan semangat masyarakat agar memiliki kesadaran menjaga kebersihan bumi dan mampu mengelola sampah dengan konsep ekonomi sirkuler (*reduce, reuse, recycle*). Tema besar WCD 2022 adalah "Pilah Sampah dari Rumah" dengan melibatkan warga masyarakat, komunitas lingkungan, unit bank sampah dan 267 kelurahan yang tersebar di 600 lokasi wilayah DKI Jakarta serta diikuti oleh 199.363 peserta dengan jumlah sampah yang berhasil terkumpul sebanyak 247.938 ton. Dukungan ini merupakan salah satu bentuk komitmen Bank Mayora dalam menjaga dan melestarikan lingkungan. Melalui kegiatan aksi bersih-bersih ini diharapkan masyarakat Indonesia makin sadar akan pentingnya memilah sampah dari rumah dan memanfaatkannya untuk berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia.

The Bank has produced a RAKB that was submitted to the Financial Services Authority (OJK) on November 30, 2022, to be carried out in 2023, in order to realize Sustainable Financial Actions. The RAKB's accomplishments in 2022 may be summarized as follows

Broadly speaking, Bank Mayora has attained the following RAKB accomplishments in 2022:

1. The Bank has issued a circular regarding the arrangement of lending related to the implementation of sustainable finance as stated in Credit Circular No. 010/SE-CRD/XII/2019, which began to be implemented in 2020 until now.
2. In order to raise employee awareness, the Bank has implemented the "Clean is Healthy" program, as a form of internal campaign in the work environment.
3. In order to maintain health protocols during a pandemic, Management issued several internal provisions related to 5M (Wearing masks, washing hands with soap and running water, maintaining distance, staying away from crowds and limiting mobilisation and interaction) to protect employees from the transmission of Covid-19.
4. Implementation of efficiency in the use of irreplaceable resources such as reducing the use of paper, electricity and water resources, is reflected in the decrease in the index of the average use of paper, electricity and water per month in general from 2018 to 2022.
5. In an effort to implement the *go green* principle, the Bank has carried out segregation of organic and non-organic waste bins at the Head Office in accordance with MI No: 032/MI/CCQ-DIV/VII/2020 dated 24 July 2020 and is ongoing until now.
6. The Bank has identified existing debtors who fall into the category of sustainable business activities, where based on data as of September 2022 there are 12 (twelve) debtor business groups that are included in the sustainable business activities group with an outstanding portfolio of Rp216.91 billion, a decrease compared to September 2021 where there were 8 (eight) debtor business groups included in the sustainable business activity group with an outstanding portfolio of Rp248.34 billion, this decline was still affected by the Covid-19 pandemic and also the impact of the global recession which was starting to be felt.
7. The Bank held a blood donation social action which was carried out on 28 March 2022 and 27 September 2022, attended by a total of 242 employees (including customers, guests) and produced around 170 bags of blood.
8. Bank Mayora again supports the 2022 World Clean Up Day (WCD) movement which is being held by the Lions Club Organization on Saturday, 17 September 2022 at the North Jakarta Mayor's Office. This WCD activity is intended to raise the spirit of the community to have awareness of keeping the earth clean and able to manage waste with the concept of circular economy (*reduce, reuse, recycle*). The big theme of WCD 2022 is "Segregate Waste from Home" involving local residents, environmental communities, waste bank units and 267 sub-districts spread across 600 locations in the DKI Jakarta area and was attended by 199,363 participants with a total of 247,938 tons of waste collected. This support is a form of Bank Mayora's commitment to protecting and preserving the environment. Through this clean-up activity, it is hoped that the Indonesian people will become more aware of the importance of sorting waste from their homes and using it to contribute to Indonesia's economic growth.

9. Terkait dengan dukungan Bank Mayora terhadap Keuangan Berkelanjutan, Bank Mayora melakukan investasi berupa pembelian Surat Berharga Negara Korporasi. Pada tahun 2022, Bank Mayora berinvestasi pada Green Sukuk Ritel ST009 dengan jumlah Rp 10,08 miliar (sampai dengan 24 November 2022).

9. Regarding Bank Mayora's support for Sustainable Finance, Bank Mayora made an investment in the form of purchasing Corporate Government Securities. In 2022, Bank Mayora invests in ST009 Green Sukuk Retail with an amount of Rp10.08 billion (until 24 November 2022).

Selain itu terdapat beberapa inisiatif yang sudah dilaksanakan di tahun 2021 dan 2022 sebagai berikut:

In addition, there are several initiatives that have been implemented in 2021 and 2022 as follows:

1. Penggunaan *e-learning Moodle* melalui handphone (HP) sehingga terjadi pemotongan biaya kertas dan *fotocopy*, yang mana akan berdampak terhadap lingkungan seperti penggunaan kayu sebagai bahan baku kertas yang juga menurun.
2. Penggunaan layanan internet banking dan mobile banking yang semakin meningkat sehingga mengurangi kebutuhan nasabah untuk datang ke kantor Bank.
3. Terkait pandemi COVID-19, Bank berusaha untuk selalu disiplin dalam melaksanakan himbauan dan peraturan-peraturan dari Pemerintah dan Otoritas terkait kondisi pandemi COVID-19. Beberapa langkah yang sudah dilakukan oleh Bank diantaranya:
 - a) Sesuai dengan himbauan pemerintah agar masyarakat Indonesia melakukan *booster vaksin COVID-19*, Bank bekerjasama dengan Mayora Group memberikan fasilitas vaksin *booster* bagi karyawan yang sudah mendapatkan V1 & V2 jenis/merk *Sinopharm*. Kegiatan yang dilaksanakan pada semester I tahun 2022 ini merupakan bentuk komitmen Mayora Group dalam rangka memberikan perlindungan kepada karyawannya agar terhindar dari pandemi COVID-19.

1. The use of Moodle *e-learning* via mobile phones (HP) results in cutting costs for paper and photocopying, which will have an impact on the environment such as the use of wood as a raw material for paper which also decreases.
2. The use of internet banking and mobile banking services is increasing, thereby reducing the need for customers to come to the Bank's office.
3. Regarding the COVID-19 pandemic, the Bank tries to always be disciplined in implementing appeals and regulations from the Government and Authorities regarding the conditions of the COVID-19 pandemic. Several steps that have been taken by the Bank include:
 - a) In accordance with the government's call for the Indonesian people to do a COVID-19 vaccine booster, the Bank in collaboration with Mayora Group provides booster vaccine facilities for employees who have received V1 & V2 types/brands of Sinopharm. The activity, which was carried out in the first semester of 2022, is a form of Mayora Group's commitment to providing protection for its employees to avoid the COVID-19 pandemic.



- b) Menyediakan mesin pengecekan suhu otomatis di area pintu masuk, agar tetap konsisten menjalankan protokol kesehatan bagi karyawan dan juga pengunjung Bank yang akan memasuki lingkungan Bank Mayora.
 - c) Menyediakan desinfektan di setiap lantai dan tempat-tempat strategis lainnya seperti ATM, lobby, pintu masuk, lift dan sebagainya.
 - d) Tetap menerapkan Kampanye penggunaan masker dan mencuci tangan walaupun pandemi sudah menurun.
 - e) Pelaksanaan *training* dan *meeting* dilakukan dengan cara online melalui fasilitas ZOOM meeting, atau jika tidak dapat dihindari maka dilakukan dengan membatasi jumlah peserta dan menjaga jarak interaksi atau *hybrid*.
 - f) Penyemprotan desinfektan yang dilakukan rutin sebelum dan selepas jam kerja maupun di hari libur untuk menjaga lingkungan kerja agar tetap terbebas dari kuman/steril.
 - g) Membentuk Tim Penanganan COVID-19 yang tertuang dalam SK DIR No.42/SK-DIR/IX/2020 tanggal 14 September 2020 dalam rangka untuk mendapatkan tindakan penanganan yang tepat dalam usaha menghambat laju penularan COVID-19 khususnya di Bank Mayora. Kemudian juga menetapkan kebijakan dan prosedur bagi karyawan di masa pandemi dan menangani serta melaporkan setiap kasus COVID-19 dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku.
 - h) Bank juga senantiasa menghimbau kepada seluruh karyawan agar selalu mengikuti protokol kesehatan sesuai anjuran Pemerintah, baik selama berada di lingkungan kantor maupun di luar kantor.
- b) Provide automatic temperature checking machines in the entrance area, so that they are consistent in carrying out health protocols for employees and also Bank visitors who will enter Bank Mayora's environment.
 - c) Provide disinfectants on every floor and other strategic places such as ATMs, lobbies, entrances, elevators and so on.
 - d) Continue to implement the campaign for using masks and washing hands even though the pandemic has subsided.
 - e) Implementation of training and meetings is carried out online through ZOOM meeting facilities, or if this cannot be avoided then it is carried out by limiting the number of participants and maintaining interaction distance or hybrid.
 - f) Routine spraying of disinfectants before and after working hours and on holidays to keep the work environment free of germs/sterile.
 - g) Establish a COVID-19 Handling Team as stated in SK DIR No.42/SK-DIR/IX/2020 dated 14 September 2020 in order to obtain appropriate handling measures in an effort to inhibit the rate of transmission of COVID-19, especially at Bank Mayora. Then also establish policies and procedures for employees during a pandemic and handle and report each case of COVID-19 properly according to applicable regulations.
 - h) The Bank also always urges all employees to always follow the health protocol according to the Government's recommendations, both while in the office and outside the office.



Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)

Achievement of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB)

Perbankan memiliki andil besar untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kebutuhan untuk generasi di masa mendatang dengan menitikberatkan pada daya dukung lingkungan, pencapaian keadilan sosial, berkelanjutan ekonomi dan lingkungan. Dalam hal ini, perbankan sebagai lembaga pembiayaan dituntut untuk selektif dalam menyalurkan pembiayaan sehingga proyek-proyek yang dibiayai selaras dengan prinsip pembangunan berkelanjutan, bukan sebaliknya.

Secara umum, kinerja Bank Mayora masih mampu bertahan di tengah krisis yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19, hal tersebut dapat terlihat dari perolehan laba pada triwulan III 2022 yang menunjukkan pertumbuhan positif dari tahun sebelumnya sebesar 129,94% yoy.

Banking has a significant role in achieving sustainable development, which focuses on environmental carrying capacity, achieving social justice, and economic and environmental sustainability while meeting present demands without jeopardizing those of future generations. In this situation, banks must act carefully to ensure that the projects they finance are consistent with the ideals of sustainable development, not the other way around.

As seen by the profit made in the third quarter of 2022, which showed positive increase from the prior year of 129.94% yoy, Bank Mayora's performance was generally still able to survive during the crisis created by the COVID-19 epidemic.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Written Verification from Independent Party [G.1]

Meskipun penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen dapat memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun, atas pertimbangan tertentu dari manajemen, saat ini Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan agar dapat "sesuai" dengan pedoman. Namun demikian, Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

Although the quality and dependability of the information given in this report can be ensured by the use of external assurance by an impartial third party. Nevertheless, because this is not a necessity to be "in conformity" with the rules, the Bank has not yet conducted formal verification from an impartial third party based on specific management concerns. The Bank does, however, warrant that all the information included in this report is truthful, accurate, and factual.

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet [G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Tahunan Keberlanjutan 2022 PT Bank Mayora. Guna meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimbkannya kepada kami.

We appreciate you reading the PT Bank Mayora 2022 Annual Sustainability Report, Mr./Ms./Brothers. We hope you will be willing to complete this Feedback Sheet by circling one of the responses and filling in the fields provided, then return it to us in order to help us improve the content of the Sustainability Report in the upcoming years.

LEMBAR UMPAN BALIK

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan 2022 ini. Guna meningkatkan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT Bank MAYORA dalam pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan.

setuju tidak setuju tidak tahu

2. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini termasuk data dan informasi yang disajikan mudah dimengerti dan dipahami.

setuju tidak setuju tidak tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

setuju tidak setuju tidak tahu

4. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

setuju tidak setuju tidak tahu

5. Bagaimana dengan tampilan Laporan Keberlanjutan ini, baik dari isi, desain dan tata letak, serta foto?

sudah baik kurang baik tidak tahu

6. Informasi apa saja yang dirasakan bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

.....

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

.....

8. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan mendatang?

.....

Profil Anda

Nama Lengkap :

Institusi/Perusahaan :

Email :

Identifikasi Pemangku : Pemerintah/LSM/Masyarakat/Lain-lain

Kepentingan

(pilih salah satu)

Mohon formulir ini dapat dikirimkan kembali kepada : corpcomm@bankmayora.co.id

FEEDBACK SHEET

We appreciate your taking the time to read this 2022 Sustainability Report. To help us enhance the Sustainability Report in the following years, we hope you would complete and return the Feedback Sheet that has been produced.

1. This Sustainability Report has provided information on various things that have been implemented by PT Bank MAYORA in fulfilling corporate social responsibility.

Agree Disagree Incognisant

2. The material in this Sustainability Report includes data and information that is presented in an easy to understand and understandable manner.

Agree Disagree Incognisant

3. The material in this Sustainability Report, including the data and information presented is quite complete.

Agree Disagree Incognisant

4. The material in this Sustainability Report, including the data and information presented can be justified.

Agree Disagree Incognisant

5. How about the appearance of this Sustainability Report, both in terms of content, design and layout, as well as photos?

Good Fair Incognisant

6. What information do you find useful from this Sustainability Report?

.....

7. What information do you feel is less useful than this Sustainability Report?

.....

8. What information do you feel is lacking and should be included in the next Sustainability Report?

.....

Your profile

Full name :

Institution/Company :

Email :

Identification of Stakeholders : Government/NGOs/Communities/Others

Interest

(select one)

Please send this form back to : corpcomm@bankmayora.co.id

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report [G.3]

Selama tahun 2022, Bank tidak menerima tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 untuk perbaikan laporan tahun berikutnya. Namun demikian, Bank telah berupaya melakukan berbagai penyempurnaan dan perbaikan agar laporan ini memenuhi ketentuan POJK No. 51/ POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 yang menjadi rujukan penulisan laporan ini. Bank berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

The Bank did not get any particular feedback on the 2021 Sustainability Report during 2022 that might have helped the report the following year. To ensure that this report conforms with the POJK provisions no. 51/POJK.03/2017 and SEOJK no. 16/SEOJK.04/2021, which served as the writing guide for this report, the Bank has made a number of revisions and modifications. The Bank expects that stakeholders will find this report to be a valuable resource for information.



LAPORAN AUDIT

AUDIT REPORT

PT BANK MAYORA

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2022 /
31 DECEMBER 2022

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN
KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS'
STATEMENTS REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

PT Bank Mayora

PT Bank Mayora

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Tjahoho Bengawan
Alamat kantor : Jl. Tomang Raya Kav. 21-23
Jakarta Barat
Alamat rumah : Jl. Sutera Flamboyan VII No.43
RT005/011 Alam Sutera
Nomor telepon : (021) 5655287
Jabatan : Direktur
2. Nama : Prihadiyanto
Alamat kantor : Jl. Tomang Raya Kav. 21-23
Jakarta Barat
Alamat rumah : Jl. D Kp.Tanah 80 No. 59 A RT010/008
Kel.Klender Kec. Duren Sawit
Jakarta Timur
Nomor telepon : (021) 5655287
Jabatan : Direktur

1. Name : Tjahoho Bengawan
Office address : Jl. Tomang Raya Kav. 21-23
West Jakarta
Residential address : Jl. Sutera Flamboyan VII No.43
RT005/011 Alam Sutera
Telephone : (021) 5655287
Title : Director
2. Name : Prihadiyanto
Office address : Jl. Tomang Raya Kav. 21-23
West Jakarta
Residential address : Jl. D Kp.Tanah 80 No. 59 A RT010/008
Kel.Klender Kec. Duren Sawit
East Jakarta
Telephone : (021) 5655287
Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Mayora;
2. Laporan keuangan PT Bank Mayora telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Mayora telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Bank Mayora tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

1. We are responsible for the preparation and the presentation of PT Bank Mayora's financial statements;
2. PT Bank Mayora's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in PT Bank Mayora's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Bank Mayora's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.

Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Mayora.

We are responsible for PT Bank Mayora's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

JAKARTA, 29 MARET 2023 / 29 MARCH 2023



Tjahoho Bengawan
Direktur / Director

Prihadiyanto
Direktur / Director

Kantor Pusat : _____

Jl. Tomang Raya Kav. 21-23, Jakarta 11440

Telp. : (021) 5655287, 5655288 ; Fax. : (021) 5655277

Swift. : MAYOIDJA

www.bankmayora.com



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BANK MAYORA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Mayora ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Mayora (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at 31 December 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JAKARTA,
29 Maret/March 2023

Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0222



Bank Mayora 00407/2.1025/AU.1/07/0222-

1-1/III/2023

PT BANK MAYORA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
Kas	73,973	4, 31, 32	57,050	Cash
Giro pada Bank Indonesia	989,999	5, 31, 32	639,939	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		6, 29, 31, 32		Demand deposits with other banks
Pihak berelasi	18,901		-	Related parties
Pihak ketiga	29,739		97,182	Third parties
Jumlah	48,640		97,182	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7)		(14)	Allowances for impairment losses
Jumlah - bersih	48,633		97,168	Total - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	880,635	7, 31, 32	1,374,900	Placements with Bank Indonesia and other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		(7)	Allowances for impairment losses
Jumlah - bersih	880,635		1,374,893	Total - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,244,456	8, 32	2,072,903	Securities purchase under resale agreements
Efek-efek		9, 29, 31, 32		Securities
Pihak berelasi	177,170		14,668	Related parties
Pihak ketiga	881,127		1,004,713	Third parties
Jumlah	1,058,297		1,019,381	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(54)		(56)	Allowances for impairment losses
Jumlah - bersih	1,058,243		1,019,325	Total - net
Kredit yang diberikan		10, 29, 31, 32		Loans
Pihak berelasi	362,543		342,802	Related parties
Pihak ketiga	2,797,742		3,169,259	Third parties
Jumlah	3,160,285		3,512,061	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(107,170)		(97,898)	Allowances for impairment losses
Jumlah - bersih	3,053,115		3,414,163	Total - net
Tagihan akseptasi	43,743	11, 31, 32	77,553	Acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(215)		(382)	Allowances for impairment losses
Jumlah - bersih	43,528		77,171	Total - net
Pendapatan bunga akrual	15,925	12, 29, 31, 32	18,895	Interest receivables
Biaya dibayar dimuka	9,185	13	9,351	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	10,621	19c	-	Deferred tax assets
Aset tetap dan aset hak guna setelah dikurangi akumulasi		14		Fixed assets and right-of-use assets net - of accumulated
Biaya perolehan	183,084		180,050	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(111,010)		(92,407)	Accumulated depreciation
Jumlah - bersih	72,074		87,643	Total - net
Aset lain-lain - bersih	88,715	15, 32	121,099	Other assets - net
JUMLAH ASET	11,589,102		8,989,600	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK MAYORA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	33,668	16, 32	22,178	<i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan		17, 29, 31, 32		<i>Deposits</i>
Pihak berelasi	2,149,379		3,134,099	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>4,788,039</u>		<u>4,234,531</u>	<i>Third parties</i>
Jumlah	6,937,418		7,368,630	<i>Total</i>
Simpanan dari bank lain	89,311	18, 32	108,589	<i>Deposits from other banks</i>
Pinjaman yang diterima	-	32	2,952	<i>Borrowings</i>
Utang pajak	15,244	19a	13,115	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas akseptasi	43,743	11, 31, 32	77,553	<i>Acceptance payables</i>
Beban bunga akrual	11,919	29, 31, 32	8,973	<i>Accrued interest expenses</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	62,703	21	64,802	<i>Post-employee benefits liability</i>
Liabilitas pajak tangguhan	-	19c	4,556	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas lain-lain	<u>65,014</u>	20, 31, 32	<u>59,411</u>	<i>Other liabilities</i>
Jumlah liabilitas	7,259,020		7,730,759	<i>Total liabilities</i>
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Capital stock</i>
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham				<i>Capital stock - par value Rp1,000 (in full Rupiah amount) per shares</i>
Modal dasar masing-masing 5.000.000.000 saham dan 1.250.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021				<i>Authorised capital 5,000,000,000 shares and 1,250,000,000 shares as of 31 December 2022 and 2021, respectively</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing 1.874.542.900 saham dan 845.391.440 saham pada 31 Desember 2022 dan 2021	1,874,543	22	845,391	<i>Issued and paid up capital of 1,874,542,900 shares and 845,391,440 shares as of 31 December 2022 and 2021, respectively</i>
Tambahan modal disetor	2,096,223	23	121,281	<i>Additional paid-in capital</i>
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(199)		21,597	<i>Unrealised (loss)/gain on marketable securities at fair value through other comprehensive income</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Cadangan umum dan wajib	70	24	60	<i>General and legal reserve</i>
Belum ditentukan penggunaannya	<u>359,445</u>		<u>270,512</u>	<i>Unappropriated</i>
Jumlah ekuitas	<u>4,330,082</u>		<u>1,258,841</u>	<i>Total equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>11,589,102</u>		<u>8,989,600</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK MAYORA

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING REVENUES AND EXPENSES
Pendapatan bunga	523,530	25	490,580	Interest revenues
Beban bunga	<u>(214,302)</u>	26	<u>(234,998)</u>	Interest expenses
Pendapatan bunga - bersih	309,228		255,582	Interest revenues - net
Pendapatan lainnya				Other revenues
Provisi dan komisi dari selain kredit	2,544		2,647	Provision and commissions other than loans
Keuntungan penjualan efek-efek	389		60	Gain on sales of securities
Administrasi pinjaman	1,251		1,370	Administration loan
Keuntungan penjualan aset tetap	74	14	77	Gain on sales of fixed assets
Lain-lain	<u>29,001</u>	27	<u>19,410</u>	Others
Jumlah pendapatan lainnya	33,259		23,564	Total other revenues
Beban lainnya				Other expenses
Tenaga kerja	(133,896)		(112,093)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	(85,938)	28	(83,955)	General and administrative expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(8,896)		(26,807)	Allowance for impairment of financial assets
Lain-lain	<u>(8,343)</u>		<u>(15,036)</u>	Others
Jumlah beban lainnya	<u>(237,073)</u>		<u>(237,891)</u>	Total other expenses
LABA SEBELUM PAJAK	<u>105,414</u>		<u>41,255</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		19e		TAX EXPENSES
Kini	(34,372)		(10,482)	Current
Tangguhan	<u>10,980</u>		<u>1,447</u>	Deferred
JUMLAH BEBAN PAJAK	<u>(23,392)</u>		<u>(9,035)</u>	TOTAL TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	<u>82,022</u>		<u>32,220</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(27,944)	9g	(188)	Unrealised gain/(loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	6,148	19c	41	Related income tax
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	8,873	21	2,408	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	<u>(1,952)</u>	19c	<u>(530)</u>	Related income tax
KEUNTUNGAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>(14,875)</u>		<u>1,731</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAXES
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>67,147</u>		<u>33,951</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK MAYORA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealised gain (loss) on marketable securities at fair value through other comprehensive income	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2021		845,391	121,281	21,744	50	236,424	1,224,890	Balance as of 1 January 2021
Penghasilan komprehensif lain		-	-	(147)	-	1,878	1,731	Other comprehensive income
Pembentukan cadangan umum dan wajib	24	-	-	-	10	(10)	-	Appropriation for general and legal reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	32,220	32,220	Income for the year
Saldo per 31 Desember 2021		<u>845,391</u>	<u>121,281</u>	<u>21,597</u>	<u>60</u>	<u>270,512</u>	<u>1,258,841</u>	Balance as of 31 December 2021
Tambahan modal disetor	22,23	1,029,152	1,974,942	-	-	-	3,004,094	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		-	-	(21,796)	-	6,921	(14,875)	Other comprehensive income
Pembentukan cadangan umum dan wajib	24	-	-	-	10	(10)	-	Appropriation for general and legal reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	82,022	82,022	Income for the year
Saldo per 31 Desember 2022		<u>1,874,543</u>	<u>2,096,223</u>	<u>(199)</u>	<u>70</u>	<u>359,445</u>	<u>4,330,082</u>	Balance as of 31 December 2022

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK MAYORA

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga, provisi dan komisi	486,028		496,064	<i>Interest income, fees and commissions received</i>
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(232,839)		(238,348)	<i>Payment of interest expense and other finance expenses</i>
Pendapatan operasional lainnya	33,991		22,423	<i>Other operating income</i>
Pembayaran beban umum dan administrasi	(64,710)		(60,044)	<i>Payment of general and administrative expenses</i>
Pembayaran beban tenaga kerja	(90,570)		(102,274)	<i>Payment of salaries expenses</i>
Beban lainnya	(7,621)		(14,271)	<i>Other expenses</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(23,396)		(5,092)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Arus kas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	100,883		98,458	<i>Operating income before changes in operating assets and liabilities</i>
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				<i>Decrease (increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	48,424		(40,188)	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(3,171,553)		(783,842)	<i>Securities purchase under resale agreements</i>
Efek-efek	(38,392)		(261,731)	<i>Securities</i>
Kredit yang diberikan	360,152		785,906	<i>Loan</i>
Aset hak guna	(2,016)		(2,570)	<i>Right-of-use assets</i>
Agunan yang diambil alih	33,366		(3,402)	<i>Foreclosed assets</i>
Aset lain-lain	(3,111)		2,145	<i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	11,490		(14,200)	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan	(431,212)		969,407	<i>Deposits</i>
Simpanan dari bank lain	(19,278)		(69,522)	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas lain-lain	(1,519)		4,669	<i>Other liabilities</i>
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(3,112,766)		685,130	<i>Net cash (used in) provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(3,624)	14	(6,466)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	100	14	216	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(3,524)		(6,250)	<i>Net cash used in investing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK MAYORA

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman yang diterima	(2,952)		(315)	<i>Payment of borrowings</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(12,653)		(11,186)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Penerimaan dari penambahan modal saham	<u>3,004,094</u>		<u>-</u>	<i>Proceeds from additional paid-in capital</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>2,988,489</u>		<u>(11,501)</u>	Net cash provided from (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(127,801)</u>		<u>667,379</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2,120,776		1,452,538	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>272</u>		<u>859</u>	<i>Effect on foreign exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>1,993,247</u>		<u>2,120,776</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	73,973	4	57,050	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	989,999	5	639,939	<i>Demand deposits with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	48,640	6	97,182	<i>Demand deposits with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	<u>880,635</u>	7	<u>1,326,605</u>	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months or less of the acquisition date</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>1,993,247</u>		<u>2,120,776</u>	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Mayora ("Bank") didirikan pada tahun 1993 berdasarkan Akta No.14 tanggal 25 Februari 1993 dari Dr. Widjojo Wilami, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No.C2-108.HT.01.01.Th.1993 tanggal 10 April 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.44, tanggal 2 Juni 1993, Tambahan No.2457.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No.82 tanggal 18 Mei 2022 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta, yaitu mengenai perubahan pada pasal 3, pasal 4, pasal 7, pasal 9, pasal 10, pasal 11, pasal 12, pasal 13, pasal 14 dan pasal 16. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang tertuang dalam Surat No.AHU-0033592.AH.01.02.Tahun 2022 pada tanggal 18 Mei 2022.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jakarta dengan alamat di Jalan Tomang Raya Kav. 21-23, Jakarta Barat. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank memiliki jaringan kantor sebagai berikut: (tidak diaudit)

Kantor cabang	4
Kantor cabang pembantu	22
Kantor kas	8

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan didirikannya Bank adalah melakukan usaha-usaha perbankan umum dalam arti yang seluas-luasnya dengan mengindahkan peraturan-peraturan yang berlaku. Bank mulai beroperasi komersial pada tanggal 28 Juli 1993. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No.10/476/DPIP/Prz tanggal 9 Mei 2008, Bank memperoleh ijin usaha sebagai pedagang valuta asing.

Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No.15/5/KEP.DpG/2013 tanggal 7 Mei 2013, Bank memperoleh peningkatan status menjadi Bank Devisa.

Bank tergabung dalam kelompok usaha (Perusahaan) Bank Negara Indonesia. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah entitas induk Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Bank Mayora (the "Bank") was established in 1993 based on Notarial Deed No.14 dated 25 February 1993 of Dr. Widjojo Wilami, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2- 2108.HT.01.01.Th.1993 dated 10 April 1993 and published in Supplement No.6448 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No.44 dated 2 June 1993, Supplement No.2457.

Articles of Association have been amended several times with the latest amendment by notarial deed No.82 dated 18 May 2022 from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. notary in Jakarta, concerning amendments to article 3, article 4, article 7, article 9, article 10, article 11, article 12, article 13, article 14 and article 16. Amendments to the Articles of Association was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of No.AHU-0033592.AH.01.02.Year 2022 dated 18 May 2022.

The Bank's head office is located in Jakarta, Jalan Tomang Raya Kav. 21-23, Jakarta Barat. As of 31 December 2022 and 2021, the Bank has the following offices network: (unaudited)

	Branch offices
	Sub-branch offices
	Cash offices

In accordance with Article 3 of the Bank Articles of Association, the purpose and objectives of the establishment of the Bank is pursuing for general banking in the broadest sense with regard to the applicable regulations. The Bank started its commercial operations on 28 July 1993. In accordance with the Decree of Bank Indonesia No.10/476/DPIP/Prz dated 9 May 2008, the Bank obtained a license as a foreign exchange trader.

In accordance with the Decree of Bank Indonesia No.15/5/KEP.DpG/2013 dated 7 May 2013, the Bank was authorized to operate as a Foreign Exchange Bank.

Bank incorporated in the business Company (Company) Bank Negara Indonesia. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the parent company.

PT BANK MAYORA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

2022 dan/and 2021

Dharmawan Atmadja
Taryadi Supangkat
Rufina Tinawati Marianto
Joys Djajanto

Commissioner

*President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner*

Direksi

Direktur Utama
Direktur Kepatuhan

Direktur
Direktur

2022

Ricky Budiono
Tiolina Indira
Tumanggor Siahaan
Tjahojo Bengawan
Prihadiyanto²⁾

2021

Ricky Budiono
Tiolina Indira
Tumanggor Siahaan
Tjahojo Bengawan
Julius Lontoh Pranata¹⁾

Directors

*President Director
Compliance Director*

*Director
Director*

¹⁾ diberhentikan dengan hormat pada tanggal 31 Juli 2022
²⁾ diangkat pada tanggal 14 Oktober 2022

*dismissed with honour on 31 July 2022 ¹⁾
appointed on 14 October 2022 ²⁾*

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Yansen Dicky Suseno, S.H No.50 tanggal 28 Mei 2021, menjelaskan bahwa memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi terhitung tanggal 2 Juni 2021 dan mengangkat kembali untuk periode yang berakhir pada tanggal 22 Juni 2022. Akta tersebut telah dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0340590 tanggal 31 Mei 2021. Pengangkatan Direktur Utama telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, sesuai dengan Surat Salinan No.KEP-54/PB.1/2021 tanggal 16 Agustus 2021.

Based on Minutes of Meeting which legalised by notarial deed of Yansen Dicky Suseno, S.H., No.50 dated 28 May 2021, explained ended respectfully all members of the Board of Directors as of 2 June 2021 and reappointment for the period ending on 22 June 2022. The deed have been recorded in the administration system of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0340590 dated 31 May 2021. The appointment of the President Director has received approval by the Financial Services Authority, in accordance with the Copy Letter No.KEP-54/PB.1/2021 dated 16 August 2021.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan notaris Suanda Halim, SH No. 21 tanggal 14 Oktober 2022, menjelaskan pengangkatan Ir. Prihadiyanto selaku direktur untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Based on the Minutes of Meeting which legalised by notarial deed of Suanda Halim, SH No. 21 dated 14 October 2022, explained the appointment of Ir. Prihadiyanto as director for a period of 3 (three) years from the date of this Circular Decision without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss it at any time.

PT BANK MAYORA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan
(lanjutan)**

Komite Pemantau Manajemen Risiko

	<u>2022 dan/and 2021</u>
Ketua	Joys Djajanto
Anggota	Taryadi Supangkat
Anggota	I Gde Yadnya Kusuma
Anggota	Ivan Purnama Sanoesi

Komite Audit

	<u>2022 dan/and 2021</u>
Ketua	Rufina Tinawati Marianto
Anggota	Taryadi Supangkat
Anggota	Joys Djajanto
Anggota	R. Budi Santoso
Anggota	Tinawati Lismanto

**Komite Remunerasi dan
Nominasi**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Ketua	Taryadi Supangkat	Taryadi Supangkat
Anggota	Dharmawan Atmadja	Dharmawan Atmadja
Anggota	Joys Djajanto	Joys Djajanto
Anggota	Dinda Evirtasari ²⁾	Armyun Sulistyio Yuwono ¹⁾

¹⁾ diberhentikan dengan hormat pada tanggal 12 November 2022

²⁾ diangkat pada tanggal 1 Desember 2022

dismissed with honour on 12 November 2022 ¹⁾

appointed on 1 December 2022 ²⁾

Jumlah rata-rata/posisi karyawan Bank (tidak diaudit) adalah 469 karyawan pada 31 Desember 2022 dan 531 karyawan pada 31 Desember 2021.

The average number/position of Bank employees (unaudited) of 469 in 31 December 2022 and 531 in 31 December 2021.

c. Penyelesaian dan otorisasi laporan keuangan

Laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 29 Maret 2023.

c. Completion and authorisation of the financial statements

The financial statements of Bank for the year ended 31 December 2022 were completed and authorised for issue on 29 March 2023 by the Bank's Board of Directors.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied in the preparation of the Bank's financial statements are as follows:

a. Basis for preparation of the financial statements

The Bank's financial statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Boards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

PT BANK MAYORA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsep biaya historis (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan nilai wajar, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung yang dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan yang tidak dijaminan serta yang tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah ("Rupiah") yang juga merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis for preparation of the financial
statements (continued)**

The financial statements were prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 1, "Presentation of Financial Statements".

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the fair value as described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, and placement with other banks and Bank Indonesia maturing within 3 months from the date of acquisition, and which are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rupiah") which is also the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

b. Foreign currency transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the statement of profit or loss comprehensive income. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognised in profit or loss.

PT BANK MAYORA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pound Sterling Inggris	18,786.09	19,250.86	Great Britain Pound Sterling
Euro	16,581.72	16,112.46	Euro
Dolar Amerika Serikat	15,567.50	14,252.50	United States Dollar
Dolar Singapura	11,592.88	10,554.67	Singapore Dollar
Dolar Kanada	11,486.39	11,192.92	Canadian Dollar
Dolar Australia	10,557.88	10,346.61	Australian Dollar
Yuan China	2,238.91	2,236.50	China Yuan
Dolar Hongkong	1,996.20	1,828.03	Hongkong Dollar
Yen Jepang	117.81	123.77	Japanese Yen

c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2022.

- Amendemen PSAK 22: "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Amendemen PSAK 57: "Provisi, liabilitas kontigensi dan aset kontigensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71: "Instrumen keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK 73: "Sewa".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Bank mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Bank, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan pada periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Foreign currency transactions and balances

As of 31 December 2022 and 2021, the foreign currency exchange rates used for translation of foreign currencies to Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):

c. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the Statements of Financial Accounting Standard

The followings are financial accounting standard, amendments and interpretation of financial accounting standard which become effective starting 1 January 2022.

- Amendment of SFAS 22: "Business combination for reference to conceptual framework";
- Amendment of SFAS 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contracts - Cost of fulfilling the contract";
- Amendment of SFAS 71: "Financial instrument"; and
- Annual improvement of SFAS 73: "Lease".

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current or prior financial years.

Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Bank changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Bank, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the financial statements for the current period.

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

d. Transaction with related parties

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

The Bank enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 "Related party disclosures".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan pihak Bank jika:

A party is considered to be related to the Bank if:

- a) Investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- b) Perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam Catatan a di atas;
- c) Karyawan kunci dan anggota keluarganya; dan

- a) Investors with voting rights that gives them significant influence;
- b) Entities controlled by investors under Note a above;
- c) Key employees and family members; and

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

All significant transactions with related parties have been disclosed in notes to the financial statements.

e. Aset dan liabilitas keuangan

e. Financial assets and liabilities

- (i) Klasifikasi
Sesuai dengan PSAK 71, terdapat 3 (tiga) klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- (i) Classification
In accordance with SFAS 71, there are 3 (three) measurement classifications for financial assets:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"); dan
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

- Financial assets measured at amortised cost;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"); and
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

- The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar, serta margin keuntungan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. *Financial assets and liabilities* (continued)

(i) *Classification* (continued)

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (held to collect and sell); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for basic lending risks and costs, as well as profit margin.

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (lanjutan)

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontingensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu; dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Bank menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih *granular* (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. *Financial assets and liabilities* (continued)

(i) *Classification* (continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (continued)

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets; and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Bank assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. subportfolios or sub-business lines).

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penilaian model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Bank dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. *Financial assets and liabilities (continued)*

(i) *Classification (continued)*

Business model assessment (continued)

The evaluation of the business model are carried out by considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *How managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

The evaluation of the business model are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The Bank can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ <i>Category as defined by SFAS 71</i>		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ <i>Class</i> (as determined by the Bank)
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Kas/ <i>Cash</i>
		Giro pada Bank Indonesia/ <i>Demand deposits with Bank Indonesia</i>
		Giro pada bank lain/ <i>Demand deposits with other banks</i>
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchase under resale agreements</i>
		Efek-efek/ <i>Securities</i>
		Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>
		Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>
		Pendapatan bunga akrual/ <i>Interest receivables</i>
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Liabilitas segera/ <i>Liabilities due immediately</i>
		Simpanan/ <i>Deposits</i>
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
		Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>
		Beban bunga akrual / <i>Accrued interest expenses</i>
		Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>
Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan/ <i>Loan commitment and financial guarantee contract</i>	Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan/ <i>Unused loan commitments granted to customers (committed)</i>	<i>Irrevocable Letters of credit / Irrevocable Letters of credit</i>
		Garansi bank yang diberikan/ <i>Bank Guarantees issued</i>

PT BANK MAYORA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, FVOCI dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition

The regular way of purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell those assets.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Financial assets measured at fair value through comprehensive income, FVOCI and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Financial assets measured at amortised cost are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

(iv) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi long berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi short berdasarkan harga permintaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. *Financial assets and liabilities* (continued)

(iii) *Amortised cost measurement*

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

(iv) *Fair value measurement*

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level kelompok tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam kelompok.

(v) Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Dalam transaksi di mana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. *Financial assets and liabilities* (continued)

(iv) *Fair value measurement* (continued)

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

(v) *Derecognition*

The Bank derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognised as a separate asset or liability.

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

(vi) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Bank mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:

- Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. *Financial assets and liabilities* (continued)

(v) *Derecognition* (continued)

The Bank writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is completely uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset's issuer such that the borrower/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(vi) *Offsetting*

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy or the Bank or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(vii) *Allowance for impairment losses on financial assets*

Bank recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.

Bank measures the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:

- *Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
- *Other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan; dan
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi.

Aset keuangan yang memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. *Financial assets and liabilities* (continued)

- (vii) *Allowance for impairment losses on financial assets* (continued)

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12-months after reporting date.

Measurement of expected credit losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to 12-months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a 12-month basis; and*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows.*

Credit-impaired financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether the financial assets recorded at amortised cost and the debt instrument financial assets which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit-impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

PT BANK MAYORA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang memburuk (lanjutan)

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomi atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk ("POCI")

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, setiap perubahan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya akan diakui sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets and liabilities (continued)

(vii) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

**Credit-impaired financial assets
(continued)**

Evidence that financial assets become credit impaired including observable data regarding the following events:

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;
- Breach of contract, such as a default or arrears;
- The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization;
- Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties; or
- Purchase or issuance of financial asset at significant discount which reflect the credit loss that occurs.

Purchased or originated credit-impaired financial assets ("POCI")

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognised because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Subsequently, any changes in the lifetime expected credit losses will be recognised as an impairment gain or loss in the statement of profit or loss.

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Perhitungan penyisihan kerugian kredit ekspektasian

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

- **Probability of Default ("PD")**

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

- **Loss Given Default ("LGD")**

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada), dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

- **Exposure at Default ("EAD")**

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed*, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. **Financial assets and liabilities** (continued)

- (vii) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Calculation of allowance for expected credit losses

The Bank primarily uses sophisticated models that utilised the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

- **Probability of Default ("PD")**

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12-months from the reporting date (*Stage 1*) or over the lifetime of the product (*Stage 2* and *3*) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

- **Loss Given Default ("LGD")**

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

- **Exposure at Default ("EAD")**

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

PT BANK MAYORA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Perhitungan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)

Expected Credit Losses ("ECL") diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Stage 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan faktor kuantitatif. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Khusus untuk debitur yang terkena dampak COVID-19 dan dalam program restrukturisasi COVID-19, maka untuk perhitungan ECL tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets and liabilities (continued)

- (vii) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Calculation of allowance for expected credit losses (continued)

12-month expected credit losses (Stage 1)

Expected Credit Losses ("ECL") are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continues to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using quantitative factors. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

Specifically for debtors impacted by COVID-19 and under COVID-19 restructuring program, in term of the ECL calculation, it may not automatically trigger a significant increase in credit risk.

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Perhitungan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramat yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. *Financial assets and liabilities (continued)*

(vii) *Allowance for impairment losses on financial assets (continued)*

Calculation of allowance for expected credit losses (continued)

Credit impaired or defaulted exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset.

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

PT BANK MAYORA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Perhitungan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3) (lanjutan)

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

Ketika ada sejumlah kewajiban debitur yang dianggap tidak bisa diselesaikan, maka cadangan kerugian penurunan nilai kredit Stage 3 akan dibuat. Cadangan kerugian penurunan nilai Stage 3 ini adalah selisih antara jumlah pinjaman yang tercatat dan estimasi arus kas masa depan. Proyeksi arus kas juga mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang (*forward-looking*). Keadaan dari masing-masing debitur secara individu dipertimbangkan ketika memperkirakan arus kas masa depan dan kapan penyelesaian kewajiban diterima dengan memasukan unsur pertimbangan yang signifikan.

Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets and liabilities (continued)

(vii) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Calculation of allowance for expected credit losses (continued)

Credit impaired or defaulted exposures (Stage 3) (continued)

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

Where any amount is considered irrecoverable, a Stage 3 credit impairment provision is raised. This Stage 3 provision is the difference between the loan carrying amount and the present value of estimated future cash flows. The cash flows projection include realisable collateral, the values used will incorporate the impact of forward-looking economic information. The individual circumstances of each debtor are considered when estimates future cash flows and timing of future recoveries which involve significant judgment.

Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognised as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognised together with expected credit loss amounts on the financial asset. To the extent the combined expected credit loss exceeds the gross carrying amount of the financial asset, the expected credit loss is recognised as other liabilities.

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun, penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia merupakan penempatan dalam bentuk *deposit facility* dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), sedangkan penempatan pada bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *negotiable certificate of deposits*.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. *Financial assets and liabilities* (continued)

(vii) *Allowance for impairment losses on financial assets* (continued)

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statement of Financial Position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial position as follows:

- *For financial assets measured at amortised cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;*
- *For debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognised in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognised in other comprehensive income.*

f. *Cash and cash equivalents*

Cash and cash equivalents presented in the statement of cash flows consist of cash, demand deposits with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months from the date of acquisition, and which are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

g. *Demand deposits with Bank Indonesia and other banks*

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

h. *Placements with Bank Indonesia and other banks*

Placements with Bank Indonesia represent placements in the form of the deposit facility and Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), while placements with other banks represent placements in the form of negotiable certificate of deposits.

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

i. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

j. Efek-efek

Setelah pengakuan awal, efek-efek untuk tujuan investasi diukur sesuai dengan klasifikasinya masing-masing, diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVOCI").

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Setelah pengakuan awal, investasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Diukur pada FVOCI

Setelah pengakuan awal, diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Perubahan pada kerugian kredit ekspektasian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi pada ekuitas. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, ditransfer ke laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Placements with Bank Indonesia and other banks (continued)

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances net of unearned interest income.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment.

i. Securities purchase under resale agreements

Securities purchased under resale agreements are presented as receivables at the agreed resale price net of the difference between the purchase price and agreed resale price (unearned interest income) and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price are amortised using effective interest rate as interest income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date.

Securities purchased under resale agreements are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

j. Securities

Subsequently accounted for, depending on their respective classifications, as either measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

- Measured at amortised cost
Subsequently, investment measured at amortised cost using effective interest rate method.
- Measured at FVOCI
Subsequently, investment carried at fair value with all unrealised gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income. Changing in expected credit losses recognised in the other comprehensive income and are accumulated in equity. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairment losses, are transferred to the profit or loss.

PT BANK MAYORA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Kredit yang diberikan

k. Loans

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar sesuai dengan klasifikasinya masing-masing. Untuk kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal diukur menggunakan suku bunga efektif.

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortised cost or fair value depending on the respective classification. For loan which classified as amortised cost is subsequently measured using the effective interest method.

Bank mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi. Dalam restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan dengan penerimaan aset (termasuk kepentingan ekuitas debitur), Bank mencatat aset tersebut (termasuk kepentingan ekuitas) sebesar nilai wajarnya pada saat restrukturisasi. Kelebihan nilai tercatat kredit yang diberikan di atas nilai wajar aset yang diterima setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual aset tersebut, diakui sebagai kerugian dalam laba rugi tahun berjalan.

The Bank accounts for troubled debt restructuring in accordance with the type of restructuring. In troubled debt restructuring which involves a repossession of assets (including an equity interest of the debtor), the Bank records those assets (including an equity interest) at their fair values at the time of restructuring. The excess of the carrying amount of the loans over the fair value of assets received less estimated costs to sell, is recognised as a loss in the current year profit or loss.

Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi dan renegosiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Bank menghitung ulang jumlah tercatat bruto aset keuangan dan mengakui keuntungan atau kerugian yang timbul dari modifikasi dalam laporan laba rugi. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung ulang sebagai nilai kini dari arus kas kontraktual yang telah direnegosiasi atau dimodifikasi yang didiskontokan dengan suku bunga efektif awal aset keuangan. Biaya atau pendapatan jasa yang terjadi mengubah jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut.

When the contractual cash flows of a financial asset are renegotiated or otherwise modified and the renegotiation or modification does not result in the derecognition of that financial asset, the Bank shall recalculate the gross carrying amount of the financial asset and shall recognise a modification gain or loss in profit or loss. The gross carrying amount of the financial asset shall be recalculated as the present value of the renegotiated or modified contractual cash flows that are discounted at the financial asset's original effective interest rate. Any costs or fees incurred adjust the carrying amount of the modified financial asset and are amortised over the remaining term of the modified financial asset.

l. Tagihan dan liabilitas akseptasi

l. Acceptance receivables and payables

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Acceptance receivables are classified as financial assets at amortised cost.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost.

m. Biaya dibayar dimuka

m. Prepaid expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods or contract using the straight-line method.

PT BANK MAYORA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa

n. Fixed assets, right of use assets and lease liabilities

Aset tetap

Fixed assets

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Fixed assets, except for land, are carried at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including non-refundable import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets. Depreciation is computed on a straight-line basis over the fixed assets useful lives, as follows:

Tahun/Years

Bangunan	20
Komputer	5
Perlengkapan dan peralatan kantor	5
Kendaraan	5

<i>Buildings</i>
<i>Computers</i>
<i>Fixtures and office equipment</i>
<i>Vehicles</i>

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

When fixed assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts.

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa
(lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset hak guna dan liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Fixed assets, right of use assets and lease liabilities (continued)

Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the statement of profit or loss in the year the item is derecognised.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted, if appropriate, at each financial year end.

Right-of-use assets and lease liabilities

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short-term lease; and
- Low value asset.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Bank has the right to operate the asset;
2. The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa
(lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Fixed assets, right of use assets and lease liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

The Bank recognises a right-of-use asset and a lease liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Leases modification

The Bank account for a leases modification as a separate leases if both:

- the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

PT BANK MAYORA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Agunan yang diambil alih

Agunan kredit yang diberikan, berupa tanah dan aset lainnya, yang telah diambil alih oleh Bank disajikan dalam perkiraan aset lain-lain.

Agunan yang diambil alih dicatat pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok kredit yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

p. Liabilitas segera

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

q. Simpanan dan simpanan dari bank lain

Simpanan dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Simpanan merupakan liabilitas kepada nasabah dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Foreclosed assets

Collaterals on loans in the form of land and other assets foreclosed by the Bank, are presented under other assets account.

Foreclosed assets are stated at the lower of carrying amount or fair value less costs to sell. The difference between the value of the foreclosed properties and the outstanding loan principal, if any, is charged to the current year statement of profit or loss.

The difference between the carrying value of the foreclosed assets and the proceeds from its sale is recognised as a gain or loss in the period the assets was sold.

The costs of maintenance and renovation of foreclosed properties are charged to the profit or loss when incurred.

The carrying amount of the property is written-down to recognize a permanent diminution in value of the foreclosed property, which is charged to the current year statement of profit or loss.

p. Liabilities due immediately

Liabilities due immediately represents the Bank's liabilities to other parties that immediately payable in accordance with terms of the relevant agreements.

Liabilities due immediately are stated at the amortised cost.

q. Deposits and deposits from other banks

Deposits and deposits from other banks are classified as financial liabilities measured at amortised cost using the effective interest method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits and deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.

Deposits are liabilities to customers in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits.

Demand deposits represent deposits of customers which may be used as instruments of payment, and which may be withdrawn at any time by checks, or other orders of payment or transfers.

PT BANK MAYORA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**q. Simpanan dan simpanan dari bank lain
(lanjutan)**

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan syarat tertentu yang disepakati pada saat pembukaan rekening tabungan. Penarikan atas tabungan tidak dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau instrumen sejenis, tetapi menggunakan formulir penarikan tersendiri yang hanya berlaku di bank yang bersangkutan dan/atau menggunakan kartu Anjungan Tunai Mandiri ("ATM").

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu yang disepakati dengan nasabah pada saat penempatannya, dimana nasabah akan dikenakan penalti apabila melakukan penarikan sebelum tanggal jatuh temponya.

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro dan deposito berjangka dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian masing-masing.

r. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

s. Pengakuan pendapatan dan beban bunga

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**q. Deposits and deposits from other banks
(continued)**

Savings deposits represent deposits of customers which may only be withdrawn when certain agreed conditions at the account opening are met. They may not be withdrawn by checks or other equivalent instruments, except by using specific withdrawal slip which can only be validated at the depository bank and/or by using Automatic Teller Machine ("ATM") card.

Time deposits represent deposits of customers which may only be withdrawn after a certain period of time in accordance with the agreement with the customers at the time of placement, or the customers will be fined or penalized if withdrawals are made before maturity.

Deposits from other banks are liabilities to other banks in the form of demand deposits, and time deposits with original maturities of each agreement.

r. Borrowings

Borrowings are funds received from Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

Borrowings are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

s. Recognition of interest revenues and expenses

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortised cost and interest expense on all financial liabilities held at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban bunga
(lanjutan)

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (*Stage 3*) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan *Stage 3* mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

t. Pengakuan pendapatan dan beban provisi dan komisi

Provisi dan komisi terkait instrumen keuangan

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang terkait dengan perolehan instrumen keuangan dalam kategori diukur pada biaya perolehan diamortisasi, serta diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang jumlahnya signifikan, dicatat sebagai bagian dari nilai wajar aset atau liabilitas keuangan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif.

Provisi dan komisi lainnya

Provisi dan komisi lainnya yang tidak terkait dengan kegiatan perolehan instrumen keuangan dan jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu transaksi yang bersangkutan. Sedangkan, pendapatan dan beban provisi dan komisi lainnya yang tidak signifikan langsung diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya, meliputi pendapatan yang tidak terkait dengan kredit, seperti pendapatan terkait dengan bank garansi ekspor impor, dan pendapatan yang diakui pada saat jasa diberikan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. *Recognition of interest revenues and expenses* (continued)

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortised cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognised using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognised on the amortised cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a Stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial asset gross.

t. *Recognition of revenues and expenses on commissions and fees*

Fees and commissions related to financial Instruments

Commission income and expense and fees associated with the acquisition of financial instruments categorised as measured at amortised cost and measured at fair value through other comprehensive income, are recorded as part of the fair value of financial assets or financial liabilities and amortised over the time period using the effective interest rate.

Other fees and commission

Fees and commissions that are not related to the acquisition or issuance of financial instrument and have maturity terms in which a mounts are significant, are deferred and amortised using the straight-line method over the term of the relevant transaction. While, provision fees income and expenses and commissions that are not significant are recognised immediately as income or expenses on the transaction date.

Revenues from commission and other fees not related to credit, such as revenues associated with export and import bank guarantee, are recognised as revenue when the services are rendered.

PT BANK MAYORA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Pendapatan operasional lainnya diakui pada saat terjadinya.

Beban operasional lainnya diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

v. Pajak penghasilan

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi yang, pada pengakuan awal, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini biasanya akan berlaku untuk transaksi seperti sewa penyewa dan liabilitas pembongkaran dan membutuhkan pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan tambahan.

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan pada awal periode komparatif paling awal untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan kena pajak terkait.

Efek kumulatif dari pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

Bank menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding itu diterima.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Other operating revenue and expenses

Other operating revenues are recognised when earned.

Other operating expenses are recognised when incurred using the accrual method.

v. Income tax

The amendments to SFAS 46 Income Taxes require companies to recognise deferred tax on transactions that, on initial recognition, give rise to equal amounts of taxable and deductible temporary differences. They will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated with.

The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

The Bank adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax base of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax asset and liability are offset in the statement of financial position in the same manner the current asset and liability are presented.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if objection and or appeal is applied, when the results of the objection or appeal are determined.

PT BANK MAYORA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Imbalan pasca-kerja

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada neraca.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan Bank mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontingensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Employee benefits

In relation to defined benefit plans, liabilities are recognised in the statement of financial position at the present value of the defined benefit obligations at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated cash outflows using interest rates on government bonds (considering currently there is no active market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating term of the pension obligation.

Net interest expense is calculated by applying a discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This fee is included in the employee benefits expense in the income statement.

Gains and losses on remeasurements arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised in full through other comprehensive income when incurred. These gains and losses are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)

a. Pertimbangan

a. Judgements

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

In the process of applying the accounting policies, management has made the following judgements, apart from the estimates and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognised in the financial statements:

- Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71 terkait telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

- *Classification of financial assets and liabilities*

The Bank determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition in SFAS 71 has been fulfilled. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2e.

- Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bank menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- *Fair value of financial instruments*

The Bank presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- *Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;*
- *Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (ie as prices) or indirectly (i.e, derived from prices); and*
- *Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

- Penurunan nilai instrumen keuangan

Bank menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK 71 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK 71 menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

- *Impairment losses on financial instruments*

The Bank reviews its financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortised cost under SFAS 71 which required to recognise the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not measured at fair value through profit or loss. SFAS 71 incorporates forward- looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Penurunan nilai instrumen keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

- Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti antara lain, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan
- Penentuan kerugian kredit ekspektasian yang mencerminkan:
 - Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil;
 - Nilai waktu dari uang; dan
 - Informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada tanggal pelaporan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.
- Penentuan apakah aset keuangan tersebut mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti penurunan nilai wajar yang berkepanjangan, kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, hilangnya pasar perdagangan yang aktif, dan penurunan kualitas kredit debitur; dan
- Penentuan "signifikan" atau "berkepanjangan" membutuhkan penilaian dan evaluasi manajemen pada berbagai faktor, seperti pergerakan nilai wajar historis, durasi dan tingkat pengurangan nilai wajar.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank menelaah kredit yang diberikan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas tersebut, Bank melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, sehingga mengakibatkan perubahan penyisihan di masa mendatang.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgements (continued)

- Impairment losses on financial instruments (continued)

In carrying out the impairment review, the following management's judgements are required:

- Determination whether the assets is impaired based on certain indicators such as amongst others, financial difficulties of the debtor's, deterioration of the credit quality of the debtor's; and*
- Determination of expected credit loss that reflect:*
 - An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes;*
 - Time value of money; and*
 - Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions.*
- Determination whether the investment is impaired based on certain indicators such as amongst others, prolonged decline in fair value, significant financial difficulties of the debtors, the disappearance of an active trading market, and deterioration of the credit quality of the debtors; and*
- Determination of "significant" or "prolonged" requires judgement and management evaluation on various factors, such as historical fair value movement, the duration and extent of reduction in fair value.*

The Bank reviews its loans at each statement of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. In particular, judgement by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank makes judgment about the borrower's financial situation and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ in future changes to the allowance.

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Penurunan nilai instrumen keuangan (lanjutan)

Penghitungan kerugian kredit ekspektasian Bank berdasarkan PSAK 71 adalah keluaran dari model kompleks dengan sejumlah asumsi mendasar mengenai pilihan *input* variabel dan saling ketergantungannya. Elemen-elemen dari model kerugian kredit ekspektasian yang dianggap sebagai pertimbangan dan estimasi akuntansi meliputi:

- a. Model penilaian kredit internal, yang menetapkan *probability of default* untuk tingkat individual;
- b. Kriteria penilaian jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan dan oleh karena itu cadangan untuk aset keuangan harus diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dan penilaian kualitatif;
- c. Pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk berbagai formula dan pilihan input;
- d. Penentuan asosiasi antara skenario makroekonomi, input ekonomi, nilai agunan, dan pengaruhnya terhadap *probability of defaults*, *exposure at defaults* dan *loss given defaults*; dan
- e. Pemilihan skenario *forward-looking* untuk makroekonomi dan bobot probabilitasnya, untuk mendapatkan input ekonomi ke dalam model kerugian kredit ekspektasian.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgements (continued)

- *Impairment losses on financial instruments (continued)*

The Bank's expected credit loss calculations under SFAS 71 are outputs of complex models with a number of underlying assumptions regarding the choice of variable inputs and their interdependencies. Elements of the expected credit loss models that are considered accounting judgements and estimates include:

- a. Internal credit grading model, which assigns PDs to the individual grades;*
- b. Criteria for assessing if there has been a significant increase in credit risk and so allowances for financial assets should be measured on a life time expected credit loss basis and the qualitative assessment;*
- c. Development of expected credit loss models, including the various formulas and the choice of inputs;*
- d. Determination of associations between macroeconomic scenarios, economic inputs, collateral values, and the effect on probability of defaults, exposure at defaults and loss given defaults; and*
- e. Selection of forward-looking macroeconomic scenarios and their probability weightings, to derive the economic inputs into the expected credit loss models.*

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. The changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Bank diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

- Estimasi imbalan pasca-kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Bank diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- Fair value of financial assets and financial liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

- Estimated useful lives of fixed assets

The useful lives of each of the item of the Bank's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of fixed assets.

- Estimated post-employment benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Actual results that differ from the Bank's assumptions are accumulated and amortised over future periods and therefore, generally affect the recognised expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefit liability.

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (i) Kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- (ii) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (iii) Tren negatif industri dan ekonomi signifikan.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

- Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- Impairment of non-financial assets

The Bank assess impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an assets may not be recoverable. The factors that which could trigger an impairment review include the following:

- (i) Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- (ii) Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- (iii) Significant negative industry or economic trends.

The Bank recognise an impairment loss whenever the carrying amount of an assets exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an assets (or Cash Generating Unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is impossible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

- Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

4. CASH

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah	72,158	53,304	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	1,182	2,259	United States Dollar
Dolar Singapura	254	1,045	Singapore Dollar
Yuan Cina	115	114	Chinese Yuan
Yen Jepang	102	214	Japanese Yen
Dolar Hongkong	64	59	Hongkong Dollar
Dolar Australia	47	15	Australian Dollar
Poundsterling	28	29	Poundsterling
Euro Eropa	22	10	European Euro
Dolar Kanada	1	1	Canadian Dollar
	<u>1,815</u>	<u>3,746</u>	
	<u>73,973</u>	<u>57,050</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo kas Rupiah termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebesar Rp25.598 dan Rp21.478.

As of 31 December 2022 and 2021, total cash includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp25,598 and Rp21,478.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah	964,898	591,232	Rupiah
Mata uang asing	25,101	48,707	Foreign currencies
	<u>989,999</u>	<u>639,939</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Giro Wajib Minimum ("GWM") Bank dalam mata uang Rupiah untuk GWM Primer masing-masing adalah sebesar Rp554.617 dan Rp32.214, serta untuk GWM Sekunder masing-masing adalah Rp388.326 dan Rp386.569, sedangkan untuk mata uang asing masing-masing adalah Rp1.532 dan Rp1.593.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company's minimum liquidity reserves in Rupiah for primary reserves amounted to Rp554,617 and Rp32,214, respectively, and for secondary reserve amounted to Rp388,326 and Rp386,569, respectively, while the minimum liquidity reserves in foreign currencies amounted to Rp1,532 and Rp1,593, respectively.

Rasio GWM Bank untuk mata uang Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Bank's minimum liquidity reserves ratio for foreign and Rupiah currencies as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	%	%	
Rupiah			Rupiah
- Primer	8.70	3.50	Primary -
Harian	0.00	0.50	Daily
Rata-rata	8.70	3.00	Average
- PLM	6.00	6.00	PLM -
Mata uang asing	4.00	4.00	Foreign currencies
GWM yang telah dibentuk			Bank's liquidity reserve
Rupiah			Rupiah
Primer	14.90	9.18	Primary
PLM	44.01	42.56	PLM
Mata uang asing	4.21	4.29	Foreign currencies

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	787	1,367	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	224	2	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	111	101	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	103	103	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	98	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	64	64	PT Bank ICBC Indonesia
	<u>1,387</u>	<u>1,637</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
PT Bank Central Asia Tbk	19,580	25,003	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,248	40,045	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,452	12,905	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	5,000	4,626	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,973	12,966	PT Bank OCBC NISP Tbk
	<u>47,253</u>	<u>95,545</u>	
Jumlah	48,640	97,182	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7)	(14)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u><u>48,633</u></u>	<u><u>97,168</u></u>	Total - net

b. Berdasarkan pihak

b. By parties

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related Party (Note 29)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	98	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	103	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Mata uang asing			Foreign currencies
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,248	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,452	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub jumlah pihak berelasi	<u>18,901</u>	<u>-</u>	Sub total - related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	787	1,367	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	224	2	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	103	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	111	101	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	64	64	PT Bank ICBC Indonesia
Mata uang asing			Foreign currencies
PT Bank Central Asia Tbk	19,580	25,003	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	40,045	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	5,000	4,626	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,973	12,966	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	12,905	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub jumlah pihak ketiga	<u>29,739</u>	<u>97,182</u>	Sub total - third parties
Jumlah	48,640	97,182	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7)	(14)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u><u>48,633</u></u>	<u><u>97,168</u></u>	Total - net

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan pihak (lanjutan)

Giro pada bank lain mempunyai suku bunga rata-rata per tahun sebesar 0,00% dan 0,00% untuk giro Rupiah masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sedangkan giro pada bank lain dalam mata uang asing, mempunyai suku bunga rata-rata per tahun sebesar 0,00% dan 0,02% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Perubahan jumlah giro pada bank lain berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

6. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS
(continued)

b. By parties (continued)

Demand deposits with other banks have an average interest rate of 0.00% and 0.00% for demand deposits in Rupiah 31 December 2022 and 2021 respectively. The average interest rates per annum of demand deposits with other banks in foreign currencies are 0.00% and 0.02% 31 December 2022 and 2021 respectively.

The movement of demand deposits with other banks based on stages for the years ended 31 December 2022 and 2021 was as follows:

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	97,182	-	-	97,182	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(48,542)	-	-	(48,542)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	48,640	-	-	48,640	Ending balance
	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	48,993	-	-	48,993	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	48,189	-	-	48,189	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	97,182	-	-	97,182	Ending balance

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS
(continued)

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

c. The changes in allowance for impairment

As of 31 December 2022 and 2021, the movements of the allowance for impairment losses for demand deposits with other banks are as follows:

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	14	-	-	14	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(7)	-	-	(7)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	7	-	-	7	Ending balance
	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	7	-	-	7	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	7	-	-	7	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	14	-	-	14	Ending balance

Kolektibilitas giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dikelompokkan Lancar.

As of 31 December 2022 and 2021, all demand deposits with other banks are classified as Current.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya giro pada bank lain.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible demand deposits with other banks.

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

		2022		
Jenis penempatan	Jangka waktu/ Term	Suku bunga/ Interest rate	Jumlah/ Total	Type of placements
Rupiah				
Penempatan pada Bank Indonesia				Rupiah
Fasilitas Bank Indonesia	3 hari/days	4.75	252,967	Placements with Bank Indonesia
Term Deposit	4 hari/days	5.33	299,926	Bank Indonesia Deposit Facility
Sub Jumlah			<u>552,893</u>	Term Deposit
				Sub Total
Mata uang asing				
Penempatan pada Bank Indonesia				Foreign currencies
Term deposit	4-90 hari/days	3.66-4.32	327,742	Placements with Bank Indonesia
Sub jumlah			<u>327,742</u>	Term deposit
Jumlah			880,635	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai			-	Total
				Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih			<u>880,635</u>	Total-net

		2021		
Jenis penempatan	Jangka waktu/ Term	Suku bunga/ Interest rate	Jumlah/ Total	Type of placements
Rupiah				
Penempatan pada Bank Indonesia				Rupiah
Fasilitas Bank Indonesia	3 hari/days	2.75	277,957	Placements with Bank Indonesia
Term Deposit	4-6 hari/days	2.86	449,913	Bank Indonesia Deposit Facility
Penempatan pada bank lain				Placements with other bank
Negotiable Certificate of Deposit				Negotiable Certificate of Deposit
PT Bank DKI	365 hari/days	4.65	29,060	PT Bank DKI
PT Bank Maybank				PT Bank Maybank
Indonesia Tbk	365 hari/days	3.91	19,364	Indonesia Tbk
Sub Jumlah			<u>776,294</u>	Sub Total
Mata uang asing				
Penempatan pada Bank Indonesia				Foreign currencies
Term deposit	3-30 hari/days	0.03	598,606	Placements with Bank Indonesia
Sub jumlah			<u>598,606</u>	Term deposit
Jumlah			1,374,900	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(7)	Total
				Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih			<u>1,374,893</u>	Total-net

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijaminakan.

Perubahan jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

b. Placements with Bank Indonesia and other banks pledged as collateral

As of 31 December 2022 and 2021, there was no placements with Bank Indonesia and other bank pledge as collateral.

The movement of placements with Bank Indonesia and other banks based on stages for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	1,374,900	-	-	1,374,900	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(494,265)	-	-	(494,265)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	880,635	-	-	880,635	Ending balance
	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	1,069,762	-	-	1,069,762	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	305,138	-	-	305,138	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	1,374,900	-	-	1,374,900	Ending balance

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

c. The changes in allowance for impairment

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2022 and 2021, the movements of the allowance for impairment losses for placements with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	7	-	-	7	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(7)	-	-	(7)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	-	-	-	-	Ending balance
	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	2	-	-	2	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	5	-	-	5	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	7	-	-	7	Ending balance

Kolektibilitas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Lancar.

As of 31 December 2022 and 2021, all placements with Bank Indonesia and other bank are classified as Current.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible placements with Bank Indonesia and other banks.

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

8. SECURITIES PURCHASE UNDER
RESALE AGREEMENTS

Securities purchased under resale agreements as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

2022						
Jenis efek-efek/ Type of marketable securities	Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Harga jual kembali/ Reselling price	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai bersih/ Net value
Surat Utang Negara dengan Bank Indonesia/Government Debenture Debt with Bank Indonesia						
- Seri/ Series VR46	7 hari/days	29 Desember 2022/ 29 December 2022	5 Januari 2023/ 5 January 2023	721,081	440	720,641
- Seri/ Series VR39	7 hari/days	30 Desember 2022/ 30 December 2022	6 Januari 2023/ 6 January 2023	525,496	401	525,095
- Seri/ Series VR34	7 hari/days	26 Desember 2022/ 26 December 2022	2 Januari 2023/ 2 January 2023	478,379	73	478,306
- Seri/ Series VR54	7 hari/days	27 Desember 2022/ 27 December 2022	3 Januari 2023/ 3 January 2023	477,937	146	477,791
- Seri/ Series VR42	7 hari/days	28 Desember 2022/ 28 December 2022	4 Januari 2023/ 4 January 2023	475,507	219	475,288
- Seri/ Series VR44	28 hari/days	26 Desember 2022/ 26 December 2022	23 Januari 2023/ 23 January 2023	241,708	885	240,823
- Seri/ Series VR64	28 hari/days	28 Desember 2022/ 28 December 2022	25 Januari 2023/ 25 January 2023	238,911	954	237,957
- Seri/ Series VR37	28 hari/days	27 Desember 2022/ 27 December 2022	24 Januari 2023/ 24 January 2023	233,834	895	232,939
- Seri/ Series VR72	28 hari/days	29 Desember 2022/ 29 December 2022	26 Januari 2023/ 26 January 2023	232,298	967	231,331
- Seri/ Series VR68	14 hari/days	23 Desember 2022/ 23 December 2022	6 Januari 2023/ 6 January 2023	139,509	112	139,397
- Seri/ Series VR48	14 hari/days	27 Desember 2022/ 27 December 2022	10 Januari 2023/ 10 January 2023	96,222	138	96,084
- Seri/ Series VR75	14 hari/days	28 Desember 2022/ 28 December 2022	11 Januari 2023/ 11 January 2023	93,915	150	93,765
- Seri/ Series VR75	14 hari/days	19 Desember 2022/ 19 December 2022	2 Januari 2023/ 2 January 2023	93,762	14	93,748
- Seri/ Series VR53	14 hari/days	26 Desember 2022/ 26 December 2022	9 Januari 2023/ 9 January 2023	93,562	120	93,442
- Seri/ Series VR84	28 hari/days	6 Desember 2022/ 6 December 2022	3 Januari 2023/ 3 January 2023	93,042	30	93,012
- Seri/ Series VR68	28 hari/days	7 Desember 2022/ 7 December 2022	4 Januari 2023/ 4 January 2023	92,958	45	92,913
- Seri/ Series VR74	28 hari/days	5 Desember 2022/ 5 December 2022	2 Januari 2023/ 2 January 2023	72,187	12	72,175
- Seri/ Series VR78	28 hari/days	9 Desember 2022/ 9 December 2022	6 Januari 2023/ 6 January 2023	71,698	57	71,641
- Seri/ Series VR86	14 hari/days	29 Desember 2022/ 29 December 2022	12 Januari 2023/ 12 January 2023	52,442	92	52,350
- Seri/ Series VR45	91 hari/days	28 Oktober 2022/ 28 October 2022	12 Januari 2023/ 12 January 2023	48,449	192	48,257
- Seri/ Series VR81	91 hari/days	24 November 2022/ 24 November 2022	23 Februari 2023/ 23 February 2023	47,314	30	47,284
- Seri/ Series VR71	91 hari/days	23 November 2022/ 23 November 2022	22 Maret 2023/ 22 March 2023	47,454	408	47,046
- Seri/ Series VR40	91 hari/days	28 Desember 2022/ 28 December 2022	29 Maret 2023/ 29 March 2023	47,609	709	46,900
- Seri/ Series VR71	91 hari/days	27 Desember 2022/ 27 December 2022	28 Maret 2023/ 28 March 2023	47,601	701	46,900
- Seri/ Series VR71	91 hari/days	26 Desember 2022/ 26 December 2022	27 Maret 2023/ 27 March 2023	47,592	692	46,900
- Seri/ Series VR85	91 hari/days	31 Oktober 2022/ 31 October 2022	30 Januari 2023/ 30 January 2023	47,067	172	46,895
- Seri/ Series VR65	91 hari/days	25 November 2022/ 25 November 2022	24 Februari 2023/ 24 February 2023	47,303	416	46,887
- Seri/ Series VR72	91 hari/days	29 Desember 2022/ 29 December 2022	30 Maret 2023/ 30 March 2023	47,267	399	46,868
- Seri/ Series VR73	91 hari/days	22 November 2022/ 22 November 2022	21 Februari 2023/ 21 February 2023	47,276	424	46,852

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari: (lanjutan)

8. SECURITIES PURCHASE UNDER RESALE
AGREEMENTS (continued)

Securities purchased under resale agreements as of 31 December 2022 and 2021 are as follows: (continued)

2022						
Jenis efek-efek/ Type of marketable securities	Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Harga jual kembali/ Reselling price	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai bersih/ Net value
Surat Utang Negara dengan Bank Indonesia (lanjutan)/Government Debenture Debt with Bank Indonesia (continued)						
- Seri/ Series VR65	91 hari/days	1 November 2022/ 1 November 2022	31 Januari 2023/ 31 January 2023	46,977	208	46,769
- Seri/ Series VR73	91 hari/days	27 Oktober 2022/ 27 October 2022	26 Januari 2023/ 26 January 2023	46,891	178	46,713
- Seri/ Series VR49	28 hari/days	8 Desember 2022/ 8 December 2022	5 Januari 2023/ 5 January 2023	46,912	215	46,697
- Seri/ Series FR098	91 hari/days	26 Oktober 2022/ 26 October 2022	25 Januari 2023/ 25 January 2023	47,182	712	46,470
- Seri/ Series VR53	14 hari/days	29 Desember 2022/ 29 December 2022	12 Januari 2023/ 12 January 2023	40,203	71	40,132
- Seri/ Series VR85	14 hari/days	10 Desember 2022/ 10 December 2022	9 Januari 2023/ 9 January 2023	28,219	31	28,188
				5,255,764	11,308	5,244,456

2021						
Jenis efek-efek/ Type of marketable securities	Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Harga jual kembali/ Reselling price	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai bersih/ Net value
Surat Utang Negara dengan Bank Indonesia/Government Debenture Debt with Bank Indonesia						
- Seri/ Series VR0042	7 hari/days	29 Desember 2021/ 29 December 2021	5 Januari 2022/ 5 January 2022	677,475	263	677,212
- Seri/ Series FR0077	7 hari/days	31 Desember 2021/ 31 December 2021	7 Januari 2022/ 7 January 2022	420,093	245	419,848
- Seri/ Series FR0056	7 hari/days	27 Desember 2021/ 27 December 2021	3 Januari 2022/ 3 January 2022	314,146	61	314,085
- Seri/ Series FR0043	7 hari/days	30 Desember 2021/ 30 December 2021	6 Januari 2022/ 6 January 2022	282,877	137	282,740
- Seri/ Series FR0070	7 hari/days	28 Desember 2021/ 28 December 2021	4 Januari 2022/ 4 January 2022	275,107	80	275,027
- Seri/ Series FR0082	14 hari/days	31 Desember 2021/ 31 December 2021	14 Januari 2022/ 14 January 2022	29,556	32	29,524
- Seri/ Series FR0082	14 hari/days	22 Desember 2021/ 22 December 2021	5 Januari 2022/ 5 January 2022	29,439	10	29,429
- Seri/ Series VR0061	14 hari/days	29 Desember 2021/ 29 December 2021	12 Januari 2022/ 12 January 2022	27,840	26	27,814
- Seri/ Series FR0069	14 hari/days	24 Desember 2021/ 24 December 2021	7 Januari 2022/ 7 January 2022	17,233	9	17,224
				2,073,766	863	2,072,903

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tidak mengalami kerugian penurunan nilai.

Kolektibilitas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021 adalah Lancar.

As of 31 December 2022 and 2021, securities purchased under resale agreements are not impaired.

As of 31 December 2022 and 2021, securities purchased under agreements to resell are classified as Current.

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK

- a. Jenis dan tujuan investasi efek-efek adalah sebagai berikut:

9. SECURITIES

- a. The details of securities by type and purpose of investments are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Biaya perolehan diamortisasi:</u>			<u>Amortised cost:</u>
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Wesel lainnya	7,448	4,480	Other bills
Pihak ketiga			Third parties
Wesel ekspor	-	2,155	Bills
Wesel lainnya	-	1,042	Other bills
	-	3,197	
Nilai bersih	<u>7,448</u>	<u>7,677</u>	Net value
Mata uang asing (Catatan 31)			Foreign currencies (Note 31)
Sertifikat Bank Indonesia	46,703	28,505	Certificate of Bank Indonesia
Bunga diterima dimuka yang belum diamortisasi	(221)	(31)	Unamortised interest received in advance
Obligasi korporasi	31,135	28,505	Corporate bonds
Bunga diterima dimuka yang belum diamortisasi	(4)	(8)	Nominal value unamortised premium - net
Nilai bersih	<u>77,613</u>	<u>56,971</u>	Net value
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	<u>85,061</u>	<u>64,648</u>	Total amortised cost
<u>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI):</u>			<u>Fair value through other comprehensive income (FVOCI):</u>
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Obligasi korporasi	169,722	10,188	Corporate bonds
Pihak ketiga			Third parties
Obligasi Pemerintah	458,637	576,890	Government Bonds
Obligasi korporasi	291,279	330,358	Corporate bonds
Nilai bersih	<u>919,638</u>	<u>917,436</u>	Net value
Mata uang asing (Catatan 31)			Foreign currencies (Note 31)
Pihak ketiga			Third parties
Obligasi Pemerintah	53,598	37,297	Government Bonds
Nilai bersih	<u>53,598</u>	<u>37,297</u>	Net value
Jumlah FVOCI	<u>973,236</u>	<u>954,733</u>	Total FVOCI
Jumlah	<u>1,058,297</u>	<u>1,019,381</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(54)	(56)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u><u>1,058,243</u></u>	<u><u>1,019,325</u></u>	Total - net

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

- b. Suku bunga per tahun efek-efek adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
	%
Rupiah	
Obligasi (termasuk Obligasi Pemerintah)	3.7 - 8.35
Mata uang asing	
Sertifikat Bank Indonesia	1.15 - 3.75
Obligasi (termasuk Obligasi Pemerintah)	1.50 - 6.05

- c. Rincian efek-efek berdasarkan penerbitnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

<u>Nama Penerbit</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>The Issuer</u>
Pihak berelasi (Catatan 29)			<i>Related Parties (Note 29)</i>
Obligasi korporasi			<i>Corporate bonds</i>
Obligasi Green Bond I BNI Tahun 2022 Seri A	30,363	-	<i>Obligasi Green Bond I BNI Tahun 2022 Seri A</i>
Obligasi Berwawasan lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri A	49,542	-	<i>Obligasi Berwawasan lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri A</i>
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021 Seri A	21,932	-	<i>Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021 Seri A</i>
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri B	20,055	-	<i>Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri B</i>
Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 Seri A	20,038	-	<i>Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 Seri A</i>
MTN II BRI Finance Tahun 2021	12,345	-	<i>MTN II BRI Finance Tahun 2021</i>
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018 B	10,413	-	<i>Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018 B</i>
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 Seri B	5,034	-	<i>Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 Seri B</i>
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap II 2017	-	5,148	<i>Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap II 2017</i>
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap I 2017 Seri A	-	5,040	<i>Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap I 2017 Seri A</i>
Wesel lainnya			<i>Other bills</i>
PT Prima Globalindo Logistik	6,184	1,360	<i>PT Prima Globalindo Logistik</i>
PT Cock Cargo	1,264	-	<i>PT Cock Cargo</i>
PT Airrowes Global Logistik	-	3,120	<i>PT Airrowes Global Logistik</i>
Sub Jumlah	<u>177,170</u>	<u>14,668</u>	<i>Sub Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bank Indonesia			<i>Bank Indonesia</i>
Sertifikat Bank Indonesia	46,482	28,474	<i>Certificate of Bank Indonesia</i>
Obligasi Pemerintah			<i>Government Bonds</i>
SR012	79,757	62,530	<i>SR012</i>
SR015	75,962	48,826	<i>SR015</i>
ORI017	60,184	78	<i>ORI017</i>
FR0084	52,630	-	<i>FR0084</i>
FR0085	51,399	-	<i>FR0085</i>
ORI019	49,714	4,236	<i>ORI019</i>
ORI021	33,711	-	<i>ORI021</i>
SR017	29,982	-	<i>SR017</i>
SR014	29,848	29,344	<i>SR014</i>
ORI022	29,798	-	<i>ORI022</i>
SR013	25,046	64,724	<i>SR013</i>
ORI020	23,296	-	<i>ORI020</i>
SR016	22,608	-	<i>SR016</i>
SBSN 2023	<u>20,215</u>	<u>23,141</u>	<i>SBSN 2023</i>
Dipindahkan	630,632	261,353	<i>Carried forward</i>

9. SECURITIES (continued)

- b. Interest rates per annum of securities are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	%	%	
Rupiah			Rupiah
Obligasi (termasuk Obligasi Pemerintah)	3.7 - 8.35	4.85 - 10.25	<i>Bonds (include Government Bonds)</i>
Mata uang asing			Foreign currencies
Sertifikat Bank Indonesia	1.15 - 3.75	0.30	<i>Certificate of Bank Indonesia</i>
Obligasi (termasuk Obligasi Pemerintah)	1.50 - 6.05	1.50 - 6.05	<i>Bonds (include Government Bonds)</i>

- c. Details of securities by the issuer as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

- c. Rincian efek-efek berdasarkan penerbitnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. SECURITIES (continued)

- c. Details of securities by the issuer as of 31 December 2022 and 2021 are as follows: (continued)

Nama Penerbit	2022	2021	The Issuer
Pindahan Pihak ketiga	630,632	261,353	Brought forward Third parties
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
INDOIS 27	15,551	-	INDOIS 27
INDON 2024	15,521	15,429	INDON 2024
FR0065	15,485	-	FR0065
FR081	9,741	-	FR081
INDOIS 26	7,041	10,311	INDOIS 26
ORI018	4,105	-	ORI018
SR11	-	54,853	SR11
ORI16	-	7,645	ORI16
Obligasi korporasi			Corporate bonds
Obligasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2021	90,059	92,320	Obligasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2021
Obligasi Subordinasi Bank KEB Hana I Tahun 2016	31,130	28,497	Obligasi Subordinasi Bank KEB Hana I Tahun 2016
Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Finance	20,109	31,107	Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Finance
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II SMF Tahap I Tahun 2021	18,971	97,188	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II SMF Tahap I Tahun 2021
Obligasi Berkelanjutan IV Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri A	9,920	-	Obligasi Berkelanjutan IV Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri A
Obligasi Berkelanjutan VI SMF Tahap I Tahun 2021 Seri A	4,963	180,248	Obligasi Berkelanjutan VI SMF Tahap I Tahun 2021 Seri A
Obligasi Berkelanjutan VI SMF Tahap I Tahun 2021 Seri B	4,943	5,052	Obligasi Berkelanjutan VI SMF Tahap I Tahun 2021 Seri B
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank BJB Tahap I Tahun 2021 Seri A	2,956	2,851	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank BJB Tahap I Tahun 2021 Seri A
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2021 Seri A	-	63,908	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2021 Seri A
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri A	-	20,058	Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 A	-	10,070	Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 A
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap I Tahun 2019 Seri A	-	8,169	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap I Tahun 2019 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 Seri A	-	8,153	Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021 Seri A	-	22,266	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021 Seri A
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri B	-	30,677	Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri B
MTN II BRI Finance Tahun 2021	-	12,678	MTN II BRI Finance Tahun 2021
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018 B	-	16,895	Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018 B
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2021 Seri A	-	6,229	Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2021 Seri A
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017	-	5,385	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	-	5,148	Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 Seri A	-	5,026	Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 Seri A
Wesel lainnya	-	-	Other bills
PT Megalestari Epack Sentosara	-	1,042	PT Megalestari Epack Sentosara
Wesel ekspor	-	2,155	Export Bills
Sub jumlah	881,127	1,004,713	Sub total
Jumlah	1,058,297	1,019,381	Jumlah
Cadangan kerugian penurunan nilai	(54)	(56)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1,058,243	1,019,325	Total - net

PT BANK MAYORA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

- d. Rincian efek-efek berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

9. SECURITIES (continued)

- d. Details of securities by the issuer and ratings of bonds as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Nama Penerbit	Peringkat/ Rating 2022	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating 2021	The Issuer
Obligasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2021	AAA(idn)	Fitch	AAA(idn)	Obligasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2021
Obligasi Subordinasi Bank KEB Hana I Tahun 2016	AAA(idn)	Fitch	AAA(idn)	Obligasi Subordinasi Bank KEB Hana I Tahun 2016
Obligasi Berkelanjutan IV Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri A	AAA(idn)	Fitch	-	Obligasi Berkelanjutan IV Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Finance	AA+(idn)	Fitch	AA+(idn)	Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Finance
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021 Seri A	AA(idn)	Fitch	AA(idn)	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021 Seri A
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri B	idAAA	Pefindo	idAAA	Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri B
Obligasi Berwawasan lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri A	idAAA	Pefindo	-	Obligasi Berwawasan lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri A
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II SMF Tahap I Tahun 2021	idAAA	Pefindo	idAAA	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II SMF Tahap I Tahun 2021
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018 B	idAAA	Pefindo	idAAA	Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018 B
Obligasi Berkelanjutan VI SMF Tahap I Tahun 2021 Seri B	idAAA	Pefindo	idAAA	Obligasi Berkelanjutan VI SMF Tahap I Tahun 2021 Seri B
Obligasi Berkelanjutan VI SMF Tahap I Tahun 2021 Seri A	idAAA	Pefindo	idAAA	Obligasi Berkelanjutan VI SMF Tahap I Tahun 2021 Seri A
MTN II BRI Finance Tahun 2021	idAA	Pefindo	idAA	MTN II BRI Finance Tahun 2021
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank BJB Tahap I Tahun 2021 Seri A	idA+	Pefindo	idA+	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank BJB Tahap I Tahun 2021 Seri A
Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 Seri A	idA	Pefindo	-	Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 Seri B	idA	Pefindo	idA	Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 Seri B

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Nilai tercatat dari efek efek pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diklasifikasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

9. SECURITIES (continued)

e. The carrying value of the securities as of 31 December 2022 and 2021 are classified based on the remaining life of maturity as follows:

2022							
Jenis penempatan	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	>1-3 bulan/ months	>3-6 bulan/ months	>6-12 bulan/ months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	Type of placements
Rupiah							Rupiah
Obligasi korporasi	-	-	20,038	78,435	223,169	321,642	Corporate bonds
Obligasi Pemerintah	-	79,757	-	86,897	431,342	597,996	Government Bonds
Wesel ekspor	-	-	-	-	-	-	Bills
Wesel lainnya	7,448	-	-	-	-	7,448	Other bills
Sub jumlah	7,448	79,757	20,038	165,332	654,511	927,086	Sub total
Mata uang asing							Foreign currencies
Sertifikat Bank Indonesia	15,566	15,490	15,426	-	-	46,482	Certificate of Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah	-	15,550	-	-	38,048	53,598	Government Bonds
Obligasi korporasi	-	-	-	31,131	-	31,131	Corporate bonds
Sub jumlah	15,566	31,040	15,426	31,131	38,048	131,211	Sub total
Jumlah	23,014	110,797	35,464	196,463	692,559	1,058,297	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(54)	Allowance for Sub total
Jumlah - bersih						1,058,243	Total - net
2021							
Jenis penempatan	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	>1-3 bulan/ months	>3-6 bulan/ months	>6-12 bulan/ months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	Type of placements
Rupiah							Rupiah
Obligasi korporasi	-	20,136	26,086	72,476	221,848	340,546	Corporate bonds
Obligasi Pemerintah	-	42,483	10,147	22,348	501,912	576,890	Government Bonds
Wesel ekspor	2,029	126	-	-	-	2,155	Bills
Wesel lainnya	5,522	-	-	-	-	5,522	Other bills
Sub jumlah	7,551	62,745	36,233	94,824	723,760	925,113	Sub total
Mata uang asing							Foreign currencies
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	28,474	-	-	28,474	Certificate of Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	37,297	37,297	Government Bonds
Obligasi korporasi	-	-	-	-	28,497	28,497	Corporate bonds
Sub jumlah	-	-	28,474	-	65,794	94,268	Sub total
Jumlah	7,551	62,745	64,707	94,824	789,554	1,019,381	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(56)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih						1,019,325	Total - net

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

- f. Perubahan jumlah efek-efek berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	1,019,381	-	-	1,019,381	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	38,916	-	-	38,916	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	1,058,297	-	-	1,058,297	Ending balance

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	758,402	-	-	758,402	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	260,979	-	-	260,979	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	1,019,381	-	-	1,019,381	Ending balance

- g. Perubahan laba yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar untuk investasi yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	21,597	27,877	Beginning balance
Penambahan laba (rugi) yang belum direalisasi selama periode berjalan	(27,944)	(188)	Addition of unrealised gains (loss) during the period
Jumlah sebelum pajak tangguhan	(6,347)	27,689	Total before deferred tax
Pajak tangguhan	6,148	(6,092)	Deferred tax
Saldo akhir - bersih	(199)	21,597	Ending balance - net

- h. Nilai wajar obligasi (termasuk Obligasi Pemerintah) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp1.050.848 dan Rp1.011.709.

9. SECURITIES (continued)

- f. The movement of securities based on stages for the years ended 31 December 2022 and 2021 was as follows:

- g. The movement of unrealised gains from the change in fair value through other comprehensive income investment securities during the years ended 31 December 2022 and 2021 was as follows:

- h. The fair values of bonds (including Government Bonds) as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp1,050,848 and Rp1,011,709, respectively.

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

- i. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai atas efek-efek adalah sebagai berikut:

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	56	-	-	56	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(2)	-	-	(2)	Net changes in exposure and remeasurement
Saldo akhir	54	-	-	54	Ending balance

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	29	-	-	29	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	27	-	-	27	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	56	-	-	56	Ending balance

9. SECURITIES (continued)

- i. As of 31 December 2022 and 2021, the movements of the allowance for impairment losses for securities are as follows:

- j. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kolektibilitas efek-efek adalah Lancar.

- j. As of 31 December 2022 and 2021 all securities is classified as Current.

- k. Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya efek-efek.

- k. Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible securities.

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

10. LOANS

a. Berdasarkan pihak dan jenis kredit

a. By parties and types of loans

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Rupiah			Rupiah
Kredit modal kerja	356,522	327,199	Working capital loans
Kredit investasi	3,231	10,582	Investment loans
Kredit konsumsi	2,790	5,021	Consumption loans
Jumlah pihak berelasi	<u>362,543</u>	<u>342,802</u>	Total - related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Kredit modal kerja	1,927,046	1,981,812	Working capital loans
Kredit investasi	785,799	1,003,893	Investment loans
Kredit konsumsi	48,342	97,304	Consumption loans
Sub jumlah	<u>2,761,187</u>	<u>3,083,009</u>	Sub total
Mata uang asing (Catatan 31)			Foreign currencies (Note 31)
Kredit modal kerja	25,336	49,177	Working capital loans
Kredit investasi	11,219	37,073	Investment loans
Sub jumlah	<u>36,555</u>	<u>86,250</u>	Sub total
Sub jumlah pihak ketiga	<u>2,797,742</u>	<u>3,169,259</u>	Sub total - third parties
Jumlah	3,160,285	3,512,061	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(107,170)	(97,898)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u><u>3,053,115</u></u>	<u><u>3,414,163</u></u>	Total - net

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sectors

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah			Rupiah
Jasa-jasa dunia usaha	1,215,682	1,022,961	Business service
Perdagangan, restoran dan hotel	967,374	1,078,666	Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan	653,105	968,756	Manufacturing
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	133,187	129,426	Transportation, warehousing and communication
Pertanian, perburuan dan kehutanan	102,809	123,542	Agriculture, hunting and forestry
Rumah tangga	50,995	102,325	Household
Lain-lain	578	135	Others
Sub jumlah	<u>3,123,730</u>	<u>3,425,811</u>	Sub total
Mata uang asing (Catatan 31)			Foreign currencies (Note 31)
Industri pengolahan	11,298	-	Manufacturing
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	11,194	10,640	Transportation, warehousing and communication
Jasa-jasa dunia usaha	7,814	44,311	Business service
Perdagangan, restoran dan hotel	6,249	31,299	Trading, restaurant and hotel
Sub jumlah	<u>36,555</u>	<u>86,250</u>	Sub total
Jumlah	3,160,285	3,512,061	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(107,170)	(97,898)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u><u>3,053,115</u></u>	<u><u>3,414,163</u></u>	Total - net

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

c. Berdasarkan jangka waktu kredit

c. By term of loans

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit, sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit, dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The classifications of loans based on contractual maturity, as stated in the loan agreements, and based on remaining maturity are as follows:

Berdasarkan periode perjanjian kredit:

Based on contractual maturity:

	2022			2021			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
< 1 tahun	334,844	1,567,432	1,902,276	322,567	1,533,792	1,856,359	< 1 year
> 1-2 tahun	-	24,244	24,244	2,970	68,081	71,051	> 1-2 years
> 2-5 tahun	22,153	431,985	454,138	3,696	705,103	708,799	> 2-5 years
> 5 tahun	5,546	737,526	743,072	13,569	776,033	789,602	> 5 years
Sub jumlah	362,543	2,761,187	3,123,730	342,802	3,083,009	3,425,811	Sub total
Mata uang asing (Catatan 31)							Foreign currencies (Note 31)
< 1 tahun	-	7,094	7,094	-	27,360	27,360	< 1 year
> 1-2 tahun	-	1	1	-	-	-	> 1-2 years
> 2-5 tahun	-	29,460	29,460	-	48,250	48,250	> 2-5 years
> 5 tahun	-	-	-	-	10,640	10,640	> 5 years
Sub jumlah	-	36,555	36,555	-	86,250	86,250	Sub total
Jumlah	362,543	2,797,742	3,160,285	342,802	3,169,259	3,512,061	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,279)	(105,891)	(107,170)	(1,771)	(96,127)	(97,898)	Allowances for impairment losses
Jumlah - bersih	361,264	2,691,851	3,053,115	341,031	3,073,132	3,414,163	Total - net

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

By remaining period to maturity:

	2022			2021			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
< 1 tahun	334,873	1,699,588	2,034,461	325,664	1,666,663	1,992,327	< 1 year
> 1-2 tahun	2,947	89,697	92,644	7,157	238,399	245,556	> 1-2 years
> 2-5 tahun	20,650	422,483	443,133	5,485	604,170	609,655	> 2-5 years
> 5 tahun	4,073	549,419	553,492	4,496	573,777	578,273	> 5 years
Sub jumlah	362,543	2,761,187	3,123,730	342,802	3,083,009	3,425,811	Sub total
Mata uang asing (Catatan 31)							Foreign currencies (Note 31)
< 1 tahun	-	25,257	25,257	-	27,360	27,360	< 1 year
> 1-2 tahun	-	-	-	-	37,488	37,488	> 1-2 years
> 2-5 tahun	-	11,298	11,298	-	21,402	21,402	> 2-5 years
> 5 tahun	-	-	-	-	-	-	> 5 years
Sub jumlah	-	36,555	36,555	-	86,250	86,250	Sub total
Jumlah	362,543	2,797,742	3,160,285	342,802	3,169,259	3,512,061	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,279)	(105,891)	(107,170)	(1,771)	(96,127)	(97,898)	Allowances for impairment losses
Jumlah - bersih	361,264	2,691,851	3,053,115	341,031	3,073,132	3,414,163	Total - net

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

d. Berdasarkan *stage*

d. *By stage*

Perubahan jumlah pinjaman yang diberikan berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The movement of loans based on stages for the years ended 31 December 2022 and 2021 was as follows:

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	2,972,194	408,558	131,309	3,512,061	<i>Beginning balance</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (<i>Stage 2</i>)	(3,969)	3,969	-	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (<i>Stage 3</i>)	(24,188)	(3,287)	27,475	-	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>Stage 1</i>)	329	(47)	(282)	-	<i>Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	100,497	(398,506)	(53,767)	(351,776)	<i>Net change in exposure and remeasurement</i>
Penghapusbukuan	-	-	-	-	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	3,044,863	10,687	104,735	3,160,285	<i>Ending balance</i>
	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	4,163,258	5,569	137,516	4,306,343	<i>Beginning balance</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (<i>Stage 2</i>)	(233,114)	233,114	-	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (<i>Stage 3</i>)	(58,160)	(1,446)	59,606	-	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>Stage 1</i>)	63,118	(4,087)	(59,031)	-	<i>Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(962,908)	175,408	1,593	(785,907)	<i>Net change in exposure and remeasurement</i>
Penghapusbukuan	-	-	(8,375)	(8,375)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	2,972,194	408,558	131,309	3,512,061	<i>Ending balance</i>

e. Suku bunga rata-rata kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

e. *Interest rates per annum on loans are as follows:*

	2022	2021	
Rupiah	12.03%	9.21%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6.04%	6.59%	United States Dollars

f. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah kredit yang telah direstrukturisasi Bank adalah sebesar Rp613.658 dan Rp879.315 (termasuk restrukturisasi Covid-19) dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp73.026 dan Rp68.999.

f. As of 31 December 2022 and 2021, total loans restructured amounted to Rp613,658 and Rp879,315 (including Covid-19 restructuring) with allowance for impairment amounted to Rp73,026 and Rp68,999, respectively.

Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.03/2021 (POJK 17/2021) tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 (berlaku hingga 31 Maret 2023). Bank juga telah menerapkan

Bank has restructured credit for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with Financial Services Authority Regulation No.17/POJK.03/2021 (POJK 17/2021) concerning the Second Amendment to Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 (valid until 31 March 2023). Bank also restructured by Decision of the Board of

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- f. Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. 34/KDK.03/2022 tanggal 25 November 2022 tentang Penetapan Sektor Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum, Sektor Tekstil Dan Produk Tekstil Serta Alas Kaki, Segmen Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah, Serta Provinsi Bali Sebagai Sektor Dan Daerah Yang Memerlukan Perlakuan Khusus Terhadap Kredit Atau Pembiayaan Bank. Jumlah kredit yang telah direstrukturisasi akibat dampak pandemi COVID-19 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp545.491 dan Rp775.942, dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp41.823 dan Rp38.069.
- g. Pinjaman karyawan merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 15 tahun dan dilunasi melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.
- h. Berikut ini adalah saldo kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan:

10. LOANS (continued)

- f. Commissioners of the Financial Services Authority No. 34/KDK.03/2022 dated 25 November 2022 concerning Stipulation of the Sector for Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink, Textile and Textile Products and Footwear Sectors, Micro, Small and Medium Enterprises Segments, and Bali Province as Sectors and Regions Requiring Special Treatment Against Credit Or Bank Financing. Total loans restructured affected by the COVID-19 pandemic in 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp545,491 and Rp775,942 with allowance for impairment amounted to Rp41,823 and Rp38,069, respectively.
- g. Loans for employees represent distributed loans for purchases cars, houses and other purposes for a period of 1 to 15 years and repaid through payroll deductions every month.
- h. The collectibility classification of loans as of 31 December 2022 and 2021 based on Financial Service Authority regulations is as follows:

		2022					
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi	362,543	-	-	-	-	362,543	Related parties
Pihak ketiga	2,597,761	57,491	6,192	4,506	95,237	2,761,187	Third parties
Sub Jumlah	2,960,304	57,491	6,192	4,506	95,237	3,123,730	Sub Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Pihak ketiga	36,555	-	-	-	-	36,555	Third parties
Sub Jumlah	36,555	-	-	-	-	36,555	Sub Total
Jumlah	2,996,859	57,491	6,192	4,506	95,237	3,160,285	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35,422)	(7,096)	(3,321)	(1,922)	(59,409)	(107,170)	Allowances for impairment losses
Jumlah - bersih	2,961,437	50,395	2,871	2,584	35,828	3,053,115	Total - net
		2021					
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi	342,802	-	-	-	-	342,802	Related parties
Pihak ketiga	2,537,310	425,805	140	7,039	112,715	3,083,009	Third parties
Sub Jumlah	2,880,112	425,805	140	7,039	112,715	3,425,811	Sub Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Pihak ketiga	86,250	-	-	-	-	86,250	Third parties
Sub Jumlah	86,250	-	-	-	-	86,250	Sub Total
Jumlah	2,966,362	425,805	140	7,039	112,715	3,512,061	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23,906)	(24,283)	(73)	(2,624)	(47,012)	(97,898)	Allowances for impairment losses
Jumlah - bersih	2,942,456	401,522	67	4,415	65,703	3,414,163	Total - net

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

- i. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut:

- i. The details of non-performing loans as of 31 December 2022 and 2021, based on economic sectors according to Financial Service Authority regulation are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah			Rupiah
Jasa-jasa dunia usaha	51,959	64,986	Business Services
Perdagangan, restoran dan hotel	30,320	19,463	Commerce, restaurant and hotel
Industri pengolahan	21,224	28,813	Manufacturing
Rumah tangga	2,432	1,584	Household
Pertanian, perburuan dan kehutanan	-	4,998	Agriculture, hunting and forestry
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	-	50	Transportation, warehousing and communications
Jumlah	<u>105,935</u>	<u>119,894</u>	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(64,652)</u>	<u>(49,709)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u><u>41,283</u></u>	<u><u>70,185</u></u>	Total - net

- j. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pendapatan bunga dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp21.446 dan Rp20.978 (Catatan 30).

- j. Past due interest revenue amounted to Rp21,446 and Rp20,978 as of 31 December 2022 and 2021, respectively (Note 30).

- k. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit adalah sebagai berikut:

- k. The changes in allowance for impairment on loans are as follows:

	<u>2022</u>				
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Saldo awal	20,688	24,098	53,112	97,898	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(1,222)	1,222	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(10,188)	(2,123)	12,311	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	3	(1)	(2)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	30,648	(19,478)	(1,898)	9,272	Net change in exposure and remeasurement
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write-off
Saldo akhir	<u><u>39,929</u></u>	<u><u>3,718</u></u>	<u><u>63,523</u></u>	<u><u>107,170</u></u>	Ending balance
	<u>2021</u>				
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Saldo awal	31,321	1,917	46,505	79,743	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(7,534)	7,534	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(1,497)	(451)	1,948	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	22,081	(1,462)	(20,619)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(23,683)	16,560	33,653	26,530	Net change in exposure and remeasurement
Penghapusbukuan	-	-	(8,375)	(8,375)	Write-off
Saldo akhir	<u><u>20,688</u></u>	<u><u>24,098</u></u>	<u><u>53,112</u></u>	<u><u>97,898</u></u>	Ending balance

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan tersebut.

- l. Mutasi kredit yang dihapus buku selama tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	40,836	34,061	Balance at beginning of the year
Hapus buku	-	8,375	Write-off
Penerimaan kembali tahun berjalan	(2)	(21)	Recovery during the year
Hapus tagih	-	(1,579)	Claim write-off
Saldo akhir tahun	<u>40,834</u>	<u>40,836</u>	Balance at the end of the year

- m. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak berelasi dan pihak ketiga sesuai dengan peraturan yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

10. LOANS (continued)

Management believes that the allowance for impairment on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

- l. The movement of loans written-off for 2022 and 2021 are as follows:

- m. As of 31 December 2022 and 2021, there is neither any breach nor violation of Legal Lending Limit (LLL) to related parties and third parties as required by Regulation of Financial Services Authority.

11. TAGIHAN AKSEPTASI DAN AKSEPTASI

- a. Tagihan akseptasi

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	40,135	37,839	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 31)	3,608	39,714	Foreign currency (Note 31)
Jumlah	43,743	77,553	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(215)	(382)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>43,528</u>	<u>77,171</u>	Total - net

Perubahan jumlah tagihan akseptasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The movement of acceptance receivables based on stages for the years ended 31 December 2022 and 2021 was as follows:

	<u>2022</u>				
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Saldo awal	77,553	-	-	77,553	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(33,810)	-	-	(33,810)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	<u>43,743</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>43,743</u>	Ending balance

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN AKSEPTASI DAN LIABILITAS
AKSEPTASI (lanjutan)

a. Tagihan akseptasi (lanjutan)

Perubahan jumlah tagihan akseptasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2021			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo awal	21,692	-	-	21,692
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	55,861	-	-	55,861
Saldo akhir	77,553	-	-	77,553

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

a. Acceptance receivables (continued)

The movement of acceptance receivables based on stages for the years ended 31 December 2022 and 2021 was as follows: (continued)

	2022			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo awal	382	-	-	382
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(167)	-	-	(167)
Saldo akhir	215	-	-	215

	2021			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo awal	108	-	-	108
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	274	-	-	274
Saldo akhir	382	-	-	382

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai atas tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2022 and 2021, the movements of the allowance for impairment losses for acceptance receivables are as follows:

PT BANK MAYORA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN AKSEPTASI DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

a. Tagihan akseptasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh tagihan akseptasi digolongkan sebagai Lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

b. Liabilitas akseptasi

Liabilitas akseptasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan liabilitas kepada bank lain pihak ketiga.

Tagihan akseptasi dan liabilitas akseptasi berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah kurang dari 1 tahun.

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

a. Acceptance receivables (continued)

As of 31 December 2022 and 2021, all acceptance receivables are classified as Current.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible acceptance receivables.

b. Acceptance payables

Acceptance payables as of 31 December 2022 and 2021 are liabilities to other banks from third party.

Acceptance receivables and payables based on maturity date is less than 1 year.

12. PENDAPATAN BUNGA AKRUAL

12. INTEREST RECEIVABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan bunga dari:			Interest income from:
Kredit yang diberikan	9,394	11,354	Loans
Efek - efek	5,432	6,886	Securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	<u>1,099</u>	<u>655</u>	Placement with Bank Indonesia and other banks
Jumlah	<u><u>15,925</u></u>	<u><u>18,895</u></u>	Total

Pendapatan bunga akrual dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.608 dan Rp1.372 (Catatan 29).

Interest receivable from related parties amounted to Rp1,608 and Rp1,372 as of 31 December 2022 and 2021, respectively (Note 29).

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

13. PREPAID EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Promosi	3,764	5,422	Promotion
Renovasi gedung	217	781	Building renovation
Asuransi	129	453	Insurances
Sewa	21	37	Rent
Lainnya	<u>5,054</u>	<u>2,658</u>	Others
Jumlah	<u><u>9,185</u></u>	<u><u>9,351</u></u>	Total

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

Rincian aset tetap dan aset hak guna adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets and right of use assets are as follows:

		2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan					Acquisition cost	
Tanah	13,408	-	-	13,408	Land	
Bangunan	11,417	-	-	11,417	Buildings	
Komputer	52,815	3,599	221	56,193	Computer	
Perlengkapan dan peralatan kantor	25,389	25	651	24,763	Fixtures and office equipment	
Kendaraan	533	-	39	494	Vehicles	
	103,562	3,624	911	106,275		
Aset hak guna	76,488	5,518	5,197	76,809	Right-of-use assets	
Jumlah	180,050	9,142	6,108	183,084	Total	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Bangunan	3,402	571	-	3,973	Buildings	
Komputer	35,673	6,046	214	41,505	Computer	
Perlengkapan dan peralatan kantor	24,219	628	630	24,217	Fixtures and office equipment	
Kendaraan	506	11	39	478	Vehicles	
	63,800	7,256	883	70,173		
Aset hak guna	28,607	13,971	1,741	40,837	Right-of-use assets	
Jumlah	92,407	21,227	2,624	111,010	Total	
Nilai buku	87,643			72,074	Book value	
		2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan					Acquisition cost	
Tanah	13,408	-	-	13,408	Land	
Bangunan	11,417	-	-	11,417	Buildings	
Komputer	47,090	6,210	485	52,815	Computer	
Perlengkapan dan peralatan kantor	26,681	256	1,548	25,389	Fixtures and office equipment	
Kendaraan	553	-	20	533	Vehicles	
	99,149	6,466	2,053	103,562		
Aset hak guna	76,255	5,218	4,985	76,488	Right-of-use assets	
Jumlah	175,404	11,684	7,038	180,050	Total	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Bangunan	2,832	570	-	3,402	Buildings	
Komputer	30,563	5,568	458	35,673	Computer	
Perlengkapan dan peralatan kantor	24,322	1,319	1,422	24,219	Fixtures and office equipment	
Kendaraan	505	18	17	506	Vehicles	
	58,222	7,475	1,897	63,800		
Aset hak guna	15,037	15,029	1,459	28,607	Right-of-use assets	
Jumlah	73,259	22,504	3,356	92,407	Total	
Nilai buku	102,145			87,643	Book value	

Jumlah beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp7.256 dan Rp7.475 (Catatan 28).

Depreciation expense of fixed assets charged to statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp7,256 and Rp7,475 in 2022 and 2021, respectively (Note 28).

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

14. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS
(continued)

Rincian aset tetap dan aset hak guna adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets and right-of-use assets are as follows:

Bank memiliki 7 bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Bank owns 7 parcels of land, with legal rights in the form of Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB). Management believes that these landrights can be extended without difficulty since all the parcels of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tahun 2022 dan 2021, aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp26 dan Rp139 dijual dengan harga masing-masing sebesar Rp74 dan Rp77. Keuntungan dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif.

In 2022 and 2021, fixed assets with carrying amounts of Rp26 and Rp139, respectively, were sold for Rp74 and Rp77, respectively. The related gain on sale of fixed assets is recognised in statements of comprehensive income.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penjualan aset tetap			Fixed assets disposal
Harga jual	100	216	Proceeds
Nilai perolehan	733	1,526	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>(707)</u>	<u>(1,387)</u>	Accumulated depreciation
Nilai buku	<u>26</u>	<u>139</u>	Book value
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>74</u>	<u>77</u>	Gain on sale of fixed assets
Penghapusan aset tetap			Fixed assets write-off
Nilai perolehan	178	527	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>(176)</u>	<u>(510)</u>	Accumulated depreciation
Rugi penghapusan aset tetap	<u>2</u>	<u>17</u>	Loss on fixed assets write-off

Aset tetap Bank diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

Fixed assets are insured against fire and risks with the amount of coverage as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Marsh Indonesia	39,859	-	PT Marsh Indonesia
PT Asuransi Wahana Tata	3,308	44,349	PT Asuransi Wahana Tata
PT Asuransi Central Asia	222	32	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	<u>-</u>	<u>288</u>	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Jumlah	<u>43,389</u>	<u>44,669</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap tersebut masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there is no impairment in value of the fixed assets as of 31 December 2022 and 2021.

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

14. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS
(continued)

Aset hak guna per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Right of use of assets as of 31 December 2022 and 2021 as follows:

		2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan					Acquisition cost	
Bangunan	46,801	2,763	3,967	45,597	Buildings	
Komputer	14,664	571	-	15,235	Computer	
Kendaraan	15,023	2,184	1,230	15,977	Vehicles	
Jumlah	76,488	5,518	5,197	76,809	Total	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Bangunan	16,877	7,357	1,006	23,228	Buildings	
Komputer	4,951	2,896	-	7,847	Computer	
Kendaraan	6,779	3,718	735	9,762	Vehicles	
Jumlah	28,607	13,971	1,741	40,837	Total	
Nilai buku	47,881			35,972	Book value	
		2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan					Acquisition cost	
Bangunan	49,197	251	2,647	46,801	Buildings	
Komputer	12,806	1,858	-	14,664	Computer	
Kendaraan	14,252	3,109	2,338	15,023	Vehicles	
Jumlah	76,255	5,218	4,985	76,488	Total	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Bangunan	8,655	8,222	-	16,877	Buildings	
Komputer	2,173	2,778	-	4,951	Computer	
Kendaraan	4,209	4,029	1,459	6,779	Vehicles	
Jumlah	15,037	15,029	1,459	28,607	Total	
Nilai buku	61,218			47,881	Book value	

Bank menyewa beberapa aset termasuk gedung kantor, kendaraan, dan perangkat lunak.

The Bank had rent a number of assets which include offices, vehicle, and software.

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

	2022	2021	
Agunan yang diambil alih - bersih	70,382	103,000	Foreclosed assets - net
Uang muka untuk:			Advances payment for:
Pajak	6,473	8,481	Tax
Teknologi Informasi	4,320	1,430	Information technology
E-Banking	514	700	E-Banking
Kredit yang diberikan	308	657	Loans
Pembelian produk	3	-	Purchase of product
Lain-lain	26	117	Others
Transfer uang	2,806	3,929	Transfer of billing
Persediaan buku dan barang cetakan	2,164	2,284	Inventory of book and printed material
Lain-lain	1,719	501	Others
Jumlah	88,715	121,099	Total

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS SEGERA

16. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Titipan setoran nasabah	17,554	14,769	<i>Customers' advance</i>
Kewajiban sebagai issuer Bank (ATM)	9,395	4,609	<i>Obligation as issuer bank (ATM)</i>
Lain-lain	<u>6,719</u>	<u>2,800</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>33,668</u></u>	<u><u>22,178</u></u>	<i>Total</i>

17. SIMPANAN

17. DEPOSITS

	<u>2022</u>			
	<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Pihak ketiga/ Third parties</u>	<u>Jumlah Total</u>	
Rupiah				<i>Rupiah</i>
Giro	382,099	423,659	805,758	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	42,344	759,811	802,155	<i>Savings deposits</i>
Deposito berjangka	<u>1,678,596</u>	<u>3,083,559</u>	<u>4,762,155</u>	<i>Time deposits</i>
Sub jumlah	<u><u>2,103,039</u></u>	<u><u>4,267,029</u></u>	<u><u>6,370,068</u></u>	<i>Sub total</i>
Mata uang asing (Catatan 31)				<i>Foreign currencies (Note 31)</i>
Giro	42,904	48,973	91,877	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	306	33,614	33,920	<i>Savings deposits</i>
Deposito berjangka	<u>3,130</u>	<u>438,423</u>	<u>441,553</u>	<i>Time deposits</i>
Sub jumlah	<u><u>46,340</u></u>	<u><u>521,010</u></u>	<u><u>567,350</u></u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u><u><u>2,149,379</u></u></u>	<u><u><u>4,788,039</u></u></u>	<u><u><u>6,937,418</u></u></u>	Total

	<u>2021</u>			
	<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Pihak ketiga/ Third parties</u>	<u>Jumlah Total</u>	
Rupiah				<i>Rupiah</i>
Giro	1,424,121	431,210	1,855,331	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	6,587	703,248	709,835	<i>Savings deposits</i>
Deposito berjangka	<u>922,199</u>	<u>2,962,408</u>	<u>3,884,607</u>	<i>Time deposits</i>
Sub jumlah	<u><u>2,352,907</u></u>	<u><u>4,096,866</u></u>	<u><u>6,449,773</u></u>	<i>Sub total</i>
Mata uang asing (Catatan 31)				<i>Foreign currencies (Note 31)</i>
Giro	267,083	51,057	318,140	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	2,627	31,524	34,151	<i>Savings deposits</i>
Deposito berjangka	<u>511,482</u>	<u>55,084</u>	<u>566,566</u>	<i>Time deposits</i>
Sub jumlah	<u><u>781,192</u></u>	<u><u>137,665</u></u>	<u><u>918,857</u></u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u><u><u>3,134,099</u></u></u>	<u><u><u>4,234,531</u></u></u>	<u><u><u>7,368,630</u></u></u>	Total

a. Giro

a. Demand deposits

Merupakan saldo simpanan nasabah dalam Rupiah dan mata uang asing yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat terdiri atas:

This account represents customer deposits denominated in Rupiah and foreign currencies and can be withdrawn anytime. Details as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Non Perorangan	353,200	1,230,958	<i>Non-individual</i>
Perorangan	<u>28,899</u>	<u>193,163</u>	<i>Individual</i>
Sub jumlah	<u><u>382,099</u></u>	<u><u>1,424,121</u></u>	<i>Sub total</i>
Mata uang asing (Catatan 31)			<i>Foreign currencies (Note 31)</i>
Valas	<u>42,904</u>	<u>267,083</u>	<i>Valas</i>
Sub jumlah pihak berelasi	<u><u>425,003</u></u>	<u><u>1,691,204</u></u>	<i>Sub total related parties</i>

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN (lanjutan)

a. Giro (lanjutan)

Merupakan saldo simpanan nasabah dalam Rupiah dan Mata uang asing yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat terdiri atas: (lanjutan)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Premium	219,388	160,295
Non perorangan	176,472	222,080
Perorangan	18,780	24,247
Escrow	8,072	23,140
My Merchant	582	956
My merchant special	337	460
Ekstra	12	13
Duo	16	19
Sub jumlah	<u>423,659</u>	<u>431,210</u>
Mata uang asing (Catatan 31)		
Valas	48,973	51,057
Sub jumlah	<u>48,973</u>	<u>51,057</u>
Sub jumlah pihak ketiga	<u>472,632</u>	<u>482,267</u>
Jumlah	<u><u>897,635</u></u>	<u><u>2,173,471</u></u>

Suku bunga giro per tahun

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah	0% - 3.00%	1.28% - 2.22%
Mata uang asing	0% - 0.50%	0.45% - 0.92%

Jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dalam mata uang rupiah masing-masing sebesar RpNihil.

b. Tabungan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Mayora	36,325	3,101
Mayora Berhadiah Langsung	4,102	1,690
Tambah	1,215	959
Si Pucuk Reward	354	676
Si Pucuk	190	113
TabunganKu	158	48
Sub jumlah	<u>42,344</u>	<u>6,587</u>

17. DEPOSITS (continued)

a. Demand deposits (continued)

This account represents customer deposits denominated in rupiah and foreign currencies and maybe withdrawn anytime. Details as follows: (continued)

Third parties
Rupiah
Premium
Non-individual
Individual
Escrow
My merchant
My merchant special
Ekstra
Duo
Sub total
Foreign currencies (Note 31)
Valas
Sub total
Sub total third parties

Interest rates per annum on demand deposits

Rupiah	1.28% - 2.22%
Foreign currencies	0.45% - 0.92%

Total demand deposits blocked and pledged as loan collateral as of 31 December 2022 and 2021 in Rupiah amounted to RpNil.

b. Savings deposit

Rupiah
Related parties (Note 29)
Mayora
Mayora Berhadiah Langsung
Tambah
Si Pucuk Reward
Si Pucuk
TabunganKu
Sub total

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN (lanjutan)

b. Tabungan (lanjutan)

	2022	2021
Rupiah		
Pihak ketiga		
Mayora Berhadiah Langsung	258,203	214,940
Tambah	210,173	191,183
Mayora	130,605	126,640
Payroll	83,641	86,396
Si Pucuk Reward	56,348	66,842
Si Pucuk	15,988	12,655
TabunganKu	3,585	3,188
Giro Duo	891	736
Pasar	338	618
Ekstra	23	23
KTA Standby	4	15
Escrow	12	12
Sub jumlah	<u>759,811</u>	<u>703,248</u>
Jumlah Rupiah	<u>802,155</u>	<u>709,835</u>
Mata uang asing (Catatan 31)		
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Mayora Valas	275	2,627
Si Pucuk Valas	31	-
Sub jumlah	<u>306</u>	<u>2,627</u>
Pihak ketiga		
Mayora Valas	30,240	30,283
Si Pucuk Valas	3,374	1,241
Sub jumlah	<u>33,614</u>	<u>31,524</u>
Jumlah mata uang asing	<u>33,920</u>	<u>34,151</u>
Jumlah	<u>836,075</u>	<u>743,986</u>

Jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dalam mata uang rupiah masing-masing sebesar Rp149 dan Rp86.

17. DEPOSITS (continued)

b. Saving deposit (continued)

	Rupiah
Third parties	
Mayora Berhadiah Langsung	214,940
Tambah	191,183
Mayora	126,640
Payroll	86,396
Si Pucuk Reward	66,842
Si Pucuk	12,655
TabunganKu	3,188
Giro Duo	736
Pasar	618
Ekstra	23
KTA Standby	15
Escrow	12
Sub total	<u>703,248</u>
Total Rupiah	<u>709,835</u>
Foreign currencies (Note 31)	
Related parties (Note 29)	
Mayora Valas	2,627
Si Pucuk Valas	-
Sub total	<u>2,627</u>
Third parties	
Mayora Valas	30,283
Si Pucuk Valas	1,241
Sub total	<u>31,524</u>
Total foreign currency	<u>34,151</u>
Total	<u>743,986</u>

Total saving account blocked and pledged as loan collateral as of 31 December 2022 and 2021 in Rupiah amounted to Rp149 and Rp86.

c. Deposito berjangka

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu:

Berdasarkan periode deposito berjangka:

c. Time deposits

The details of time deposits based on maturities are as follows:

Based on contractual maturity:

	2022			2021			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
1 bulan	1,607,224	2,175,185	3,782,409	871,116	2,232,860	3,103,976	1 month
3 bulan	34,106	533,322	567,428	45,036	598,961	643,997	3 months
6 bulan	32,266	90,440	122,706	1,447	72,128	73,575	6 months
12 bulan	5,000	284,612	289,612	4,600	58,459	63,059	12 months
Sub jumlah	<u>1.678.596</u>	<u>3.083.559</u>	<u>4.762.155</u>	<u>922.199</u>	<u>2.962.408</u>	<u>3.884.607</u>	Sub total
Mata uang asing (Catatan 31)							Foreign currencies (Note 31)
1 bulan	3,130	327,061	330,191	428,013	41,503	469,516	1 month
3 bulan	-	111,044	111,044	83,469	13,290	96,759	3 months
6 bulan	-	318	318	-	291	291	6 months
Sub jumlah	<u>3.130</u>	<u>438.423</u>	<u>441.553</u>	<u>511.482</u>	<u>55.084</u>	<u>566.566</u>	Sub total
Jumlah	<u>1.681.726</u>	<u>3.521.982</u>	<u>5.203.708</u>	<u>1.433.681</u>	<u>3.017.492</u>	<u>4.451.173</u>	Total

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN (lanjutan)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu: (lanjutan)

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

17. DEPOSITS (continued)

c. Time deposits (continued)

The details of time deposits based on maturities are as follows: (continued)

Based on remaining period until maturity:

	2022			2021			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	1,639,397	2,589,704	4,229,101	886,596	2,436,965	3,323,561	1 month or less
Lebih dari 1 - 3 bulan	34,199	175,441	209,640	31,003	438,215	469,218	More than 1-3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	-	44,524	44,524	-	45,761	45,761	More than 3-6 months
Lebih dari 6 -12 bulan	5,000	273,890	278,890	4,600	41,467	46,067	More than 6-12 months
Sub Jumlah	1,678,596	3,083,559	4,762,155	922,199	2,962,408	3,884,607	Sub Total
Mata uang asing (Catatan 31)							Foreign currencies (Note 31)
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	3,130	437,457	440,587	465,268	47,632	512,900	1 month or less
Lebih dari 1 - 3 bulan	-	928	928	46,214	7,161	53,375	More than 1-3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	-	38	38	-	291	291	More than 3-6 months
Sub Jumlah	3,130	438,423	441,553	511,482	55,084	566,566	Sub Total
Jumlah	1,681,726	3,521,982	5,203,708	1,433,681	3,017,492	4,451,173	Total

Suku bunga deposito berjangka per tahun :

Interest rates per annum on time deposits :

	2022	2021	
Rupiah	1.50% - 4.75%	3.79% - 5.11%	Rupiah
Mata uang asing	0.13% - 3.25%	0.65% - 0.75%	Foreign currencies

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dalam mata uang rupiah masing-masing sebesar Rp647.930 dan Rp582.933.

Total time deposits which are blocked to guarantee the loans as of 31 December 2022 and 2021 in Rupiah amounted to Rp647,930 and Rp582,933.

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Deposito berjangka	64,311	34,410	Time deposits
Giro	25,000	74,179	Demand deposits
Jumlah	89,311	108,589	Total

Seluruh simpanan dari bank lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah dalam Rupiah.

All deposits from other banks as of 31 December 2022 and 2021 were in Rupiah.

Suku bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 3,00% - 3,50% dan 3,42% - 4,98% dengan jangka waktu 1 bulan sampai dengan 6 bulan.

Average interest rates per annum for deposits from other banks in 31 December 2022 dan 2021 was 3.00% - 3.50% and 3.42% - 4.98% for a period of 1 month to 6 months.

Jumlah deposito berjangka dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dalam mata uang Rupiah masing-masing sebesar Rp900 dan Rp900.

Total deposits from other banks blocked and pledged as loan collateral as of 31 December 2022 and 2021 in Rupiah amounted to Rp900 and Rp900.

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak penghasilan pasal 4(2)	3,580	3,102	<i>Income tax article 4(2)</i>
Pajak penghasilan pasal 21	776	850	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23	107	34	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	-	121	<i>Income tax article 25</i>
Pajak penghasilan pasal 26	131	15	<i>Income tax article 26</i>
Pajak penghasilan pasal 29	10,621	8,970	<i>Income tax article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	<u>29</u>	<u>23</u>	<i>Value added tax</i>
Jumlah	<u><u>15,244</u></u>	<u><u>13,115</u></u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh Bank (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Bank's own calculation of tax liabilities (self-assessment). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

b. Pajak penghasilan badan

b. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax, as shown in the statements of income and estimated taxable income which were calculated by the Bank for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan laporan laba rugi	105,414	41,255	<i>Income before tax based on statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Penyesuaian fiskal terdiri dari:			<i>Fiscal adjustments consist of:</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Sewa kendaraan	302	340	<i>Rental of vehicles</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai selain kredit	-	279	<i>Allowance for impairment losses other than loans</i>
Komunikasi	236	275	<i>Communication</i>
Iuran keanggotaan	188	80	<i>Membership dues</i>
Bahan bakar	68	41	<i>Fuel</i>
Rekreasi dan olahraga	27	15	<i>Recreation and sports</i>
Sumbangan	75	10	<i>Donation</i>
Perjalanan dinas	9	5	<i>Business trip</i>
Lain-lain	<u>7</u>	<u>165</u>	<i>Others</i>
Jumlah beda tetap	<u><u>912</u></u>	<u><u>1,210</u></u>	<i>Total permanent differences</i>

PT BANK MAYORA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beda waktu:		
Penyusutan aset hak guna	3,211	754
Imbalan pasca-kerja jangka panjang	6,772	9,969
Cadangan kerugian		
penurunan nilai kredit	22,320	(4,392)
THR dan Bonus	18,919	-
Penyusutan aset tetap	(1,311)	(1,151)
Jumlah beda waktu	<u>49,911</u>	<u>5,180</u>
Taksiran laba kena pajak	<u>156,237</u>	<u>47,645</u>
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif yang berlaku	34,372	10,482
Pajak penghasilan dibayar dimuka		
Pajak penghasilan pasal 25	<u>(23,751)</u>	<u>(1,512)</u>
Utang pajak penghasilan pasal 29	<u>10,621</u>	<u>8,970</u>

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi syarat tertentu. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

Pajak penghasilan badan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 22%.

19. TAXATION (continued)

b. Corporate income tax (continued)

A reconciliation between income before income tax, as shown in the statements of income and estimated taxable income which were calculated by the Bank for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows: (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
			<i>Temporary differences:</i>
			<i>Depreciation of fixed assets</i>
			<i>Post-employment benefit</i>
			<i>Allowance for impairment</i>
			<i>losses of loans</i>
			<i>THR and Performance</i>
			<i>Depreciation of fixed assets</i>
			<i>Total temporary differences</i>
			<i>Estimated taxable income</i>
			<i>Corporate income tax expense</i>
			<i>using applied tax rate</i>
			<i>Prepaid income tax</i>
			<i>Income tax article 25</i>
			<i>Income tax article 29 payables</i>

On 31 March 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 year 2020 which has become Law (UU) No. 2 year 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 year 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since 19 June 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

The Bank's corporate income tax for year ended 31 December 2022 and 2021 are calculated using the tax rate of 22%.

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Taksiran pajak penghasilan tangguhan

c. Estimated deferred income tax

Jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax assets and liabilities are as follows:

31 Desember/December 2022						
31 Desember/ December 2021	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) pada ekuitas/ Credited (charged) to Equity	Penyesuaian saldo awal/ Beginning balance adjustment	31 Desember/ December 2022		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets (liabilities):
Imbalan pasca kerja	14,257	1,490	(1,952)	-	13,794	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(308)	(288)	-	-	(596)	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak guna	1,516	706	-	-	2,222	Depreciation of right of use assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13,929)	4,910	-	-	(9,019)	Allowance for impairment losses
THR dan Bonus	-	4,162	-	-	4,162	THR and Performance
(Laba) rugi yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(6,092)	-	6,148	-	56	Unrealized (gain) loss on marketable securities at fair value through other comprehensive income
Jumlah	(4,556)	10,980	4,195	-	10,621	Total

31 Desember/December 2021						
31 Desember/ December 2020	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) pada ekuitas/ Credited (charged) to Equity	Penyesuaian saldo awal/ Beginning balance adjustment	31 Desember/ December 2021		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets (liabilities):
Imbalan pasca kerja	12,594	2,193	(530)	-	14,257	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(444)	(253)	-	389	(308)	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak guna	1,432	166	-	(82)	1,516	Depreciation of right of use assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12,963)	(966)	-	-	(13,929)	Allowance for impairment losses
(Laba) rugi yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(6,133)	-	41	-	(6,092)	Unrealized (gain) loss on marketable securities at fair value through other comprehensive income
Jumlah	(5,514)	1,140	(489)	307	(4,556)	Total

d. Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

d. Reconciliation between tax expense and the amount computed using applied tax rate are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	105,414	41,255	Income before tax based on statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif yang berlaku	23,191	9,076	Corporate income tax expense using applied tax rate
Pengaruh pajak atas beban yang tidak diperkenankan:			Tax influence on non-deductible expense:
Sewa kendaraan	66	75	Rental of vehicles
Cadangan kerugian penurunan nilai selain kredit	-	61	Allowance for impairment losses other than loans
Komunikasi	52	61	Communication
Iuran keanggotaan	41	18	Membership dues
Bahan bakar	15	9	Fuel
Rekreasi dan olahraga	6	3	Recreation and sports
Sumbangan	17	2	Donation
Perjalanan dinas	2	1	Business trip
Seragam	-	-	Uniform
Lain-lain	2	36	Others
Sub jumlah	201	266	Sub total
Dampak perubahan tarif	-	-	Impact on changes of tax rate
Penyesuaian saldo awal pajak tangguhan	-	(307)	Beginning balance adjustment
Jumlah beban pajak	23,392	9,035	Total tax expenses

PT BANK MAYORA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Beban pajak

	<u>2022</u>
Pajak penghasilan kini (Manfaat) pajak tangguhan	34,372 <u>(10,980)</u>
Jumlah	<u><u>23,392</u></u>

f. Surat ketetapan pajak

Tahun fiskal 2016

Pada tanggal 27 Mei 2019, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan, PPh 21, dan PPh 23 masing-masing sebesar Rp4.326, Rp25, dan Rp21. Pada tanggal 21 Juni 2019, Bank telah melakukan pembayaran sebagian atas SKPKB PPh Badan sebesar Rp921 dan pembayaran penuh atas SKPKB PPh 21 dan PPh 23 masing-masing sebesar Rp25 dan Rp21. Pada tanggal 29 Juli 2020, Bank telah menerima surat keputusan Direktorat Jenderal Pajak yang mengabulkan sebagian dari surat keberatan yang diajukan oleh Bank pada tanggal 22 Agustus 2019. Atas pengabulan sebagian tersebut, Bank telah menerima lebih bayar sebesar Rp87 pada tanggal 24 April 2020. Bank mengajukan banding atas keputusan keberatan pada tanggal 15 Oktober 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, hasil banding masih belum diketahui.

Tahun fiskal 2015

Pada tanggal 31 Januari 2019, Bank telah menerima SKPKB atas PPh Badan, PPh 21, dan PPh 23 masing-masing sebesar Rp2.141, Rp5 dan Rp3. Pada tanggal 22 Februari 2019, Bank telah melakukan pembayaran sebagian atas SKPKB PPh Badan sebesar Rp627 dan pembayaran sepenuhnya atas PPh 23 sebesar Rp3. Pada tanggal 23 April 2019, Bank telah melakukan pembayaran sebagian atas sisa SKPKB PPh Badan sebesar Rp1.514 dan pembayaran penuh atas SKPKB PPh 21 sebesar Rp5. Pada tanggal 20 Maret 2020, Bank telah menerima surat keputusan Direktorat Jenderal Pajak yang mengabulkan sebagian dari surat keberatan yang diajukan oleh Bank tanggal 24 April 2019. Atas pengabulan sebagian tersebut, bank telah menerima lebih bayar sebesar Rp93 pada tanggal 24 April 2020. Bank mengajukan banding atas keputusan keberatan pada tanggal 27 Mei 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, hasil banding masih belum diketahui.

19. TAXATION (continued)

e. Tax expenses

	<u>2021</u>	
	10,482	Current income tax
	<u>(1,447)</u>	Deferred tax (benefit)
Total	<u><u>9,035</u></u>	

f. Tax assessment letters

Fiscal year 2016

On 27 May 2019, Bank received Tax Assessment Letter (SKPKB) which stated that there was an underpayment of corporate income tax, income tax article 21, and income tax article 23 amounting to Rp4,326, Rp25, and Rp21, respectively. On 21 June 2019, Bank has made a partial payment for SKPKB corporate income tax amounting to Rp921 and full payment for SKPKB income tax article 21 and income tax article 23 amounting to Rp25 and Rp21, respectively. On 29 July 2020, Bank received the decision of Directorate General of Tax partially agreed the objection letter filed by Bank dated 22 August 2019. For this partial grant, the Bank has received an overpayment amounting to Rp87 on 24 April 2020. The Bank make an appeal to the objection decision on 15 October 2020. As of the date of this financial statements, the result of the appeal is not yet known.

Fiscal year 2015

On 31 January 2019, Bank received SKPKB which stated that there was an underpayment of corporate income tax, income tax article 21, and income tax article 23 amounting to Rp2,141, Rp5 and Rp3, respectively. On 22 February 2019, Bank has made a partial payment for SKPKB corporate income tax amounting to Rp627 and a full payment for SKPKB income tax article 23 amounting Rp3. On 23 April 2019, Bank has made a partial payment of the remaining underpayment amounting to Rp1,514 and a full payment for SKPKB income tax article 21 amounting to Rp5. On 20 March 2020, Bank received the decision of Directorate General of Tax partially agreed the objection letter filed by Bank dated 24 April 2019. For this partial grant, the Bank has received an overpayment amounting to Rp93 on 24 April 2020. The Bank make an appeal to the objection decision on 27 May 2020. As of the date of this financial statements, the result of the appeal is not yet known.

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2014

Pada tanggal 19 Desember 2018, Bank telah menerima SKPKB atas PPh Badan, PPh 21, dan PPh 23 masing-masing sebesar Rp4.829, Rp137 dan Rp27. Pada tanggal 16 Januari 2019, Bank telah melakukan pembayaran sebagian atas SKPKB PPh Badan sebesar Rp1.229 dan pembayaran sepenuhnya atas SKPKB PPh 23 sebesar Rp27. Pada tanggal 13 Maret 2019, Bank telah melakukan pembayaran sebagian atas sisa SKPKB PPh Badan sebesar Rp3.600 dan pembayaran sepenuhnya atas SKPKB PPh 21 sebesar Rp137. Pada tanggal 4 Maret 2020, Bank telah menerima surat keputusan Direktorat Jenderal Pajak yang menolak surat keberatan yang diajukan oleh Bank tanggal 14 Maret 2019. Bank mengajukan banding atas keputusan keberatan pada tanggal 27 Mei 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, hasil banding masih belum diketahui.

19. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Fiscal year 2014

On 19 December 2018, Bank received SKPKB which stated that there was an underpayment of corporate income tax, income tax article 21, and income tax article 23 amounting to Rp4,829, Rp137 and Rp27, respectively. On 16 January 2019, Bank has made a partial payment for SKPKB corporate income tax amounting to Rp1,229 and a full payment for SKPKB income tax article 23 amounting Rp27. On 13 March 2019, Bank has made a partial payment of the remaining underpayment amounting to Rp3,600 and a full payment for SKPKB income tax article 21 amounting to Rp137. On 4 March 2020, Bank received the decision of Directorate General of Tax rejecting the objection letter filed by Bank dated 14 March 2019. The Bank make an appeal to the objection decision on 27 May 2020. As of the date of this financial statements, the result of the appeal is not yet known.

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

20. OTHER LIABILITIES

	2022	2021	
Liabilitas sewa	38,703	50,333	Lease liabilities
Cadangan personalia	18,930	3	Personnel allowance
Setoran jaminan	6,610	8,129	Guarantee deposits
Kerugian penurunan nilai atas transaksi rekening administratif	626	793	Impairment losses on transactions of administrative accounts
Pendapatan diterima dimuka	145	153	Unearned income
Jumlah	65,014	59,411	Total

Jumlah beban bunga atas liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp2.140 dan Rp2.754.

The balances of interest expense from lease liabilities in 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp2,140 and Rp2,754, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai atas transaksi rekening administratif adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2022 and 2021, the movements of the allowance for impairment losses on transactions of administrative accounts are as follows:

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	793	-	-	793	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(167)	-	-	(167)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	626	-	-	626	Ending balance

PT BANK MAYORA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai atas transaksi rekening administratif adalah sebagai berikut: (lanjutan)

20. OTHER LIABILITIES (continued)

As of 31 December 2022 and 2021, the movements of the allowance for impairment losses on transactions of administrative accounts are as follows: (continued)

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	796	33	-	829	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(1)	-	1	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	33	(33)	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(35)	-	(1)	(36)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	793	-	-	793	Ending balance

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Bank mencatat imbalan pasca-kerja berdasarkan Undang-Undang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir untuk liabilitas imbalan pasca kerja dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial (KKA) Steven & Mourits (dahulu PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), aktuaris independen, dengan laporan masing-masing tanggal 10 Januari 2023 dan 31 Januari 2022.

Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah 409 karyawan dan 445 karyawan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

Beban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Bank established post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with the prevailing Law and regulation for the years ended in 31 December 2022 and 2021. No funding of the post-employment benefits has been made to date.

The latest defined post-employment benefits liability reserve was calculated based on the latest Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits (formerly PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), actuarial independent, valuation report dated 10 January 2023 and 31 January 2022 respectively.

Number of eligible employees is 409 and 445 for the period ended in 31 December 2022 and 2021, respectively (unaudited).

Amounts recognised in statements of profit or loss other comprehensive income in respect of these post employment benefits are:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	7,587	7,624	Current service cost
Biaya bunga	4,350	3,782	Interest cost
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	-	-	Past service cost due to curtailment
Liabilitas masa kerja lalu	14	161	Past service liabilities
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi - laba rugi	(726)	-	Adjustment due to change in benefit attribution method
Pembayaran imbalan terminasi	1,803	299	Payment of excess benefits
Jumlah	13,028	11,866	Total

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca-kerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja	64,802	57,242
Beban jasa kini	7,587	7,624
Beban jasa lalu	-	-
Provisi untuk imbalan terminasi	1,803	299
Beban atas kewajiban	4,350	3,782
Pembayaran imbalan pasca kerja	(4,450)	(1,598)
Pembayaran imbalan terminasi	(1,803)	(299)
Liabilitas masa kerja lalu	14	161
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(3,939)	-
Keuntungan aktuarial	<u>(5,661)</u>	<u>(2,408)</u>
Liabilitas bersih	<u>62,703</u>	<u>64,802</u>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	64,802	57,242
Beban imbalan pasca kerja	13,028	11,866
Jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	(5,661)	(2,408)
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(3,213)	-
Pembayaran manfaat	<u>(6,253)</u>	<u>(1,897)</u>
Saldo akhir	<u>62,703</u>	<u>64,802</u>

Pengukuran kembali (keuntungan) kerugian di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	(16,072)	(13,664)
Keuntungan aktuarial periode berjalan	<u>(8,873)</u>	<u>(2,408)</u>
Saldo akhir	<u>(24,945)</u>	<u>(16,072)</u>

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Tingkat diskonto	7.15%	7.10%
Tingkat kenaikan gaji	5.00%	5.00%
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun sampai usia 20 dan menurun linier menjadi 1% di usia 45 tahun/ 5% per annum up to age 20 and reducing linearly to 1% at the age of 45 years old	5% per tahun sampai usia 20 dan menurun linier menjadi 1% di usia 45 tahun/ 5% per annum up to age 20 and reducing linearly to 1% at the age of 45 years old
Tingkat ketidakmampuan	10% dari tingkat kematian/ 10% of the rate of death	10% dari tingkat kematian/ 10% of the rate of death
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019

21. **POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY**
(continued)

Post-employment benefits liability are included in the statements of financial position are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Present value of post-employment benefit liabilities	64,802	57,242
Current service cost	7,587	7,624
Past service cost	-	-
Provision for excess benefits	1,803	299
Interest cost	4,350	3,782
Payment of post-employment benefits	(4,450)	(1,598)
Payment of excess benefits	(1,803)	(299)
Past service liabilities	14	161
Adjustment due to change in attribution method	(3,939)	-
Actuarial gain	<u>(5,661)</u>	<u>(2,408)</u>
Net liability	<u>62,703</u>	<u>64,802</u>

Movements in the net liability recognised in the statements of financial position are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beginning balance	64,802	57,242
Post-employment benefits expense	13,028	11,866
Total amount recognised in other comprehensive income	(5,661)	(2,408)
Adjustment due to change in attribution method	(3,213)	-
Benefits payment	<u>(6,253)</u>	<u>(1,897)</u>
Ending balance	<u>62,703</u>	<u>64,802</u>

Remeasurement of (gain) loss in other comprehensive income is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beginning balance	(16,072)	(13,664)
Actuarial gain for the current period	<u>(8,873)</u>	<u>(2,408)</u>
Ending balance	<u>(24,945)</u>	<u>(16,072)</u>

The actuarial valuation as of 31 December 2022 and 2021 was carried out using the following key assumptions:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Discount rate	7.15%	7.10%
Salary increment rate	5.00%	5.00%
Normal retirement age	55 tahun/years	55 tahun/years
Withdrawal/resignation rate	5% per tahun sampai usia 20 dan menurun linier menjadi 1% di usia 45 tahun/ 5% per annum up to age 20 and reducing linearly to 1% at the age of 45 years old	5% per tahun sampai usia 20 dan menurun linier menjadi 1% di usia 45 tahun/ 5% per annum up to age 20 and reducing linearly to 1% at the age of 45 years old
Degree of disability	10% dari tingkat kematian/ 10% of the rate of death	10% dari tingkat kematian/ 10% of the rate of death
Disability rate	TMI 2019	TMI 2019

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut :

	2022		2021		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto	(58,893)	66,978	(60,336)	69,879	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	67,589	(58,295)	70,567	(59,685)	Salary increase rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(continued)

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects :

The sensitivity analysis is based on a change in an actuarial assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

The details of the Bank's capital stock and shareholders as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Pemegang saham	2022			Shareholders
	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,198,229,838	63.92%	1,198,229	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Mayora Inti Utama	676,313,152	36.08%	676,313	PT Mayora Inti Utama
Jumlah	1,874,542,990	100.00%	1,874,542	Total
Pemegang saham	2021			Shareholders
	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
PT Mayora Inti Utama	676,313,152	80.00%	676,313	PT Mayora Inti Utama
International Finance Corporation	169,078,288	20.00%	169,078	International Finance Corporation
Jumlah	845,391,440	100.00%	845,391	Total

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Bank yang didokumentasikan dalam Akta No.82 tanggal 18 Mei 2022, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, telah disetujui pengalihan saham dalam Bank dengan cara mengambil bagian atas seluruh saham baru sebanyak 1.029.151.550 saham atau sebesar Rp1.029.151 dan membeli seluruh saham Bank yang dimiliki oleh International Finance Corporation (IFC) sebanyak 169.078.288 atau sebesar Rp169.078. Susunan pemegang saham Bank menjadi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebanyak 1.198.229.838 (63,92%) atau sebesar Rp1.198.229 dan PT Mayora Inti Utama sebanyak 676.313.152 (36,08%) atau sebesar Rp676.313. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No.AHU-AH.01.03-0238599 dan No.AHU-AH.01.09-0013352 tanggal 18 Mei 2022.

Based on the Shareholders' Resolution of the Bank which is documented in the Deed No.82 dated 18 May 2022 from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, has approved the transfer of the shares in the Bank with taking over in all 1,029,151,550 shares or equal to Rp1,029,151 and buy all the shares in company that owned by International Finance Corporation (IFC) amounted to 169,078,288 shares or amounted Rp169,078. The composition of the Bank's shareholders to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as many as 1,198,229,838 (63.92%) shares or equal to Rp1,198,229 dan PT Mayora Inti Utama as many as 676,313,152 (36.08%) shares or equal to Rp676,313. The amendment of the Article of Association has been received and recorded by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Letter No.AHU-AH.01.03-0238599 and No.AHU-AH.01.09-0013352 dated 18 May 2022.

PT BANK MAYORA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan perubahan modal PT Bank Mayora pada tahun 2021 dan 2022.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital connection with changes in the capital of PT Bank Mayora in 2021 and 2022.

	<u>2022</u>	
Saldo awal	121,281	<i>Beginning balance</i>
Perubahan modal		<i>Changes in capital</i>
Modal Saham	(1,029,152)	<i>Sahare capital</i>
Jumlah tercatat sebagai modal disetor	3,004,094	<i>Amount recorded as paid-in capital</i>
Sub jumlah	<u>1,974,942</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u>2,096,223</u>	<i>Total</i>
	<u>2021</u>	
Saldo awal	121,281	<i>Beginning balance</i>
Perubahan modal	-	<i>Changes in capital</i>
Jumlah	<u>121,281</u>	<i>Total</i>

24. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Cadangan Umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No.1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No.40/2007 pasal 70), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

24. GENERAL AND LEGAL RESERVES

The general dan legal reserves were originally provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No.1/1995 article 61 paragraph (1) (later superseded by Limited Liability Company Law No.40/2007 article 70), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

Berdasarkan akta No.34 tanggal 22 April 2022, Bank telah menetapkan cadangan umum dan wajib sebesar Rp10 dari laba tahun 2021. Saldo cadangan umum dan wajib pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp70 dan Rp60.

Based on deed No.34 dated 22 April 2022, the Bank determined general and legal reserves of Rp10 from income of the 2021. General and legal reserves balance as of 31 December 2022 and 2021 are amounted to Rp70 and Rp60, respectively.

25. PENDAPATAN BUNGA

25. INTEREST REVENUES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah			Rupiah
Kredit	259,140	335,557	<i>Loans</i>
Efek-efek	213,362	107,366	<i>Securities</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	40,704	32,364	<i>Placements with other bank and Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	<u>8</u>	<u>6</u>	<i>Demand deposits with other banks</i>
Sub jumlah	<u>513,214</u>	<u>475,293</u>	<i>Sub total</i>
Mata uang asing			Foreign currencies
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	6,390	116	<i>Placements with other bank and Bank Indonesia</i>
Kredit	3,911	15,155	<i>Loans</i>
Giro pada bank lain	<u>15</u>	<u>16</u>	<i>Demand deposits with other banks</i>
Sub jumlah	<u>10,316</u>	<u>15,287</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u>523,530</u>	<u>490,580</u>	<i>Total</i>

Pendapatan bunga yang diterima dari pihak berelasi adalah sebesar Rp18.396 dan Rp33.195 pada tahun 2022 dan 2021.

Interest revenue received from related parties amounted to Rp18,396 and Rp33,195, in 2022 and 2021 respectively.

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN BUNGA

26. INTEREST EXPENSES

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
Simpanan			Deposits
Deposito berjangka	144,718	172,121	Time deposits
Jasa giro	33,088	23,165	Demand deposits
Premi Penjaminan Pemerintah	15,139	14,120	Premium on Government Guarantee
Tabungan	10,334	11,945	Savings deposits
Simpanan dari bank lain	3,081	6,794	Deposit from other banks
Lainnya	-	12	Others
Sub jumlah	<u>206,360</u>	<u>228,157</u>	Sub total
Mata uang asing			Foreign currencies
Simpanan			Deposits
Deposito berjangka	6,826	4,207	Time deposits
Jasa giro	972	2,477	Demand deposits
Tabungan	144	157	Savings deposits
Sub jumlah	<u>7,942</u>	<u>6,841</u>	Sub total
Jumlah	<u>214,302</u>	<u>234,998</u>	Total

Beban bunga yang dibayar kepada pihak berelasi adalah sebesar Rp67.131 dan Rp54.840 pada tahun 2022 dan 2021 (Catatan 29).

Interest expense paid to related parties amounted to Rp67,131 and Rp54,840, in 2022 and 2021, respectively (Notes 29).

27. PENDAPATAN LAINNYA - LAIN-LAIN

27. OTHER REVENUES – OTHERS

	2022	2021	
Administrasi tabungan	7,790	7,405	Administration of savings deposits
Administrasi pembayaran gaji	1,896	1,661	Administration of payroll
Mobile dan internet banking	1,532	1,263	Mobile and internet banking
Administrasi ATM	1,351	1,589	Administration of ATM
Transaksi mata uang asing	753	1,080	Foreign currency transaction
Administrasi jasa giro	590	627	Administration of demand deposits
Administrasi penilaian jaminan	363	468	Administration of appraisal of collateral
Fee asuransi	361	459	Insurance fee
Administrasi merchant	337	603	Administration of merchants
Jasa pengiriman uang	48	57	Remittance service
Lain-lain	13,980	4,198	Others
Jumlah	<u>29,001</u>	<u>19,410</u>	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022	2021	
Jasa profesional	19,328	16,964	Professional fees
Umum	17,091	17,576	General
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	13,971	15,029	Depreciation of right of use assets (Note 14)
Imbalan pasca kerja (Catatan 21)	13,028	11,866	Post-employment benefits (Note 21)
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	7,256	7,475	Depreciation of fixed assets (Note 14)
Pemeliharaan dan perbaikan	6,967	6,102	Maintenance and repairs
Pendidikan dan latihan	3,351	2,149	Education and training
Bahan bakar	1,546	1,585	Fuel
Asuransi	825	1,121	Insurance
Sewa	692	1,665	Rent
Percetakan formulir	684	898	Form printing
Iklan dan promosi	516	544	Advertising and promotion
Administrasi ATM	273	715	Administration of ATM
Lain-lain	410	266	Others
Jumlah	<u>85,938</u>	<u>83,955</u>	Total

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat dari pihak berelasi

Selain karyawan kunci, pihak berelasi dengan Bank adalah perusahaan-perusahaan yang berada dibawah Grup BNI dan Grup Mayora. Adapun pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Hubungan pemegang saham
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Mayora Inti Utama.
- b. Perusahaan-perusahaan yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh pemegang saham
BNI Multifinance, PT Mayora Indah Tbk, PT Inter Nusa Kemindo, PT Sapta Warna Cemerlang, PT Unita Branindo, PT Nusantara Corpindo Nasional, PT Cock Cargo, PT Prima Globalindo Logistik, PT Kakao Mas Gemilang, PT Mayora Investama, PT Dellifood Sentosa Corporindo, PT Mutiara Hexagon, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Mayora Dhana Utama, PT Danapati Inti Utama, PT Lubuk Permata, PT Sinar Pangan Timur, PT Cipta Selera Semesta, PT Champakawangi Permata, PT Austradairy Indonesia, PT Prima Internasional Indonesia, PT Tejoprata Mandirigemilang, PT Prima Sari Nusantara, PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Sari Niaga Retailindo, PT Pascal Corporindo Semesta, PT Super Steel Indah, dan PT Torabika Eka Semesta.
- c. Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Permodalan Nasional Madani (Persero), PT Pegadaian (Persero), Bank Mandiri Taspen Pos, Bank Rakyat Indonesia
- d. Personel manajemen kunci
Dewan komisaris, direksi, dan pejabat eksekutif bank serta anggota keluarga dekat dengan orang-orang tersebut.

Transaksi pihak berelasi

- a. Transaksi aset dan liabilitas dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022		2021		
	Jumlah/ Total	Persentase terhadap jumlah aset atau jumlah liabilitas/ Percentage of total assets or liabilities	Jumlah/ Total	Persentase terhadap jumlah aset atau jumlah liabilitas/ Percentage of total assets or liabilities	
Aset					Assets
Giro pada bank lain	18,901	0.16%	-	-	Demand deposit with other banks
Efek-efek	177,170	1.53%	14,668	0.16%	Securities
Kredit yang diberikan	362,543	3.12%	342,802	3.81%	Loans
Pendapatan bunga akrual	1,608	0.01%	1,372	0.02%	Accrued interest receivables
Jumlah	560,222	4.82%	358,842	3.99%	Total

29. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationships

Other than the key management personnel, the related parties of the Bank refers to companies under BNI Group and Mayora Group. The related parties are as follows:

- a. Shareholder relations
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Mayora Inti Utama.
- b. Companies owned by Stockholders, direct or indirectly
BNI Multifinance, PT Mayora Indah Tbk, PT Inter Nusa Kemindo, PT Sapta Warna Cemerlang, PT Unita Branindo, PT Nusantara Corpindo Nasional, PT Cock Cargo, PT Prima Globalindo Logistik, PT Kakao Mas Gemilang, PT Mayora Investama, PT Dellifood Sentosa Corporindo, PT Mutiara Hexagon, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Mayora Dhana Utama, PT Danapati Inti Utama, PT Lubuk Permata, PT Sinar Pangan Timur, PT Cipta Selera Semesta, PT Champakawangi Permata, PT Austradairy Indonesia, Prima Internasional Indonesia, PT Tejoprata Mandirigemilang, PT Prima Sari Nusantara, PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Sari Niaga Retailindo, Pascal Corporindo Semesta, Super Steel Indah, and PT Torabika Eka Semesta.
- c. Control through The Government of The Republic of Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Permodalan Nasional Madani (Persero), PT Pegadaian (Persero), Bank Mandiri Taspen Pos, Bank Rakyat Indonesia
- d. Key management personnel
Board of commissioners, directors, and executive bank officers and close members of the families of such individuals.

Transactions with of related parties

- a. Accounts involved in transactions with related parties are as follows:

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

29. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with of related parties (continued)

- a. Transaksi aset dan liabilitas dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- a. Accounts involved in transactions with related parties are as follows: (continued)

	2022		2021		
	Jumlah/ Total	Persentase terhadap jumlah aset atau jumlah liabilitas/ Percentage of total assets or liabilities	Jumlah/ Total	Persentase terhadap jumlah aset atau jumlah liabilitas/ Percentage of total assets or liabilities	
Liabilitas					Liabilities
Simpanan					Deposits
Giro	425,003	5.85%	1,691,204	21.88%	Demand deposits
Tabungan	42,650	0.59%	9,214	0.12%	Saving deposits
Deposito berjangka	1,681,726	23.16%	1,433,681	18.55%	Time deposits
Beban bunga akrual	4,155	0.06%	2,173	0.03%	Accrued interest expense
Jumlah	2,153,534	29.66%	3,136,272	40.57%	Total

- b. Transaksi laba rugi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- b. Accounts profit and loss involved in transactions with related parties are as follows:

	2022		2021		
	Jumlah/ Total	Persentase terhadap jumlah pendapatan bersih/ Percentage of Interest revenue - net	Jumlah/ Total	Persentase terhadap jumlah pendapatan bersih/ Percentage of Interest revenue - net	
Pendapatan					Revenue
Pendapatan bunga	33,358	6.37%	33,195	6.76%	Demand deposits
Beban					Expenses
Beban bunga bersih	67,131	31.32%	54,840	23.33%	Interest expense

- c. Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan pihak berelasi sebagai berikut:

- c. The Bank entered into a lease agreement with related parties as follows:

- Pada tanggal 1 Januari 2022, Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Unita Branindo yang terletak di Jalan Tomang Raya Nomor 21-23, Jakarta Barat. Perjanjian sewa ini berlaku selama 1 tahun sampai 31 Desember 2022. Beban sewa yang dibayar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp3.761 dan Rp3.691.
- Pada tanggal 2 Januari 2012, Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa kendaraan dengan PT Nusantara Corpindo Nasional. Perjanjian sewa ini otomatis diperpanjang setiap tahunnya. Beban sewa yang dibayar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp274.

- On 1 January 2022, the Bank entered into a lease agreement of office with PT Unita Branindo located at Jalan Tomang Raya No. 21-23, West Jakarta. The lease agreement is valid for 1 years until 31 December 2022. The lease expense paid for the years ended 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp3,761 and Rp3,691.

- On 2 January 2012, the Bank entered into a lease agreement of vehicles with PT Nusantara Corpindo National. The lease agreement is automatically renewed in an annual basis. Rental expenses paid for the years ended 31 December 2022 and 2021 amounting to RpNil and Rp274, respectively.

PT BANK MAYORA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi pihak berelasi (lanjutan)

c. Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- Pada tanggal 4 September 2017, Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Nusantara Corpindo Nasional yang terletak di Jalan Pintu Pasar Timur I No.27, Balimester, Jatinegara, Jakarta Timur. Perjanjian sewa ini berlaku selama 5 tahun sampai 30 September 2022. Beban sewa yang dibayar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp50 dan Rp50.
- Pada tanggal 4 September 2017, Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Nusantara Corpindo Nasional yang terletak di Jalan Ahmad Yani No. 151, Pasar Kosambi, Bandung. Perjanjian sewa ini berlaku selama 5 tahun sampai 30 September 2022. Beban sewa yang dibayar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp305 dan Rp303.
- Pada tanggal 4 September 2017, Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Nusantara Corpindo Nasional yang terletak di Jalan Boeleward Raya BA 2/36, Gading Serpong - Tangerang. Perjanjian sewa ini berlaku selama 5 tahun sampai 30 September 2022. Beban sewa yang dibayar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp144 dan Rp143.
- Pada tanggal 13 Juli 2016, Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Mayora Indah Tbk yang terletak di Jalan Jawa Blok H No.10 Cibitung, Bekasi. Perjanjian sewa ini diperpanjang pada 22 September 2021 dan berlaku selama 5 tahun sampai 21 September 2026. Beban sewa yang dibayar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar RpNihil dan Rp275.

Beban sewa yang dibayarkan kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp4.215 dan Rp4.735 atau masing-masing sebesar 4,90% dan 5,66% dari beban umum dan administrasi (Catatan 28).

**29. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with of related parties (continued)

c. The Bank entered into a lease agreement with related parties as follows: (continued)

- On 4 September 2017, the Bank entered into a lease agreement of office with PT Nusantara Corpindo Nasional located at Jalan Pintu Pasar Timur I No.27, Balimester, Jatinegara, Jakarta Timur. The lease agreement is valid for 5 years until 30 September 2022. The lease expense paid for the years ended 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp50 and Rp50.
- On 4 September 2017, the Bank entered into a lease agreement of office with PT Nusantara Corpindo Nasional located at Jalan Ahmad Yani No. 151, Pasar Kosambi, Bandung. The lease agreement is valid for 5 years until 30 September 2022. The lease expense paid for the years ended 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp305 and Rp303.
- On 4 September 2017, the Bank entered into a lease agreement of office with PT Nusantara Corpindo Nasional located at Jalan Boeleward Raya BA 2/36, Gading Serpong - Tangerang. The lease agreement is valid for 5 years until 30 September 2022. The lease expense paid for the years ended 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp144 and Rp143.
- On 13 July 2016, the Bank entered into a lease agreement of office with PT Mayora Indah Tbk located at Jalan Jawa Blok H No.10 Cibitung, Bekasi. The lease agreement is renewed on 22 September 2021 and valid for 5 years until September 21, 2026. The lease expense paid for the years ended 31 December 2022 and 2021 amounted to RpNil and Rp275.

Rental expenses paid to related parties for the years ended 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp4,215 and Rp4,735, respectively on 4.90% and 5.66% of the general and administrative expenses (Note 28).

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN KONTINGENSI

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
KOMITMEN			COMMITMENTS
Liabilitas komitmen			Commitments liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(716,636)	(845,601)	Unused loan commitments granted to customers
Irrevocable Letter of Credit (L/C)	(5,143)	(19,111)	Irrevocable Letter of Credit
Jumlah liabilitas komitmen	<u>(721,779)</u>	<u>(864,712)</u>	Total commitments liabilities
KONTINGENSI			CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi			Contingencies receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	21,446	20,978	Past due interest revenues
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi	(46,501)	(31,356)	Bank guarantees
Jumlah liabilitas kontinjensi	<u>(25,055)</u>	<u>(10,378)</u>	Total contingencies receivables

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat fasilitas kredit kepada pihak berelasi yang belum digunakan masing-masing sebesar Rp48.749 dan Rp3.353.

As of 31 December 2022 and 2021, there is unused loan commitments granted to related parties amounting to Rp48,749 and Rp3,353.

Jangka waktu untuk bank garansi yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022 berkisar antara 3 bulan sampai dengan 36 bulan dan pada 31 Desember 2021 berkisar antara 4 bulan sampai dengan 36 bulan.

The term of bank guarantees given on 31 December 2022 ranged from 3 months to 36 months and 31 December 2021 ranged from 4 month to 36 months.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

a. Posisi aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

a. The balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at balance sheet dates are as follows:

	<u>2022</u>		<u>2021</u>		
	Nominal (angka penuh)/ Nominal (full amount)	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	Nominal (angka penuh)/ Nominal (full amount)	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	
Aset					Asset
Kas					Cash
	USD	75,851	1,182	158,461	2,259 USD
	SGD	21,940	254	99,010	1,045 SGD
	CNY	51,300	115	50,900	114 CNY
	JPY	870,000	102	1,729,000	214 JPY
	HKD	32,300	64	32,300	59 HKD
	AUD	4,490	47	1,490	15 AUD
	GBP	1,500	28	1,500	29 GBP
	EUR	1,300	22	650	10 EUR
	CAD	100	1	100	1 CAD
Giro pada Bank Indonesia	USD	1,612,423	25,101	3,417,455	48,707 USD
					Demand deposits with Bank Indonesia

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)

a. Posisi aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. The balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at balance sheet dates are as follows: (continued)

	2022		2021			
	Nominal (angka penuh)/ Nominal (full amount)	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	Nominal (angka penuh)/ Nominal (full amount)	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp		
Aset (lanjutan)						Asset (continued)
Giro pada bank lain	USD 2,927,145	45,290	5,655,779	80,609	USD	Demand deposits with other banks
	SGD 55,054	640	115,432	1,218	SGD	
	CNY 180,941	405	186,957	418	CNY	
	JPY 3,125,176	369	23,647,794	2,927	JPY	
	EUR 16,563	275	615,206	9,913	EUR	
	HKD 137,292	274	251,616	460	HKD	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	USD 21,052,981	327,742	42,000,085	598,606	USD	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	USD 8,428,530	131,211	6,614,133	94,268	USD	Securities
Kredit yang diberikan - bersih	USD 2,337,690	36,392	5,984,078	85,288	USD	Loans - net
Tagihan akseptasi	USD 231,756	3,608	2,786,478	39,714	USD	Acceptance receivable
Pendapatan bunga akrual	USD 43,063	679	52,525	748	USD	Interest receivable
Jumlah aset		<u>573,801</u>		<u>966,622</u>		Total assets
Liabilitas						Liabilities
Simpanan	USD 36,257,250	564,435	63,558,569	905,869	USD	Deposits
	JPY 2,307,120	272	17,864,956	2,211	JPY	
	EUR 26,714	443	514,083	8,283	EUR	
	CNY 149,983	336	340,976	763	CNY	
	SGD 160,773	1,864	164,081	1,731	SGD	
Liabilitas akseptasi	USD 231,756	3,608	2,786,478	39,714	USD	Acceptance payable
Beban bunga akrual	USD 60,874	947	20,493	292	USD	Accrued interest
Pendapatan diterima dimuka	USD 9,186	143	2,761	39	USD	Unearned income
Liabilitas lain-lain	USD 17,580	274	37,646	537	USD	Other liabilities
	SGD -	-	144	2	SGD	
	JPY -	-	408	1	JPY	
	CNY -	-	191	-	CNY	
	HKD -	-	-	-	HKD	
	EUR -	-	2	-	EUR	
Jumlah liabilitas		<u>572,322</u>		<u>959,441</u>		Total liabilities
Aset (liabilitas) - bersih		<u>1,479</u>		<u>7,181</u>		Assets (liabilities) - net

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING (lanjutan)

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)

b. Posisi Devisa Neto (PDN)

b. Net Open Position (NOP)

Berikut ini disajikan rincian Posisi Devisa Neto Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The Bank's Net Open Position as of 31 December 2022 and 2021, is as follows:

Mata uang	2022			Currencies
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Absolut Bersih/ Net Absolute	
Laporan posisi keuangan dan rekening administratif				Statement of financial position and off balance sheet
Dolar Amerika Serikat	571,562	595,457	23,895	United States Dollar
Dolar Singapura	895	1,865	970	Singapore Dollar
Yuan China	520	336	184	China Yuan
Yen Jepang	471	272	199	Japanese Yen
Dolar Hongkong	339	-	339	Hong Kong Dollar
Euro Eropa	297	443	146	European Euro
Dolar Australia	47	-	47	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	28	-	28	Great Britain Pound Sterling
Dolar Kanada	1	-	1	Canadian Dollar
Jumlah	574,160	598,373	25,809	Total
Jumlah modal (Catatan 34)			4,238,280	Total capital (Note 34)
Rasio PDN			0.60%	NOP Ratio

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2022 jika menggunakan modal bulan November 2022 adalah sebagai berikut:

The ratio of NOP as of 31 December 2022 if using capital in November 2022 is as follows:

Modal bulan November 2022	4.284.553	Capital in November 2022
Rasio PDN	0.60%	NOP Ratio

Mata uang	2021			Currencies
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Absolut Bersih/ Net Absolute	
Laporan posisi keuangan dan rekening administratif				Statement of financial position and off balance sheet
Dolar Amerika Serikat	950,199	971,590	21,391	United States Dollar
Pound Sterling Inggris	29	-	29	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	3,141	2,466	675	Japanese Yen
Dolar Singapura	2,263	1,733	530	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	519	-	519	Hong Kong Dollar
Yuan China	532	763	231	China Yuan
Euro Eropa	9,923	8,613	1,310	European Euro
Dolar Australia	15	-	15	Australian Dollar
Dolar Kanada	1	-	1	Canadian Dollar
Jumlah	966,622	985,165	24,701	Total
Jumlah modal (Catatan 35)			1,143,106	Total capital (Note 35)
Rasio PDN			2.16%	NOP Ratio

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2021 jika menggunakan modal bulan November 2021 adalah sebagai berikut:

The ratio of NOP as of 31 December 2021 if using capital in November 2021 is as follows:

Modal bulan November 2021	1.240.579	Capital in November 2021
Rasio PDN	1,99%	NOP Ratio

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

32. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.

The carrying values and the estimated fair values of the Bank's financial assets and financial liabilities at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)					Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
Efek-efek	973,236	973,236	954,733	954,733	Securities
Biaya perolehan diamortisasi					Amortised cost
Kas	73,973	73,973	57,050	57,050	Cash
Giro pada Bank Indonesia	989,999	989,999	639,939	639,939	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	48,633	48,633	97,168	97,168	Demand deposits with other bank - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	880,635	880,635	1,374,893	1,374,893	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,244,456	5,240,709	2,072,903	2,137,207	Securities purchase under resale agreements
Efek-efek - bersih	85,007	84,834	64,592	66,481	Securities - net
Kredit yang diberikan - bersih	3,053,115	3,053,115	3,414,163	3,414,163	Loans - net
Tagihan akseptasi - bersih	43,528	43,528	77,171	77,171	Acceptance receivable - net
Pendapatan bunga akrual	15,925	15,925	18,895	18,895	Interest receivable
Aset lain-lain	4,525	4,525	4,430	4,430	Other assets
Jumlah aset keuangan	11,413,032	11,409,112	8,775,937	8,842,130	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Liabilitas segera	33,668	33,668	22,178	22,178	Liabilities immediately payable
Simpanan	6,937,418	6,937,418	7,368,630	7,368,630	Deposits
Simpanan dari bank lain	89,311	89,311	108,589	108,589	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	-	2,952	2,952	Borrowings
Liabilitas akseptasi	43,743	43,743	77,553	77,553	Acceptance payable
Beban bunga akrual	11,919	11,919	8,973	8,973	Accrued interest
Liabilitas lain-lain	45,313	45,313	58,462	58,462	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	7,161,372	7,161,372	7,647,337	7,647,337	Total Financial Liabilities

Hierarki nilai wajar

Tabel berikut mengungkapkan hierarki nilai wajar dari aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Fair value hierarchy

The following table discloses the fair value hierarchy of financial assets and liabilities as of 31 December 2022 and 2021:

	2022			2021			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Jumlah/ Total	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Jumlah/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							Fair value through other comprehensive income
Efek-efek	973,236	-	973,236	954,733	-	954,733	Securities
Jumlah	973,236	-	973,236	954,733	-	954,733	Total

PT BANK MAYORA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**32. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN
LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Bank adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam hierarki tingkat 1 terdiri dari investasi dalam obligasi (termasuk obligasi Pemerintah) dan diklasifikasikan sebagai surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan adalah kuotasi harga pasar atau kuotasi harga penjual untuk instrumen sejenis.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Bank untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

- Nilai wajar efek-efek, kecuali Sertifikat Bank Indonesia, tagihan wesel ekspor, dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia adalah berdasarkan harga pasar. Nilai wajar Sertifikat Bank Indonesia, tagihan wesel ekspor, dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia adalah mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Nilai wajar aset keuangan selain efek-efek dan kredit yang diberikan adalah mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Nilai wajar liabilitas keuangan dengan fitur dapat ditarik sewaktu-waktu, atau jatuh tempo dalam jangka pendek adalah sama dengan yang terutang pada saat penarikan yakni sebesar nilai tercatatnya.
- Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

**32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Bank is the current bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in level 1 comprise investments in bonds (including Government bonds) and classified as fair value through other comprehensive income.

Specific valuation techniques used to value financial instruments is quoted market prices or dealer quotes for similar instruments.

The following methods and assumptions were used by the Bank to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

- *The fair values of securities, except for Certificates of Bank Indonesia, bills receivable, and Deposit Certificate of Bank Indonesia, are based on market prices. The fair values of Bank Indonesia Certificates, bills receivable, and Deposit Certificate of Bank Indonesia, are similar with their carrying values due to their short-term in nature.*
- *The fair values of financial assets other than securities and loans are similar with their carrying value due to their short-term in nature.*
- *The fair values of financial liabilities withdrawable at any time, or with short-term maturity approximates their carrying values.*
- *The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam melaksanakan kegiatannya, Bank menyadari bahwa lingkungan eksternal dan internal perbankan telah mengalami perkembangan yang diikuti dengan semakin kompleksnya kegiatan usaha perbankan dan meningkatnya kebutuhan akan praktek tata kelola yang sehat (*Good Corporate Governance*). Sebagai tanggapan Bank terhadap kondisi tersebut, Bank telah menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk memastikan bahwa risiko-risiko yang timbul dalam kegiatan usahanya dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dan dikendalikan. Implementasi kebijakan manajemen risiko ini akan memberikan manfaat bagi Bank berupa peningkatan kepercayaan masyarakat dan pemegang saham, memberikan gambaran lebih akurat mengenai kinerja di masa mendatang termasuk kemungkinan kerugian yang akan terjadi, dan meningkatkan metode dan proses pengambilan keputusan serta penilaian risiko dengan adanya ketersediaan informasi yang terkini, yang dengan sendirinya meningkatkan kinerja dan daya saing Bank.

Pelaksanaan penerapan manajemen risiko Bank mengacu kepada ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, dan Surat Edaran (SE) Bank Indonesia (BI) No.5/21/DPNP yang telah diubah dengan SE BI No.13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, dimana pelaksanaannya telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha dan bisnis Bank. Penerapan manajemen risiko yang mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang menyeluruh, telah dituangkan dalam pedoman pelaksanaan internal. Lingkup penerapan manajemen risiko Bank meliputi 8 (delapan) jenis risiko yakni Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Strategik, dan Risiko Reputasi, proses identifikasi, pengukuran, dan pemantauan risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang independen terhadap Unit Kerja Operasional maupun Unit Kerja Audit Intern. Sedangkan tiap-tiap Unit Kerja bertanggung jawab atas pengelolaan risiko-risiko yang melekat dalam aktivitas yang dilakukannya.

Gambaran mengenai tingkat risiko yang dihadapi Bank diperoleh dari proses Penilaian Profil Risiko, yang mencakup penilaian terhadap risiko inheren dan penilaian terhadap kualitas penerapan manajemen risiko pada tiap-tiap jenis risiko, pelaksanaan penilaian telah mengikuti standar yang berlaku.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In carrying out its activities, the Bank recognizes that both external and internal banking environment have been developed, following the increase in complexity of risks in the banking industry and necessity of a Good Corporate Governance. As response to the condition of the Company's environment, the Bank has adopted a risk management policy for the purpose of ensuring that any risks resulting from its operating activities are identified, measured, monitored, and controlled. This risk management policy would in turn generate benefits to the Bank such as increased public and shareholders' trust, increased accuracy in projection of future performance, including any possibility of loss occurrence, and improved methods and processes of decision-making, as well as risk valuation, through the availability of updated information, which eventually would increase the performance and competitive power of the Bank.

Implementation of the Bank's risk management application refers to the provisions stipulated in Financial Services Authority Regulation (POJK) No.18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks, and Circular (SE) of Bank Indonesia (BI) No.5/21/DPNP, as amended by Circular Letter No.13/23/DPNP dated 25 October 2011 about the implementation of risk management for commercial bank, where implementation has been adopted to the complexity of operations and business of the Company. Application of risk management that includes active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors, the adequacy of policies, procedures and limits, the adequacy of the process of identification, measurement, monitoring and control of risk and risk management information system and a comprehensive system of internal control, has been poured into the internal implementation guidelines. The scope of application of the Bank's risk management include 8 (eight) types of risk namely Credit Risk, Market Risk, Operational Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Compliance Risk, Strategic Risk and Reputation Risk, process of identification, measurement, and monitoring of risk are undertaken by the Risk Management Unit (SKMR) that are independent of Operations Unit and Internal Audit Unit. While each Work Unit is responsible for managing the inherent risks of its activity.

Description of the level of risk faced by the Bank is obtained from the Assessment of Risk Profile, which includes an assessment of the inherent risks and assessment of the quality of risk management in each type of risk, the implementation of the assessment has followed the standards.

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

SKMR bertugas untuk menunjang pengelolaan risiko yang lebih menyeluruh, terpadu, terukur dan terkendali. Tugas dan tanggung jawab SKMR antara lain mencakup:

- a. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko secara triwulanan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- b. Melakukan telaah risiko dan memberikan pendapat terhadap seluruh jenis risiko yang melekat sebelum suatu transaksi diputuskan oleh manajemen yang meliputi Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Strategi, Risiko Kepatuhan, dan Risiko Reputasi.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah potensi kerugian akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Risiko kredit, sesuai dengan aktivitas bisnis Bank, bersumber pada aktivitas pemberian kredit, kepemilikan instrumen keuangan, transaksi antar bank, serta liabilitas komitmen dan kontingensi. Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman tertulis terkait dengan kegiatan perkreditan yang antara lain mengatur prosedur analisa kredit, persetujuan kredit, pencatatan dan pengawasan kredit, dan restrukturisasi kredit. Kebijakan dan prosedur tersebut dikaji secara berkala untuk disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas bisnis Bank.

Penerapan manajemen risiko kredit dilakukan mulai dari proses inisiasi pemberian kredit, analisis, pembuatan keputusan, pencairan, administrasi sampai dengan pelunasan kredit. Tujuannya adalah agar risiko kredit yang timbul dapat terjaga dalam batas toleransi dan kemampuan modal Bank, dan apabila terjadi kredit bermasalah dapat dipulihkan secara optimal sehingga kerugian yang timbul dapat diminimalkan.

Proses analisa permohonan kredit dilakukan oleh unit kerja *credit reviewer* yang independen terhadap Unit Bisnis. Pengambilan keputusan pemberian kredit dilakukan secara kolektif kolegial dalam limit tertentu sehingga tidak ada anggota komite kredit yang dapat memutuskan sendiri suatu permohonan kredit. Selain menatausahakan dokumen perkreditan, unit kerja Administrasi Kredit berfungsi melakukan kontrol terhadap pemenuhan *covenant* yang dipersyaratkan sebelum kredit dicairkan dan pengawasan terhadap ketepatan pembayaran sesuai dengan kontrak yang diperjanjikan. Proses pencairan dilakukan unit kerja Administrasi Kredit setelah seluruh persyaratan dipenuhi.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

SKMR has responsibility to support comprehensive integrated measurable and controllable risk management. The following is the responsibility of SKMR:

- a. Prepares and reports risks profile to Financial Service Authority (OJK) on a quarterly basis.
- b. Analyzes risks and gives opinion on all different risks before any transaction would be approved by management, including Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Strategic Risk, Compliance Risk, and Reputation Risk.

Credit Risk

Credit risk is the potential loss due to the failure of the debtor and/or other parties to meet obligations to the Bank. Credit risk, in accordance with the Bank's business activities, result from lending activities, ownership of financial instrument, transactions between banks, as well as commitments and contingencies. The Bank has established policies and guidelines related to lending activities, among others, regulate the procedure of credit analysis, credit approval, registration and supervision of credit, and debt restructuring. Policies and procedures are regularly reviewed to conform to the size and complexity of our business.

Credit risk management is performed starting from the process of granting the credit, analysis, decision making, disbursement, administration until credit repayment. The aim is that the credit risk arising can be maintained within the limits of tolerance and the adequacy of the Bank's capital, and in case of non-performing loans can be recovered optimally so that losses can be minimized.

Analysis of the credit application process is performed by credit reviewer unit that is independent from the business unit. Credit approval is made collectively college within certain limits, therefore no member of the credit committee can approve a credit application by themselves. In addition to administering the loan documents, Credit Administration unit controls the compliance of required covenants before the credit is disbursed and supervises timely payment in accordance with the contract agreement. Disbursement process is conducted by Credit Administration unit after all requirements is completed.

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam rangka menekan tingkat kerugian apabila terdapat kredit macet, penanganan kredit bermasalah dilakukan oleh unit kerja khusus dan independen dari bisnis unit lain. Dalam mengurangi risiko konsentrasi kredit, Bank telah dilakukan segmentasi kredit dengan mempertimbangkan karakteristik masing-masing segmen kredit dan penguasaan atas segmen yang dimasuki oleh Bank. Segmentasi ini mempengaruhi perlakuan dan kebijakan Bank dalam menetapkan kecukupan agunan, struktur kredit, dan kewenangan memutus kredit.

Bank mengukur dan memantau risiko untuk setiap debitur baik secara individual, sektor ekonomi maupun seluruh portofolio kredit dengan menerapkan *four - eyes principle* secara konsisten. Bank juga dengan ketat memantau perkembangan portofolio kredit Bank yang memungkinkan Bank untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu (*Early Warning*) apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

In order to reduce the level of losses if there are bad credits, problem loans are handled by a special unit which is independent from other business units. In reducing credit concentration risk, the Bank made credit segmentation by considering the characteristics of each credit segment and controls segment entered into by the Bank. This segmentation affects the treatment and the Bank's policies in determining the adequacy of collateral, credit structure, and credit approval authority.

The Bank measures and monitors risk for every debtor either individually, or collectively by the economic sector as well as the entire credit portfolio by implementing the four-eye principle consistently. The Bank also closely monitors the progress of the Bank's loan portfolio which allows the Bank to carry out preventive measures in a timely manner (*Early Warning*) in the event of a decline in credit quality.

The maximum exposure related to credit risk as shown in the statement of financial position as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Jumlah neto/ <i>Net amounts</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Jumlah neto/ <i>Net amounts</i>	
Laporan posisi keuangan					Statements of financial position
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)					<i>Fair value through other comprehensive income (FVOCI)</i>
Efek-efek	973,236	973,187	954,733	954,682	<i>Securities</i>
Biaya perolehan diamortisasi					<i>Amortised cost</i>
Giro pada Bank Indonesia	989,999	989,999	639,939	639,939	<i>Demand deposits with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	48,640	48,633	97,182	97,168	<i>Demand deposits with other bank</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	880,635	880,635	1,374,900	1,374,893	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,244,456	5,244,456	2,072,903	2,072,903	<i>Securities purchase under resale agreements</i>
Efek-efek	85,061	85,007	64,648	64,643	<i>Securities</i>
Kredit yang diberikan	3,160,285	3,053,115	3,512,061	3,414,163	<i>Loans</i>
Tagihan akseptasi	43,743	43,528	77,553	77,171	<i>Acceptance receivable</i>
Pendapatan bunga akrual	15,925	15,925	18,895	18,895	<i>Interest receivable</i>
Aset lain-lain	4,525	4,525	4,430	4,430	<i>Other assets</i>
Jumlah aset keuangan	11,446,505	11,339,010	8,817,244	8,718,887	Total financial assets
Komitmen dan kontinjensi					Commitment and contingencies
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	(716,636)	(716,636)	(845,601)	(844,808)	<i>Unused loan commitments</i>
<i>Irrevocable letter of credit (L/C)</i>	(5,143)	(5,143)	(19,111)	(19,111)	<i>Irrevocable letters of credit (LC)</i>
Bank garansi	(46,501)	(46,501)	(31,356)	(31,356)	<i>Bank guarantee</i>
Jumlah liabilitas keuangan	(768,280)	(768,280)	(896,068)	(895,275)	Total financial liabilities

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

Berikut adalah eksposur risiko kredit atas aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The maximum exposure related to credit risk as shown in the statement of financial position as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

		2022			
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)/ 12-month expected credit losses (Stage 1)	Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Stage 2)/ Significant increase in credit risk (Stage 2)	Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)/ Credit impaired or defaulted exposures (Stage 3)	Jumlah/Total	
Giro pada Bank Indonesia	989,999	-	-	989,999	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	48,640	-	-	48,640	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	880,635	-	-	880,635	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,244,456	-	-	5,244,456	Securities purchase under resale agreements
Efek-efek	1,058,297	-	-	1,058,297	Securities
Kredit yang diberikan	3,044,863	10,687	104,735	3,160,285	Loans
Tagihan akseptasi	43,743	-	-	43,743	Acceptance receivable
Pendapatan bunga akrual	15,925	-	-	15,925	Interest receivable
Aset lain-lain	4,525	-	-	4,525	Other assets
Jumlah	11,331,083	10,687	104,735	11,446,505	Total
		2021			
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)/ 12-month expected credit losses (Stage 1)	Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Stage 2)/ Significant increase in credit risk (Stage 2)	Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)/ Credit impaired or defaulted exposures (Stage 3)	Jumlah/Total	
Giro pada Bank Indonesia	639,939	-	-	639,939	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	97,182	-	-	97,182	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,374,900	-	-	1,374,900	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,072,903	-	-	2,072,903	Securities purchase under resale agreements
Efek-efek	1,019,381	-	-	1,019,381	Securities
Kredit yang diberikan	2,972,194	408,558	131,309	3,512,061	Loans
Tagihan akseptasi	77,553	-	-	77,553	Acceptance receivable
Pendapatan bunga akrual	18,895	-	-	18,895	Interest receivable
Aset lain-lain	4,430	-	-	4,430	Other assets
Jumlah	8,277,377	408,558	131,309	8,817,244	Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar

Dalam melaksanakan aktivitasnya, Bank terekspos pada risiko pasar yang terdiri atas risiko suku bunga dan risiko nilai tukar. Risiko pasar antara lain terdapat pada aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan treasuri dan investasi dalam surat berharga dan pasar uang, kegiatan pendanaan, serta kegiatan pembiayaan perdagangan (*trade finance*). Bank senantiasa melakukan pengelolaan terhadap risiko pasar tersebut secara rutin dan/atau berkala.

Pemantauan terhadap risiko pasar dilakukan secara harian. Pemantauan tersebut antara lain dilakukan terhadap posisi surat berharga kategori *available for sale* (AFS) dan *trading book* (TB), Posisi Devisa Neto (PDN) serta transaksi mata uang asing.

a. Risiko Suku Bunga

Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan terhadap posisi instrumen keuangan baik dalam *trading book* maupun *banking book*. Risiko suku bunga dalam *trading book* dihitung dengan metode standar sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, yaitu meliputi risiko spesifik (menggunakan Metode Jatuh Tempo) dan risiko umum. Sedangkan risiko suku bunga dalam *banking book* dikelola dengan melakukan analisa *repricing gap* antara *Risk Sensitive Asset* (RSA) dan *Risk Sensitive Liabilities* (RSL). Analisa *repricing gap* dilakukan untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga (naik/turun) pada *banking book* tersebut terhadap pendapatan bunga bersih (NII). Pengelolaan risiko suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga yang signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika suku bunga atas *Risk Sensitive Asset* (RSA) dan *Risk Sensitive Liabilities* (RSL) yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar 1%, dan variabel lain dianggap tetap, maka laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp30.500 dan Rp31.221 (tidak diaudit) sebagai akibat dari tingginya/rendahnya pendapatan bunga RSL dengan suku bunga mengambang.

Tabel berikut ini menunjukkan *repricing profile* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap suku bunga dan diurutkan berdasarkan rentang waktu suku bunga tersebut akan di-*repricing* (untuk *floating rate*) atau tanggal jatuh temponya (untuk *fixed rate*):

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk

In conducting its activities, the Bank is exposed to market risk consisting of interest rate risk and foreign exchange risk. Market risk, among others present in the functional activity of the Bank, such as treasury activities and investments in securities and financial markets, financing activities, and trade financing activities (trade finance). The Bank always manages market risk on a regular basis and/or periodically.

The market risks are monitored on a daily basis. Monitoring, among others, was made to the securities categorized as available for sale (AFS) and trading book (TB), Net Open Position (NOP) and foreign exchange transactions.

a. Interest Rate Risk

Management of interest rate risk of financial instruments carried on the position in both the trading book and the banking book. Interest rate risk in the trading book is calculated by standard methods in accordance with Bank Indonesia regulations, which include specific risk (using the Maturity method) and general risk. While, the interest rate risk in the banking book is managed by repricing gap analysis between Risk Sensitive Assets (RSA) and Risk Sensitive Liabilities (RSL). Repricing gap analysis was conducted to measure the impact of changes in interest rates (up/down) on the banking book is the net interest income (NII). Management of interest rate risk sensitivity analysis features periodically to measure the impact of significant changes in interest rates.

As of 31 December 2022 and 2021, if interest rates on Risk Sensitive Assets (RSA) and Risk Sensitive Liabilities (RSL) are denominated in Rupiah higher/lower respectively by 1%, the Company's interest income earnings potential after tax for the current year will be lower/higher by Rp30.500 and Rp31,221 (unaudited), as a result of higher/lower interest expense from the RSL and higher/lower interest income from floating rate RSL.

The following table presents shows the repricing profile of the assets and liabilities that were sensitive to interest rate change according to its periodic repricing (for floating rates) and by its tenor (for fixed rates) :

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

a. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

a. Interest Rate Risk (continued)

	2022						Jumlah/ Total	
	Sampai 1 bulan/ 1 month or less	Lebih dari 1 bulan s.d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s.d 1 tahun/ More than 3 months until 1 year	Lebih dari 1 tahun s.d 2 tahun/ More than 1 year until 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Tidak sensitif terhadap suku bunga / non-interest sensitive		
Aset								Asset
Giro pada bank lain	48,640	-	-	-	-	-	48,640	Demand deposits with other banks
Giro pada bank Indonesia	989,999	-	-	-	-	-	989,999	Demand deposits with Bank Indonesia
Efeek-efek dibeli dengan janji dijual kembali	5,244,456	-	-	-	-	-	5,244,456	Securities purchased under resale agreement
Efef-efek	1,058,297	-	-	-	-	-	1,058,297	Marketable Securities
Kredit yang diberikan	197,184	160,189	1,702,343	92,644	1,007,925	-	3,160,285	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	43,527	43,527	Acceptance receivables
Pendapatan bunga akrual	-	-	-	-	-	15,925	15,925	Interest receivables
Jumlah	7,538,576	160,189	1,702,343	92,644	1,007,925	59,452	10,561,129	Total
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	33,668	33,668	Liabilities due immediately
Simpanan	6,403,397	210,569	44,562	278,890	-	-	6,937,418	Deposits
Simpanan dari bank lain	89,311	-	-	-	-	-	89,311	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	43,527	43,527	Acceptance payables
Beban bunga akrual	-	-	-	-	-	11,919	11,919	Accrued interest expenses
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	65,013	65,013	Other liabilities
Jumlah	6,492,708	210,569	44,562	278,890	-	154,127	7,180,856	Total
	2021							
	Sampai 1 bulan/ 1 month or less	Lebih dari 1 bulan s.d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s.d 1 tahun/ More than 3 months until 1 year	Lebih dari 1 tahun s.d 2 tahun/ More than 1 year until 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Tidak sensitif terhadap suku bunga / non-interest sensitive	Jumlah/ Total	
Aset								Asset
Giro pada bank lain	97,168	-	-	-	-	-	97,168	Demand deposits with other banks
Giro pada bank Indonesia	639,939	-	-	-	-	-	639,939	Demand deposits with Bank Indonesia
Efeek-efek dibeli dengan janji dijual kembali	2,072,903	-	-	-	-	-	2,072,903	Securities purchased under resale agreement
Efef-efek	1,019,325	-	-	-	-	-	1,019,325	Marketable securities
Kredit yang diberikan	177,999	214,701	1,626,988	283,043	1,209,330	-	3,512,061	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	77,553	77,553	Acceptance receivables
Pendapatan bunga akrual	-	-	-	-	-	18,895	18,895	Interest receivables
Jumlah	4,007,334	214,701	1,626,988	283,043	1,209,330	96,448	7,437,844	Total

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

	2021						Jumlah/ Total
	Sampai 1 bulan/ 1 month or less	Lebih dari 1 bulan s.d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s.d 1 tahun/ More than 3 months until 1 year	Lebih dari 1 tahun s.d 2 tahun/ More than 1 year until 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Tidak sensitif terhadap suku bunga / non-interest sensitive	
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	22,178	22,178
Simpanan	7,368,630	-	-	-	-	-	7,368,630
Simpanan dari bank lain	108,589	-	-	-	-	-	108,589
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	77,553	77,553
Beban bunga akrual	-	-	-	-	-	8,973	8,973
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	59,411	59,411
Jumlah	7,477,219	-	-	-	-	168,115	7,645,334

b. Risiko Nilai Tukar

Kebijakan pengelolaan risiko nilai tukar berpedoman pada batas Posisi Devisa Neto (PDN) sesuai ketentuan Bank Indonesia yaitu Bank wajib mengelola dan memelihara PDN paling tinggi 20% dari Modal. Untuk memudahkan *Treasury Dealer* dalam melakukan pemantauan terhadap PDN, maka Bank telah mengembangkan program bantu yang secara otomatis dapat menunjukkan PDN. Selain itu, pengelolaan risiko nilai tukar secara harian juga dilakukan Bank dengan cara menghitung potensi kerugian yang mungkin timbul sebagai dampak dari adanya perubahan nilai tukar terhadap posisi Bank.

Risiko Likuiditas

Adanya ketidaksesuaian antara jangka waktu penghimpunan dana pihak ketiga dengan jangka waktu penyaluran kredit yang diberikan dapat menyebabkan masalah likuiditas yang mempengaruhi Bank untuk memenuhi kewajibannya kepada nasabah.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, Bank berusaha meningkatkan simpanan pada jangka waktu yang lebih panjang, mengintensifikan penagihan kepada debitur bermasalah dan terhadap kelebihan dana yang dimiliki diinvestasikan pada surat-surat berharga yang mempunyai imbal hasil yang tinggi serta *rating* yang baik.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

a. Interest Rate Risk (continued)

b. Foreign Exchange

Foreign exchange risk management policy is based on the Net Open Position (NOP) limits in accordance with Bank Indonesia, wherein the Bank shall manage and maintain NOP for a maximum of 20% of the capital. To facilitate *Treasury Dealers* in monitoring the NOP, the Company has developed supporting program that can automatically show the NOP. In addition, the Bank's daily management of exchange rate risk is also done by calculating the potential losses that may arise as a result of changing in the exchange rate to the Bank's position.

Liquidity Risk

The discrepancy between the period of third party funds with maturities of loans granted can cause problems that affect the Bank's liquidity to meet its obligations to customers.

To anticipate this, the Bank is trying to increase savings in the longer-term, intensify billing to troubled debtors and any excess funds held are invested in securities that have a high returns and good rating.

PT BANK MAYORA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Bank menentukan suku bunga simpanan dengan memonitor pergerakan suku bunga yang dijamin Pemerintah dan mengkaji suku bunga bank pesaing. Suku bunga kredit ditetapkan dengan menambahkan margin tertentu atas biaya pendanaan (*cost of funds*)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

The Bank determines the interest rates on deposits by monitoring the movement of interest rates guaranteed by the Government and assess competitors' interest rates. Loan interest rate is determined by adding a certain margin on the Bank's cost of funding (*cost of funds*).

The table below shows the maturities of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of 31 December 2022 and 2021:

		2022							
	Sampai 1 bulan/ 1 month or less	Lebih dari 1 bulan/ s.d. 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan/ s.d. 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan/ s.d. 12 bulan/ More than 6 months until 12 months	Lebih dari 1 tahun/ s.d. 2 tahun/ More than 1 year until 2 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ cost	Nilai tercatat/ Carrying value	
Liabilitas									Liabilities
Liabilitas segera	33,668	-	-	-	-	33,668	-	33,668	Liabilities immediately payable
Simpanan	6,107,149	474,244	85,878	286,497	-	6,953,768	-	6,953,768	Deposits
Simpanan dari bank lain	89,344	-	-	-	-	89,344	-	89,344	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	Borrowings
Liabilitas akseptasi	43,743	-	-	-	-	43,743	-	43,743	Acceptance payables
Beban bunga akrual	11,919	-	-	-	-	11,919	-	11,919	Accrued interest
Liabilitas lain-lain	45,313	-	-	-	-	45,313	-	45,313	Other liabilities
Jumlah liabilitas	6,331,136	474,244	85,878	286,497	-	7,177,755	-	7,177,755	Total liabilities
		2021							
	Sampai 1 bulan/ 1 month or less	Lebih dari 1 bulan/ s.d. 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan/ s.d. 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan/ s.d. 12 bulan/ More than 6 months until 12 months	Lebih dari 1 tahun/ s.d. 2 tahun/ More than 1 year until 2 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ cost	Nilai tercatat/ Carrying value	
Liabilitas									Liabilities
Liabilitas segera	22,178	-	-	-	-	22,178	-	22,178	Liabilities immediately payable
Simpanan	6,750,815	535,578	47,286	51,603	-	7,385,282	-	7,385,283	Deposits
Simpanan dari bank lain	103,323	5,300	-	-	-	108,623	-	108,623	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	2,952	2,952	-	2,952	Borrowings
Liabilitas akseptasi	77,553	-	-	-	-	77,553	-	77,553	Acceptance payables
Beban bunga akrual	8,973	-	-	-	-	8,973	-	8,973	Accrued interest
Liabilitas lain-lain	58,462	-	-	-	-	58,462	-	58,462	Other liabilities
Jumlah liabilitas	7,021,304	527,893	46,053	46,068	2,952	7,664,023	-	7,664,023	Total liabilities

Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang melekat dalam aktivitas perbankan sehari-hari. Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, kegagalan sistem, kesalahan manusia atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Operational Risk

Operational risk is the inherent risk in daily banking activities. Operational risk arises from insufficiency and/or malfunction of internal processes, systems failure, human error or external problems affecting the operations of the Bank.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Seiring dengan pertumbuhan usaha, Bank berupaya untuk mengantisipasi dan mengendalikan seluruh faktor yang berpotensi menimbulkan risiko operasional. Untuk mencegah kerugian operasional, Bank harus memastikan bahwa personil Bank memiliki kualifikasi dan terlatih untuk seluruh aktivitas operasional dilakukan sesuai dengan sistem dan prosedur. Untuk memastikan bahwa personil memiliki kualifikasi yang baik, Bank mengadakan pelatihan kepada segenap jenjang karyawan secara berkala untuk memahami sistem dan prosedur.

Efektivitas pengawasan melekat oleh Kepala Operasional terhadap bawahan merupakan hal yang menjadi perhatian Direksi dan Komisaris Bank. Melalui penerapan sistem pengendalian *intern* yang terintegrasi pada setiap organisasi dan berfungsinya unit kerja independen seperti Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Unit Kerja Kepatuhan, pengawasan yang efektif tentu dapat direalisasikan oleh Bank.

Risiko Hukum

Risiko hukum dapat ditimbulkan oleh kelemahan dalam sistem legal atau adanya gugatan hukum atau kelemahan dalam kontrak.

Untuk meminimalkan risiko hukum, Bank selalu memastikan bahwa semua kegiatan dan hubungan usaha antara Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada peraturan dan kondisi yang mampu melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

Risiko Stratejik

Risiko stratejik adalah potensi kerugian yang antara lain disebabkan oleh adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal.

Rencana kerja dan rencana yang telah ditetapkan Bank dikomunikasikan kepada pejabat dan pegawai Bank pada setiap jenjang organisasi, dan memantau kemajuan yang dicapai dari realisasi anggaran dan kinerja sesuai dengan yang telah rencana yang telah ditetapkan.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah potensi kerugian akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Risiko kepatuhan bersumber dari perilaku hukum yakni perilaku/aktivitas Bank yang menyimpang atau melanggar dari ketentuan atau peraturan perundang-undangan dan perilaku organisasi yakni perilaku/aktivitas Bank yang menyimpang atau bertentangan dengan standar yang berlaku secara umum.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk (continued)

Along with the growth of business, the Bank seeks to anticipate and control all the factors that could potentially lead to operational risk. To prevent the operational loss, the Bank has to ensure that the Bank's personnel are qualified and for all operational activities that are carried out in accordance with the system and procedures. To ensure that personnel have good qualifications, the Bank conducts training to all levels of its employees on a regular basis to understand the systems and procedures.

Effective supervision by the Head of Operations to subordinate is become the concerns of the Bank's Directors and Commissioners. Through the implementation of an integrated internal control system in every organization and functioning of independent units such as the Internal Audit Unit (SKAI), Risk Management Unit (SKMR) and Compliance Unit, the effective supervision can be realized by the Bank.

Legal Risk

Legal risk is the risk arising from the weaknesses in the legal system or any lawsuit or weakness in the contract.

To minimize legal risks, the Bank always ensures that all the activities and the business relationship between the Bank and third parties based on the rules and conditions will protect the interests of the Bank in terms of the law.

Strategic Risk

Strategic risk arises from insufficient determination and implementation of the Bank's strategies, incorrect business decision or irresponsiveness to external changes.

Work plan and the Bank's approved plan is communicated to all of the Bank's officers and employees at every level of the organization, and monitor the progress of the realization of the budget and performance in accordance with the approved plan.

Compliance Risk

Compliance risk is the potential loss due to the Bank did not comply and/or implement legislation and regulations. Compliance risks derived from the law behavior such as the Bank's behavior/activity that deviates or violates the provisions or regulations, and the organizational behavior such as the Bank behavior/activity that deviates or against the generally accepted standard.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Pengendalian risiko kepatuhan dilakukan untuk meminimalkan kemungkinan kerugian dari aktivitas Bank yang menyimpang dari peraturan perundangan, ketentuan dan standar yang berlaku umum. Untuk menjaga agar setiap aktivitas Bank senantiasa patuh kepada peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, secara rutin telah dilakukan sosialisasi dan diseminasi peraturan - peraturan (melalui *training* dan edaran memorandum) ke seluruh unit kerja terkait agar setiap peraturan dapat dipahami dan dilaksanakan dengan benar. Untuk menumbuhkan kesadaran seluruh karyawan akan pentingnya kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan, Bank telah menyusun kebijakan kepatuhan sebagai panduan bagi semua pihak dalam organisasi Bank dan telah diberlakukan secara formal. Untuk memastikan kepatuhan operasional Bank terhadap seluruh ketentuan dan peraturan yang terkait maka harus dipastikan bahwa seluruh sistem dan prosedur operasional telah memenuhi ketentuan dan peraturan otoritas yang berlaku.

Oleh karena itu, Bank telah melakukan proses evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur internal yang dilakukan oleh Unit Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Audit Intern dan satuan kerja terkait lainnya terhadap setiap sistem, prosedur atau kebijakan intern yang akan atau sudah diterbitkan. Dengan demikian, setiap potensi ketidakpatuhan Bank terhadap ketentuan atau peraturan perundang-undangan dapat dideteksi dan diperbaiki. Agar perilaku organisasi tidak menyimpang dari standar, Bank telah membuat *code of conduct* yang berisi etika yang harus dilaksanakan oleh setiap karyawan. Sedangkan untuk meminimalkan risiko kepatuhan, Bank senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti Ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset Produktif (KAP), Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Produktif, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), dan lainnya.

Risiko kepatuhan adalah potensi kerugian akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang - undangan dan ketentuan yang berlaku. Risiko kepatuhan bersumber dari perilaku hukum yakni perilaku/aktivitas Bank yang menyimpang atau melanggar dari ketentuan atau peraturan perundang-undangan dan perilaku organisasi yakni perilaku/aktivitas Bank yang menyimpang atau bertentangan dengan standar yang berlaku secara umum.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk (continued)

Compliance risk control is to minimize the possible loss from the Bank's activities that deviates the laws, rules and generally accepted standards. To maintain that every activity in the Bank always comply with the prevailing laws and regulations, routinely socialization and dissemination of the regulations (through training and circular memorandum) to all related units are performed, so that each rule can be understood and implemented correctly. To raise the employees' awareness of the importance of compliance with rules and regulations, the Bank has prepared compliance policies as the guidance to all parties in the Bank's organization and they have been applied formally. To ensure the compliance of the Bank's operations to all the related rules and regulations, it must be ensured that the entire system and operational procedures have been complied with the applicable regulatory authorities.

Therefore, the Bank has conducted evaluation process of the internal policies and procedures carried out by the Unit Compliance, Risk Management Unit, the Internal Audit Unit and other related business units for each of the systems, procedures or internal policies that will or has been issued. Thus, any potential non-compliance of the provisions of the Bank or regulations can be detected and revised. In order for organizational behavior not to deviate from the standard, the Bank has established a code of conduct that contains the ethics that must be implemented by every employee. Meanwhile to minimize compliance risk, the Bank always comply with related laws and regulations and other applicable provisions, such provisions include Capital Adequacy Ratio (CAR), Productive Asset Quality (KAP), Allowance for impairment losses (CKPN) on Productive Assets, Legal Lending Limit (LLL), and others.

Compliance risk is the potential loss due to the Bank did not comply and/or implement legislation and regulations. Compliance risks derived from the law behavior such as the Bank's behavior/activity that deviates or violates the provisions or regulations, and the organizational behavior such as the Bank behavior/activity that deviates or against the generally accepted standard.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)
Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Dalam rangka menerapkan manajemen risiko kepatuhan yang efektif, Bank juga telah melakukan identifikasi dan pengelolaan terhadap faktor-faktor yang dapat menyebabkan meningkatnya eksposur risiko kepatuhan, yaitu:

- Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) secara efektif untuk memastikan dan memantau kepatuhan terhadap setiap peraturan dan persyaratan eksternal maupun internal.
- Melakukan pemantauan terhadap setiap perubahan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan penerapannya pada Bank.
- *Compliance analysis* atas rencana dan pengembangan produk dan aktivitas baru guna memastikan kepatuhannya terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Memantau pelaksanaan, di antara lain dalam hal modal (CAR), Batas Minimum Pemberian Kredit (BMPK), Posisi Devisa Neto (PDN), dan Non-Performing Loan (NPL).

Risiko Reputasi

Risiko reputasi antara lain dapat timbul dari pemberitaan negatif menyangkut operasional Bank atau persepsi negatif tentang Bank.

Salah satu usaha yang dilakukan Bank untuk meningkatkan pengelolaan risiko reputasi adalah dengan mengoptimalkan fungsi Unit Pengaduan Nasabah. Unit ini berfungsi untuk menerima dan menyelesaikan keluhan dari nasabah Bank terkait dengan produk dan layanan

Penilaian Profil Risiko

Secara berkala Bank melakukan penilaian risiko terhadap delapan risiko di atas sebagaimana telah diatur oleh Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan. Penilaian risiko dilakukan melalui proses (*self-assessment*) untuk menghasilkan profil risiko yang terdiri dari risiko inheren yaitu risiko yang melekat pada aktivitas Bank dan kualitas penerapan manajemen risiko.

Hasil penilaian profil Bank pada tanggal 31 Desember 2022, yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 18 Januari 2023, menunjukkan bahwa tingkat risiko secara komposit tergolong *Low to Moderate*, dengan risiko inheren tergolong *Low to Moderate* dan kualitas Penerapan Manajemen Risiko tergolong *Satisfactory* (Tidak diaudit).

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)
Compliance Risk (continued)

In order to implement an effective compliance risk management, the Bank has identified and managed the factors that can cause the increment of risk exposure in compliance, as follows:

- *Implementation of effective Good Corporate Governance (GCG) to ensure and monitor the compliance with all regulations and requirements of both external and internal.*
- *Monitoring of any changes in the provisions of the prevailing regulations and laws and to ensure that such are implemented by the Bank.*
- *Identify and analyze on the compliance analysis for planning and developing of new products and activities to ensure compliance with prevailing regulations and laws.*
- *Monitoring the implementation of prudent banking, among others, in terms of capital (CAR), Legal Landing Limit (LLL), Net Open Position (NOP), and the Non- Performing Loan (NPL).*

Reputation Risk

Reputational risk, among others, arises from negative publicity regarding the Bank's operation or negative perceptions about the Bank.

One of the Bank's efforts to enhance the reputation risk management is to optimize the functionality of Customer Complaints Unit. This unit has a function to receive and resolve complaints from the Bank's customers related to the Bank's products and services.

Risk Profile Assessment

The Bank periodically conducted risk assessment of the eight risks mentioned above as stipulated by Bank Indonesia/Financial Services Authority. The Company's risks assessment is evaluated through self assessment process by making a risk profile which consists of inherent risks such as the attached risk to the Bank's activities and quality of implementing risk management.

The Bank's profile assessment results as of 31 December 2022, is submitted to Otoritas Jasa Keuangan on 18 January 2023, has showed that the risk composite level is classified as Low to Moderate, with the inherent risk classified as Low to Moderate and risk management quality is classified as Satisfactory (Unaudited).

PT BANK MAYORA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan modal Bank adalah untuk memastikan bahwa Bank mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Bank wajib untuk memenuhi rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebagaimana ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan kepada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan (diukur sebagai 8% pada tahun 2022 dan 2021 dari aset tertimbang menurut risiko) terhadap modal yang tersedia.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

Perhitungan rasio kecukupan modal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Modal inti (Tier 1)		
Modal inti utama (CET 1)	4,238,470	1,139,308
Modal inti tambahan (AT 1)	-	-
	<u>4,238,470</u>	<u>1,139,308</u>
Modal pelengkap (Tier 2)	(190)	3,798
Jumlah modal	<u>4,238,280</u>	<u>1,143,106</u>
Aset Tertimbang Menurut Risiko		
Risiko kredit	2,711,698	3,241,549
Risiko operasional	553,923	23,718
Risiko pasar	25,809	564,112
Total Aset Tertimbang Menurut Risiko	<u>3,291,430</u>	<u>3,829,379</u>
Rasio kecukupan modal		
Rasio CET 1	128.77%	29.75%
Rasio tier 1	128.77%	29.75%
Rasio tier 2	(0.01%)	0.10%
Rasio modal terhadap ATMR	128.77%	29.85%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	9.00% - <10.00%	9.00% - <10.00%

Berdasarkan *self-assessment* Bank, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat 2. Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 130,37% dan 29,85%.

34. CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Bank's capital management is to ensure that the Bank maintains a healthy capital ratios in order to support the business and maximize shareholder value. The Bank is required to meet the Capital Adequacy Ratio (CAR) as stipulated by Bank Indonesia.

Management used regulatory capital ratio to monitor capital adequacy, in accordance with industry standards. Bank Indonesia's approach to capital measurement is primarily based on the monitoring of capital requirements that are required (measured as 8% in 2022 and 2021 from risk-weighted assets) to available capital.

The Bank has complied with all capital requirements that are required through out the year.

The calculation of CAR as of 31 December 2022 and 2021 is as follows:

Core capital (Tier 1)
Common equity tier (CET 1)
Additional equity tier (AT 1)
Supplementary capital (Tier 2)
Total capital
Risk Weighted Asset
Credit risk
Operational risk
Market risk
Total Risk Weighted Asset
Capital Adequacy Ratio
CET 1 Ratio
Tier 1 Ratio
Tier 2 Ratio
Ratio of capital to ATMR
Required Minimum Capital Adequacy Ratio

Based on its *self-assessment*, as of 31 December 2022 and 2021 the Bank's risk profile is assessed to be in rating 2. Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10%. The Bank Capital Adequate Ratio was 130.37% and 29.85%, which was higher than the required minimum provision of capital.

PT BANK MAYORA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Pada tanggal 3 November 2022, Bank memiliki perjanjian pre-partnership dengan Northern Point Technology Partners Private Limited ("SEA") , dengan cakupan untuk pengembangan kapabilitas Transformasi Digital Bank.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan satu tahun sejak tanggal 3 November 2022.

35. SIGNIFICANT AGREEMENT

On 3 November 2022, Bank have a pre-partnership agreement with Northern Point Technology Partners Private Limited ("SEA") with the scope to development of the Bank Digital Transformation.

This agreement is valid for one year from the date of 3 November 2022.

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No.16 tanggal 6 Januari 2023, menjelaskan bahwa para Pemegang Saham Bank telah mengambil keputusan dengan persetujuan secara tertulis, mengganti susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank menjadi berikut ini:

Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Hussein Paolo Kartadjoemena*
Rufina Tinawati Marianto
Joys Djajanto

Commissioner

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur Kepatuhan
Direktur
Direktur
Direktur

Jenny Wiriyanto*
Tiolina Indira Tumanggor Siahaan
Tjahojo Bengawan
Prihadiyanto
Andi Muhamad Andries*

Directors

President Director
Compliance Director
Director
Director
Director

*Dalam proses fit and proper test

*Still on process fit and proper test

Dalam rangka memperkuat proses transformasi menjadi Bank Umum Digital yang bergerak di segmen UMKM, Bank sudah mengajukan perubahan nama dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 12 Januari 2023 dan saat ini sedang dalam proses pengajuan perubahan nama kembali ke pihak Regulator.

In order to strengthen the process of transformation to Digital Commercial banking that operates in the MSME segment, the Bank has submitted a request for changes to the Company's name, and the changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 12 January 2023 and currently in the process of resubmitting name changes to the Regulators.

PT BANK MAYORA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU
YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM
BERLAKU EFEKTIF**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 *Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*; dan
- Amendemen PSAK 107: "Akuntansi Ijarah".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**37. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows:

- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";*
- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;*
- *Amendment of SFAS 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;*
- *Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;*
- *Amendment of SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction;* and
- *Amendment of SFAS 107: "Ijarah Accounting".*

The above standards will be effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted.

2022 **ANNUAL REPORT**

and Sustainability Report

Transforming to Digital-First Bank for UMKM



Kantor Pusat / Head Office

Jl. Tomang Raya Kav.21-23

Jakarta Barat 11440

Telp : 021-5655288

Fax : 021-5655277

www.bankmayora.com

